



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

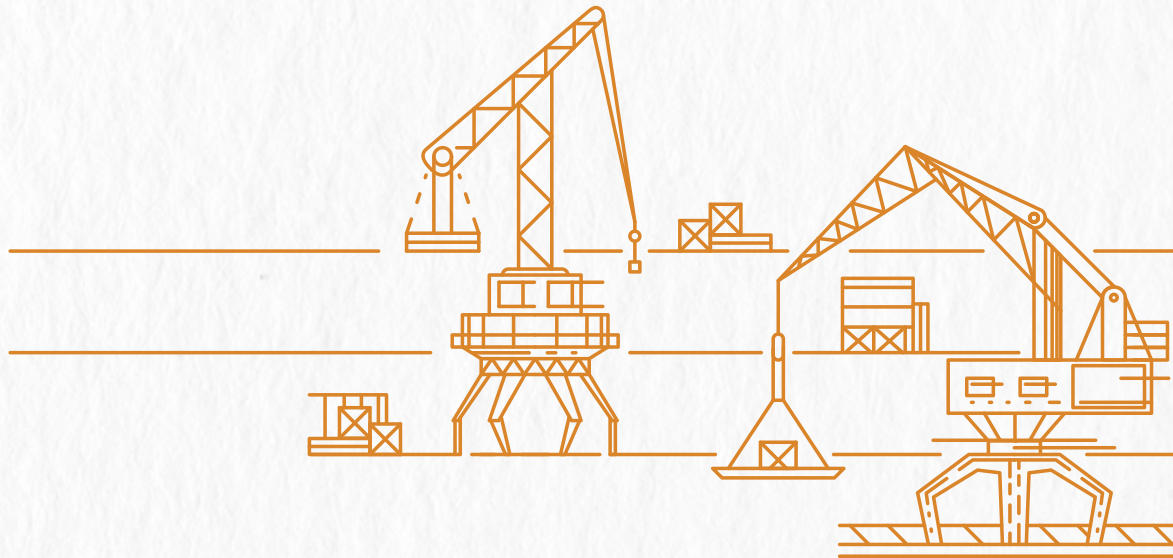
United We Stand

Bersatu Kami Kuat

TEMA DAN ARTI TEMA

THEMES AND EXPLANATION OF THEMES





United We Stand

Bersatu Kami Kuat

Inisiatif strategis pemerintah untuk mewujudkan jaringan koneksi nasional dan ekosistem logistik yang lebih kokoh diwujudkan melalui penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan selanjutnya menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan penggabungan ini, diharapkan jaringan koneksi maritim, baik koneksi antara pelabuhan-pelabuhan dalam negeri maupun di luar negeri akan semakin meningkat. Melalui penggabungan ini, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), selanjutnya disebut Pelindo, memiliki kendali strategis yang lebih baik dan dukungan faktor finansial yang kuat sehingga operasional bisnis Pelindo akan lebih terkoordinasi, efisien, efektif, dan memiliki standar tertentu yang nantinya akan memberikan dampak baik bagi masyarakat, terutama pengguna jasa.

Penggabungan keempat entitas usaha tersebut merupakan terobosan bisnis pelabuhan yang sebelumnya bersifat regional, kini bertransformasi menjadi skala nasional. Dengan membentuk 4 (empat) korporasi *subholding* setara BUMN yaitu, *Subholding Pelindo Terminal Peti Kemas*, *Subholding Pelindo Multi Terminal*, *Subholding Pelindo Jasa Maritim*, dan *Subholding Pelindo Solusi Logistik*. Maka skema bisnis akan lebih terfokus pada tiap-tiap kluster sehingga dapat meningkatkan kapasitas pelayanan Pelindo dan efisiensi usaha. Integrasi juga membuat kendali strategis yang lebih baik dalam perencanaan keseluruhan untuk jaringan, pengurangan biaya logistik, dan meningkatkan infrastruktur serta kapasitas. Entitas usaha yang sebelumnya bergerak secara mandiri kini telah bertransformasi menjadi Pelindo yang terintegrasi dan mampu mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

The government's strategic initiative to create a stronger national connection network and logistics ecosystem was realized through the merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that subsequently became PT Pelabuhan Indonesia (Persero). With this merger, it is hoped that the maritime connection network between domestic and international ports will grow. Through this merger, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), hereinafter referred to as Pelindo, will have better strategic control and strong financial support so that Pelindo's business operations will be more coordinated, efficient, effective, and standards that will have a good impact on the communities, especially service users.

The merger of the four business entities is a breakthrough in a port business that was previously regional in nature, to be transformed on a national scale. By establishing 4 (four) SOE-equivalent subholding corporations, Pelindo Terminal Peti Kemas Subholding, Pelindo Multi Terminal Subholding, Pelindo Jasa Maritim Subholding, and Subholding Pelindo Solusi Logistik Subholding. The business scheme will be more focused on clusters to increase Pelindo's service capacity and business efficiency. Integration will also provide better strategic control over overall planning for the network, reduce logistics costs, and improve the infrastructure and capacity. The previously independent business entities have been transformed into an integrated Pelindo to create a national maritime ecosystem network through increased network connectivity and service integration to support the country's economic growth now.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2020



Keunggulan Operasi dan Komersial demi Stabilisasi Bisnis

Operational and Commercial Excellence for Business Stabilization

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) mulai bersiap untuk menjadi *World Class Maritime Ecosystem*. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tahapan yang ingin dicapai Perseroan pada tahun 2020 sebagai pijakan menuju visi di tahun 2024 adalah “Stabilisasi Bisnis Perusahaan melalui Keunggulan Operasi dan Komersial”.

Untuk mendukung stabilitas bisnis, Perseroan melakukan 5 (lima) *milestone* utama, yang meliputi kesehatan dan keselamatan lingkungan, improvisasi proses bisnis, optimalisasi pendapatan dan peningkatan efektivitas biaya, peningkatan kemampuan digital, serta optimalisasi *capital expenditure* guna menghadirkan nilai tambah.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is starting to prepare to become a World Class Maritime Ecosystem. In connection with this, the stage that the Company wants to achieve in 2020 as a stepping stone towards the vision for 2024 is the “Stabilization of the Company’s Business through Operational and Commercial Excellence”.

To support business stability, the Company has implemented 5 (five) main milestones, which include environmental health and safety, business process improvement, revenue optimization and cost effectiveness improvement, digital capability enhancement, and capital expenditure optimization to provide added value.

2019



Ekspansi Bisnis untuk Mencapai Kinerja Unggul yang Berkelanjutan

Business Expansion For Sustainable Superior Performance

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki target untuk meningkatkan laba dari pertumbuhan organik dan non-organik. Hal ini dicapai selain dengan meningkatkan performa 12 (dua belas) cabang yang telah dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Anak Perusahaan yang bergerak di bisnis pelabuhan, Perseroan juga akan berfokus pada kegiatan akuisisi pelabuhan baru di beberapa wilayah, seperti Patimban, Kawasan Berikat Nusantara (KBN), dan lain-lain.

Untuk mendukung target ini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa kawasan industri, perusahaan pelayaran serta akan meningkatkan performansi anak perusahaan khususnya yang bergerak di bisnis pendukung. Di samping itu, pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan *National Connectivity Program* dengan mengimplementasikan proyek strategis yaitu Pembangunan *Container Terminal 2 (CT 2)* di New Priok, Pelabuhan Kijing di Pontianak, Jalan Tol Cilincing Cibitung, dan beberapa proyek strategis lain. Sebagai langkah untuk mewujudkan *Global Expansion*, Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa *sister port*, ekspansi bisnis Anak Perusahaan, aktif dalam kegiatan atau organisasi *international* seperti *chainport*, *ASEAN Ports Association (APA)*, *International Association of Ports and Harbors (IAPH)*, serta beberapa kegiatan lain.

In 2019, the Company has a target to increase profit from organic growth and non-organic. This was achieved by improving the performance of 12 (twelve) branches managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its subsidiaries engaged in the port business with the Company will also focus on the acquisition of new ports in several regions, such as Patimban, Kawasan Berikat Nusantara (KBN), and others.

To support this target, the Company also cooperated with several industrial estates, shipping companies and improved the performance of subsidiaries, especially those engaged in supporting businesses. Apart from that, in 2019 the Company has carried a National Connectivity Program by implementing the strategic projects, namely the Construction of Container Terminal 2 (CT 2) in New Priok, Kijing Port in Pontianak, Cilincing Cibitung Toll road and several other strategic projects. As a step towards realizing Global Expansion, the Company entered into cooperation with several sister ports, performed Subsidiaries’ business expansion, and actively involved in international activities or organizations such as chainport, APA, IAPH and several other activities.

2018



Membangun Pelabuhan Digital yang Unggul Establishment of Excellence Digital Port

Arah menuju *World Class Performance* di 2020 telah mampu dicapai sesuai dengan *roadmap* yang telah dicanangkan. Pada tahun 2018, PT Pelindo II (Persero) telah melalui fase *Establishment of Performance*. Kinerja Perseroan tahun 2018 telah mampu melampaui yang telah ditargetkan. Hal ini merupakan hasil dari diterapkannya aktivitas pelayanan dan operasional berbasis teknologi informasi (*Digital Port*). Bahkan, Perseroan merupakan *Digital Port* pertama di Indonesia. Perseroan telah menerapkan 6 (enam) fitur digital pelayanan secara efektif, sehingga pelayanan yang diberikan telah mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan yang selanjutnya mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Keenam fitur layanan tersebut, yaitu *Master Costumer Data*, *Costumer Profiling*, *Costumer Service*, *Costumer Visit Management*, *Costumer Survey*, dan *Sales* dikemas dalam fitur aplikasi *Digital Costumer Relationship Management (CRM)* di seluruh Kantor Cabang dan dua Anak Perusahaan IPC, yaitu PT Pelabuhan Tanjung Priok dan PT IPC Terminal Peti Kemas.

The direction towards *World Class Performance* in 2020 has been achieved in accordance with the planned roadmap. In 2018, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) has gone through the phase of *Establishment of Performance*. The Company's performance in 2018 has been able to exceed the targets. This achievement is the result of the implementation of information technology-based service and operational activities (*Digital Port*). In fact, the Company is the first *Digital Port* in Indonesia. The Company has implemented the six (6) digital service features effectively, hence the services provided have succeeded in increasing customer satisfaction and loyalty, which in turn improving the Company's performance. The six service features, namely *Master Customer Data*, *Customer Profiling*, *Customer Service*, *Customer Visit Management*, *Customer Survey*, and *Sales* are contained in the *Digital Customer Relationship Management (CRM)* application feature in all Branch Offices and two Subsidiaries of IPC, i.e. PT Pelabuhan Tanjung Priok and PT IPC Terminal Peti Kemas.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1960

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan dengan status Perusahaan Negara (PN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1960 tentang Pengelolaan Pelabuhan Umum yang dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established with the status of a State Enterprise (PN) in accordance to the 1960 Government Regulation No. 19 concerning the Management of Ports by the Port Management Agency (BPP).

1964-1969

Kegiatan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga pemerintah yang disebut Otoritas Pelabuhan, meskipun PN masih menangani aspek komersial.

The port's operational activities were coordinated by a government agency called the Port Authority, though PN still handled its commercial aspects.

1969-1983

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18/1969, BPP dikelola masing-masing pelabuhan. BPP menggantikan PN setelah Otoritas Pelabuhan dibubarkan.

According to the Government Regulation Number 18/1969, the BPP managed each seaport. BPP replaced PN after the Port Authority was dissolved.

1992

Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57/1991, sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang mengakibatkan perubahan pada nama perusahaan menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II", dan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN, sebagaimana diatur dalam Akta Notaris Nomor 3 tertanggal 1 Desember 1992.

The legal form of Perum was changed into Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57/1991, whose shares are fully owned by the Republic of Indonesia resulted in changes to the Company's name to "Perseroan Company (Persero) of PT Pelabuhan Indonesia II", under the management of the Ministry of SOEs, stipulated in Notarial deed No. 3 dated December 1, 1992.

1985

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1983 juncto PP No. 5 tanggal 5 Februari 1985, Perum Pelabuhan dilebur dan dibagi menjadi 4 wilayah operasi, dengan nama Perum Pelabuhan I sampai IV. Keempat Perum itu merupakan BUMN yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. Based on the Government Regulation No. 15/1983 juncto PP No. 5 dated February 5, 1985, Perum Pelabuhan was merged and divided into four operational areas, under the names of Perum Pelabuhan I to IV. The four Companies later on became State-Owned Enterprises under the supervision of Ministry of Transportation of Republic of Indonesia.

2012

Pada tanggal 22 Februari 2012, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) meluncurkan *branding* identitas baru dan bertransformasi menjadi IPC, sebuah perusahaan penyedia jasa pelabuhan terkemuka di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasional, dalam rangka mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

On February 22, 2012, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) launched its new identity and transformed into IPC, a leading port services company in Indonesia, to be more efficient and modern in every aspect of operations in order to achieve its goal to become a world-class port operator.

2013

IPC fokus kepada pengembangan langkah strategis perusahaan. Melanjutkan keberhasilan transformasi, IPC harus bergerak lebih cepat, efektif, dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan. Dengan optimisme dan keyakinan yang sungguh-sungguh, IPC siap melangkah mencapai terobosan-terobosan usaha di tahun-tahun selanjutnya serta menyiapkan diri menjadi yang terdepan, terbaik, dan tersehat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pelabuhan yang dipandang oleh dunia. Salah satu capaian terbesar di tahun ini adalah *Groundbreaking Terminal New Priok* oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono.

IPC focused on developing Company's strategic steps. Continuing the success of corporate transformation, the Company must move faster, effectively, and efficiently in serving the needs of customer service or port service user. Through optimism and confidence, the Company was ready to step into business breakthroughs in the next years and prepare to be the leader, the best, and healthiest in supporting Indonesia's economic growth and the respected port of the world. One of biggest achievements in this year was New Priok Terminal Groundbreaking by President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

2014

Pada tahun 2014, IPC melakukan banyak investasi pada entitas anak, nilainya sebesar Rp1,43 triliun, meningkat 33,64% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp1,07 triliun. Selain itu, IPC juga menanamkan investasi pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan yang dilakukan di dalam dan luar negeri. Dalam rangka peningkatan kinerja, IPC juga telah melakukan sejumlah studi dan riset terkait dengan industri maritim. Di antaranya, dilakukan bersama *World Bank* tentang "*Implementation of reducing logistic cost in Indonesia & Port Development priority projects and financing strategy*". Untuk mewujudkan pelayanan satu atap yang memuaskan bagi seluruh pelanggan, IPC melalui Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha bekerja sama dengan Direktorat Operasi dan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok sebagai *pilot project*, telah menyediakan tempat pelayanan dengan suasana yang nyaman, terbuka, fleksibel, dan modern.

In 2014, the Company invested Rp1.43 trillion in subsidiaries, increased 33.64% compared to to Rp1.07 trillion in 2013. In addition, the Company also invested in human resources development, particularly in domestic and overseas education. In order to do a better performance, the Company has also conducted several studies and researches related to maritime industry. Among them are jointly carried out with the World Bank on "*Implementation of Reducing Logistic Cost in Indonesia & Port Development Priority Projects and Financing Strategy*". To establish onestop service to meet customers' demand, the Company provides an open, convenient, flexible, and modern service area through cooperation between its Directorate of Commercial/Business Development and Directorate of Operations and Branches of Tanjung Priok Port.

2015

Di tahun ini, IPC berhasil menerbitkan obligasi di pasar modal internasional atau *global bond* sebesar USD1,6 miliar. Selain itu, IPC juga semakin menorehkan prestasi di jaringan komunitas pelabuhan dunia dengan menjalin kerja sama dalam rangka *sister port* dengan *Port of Townsville Ltd*, Australia dan *Shenzhen Port Authority*. Dari sisi operasional, IPC telah melakukan banyak pemanfaatan dan pembaharuan di seluruh aspek fasilitas kepelabuhan saat ini seperti penerapan sistem OPUS dalam pengelolaan terminal peti kemas di Tanjung Priok, Panjang, Pontianak dan Palembang. Salah satu Prestasi lainnya yang diukir oleh IPC di tahun 2015 adalah diresmikannya *IPC Corporate University* oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo. *IPC Corporate University* merupakan bagian dari program transformasi strategis dan visioner dalam rangka menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan *soft infrastructure*. Melalui *IPC Corporate University*, IPC berharap untuk dapat mencetak generasi gemilang yang berdaya saing tinggi dengan kompetensi teknis kepelabuhanan dan logistik, manajemen dan kepemimpinan yang dapat diandalkan.

In 2015, IPC successfully issued bonds in the international capital markets or the global bond amounted to USD1.6 billion. In addition, IPC also increasingly created some achievements in the world with a network port community and worked together as the sister port of the Port of Townsville Ltd, Australia and Shenzhen Port Authority. From the operational point of view, the Company did a lot of utilization and renewal in all aspects of port existing facilities such as the implementation of the OPUS system in the management of container terminal in Tanjung Priok, Panjang, Pontianak and Palembang. Another achievement made by IPC in 2015 was the launch of *IPC Corporate University* by the President of Republic of Indonesia Joko Widodo. *IPC Corporate University* is part of a strategic and visionary transformation program in order to prepare things related to soft infrastructure. Through *IPC Corporate University*, the Company expects to be able to produce a glorious generation of highly competitive with the technical competence of port and logistics, management and reliable leadership.

2016

Perusahaan memasuki fase pertama *Corporate Roadmap*, yaitu *Fit in Infrastructure* dengan fokus pada penataan tata kelola atau *governance* yang mencakup proses bisnis, SOP, dan struktur; budaya perusahaan; restrukturisasi korporasi dan model bisnis; dan mendefinisikan kembali bisnis; disertai dengan penyesuaian (*fine-tuning*) dalam semua aspek. Salah satu pencapaian terbesar perusahaan di tahun 2016 adalah peresmian pengoperasian Terminal Peti Kemas Kalibaru Pelabuhan Utama Tanjung Priok/*New Priok Container Terminal 1 (NPCT1)* oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo pada tanggal 13 September 2016. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mencapai skor GCG dengan nilai 93,316 dan skor KP KU dengan nilai 532,25.

The Company began the first phase of the Corporate Roadmap, The Fit in Infrastructure phase with the focus to governance management that covers business process, SOP, and structure; corporate culture, corporate and business model restructuring; and business redefinition; along with fine tuning in all aspects. One of the biggest achievements of the Company in 2016 was the inauguration of the Kalibaru Container Terminal at Tanjung Priok/PT New Priok Container Terminal 1 (PT NPCT1) by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo on September 13, 2016. In addition, the Company also managed to achieve 93.316 GCG score and 532.5 KP KU score.

2017

Pada Fase *Enhancement*, IPC menutup tahun 2017 dengan membukukan capaian kinerja keuangan dan operasional yang luar biasa. Hal ini disebabkan oleh yang pertama kalinya dalam sejarah IPC didirikan, IPC mampu meraih pencapaian tertinggi yaitu tahun buku 2017 pendapatan usaha dicatatkan sebesar Rp10,91 triliun dan laba bersih Rp2,21 triliun EBITDA Rp4,03 triliun, BOPO 70,15%. Sementara pada aspek operasional, realisasi trafik arus peti kemas tercapai 6,93 juta TEUs, arus barang terealisasi 57,09 juta ton, kunjungan kapal pencapaiannya 34.662 unit, serta arus penumpang sebanyak 612.680 orang.

IPC memberikan jasa layanan yang diberi nama "*Java South East Asia Express Services/Java SEA Express Services*" atau disingkat "*JAX Services*", dengan rute pelabuhan Tanjung Priok ke *West Coast (LA dan Oakland)* Amerika Serikat. Rute ini dilayani melalui perusahaan pelayaran CMA-CGM atau *Compagnie Maritime d'Affrètement-Compagnie Générale Maritime* yang juga membuka akses langsung ke Eropa. Kehadiran kapal kontainer berkapasitas 10.000 TEUs di Pelabuhan Tanjung Priok itu merupakan kapal terbesar yang pernah bersandar di pelabuhan tersebut.

In Enhancement Phase, IPC closed the year 2017 by posting outstanding financial and operational performance achievements. This is because for the first time in the history since IPC was established, IPC achieved the highest achievement for the fiscal year 2017. Revenue was recorded at Rp10.91 trillion and net profit was at Rp2.21 trillion, EBITDA was at Rp4.03 trillion, BOPO was at 70.15 percent. While operationally, the realization of container flow traffic reached 6.93 million TEUs, the flow of goods reached 57.09 million tons, ships visit reached 34,662 units and passengers were as much as 612,680 people.

IPC provides services under the Java South East Asia Express Services/ Java SEA Express Services, or abbreviated as "*JAX Services*", connecting Tanjung Priok Port to US West Coast ports at LA and Oakland. This route is served through the CMA-CGM (*Compagnie Maritime d'Affrètement-Compagnie Générale Maritime*) shipping company, which also opens direct access to Europe. The presence of the first 10,000 TEUs container vessel at the Tanjung Priok Port Branch signals the milestone of the largest ship ever to dock at the port.

2018

Tahun 2018 merupakan tahun "*Establishment*" dengan fokus tahun ini adalah "*Volume Growth*", "*Profitability Growth*" dan "*Holding Establishment*".

2018 is the year of "*Establishment*" with the focus of "*Volume Growth*", "*Profitability Growth*", and "*Holding Establishment*".

2019

Capaian IPC di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 12 cabang pelabuhan telah memiliki sistem operasi berbasis digital yang setara dengan tingkat kebutuhan masing-masing cabang pelabuhan;
- IPC memperkenalkan *Single Truck Identity Database* (TID) yang merupakan basis data truk yang hilir mudik di pelabuhan IPC. Tanjung Priok sebagai *pilot project* dan akan diimplementasikan secara penuh di cabang pelabuhan lainnya pada tahun 2020;
- IPC berhasil membangun kerjasama *sisterport* dengan 11 pelabuhan yaitu *Port of Ningbo-China*, *Port of Guangzhou – China*, *Port of Shenzhen-China*, *Port of Baku-Azerbaijan*, *Port of Townsville-Australia*, *Port of Lazaro Cardenas – Mexico*, *Port of Hamad-Qatar*, *Port of Djibouti – Afrika Timur*, *Port of Sabah-Malaysia* dan *Port of Los Angeles – Amerika*;
- Pertengahan tahun 2019, lembaga pemeringkat independen *Standard & Poor's* meningkatkan peringkat IPC menjadi BBB dari peringkat sebelumnya BBB- dengan *outlook stable* (*prospek stable*) yang menunjukkan bahwa tren kinerja positif perusahaan; dan
- Penilaian KPKU dan skor GCG menunjukkan tren peningkatan selama 4 tahun terakhir. Untuk *score* KPKU pada tahun 2019 IPC berhasil mencapai 616,75 dengan predikat *Emerging Industry Leader*. Sementara dari aspek GCG tahun 2019 kembali mencatat peningkatan signifikan dan mencapai skor 98,30 dengan kategori Sangat Baik.

IPC's achievements in 2019 are as follows:

- 12 Port Branches already have digital-based operating systems that are to the level of needs of each port branch;
- IPC introduced *Single Truck Identity Database* (TID), which is a database of trucks going back and forth at the ports of IPC. Tanjung Priok as a pilot project and will be fully implemented in other port branches in 2020;
- IPC succeeded in establishing sister port cooperation with 11 ports, namely Port of Ningbo-China, Port of Guangzhou-China, Port of Shenzhen-China, Port of Baku-Azerbaijan, Port of Townsville - Australia, Port of Lazaro Cardenas - Mexico, Port of Hamad-Qatar, Port of Djibouti - East Africa, Port of Sabah-Malaysia and Port of Los Angeles - America;
- In mid-2019, the independent rating agency *Standard & Poor's* upgraded IPC rating to BBB from the previous rating of BBB- with a stable outlook indicating a positive performance trend in the Company;
- KPKU assessment and GCG scores show an increasing trend over the past 4 years. For 2019 KPKU score, IPC reached 616.75 with the title of Emerging Industry Leader. While 2019 GCG aspect was recorded a significant increase once more and reached a score of 98.550 with the category of Very Good; and
- Changes in Types of Share and Changes in Articles of Association Deed No. 09 dated August 21, 2019 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,

2020

- Inisiatif Kerja Sama Awal (MoU) dengan 2 (dua) pelabuhan asing, yaitu *Port of Rotterdam* dan *Port of Constantza, Romania*;
- Akuisisi kepemilikan saham PT Multimedia Nusantara pada PT ILCS sebanyak 4.900.000 lembar saham atau setara dengan 49 persen porsi kepemilikan saham PT ILCS dengan nilai pengalihan sebesar Rp49.200.000;
- Mendukung pembentukan *Holdering Rumah Sakit BUMN* atau *Indonesia Health Corporation* (IHC) melalui kepemilikan saham IPC di PT Pertamina Bina Medika IHC sebesar 2 persen; dan
- *Progress* pekerjaan konstruksi pembangunan fisik Terminal Kijing Tahap I per 31 Desember 2020 sebesar 80,01 persen, serta sedang dilaksanakan pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I dan Menara Maritim Indonesia.
- Initial Cooperation Initiatives (MoU) with two overseas ports, the Port of Rotterdam and Port of Constantza, Romania;
- Acquisition of shares by PT Multimedia Nusantara in PT ILCS amounting to 4,900,00 shares, equivalent to 49 percent of shares of PT ILCS with a transfer value amounting to Rp49,200,000;
- Supported the establishment of State-Owned Enterprise Hospital Holding, the Indonesia Health Corporation (IHC) by acquiring 2 percent of PT Pertamina Bina Medika IHC shares by IPC; and
- Progress of physical construction work of Kijing Terminal Phase I as of December 31, 2020 reached 80.01 percent. At the same time, the construction of Kalibaru Utara Terminal Phase I, and Indonesia Maritime Tower was in progress.

2021

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo".

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with a name change to "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) abbreviated as Pelindo".

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TEMA DAN ARTI TEMA THEMES AND EXPLANATION OF THEMES	2
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	10
SEKILAS TENTANG PERSEROAN THE COMPANY AT A GLANCE	12
KONTRIBUSI TERBAIK KAMI OUR BEST CONTRIBUTION	13

KILAS KINERJA 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	22
PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2021 IMPORTANT PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2021	24
INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE	40
PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS	41

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS	48
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	50
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	72
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	86

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	88
IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY	90
NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES	92
BRAND PERUSAHAAN COMPANY BRAND	96
BIDANG USAHA BUSINESS FIELDS	101
PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES	103
PETA WILAYAH USAHA MAP OF BUSINESS AREAS	108
DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP	109
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	110
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES	112
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES	142
INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE INFORMATION AVAILABLE ON THE WEBSITE	210

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	212
TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW	214
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	234
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	288

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	384
STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL STRATEGY	386
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT	388
STRUKTUR PENGELOLA DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL DIRECTORATE MANAGEMENT STRUCTURE	398

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	400
TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY	402

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	412
PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ACHIEVEMENTS IN CORPORATE GOVERNANCE	414
DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	416
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE	418
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA GUIDELINES OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE	632
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT	648
PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES	659

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	660
--	------------

LAMPIRAN APPENDIX	664
KRITERIA OJK, ARA DAN SK-16 OJK, ARA AND SK-16 CRITERIA	666
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	726



SEKILAS TENTANG PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE



KONTRIBUSI TERBAIK KAMI

OUR BEST CONTRIBUTION

PENGGABUNGAN PELINDO

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah perusahaan BUMN *Non-Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo".

Perjalanan Penggabungan Pelindo sebelumnya telah lama diwacanakan. Dimulai pada tahun 2009, dilakukan penyusunan Kajian *Holding* Pelabuhan dan Pengerukan. Kemudian disusul pada tahun 2012 telah disusun Kajian Integrasi Pelindo I, II, III, dan IV. Selanjutnya pada tahun 2013, telah disusun juga studi *Holding* Pelabuhan Indonesia dan pembentukan PT Terminal Petikemas Indonesia. Pada tahun 2016, dibentuk PMO Nasional dan dilanjutkan dengan penyusunan studi Pelindo *Incorporated* , yang saat itu bermaksud untuk menyatukan Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) yang memiliki bidang usaha sejenis. Selanjutnya, pada tahun 2017 dilaksanakan inisiasi Pembentukan *Holding* Maritim dan pada tahun 2018 dilaksanakan studi *Integrated Port Network* yang mengidentifikasi 7 (tujuh) Hub Pelabuhan RJPMN, hingga pada tahun 2019 dilaksanakan inisiasi Pembentukan *Subholding* Petikemas.

Perkembangan berikutnya adalah terbentuknya Tim Percepatan Peningkatan Sinergi dan Integrasi Badan Usaha Milik Negara dalam Layanan Pelabuhan oleh Kementerian BUMN pada bulan Desember 2019 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-311/MBU/12/2019, sebagai bagian dari program strategis pemerintah untuk meningkatkan konektivitas perdagangan yang dapat berkontribusi menurunkan biaya logistik nasional. Keputusan ini kemudian terus diperbarui dalam Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/Wk2/11/2020 tanggal 13 November 2020 dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-33/MBU/Wk2/03/2021 tanggal 29 Maret 2021. Kementerian BUMN berinisiatif untuk menjalankan proses konsolidasi BUMN dalam Layanan Kepelabuhanan agar penataannya tidak berdasarkan wilayah dan memberikan kapasitas maksimal dalam konektivitas maritim dan konektivitas dengan kawasan strategis yang terkait

PELINDO MERGER

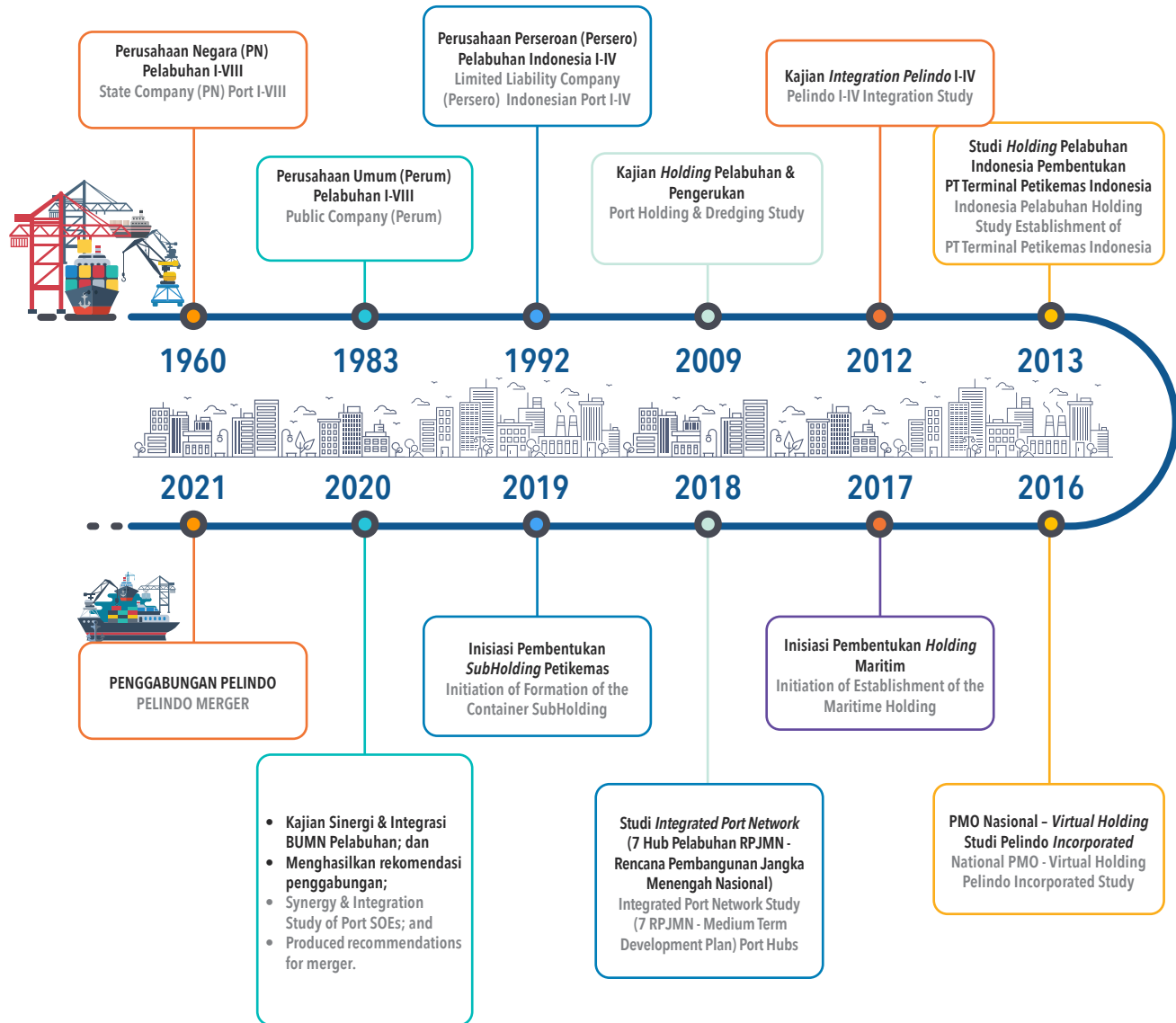
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are non-listed state-owned companies whose shares are 100% owned by the Ministry of SOEs as shareholders representing the Republic of Indonesia. On October 1, 2021, legally PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation No. 101 Year 2021. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Then based on the Republic of Indonesia Minister of SOEs Letter No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to "PT Pelabuhan Indonesia (Persero), abbreviated as Pelindo".

The journey to Merge Pelindo had been under discussion for a long time, starting in 2009, when a Port Holding and Dredging Study was prepared. In 2012, Pelindo I, II, III, and IV Integration Studies had been compiled. In 2013, the Indonesian Port Holding Study and establishment of PT Terminal Petikemas Indonesia were prepared. In 2016, the National PMO was formed and continued with the preparation of the Pelindo Incorporated study, which at that time was intended to merge the Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) with similar business fields. Furthermore, in 2017 a Maritime Holding Formation initiation was carried out and in 2018 an Integrated Port Network study identified 7 (seven) RJPMN Port Hubs, and then in 2019 the Formation of the Container Subholding was initiated.

The next development was the formation by the Ministry of SOEs in December 2019 of a Team for the Acceleration of Synergy Improvement and Integration of State-Owned Enterprises in Port Services as stated Minister of SOEs Decree No. SK-311/MBU/12/2019, as part of the Government's strategic program to improve trade connectivity and contribute to lowering national logistics costs. This decision was further updated in the Minister of SOEs Decree No. SK-83/MBU/Wk2/11/2020 dated November 13, 2020 and the Minister of SOEs Decree No. SK-33/MBU/Wk2/03/2021 dated March 29, 2021. The Ministry of SOEs took the initiative to carry out the SOE Port Services consolidation process not based on region, but by strategic areas to create maritime connectivity throughout Indonesia. By so doing, SOEs port services would be more efficient in their operations and investment, create an optimal sea transportation network, and provide excellent services supported by standards

di seluruh Indonesia. Dengan demikian, BUMN dalam layanan pelabuhan dapat menjadi lebih efisien dalam operasional dan investasi, tercipta jaringan transportasi laut yang optimal, serta dapat memberikan pelayanan yang prima dengan didukung oleh infrastruktur kepelabuhanan yang standar dan memadai. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan Kajian Sinergi dan Integrasi BUMN Pelabuhan yang menghasilkan *output* berupa desain penggabungan keempat Pelindo pada tahun 2020.

and an adequate port infrastructure. This was realized by preparing a Synergy and Integration Study for Port SOEs that resulted in a design for merging the four Pelindo in 2020.



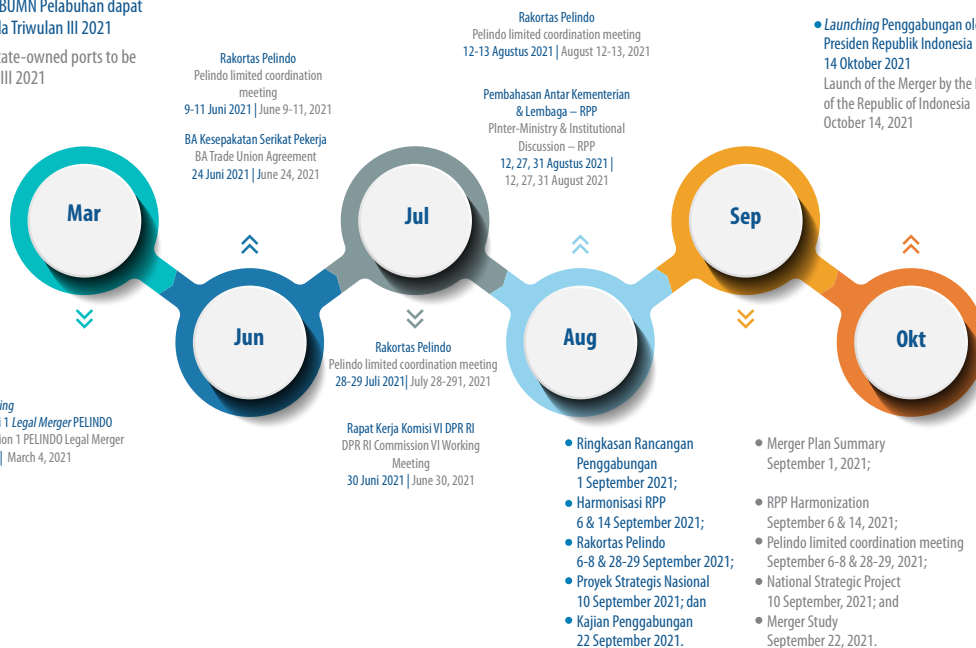
Implementasi Pra-Penggabungan Pelindo dieksekusi selama 7 (tujuh) bulan dimulai sejak *Kick-off* di bulan Maret 2021 hingga tercapai legal *merger* efektif pada tanggal 1 Oktober 2021 serta secara resmi dilakukan *Launching* Penggabungan Pelindo oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2021.

Pre-Merger of Pelindo was executed for 7 (seven) months starting from *Kick-off* in March 2021 until a legal merger was reached effective on October 1, 2021 and the President of the Republic of Indonesia officially launched the Merger of Pelindo on October 14, 2021.

Implementasi Pra-Penggabungan Pelindo Pelindo Pre-Merger Implementation



Target Presiden | President's Target:
Penggabungan BUMN Pelabuhan dapat diwujudkan pada Triwulan III 2021
The merger of state-owned ports to be realized in the QIII 2021



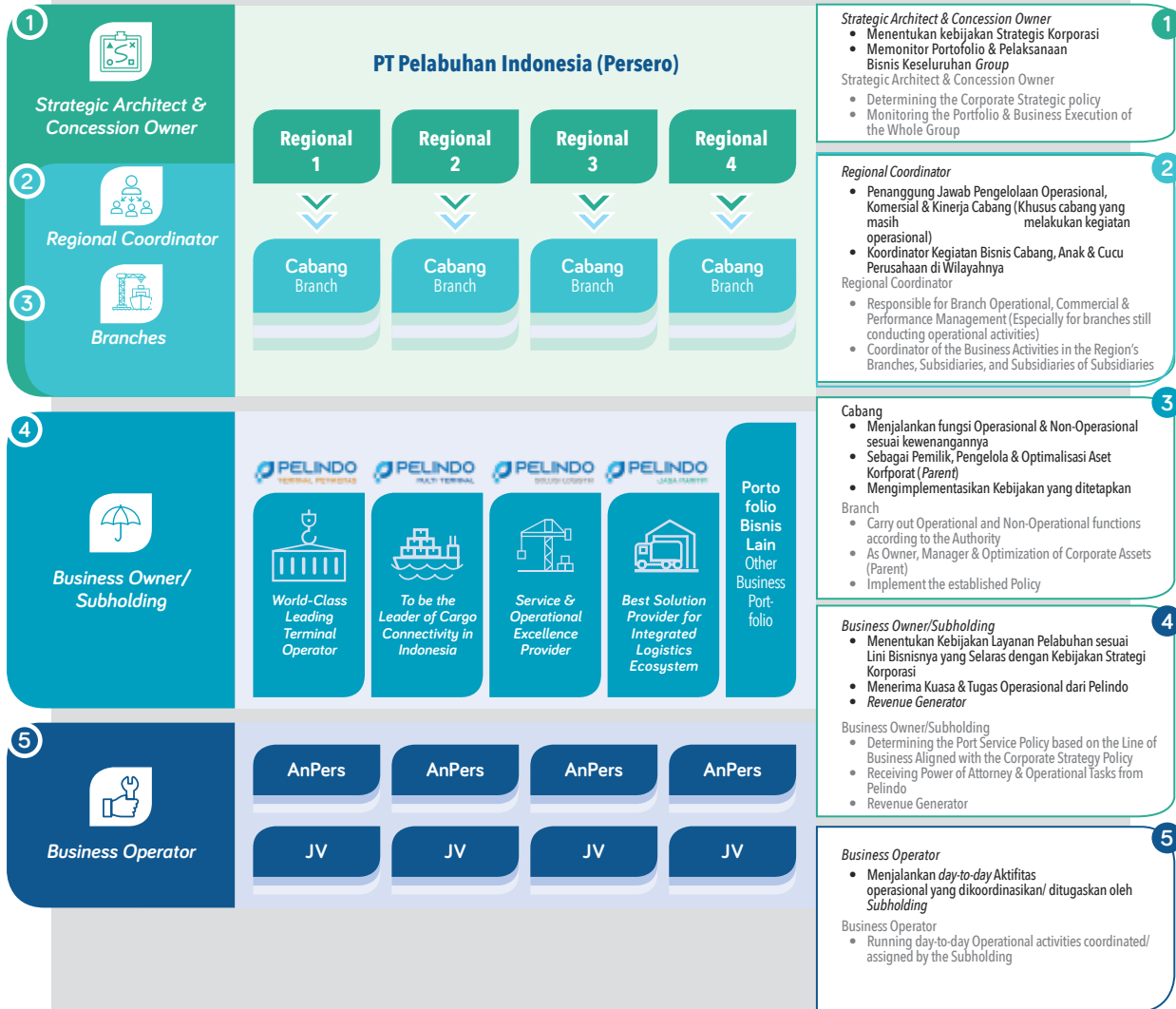
STRUKTUR KORPORASI PELINDO PASCA PENGGABUNGAN

Berdasarkan Kajian Penggabungan Usaha Pelindo, Pelindo memiliki struktur korporasi baru pasca penggabungan yang terdiri dari empat peran utama yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang memegang peran *Strategic Architect & Concession Owner*, Regional 1 hingga Regional 4 yang memegang peran sebagai *Regional Coordinator*, 4 (empat) perusahaan *Subholding* yang memegang peran sebagai *Business Owner*, serta Anak Perusahaan Pelindo saat ini yang akan memegang peran sebagai *Business Operator*. Secara umum, empat peran utama struktur korporasi Pelindo pasca penggabungan adalah pada sebagai berikut:

PELINDO CORPORATE STRUCTURE AFTER THE MERGER

Based on the Pelindo Business Merger Study, Pelindo's new post-merger corporate structure consisted of four main roles, namely PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the role as Strategic Architect & Concession Owner, Regional 1 to Regional 4 with the role of Regional Coordinator, 4 (four) Subholding companies with the role of a Business Owner, as well as an existing Pelindo Subsidiary with the role as a Business Operator. Overall, the four main roles in Pelindo's post-merger corporate structure are as follows:

Empat Peran Utama Struktur Korporasi Pelindo Pasca Penggabungan:
Pelindo's New Post-Merger Corporate Structure Consisted of Four Main Roles.

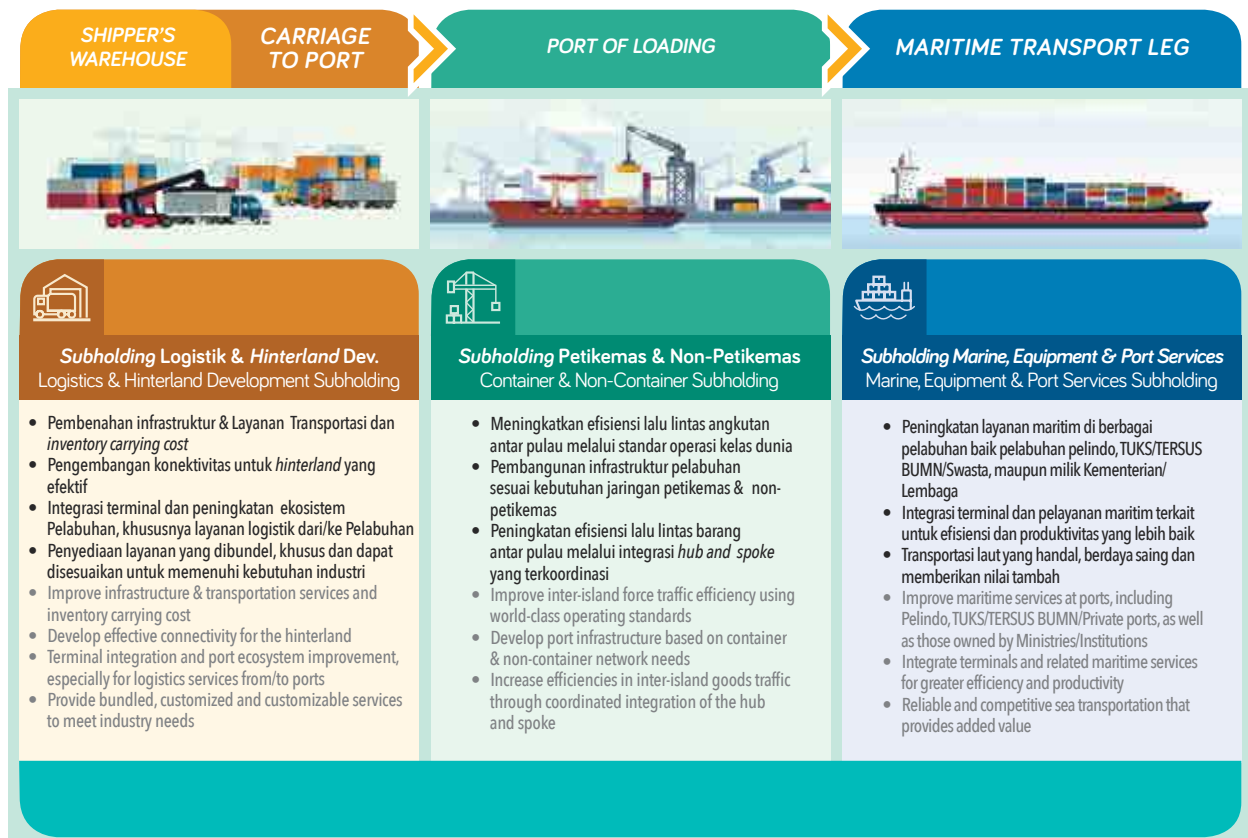


PERAN SUBHOLDING DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI RANTAI LOGISTIK

Dengan dibentuknya *subholding*, diharapkan masing-masing perusahaan dapat memegang peran yang telah diamanatkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku *Holding Company*. Empat *Subholding* Pelindo akan memegang peranan penting sepanjang mata rantai logistik di Indonesia sehingga diharapkan dapat menghadirkan nilai lebih (*added value*) bagi *Group Perusahaan*, masyarakat, maupun Negara Republik Indonesia.

SUBHOLDING ROLE FOR IMPROVING THE LOGISTICS CHAIN EFFICIENCY

By establishing the *subholding*, it is hoped that each company will play a role as mandated by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) the holding Pelindo's four subholdings will play an important role in the logistics chain in Indonesia so they are expected to provide added value for the Company Group, the community, and the Republic of Indonesia.



SERAH OPERASI BISNIS DAN INBRENG SAHAM

Pasca *legal merger*, dilaksanakan restrukturisasi organisasi Pelindo untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan penciptaan nilai yaitu serah operasi bisnis dan *inbreng* saham. Pada tanggal 21 Desember 2021, telah ditandatangani Berita Acara terkait Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan dari perusahaan induk yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada empat *Subholding* yang sesuai dengan lini bisnis masing-masing. Pertama, serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Terminal Petikemas melalui Berita Acara No. KS.01/21/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Kedua, adalah serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Multi Terminal melalui Berita Acara No. KS.01/21/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21. Ketiga, serah operasi bisnis dan pelayanan kepada *Subholding* PT Pelindo Jasa Maritim melalui Berita Acara No. KS.01/22/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Keempat, pengalihan usaha bisnis kepada *Subholding* PT Pelindo Solusi Logistik melalui Berita Acara No. KS.01/22/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Januari 2022, dilakukan penataan anak perusahaan dengan melakukan pengalihan saham (*inbreng*) yang dimiliki oleh Pelindo pada anak perusahaan kepada *Subholding* sesuai dengan klasternya yaitu Klaster Petikemas, Klaster Non-Petikemas, dan Klaster Marine, *Equipment* dan *Port Services*. Pengalihan saham (*inbreng*) anak perusahaan ke dalam klaster *Subholding* ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia pada tanggal 30 Desember 2021 melalui surat No. S-1048/MBU/12/2021, Nomor: S-1049/MBU/12/2021, dan No. S-1050/MBU/12/2021.

HANDOVER OF BUSINESS OPERATIONS AND INBRENG SHARES

Post-legal merger, the Pelindo Organization restructuring took place to optimize the resources owned and increase added value, through the handover of business operations and *inbreng* shares. On December 21, 2021, the Meeting Minutes were signed concerning the handover of business operations and services from the parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to four subholding in accordance with their respective business lines. Firstly, the handover of business operations and services to Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas through the Meeting Minutes No. KS.01/21/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Secondly, the handover of business operations and services to Subholding PT Pelindo Multi Terminal through the Meeting Minutes No. KS.01/21/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21. Thirdly, the handover of business operations and services to Subholding PT Pelindo Maritime Services through the Meeting Minutes No. KS.01/22/12/1/LAUH/KMPR/PLND-21. Fourth, the transfer of business to PT Pelindo Solusi Logistik Subholding through Minutes No. KS.01/22/12/2/LAUH/KMPR/PLND-21.

On January 3, 2022, a subsidiary arrangement was carried out by transferring the shares (*inbreng*) owned by Pelindo in subsidiaries to the Subholding through a cluster arrangement, called the Container Cluster, Non-Container Cluster, and the Marine, Equipment and Port Services Cluster. The subsidiaries transferred (*inbreng*) into the Subholding clusters received approval from the Republic of Indonesia Ministry of SOEs on December 30, 2021 through Letter No. S-1048/MBU/12/2021, No. S-1049/MBU/12/2021, and No. S-1050/MBU/12/2021.

Adapun proses *inbreg* saham Pelindo pada Anak Perusahaan ke dalam Kluster Logistik dan *Hinterland Development* masih dalam pengkajian lebih lanjut. Daftar anak-anak perusahaan yang telah *diinbreg*kan ke dalam *Subholding* adalah sebagai berikut:

The process of integrating Pelindo's shares in Subsidiaries into the Logistics and Hinterland Development Cluster is still under further study. The list of subsidiaries transferred into a Subholding are as follows:

PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Perusahaan Company	Jumlah Lembar Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Pelindo Pelindo Ownership
1	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.079.138	1.079.138.000.000	96,84%
2	PT Terminal Petikemas Surabaya	254.489.274	127.244.637.000	99,50%
3	PT Terminal Teluk Lamong	134.325	134.325.000.000	99,50%
4	PT Prima Terminal Petikemas	855.724.000	855.724.000.000	70,00%
5	PT Kaltim Kariangau Terminal	125	62.500.000	50,00%
6	PT IPC Terminal Petikemas	24.750	24.750.000.000	99,00%

PELINDO CONTAINER CLUSTER

PELINDO MULTI TERMINAL

No.	Perusahaan Company	Jumlah Lembar Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Pelindo Pelindo Ownership
1	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	1.296.144.749	129.614.474.900	71,28%
2	PT Pelabuhan Tanjung Priok	24.750	24.750.000.000	99,00%

PELINDO MULTI TERMINAL

PELINDO JASA MARITIM

No.	Perusahaan Company	Jumlah Lembar Saham Dialihkan Number of Shares Transferred	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Pelindo Pelindo Ownership
1	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	2.475.000	24.750.000.000	99,00%
2	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	4.063.504.600	406.350.460.000	78,89%
3	PT Equiport Inti Indonesia	28.050	28.050.000.000	99,29%
4	PT Energi Pelabuhan Indonesia	2.400.000	24.000.000.000	55,00%
5	PT Pelindo Marine Service	305.000.000	305.000.000.000	98,23%
6	PT Pengerukan Indonesia	611.622	611.622.000.000	99,91%


PELINDO MARITIME SERVICES


Perjalanan Restrukturisasi Pelindo masih memerlukan berbagai tindak lanjut di tahun 2022 antara lain, seperti Rencana *Inbreg* anak-anak perusahaan pada Kluster Logistik dan *Hinterland Development*, penyusunan *Masterplan* dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk masing-masing *Subholding*, serta pemurnian bisnis pada setiap kluster sesuai dengan fokus lini bisnisnya. Di tengah berbagai aksi korporasi yang telah dan sedang dijalankan, dapat dirangkum sejumlah prinsip dasar (*guiding principles*), pelajaran (*lessons learned*), serta faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) dari Penggabungan Pelindo sebagai berikut.


Pelindo's restructuring journey still requires various follow-ups in 2022, including the *Inbreg* Plan of subsidiaries in Logistics and Hinterland Development Cluster, preparation of Company's Master Plan and Long-Term Plan (RJPP) for each Sub-holding, as well as business purification in each cluster according to their business focus. In the midst of various corporate actions that have been and are being implemented, a number of basic principles (*guiding principles*), lessons learned, and key success factors from Pelindo Merger can be summarized as follows.


Guiding Principles Penggabungan Merger Guiding Principles

Sejumlah *Guiding Principles* disepakati di awal pelaksanaan implementasi penggabungan Pelindo:
Guiding Principles were agreed upon at the start of the Pelindo merger:

- 

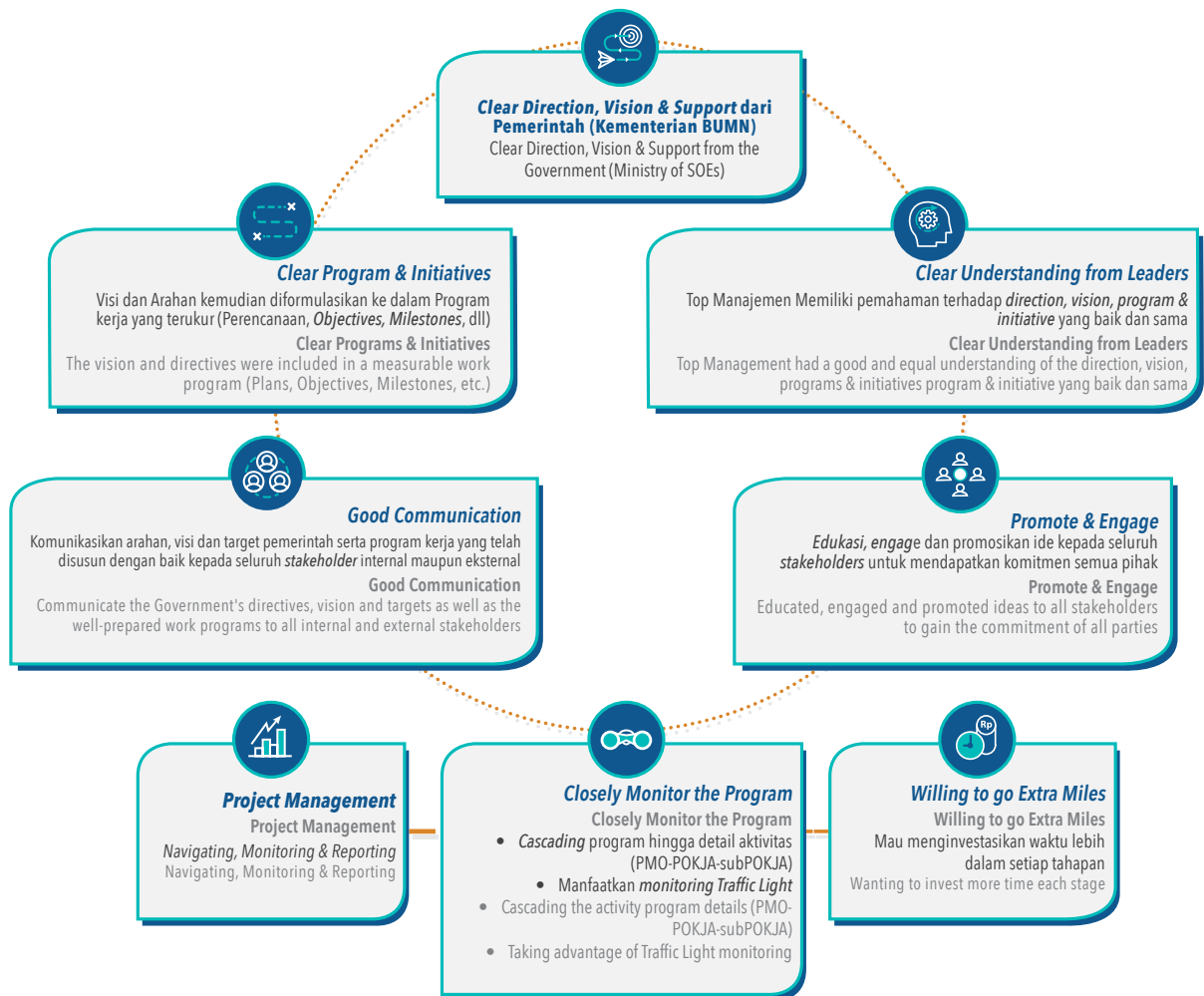
Minimum disruption pada aspek operasional & pelayanan pelanggan selama masa transisi
Minimum disruption in operational & customer services during the transition period
- 

Tidak ada rasionalisasi dan pengurangan remunerasi pekerja, yang mulai dan terus dikomunikasikan sedari awal
No rationalization and reduction of employees' remuneration, which was communicated from the beginning
- 

Serikat Pekerja dilibatkan semenjak awal proses sebagai *Partner* dalam keseluruhan proses penggabungan
Trade Unions to be involved from the start of the process as Partners in the entire merger process
- 

Terus menjaga & Mengedepankan koordinasi dan komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal
Continue to maintain & prioritize coordination and/or communication with internal and external parties

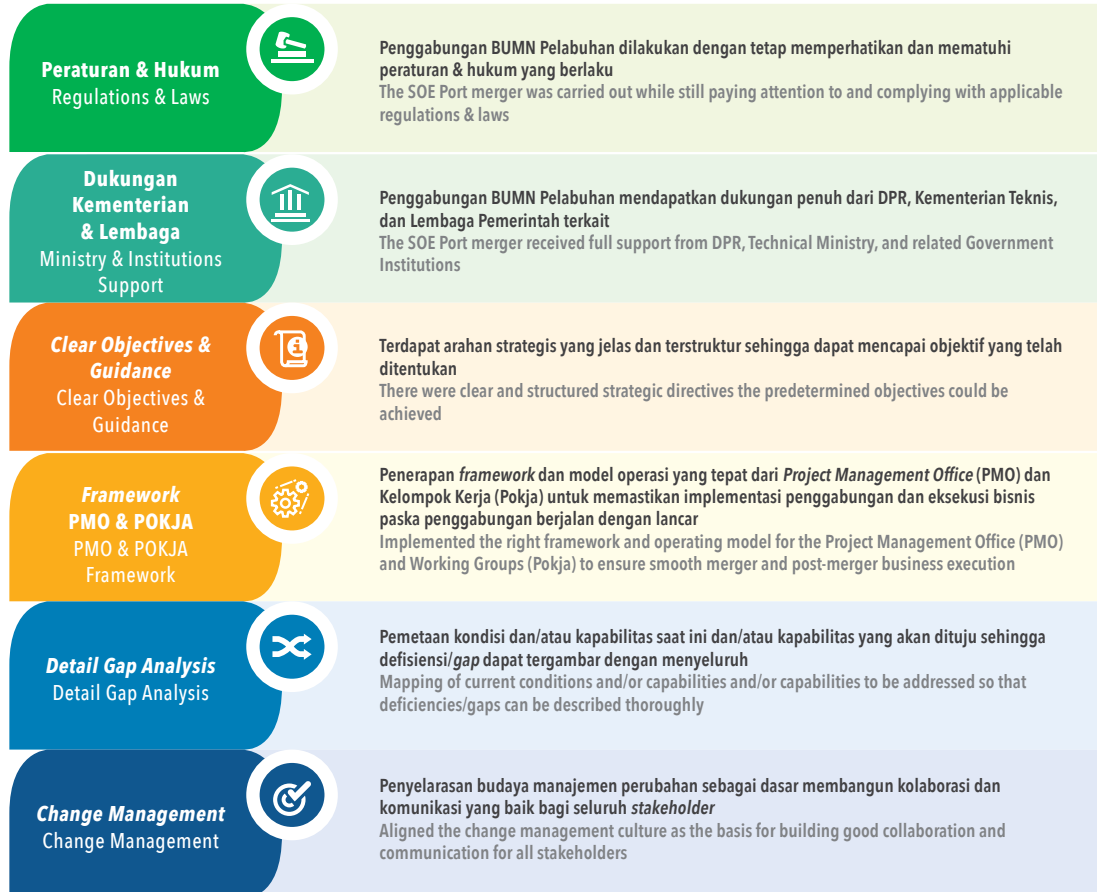
Lesson Learned



LESSON LEARNED - ADDITIONAL



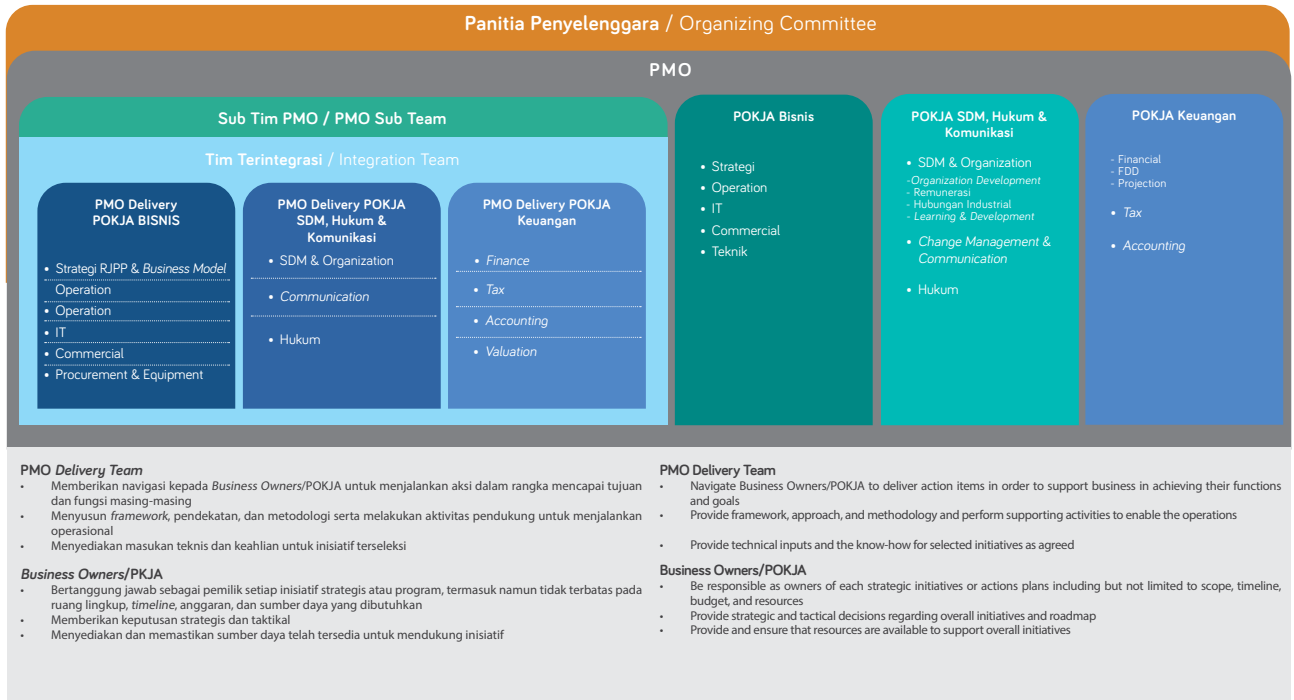
Faktor penentu keberhasilan Penggabungan BUMN Pelabuhan:
Key Success Factors of the Port SOE Merger:



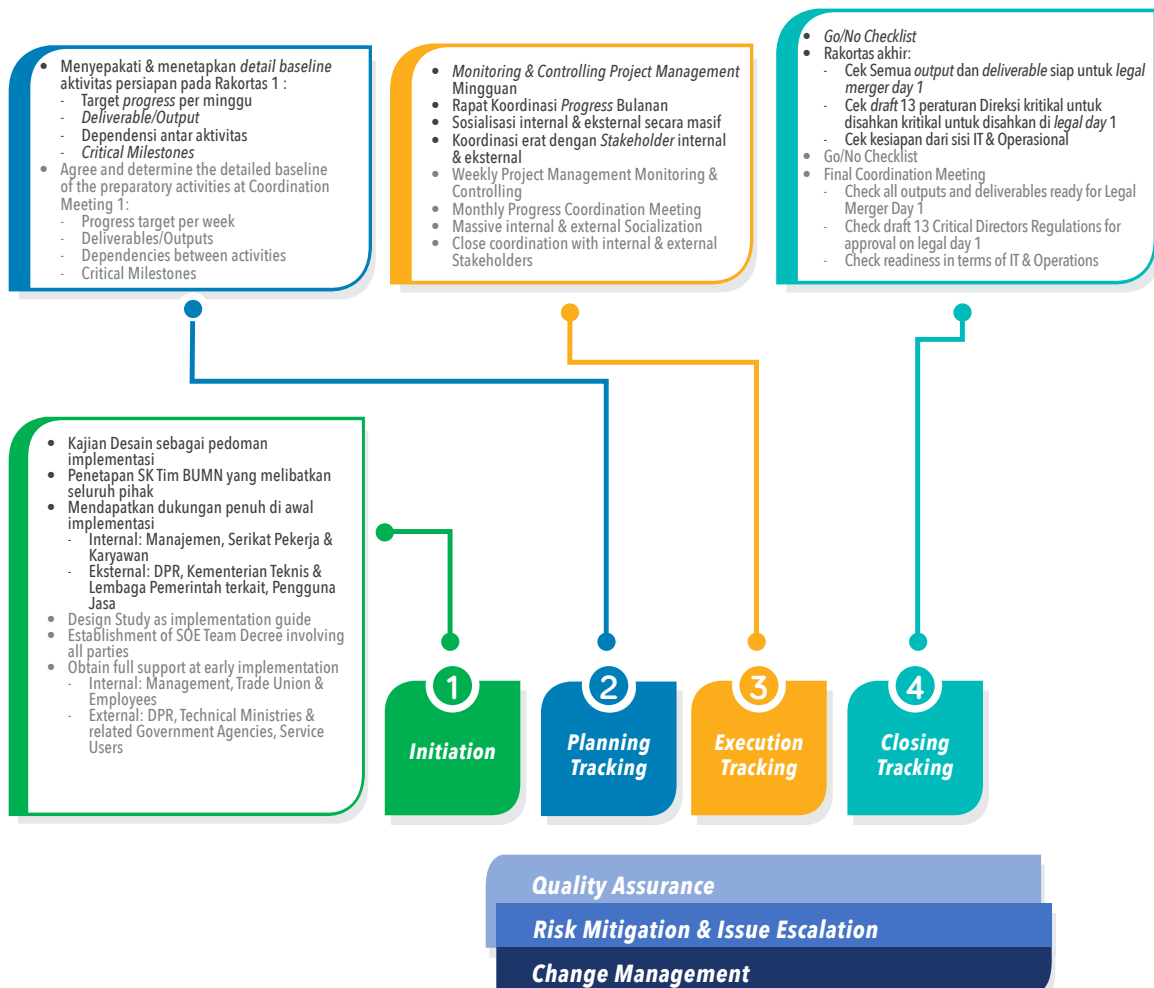
Struktur Organisasi tim yang menjalankan implementasi Pra-Penggabungan Pelindo yang utama terdiri dari *Organizing Committee*, *Project Management Office (PMO)*, *Sub Tim PMO*, *Pokja Bisnis*, *Pokja SDM*, *Hukum dan Komunikasi* dan *Pokja Keuangan*. Selain itu, *framework Project Management* juga digunakan dalam Penggabungan Pelindo, yang aktivitas utamanya adalah menjalankan proses *initiation*, *planning*, *execution*, dan *closing*.

The organizational structure of the team responsible for the main pre-merger of Pelindo was made up of an Organizing Committee, Project Management Office (PMO), PMO Sub Team, Business Working Group, HC, Legal and Communication Working Group and the Finance Working Group. In addition, a Project Management Framework was also used for the Pelindo merger, whose main activity was to handle the initiation, planning, execution, and closing.

Team Formation

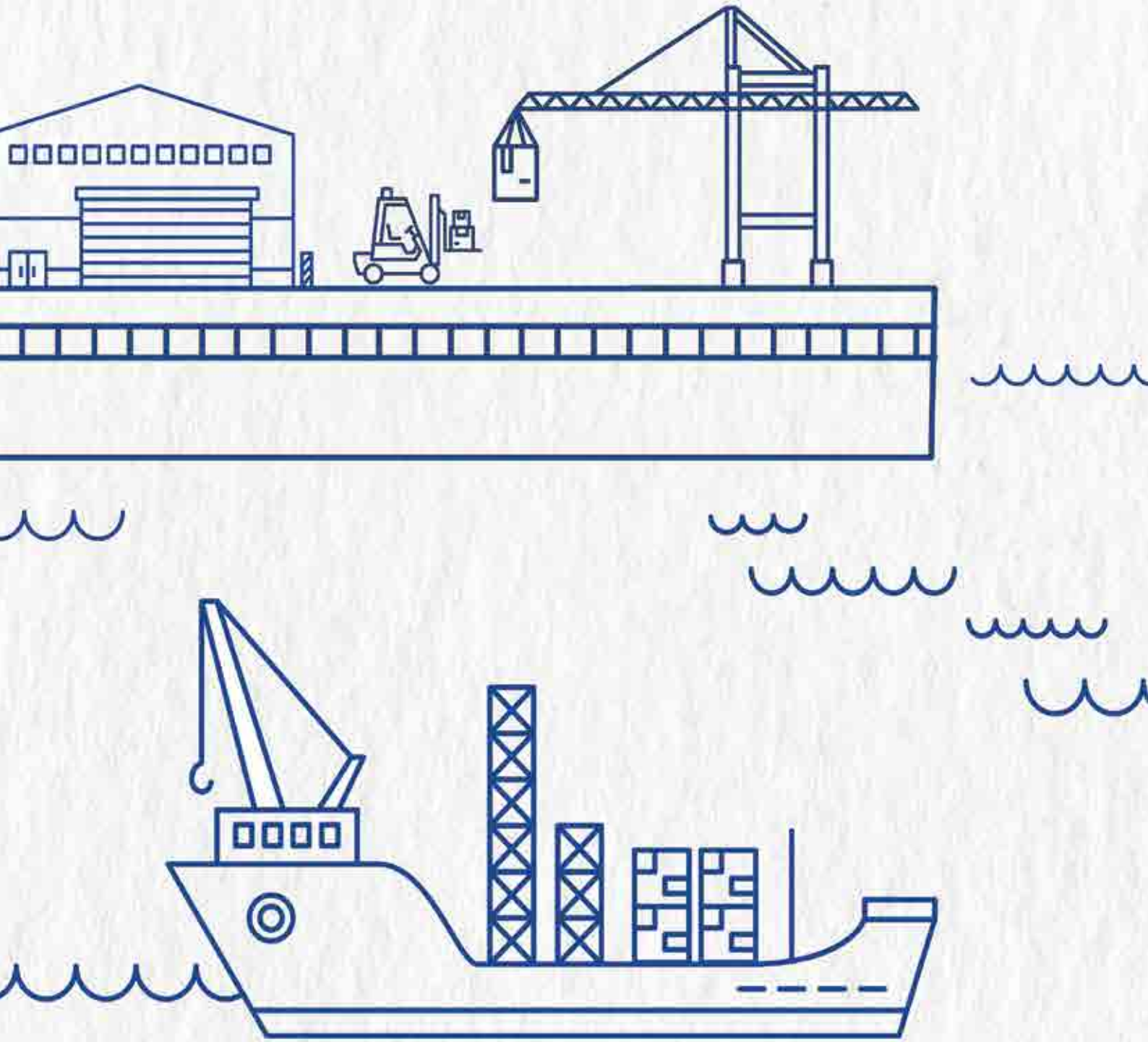


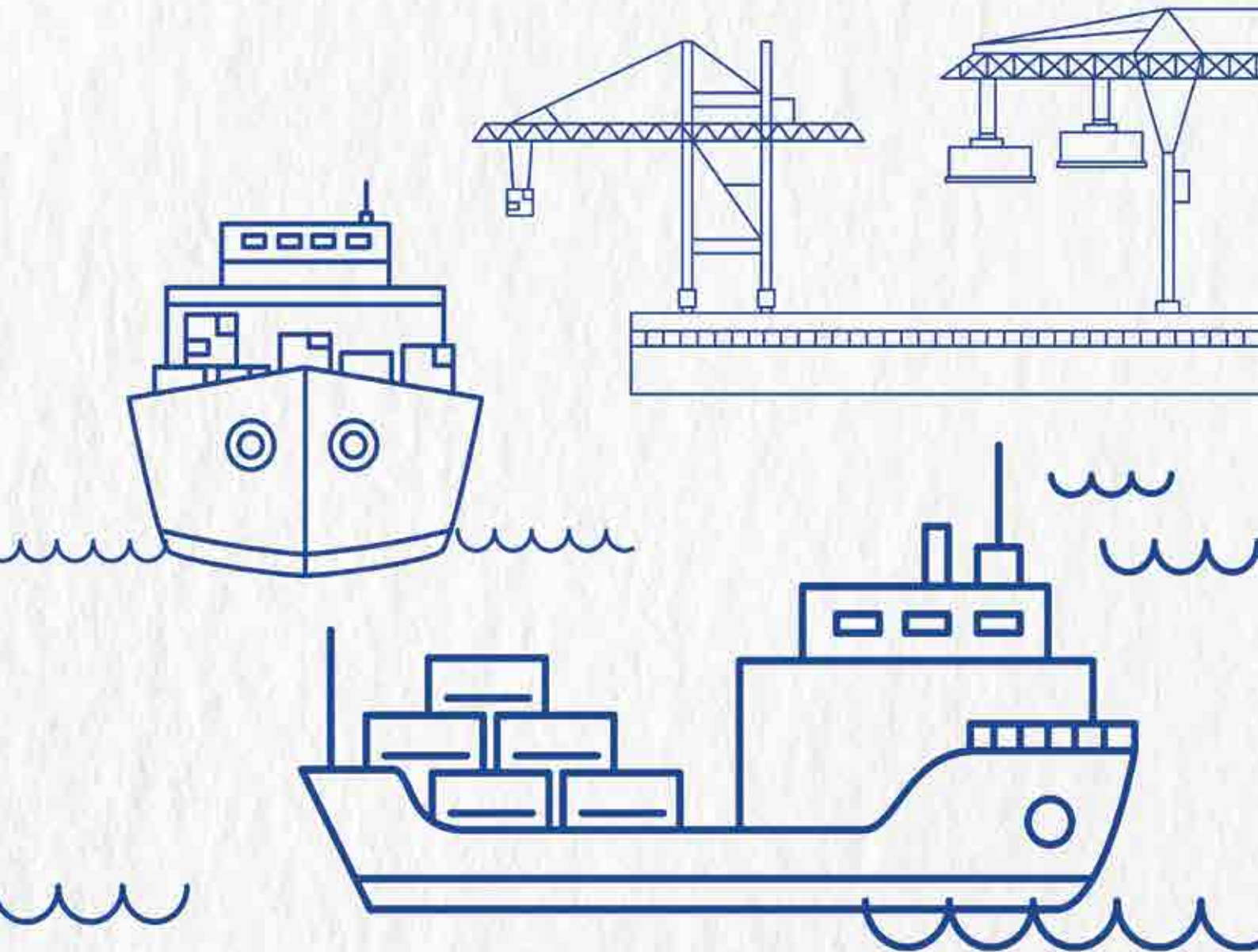
Project Management Penggabungan Pelindo Pelindo Merger Project Management



KILAS KINERJA 2021

Performance Highlights





PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2021

IMPORTANT PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2021

- Total Arus Kapal dalam satuan Unit tahun 2021 mencapai 254.669 Unit meningkat 21,14% dari tahun 2020 yang mencapai 229.932 unit.
- Total Arus Kapal dalam satuan GT tahun 2021 mencapai 1.186.217.247 GT meningkat 10,76% dari tahun 2020 yang mencapai 1.042.573.078 GT.
- Total Arus Petikemas dalam satuan box tahun 2021 mencapai 13.234.256 box, meningkat 18,95% dari tahun 2020 yang mencapai 11.125.677 box.
- Total Arus Petikemas dalam satuan teus tahun 2021 mencapai 17.056.636 teus, meningkat 21,55%, dari tahun 2020 yang mencapai 14.032.351 teus.
- Total Arus Barang Non-Petikemas dalam satuan ton tahun 2021 mencapai 146.200.809 ton, meningkat 13,16% dari tahun 2020 yang mencapai 129.198.339 ton.
- Total Arus Barang Non-Petikemas dalam satuan M3 tahun 2021 mencapai 4.515.637 M³, meningkat 10,99% dari tahun 2020 yang mencapai 4.068.667 M³.
- Total Arus Barang Non-Petikemas dalam satuan MMBTU tahun 2021 mencapai 7.820.960 MMBTU, meningkat 905,66% dari tahun 2020 yang mencapai 777.694 MMBTU.
- Total Arus Barang Non-Petikemas dalam satuan ekor tahun 2021 mencapai 635.120 ekor, meningkat 72,62% dari tahun 2020 yang mencapai 367.924 ekor.
- Total Arus Penumpang pada tahun 2021 mencapai 8.056.905 orang, meningkat 11,27% dari tahun 2020 yang mencapai 7.240.547 orang.
- Pendapatan operasi tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun, meningkat 14,28% dari tahun 2020 yang mencapai Rp25,21 triliun.
- Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity tahun 2021 mencapai Rp3,18 triliun, meningkat 7,34% dari tahun 2020 yang mencapai Rp2,96 triliun.
- Ekuitas tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun, meningkat 4,42% dari tahun 2020 yang mencapai Rp40,27 triliun.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF IMPORTANT FINANCIAL DATA ACCOUNTING

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Overview and Financial Ratio

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)	(in thousand Rupiah)		
Uraian Description	2021	2020*	2019*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
ASET ASSETS			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	12.922.388.587	11.613.056.790	21.820.013.924

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
Investasi jangka pendek Short-term investment	5.718.525.973	11.094.379.218	2.624.641.107
Piutang Usaha -neto Trade receivables - net			
Pihak Ketiga Third parties	1.253.132.841	1.277.605.993	1.427.409.151
Pihak Berelasi Related parties	263.129.705	279.352.489	567.011.017
Piutang lain-lain - neto Other receivables, net			
Pihak Ketiga Third parties	126.988.519	103.528.199	238.179.011
Pihak Berelasi Related parties	1.153.378.016	1.316.074.276	1.432.457.049
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	258.677.724	192.477.003	254.756.941
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues			
Pihak Ketiga Third parties	297.585.161	435.894.846	437.277.939
Pihak Berelasi Related parties	33.383.321	67.889.867	123.414.505
Persediaan Inventories	217.674.563	187.041.439	201.270.798
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1.080.535.298	1.161.817.240	1.662.075.285
Aset lancar lainnya Other current assets	55.194.659	154.078.392	117.794.047
Total Aset Lancar Total Current Assets	23.380.594.367	27.883.195.752	30.906.300.774

ASET TIDAK LANCAR
NON-CURRENT ASSETS

Investasi Jangka Panjang Long-term investments	3.751.638.877	3.518.317.017	3.635.325.634
Properti investasi – neto Investment properties - net	873.433.978	867.416.746	885.703.650
Aset tetap – neto Fixed assets - net	46.300.182.922	44.578.602.925	42.239.772.185
Aset kerjasama operasi - neto Joint operation assets - net	408.013.146	434.117.133	461.100.101
Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	452.002.189	516.020.761	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	587.268.838	753.558.421	241.393.302
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - net	38.760.454.848	36.701.629.229	32.528.607.574

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)	(in thousand Rupiah)		
Uraian Description	2021	2020*	2019*
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	750.660.351	1.312.773.446	1.174.901.960
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	964.824.984	2.011.116.364	2.461.193.103
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	92.848.480.133	90.693.552.042	83.627.997.509
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	116.229.074.500	118.576.747.794	114.534.298.283
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	5.196.855	4.000.000	34.193.914
Utang usaha Trade payables			
Pihak Ketiga Third parties	1.338.142.064	1.686.203.358	3.044.115.352
Pihak Berelasi Related parties	1.926.350.211	3.267.820.968	3.672.159.168
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.298.045.484	1.379.039.522	1.207.043.755
Utang pajak Taxes payable	578.540.987	647.527.154	827.210.649
Beban akrual Accrued expenses	3.699.192.020	3.664.488.679	3.838.675.350
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities			
Utang obligasi Bonds payable	-	499.768.052	-
Utang Bank Bank loans	2.365.898.747	504.471.670	388.678.828
Liabilitas Sewa Lease liabilities	76.345.578	75.354.511	-
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities			
Pihak Ketiga Third parties	1.182.432.796	1.023.914.350	762.147.091
Pihak Berelasi Related parties	1.066.277.650	930.066.278	608.481.268
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	13.536.422.392	13.682.654.542	14.382.705.375

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas jangka Panjang- setelah dikurangi bagian lancar LONG-TERM LIABILITIES - OF CURRENT MATURITIES			
Utang obligasi Bonds payable	40.176.176.480	39.699.180.499	39.615.134.308
Utang Bank Bank loans	6.656.343.511	11.128.996.490	8.613.919.696
Liabilitas Sewa Lease liabilities	257.540.134	319.371.402	-
Utang lembaga keuangan non-bank Loan from non-bank financial institution			
Pihak Ketiga Third parties	476.290.919	332.402.837	213.793.871
Pihak Berelasi Related parties	949.751.736	670.300.506	437.976.537
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	105.071.621	117.774.083	91.505.345
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.495.055.535	4.620.448.208	4.604.082.256
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other long-term liabilities	962.389.202	792.645.412	702.551.614
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	6.560.923.531	6.938.142.497	4.822.593.130
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	60.639.542.669	64.619.261.934	59.101.556.757
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	74.175.965.061	78.301.916.476	73.484.262.132
EKUITAS EQUITY			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity			

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B Modal dasar - 33.000.000 saham dan, terdiri dari: 1 saham seri A dwiwarna dan 32.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.457.067 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 8.457.066 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.444.029 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively Authorized capital - 33,000,000 shares, consist of: 1 Series A Dwiwarna share and 32,999,999 Series B shares as of December 31, 2021 2020 and 2019 Issued and fully paid - 8,457,067 shares consists of: 1 Series A Dwiwarna share and 8,457,066 Series B shares as of December 31, 2021 and 1,444,029 shares as of December 31, 2020 and 2019	8.475.067.000	1.444.029.000	1.444.029.000
Modal donasi Donated capital	26.825.982	26.825.982	26.825.982
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(1.128.322.898)	(205.004.707)	(317.597.475)
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	1.466.121	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.072.934	836.072.934	836.072.934
Ekuitas <i>merging entity</i> Merging entity equity	-	21.516.406.212	21.050.900.765
Saldo laba Retained earnings			
Ditentukan penggunaannya Appropriated	29.925.514.788	15.021.058.681	13.273.514.540
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	4.434.909.230	993.019.548	2.455.762.802
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.062.503.591)	(1.119.546.220)	(105.008.860)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto Equity attributable to owners of the parent entity - net	40.509.029.566	38.512.861.430	38.664.499.688
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.544.079.873	1.761.969.888	2.385.536.463
EKUITAS NETO TOTAL EQUITY	42.053.109.439	40.274.831.318	41.050.036.151
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	116.229.074.500	118.576.747.794	114.534.298.283

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan operasi Operating revenues	28.814.806.337	26.591.131.827	-
Pendapatan konstruksi Construction revenues	3.195.512.405	3.924.471.433	-
Beban operasi Operating expenses	(22.503.946.817)	(20.675.933.360)	-
Beban konstruksi Construction expenses	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)	-
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expense) - net	229.338.106	(196.538.108)	-
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	6.540.197.626	5.718.660.359	-
Pendapatan keuangan Finance income	407.775.884	699.581.748	-
Beban keuangan Finance costs	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)	-
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	255.107.588	(39.998.707)	-
LABA SEBELUM PAJAK DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	4.662.998.232	3.833.877.229	-
Beban pajak final Final tax expense	(487.671.869)	(436.180.278)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	4.175.326.363	3.397.696.951	-
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)			
Kini Current	(847.733.176)	(745.867.105)	
Tangguhan Deferred	(151.447.911)	307.112.625	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.176.145.276	2.958.942.471	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans - net off tax	94.351.746	(1.643.196.940)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	13.379.913	(329.050.522)	

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Changes in fair value of available-for-sale financial assets	(47.180.224)	108.347.081	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.236.696.711	1.095.042.090	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	3.292.133.734	3.076.425.168	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(115.988.458)	(117.482.697)	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.176.145.276	2.958.942.471	
Penyesuaian atas laba <i>merging entity</i> : Adjustment of merging entity's other income:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(2.280.313.686)	(1.805.995.892)	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	130.572.397	88.960.075	
	(2.149.741.289)	(1.717.035.817)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	1.011.820.048	1.270.429.276	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	14.583.939	(28.522.622)	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	1.026.403.987	1.241.906.654	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.351.776.051	1.212.324.495	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(115.079.340)	(117.282.405)	

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.236.696.711	1.095.042.090	
Penyesuaian atas laba komprehensif lainnya <i>merging entity</i> : Adjustment of merging entity's other comprehensive income:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(2.170.608.365)	(956.432.580)	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	129.586.062	88.563.419	
	(2.041.022.303)	(867.869.161)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	1.181.167.686	255.891.915	
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	14.506.722	(28.718.786)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	1.195.674.408	227.173.129	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)	1.028.217	2.130.446	
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh) DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)	842.992	1.560.716	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	28.876.470.288	27.085.501.244	
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya Payment to contractors, suppliers and others	(15.555.859.324)	(14.473.317.581)	
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(5.661.556.853)	(5.472.976.164)	
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	(1.319.862.044)	(997.779.715)	
Penghasilan bunga Interest received	1.336.818.218	1.196.017.199	
Penerimaan Pajak Tax receipt	1.078.288.509	63.644.781	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	9.828.607.048	7.401.089.764	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah)	(in thousand Rupiah)		
Uraian Description	2021	2020*	2019*
Penerimaan dividen Receipt of dividend	322.271.932	240.088.963	
Laba penjualan aset tetap Gain on disposal of fixed assets	(1.969.868)	2.941.075	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud Acquisition of fixed assets and intangible assets	(6.908.699.330)	(9.290.836.817)	
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek Receipt of (placement) short-term investments	5.742.520.260	(8.147.327.201)	
Penjualan (penambahan) pada penyertaan saham Sales (additional) of investment in shares	(2.674.308.254)	142.500.000	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.520.185.260)	(17.052.633.980)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Setoran modal saham Capital additional	1.201.500.000	84.100.000	
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya Receipt (payment) of bank and other financial institution loans	(4.345.416.914)	962.524.322	
Penerimaan Pinjaman Receipt of loans	1.611.983.309	3.431.790.723	
Pembayaran Bunga Interest payment	(2.752.569.073)	(3.537.254.879)	
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of lease liabilities	(162.741.729)	(153.938.339)	
Pembayaran Dividen Payment of dividend	(560.000.000)	(1.377.043.949)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(5.007.244.407)	(589.822.122)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	1.301.177.381	(10.241.366.338)	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	8.154.416	34.409.204	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	11.613.056.790	21.820.013.924	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	12.922.388.587	11.613.056.790	
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	0,03	0,01	0,02
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Ratio of Profit (Loss) To Equity	0,08	0,02	0,06
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Profit (Loss) To Income Ratio	0,09	0,03	0,10
Cash Ratio Cash Ratio	1,53	0,87	1,12
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	1,76	1,98	1,44

Tabel Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Data and Financial Ratio Overview

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020*	2019*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,64	0,66	0,64
Operating Ratio Operating Ratio	78,48	78,29	76,45
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Equity to Total Assets Ratio	0,36	0,34	0,36

*Disajikan kembali

* Restatement

Keterangan: Data Ikhtisar Keuangan mengikuti Laporan Keuangan Pasca Merger

Note: Financial Summary Data following the Post-Merger Financial Report

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
OPERASI KEPELABUHAN PORT OPERATIONS			
Arus Kapal Ship Traffic			
Dermaga Umum General Wharves			
Internasional International	Unit	11.805	15.647
	GT	201.654.893	256.676.692
Domestik Domestic	Unit	121.331	114.383
	GT	365.275.148	274.691.231
Total Dermaga Umum Total General Wharves	Unit	133.136	130.030
	GT	566.930.041	531.367.923
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves			
Internasional International	Unit	16.383	12.593
	GT	244.159.765	205.638.361
Domestik Domestic	Unit	105.150	87.309
	GT	335.932.191	305.566.794
Total Non-Dermaga Umum Total Non-General Wharves	Unit	121.533	99.902
	GT	619.287.206	511.205.155
Total Arus Kapal Total Ship Traffic	Unit	254.669	229.932
	GT	1.186.217.247	1.042.573.078
Arus Petikemas Container Traffic			
Pelayanan Luar Negeri Overseas Service	Box	5.230.284	4.085.381
	Teus	7.872.429	6.010.578
Pelayanan Luar Negeri Overseas Service	Box	8.003.972	7.040.296
	Teus	9.184.207	8.021.773

Tabel Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Arus Petikemas	Box	13.234.256	11.125.677
Total Container Traffic	Teus	17.056.636	14.032.351
Arus Barang Non-Petikemas Non-Containerized Goods Traffic			
Dermaga Umum General Wharves			
<i>General Cargo</i>	Ton	9.774.309	9.874.741
	M ³	4.494.597	4.068.667
<i>Bag Cargo</i>	Ton	5.424.664	4.061.793
Curah Cair Liquid Bulk	Ton	37.182.559	28.878.398
Curah Kering Dry Bulk	Ton	60.314.892	50.339.692
Gas	Ton	19.155	0
	MMBTU	7.820.960	777.694
Kendaraan Vehicles	Ton	4.692.647	2.765.535
	Unit	1.519.404	11.520.303
Hewan Animals	Ton	205.041	247.792
	Ekor	635.120	367.924
Total Dermaga Umum	Ton	117.613.268	96.167.951
Total General Wharves	M³	4.494.597	4.068.667
	Unit	1.519.404	11.520.303
	MMBTU	7.820.960	777.694
	Ekor	635.120	367.924
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves			
<i>General Cargo</i>	Ton	298.316	55.152
	M ³	21.040	-
<i>Bag Cargo</i>	Ton	-	-
Curah Cair Liquid Bulk	Ton	2.428.979	13.608.317
Curah Kering Dry Bulk	Ton	25.860.246	19.366.918
Gas	Ton	-	-
	MMBTU	-	-
Kendaraan Vehicles	Ton	-	-
	Unit	-	-
Hewan Animals	Ton	-	-
	Ekor	-	-
Total Non-Dermaga Umum	Ton	28.587.541	33.030.387
Total Non-General Wharves	M³	21.040	-
	Unit	-	-
	MMBTU	-	-
	Ekor	-	-
Total Arus Barang Non-Petikemas	Ton	146.200.809	129.198.339
Total Non-Containerized Goods Traffic	M³	4.515.637	4.068.667
	Unit	1.519.404	11.520.303
	MMBTU	7.820.960	777.694
	Ekor	635.120	367.924

Tabel Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
ARUS PENUMPANG PASSENGER TRAFFIC			
Luar Negeri Overseas			
Embarkasi Embarkation	Orang People	338	185.421
Debarkasi Debarkation	Orang People	1.538	199.351
Jumlah Luar Negeri Total Overseas	Orang People	1.876	384.772
Dalam Negeri Domestic			
Embarkasi Embarkation	Orang People	4.085.873	3.421.322
Debarkasi Debarkation	Orang People	3.969.156	3.434.453
Jumlah Dalam Negeri Total Domestic		8.055.029	6.855.775
Jumlah Total	Orang People	8.056.905	7.240.547

INFORMASI SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 8.475.067 saham dan 1.444.029 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp8.475.067.000.000 dan Rp1.444.029.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

SHARE INFORMATION FINANCIAL MANAGEMENT

The issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 was 8,475,067 shares and 1,444,029 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so the total issued and fully paid capital was Rp8,475,067,000,000 and Rp1,444,029,000,000.

As of December 31, 2021, Pelindo had not listed its shares on the stock exchange. Therefore, there is no information to report on price information, stock market capitalization, and stock trading volume. The capital stock information for the past two years is presented as follows:

Tabel Harga Saham
Share Price

(dalam ribuan Rupiah)	(in thousand Rupiah)		
Uraian Description	2021	2020	2019
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B	8.475.067.000	1.444.029.000	1.444.029.000
Modal dasar - 33.000.000 saham dan, terdiri dari: 1 saham seri A dwiwarna dan 32.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.457.067 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 8.457.066 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.444.029 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Capital Stock - Nominal value of IDR 1,000,000 (full value) per share of each for Series A Dwiwarna and Series B			
Basic capital - 33,000,000 shares and, consisting of: 1 Dwiwarna series shares and 32,999,999 Series B shares on December 31, 2021 and 4,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019			
The issued and fully paid-up capital - 8,457,067 shares consisted of 1 Dwiwarna series shares and 8,457,066 Series B shares on December 31, 2021 and 1,444,029 shares on December 31, 2020 and 2019			

AKSI KORPORASI

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan nama, Perubahan Anggaran dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo".

Komposisi modal saham Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut (nominal penuh):

CORPORATE ACTIONS

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation No. 101 of 2021, where PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Then based on the Republic of Indonesia Minister of SOEs Letter No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to "PT Pelabuhan Indonesia (Persero), or abbreviated to Pelindo".

The share capital composition for Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV before and after the merger is as follows (full amount):

Sebelum Penggabungan Before Merger	
Pelindo I	
Modal Dasar Authorized capital	Rp6.800.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.700.000.000
Pelindo II	
Modal Dasar Authorized capital	Rp4.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.444.029.000
Pelindo III	
Modal Dasar Authorized capital	Rp3.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp2.218.953.000
Pelindo IV	
Modal Dasar Authorized capital	Rp10.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp3.112.085.000
Setelah Penggabungan After Merger	
Pelindo	
Modal Dasar Authorized capital	Rp33.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp8.475.067.000

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Informasi Obligasi

Information On Bonds

Tabel Informasi Obligasi Pelindo

Information on Pelindo Bonds

No.	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date Issued	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (miliar) Amount of Bonds (billion)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Domestik (PIGN C) Domestic Bond (PIGN C)	21 Juni 2016 June 21, 2016	7 Tahun 7 years	IDR	400.000	100%	21 Juni 2023 June 21, 2023
2	Obligasi Domestik (PIGN D) Domestic Bond (PIGN D)	21 Juni 2016 June 21, 2016	10 Tahun 10 years	IDR	50.000	100%	21 Juni 2026 June 21, 2026
3	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	10 Tahun 10 years	USD	1.100	98,99%	5 Mei 2025 May 5, 2025
4	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	30 Tahun 30 years	USD	500	98,17%	5 Mei 2025 May 5, 2025
5	Obligasi Global Global Bond	2 Mei 2018 May 2, 2018	5 Tahun 5 years	USD	500	98,90%	2 Mei 2023 May 2, 2023
6	Obligasi Global Global Bond	1 Oktober 2014 October 1, 2014	10 Tahun 10 years	USD	500	99,41%	1 Oktober 2024 October 1, 2024
7	Obligasi Domestik (PIKI A) Domestic Bond (PIKI A)	5 Juli 2018 July 5, 2018	5 Tahun 5 years	IDR	380.000	100%	5 Juli 2023 July 5, 2023
8	Obligasi Domestik (PIKI B) Domestic Bond (PIKI B)	5 Juli 2018 July 5, 2018	7 Tahun 7 years	IDR	1.820.000		5 Juli 2025 July 5, 2025
9	Obligasi Domestik (PIKI C) Domestic Bond (PIKI C)	5 Juli 2018 July 5, 2018	10 Tahun 10 years	IDR	800.000		5 Juli 2028 July 5, 2028

INFORMASI SUKUK

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo belum menerbitkan sukuk.

INFORMATION ON SUKUK

As of December 31, 2021, Pelindo had not issued any sukuk.

OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo belum menerbitkan obligasi konversi.

CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2021, Pelindo has not issued any convertible bonds.

	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2021	2020	
	9,50%	Belum Lunas Not yet paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,75%	Belum Lunas Not yet paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	4,25%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>)	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>)	The Bank of New york Mellon
	5,38%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	The Bank of New york Mellon
	4,50%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	The Bank of New york Mellon
	4,88%	Belum Lunas Not yet paid	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	Moody's : Baa3(<i>Stable</i>) Fitch : BBB- (<i>Stable</i>) S&P : BBB-(<i>Negative</i>)	The Bank of New york Mellon
	8,00%	Belum Lunas Not yet paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,15%	Belum Lunas Not yet paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,35%	Belum Lunas Not yet paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCE



Per 31 Desember 2021, Pelindo tidak memiliki sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2021, Pelindo did not have any other funding sources.

PERISTIWA PENTING

IMPORTANT EVENTS



01 Januari | January

Kementerian Perhubungan bersama Pelindo III melakukan *launching* Pelayaran Perdana Lintas Penyeberangan LDF di Pelabuhan Patimban Subang
The Ministry of Transportation together with Pelindo III launching the LDF First Cruise Crossing at Patimban Port, Subang



04 Maret | March

Kembangkan industri pengelolaan ikan, Presiden Joko Widodo tinjau Pelabuhan Yos Sudarso Ambon
To develop the fish management industry, President Joko Widodo inspects the Yos Sudarso Port of Ambon



02 Februari | February

Pelindo I dorong akselerasi pertumbuhan ekonomi wilayah melalui pengembangan Kuala Tanjung Port and Industrial Estate
Pelindo I drives regional economic growth acceleration through the development of Kuala Tanjung Port and Industrial Estate



05 Maret | March

Menteri BUMN, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan melepas ekspor produk pertanian ke 12 negara tujuan di Terminal Teluk Lamong
The Minister of SOEs, the Minister of Agriculture and the Minister of Trade release the export of agricultural products to 12 destination countries at Teluk Lamong Terminal



03 15-18 Februari | 15-18 February

Rapat kerja nasional (RAKERNAS)
National Working Meeting (Rakernas)



06 23 Maret | 23 March

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC Group menandatangani kesepakatan kerja sama melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Cabang Pelabuhan Bengkulu dengan PT Agro Mega Perkasa dan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan BUMD Bengkulu *Impor Expor* (Bimex)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC Group signs a Cooperation Agreement (PKS) between the Bengkulu Port Branch and PT Agro Mega Perkasa and a Memorandum of Understanding (MoU) between PT Pelabuhan Tanjung Priok and BUMD Bengkulu Import Export (Bimex)



07 April | April

Meskipun di tengah pandemi COVID-19, arus petikemas IPC tahun 2020 tembus 6,9 juta TEUs
Even during the COVID-19 pandemic, the flow of IPC containers in 2020 reached 6.9 million TEUs



10 19 Mei | 19 May

Topping off pada proyek pembangunan gedung perkantoran Maritime Tower
Topping off Maritime Tower office building project



08 April | April

Dukung pembangunan Ibu Kota Negara, Pelindo IV terima kunjungan Menteri PPN/Bappenas di Pelabuhan Semayang Balikpapan
To support the development of the National Capital, Pelindo IV received a visit from the Minister of National Development



11 10 Juni | 10 June

Vaksinasi massal COVID-19 untuk masyarakat maritim, Tanjung Priok
Mass Vaccination of COVID-19 for Maritime, Tanjung Priok Communities



09 Mei | May

Kembangkan Kuala Tanjung PIE, Pelindo I jalin kerja sama strategis dengan Port of Rotterdam & Zhejiang Seaport Group
To develop Kuala Tanjung PIE, Pelindo I establishes a strategic cooperation with the Port of Rotterdam & Zhejiang Seaport Group



12 15 Juni | 15 June

Penandatanganan fasilitas pinjaman korporasi dalam rangka sinergi & Integrasi BUMN Kepelabuhanan
Signing a Corporate Loan Facility in the Context of Synergy & Integration of SOE Ports



13 15 Juni | 15 June

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC bersama segenap *stakeholders* kepelabuhanan, Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok, Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok dan Polres Pelabuhan Tanjung Priok bersinergi mewujudkan Pelabuhan Bersih
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC together with all port stakeholders, the Tanjung Priok Port Authority Office, Tanjung Priok Main Harbormaster Office, and Tanjung Priok Port Police synergized to create a Clean Port



14 23 Juni | 23 June

Forum Diskusi dan Deklarasi Bersama Pelabuhan Bersih
Discussion Forum and Joint Declaration on Clean Ports



15 25 Juni | 25 June

Serikat Pekerja Dukung Integrasi Pelindo
Labor Union support for Pelindo Integration



16 Juli | July

Menteri BUMN tinjau pembangunan Benoa *Maritime Tourism Hub* (BMTH)
The Minister of SOEs reviews the Benoa Maritime Tourism Hub (BMTH) construction



17 Juli | July

Proyek jalan tol Cibitung – Cilincing seksi I mulai beroperasi
The Cibitung – Cilincing toll road section I project starts to operate



18 Agustus | August

Merdeka Ekspor 2021: IPC Group layani Rp1,6 triliun Ekspor Pertanian
Merdeka Exports 2021: IPC Group services Rp1.6 trillion in agricultural exports



19 8 Agustus | 8 August

Launching penerapan sistem *Single Truck Identification Data* atau *Single TID* (STID)
Launching the implementation of *Single Truck Identification Data* or *Single TID* system



22 1 September | 1 September

Press conference rancangan penggabungan P1-P4
Press Conference on the P1-P4 Merger Plan



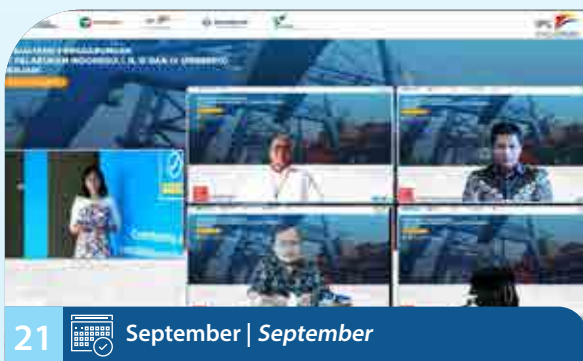
20 10 Agustus | 10 August

Pemberlakuan *Auto Gate* di *Buffer Area* Pelabuhan Tanjung Priok
Enforcement of *Auto Gate* in Tanjung Priok Port Buffer Area



23 9 September | 9 September

Talkshow *How to Build a Winner*
Talkshow *How to Build A Winner*



21 September | September

Pelindo I-IV gelar sosialisasi tentang *merger* kepada asosiasi dan instansi terkait
Pelindo I-IV holds socialization on mergers with related associations and agencies



24 21 September | 21 September

Townhall meeting pada tanggal 21 september 2021
Townhall Meeting on September 21, 2021



Empat BUMN Pelabuhan resmi menjadi satu Pelindo
Four SOE ports officially become one Pelindo



Brand launching PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Brand Launching



Merger Pelabuhan diresmikan Presiden Joko Widodo
Port Merger inaugurated by President Joko Widodo



Talkshow Business Judgement Rule dalam Perspektif Pelaku Usaha dan Penegak Hukum
Talkshow Business Judgment Rule for Businesses and Law Enforcers



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo menerima peringkat AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/Pelindo receives AAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



Arus Petikemas Pelindo tembus 15,5 juta TEUs
Pelindo Container traffic reaches 15.5 million TEUs



31 5 November | 5 November

Komitmen BUMN Kembangkan *Green & Smart Port* Dalam Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim di Cop26
BUMN Commitment to Develop a Green & Smart Port to Support Cop26 Climate Change Mitigation



33 24 Desember | 24 December

Pemberian PMN Tahun 2021 ke PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk mendukung sektor pariwisata
Granting PMN 2021 to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to support the tourism sector



32 Desember | December

Serah terima operasi antara Pelindo kepada *Subholding*
Handover of operations between Pelindo and Subholding



34 28 Desember | 28 December

Penandatanganan Pakta Integritas Insan Maritim di Pelabuhan Indonesia
Signing of Maritime Integrity Pact at Indonesian Ports



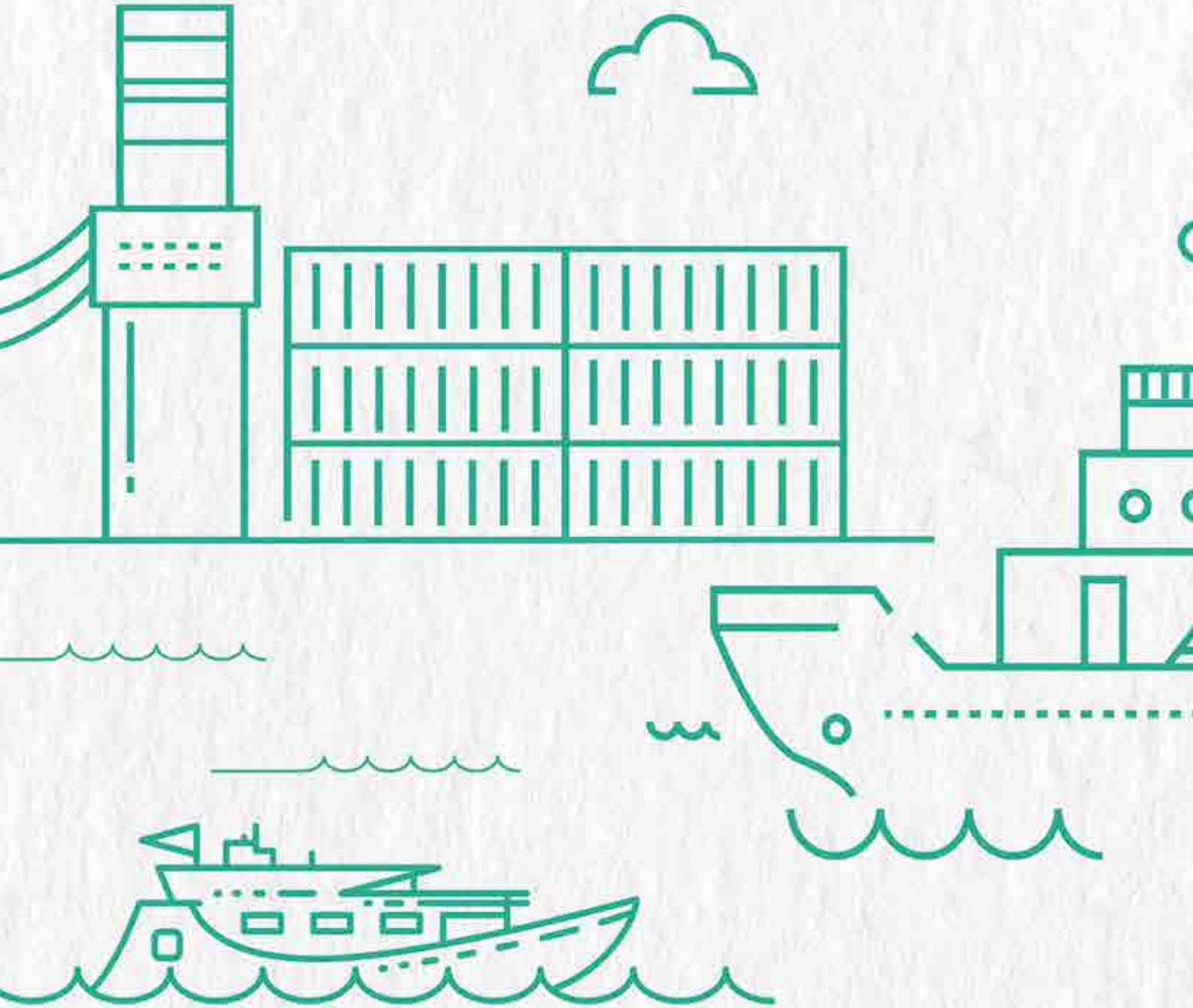
35 31 Desember | 31 December

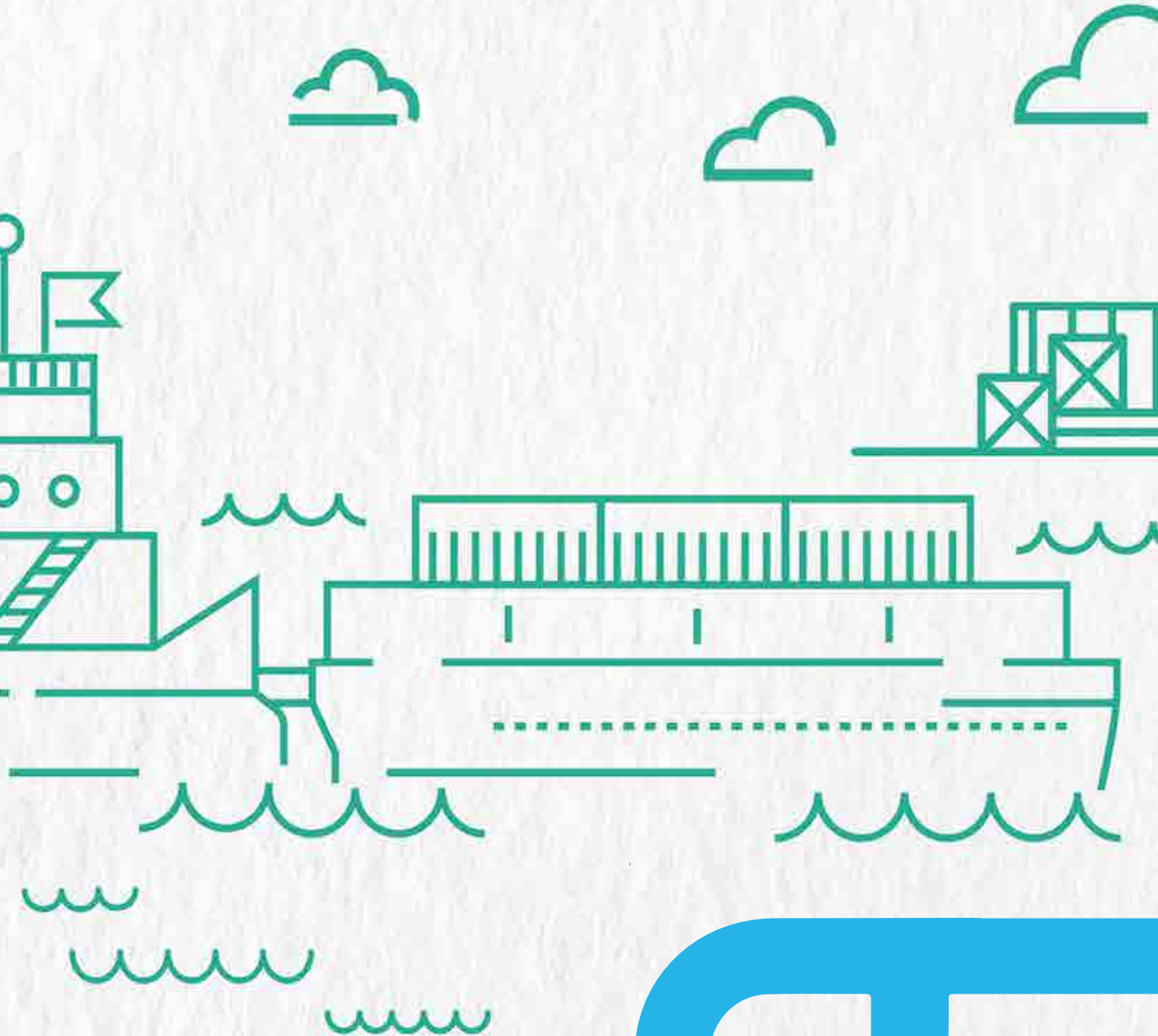
Gebyar Ekspor Pertanian Tahun 2021 Bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta & Kapolda Metro Jaya
Celebrating Agricultural Exports in 2021 with the Deputy Governor of DKI Jakarta & Kapolda Metro Jaya



LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS





LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Arif Suhartono

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya kepada kita semua, Pelindo dapat memberikan kinerja yang baik meskipun kondisi perekonomian masih terhambat oleh pandemi COVID-19. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan pekerja senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik sehingga target-target Perseroan yang ditetapkan secara umum tercapai.

Tahun 2021 merupakan tahun yang sangat penting bagi Perseroan dengan digabungkannya Pelindo I, III dan IV ke dalam Pelindo II yang merupakan inisiatif strategis pemerintah selaku pemegang saham untuk mewujudkan jaringan koneksi nasional dan ekosistem logistik yang lebih kokoh. Dengan penggabungan ini diharapkan jaringan koneksi maritim, baik koneksi antara pelabuhan-pelabuhan dalam negeri maupun di luar negeri akan semakin meningkat.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perseroan untuk Tahun buku 2021 yang meliputi kinerja Perseroan, analisis prospek Perseroan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Kinerja Perseroan tidak dapat terlepas dari kondisi perekonomian baik perekonomian global maupun nasional serta kondisi industri pelabuhan khususnya. Berdasarkan tren yang diamati, terutama upaya vaksinasi, diproyeksikan pemulihan ekonomi akan terjadi secara bertahap seiring dengan tingkat vaksinasi dan terjadinya *herd immunity*. Secara umum ekonomi global diperkirakan akan terus mengalami pemulihan secara positif dan mencapai level PDB 2019 antara periode 2021 dan 2022 berdasarkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) dan *World Bank*. Sebagai contoh, Cina sebagai negara yang mengalami pandemi COVID-19 paling awal sudah mengalami pemulihan ekonomi yang signifikan dan melampaui nilai PDB tahun 2019. Sedangkan negara lain seperti Amerika dan India diperkirakan akan mengalami pemulihan, melampaui nilai PDB tahun 2019, pada 2021-2022. Negara-negara Eropa dan Jepang diperkirakan akan mengalami pemulihan di 2022. Selain PDB, indikator lain seperti *Manufacturing Purchasing Managers' Index* (PMI), *retail and arecreation mobility*, penjualan kendaraan penumpang, dan tingkat penjualan ritel juga menunjukkan tingkat pemulihan yang positif.

Kendati demikian, masih terdapat ketidakpastian mengenai pemulihan ekonomi global. Secara umum pemulihan kondisi ekonomi global dipengaruhi beberapa faktor terkait infeksi COVID-19: (1) peningkatan infeksi varian delta, (2) tingkat vaksinasi, (3) kemungkinan munculnya varian baru yang lebih berbahaya. Penyebaran varian delta telah diamati di berbagai negara dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir. Di beberapa negara dapat dilihat kenaikan tingkat penyebaran varian delta

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, for the abundance of His grace to all of us that helped Pelindo deliver a good performance even though the economic condition was still hampered by the COVID-19 pandemic. The Board of Directors together with all levels of management and employees remained committed to providing the best so that the general targets set for the Company were achieved.

2021 was a very important year for the Company with the merger of Pelindo I, III and IV into Pelindo II, a strategic initiative by the Government as a shareholder to create a stronger national connection network and logistics ecosystem. With this merger, it is hoped that the maritime connection network between connections between domestic and international ports will increase.

Please allow us to submit our report on the management of the Company for the fiscal year 2021, including the Company's performance, analysis of the Company's prospects, developments in corporate governance, performance assessments for the Committees below the Board of Directors, and changes in the Board of Directors' composition.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

The Company's performance was impacted by the global and national economic conditions, and the condition of the port industry in particular. Based on the observed trends, especially the vaccination efforts, it is projected that economic recovery will occur gradually in line with vaccination rates and the achievement of herd immunity. Overall, the global economy is expected to continue to recover positively and reach the 2019 GDP level between 2021 and 2022 based on the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank projections. China as the country that experienced the earliest COVID-19 pandemic experienced a significant economic recovery and exceeded its 2019 GDP. Other countries such as America and India are expected to experience recovery, exceeding the 2019 GDP in 2021-2022, with European countries and Japan expected to recover in 2022. In addition to GDP, other indicators including the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), retail and creation mobility, passenger vehicle sales, and retail sales also showed a positive rate of recovery.

Nevertheless, there is still uncertainty concerning the global economic recovery as the recovery can be influenced by several factors related to COVID-19 infection: (1) increased infections of the delta variant, (2) vaccination rates, (3) the possibility of the emergence of new, more dangerous variants. The spread of the delta variant has been observed in various countries in the last few months, and in some countries, we can see an increase in the spread of the delta variant after easing social

paska pelanggaran pembatasan sosial. Kenaikan infeksi juga menyebabkan gelombang infeksi baru untuk berbagai negara yang sebelumnya telah menunjukkan proyeksi pemulihan yang baik. Sejauh ini vaksin telah terbukti membantu mengurangi tingkat transmisi virus, *hospitalization*, mengurangi fatalitas, dan juga meningkatkan kecepatan pemulihan pasien. Walaupun dampak dari vaksin bervariasi dari jenis vaksin dan juga kondisi individual, tetapi vaksinasi populasi merupakan usaha terus-menerus dari pemerintah masing-masing negara untuk menekan penyebaran virus. Kendati demikian, masih terdapat banyak hambatan dalam meningkatkan *uptake* vaksin baik dari aspek suplai, distribusi, hingga edukasi masyarakat. Selain itu, populasi yang tidak divaksinasi dikhawatirkan akan menjadi tempat yang rentan untuk munculnya varian baru yang lebih berbahaya. Varian baru yang lebih berbahaya merupakan suatu faktor penting yang akan mengubah proyeksi pemulihan ekonomi global.

Perbaikan perekonomian nasional masih terus berlanjut di tengah kondisi perekonomian global yang masih mengalami ketidakpastian. Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam proses akselerasi pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19, sekaligus menjadi momentum untuk melanjutkan dan menetapkan berbagai reformasi kebijakan untuk mempersiapkan fondasi yang kokoh dalam rangka melaksanakan transformasi ekonomi menuju negara maju.

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% (*Cumulative to Cumulative/CtC*), berbalik dari pertumbuhan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%. Terhadap perekonomian nasional pada tahun 2021, Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar yaitu 57,89% dengan pertumbuhan 3,66%, diikuti Sumatera sebesar 21,70% dengan pertumbuhan 3,18%, Kalimantan sebesar 8,25% dengan pertumbuhan 3,18%, Sulawesi sebesar 6,89% dengan pertumbuhan 5,67%, kemudian Maluku dan Papua sebesar 2,49% dengan pertumbuhan 10,09%.

Dari sisi industri pelabuhan, berdasarkan data dari Otoritas Pelabuhan New York dan New Jersey, pada informasi *the Port Authority of New York and New Jersey's website* melaporkan bahwa Maret 2021 tercatat *traffic* petikemas bulanan tertinggi dibandingkan Maret 2019 dengan peningkatan sebesar 35%. Hal ini menunjukkan ketahanan sisi permintaan pelanggan dan rantai pasokan global dalam memasuki tahun kedua pandemi COVID-19.

Peningkatan ukuran kapal kontainer juga terus terjadi dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan adaptasi terhadap infrastruktur pelabuhan. Ukuran kapal rata-rata telah meningkat ~130% secara global sejak tahun 2000 hingga 2015 dan diprediksi akan terus meningkat untuk memanfaatkan skala ekonomi. Hal ini akan mendorong pembangunan infrastruktur di sekitar pelabuhan sehingga akan memungkinkan pembuatan hub internasional

restrictions. The rise in infections has also led to a new wave of infections in countries that previously showed good recovery projections. So far the vaccines have proven to help reduce the rate of virus transmission, hospitalization, reduced fatalities, and also increased the speed of patient recovery. Although the impact of vaccines varies based on vaccine types, as well as individual conditions, vaccinating the population is an ongoing effort by the governments of each country to suppress the spread of the virus. However, there are still many obstacles in increasing vaccine uptake, both from the supply aspect, distribution, and public education. In addition, the unvaccinated population is seen as a vulnerable place for the emergence of new, more dangerous variants. The new, more dangerous variants are an important factor that will change the outlook for the global economic recovery.

Improvements in the national economy continued during the uncertain global economic conditions. 2021 was an important period for the acceleration of the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic, as well as a momentum year to continue and establish policy reforms to prepare a solid foundation to carry out economic transformation towards a developed country.

Based on data from the Central Statistics Agency, in 2021 the Indonesian economy grew by 3.69% (*Cumulative to Cumulative/CtC*), reversing from the growth in 2020 that saw a contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in health services and social activities at 10.46%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the exports of goods and services at 24.04%. For the national economy in 2021, Java Island contributed the largest proportion with 57.89% or a growth of 3.66%, followed by Sumatera with 21.70% or a growth of 3.18%, Kalimantan with 8.25% or a growth of 3.18%, Sulawesi with 6.89% or a growth of 5.67%, then Maluku and Papua with 2.49% or a growth of 10.09%.

In terms of the port industry, based on data from the Port Authority of New York and New Jersey, their website reported that March 2021 saw the highest monthly container traffic compared to March 2019 with an increase of 35%. This shows the resilience of customers demand and global supply chains when entering the second year of the COVID-19 pandemic.

The increase in the size of container ships also continues to occur from year to year, so adaptation to port infrastructure is needed. Average ship sizes have increased by ~130% globally from 2000 to 2015 and are expected to continue to grow to take advantage of economies of scale. This will encourage the development of an infrastructure around the ports to allow them to become an international maritime hub. The

maritim. Implikasi tren ini terhadap bisnis pelabuhan adalah dibutuhkannya pembangunan infrastruktur pelabuhan di sekitar perdagangan besar, dimungkinkannya pembangunan hub dan *spoke* internasional dan domestik maritim, proses operasional yang semakin kompleks, dan peningkatan risiko bagi operator dan pemilik pelabuhan.

Saat ini, perdagangan petikemas maritim di Asia masih berpusat di China dengan volume rute regional 24,4 juta TEU dan volume perdagangan yang tinggi antara China-Asia Timur dan China-Asia Tenggara. Namun, tingkat pertumbuhan volume perdagangan rute regional China pada 2019 adalah 0%. Di sisi lain, Asia Tenggara mengalami pertumbuhan lebih tinggi dalam lalu lintas *in/outbound* petikemas. Rute regional Asia Tenggara memiliki volume perdagangan 40,4 juta TEU dengan tingkat pertumbuhan 3%.

Dalam pasar non petikemas, volume perdagangan tertinggi terjadi antara China dan Asia Tenggara dengan volume mencapai 397,7 juta Ton. Volume perdagangan antara Asia Tenggara dengan Asia Timur Laut juga cukup tinggi dengan 120,1 juta Ton. Dalam rute regional, Asia Tenggara memiliki volume lebih tinggi dengan volume 212,3 juta Ton, namun tingkat pertumbuhan pada rute regional China lebih tinggi dengan tingkat pertumbuhan 2019 sebesar 10%.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri pelabuhan tersebut, masing-masing entitas usaha telah menetapkan dan melaksanakan strategi yang menjadi dasar untuk perumusan strategi pasca merger. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menetapkan strategi jangka panjang pasca merger yang diturunkan dalam *roadmap* strategi periode 2021-2025 yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar strategi sebagai berikut:

1. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia

Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui peningkatan standar kualitas operasional pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara.

2. Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerja sama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta

implications of this trend for the port business are the need for port infrastructure development around wholesale trade, the possibility of developing international and domestic maritime hubs & spokes, increasingly complex operational processes, and increased risk for port operators and owners.

Currently, maritime container trade in Asia is still centered in China with a regional route volume of 24.4 million TEU and a high volume of trade between China-East Asia and China-Southeast Asia. However, China's regional route trade volume growth rate in 2019 was 0%. On the other hand, Southeast Asia experienced higher growth in container in/outbound traffic. The Southeast Asian regional route had a trade volume of 40.4 million TEU with a growth rate of 3%.

In the non-container market, the highest trade volume occurred between China and Southeast Asia with a volume reaching 397.7 million tons. The trade volume between Southeast Asia and Northeast Asia was also quite high with 120.1 million tons. In regional routes, Southeast Asia has the higher volume with a volume of 212.3 million Tons, but the growth rate on China's regional routes is higher with the 2019 growth rate of 10%.

In the face of the economic and port industry conditions, each business entity determined and implemented a strategy to form the basis for the post-merger strategy. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) established a long-term post-merger strategy in the 2021-2025 strategic roadmap, which was divided into the following 4 (four) strategy pillars:

1. World Class Port Transformation

This strategy pillar is carried out to increase PT Pelabuhan Indonesia (Persero) capabilities as a world-class port service provider. This strategy pillar's focus is to improve the operation and service performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports, by improving the operational quality standards of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried out by providing customer-centric services. In addition, performance improvement is also carried out by starting the development of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sustainable ports. The final focus of this pillar is to prepare PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to expand regionally in the Southeast Asian Region.

2. Strengthening the Logistics Ecosystem

The second strategic pillar is carried out to build relationships with marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and also the potential for system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishes

menjalin kerjasama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang.

Kerjasama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

Kerjasama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerjasama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi meningkatkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan.

3. Efisiensi *Supply Chain* Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain* maritim di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhanan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain dimiliki pihak swasta dan juga yang masih dioperasikan pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi dan kawasan pendukung (kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar.

4. Peningkatan *Value* Perusahaan

Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan memfokuskan Perseroan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk 2025, maka disusun *roadmap* yang berfungsi sebagai *guidance* yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi Perseroan. Berdasarkan *roadmap* strategi Jangka Panjang Perseroan 2021-2025, pada tahun 2021 Perseroan berada pada fase 2021 – 2022 yaitu *Business Alignment and Integration*. Pada fase ini, Pelindo akan berfokus pada:

cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased goods traffic.

Cooperation with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. Relationships exist with industrial estate players in the same area as the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) port who have the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

Cooperation with land logistics businesses is also very important due to the role played by land transportation for bringing goods out of ports and delivering the goods to the end-users. Cooperation with land logistics businesses will improve the port operations performance as it has the potential to increase flow throughput. The land logistics in question are not limited to trucks, but also includes rail transportation as a land logistics solution out of ports.

3. Maritime Supply Chain Efficiency

The third strategic pillar aims to improve the maritime supply chain efficiency in Indonesia. The focus of this strategic pillar is to expand the national port network. Although PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a major player and the backbone of ports in Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports are owned by the private sector and also by the government and have the potential to become a target for connectivity development for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Integration between port networks, transportation modes and supporting areas (i.e. industrial/logistics areas) is also this pillar's focus.

4. Increasing Company Value

The fourth strategic pillar is to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the Company's financial structure to create a prudent and stable financial system, optimize asset management, and focus the Company on developing business vertically and horizontally by utilizing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) existing capabilities and competencies.

To ensure the target achievement process is in accordance with the strategy and vision set for 2025, a roadmap has been prepared to serves as guidance and provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritized to achieve the Company's final targets or vision. Based on the Company's 2021-2025 long-term strategy roadmap, in 2021 the Company was in the 2021-2022 phase, namely Business Alignment and Integration. In this phase, Pelindo will focus on:

1. Fokus pada penyelarasan bisnis pasca integrasi melalui standarisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan.
2. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis.
3. Reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi telah memimpin penyusunan strategi yang dilaksanakan dalam rapat-rapat pasca merger yang dituangkan dalam *Roadmap* Strategi Jangka Panjang periode 2021-2025. Direksi memastikan implementasi strategi dengan melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan melalui evaluasi laporan-laporan yang dilakukan secara berkala. *Monitoring* implementasi strategi yang telah dilakukan oleh Direksi berhasil memenuhi target kinerja Perseroan.

Penerapan strategi di tiap-tiap entitas usaha sebelum *merger* yang dilanjutkan dengan penerapan strategi pasca *merger* telah memberikan hasil pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan Perseroan. Pencapaian tersebut terlihat dari terpenuhinya target kinerja operasional pada tahun 2021.

Capaian Arus kapal dalam satuan GT berhasil melampaui target yang mencapai 100,01%. Arus petikemas dalam satuan *box* tahun 2021 berhasil melampaui target yang mencapai 106,85% demikian pula dalam satuan *teus* tercapai 107,10%. Arus barang non petikemas dalam satuan ton tahun 2021 berhasil melampaui target yang mencapai 106,85%. Arus barang non petikemas dalam satuan unit berhasil melampaui target yang mencapai 168,55%.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang baik. Dari sisi operasi kepelabuhan, arus kapal dalam satuan unit tahun 2021 mencapai 254.669 unit, meningkat 10,76% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 229.932 unit. Demikian pula dengan arus kapal dalam satuan GT tahun 2021 mencapai 1.186.217.247 GT, meningkat 13,78% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1.042.573.078 GT. Arus petikemas dalam satuan *box* tahun 2021 mencapai 13.234.256 *box*, meningkat 18,95% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 11.125.677 *box*. Demikian pula dengan arus petikemas dalam satuan *teus* yang meningkat sebesar 21,55%, dari 14.032.351 *teus* di tahun 2020 menjadi 17.056.636 *teus* di tahun 2021. Arus barang non petikemas dalam satuan ton tahun 2021 mencapai 146.200.809, meningkat 13,16% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 129.198.339 ton.

Dari sisi arus penumpang, realisasi arus penumpang pada tahun 2021 mencapai 8.056.905 orang, meningkat 11,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.240.547 orang. Selain itu, pada jasa lainnya, realisasi produksi pengusahaan properti untuk persewaan lahan di tahun 2021 dalam satuan M2 mencapai 33.742.879 M2, meningkat 82,06% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 18.534.151 M2. Sedangkan realisasi

1. Post-integration business alignment through standardization and operational and commercial integration to improve service quality.
2. Integrated investments for business development.
3. Company reorganization and integrated culture development.

When formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors has guided by the strategies implemented in post-merger meetings as outlined in the Long-Term 2021-2025 Strategic Roadmap. The Board of Directors ensures the strategies implementation by evaluating the effectiveness of the strategies through regular evaluation reports. The strategy monitoring by the Board of Directors has succeeded in meeting the Company's performance targets.

Strategies in each business entity prior to the merger followed by the post-merger strategy have resulted in the Company achieving the set targets. These achievements can be seen in the fulfillment of operational performance targets in 2021.

Ship traffic in GT units exceeded the target by 100.01%. Container traffic in *box* units in 2021 exceeded the target by 106.85%, as well as by 107.10% for *teus* units. Non-container goods traffic in tons in 2021 exceeded the target by 106.85%, with non-container goods traffic in units exceeding the target by 168.55%.

In 2021, the Company recorded a good operational performance. In terms of port operations, ship traffic in 2021 reached 254,669 units, an increase of 10.76% compared to 229,932 units in 2020, and ship traffic in GT units in 2021 reached 1,186,217,247 GT, an increase of 13.78% compared to 1,042,573,078 GT in 2020. Container traffic in *box* units in 2021 reached 13,234,256 boxes, an increase of 18.95% compared to 11,125,677 boxes in 2020. Container traffic in TEUs increased by 21.55%, from 14,032,351 TEUs in 2020 to 17,056,636 TEUs in 2021. Non-container goods traffic in tons in 2021 reached 146,200,809, an increase of 13.16% compared to 129,198,339 tons in 2020.

Passenger traffic in 2021 reached 8,056,905 people, an increase of 11.27% compared to 7,240,547 people the previous year. In addition, for other services, property operations for land leasing in 2021 reached 33,742,879 M2, an increase of 82.06% compared to 18,534,151 M2 in 2020. TBAL production for water leasing in 2021 reached 383,739 M2, an increase of 0.46% compared to 381,999 M2 in 2020. Property Concession production for

produksi Perusahaan TBAL untuk Persewaan Perairan di tahun 2021 dalam satuan M2 mencapai 383.739 M2, meningkat 0,46% dibandingkan tahun 2020 sebesar 381.999 M2. Realisasi produksi Perusahaan Properti untuk Persewaan Bangunan dalam satuan M2 mencapai 877.833 M2, meningkat 60,32% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 275,537 M2. Realisasi produksi perusahaan air untuk penggunaan air kapal di tahun 2021 mencapai sebesar 2.318.058 ton, meningkat 162,68% dibandingkan tahun 2020 sebesar 882.457 ton. Untuk perusahaan air, penggunaan air minum di tahun 2021 mencapai sebesar 571.421 ton, meningkat 82,27% dibandingkan tahun 2020 sebesar 313.498 ton. Kemudian, pada pelayanan jasa rupa-rupa, pas pelabuhan orang di tahun 2021 dalam satuan lembar mencapai 3.794.742 lembar, meningkat 28,68% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 2.948.945 lembar. Demikian pula dengan pas harian kendaraan yang meningkat 77,62% dari 8.120.614 lembar di tahun 2020 menjadi 14.423.543 lembar di tahun 2021.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga telah mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan operasi tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun, meningkat 14,28% atau Rp3,60 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp25,21 triliun. Seiring dengan peningkatan pendapatan bunga tersebut, laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* juga mengalami peningkatan. Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun, meningkat 7,34% atau sebesar Rp217,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,96 triliun. Dengan meningkatnya laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity*, maka ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan. Ekuitas tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun, meningkat 4,42% atau Rp1,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp40,27 triliun.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Berbagai capaian positif yang diperoleh di tahun 2021 tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi kendala-kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain, *gap* pengembangan SDM dan organisasi yang terlihat dari kurang cepatnya unit kerja untuk beradaptasi dengan perubahan model bisnis baru dan kompetensi SDM belum merata untuk semua pelabuhan ketika integrasi dilakukan.

Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM. Di samping itu, Perseroan juga menghadapi *gap* teknologi yaitu masih terbatasnya penerapan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung proses operasional.

Dalam menghadapi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Ops dan Non-Ops) serta integrasi dengan sistem *stakeholders*/eksternal).

Building Leases in M2 units reached 877,833 M2, an increase of 60.32% compared to 275,537 M2 in 2020. The water business production for ship water in 2021 reached 2,318,058 tons, an increase of 162.68% compared to 882,457 tons in 2020. The public water business for drinking water in 2021 was 571,421 tons, an increase of 82.27% compared to 313,498 tons in 2020. Then, for miscellaneous services, passenger passes in 2021 reached 3,794,742 pieces, an increase of 28.68% compared to 2,948,945 in 2020. Likewise, the daily vehicles passes increased by 77.62% from 8,120,614 pieces in 2020 to 14,423,543 pieces in 2021.

In addition to operational performance, the Company has also recorded good financial performance. Operating revenues in 2021 amounted to Rp28.81 trillion, an increase of 14.28%, or Rp3.60 trillion compared to Rp25.21 trillion in 2020. Following an increase in interest income, Income for the year after effect of merging entity's income also increased. Income for the year after effect of merging entity's income in 2021 amounted to Rp3.18 trillion, an increase of 7.34%, or Rp217.20 billion compared to Rp2.96 trillion in 2020. With the increase in income for the year after effect of merging entity's income, the Company's equity also increased. Equity in 2021 amounted to Rp42.05 trillion, an increase of 4.42%, or Rp1.78 trillion compared to Rp40.27 trillion in 2020.

CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY

The positive achievements obtained in 2021 were the result of the Company's ability to face constraints. These included the gap in HC and organizational development as seen in the work units' lack of speed in adapting to changes in new business models and the unevenness of HC competencies in all ports when integration was carried out.

To deal with these obstacles, the Company has developed the HC capability and quality. In addition, the Company also faces a technology gap, namely the limited application of integrated technology to support operational processes.

To deal with this, the Company strengthened the use of technology and information systems (including the development of enterprise system integration (Ops and Non-Ops) as well as integration with stakeholder/external systems).

Perseroan juga menghadapi *gap* kapabilitas bisnis yaitu belum berkembangnya kapabilitas dan kemampuan layanan di segmen logistik, *hinterland development*, *marine*, serta *port services* belum memiliki perkembangan yang baik. Untuk menghadapi kendala tersebut, Perseroan melakukan kerjasama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerjasama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang. Kerjasama dengan kawasan industri/logistik ini dilakukan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diprediksikan akan melanjutkan tren positif sampai tahun 2026 walaupun akan melandai dari realisasi pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,5%. Pertumbuhan positif ini tentu akan diikuti oleh pertumbuhan arus barang secara internasional. Kondisi pandemi telah menciptakan tren kebiasaan baru yang salah satunya adalah terkait belanja daring (*online shopping*). Pertumbuhan bisnis *e-commerce* pun meningkat pesat sebagai jawaban akan kebutuhan belanja daring ini. Hampir sebagian besar barang-barang *e-commerce* diangkut dalam kemasan petikemas yang turut memberikan efek positif pada pertumbuhan arus petikemas global. Potensi pertumbuhan arus petikemas global ini dapat dioptimalkan dengan pengembangan *international transshipment* memanfaatkan lokasi wilayah pelabuhan Pelindo yang berada di jalur pelayaran dunia.

Untuk kargo non petikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar nasional. Pelindo dapat melakukan kerjasama dalam beberapa skema dengan pelabuhan non petikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah. Kekurangan yang dimiliki Pelindo untuk dapat menjalin kerjasama adalah tarif yang secara umum relatif lebih tinggi dari para pelaku swasta. Selain hal tersebut, Pelindo perlu merumuskan nilai lebih yang dapat diberikan kepada mitra pemilik/pengelola pelabuhan non petikemas domestik.

Berbagai perkiraan terhadap membaiknya kondisi perekonomian, Pelindo memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Pelindo antara lain sebagai berikut:

1. Visi/Program Pemerintah
Pengembangan infrastruktur maritim dan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim berpotensi mendukung rencana integrasi Pelindo.
2. Potensi Pengembangan Layanan dan Rantai Nilai Kepelabuhanan
 - a. Mengembangkan penawaran jasa pelabuhan yang lebih terintegrasi dengan hadirnya layanan di segmen logistik,

The company also faced a business capability gap, due to the underdevelopment of its service capabilities and abilities in the logistics, hinterland development, marine, and port services segments. To deal with these obstacles, the Company worked with potential systems or services integration with sea and land logistics businesses so that logistics costs could be optimized, as well as collaborated with industrial/logistics areas to encourage increased goods traffic. This cooperation with industrial/logistics areas was carried out to support connectivity with the hinterland section, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industry players. Relationships exist with industrial estate players in the same area as the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) port who have the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Global economic growth is predicted to continue a positive trend until 2026 although it will follow an upward-sloping curve from the growth seen in 2021 of 5.5%. This positive growth will be followed by growth in the flow of goods internationally. The pandemic created a new habit trend, one being the move to online shopping, and the e-commerce business has increased rapidly in response to this change. Most e-commerce goods are transported in container packaging and this will have a positive effect on global container traffic growth. This growth potential can be optimized by developing international transshipment in the Pelindo port areas located on the world's shipping lanes.

For non-container cargo, the market for domestic goods traffic still has a huge potential as currently Pelindo only has a small market share of the national market. Pelindo will cooperate in several schemes with non-container ports including the Special Terminal (Tersus)/Terminal for Self Interest (TUKS) and ports belonging to Government Ministries/Institutions (K/L). Pelindo's weakness in establishing these corporations is that the tariffs are generally higher than private businesses. In addition, Pelindo needs to formulate additional value for its partners who own/manage domestic non-container ports.

Current forecasts for improving economic conditions will provide opportunities for Pelindo to grow. Pelindo's opportunities include:

1. Government Vision/Program
Maritime infrastructure development and the intensification of Government programs in the maritime sector have the potential to support Pelindo's integration plan.
2. Potential for Port Service and Value Chain Development
 - a. Developing a more integrated port service offering with services in the logistics, hinterland development,

- hinterland development, marine, serta port services* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- b. Peningkatan sinergi dengan BUMN lain di segmen transportasi pelayaran dan logistik.
3. Pemanfaatan Teknologi
Potensi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi jasa layanan kepelabuhan.
 4. *Strategic Partnership*
Peningkatan kerja sama usaha dengan mitra strategis dan strategi aliansi.

Dengan dilakukannya penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II, Perseroan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Penggabungan keempat entitas usaha tersebut diharapkan jaringan koneksi maritim, baik koneksi antara pelabuhan-pelabuhan dalam negeri maupun di luar negeri akan semakin meningkat. Melalui penggabungan ini, Perseroan memiliki kendali strategis yang lebih baik dan dukungan faktor finansial yang kuat sehingga operasional bisnis Pelindo akan lebih terkoordinasi, efisien, efektif, dan memiliki standar tertentu yang nantinya akan memberikan dampak baik bagi masyarakat, terutama pengguna jasa. Dengan kata lain, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik yang juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan, yaitu:

1. Luas dan Kendali Jaringan, serta Pangsa Pasar Petikemas
 - a. Jangkauan jaringan pelabuhan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia.
 - b. Kendali strategis lebih baik secara nasional melalui adanya perencanaan keseluruhan untuk jaringan dan investasi aset.
 - c. Menguasai pasar petikemas Indonesia secara dominan.
2. Kelengkapan Jasa Kepelabuhanan dan Portofolio Terdiversifikasi
 - a. Rantai jasa usaha yang lengkap di bisnis kepelabuhan, memiliki 4 (empat) klaster yaitu:
 - Petikemas
 - Non Petikemas
 - Logistik and *Hinterland Development*
 - *Marine, Equipment and Port Services*
 - b. Memiliki *portfolio* yang terdiversifikasi di luar bisnis kepelabuhan.
3. *Strategic Port*
Memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan *transshipment hub*.
4. *Stakeholder Relation*
Dukungan aspek legalitas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilaksanakan.
5. *Business Experience*
Pengalaman dan rekam jejak dalam pelaksanaan aktivitas pelabuhan (*port know-how*).

Berdasarkan *roadmap* strategi perusahaan yang terdapat pada Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2021-2025, pada tahun 2022 Pelindo berada pada fase *Business Alignment and Integration*. Pada fase ini Pelindo akan berfokus pada:

- marine, and port services segments at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- b. Increased synergy with other SOEs in the shipping and logistics transportation segment.
3. Use of Technology
Potential use of technology and digitalization to increase the port services effectiveness and efficiency.
 4. Strategic Partnership
Increasing business cooperation with strategic partners and strategic alliances.

Following the merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV into Pelindo II, the Company is optimistic it will continue to improve its performance in the short term and in the long term. The merger of the four business entities is expected to increase the maritime connection network for connections between domestic and international ports. Through this merger, the Company has better strategic control and strong financial support as Pelindo's business operations will be more coordinated, efficient, effective, and have certain standards that will have a good impact on the community, especially service users. In other words, the Company has good business prospects supported by the Company's strengths, namely:

1. Network Area and Control, and Container Market Share
 - a. The wide reach of the port network throughout Indonesia.
 - b. Better strategic control nationally through overall planning for network and asset investments.
 - c. Dominates the Indonesian container market.
2. Completeness of Port Services and a Diversified Portfolio
 - a. A complete business service chain in the port business with 4 (four) clusters:
 - Containers
 - Non Containers
 - Logistics and Hinterland Development
 - Marine, Equipment and Port Services
 - b. A diversified portfolio outside the port business.
3. Strategic Port
Strategic locations for *transshipment hubs*.
4. Stakeholder Relations
Support for high legality aspects in every business activity carried out.
5. Business Experience
Experience and track record in carrying out port activities (*port know-how*).

Based on the Company's strategic roadmap in the Company's Long Term Plan Book (RJPP) for 2021-2025, in 2022 Pelindo will be in the Business Alignment and Integration phase. In this phase, Pelindo will focus on:

1. Penyelarasan bisnis paska integrasi melalui standardisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan.
2. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis.
3. Reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.

Selaras dengan fase *Business Alignment and Integration*, inisiatif strategis yang akan dilakukan baik pada tahap perencanaan maupun tahap eksekusi pada tahun 2022 antara lain:

1. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan Pada Tahun 2021:
 - a. Digitalisasi dan sistemisasi operasi kepelabuhan.
 - b. Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan.
 - c. Additional *marine service offering* untuk *key account* Pelindo.
 - d. Alokasi modal terintegrasi.
 - e. Restrukturisasi organisasi.
 - f. Pengembangan fungsi *shared service*
 - g. Sentralisasi *knowledge management*.
 - h. Internalisasi budaya Pelindo terintegrasi.
2. Inisiatif Strategis Tahap Pelaksanaan Pada Tahun 2021:
 - a. Standardisasi operasi pelabuhan.
 - b. *Key account management* terintegrasi.
 - c. Penurunan/optimalisasi *financing cost*.
 - d. Pengadaan bersama/terpusat.
 - e. Optimalisasi aset.
3. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Pada Tahun 2021:
 - a. Pembuatan kluster dan model bisnis.
 - b. Optimisasi bisnis *core* dan *non core* untuk memperluas akses pendanaan.
 - c. Program *Learning and Development* (L and D) terintegrasi untuk standardisasi dan peningkatan kualitas SDM.
 - d. Implementasi *enterprise architect* dan *IT Masterplan*.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Dalam menjalankan bisnisnya, Pelindo yang sebelumnya merupakan gabungan dari Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, *fairness*, dan *trusted* terimplementasi di lingkungan bisnis Perseroan. Keenam asas tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapan informasi dan transparansi.

Pelindo menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pengelolaan Pelindo selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan

1. Post-integration business alignment through operational and commercial standardization and integration to improve service quality.
2. Integrated investments for business development.
3. Company reorganization and integrated culture development.

In the Business Alignment and Integration phase, strategic initiatives to be carried out at the planning and execution stages in 2022 include:

1. Strategic Initiatives Planning Phase in 2021:
 - a. Digitization and systemization of port operations.
 - b. Development of port infrastructure and equipment.
 - c. Additional marine service offering for Pelindo key accounts.
 - d. Integrated capital allocation.
 - e. Organizational restructuring.
 - f. Shared service function development
 - g. Centralized knowledge management.
 - h. Internalization of Pelindo integrated culture.
2. Strategic Initiatives Implementation Phase in 2021:
 - a. Standardization of port operations.
 - b. Integrated key account management.
 - c. Reducing/optimalizing financing costs.
 - d. Joint/centralized procurement.
 - e. Asset optimization.
3. Strategic Initiatives in the Planning and Implementation Phase in 2021:
 - a. Cluster creation and business model.
 - b. Optimization of core and non-core businesses to expand access to funding.
 - c. Integrated Learning and Development (L and D) program for standardization and quality HC improvement.
 - d. Implementation of enterprise architect and IT Masterplan.

CORPORATE GOVERNANCE

The application of the Good Corporate Governance (GCG) principles will contribute to improving the Company's performance. In running its business, Pelindo previously a combination of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV always applied GCG principles in all business activities. These principles are applied in the Company's business include transparency, accountability, responsibility, independence fairness and trusted. These six principles are applied through the commitment to the sustainable implementation of good corporate governance, fulfilling the interests of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and responsibilities, as well as information disclosure and transparency.

Pelindo understands the importance of applying GCG principles as a way to increasing Shareholder and Stakeholder trust. Pelindo's management, in addition to complying with applicable laws and regulations, must also uphold the norms of behavior and business ethical values to improve the Company's reputation and image. To that end, the Company has already established

reputasi dan citra Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku/Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*). Kode Etik Bisnis merupakan panduan berisi prinsip-prinsip yang mengatur perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Kode Etik ini diharapkan menjadi aspirasi bagi Insan Pelindo untuk mencapai visi dan misi Pelindo. Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dibangun atas fondasi yang kuat dari visi, misi, tata nilai serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha Pelindo. Kode Etik Bisnis ini berlaku bagi seluruh Insan Pelindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan. Kode Etik Bisnis ini akan membantu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang berpotensi dihadapi dalam bekerja. Pedoman Kode Etik Perseroan telah dilakukan pemutakhiran dengan melihat berbagai Pedoman yang ada di PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero).

Untuk mengetahui efektivitas dan mengukur tingkat implementasi praktik GCG di lingkup usaha, Perseroan setiap tahunnya melakukan asesmen GCG. Prosedur pelaksanaan penilaian GCG Pelindo mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; dan
5. Surat Edaran Kementerian Negara BUMN No.SE14/MBU/2010 tanggal 11 November 2010 tentang Program *Assessment* dan *Review* Pelaksanaan GCG.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan GCG, Perseroan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah disahkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/20/12/1/ADKS/UTMA/PLND-21 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Struktural di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Jumlah wajib lapor di lingkungan Pelindo sebanyak 401 orang. Pada tahun 2021, wajib lapor yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 393 orang dan sebanyak 8 orang belum melaporkan.

Good Corporate Governance Guidelines and a Code of Conduct. The Code of Business Ethics contains the principles that govern behavior in implementing corporate values. This Code of Conduct is expected to aspire Pelindo Personnel to achieve Pelindo's vision and mission. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Code of Conduct is built on a strong foundation of the vision, mission, values, and Good Corporate Governance principles when carrying out Pelindo's business activities. This Code of Conduct applies to all Pelindo Personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors to all Employees. This Code of Conduct helps PT Pelabuhan Indonesia (Persero) overcome ethical issues or dilemmas that may be faced at work. The Company's Code of Conduct guidelines have been updated by looking at the existing guidelines at PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero).

To determine the effectiveness and measure the level of GCG practices application in the business, the Company conducts a GCG assessment annually. The procedure for Pelindo's GCG assessment refers to several provisions, including:

1. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 as an amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
3. Minister of SOEs Decree No. KEP-117/MMBU/2002 dated August 1, 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs;
4. Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs; and
5. Ministry of SOEs Circular Letter No. SE14/MBU/2010 dated November 11, 2010 concerning Program Assessment and Review of GCG Implementation.

As a form of the Company's commitment to implementing GCG, the Company coordinates the management and administration of the State Official's Wealth Report (LHKPN). The Company's policy concerning management and administration of the State Official's Wealth Report (LHKPN) was ratified based on the Board of Directors Decree No. HK.01/20/12/1/ADKS/UTMA/PLND-21 dated December 20, 2021 concerning the Wealth Reporting Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Structural Officers within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The number of people required to report within Pelindo is 401 people. In 2021, 393 people reported their LHKPN, and 8 people did not report.

Perseroan juga melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menyadari bahwa dalam menjalin hubungan kerja dengan pihak ketiga, seringkali bersinggungan dengan praktik gratifikasi, sehingga dibutuhkan sebuah pedoman untuk mengendalikan praktik tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Insan Pelindo memiliki pemahaman yang sama tentang perlakuan terhadap gratifikasi serta membantu Insan Pelindo untuk tidak terjerat dalam praktik gratifikasi yang termasuk tindak pidana suap. Dalam kondisi tertentu, saat Insan Pelindo tidak dapat menghindari untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dengan pemberian tersebut di luar ketentuan atau pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada/melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan Pelindo, maka yang bersangkutan wajib melaporkan baik secara langsung kepada KPK atau melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sesuai mekanisme yang telah diatur. Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi yang dihadiri oleh 240 pekerja via *zoom meeting*.

Selain itu, Perseroan telah memiliki kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan yang bersangkutan (*whistleblowing system*). *Whistleblowing system* (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Pelindo Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen Pelindo beserta seluruh cabang pelabuhan dan grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan. Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terkait *whistleblowing system* yang dihadiri oleh 240 pekerja via *zoom meeting*.

Terkait pemegang saham dan RUPS, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company also has a gratification control program in accordance with applicable regulations. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) realizes that in establishing a working relationship with third parties, it often involves the gratification practices, so guidelines are required to control this practice. This is so that all Pelindo Personnel have the same understanding of the treatment of gratification, and to help Pelindo Personnel not to be entangled in gratification practices including bribery. Under certain conditions, when Pelindo personnel cannot avoid receiving a gift from a Third Party if the gift is outside the provisions, or the gift is already in a place, or has been entrusted to/through another person without the knowledge of the Pelindo Personnel, then the person concerned must report either directly to KPK or through the Gratification Control Unit (GCU) based on the regulated mechanism. During 2021, the Company carried out socialization related to gratification control, which was attended by 240 employees via *zoom meetings*.

In addition, the Company has a policy for reporting alleged irregularities in the Company (*whistleblowing system*). The *Whistleblowing system* (WBS) known as Pelindo Bersih was introduced to provide opportunities for all Pelindo personnel and other stakeholders to submit reports regarding indications of violations of applicable ethical values, based on evidence that can be justified and with good intentions. Pelindo Bersih is a program for Pelindo management and all port branches and company groups to create a workplace that is clean from fraud, corruption and extortion. During 2021, the Company carried out socialization related to the *whistleblowing system*, which was attended by 240 employees via *zoom meetings*.

For shareholders, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and a forum for Shareholders to make important decisions, where authority is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and laws and the applicable laws and regulations. The GMS is carried out through a process of announcement and summons for the GMS in accordance with applicable regulations. After the publication of the announcement and summons for the meeting, all materials to be discussed at the GMS will be made available at the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) office, so that Stakeholders who attend the meeting can take the material. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) every year, and includes the Annual GMS on the Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and the Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (RKAP), while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and interests of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The GMS is preceded by an invitation to the GMS, which is carried out in accordance with applicable regulations.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara tepat waktu yaitu pada tanggal 29 Januari 2021. Kemudian, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan tahun Buku 2020 secara tepat waktu yaitu pada tanggal 10 Mei 2021.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas, melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris; serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan serta kebijaksanaan pemerintah, terutama dibidang-bidang yang berhubungan dengan tujuan dan lapangan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komisaris Utama/Komisaris Independen melaksanakan tugas terkait koordinator Umum dan bidang remunerasi. Komisaris Independen melaksanakan tugas di bidang sosial, tanggung jawab sosial dan lingkungan, CSR dan kemasyarakatan serta bidang Audit. Komisaris melaksanakan tugas di bidang teknik, komersial, manajemen risiko, bidang transformasi dan pengembangan bisnis, bidang sumber daya manusia, hukum, pengadaan barang dan jasa, serta di bidang operasional dan sistem informasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas;
2. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan;
4. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan; dan
5. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi

In 2021, the Company held the Annual GMS for the Company's Work Plan and Budget in a timely manner, on January 29, 2021. The Company also held the Annual GMS for the Ratification of the Annual Report for Fiscal Year 2020 in a timely manner, on May 10, 2021.

In relation to the Board of Commissioners duties and responsibilities, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners also performs tasks specifically assigned to the Board of Commissioners; as well as supervises the implementation of regulations and provisions as well as government policies, especially in fields related to the Company's objectives and business fields.

The Board of Commissioners has divided its duties and determined the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners' duties. The President Commissioner/ Independent Commissioner carries out duties as the General and remuneration sector Coordinator. Independent Commissioners carry out duties in social, social and environmental responsibility, CSR and community affairs, as well as in the field of Audit. The Commissioners carry out duties in the fields of engineering, commercial, risk management, business transformation and development, human capital, law, procurement of goods and services, as well as operations and information systems.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners avoids conflicts of interest by:

1. Avoiding any activity that can affect their independence in carrying out their duties;
2. Completing a Special Register containing information on their and/or their families ownership of shares in other companies, including if they do not have shares, with updates each year at the end of the year and are obliged to notify the Company if there are changes to the data in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Not responding to requests for donations from any party and for any reason, whether direct requests from certain parties including but not limited to officials/employees within government agencies and political parties, including those related to the procurement of goods and services in the Company to the extent this may influence the making of a decision;
4. Guided not to take advantage of their position for personal interests or for the interests of other people or related parties that are contrary to the interests of the Company; and
5. Making a disclosure in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not be involved in the Company's decision-making process related to this matter.

To enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established 3 (three) Committees, the Audit Committee, the

dan Remunerasi serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit merupakan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan IPC sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses nominasi dan remunerasi secara baik memadai. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan maksud untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemantauan, pengawasan dan penilaian atas kebijakan dan pelaksanaan Pemantau Manajemen Risiko. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses Risiko secara baik memadai.

Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris; dan
5. Menyusun rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu, jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih Dewan Komisaris; dan/atau Permintaan tertulis dari Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 40 (empat puluh) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Direksi, tugas pokok Direksi adalah, memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. Adapun pembedangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee. The Audit Committee is a supporting organ below the Board of Commissioners, and was formed to assist the Board of Commissioners in supervising the management of IPC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Nomination and Remuneration Committee was formed with the aim of providing input to the Board of Commissioners that the Company has carried out the nomination and remuneration process properly and adequately. The GCG and Risk Management Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the intention of assisting the Board of Commissioners in carrying out their obligations to monitor, supervise and assess the policies and implementation of Risk Management Monitoring. The GCG and Risk Management Monitoring Committee was formed with the aim of providing input to the Board of Commissioners that the Company has implemented the Risk process properly and adequately.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed to assist the smooth running of the Board of Commissioners duties, particularly in the field of secretarial and liaison between the Board of Commissioners and other parties, including the Board of Directors. The Secretary to the Board of Commissioners carries out the following duties:

1. Prepares the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;
2. Prepares the minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the provisions;
3. Administers the documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepares the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners; and
5. Drafts Reports for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends the meetings in accordance with the laws and regulations. The Board of Commissioners Meetings may be held at any time, or if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners; and/or written request from the Board of Directors. During 2021, the Board of Commissioners held 40 (forty) Board of Commissioners Meetings. In addition, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In relation to the Board of Directors duties and responsibilities, the main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company as well as control, maintain and manage the Company's assets. The Board of Directors duties include.

1. **Direktur Utama**
 - a. Sebagai Pimpinan Perusahaan, Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan dari para anggota Direksi untuk menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan melaksanakan kegiatan usaha perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan; dan
 - b. Sebagai Pimpinan Direktorat Utama, Direktur Utama memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretariat perusahaan, satuan pengendalian internal, dan manajemen integrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, dan tercapainya tujuan Integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
 2. **Wakil Direktur Utama**

Sebagai koordinator dalam memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan Hukum dan Pembinaan Anak Perusahaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham.
 3. **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis fungsional yang meliputi penetapan dan pengelolaan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan bidang keuangan serta manajemen risiko untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham.
 4. **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**

Melaksanakan tugas khusus pada Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 5. **Direktur Strategi**

Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis yang meliputi Perencanaan Strategi, Pengembangan dan Kerja Sama Usaha, dan Teknologi Informasi & Komunikasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham.
 6. **Direktur Investasi**

Melaksanakan tugas khusus pada Direktorat Investasi serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
 7. **Direktur Pengelola**

Mengarahkan, menetapkan dan menyetujui atas kebijakan-kebijakan strategis terkait pengelolaan pelayanan bisnis bidang komersial, bidang operasional, pengelolaan Regional dan Cabang, sinergi hubungan Perusahaan serta menetapkan program kerja bidang pengelolaan perusahaan untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham.
1. **President Director**
 - a. As the Head of the Company, the President Director acts as the leader of the Board of Directors members in preparing the Company's Long Term Plan (RJPP), and carrying out the Company's business activities as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Work Plan (RKM) in order to achieve the Company's goals; and
 - b. As the Head of the Main Directorate, the President Director leads and defines the strategies for elaboration in the RJPP, RKAP and RKM for the activities of the corporate secretary, internal control unit, and integrated management to ensure compliance with applicable regulations based on the principles of good corporate governance, the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance in order to achieve the Company's goals, and to achieve the integration objectives of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
 2. **Vice President Director**

As a coordinator in leading and setting strategy as an elaboration of the RJPP, RKAP and RKM in Legal activities and Subsidiary Development for support the achievement of the company's vision and mission and aspiration of Shareholders.
 3. **Finance and Risk Management Director**

Responsible for functional strategic policies including the establishment and management of strategic policies related to finance and risk management to support the achievement of the Company's vision and mission and Shareholder aspirations.
 4. **Human Resources and General Affairs Director**

Carries out the special duties of the Human Resources and General Affairs Director and provides advice and consideration in accordance with Company policy.
 5. **Strategy Director**

Responsible for strategic policies which includes Strategic Planning, Development and Business Cooperation, and Information & Communication Technology to support the achievement of the company's vision and mission and aspirations of Shareholders.
 6. **Investment Director**

Carry out special duties at the Investment Directorate and provides advice and considerations in accordance with Company policy.
 7. **Managing Director**

Directs, determines and approves strategic policies related to the management of business services in the commercial sector, operational sector, Regional and Branch management, synergy of Company relations and work programs in the field of corporate management to support the achievement of the Company's vision and mission and shareholder aspirations.

Setiap anggota Direksi harus mematuhi etika terkait benturan kepentingan, sebagai berikut:

1. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan (*updating*) dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud Poin a di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - d. Dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan dan tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau atas usul dari sekurang-kurangnya 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali.

Direksi telah menyelenggarakan fungsi Sekretariat perusahaan yang berkualitas dan efektif. Sekretariat Perusahaan merupakan organ tata kelola perusahaan yang memegang peran signifikan sebagai *Compliance Officer* yang membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG. *Group Head* Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholders*.

Each member of the Board of Directors must comply with the following ethics related to conflicts of interest:

1. Must complete a Special Register containing information on their and/or their families ownership of shares in other companies, including if they do not have shares, with updates each year at the end of the year and are obliged to notify the Company if there are changes to the data in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case before the Court between the Company and the relevant member of the Board of Directors;
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company;
 - c. In the event of a situation as referred to in Point a above, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; and
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
 - d. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is not a single member of the Board of Commissioners, the Company is represented by another party appointed by the GMS.

The Board of Directors holds Board of Directors Meetings, and attends the Board of Commissioners Meeting in accordance with the laws and regulations. The Board of Directors can hold a meeting whenever deemed necessary by the President Director or at the suggestion of at least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Directors by mentioning the matters to be discussed. In 2021, the Board of Directors held 22 (twenty two) Board of Directors Meetings.

The Board of Directors has established a quality and effective corporate secretary function. The Corporate Secretary is a corporate governance organ that plays a significant role as a Compliance Officer who assists the Board of Directors in implementing GCG principles and complying with the provisions of GCG practices. The Group Head of the Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) reports directly to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good corporate image through effective communication programs to all stakeholders.

Terkait pengungkapan informasi dan transparansi, Perseroan senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para Pemangku Kepentingan. Informasi Perseroan dapat diakses melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya. Situs resmi Pelindo di www.pelindo.co.id tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan juga senantiasa memutakhirkan Informasi yang disediakan dalam *website* Perseroan secara berkala.

Perseroan juga melaksanakan pengungkapan informasi penting melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. Laporan tahunan mencantumkan identitas Perseroan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas Perseroan. Laporan Tahunan disajikan dalam *website* Perseroan dan dapat diunduh. Perseroan telah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. Dalam Laporan Tahunan juga telah memuat antara lain, informasi saham; informasi obligasi; Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi; profil perusahaan secara lengkap; Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan; pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Laporan Keuangan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan juga telah memperoleh berbagai penghargaan di berbagai bidang. Informasi penghargaan yang telah diperoleh Perseroan disajikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan, Perseroan telah melaksanakan kegiatan *assessment* GCG untuk tahun buku 2020 yang dilakukan di tiap-tiap entitas usaha sebelum *merge* yaitu Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV. Dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, skor yang diperoleh untuk Pelindo I sebesar 95,63 atau dengan predikat "Sangat Baik", Pelindo II sebesar 98,73 atau dengan predikat "Sangat Baik", Pelindo III sebesar 93,156 atau dengan predikat "Sangat Baik" dan Pelindo IV sebesar 91,93 atau dengan predikat "Sangat Baik". Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, pada tahun 2021 tiap-tiap entitas usaha telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Pelindo I

1. Pedoman Perilaku telah memuat pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Perseroan telah melakukan kegiatan diseminasi/sosialisasi terkait pengendalian Gratifikasi kepada *Stakeholders* Perusahaan;
3. Perseroan telah melakukan kegiatan pengelolaan gratifikasi di lingkungan perusahaan;
4. Perseroan telah membuat laporan hasil pelatihan yang telah dijalani oleh anggota Direksi;
5. Perseroan telah membuat laporan Kinerja Teknologi yang

For information disclosure and transparency, the Company always discloses information required for Stakeholders. Company information can be accessed through the official website as well as reports published regularly, through Annual Reports, Press Releases, and reports using other communication media. Pelindo's official website at www.pelindo.co.id is available in Indonesian and English. The Company also continuously updates the information provided on the Company's website on a regular basis.

The Company also discloses important information through the Annual Report and Financial Statements. The annual report is presented in Indonesian and English. The annual report clearly states the identity of the Company, by stating the year of the Annual Report and the identity of the Company. The Annual Report is published on the Company's website and can be downloaded. The Company presents financial information with comparisons for the past 5 (five) fiscal years. The Annual Report also contains share information; bond information; the Board of Commissioners Report and the Board of Directors Report; complete Company profiles; a Management Discussion and Analysis on Company Performance; disclosure of Good Corporate Governance practices and Financial Statements. In 2021, the Company also received awards in various fields. Information on awards obtained by the Company can be seen in the Company Profile Chapter.

In 2021, development of the corporate governance implementation was carried out by the Company, and the Company carried out GCG assessments for the fiscal year 2020 for each business entity prior to the merger, namely Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV. The assessment criteria used was based on the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The score obtained for Pelindo I was 95.63 with the predicate "Very Good", Pelindo III scored 93,156 with the predicate "Very Good" and Pelindo IV scored 91.93 with the predicate "Very Good". Based on the assessment results, in 2021 each business entity has followed up as follows:

Pelindo I

1. The Code of Conduct contains a statement of commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The Company carried out dissemination/socialization activities related to Gratification control to the Company's Stakeholders;
3. The Company carried out gratification management activities within the company;
4. The Company prepared a report on the results of training undertaken by members of the Board of Directors;
5. The Company prepared a Technology Performance report

disampaikan kepada Dewan Komisaris mencantumkan hasil Audit IT; dan

6. Kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan telah mencakup pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.

Pelindo II

1. Program kerja tahunan komite lainnya telah memuat paling sedikit sesuai dengan piagam komite lainnya dan mencakup *self assessment* kinerja komite lainnya;
2. Perseroan telah mengesahkan *Draft Information Technology Master Plan* (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan teknologi informasi dan *Information Technology Detail Plan* (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari ITMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP;
3. Pelaksanaan kegiatan kemitraan telah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam RKAP; dan
4. Pimpinan Fungsi Audit Internal telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat.

Pelindo III

1. Perseroan telah memutakhirkan pedoman *Code of Corporate Governance* (CoCG) dan sudah disahkan dan ditandatangani oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Perseroan telah memutakhirkan pedoman perilaku dan sudah disahkan dan ditandatangani oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Perseroan telah memutakhirkan kebijakan mengenai pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*);
4. Telah terdapat program/rencana sosialisasi ketentuan penerapan *whistleblowing system* yang secara khusus ditujukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun pekerja Perseroan;
5. Telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan *whistleblowing system* yang mencakup perangkat pendukung, sosialisasi yang telah dilakukan dan efektivitas unit pelaksana dan media;
6. Telah terdapat aturan yang secara eksplisit menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Dewan Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris;
7. Telah terdapat pedoman/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham;
8. Telah terdapat pedoman penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh pemegang saham; dan
9. Perseroan telah memutakhirkan Kebijakan Dewan Komisaris dalam pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem pengendalian intern.

Pelindo IV

1. Perseroan telah melakukan pemutakhiran terhadap Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, dan *Board Manual*;

to submit to the Board of Commissioners stating the results of the IT Audit; and

6. Regulatory policies for Subsidiaries and Joint Ventures have included the appointment of the Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors, setting performance targets and performance appraisals as well as incentives for the Board of Commissioners/Supervisory Board and Directors.

Pelindo II

1. The other committee's annual work program is in line with the other committee's charter and includes self-assessments of the performance of other committees;
2. The Company approved the Draft Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline for the development of information technology and the Information Technology Detail Plan (ITDP) as a further elaboration of the ITMP, to be used as a reference for implementing the annual planning according to the ITMP;
3. The partnership activities are in accordance with the work plan set out in the RKAP; and
4. The Head of the Internal Audit Function has the recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the right professional certification.

Pelindo III

1. The Company updated the Code of Corporate Governance (CoCG) guidelines and they have been approved and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. The Company updated the code of conduct and it has been approved and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The Company updated the policy regarding reporting alleged irregularities in the company (*whistleblowing system*);
4. There is a program/plan to socialize the provisions for the implementation of the *whistleblowing system*, specifically addressed to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company;
5. An evaluation was carried out on the implementation of the *whistleblowing system* including supporting devices, socialization carried out and the effectiveness of the implementing unit and the media;
6. There are rules that explicitly stipulate the maximum number of positions on the Board of Commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners;
7. There are guidelines for the Board of Commissioners performance assessment by the shareholders;
8. There are guidelines for the preparation of the Board of Commissioners supervisory duties report on determined by the shareholders; and
9. The Company updated the Board of Commissioners' Policy by providing advice on internal control system policies.

Pelindo IV

1. The Company updated the GCG Guidelines, Code of Conduct, and Board Manual;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Perseroan telah melakukan pemutakhiran Piagam Komite Risiko; 3. Perseroan telah membuat laporan hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Direksi; 4. Perseroan telah menyempurnakan Kebijakan Teknologi Informasi, termasuk menyusun <i>Information Technology Master Plan</i> (ITMP) dan menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris; Melakukan Audit Teknologi Informasi (TI) oleh Audit Eksternal, menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan Sistem TI kepada Dewan Komisaris; 5. Perseroan telah menyempurnakan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta penetapan remunerasinya; 6. Perseroan telah melakukan pengukuran kepuasan pemasok; 7. Perseroan telah melakukan pemutakhiran Piagam Pengawasan Intern (<i>Internal Audit Charter</i>); dan 8. Perseroan telah menetapkan (menyempurnakan) kebijakan tentang sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting. | <ol style="list-style-type: none"> 2. The Company updated the Risk Committee Charter; 3. The Company prepared a report on the results of training undertaken by members of the Board of Directors; 4. The Company refined the Information Technology Policy, including preparing the Information Technology Master Plan (ITMP) and submitting its implementation report to the Board of Commissioners; Conducted an Information Technology (IT) Audit by External Audit, adjusted to the needs of the Company, and submitted a report on the implementation of the IT System to the Board of Commissioners; 5. The Company perfected the regulatory policy for subsidiaries (<i>subsidiary governance</i>), the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries as well as the determination of their remuneration; 6. The Company has measured supplier satisfaction; 7. The Company updated the Internal Audit Charter; and 8. The Company established (improved) policies on corporate information control systems and procedures with the aim of securing important company information. |
|---|--|

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Direksi, terdiri dari Komite Pelindo Bersih dan Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Direksi berdasarkan rapat dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan selama tahun buku. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa Komite di bawah Direksi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Informasi komposisi anggota Direksi pada bagian ini diawali dengan komposisi Direksi pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) karena *merger* dilakukan dengan menggabungkan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) PERIODE 1 JANUARI 2021 – 14 MARET 2021

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2021 – 14 Maret 2021 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi Direksi dapat dilihat di bawah ini.

COMMITTEES' BELOW THE BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees consisting of the Pelindo Bersih Committee, and the Governance, Risk Management and Compliance Committee. The procedure for evaluating these Committees performance is carried out by the Board of Directors periodically with the evaluation criteria based on meetings held, and the implementation of duties carried out during the fiscal year. For 2021, the Board of Directors is of the opinion that the Committees below the Board of Directors carried out their duties and responsibilities properly.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

Information on the Board of Directors membership composition in this section starts with the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors composition, as the merger was carried out by merging PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF JANUARY 1, 2021 – MARCH 14, 2021

The Board of Directors composition for the period January 1, 2021 – 1 March 14, 2021 included 8 (eight) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors. All members of the Board of Directors were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The Board of Directors composition can be seen below.

Arif Suhartono	:	Direktur Utama President Director
Hambra	:	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Rima Novianti	:	Direktur Komersial Commercial Director
Zuhri Iryansyah	:	Direktur Teknik Engineering Director
Muarip	:	Direktur Operasi Operations Director
Ihsanuddin Usman	:	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director
Ogi Rulino	:	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director
Yon Irawan	:	Direktur Keuangan Finance Director

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) PERIODE 15 MARET 2021 - 30 SEPTEMBER 2021

Pada tanggal 15 Maret 2021, Desember berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: SK-79/MBU/03/2021 tanggal 15 Maret 2021, telah dilakukan pemberhentian dengan hormat Bapak Yon Irawan sebagai Direktur Keuangan dan Pengangkatan Bapak Mega Satria sebagai Direktur Keuangan yang dilaksanakan dalam rangka penataan susunan keanggotaan Direksi.

Dengan demikian, komposisi Direksi periode 15 Maret 2021 sampai dengan 30 September 2021 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi Direksi dapat dilihat di bawah ini.

Arif Suhartono	:	Direktur Utama President Director
Hambra	:	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Rima Novianti	:	Direktur Komersial Commercial Director
Zuhri Iryansyah	:	Direktur Teknik Engineering Director
Muarip	:	Direktur Operasi Operations Director
Mega Satria	:	Direktur Keuangan Finance Director
Ihsanuddin Usman	:	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director
Ogi Rulino	:	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE PERIOD MARCH 15, 2021 – SEPTEMBER 30, 2021

On March 15, 2021, December based on the Minister of SOEs as a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS Decree No. SK-79/MBU/03/2021 dated March 15, 2021, Yon Irawan was dismissed with honor as Finance Director, and Mega Satria was appointed as Finance Director, carried out in the context of structuring the Board of Directors membership composition.

Thus, the Board of Directors composition for the period from March 15, 2021 to September 30, 2021 included 8 (eight) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors. All members of the Board of Directors were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The Board of Directors composition can be seen below.

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 1 OKTOBER 2021 – 31 DESEMBER 2021 (PASCA MERGER)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo”. Dengan demikian, komposisi Direksi periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi Direksi dapat dilihat di bawah ini.

Arif Suhartono	: Direktur Utama President Director
Hambra	: Wakil Direktur Utama Vice President Director
Mega Satria	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director
Ihsanuddin Usman	: Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director
Prasetyo	: Direktur Strategi Strategy Director
Boy Robyanto	: Direktur Investasi Investment Director
Putut Sri Muljanto	: Direktur Pengelola Managing Director

PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen, dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada seluruh insan Pelindo yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian. Atas dedikasi dari seluruh insan Pelindo, Direksi mengucapkan terima kasih sehingga Pelindo mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2021.

Atas arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris yang sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, Direksi memberikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE PERIOD OCTOBER 1, 2021 – DECEMBER 31, 2021 (POST MERGER)

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed their names to “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) abbreviated as Pelindo”. Thus, the composition of the Board of Directors for the period from October 1, 2021 to December 31, 2021, included 7 (seven) people, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 5 (five) Directors. All Directors are domiciled in the Pelindo working area. The Board of Directors composition can be seen below.

CLOSING

The Board of Directors would like to express its highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to all Pelindo personnel who have worked hard during the challenging economic conditions. For the dedication of all Pelindo personnel, the Board of Directors would like to express its gratitude whereby Pelindo achieved a good performance in 2021.

For the directives given by the Board of Commissioners, which greatly contributed to the achievement of the Company's performance, the Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation.

Ke depannya, melalui penggabungan yang telah terlaksana, Pelindo memiliki kendali strategis yang lebih baik dan dukungan faktor finansial yang kuat, sehingga operasional bisnis Pelindo akan lebih terkoordinasi, efisien, efektif, dan memiliki standar tertentu yang nantinya akan memberikan dampak baik bagi masyarakat, terutama pengguna jasa. Direksi dan seluruh jajaran manajemen akan berkomitmen untuk merealisasikan visi dan tujuan penggabungan usaha Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

Moving forward, thanks to the merger that has already taken place, Pelindo will now have better strategic control and strong financial support so that Pelindo's business operations will be more coordinated, efficient, effective, and follow standards that will have a good impact on the community, especially service users. The Board of Directors and all levels of management remain committed to realizing the vision and goal of the business merger to be a World Class Leader in the Integrated Maritime Ecosystem.

Jakarta, 18 April 2022

Jakarta, April 18, 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Arif Suhartono

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Marsetio

Komisaris Independen/
Plt. Komisaris Utama
Independent Commissioner/
Acting President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya, pada tahun 2021 Pelindo dapat mencatatkan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang belum mengalami pemulihan akibat dampak pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021 Pelindo I, III, dan IV digabungkan ke dalam Pelindo II. Penggabungan Pelindo merupakan langkah untuk meningkatkan efisiensi operasi di seluruh pelabuhan nasional dengan standarisasi teknologi informasi (TI). Pelindo yang sebelumnya bergerak secara mandiri kini telah bertransformasi menjadi Pelindo yang terintegrasi.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang terdiri dari penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2021, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola Perseroan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Direksi dengan cara memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dijelaskan sebagai berikut.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama. Kegiatan tersebut antara lain, rapat internal Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan kolegal, serta bila diperlukan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi terkait, untuk memberikan penjelasan atau tambahan data/informasi atas permasalahan atau usulan yang perlu mendapat rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, rekomendasi dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan melalui surat kepada Direksi, diantaranya ditembuskan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara/Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN.

Kegiatan pengawasan juga dilakukan kunjungan ke Cabang Pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), sehingga Dewan Komisaris mendapatkan gambaran secara lebih jelas atas beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Cabang dalam memberikan jasa kepelabuhanan maupun masalah terkait lainnya. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali yang dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebelum merger dan pada PT Pelabuhan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With thanks to the presence of God Almighty, for His mercy and grace, in 2021 Pelindo recorded a good performance amidst the economic conditions that have not yet fully recovered from the COVID-19 pandemic.

In 2021 Pelindo I, III, and IV merged with Pelindo II. The Pelindo merger is a step towards improving operational efficiencies in all national ports using standardized information technology (IT). The Pelindo that previously operated independently were transformed into an integrated Pelindo.

We would like to present the Board of Commissioners' supervisory and advisory report on the Company's management in fiscal year 2021, together with our assessment on the Board of Directors' performance during 2021, our view on the business prospects prepared by the Board of Directors, good corporate governance implementation, our assessment of the Committees below the Board of Commissioners, and changes in the Board of Commissioners composition.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors performance, by providing advice and supervising their execution of the following strategies.

FREQUENCY AND HOW WE PROVIDE ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors through several activities, including Board of Commissioners internal meetings held for collegial decision making, and if necessary in internal meetings of the Board of Commissioners, by inviting the relevant Directors to provide, explanations or additional data/information on problems or proposals that require from the Board of Commissioners approval. Following these meetings, the Board of Commissioners' recommendations and opinions are submitted through letters to the Board of Directors, with copies to the Minister of State-Owned Enterprises/Deputy for Construction and Transportation Facilities and Infrastructure at the Ministry of SOEs.

The supervisory activities were also carried out by visiting the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Port Branches, so the Board of Commissioners could gain a clearer picture of some of the problems faced by the Branches in providing port services, and any other related problems. In 2021, the Board of Commissioners held a 12 (twelve) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, conducted at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) before the merger, and by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the merger. The Board of Commissioners' working

Indonesia (Persero) setelah *merger*. Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke beberapa Cabang Pelabuhan pada tahun 2021 tidak dilaksanakan karena masih pandemi COVID-19.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan telaah atas *roadmap* strategi jangka panjang 2021-2025 yang telah disusun oleh Direksi. Sedangkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi dilakukan dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris yang meliputi di antaranya:

1. Pengawasan terhadap Rencana Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap;
2. Pengawasan terhadap penghapusan Aktiva Tetap;
3. Pengawasan terhadap perubahan Kewenangan serta *Draft Surat Keputusan* Direksi tentang Pedoman Kerja Sama dengan Mitra; dan
4. Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, tahun 2021 menjadi fase pemulihan dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan GDP Global berhasil mencapai angka 5,5% pada tahun 2021, setelah sebelumnya mengalami minus sebesar 3,4% pada tahun 2020. Pemulihan ini dikarenakan adanya perubahan baru pada kebiasaan masyarakat, pemerintah, maupun bisnis karena telah beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Pertumbuhan ini diperkirakan akan berlangsung pada beberapa tahun ke depan tetapi dengan angka pertumbuhan yang melandai hingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi global akan kembali pada proyeksi normal seperti sebelum terjadinya pandemi. Namun demikian, pemulihan ekonomi global yang terjadi di tahun 2021 diwarnai oleh dua isu yaitu pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan kekhawatiran akan tingginya inflasi yang diakibatkan tidak seimbang *supply and demand*. Berdasarkan data diberikan oleh *World Economic Outlook* pada Oktober 2021, pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada negara-negara di dunia bervariasi mulai dari 0 sampai 6% dengan beberapa negara tercatat masih mengalami pertumbuhan yang negatif. Pada beberapa negara yang berkembang atau *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDE), berdasarkan data hasil proyeksi pada Oktober 2021, diperkirakan bertumbuh sebesar 6,4% pada 2021. Sedangkan pada negara maju atau *Advanced Economies* (AEs), diperkirakan bertumbuh sebesar 5,2%.

Meskipun perekonomian global masih mengalami ketidakpastian, namun perbaikan perekonomian nasional masih terus berlanjut. Perekonomian Indonesia cenderung terus mengalami pemulihan pada tahun 2021, walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus

visits to the Port Branches were not carried out in 2021 due to the COVID-19 pandemic.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION SUPERVISION

During 2021, the Board of Commissioners supervised the Company's strategy formulation and implementation of strategy, and provided advice to the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners main duties and functions. Supervision of the Company's strategy formulation was carried out by reviewing the long-term 2021-2025 strategic roadmap prepared by the Board of Directors. The supervision of the strategy implementation was carried out by the Board of Commissioners directing, monitoring, and evaluating the implementation of strategic policies as part of its supervisory duties, which included:

1. Supervision of the Use of Fixed Assets Cooperation Plan;
2. Supervision of Fixed Assets being written off;
3. Supervision of Authority changes, and the Board of Directors *Draft Decree* concerning Cooperation with Partners Guidelines; and
4. Changes in the Head Office Organizational Structure.

VIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The COVID-19 pandemic is still ongoing, with 2021 being a recovery phase compared to 2020. In 2021, Global GDP growth reached 5.5%, compared to minus 3.4% in 2020. This recovery was the result of changes in the communities, Government, and business habits as they adapted to the pandemic conditions, and the recovery is expected to continue in the years ahead, with a gradual growth rate so that by the end of the pandemic the global economic growth will return to its previous position. However, the global economic recovery that occurred in 2021 was marked by two issues, namely uneven economic growth and concerns over high inflation caused by an imbalance of supply and demand. Based on data provided by the World Economic Outlook in October 2021, the economic growth that occurred in countries in the world varied from 0 to 6% with several countries recorded still experiencing negative growth. In developing countries or Emerging Markets and Developing Economies (EMDE), based on projected data in October 2021, it is estimated to grow by 6.4% in 2021. While in developed countries or Advanced Economies (AEs), it is estimated to grow by 5.2%.

Although the global economy is still experiencing uncertainty, the national economy continues to improve. The Indonesian economy is likely to continue to recover in 2021, despite the slowdown due to the COVID-19 Delta wave between June and August 2021. After experiencing growth of 7.07% (Year on

2021. Setelah mengalami pertumbuhan sebesar 7,07% (*Year on Year/YoY*) pada kuartal kedua, pertumbuhan melambat pada kuartal ketiga menjadi sebesar 3,51% (*YoY*). Namun setelah berhasil melewati fase kritis gelombang Delta, pertumbuhan kuartal keempat kembali meningkat menjadi 5,02% (*YoY*).

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tetap rendah dan berada di bawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Inflasi IHK tahun 2021 adalah sebesar 1,87% (*YoY*), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2020 sebesar 1,68% (*YoY*). Inflasi yang cukup rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Di tengah kekhawatiran akan tingginya inflasi secara global, rendahnya inflasi dalam negeri menunjukkan langkah-langkah dan kebijakan pemerintah yang cukup efektif.

Dari sisi industri pelabuhan, meningkatnya tingkat kontainerisasi komoditas didorong oleh perbaikan infrastruktur dan operasional pelabuhan. Saat ini, tingkat kontainerisasi komoditas di Indonesia hanya mencapai 14% dengan komoditas utama berupa produk manufaktur, sayuran, makanan siap saji, dan protein (hewan). Dengan pengembangan pelabuhan yang terus dilakukan, tingkat kontainerisasi diprediksi akan terus meningkat. Pertumbuhan kontainerisasi diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang tetap apabila pertumbuhan GDP berada pada prediksi *baseline* 5,2%. Namun, bila prediksi pertumbuhan GDP agresif 8,5%, maka akan terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan kontainerisasi sebanyak 4%.

Selain itu, kebiasaan baru pasca pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada bidang jalur perdagangan maritim selama awal tahun 2021. Adanya fase pemulihan terlihat dari aktivitas di pelabuhan yang menunjukkan ketahanan dalam permintaan konsumen dan rantai pasokan global, namun perdagangan yang tidak seimbang (*imbalance trading*) dan pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak merata (*uneven economic growth*) juga menyebabkan peristiwa kekurangan petikemas di wilayah Timur.

Dalam pasar non-petikemas, volume perdagangan tertinggi terjadi antara Tiongkok dan Asia Tenggara dengan volume mencapai 397,7 juta Ton. Dengan tingginya volume perdagangan maritim di Asia dan pertumbuhan perdagangan di Asia Tenggara, terdapat potensi pengembangan bisnis pelabuhan, terutama untuk jalur perdagangan *Far East-Europe* yang melewati Selat Malaka. Di Indonesia sendiri, volume perdagangan petikemas dan non petikemas masih berpusat di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini berkaitan dengan terfokusnya populasi dan GDP Indonesia di Jawa dan Sumatera, di mana lebih dari 50% populasi dan kontribusi GDP Indonesia berasal dari Jawa.

Di tengah kondisi perekonomian dan industri pelabuhan tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2021. Dari sisi operasi kepelabuhanan, arus kapal dalam satuan

Year/YoY) in the second quarter, growth slowed in the third quarter to 3.51% (*YoY*). However, after successfully passing the critical phase of the Delta wave, the fourth quarter growth picked up again to 5.02% (*YoY*).

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 remained low and below the target range of $3.0\pm 1\%$. CPI inflation in 2021 was 1.87% (*YoY*), an increase compared 1.68% (*YoY*) in 2020. The low inflation in 2021 was influenced by weak domestic demand as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supplies, and policy synergy between Bank Indonesia and the Government at the central and regional levels to maintain price stability. Amid concerns over high global inflation, low domestic inflation indicated that the Government's measures and policies had been effective.

From the port industry side, the increasing level of commodity containerization was driven by improvements in infrastructure and port operations. Currently, the level of commodity containerization in Indonesia has only reached 14% with the main commodities being manufactured products, vegetables, ready-to-eat foods, and protein (animals). As port development continues, the containerization rate is predicted to continue to increase. Containerization growth is predicted to experience steady growth if the GDP growth is at the predicted baseline of 5.2%. However, if there is an aggressive GDP growth is 8.5%, there will be an increase in containment growth of 4%.

In addition, new habits after the COVID-19 pandemic also affected the maritime trade routes during early 2021. A recovery phase can be seen in ports activities that demonstrated resilience to consumer demand and global supply chains, however, imbalance trading and uneven economic growth in the world also led to a shortage of containers in the East.

In the non-container market, the highest trading volume was between China and Southeast Asia with volumes reaching 397.7 million tons. With the high volume of maritime trade in Asia and the growth of trade in Southeast Asia, there is potential for developing the port business, especially for the *Far East-Europe* trade route that passes through the Malacca Strait. In Indonesia itself, the volume of container and non-container trade is still centered on the islands of Java and Sumatra. This is related to Indonesia's population and GDP on Java and Sumatra, where more than 50% of Indonesia's population and GDP contribution comes from Java.

In the midst of these economic and port industry conditions, the Board of Directors faced the challenges and opportunities that occurred by recording a good performance in 2021. In terms of port operations, total ship traffic in 2021 reached 254,669 units,

unit tahun 2021 mencapai 254.669 unit, meningkat 10,76% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 229.932 unit. Arus kapal dalam satuan GT tahun 2021 mencapai 1.186.217.247 GT, meningkat 13,78% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1.042.573.078 GT. Arus petikemas dalam satuan box tahun 2021 mencapai 13.234.256 box, meningkat 18,95% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 11.125.677 box. Arus petikemas dalam satuan teus yang meningkat sebesar 21,55%, dari 14.032.351 teus di tahun 2020 menjadi 17.056.636 teus di tahun 2021. Arus barang non petikemas dalam satuan ton tahun 2021 mencapai 146.200.809, meningkat 13,16% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 129.198.339 ton.

Dari sisi arus penumpang, arus penumpang pada tahun 2021 mencapai 8.056.905 orang, meningkat 11,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.240.547 orang. Selain itu, pada jasa lainnya, realisasi produksi perusahaan properti untuk persewaan lahan di tahun 2021 dalam satuan M² mencapai 33.742.879 M², meningkat 82,06% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 18.534.151 M². Sedangkan produksi Perusahaan TBAL untuk Persewaan Perairan di tahun 2021 dalam satuan M² mencapai 383.739 M², meningkat 0,46% dibandingkan tahun 2020 sebesar 381.999 M². Produksi Perusahaan Properti untuk Persewaan Bangunan dalam satuan M² mencapai 877.833 M², meningkat 60,32% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 275.537 M². Produksi perusahaan air untuk penggunaan air kapal di tahun 2021 mencapai sebesar 2.318.058 ton, meningkat 162,68% dibandingkan tahun 2020 sebesar 882.457 ton. Untuk perusahaan air, penggunaan air minum di tahun 2021 mencapai sebesar 571.421 ton, meningkat 82,27% dibandingkan tahun 2020 sebesar 313.498 ton. Kemudian, pada pelayanan jasa rupa-rupa, pas pelabuhan orang di tahun 2021 dalam satuan lembar mencapai 3.794.742 lembar, meningkat 28,68% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 2.948.945 lembar. Demikian pula dengan pas harian kendaraan yang meningkat 77,62% dari 8.120.614 lembar di tahun 2020 menjadi 14.423.543 lembar di tahun 2021.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga telah mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan operasi tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun, meningkat 14,28% atau Rp3,60 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp25,21 triliun. Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun, meningkat 7,34% atau sebesar Rp217,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,96 triliun. Ekuitas tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun, meningkat 4,42% atau Rp1,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp40,27 triliun.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan Perseroan juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek

an increase of 10.76% compared to 229,932 in 2020. Total ship traffic in 2021 reached 1,186,217,247 GT units, an increase of 13.78% compared to 1,042,573,078 in 2020. Total container traffic in 2021 reached 13,234,256 box units, an increase of 18.95% compared to 11,125,677 in 2020. Total container traffic in 2021 reached 17,056,636 TEUs, an increase of 21.55% compared to 14,032,351 in 2020. Total non-container good traffic in 2021 reached 146,200,809 tons, an increase of 13.16% compared to 129,198,339 in 2020.

Passenger traffic in 2021 reached 8,056,905 people, an increase of 11.27% compared to 7,240,547 people the previous year. In other services, property operations for land rental in 2021 reached 33,742,879 M², an increase of 82.06% compared to 18,534,151 M² in 2020. TBAL production for water leasing in 2021 reached 383,739 M², an increase of 0.46% compared to 381,999 M² in 2020. Property Concession production for Building Leases reached 877,833 M², an increase of 60.32% compared to 275,537 M² in 2020. Water business production for ship water in 2021 reached 2,318,058 tons, an increase of 162.68% compared to 882,457 tons in 2020. The public water business for drinking water in 2021 was 571,421 tons, an increase of 82.27% compared to 313,498 tons in 2020. In other miscellaneous services, passenger passes in 2021 reached 3,794,742, an increase of 28.68% compared to 2,948,945 in 2020. Likewise, the daily vehicle passes increased by 77.62% from 8,120,614 in 2020 to 14,423,543 in 2021.

In addition to operational performance, the Company also recorded a good financial performance. Operating revenues in 2021 amounted to Rp28.81 trillion, an increase of 14.28%, or 3.60 trillion from Rp25.21 trillion in 2020. Income for the year after effect of merging entity's income in 2021 amounted to Rp3.18 trillion, an increase of 7.34%, or Rp217.20 trillion from Rp2.96 trillion in 2020. Equity in 2021 stood at Rp42.05 trillion, an increase of 4.42%, or Rp1.78 trillion from Rp40.27 trillion in 2020.

In addition to operational and financial performance, the Company's health level also one of the considerations taken into account by the Board of Commissioners when assessing the Board of Directors performance. Based on the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning The Health Assessment of State-Owned Enterprises, there are three aspects to the assessment, namely financial, operational, and administrative. The financial and administrative aspects

administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis Perseroan. Hasil skor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk realisasi tahun 2021 sebesar 82,00 yang berada dalam kategori SEHAT dengan nilai AA.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Secara umum, kondisi perekonomian global di tahun 2022 diperkirakan akan membaik yang didukung peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara serta kemajuan penanganan COVID-19. Pertumbuhan ekonomi global diprediksikan akan melanjutkan tren positif sampai tahun 2026, walaupun akan melandai dari realisasi pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,5%. Kondisi pandemi telah menciptakan tren kebiasaan baru yang salah satunya adalah terkait belanja daring (*online shopping*). Pertumbuhan bisnis *e-commerce* pun meningkat pesat sebagai jawaban akan kebutuhan belanja daring ini. Hampir sebagian besar barang-barang *e-commerce* diangkut dalam kemasan petikemas yang turut memberikan efek positif pada pertumbuhan arus petikemas global. Untuk kargo non petikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar nasional. Pelindo dapat melakukan kerjasama dalam beberapa skema dengan pelabuhan non petikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah.

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri pelabuhan serta kekuatan internal Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Selain itu, dengan dilakukannya penggabungan Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah Visi/Program Pemerintah terkait pengembangan infrastruktur maritim dan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim berpotensi mendukung rencana integrasi Pelindo. Potensi Pengembangan Layanan dan Rantai Nilai Kepelabuhan dapat mengembangkan penawaran jasa pelabuhan yang lebih terintegrasi dengan hadirnya layanan di segmen logistik, *hinterland development*, marine, serta *port services* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Hal tersebut juga merupakan peluang bagi Pelindo di dukung oleh peningkatan sinergi dengan BUMN lain di segmen transportasi pelayaran dan logistik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pelindo yang sebelumnya merupakan gabungan dari Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek

indicators are determined in the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002, while the operational aspect is adjusted to the Company's business. In 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) score was 82.00 in the HEALTHY category with an AA score.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In general, global economic conditions are expected to improve in 2022, supported by increased mobility and the policy stimulus in various countries as well as their progress in handling COVID-19. Global economic growth is predicted to continue a positive trend until 2026, although it will follow an upward-sloping curve from the growth seen in 2021 of 5.5%. The pandemic created a new habit trend, one being the move to online shopping, and the e-commerce business has increased rapidly in response to this change. Most e-commerce goods are transported in container packaging this will have a positive effect on global container traffic growth. For non-container cargo, the market for domestic goods traffic still has huge potential as currently Pelindo has a small market share of the national market. Pelindo will cooperate in several schemes with non-container ports including the Special Terminal (Tersus)/Terminal for Self Interest (TUKS) and ports belonging to Government Ministries/Institutions (K/L).

Based on the economic conditions and the port industry predictions as well as the Company's internal strength, the Board of Commissioners is of the opinion that the business prospects the prepared by the Board of Directors are correct. In addition, following the merger of Pelindo I, Pelindo III, and Pelindo IV into Pelindo II, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will improve its performance in the short term and in the long term. The Board of Commissioners believes that the Company will take advantage of the opportunities that exist, including the Government's Vision/Program for maritime infrastructure development and the intensification of government programs in the maritime sector that have the potential to support Pelindo's integration plan. The Port Service potential and Value Chain Development will bring about a more integrated port service offering with services in the logistics, hinterland development, marine, and port services segments at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). There are also opportunities for Pelindo to be supported by increased synergies with other SOEs in the shipping and logistics transportation segment.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its business activities, Pelindo, which is a combination of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV always applies the principles of Good Corporate Governance in all business aspects by referring to the applicable laws and

bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelindo juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan. Pelindo meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan akan membantu Perseroan bergerak maju. Oleh karena itu, implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2021. Dalam menilai penerapan GCG di Pelindo, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistleblowing system*.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur dan praktik pada aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, serta penilaian, perlakuan, pemantauan, peninjauan, pencatatan dan pelaporan risiko. Komunikasi dan konsultasi membantu *risk owner* dalam memahami risiko, sebagai dasar dalam membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu aksi yang diperlukan. Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (*feedback*) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Koordinasi harus memfasilitasi secara faktual, tepat waktu, relevan, akurat dan dapat dimengerti. Pertukaran informasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu. Tujuan penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, mengaktifkan penilaian risiko yang efektif dan penilaian risiko yang memadai. Ruang lingkup, konteks dan kriteria mencakup penentuan ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.

Sampai dengan Triwulan III tahun 2021 (sebelum integrasi Pelindo) Perseroan mengelola risiko dengan lingkup eks-Pelindo 2. Setelah tanggal 1 Oktober 2021, dimana telah dilakukan legal merger Pelindo 1, 2, 3 dan 4, Perseroan kemudian menyusun ulang profil risiko tahun 2021 sebagai dampak adanya perubahan kondisi internal (perubahan struktur organisasi, penempatan ulang Sumber Daya Manusia, perubahan kebijakan perusahaan dan lain-lain) dan kondisi eksternal perusahaan (integrasi Pelindo, perubahan Aspirasi Pemegang Saham dan lainnya).

Mekanisme pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko dilakukan secara berjenjang, mulai dari Cabang Pelabuhan ke Fungsi Manajemen Risiko Regional kemudian diteruskan ke *Group Head* Manajemen Risiko Kantor Pusat, sedangkan untuk anak perusahaan ke Divisi Manajemen Risiko *Subholding* kemudian dilaporkan ke *Group Head* Manajemen Risiko Kantor Pusat dan untuk anak perusahaan di luar cluster bisnis, dilakukan evaluasi secara langsung oleh *Group Head* Manajemen Risiko Kantor Pusat. Evaluasi telah dilakukan dengan melihat data pada pengisian profil risiko pada kertas kerja *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dengan pendekatan

regulations. Pelindo is also committed to continuously improving the Good Corporate Governance (GCG) implementation every year. Pelindo believes that the element of transparency in the work environment and work processes, in accordance with the predetermined goals and mechanisms, will help the Company move forward. Therefore, GCG implementation is a major concern for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors implemented GCG effectively and consistently in 2021. For assessing the GCG implementation at Pelindo, the Board of Commissioners also assesses the risk management system, internal control system, and whistleblowing system.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management process involves the systematic application of policies, procedures and practices for communication and consulting activities, context setting, and risk assessment, treatment, monitoring, reviewing, recording and reporting. Communication and consulting helps the risk owner understand the risk, as the basis for making decisions, and the reason for taking the required action. Communication increases awareness and an understanding of the risk, while consultation includes feedback and information gained to support decision-making. Coordination must be factual, timely, relevant, accurate and understandable. Information exchange must pay attention to the confidentiality and integrity of information, including individual copyright. The purpose of establishing the scope, context and criteria is to adapt the risk management process, enable effective risk assessment and adequate risk assessment. The scope, context and criteria include determining the process scope and understanding the external and internal context.

Up to the third quarter of 2021 (before the integration of Pelindo) the Company managed risks within the scope of ex-Pelindo 2. After October 1, 2021, when the legal merger of Pelindo 1, 2, 3 and 4 was carried out, the Company then rearranged the risk profile for 2021 to reflect the impact of changes in internal conditions (changes in organizational structure, relocation of Human Capital, changes in Company policies and others), and the external conditions of the Company (Pelindo integration, changes in Shareholders' Aspirations and others).

The mechanism for implementing the Risk Management evaluation is carried out in stages, starting from the Port Branch to the Regional Risk Management Function then forwarded to the Head Office Risk Management Group, while for subsidiaries to the Subholding Risk Management Division then reported to the Head Office Risk Management Group, and for subsidiaries outside the business cluster evaluations are carried out directly by the Head Office Risk Management Group. The evaluations looked at the data when completing the risk profile in the Risk Control Self Assessment (RCSA) working paper, with an approach to the

efektivitas tindakan mitigasi yang telah dilaksanakan oleh pemilik risiko (*Risk Owner*), kemudian divalidasi dan diverifikasi kembali dengan menunjukkan data-data kinerja operasional, keuangan, investasi dan data pendukung lainnya serta menggunakan data kejadian yang merugikan (*loss event*).

Hasil evaluasi disampaikan melalui Nota Dinas kepada Unit Kerja terkait ataupun dilakukan pembahasan secara langsung bersama dengan *risk owner* dengan mekanisme memberikan masukan, saran, dan *feed back* terkait pengisian RCSA. Rencana mitigasi yang sudah ada akan dilakukan *monitoring* dengan periode bulanan dan pelaporan dilakukan per triwulan. Selanjutnya, laporan *monitoring* profil risiko triwulan akan disusun dan disampaikan kepada *Group Anggaran* dan Pelaporan untuk dimuat dalam laporan manajemen triwulan korporat.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki organ pendukung yakni Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Di Triwulan IV tahun 2021, nama komite ini kemudian diubah menjadi Komite *Good Corporate Governance* dan Pemantau Manajemen Risiko (disingkat "Komite GCG dan PMR").

Group Head Manajemen Risiko Kantor Pusat secara periodik selalu melakukan pertemuan dengan Komite GCG dan PMR dalam rangka melakukan koordinasi terkait rencana dan monitoring proses implementasi Manajemen Risiko Perseroan. Hasil koordinasi dituangkan dalam bentuk notulen rapat untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh *Group Head* Manajemen Risiko. Koordinasi yang secara rutin telah dilakukan dengan Komite GCG dan PMR di tahun 2021 adalah Koordinasi Bulanan dan Koordinasi Triwulan. Adapun topik yang dibahas dalam koordinasi tersebut diantaranya meliputi Usulan Profil Risiko RKAP, Hasil Monitoring Profil Risiko Triwulan dan hal-hal lainnya yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris. Dewan Komisaris berpandangan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan aspek yang sangat penting dalam penerapan GCG, karena dapat mendorong Perseroan menjadi lebih transparan, akuntabel, *responsible*, mandiri, adil, dan terpercaya. Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan andal mampu memberikan keyakinan bagi para *stakeholder* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif di Perseroan menjadi tanggung jawab dari Manajemen Perseroan. Guna mendukung pengembangan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mengacu ke *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk mengukur efektivitas pengendalian internal terdiri dari

effectiveness of mitigation actions taken by the risk owner (*Risk Owner*), then validated and re-verified by looking at operational, financial performance data, investment and other supporting data as well as using loss event data.

The evaluation results are submitted through an Official Memo to the relevant Work Units, or through direct discussions with the risk owners to provide input, suggestions, and feedback related to filling out the RCSA. The existing mitigation plan is monitored on a monthly basis and then reported quarterly. In addition, a quarterly risk profile monitoring report will be prepared and submitted to the Budget and Reporting Group to be included in the corporate quarterly management report.

The Company's Board of Commissioners has a supporting organ, the Risk Management Monitoring Committee (KPMR) in charge of monitoring and evaluating the Risk Management work unit duties implementation, and providing recommendations to the Board of Commissioners. In the fourth quarter of 2021, this committee's name was changed to the Good Corporate Governance and Risk Management Monitoring Committee (abbreviated as "GCG and RMM Committee").

The Head Office Risk Management Group holds regular meetings with the GCG and RMM Committee to coordinate the planning and monitoring of the Company's Risk Management implementation process. The Risk Management Group Head records the coordination results in meeting minutes for further action. Routine coordination carried out with the GCG and RMM Committees in 2021 included the Monthly Coordination and Quarterly Coordination. The coordination topics discussed include the Proposed RKAP Risk Profile, Results of Quarterly Risk Profile Monitoring, and other matters of concern to the Board of Directors and Commissioners. The Board of Commissioners is of the view that the risk management system has been running properly.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a very important aspect in GCG implementation, as it encourages the Company to be more transparent, accountable, responsible, independent, fair, and trusted. An effective and reliable Internal Control System provides confidence to stakeholders that all available resources are managed properly in order to achieve the Company's goals. A reliable and effective Internal Control System in the Company is the responsibility of the Company's Management who support the development of the Company's Internal Control System.

The Company's Internal Control System refers to the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) as a comprehensive framework to measure the internal control effectiveness through 5 (five) components, namely:

5 (lima) komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
1. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
2. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
3. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*); dan
4. Pemantauan dan Evaluasi (*Monitoring*).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas Sistem Pengendalian Internal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta konsistensi implementasinya. Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun 2021 telah dilakukan secara *self assessment* dengan hasil bahwa seluruh Sistem Pengendalian Internal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terbukti dapat berjalan cukup efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan sistem pengendalian intern sudah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja yang telah dicapai oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada tahun 2021. Kecukupan pengendalian internal tercermin dalam laporan hasil audit yang telah disampaikan oleh SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Pelindo menyediakan aplikasi/sistem untuk melaporkan tindakan curang, korupsi, dan pemerasan bagi seluruh *stakeholder* yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang dilakukan oleh insan Pelindo, cabang pelabuhan, dan grup perusahaan melalui sistem yang independen. Melalui sistem ini, Pelindo dapat menjadi perseroan yang lebih baik dan mempunyai daya saing baik di tingkat nasional dan internasional. Bagi insan Pelindo atau *stakeholder* yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap di proses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan. Perseroan menjamin terhadap pelapor dari segala

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring and Evaluation.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regularly evaluates the Internal Control System effectiveness, to assess the reliability of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Internal Control System and the consistency in its application. The internal control system evaluation in 2021 was carried out through self-assessment with the results showing that the entire PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Internal Control System was effective. This shows that PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has complied with the predetermined internal control elements.

The Board of Commissioners is of the view that the internal control system has been running properly. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation for the performance achieved by the Internal Audit Unit (IAU) in 2021. The internal control adequacy is reflected in the audit report submitted by IAU to the Board of Directors and Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A Whistleblowing system (WBS), called Pelindo Bersih, was introduced to provide opportunities for all Pelindo personnel and other stakeholders to report any indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and with good intentions. Pelindo established the application/system to receive reports related to fraudulent acts, corruption, and extortion, from all stakeholders who have information and wish to report an act indicating a violation committed by Pelindo, port branches, and company group personnel through an independent system. Through this system, Pelindo will become a better Company making it more competitive at the national and international levels. Pelindo personnel or stakeholders who report will be given protection, in terms of identity confidentiality and from possible retaliation by the reported party.

The Company will guarantee the whistleblower's identity confidentiality, except when the authorities require such disclosure. Reports made without any identity will still be processed, however, the seriousness of the report content, credibility, and evidence submitted will be considered, as well as the possibility to confirm the report. The Company will protect the whistleblowers against all lawsuits, both criminal and civil, intimidation, punishment or unpleasant actions from any

tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang atau telah diberikannya, kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal antara lain, pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Periode Oktober – Desember 2021 atas nama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terdapat laporan yang masuk melalui saluran WBS yang terdiri dari 47 laporan *out of scope* dan 1 (satu) laporan terkait kategori jenis pelanggaran WBS. Satu laporan terkait kategori jenis pelanggaran WBS telah ditindaklanjuti dengan pencapaian 100% dan pada laporan yang termasuk dalam kategori *out of scope* telah disarankan oleh pengelola WBS Independen untuk melakukan pelaporan kepada saluran *customer service* Pelindo. Kepada pihak terlapor yang terbukti bersalah dapat dijatuhi hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan dan/atau perundang-undangan. Penjatuhan hukuman dapat dilakukan oleh Tim Indisipliner masing-masing wilayah kerja sesuai dengan Peraturan Direksi Terkait Indisipliner. Berdasarkan 1 (satu) laporan yang masuk telah ditindaklanjuti dan tidak terbukti bersalah sehingga tidak terdapat pemberian sanksi.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam *review* pelaksanaan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern terkait dengan penerapan WBS. Satuan Pengawasan Intern memiliki tanggung jawab menerima dan memonitor pengaduan baik internal dan eksternal serta membuat laporan bulanan kepada Tim Pelindo Bersih sebagai *counterpart*. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Prosedur penilaian terhadap kinerja Komite dilakukan secara periodik. Kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris merupakan bagian dari KPI Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Adapun kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Pelaksanaan Rapat Internal Komite dan Laporan Penugasan Komite.

parties for the testimony reported, unless the testimony and/or report is not given in good faith. The Company will protect the whistleblower against the possibility of other matters, including unfair dismissal, demotion from rank for reasons that are unclear and detrimental, recorded in their personal data file (personal file record).

For the period October – December 2021 under the name of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) there were 47 out of scope reports, and 1 (one) report related to a WBS violation category, entered through the WBS. The one report related to a WBS violation category was followed up with 100% achievement, and for out of scope reports received, the Independent WBS manager suggested they report to the Pelindo customer service channel. Any reported party who is found guilty may be sentenced in accordance with the applicable regulations in the Company and/or the legislation. The Indiscipline Team in each work area in accordance with the Board of Directors Regulations concerning Indiscipline can carry out sentencing. The 1 (one) report received was followed up and was not proven so there was no sanction imposed.

The Board of Commissioners through the Audit Committee plays an active role in reviewing the Internal Audit Unit's responsibilities related to the WBS. The Internal Audit Unit has the responsibility to receive and monitor internal and external complaints as well as to make monthly reports to the Pelindo Bersih Team as a counterpart. The Board of Commissioners is of the view that the Company's WBS in the has been running properly However, the Board of Commissioners provided directives that in the future the WBS effectiveness can be further improved.

COMMITTEES BELOW THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees below the Board of Commissioners including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee, and their performances are evaluated periodically. The criteria for evaluating these Committees performance forms part of the Board of Commissioners' KPI, as approved by the Shareholders. The criteria for evaluating the Committees performance are through Committee Internal Meetings and the Committee's Assignment Reports.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite-komitee tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aspek-aspek operasional dan strategis Perseroan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Informasi komposisi anggota Dewan Komisaris pada bagian ini diawali dengan komposisi Dewan Komisaris pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) karena merger dilakukan dengan menggabungkan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) PERIODE 1 JANUARI 2021 – 30 SEPTEMBER 2021

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Moermahadi Soerja Djanegara	: Komisaris Utama/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner
R. Agus H. Purnomo	: Komisaris Commissioner
Nurrachman	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Didi Sumedi	: Komisaris Commissioner
Sudung Situmorang	: Komisaris Commissioner
Darwanto	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Rainier Haryanto	: Komisaris Independen Independent Commissioner

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 1 OKTOBER 2021 – 8 DESEMBER 2021 (PASCA MERGER)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo. Dengan demikian Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 8 Desember 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu)

For 2021, the Board of Commissioners' assessment is that these committees carried out their duties and responsibilities in supervising the operational and strategic aspects of the Company well.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Information on the Board of Commissioners membership composition in this section begins with the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Commissioners composition before the merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2021 – SEPTEMBER 30, 2021

The Board of Commissioners composition for the period January 1, 2021 to September 30, 2021 included 7 (seven) people, consisting of 1 (one) President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The Board of Commissioners composition can be seen below.

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD OCTOBER 1, 2021 – DECEMBER 8, 2021 (POST MERGER)

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed their names to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo. The Board of Commissioners composition for the period October 1, 2021 to December 8, 2021 was 7 (seven) people consisting of 1 (one) Independent

orang Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Marsetio	:	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/Acting President Commissioner
R. Agus H. Purnomo	:	Komisaris Commissioner
Didi Sumedi	:	Komisaris Commissioner
Sudung Situmorang	:	Komisaris Commissioner
Antonius Rainier Haryanto	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
Heru Sukanto	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irma Suryani Chaniago	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

Commissioner, acting as President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All of the Board of Commissioners are domiciled in the Pelindo working area. The Board of Commissioners composition and basis of appointment can be seen in the table below.

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 9 DESEMBER 2021 – 31 DESEMBER 2021 (PASCA MERGER)

Pada tanggal 9 Desember berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: SK-396/MBU/12/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero), telah dilakukan pemberhentian dengan hormat Sdri. Irma Suryani Chaniago sebagai Komisaris Independen dan Pengangkatan Sdr. Muchtar Luthfi Mutty sebagai Komisaris Independen yang dilaksanakan atas kebutuhan Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris pada periode 9 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION FOR THE PERIOD DECEMBER 9, 2021 – DECEMBER 31, 2021 (POST MERGER)

On December 9 based on the Minister of SOEs as a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS Decree No. SK-396/MBU/12/2021 dated December 9, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, Irma Suryani Chaniago was dismissed with honor as an Independent Commissioner and Muchtar Luthfi Mutty was appointed as Independent Commissioner based on the needs of the Company. Thus, the Board of Commissioners composition for the period December 9, 2021 to December 31, 2021 consisted of 7 (seven) people including 1 (one) Independent Commissioner/Acting President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners are domiciled in the Pelindo Head Office working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Marsetio	: Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/Acting President Commissioner
R. Agus H. Purnomo	: Komisaris Commissioner
Didi Sumedi	: Komisaris Commissioner
Sudung Situmorang	: Komisaris Commissioner
Antonius Rainier Haryanto	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Heru Sukanto	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Muchtar Luthfi Mutty	: Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2021. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh Pekerja sehingga Pelindo telah mampu menghadapi tantangan dan telah menyajikan kinerja yang baik di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021.

Kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perseroan dapat terus memberikan yang terbaik bagi Perseroan di masa yang akan datang.

CLOSING

This concludes the Board of Commissioners supervisory duties report on the performance and implementation of the Company's business in 2021. On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its high appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors, management, and all employees that has enabled Pelindo to face the challenges and delivered a good performance, during the challenging conditions in 2021.

To all other stakeholders, the Board of Commissioners would like to express its gratitude for the trust given. Going forward, the Board of Commissioners sincerely hopes that all levels of the Company will continue to provide the best for the Company.

Jakarta, 18 April 2022
Jakarta, April 18, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Marsetio

Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama
Independent Commissioner/Acting President Commissioner

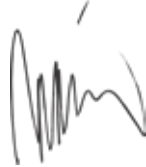
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2022
Jakarta, April 18, 2022

Anggota Direksi,
Members of the Board of Directors,



ARIF SUHARTONO
Direktur Utama
President Director



HAMBRA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



MEGA Satria
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director



IHSANUDDIN USMAN
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs Director



PRASETYO
Direktur Strategi
Strategy Director



BOY ROBYANTO
Direktur Investasi
Investment Director



PUTUT SRI MULJANTO
Direktur Pengelola
Managing Director

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2021 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 April 2022
Jakarta, April 18, 2022

Anggota Komisaris,
Members of the Board of Commissioners,



MARSETIO

Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama
Independent Commissioner/Acting President Commissioner



R. AGUS H. PURNOMO
Komisaris
Commissioner



DIDI SUMEDI
Komisaris
Commissioner



SUDUNG SITUMORANG
Komisaris
Commissioner



ANTONIUS RAINIER HARYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



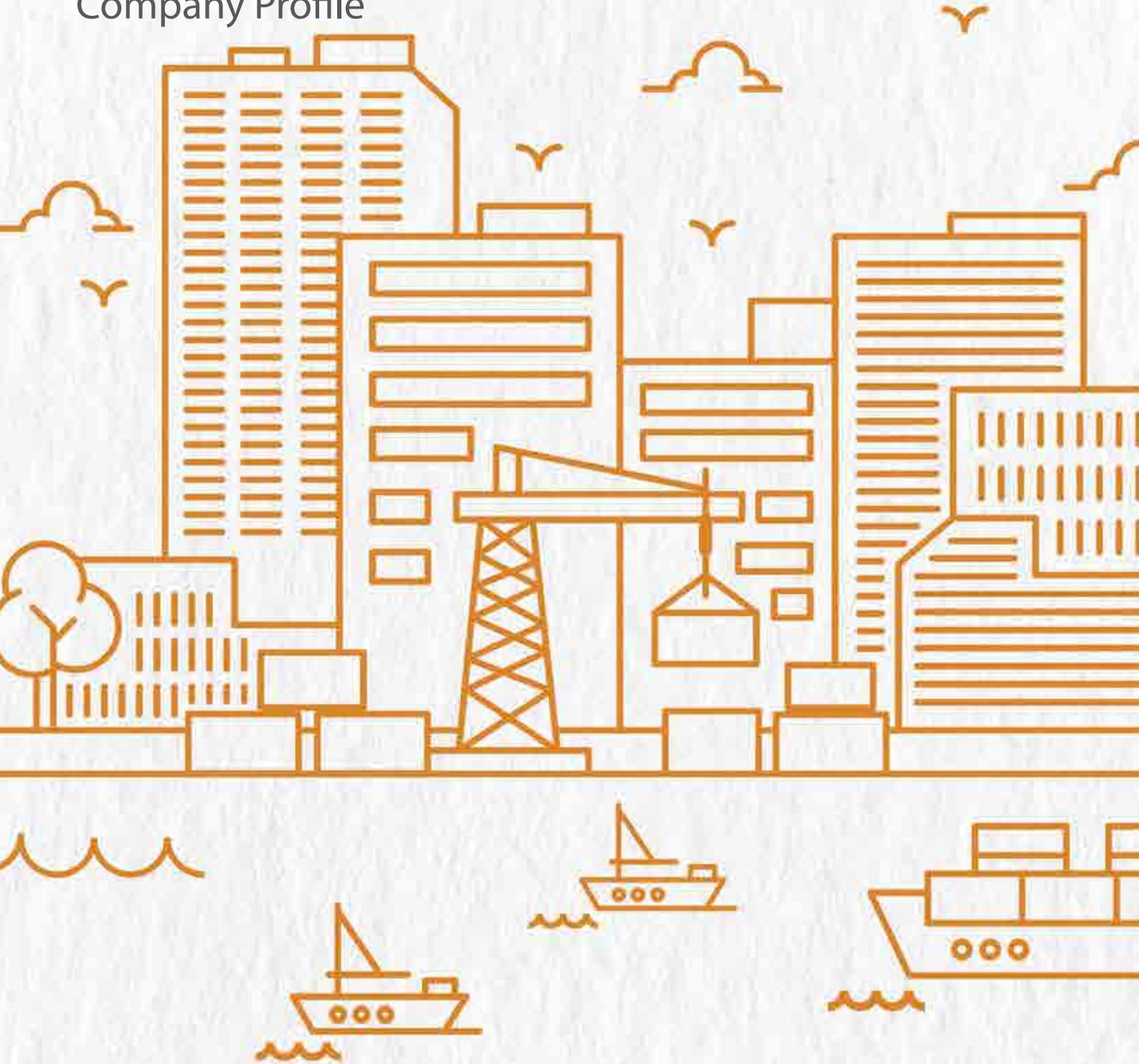
HERU SUKANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MUCHTAR LUTHFI MUTTY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Nama Panggilan/Short Name

Pelindo



Bidang Usaha/Business Lines

Jasa Kepelabuhan dan Logistik
Port and Logistics Services



Tanggal Pendirian/Date of Establishment

5 Februari 1960
February 5, 1960

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 Desember 1992
Deed of Establishment dated No. 3 December 1, 1992

Status/Status

Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-owned enterprise (Persero)



Kepemilikan/Ownership

100%
Pemerintah Republik Indonesia
by the Government of the Republic of Indonesia



Modal Dasar
Authorised Capital
Rp33.000.000.000.000
Rp33,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp8.475.067.000.000
Rp8,475,067,000,000



Data Jaringan Kantor
Office Network Data

- **Kantor Pusat: 1**
Head Office: 1
- **Regional I: 24 Pelabuhan**
Regional I: 24 Ports
- **Regional II: 24 Pelabuhan**
Regional II: 24 Ports
- **Regional III: 46 Pelabuhan**
Regional III: 46 Ports
- **Regional IV: 28 Pelabuhan**
Regional IV: 28 Ports



Sekretariat Perusahaan/Corporate Secretary

Ali Mulyono

Email : corp_sec@pelindo.co.id



Jumlah Pekerja
Number of Employees

7.370 orang per 31 Desember 2021*
7,370 people as of December 31, 2021*





*Pekerja Organik *Organic Employees

Alamat Kantor/Alamat Korespondensi
Office Address/Correspondence Address

Kantor Pusat/Head Office
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia
Telp: 021 4301080
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id



Media Sosial

-  Facebook : BUMN Pelabuhan Indonesia
-  Twitter : @indonesiaport
-  Instagram : @pelindo
-  Youtube : Pelindo



NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG

Names and Addresses of Regional Offices and Branch Offices

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES

REGIONAL I

<p>Pelabuhan Tanjung Balai Asahan Jl. Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai Asahan 21332 Telp: (0632) 92022 Fax: - Email: tbasahan@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pangkalan Susu Jl. Pelabuhan No. 3 Pangkalan Susu Telp: (0620) 51018 Fax: - Email: pangkalansusu@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Belawan Jl. Kapten R. Sulian No. 1 Belawan Telp: (061) 6941919 Fax: - Email: belawan@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Gunung Sitoli Jl. Yos Sudarso, Gunungsitoli Telp: (0639) 21662 Fax: - Email: gunungsitoli@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Meulaboh Pocut Baren No. SK-III/04, Meulaboh Aceh Barat 23611 Telp: (0655) 7551842 Fax: - Email: meulaboh@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Lhokseumawe Pelabuhan Umum Krueng Geukeuh Lhokseumawe, Aceh Utara 24354 Telp: (0645) 56816 Fax: - Email: lhokseumawe@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Sibolga Jl. Horas Pelabuhan Baru, Sibolga 22532 Telp: (0631) 327041 Fax: - Email: sibolga@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Kuala Langsa Pelabuhan Kuala Langsa, Langsa Barat, Kota Langsa 24355 Telp: (0641) 23021 Fax: - Email: kualalangsa@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Batam Jl. Kuda Laut No. 8 Batu Ampat, Batam 29452 Telp: (0778) 452729 Fax: - Email: batam@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Malahayati Laksamana Malahayati KM. 32,5 Desa Lamreh Krueng Raya, Kec. Masjid Raya Aceh Besar 23301 Telp: (0651) 21022 Fax: - Email: malahayati@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sungai Kolak Kijang Jl. Sri Bayantan Kijang No. 1 Bintan Telp: (0771) 61359 Fax: - Email: seikolakkiang@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Jl. Teluk Air No. 12, Tanjung Balai Karimun 29661 Telp: (0777) 23570 Fax: - Email: tbkarimun@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Tanjung Pinang Jl. Sri Bayantan Kijang No. 1 Bintan 29151 Telp: (0771) 21153 Fax: - Email: tanjungpinang@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sungai Pakning Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 2, Sei Pakning 28761 Telp: (0766) 391470 Fax: - Email: seipakning@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Dumai Jl. Sultan Syarif Kasim No. 1 Dumai Telp: (0765) 31469 Fax: - Email: dumai@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Bengkalis Jl. Jend. Sudirman, Bengkalis Telp: (0766) 21267 Fax: - Email: bengkalis@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tembilahan Jl. Jend. Sudirman No. 76 Tembilahan 29121 Telp: (0768) 21050 Fax: - Email: tembilahan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Rengat/Kuala Cenaku Jl. Raya Kuala Cinaku, Rengat Telp: (0769) 21437 Fax: - Email: rengat@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Kuala Enok Jl. Pelabuhan No. 1 Kuala Enok 29271 Telp: (0768) 328441 Fax: - Email: kualaenok@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pekanbaru Jl. Pertiwi Ujung, Desa Pinang Sebatang Timur Telp: (0761) 9950182 Fax: - Email: pekanbaru@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Bagan Siapi-Api Jl. Utama Bagan Siapi-api Telp: (0767) 21056 Fax: - Email: bagansiapiapi@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Selatpanjang Jl. Pelabuhan Beran No. 1, Selatpanjang 28753 Telp: (0763) 31025 Fax: - Email: selatpanjang@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Kuala Tanjung Pelabuhan No. Kuala Tanjung Kec. Sei Suka, Batubara 21257 Telp: (0622) 31002 Fax: - Email: kualatanjung@pelindo1.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pulau Sambu Jl. Pelabuhan No. 2 Pulau Sambu 29411 Telp: (0771) 310 059 Email: pulauambu@pelindo1.co.id</p>

REGIONAL II

<p>Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310 Telp: (021) 4301080 Fax: - Email: priok@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sunda Kelapa Jl. Maritim No. 8 Sunda Kelapa, Jakarta, 14430 Telp: (021) 6928888 Fax: - Email: sundakelapa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Panjang Jl. Yos Sudarso No. 337 Telp: (0721) 31149 Fax: - Email: cs.panjangport@indonesiaport.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
--	--	--

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG
NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES

<p>Pelabuhan Banten Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Ciwandan, Banten, 42446 Telp: 08119150034 Fax: - Email: banten@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Cirebon Jl. Pertiagaan No. 4 Cirebon, Jawa Barat 45112 Telp: (0231) 204109 Fax: - Email: cirebon@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Boom Baru Palembang Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru Pale,bang 30115 Telp: (0711) 710611 Fax: - Email: Palembang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Teluk Bayur Jl. Semarang No. 3 Teluk Bayur, Sumatera Barat 25217 Telp: (0751) 61646 Fax: - Email: telukbayur@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Talang Duku Raya Pelabuhan KM. 9 Talang Duku, Jambi 36363 Telp: (0741) 35070 Fax: - Email: cs.jambi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Muara Sabak Jl. Sultan Sarif Kasim Desa Kp. Singkep, Kec. Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi 36764 Telp: (0741) 35070 Fax: - Email: cs.jambi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Kuala Tungkal Jl. Kesejahteraan , Tungkal III Kabupaten Tanjung Jabung Barat Telp: (0741) 35070 Fax: - Email: cs.jambi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pontianak Jl. Pak Kasim No. 11 Pontianak, Kalimantan Barat Telp: (0561) 732181 Fax: - Email: pontianak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sintete Jl. Pelabuhan Sintete No.2 Kec. Semparuk Kab. Sambas Telp: (0562) 6304310 Fax: - Email: pelindoperintissintete@yahoo.com Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Ketapang Jl. Gajah Mada No. 544 Desa Sukabangun, Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang Telp: - Fax: - Email: ipcketapang@gmail.com Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Bai, Bengkulu 38216 Telp: (0736) 51409 Fax: - Email: Bengkulu@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pangkal Balam Jl. Yos Sudarso No. 1 Bangka Telp: (0717) 424990 Fax: - Email: pangkalanbalam@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Tanjung Pandan Jl. Pelabuhan No. 1 Belitung Telp: (0719) 21049 Fax: - Email: tanjungpandan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Air Bangis Pasar Muara, Jorong muara air bangis, kec. Seiberemas Kab.Pasaman Barat</p>	<p>Pelabuhan Muara Padang Jl. Batang Muara Padang</p>
<p>Pelabuhan Sungai Lais Jl. Mayor zen, Kel. Sei selincah, Kec. Kalidoni, Palembang</p>	<p>Terminal Kijing, Mempawah Jend. A Yani. (Jalan Raya Provinsi), Kec. Sui Kunyit Kab. Mempawah Kalimantan Barat</p>	<p>Pelabuhan Bojonegara Jl. Raya Bojonegara Ds Puloampel Serang Banten</p>
<p>Pelabuhan Belinyu Yos Sudarso Mantung Belinyu Bangka</p>	<p>Pelabuhan Sungai Selan Jl. Nelayan Sungai selan Bangka Tengah</p>	<p>Pelabuhan Muntok Jl. Yos Sudarso RT. 003 RW.05 Tanjung Muntok Bangka Barat</p>
REGIONAL III		
<p>Pelabuhan Tanjung Perak Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya Telp: (031) 3291992-6 Fax: - Email: tanjungperak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Gresik Jl. Yos Sudarso No. 1 Gresik Telp: (031) 3981941/3974542 Fax: - Email: Gresik@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pasuruan Jl. Komondor Yos Sudarso No. 150 Pasuruan Telp: (0343) 424725 Fax: - Email: tanjungperak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Tanjung Tembaga Jl. Tanjung Tembaga Timur No. 10 Probolinggo Telp: (0335) 421363, 421385 Fax: - Email: tanjungtembaga@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Panarukan Jl. Pelabuhan Panarukan No. 10 Panarukan Situbondo Telp: (0338) 672416 Fax: - Email: tanjungperak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tanjung Wangi Jl. Raya Situbondo Ketapang, Banyuwangi Telp: (0333) 510636 Fax: - Email: tanjungwangi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Boom Banyuwangi Jl. Ikan cucut No. 27 Pantai Boom Marina Banyuwangi Kel. Mandar, Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi Telp: (0333) 4465930 Fax: - Email: boom.marina@pelindoproperti.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Kaliangget Jl. Raya Pelabuhan No. 06 Kali Anget Telp: - Fax: - Email: wawanwarso@gmail.com Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Coaster No. 10 Semarang Telp: (024) 3545721-4 Fax: - Email: tanjungemas@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG
NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES

<p>Pelabuhan Pelabuhan Tegal Jl. RE Martadinata No. 9 Tegal Telp: (083) 351488 Fax: - Email: tjms-rtgl@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tanjung Intan Jl. Laut Jawa Cilacap Telp: (0282) 534651-2 Fax: - Email: tanjungintan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Benoa Jl. Raya Pelabuhan Benoa Denpasar Telp: (0361) 720560 Fax: - Email: benoa@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Celukan Bawang Jl. Pelabuhan Celukan Bawang No. 35 Buleleng Bali Telp: (0362) 92333 Fax: - Email: celukanbawang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Lembar Jl. Raya Pelabuhan No. 5 Lembar Lombok Telp: (0370) 681260 Fax: - Email: lembar@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Badas Jl. Labuhan Badas No. 11 Sumbawa, Nusa Tenggara Timur Telp: (0371) 2629120 Fax: - Email: badas@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Bima Jl. Martadinata No. 1 Kel. Tanjung Kec. Rasane Barat Kota Bima Telp: 082339407472 Fax: - Email: bima@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tenau Kupang Jl. Yos Sudarso No. 23, Kupang Nusa Tenggara Timur Telp: (0380) 890071, 890072 Fax: - Email: tenaukupang@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Waingapu Jl. Nanga Mesi No. 16 Waingapu, Sumba Timur Nusa Tenggara Timur Telp: (0381) 21150 Fax: - Email: waingapu@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Ende Jl. Hatta No. 1 Ende, Flores Nusa Tenggara Timur Telp: (0381) 21150 Fax: - Email: ende@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Ippi Kel. Tetandara, Ende Selatan, Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur Telp: (0381) 21150 Fax: - Email: ippi@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Maumere Jl. Kuneng No. 2 Maumere Nusa Tenggara Timur Telp: (0382) 21054 Fax: - Email: maumere@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Kalabahi Jl. RE Martadinata No. 3 Kalabahi, Alor, Nusa Tenggara Timur Telp: (0386) 21023 Fax: - Email: ende@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Terminal Multipurpose Pelabuhan Labuan Bajo Pelabuhan Multipurpose Manjarite Kel. Wae Kelambu Kec. Komodo Telp: 081237726018 Fax: - Email: planner.bajo@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Banjarmasin Jl. Barito Hilir Trisakti No. 6, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp: (0511) 3365866 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Basirih Jl. Teluk Mendung RT. 17 RW 01 Mantuil Raya, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp: (0511) 3365866 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Kotabaru Jl. Raya Stagen KM. 11 No. 9 Kotabaru, Stagen, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 21214 Fax: - Email: kotabaru@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Stagen Jl. Raya Stagen KM. 11 No. 9 Kotabaru, Stagen, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 21214 Fax: - Email: kotabaru@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Mekar Putih Jl. Pelabuhan Utama Batubara, Mekar Putih, Kotabaru, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 38866 Fax: - Email: mekarputih@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Gunung Batu Besar Jl. Desa Pa'paan, Sampanahan, Kotabaru Kalimantan Selatan Telp: - Fax: - Email: kotabaru@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Batulicin Jl. Pelabuhan Samudera No. 124 Tanah Bumbu Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70305 Fax: - Email: batulicin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Satui Jl. Pelabuhan Satui, Satui Barat RT. 05 RW. 03 Satui, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70305 Fax: - Email: batulicin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pagatan Jl. Mangkabumi Kusan Hilir, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70305 Fax: - Email: batulicin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Kuala Kapuas Jl. Sudirman No. 3 Selat Hilir Kapuas, Kalimantan Selatan Telp: (0513) 61128 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Pulang Pisau Jl. Samudera No. 1 Kahayan Hilir, Pulang Pisau, Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp: (0513) 61128 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Bahaur Jl. Desa Tanjung Perawan, Kahayan Kuala, Pulang Pisau Kalimantan Tengah Telp: (0513) 61128 Fax: - Email: banjarmasin@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sampit Jl. Usman Harun No. 2 Sampit, Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah Telp: (0531) 21055 Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Kuala Pembuang Jl. AS. Nasution Kompleks Pelabuhan Seruyan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah Telp: - Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Samuda Jl. Haji Umar Hasyim Samuda, Mentaya Hilir Kotawaringin, Kalimantan Tengah Telp: - Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pagatan Mendawai Jl. Merdeka No. 4 RT 1 RW 1 Katingan Kuala Katingan Kalimantan Tengah Telp: - Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG
NAMES AND ADDRESSES OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES

<p>Pelabuhan Kumai Jl. Bendahara No. 248 Kumai Kotawaringin Barat Telp: (0532) 61468 Fax: - Email: kumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Pangkalan Bun Jl. Pangeran Antasari Gg. Kelapa Sawit, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah Telp: (0532) 61468 Fax: - Email: kumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sukamara Jl. Pelabuhan No. 124 RT 01 RW 03 Mendawai Sukamara, Sukamara Kalimantan Tengah Telp: (0532) 61468 Fax: - Email: kumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Bagendang Jl. HM Arsyad KM. 23 Sampit, Bagendang, Kalimantan Tengah Telp: - Fax: - Email: sampit@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Bumiharjo Jl. Pelabuhan CPO RT. 18 Tanjung Kalaf, Kumai, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah Telp: (0532) 2074500 Fax: - Email: kumai@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Sanur Jl. Raya Pelabuhan benoa, Pedungan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Bali 80227 Telp: 081338027845 Fax: - Email: - Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Coaster No. 10, Semarang, Jawa Tengah - 50116 Telp : (6224) 3545721 4 Email: tanjungemas@pelindo.co.id</p>	REGIONAL IV	
<p>Pelabuhan Sorong Jl. A. Yani No. 13 Sorong Telp: (0951) 333649, 321930, 321858 Fax: - Email: sorong@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Makassar Jl. Soekarno No. 1 Makassar Sulawesi Selatan 90173 Telp: (0411) 3616549 Fax: - Email: makassar@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Jayapura Jl. Koti II No. 21 Jayapura Telp: (0967) 533030, 533330, 533035 Fax: - Email: jayapura@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Tolitoli Jl. Sidoarjo No. 394 Tolitoli Telp: (0453) 21124 Fax: - Email: toli-toli@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Nunukan Jl. Pelabuhan Baru No. 10 Nunukan Telp: (0556) 23374, 23375 Fax: - Email: nunukan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Ambon Jl. Yos Sudarso No. 1 Kodya Ambon Telp: (0911) 353457 Fax: - Email: ambon@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Kendari Jl. Konggoasa No. 1 Kendari Telp: (0401) 3121976, 3121087, 3125282 Fax: - Email: kendari@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Ternate Jl. A. Yani Kompleks Pelabuhan, Ternate Telp: (0921) 3121574, 3121206, 3121129 Fax: - Email: ternate@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Parepare Jl. Tarakan No. 1, Parepare Sulawesi Selatan Telp: (0421) 21635 Fax: (0421) 24071 Email: parepare.pelindoregional4@gmail.com Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Gorontalo Jl. Mayor Dullan No. 176 Gorontalo Telp: (0435) 821216, 824216 Fax: - Email: gorontalo@inaport4.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Manokwari Jl. Banjarmasin No. 3, Kel. Manokwari Timur, Kec. Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat Telp: (0986) 212616 Fax: - Email: manokwari@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Samarinda Jl. Niaga Timur No. 130, Pelabuhan Samarinda Kota, Samarinda 75112 Telp: (0541) 741615 Fax: - Email: samarinda@pelindo.co.id, inaport4.smr@gmail.com, samarindapelindo@gmail.com Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Balikpapan Jl. Yos Sudarso No. 30 Balikpapan Telp: (0542) 422246, 424061, 731224 Fax: - Email: balikpapan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Bitung Jl. D. S. Sumolang No. 1 Bitung Telp: (0438) 21310, 21270 Fax: - Email: - Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Tarakan Jl. Yos Sudarso No. 9 Tarakan Telp: (0551) 21527, 22142, 24437, 24037 Fax: - Email: tarakan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Pantoloan Jl. Bahari No. 23 Telp: (0451) 491078 Fax: - Email: pantoloan@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Biak Jl. Jend. Sudirman No. 51 Biak Telp: (0981) 21135, 21812, 24070 Fax: - Email: biak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Fakfak Jl. Izak Telussa No. 5 Fakfak Telp: (0956) 25096, 22606, 22607 Fax: - Email: fakfak@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Manado Jl. Pelabuhan III No. 1 Manado Telp: (0431) 852138, 86364 Fax: - Email: - Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Merauke Jl. Yos Sudarso No. 9 Merauke Telp: (0972) 321294 Fax: - Email: merauke@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Makassar New Port Jl. Nusantara No. 329 Makasar Telp: (062) 3631289 Fax: - Email: humastpmp4@gmail.com Web: www.pelindo.co.id</p>
<p>Pelabuhan Ambon New Port/Pelabuhan Tanjung Redeb Kantor PT Pelindo (Persero) Regional 4 Tanjung Redeb Jl. ST. M. Aminuddin RT. 10 No. 09 Kel. Sambaliung Kec. Sambaliung Tanjung Redeb Kalimantan Timur Telp: - Fax: - Email: tanjungredeb@inaport4.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Terminal Petikemas Makassar Jl. Nusantara No. 329, Makasar Telp: (0411) 3631289 Fax: - Email: tpk.makassar@pelindo.co.id Web: www.pelindo.co.id</p>	<p>Pelabuhan Bandanaira Komplek Pelabuhan Desa Nusantara Bandanaira, Ternate, Maluku, Indonesia.</p>
<p>Pelabuhan Kampung Baru Jl. Wolter Monginsidi, Baru Ulu, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76132</p>	<p>Pelabuhan Pelabuhan Sangatta Jl. Pelabuhan, No. 6 RT 005, Sangatta, Sangatta Sel., Sanggatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683, Indonesia</p>	<p>Pelabuhan Bontang Lhoktua : Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tanjung Laut Kalimantan Timur 75325</p>
<p>Pelabuhan TPK Bitung Jl. Samuel Languyu No. 1, Kota Bitung, Sulawesi Utara Telp: (0438) 36680 Fax: (0438) 36676, 36679</p>		

BRAND PERUSAHAAN

Company Brand

Penerapan *branding* yang benar merupakan bagian terpenting dari proses mencapai cita-cita Pelindo menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia.

Applying the right branding is an important part of the process of achieving Pelindo's goal to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem.



1 **Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk**, padat dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Takes inspiration from the busy, congested and confusing shape, and describes Pelindo as a provider of integrated port and logistics services that is always active and plays a major role in sea transportation - as the lifeblood of the national economy - as well as supports the realization of the Indonesian sea highway.

2 **Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo** sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

The letter P is the first letter of Pelindo and takes the form of a fish, a symbol of important marine life for Indonesia, which is a maritime country. This is also a symbol of Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural wealth by continuing to contribute to supporting the preservation of marine ecosystems in its operational areas.

3 **Warna biru** adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.

The blue color is the color of the Indonesian sea, which Pelindo is very close to. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism and devotion. This color also symbolizes Pelindo's efforts, as a BUMN to always provide the best for all stakeholders.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II” atau “Pelindo II”) “Perusahaan”, “Perseroan”, atau “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”) pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum (“Perum”) Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 15 Tahun 1983 *juncto* PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. tanggal 1 Oktober 2021 mengenai persetujuan perubahan nama, anggaran dasar dan logo Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II” or “Pelindo II”) (“Company” or “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”) was initially established as a Public Company (“Perum”) Pelabuhan II based on Government Regulation (“PP”) No. 15 of 1983 in conjunction with PP No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a State-Owned Enterprise (“BUMN”) under the guidance of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a change to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to this PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on a Notarial Deed No. 3 dated December 1, 1992 before Imas Fatimah, S.H. Notary. This deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of SOEs. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Company’s General Meeting of Shareholders Resolution, which was notarized in Notarial Deed No. 07 before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Notary dated October 1, 2021 concerning the approval of the change of name, articles of association and logo of the Company. The Articles of Association amendment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights letter No. AHU-0053936.AH.01.02 October 1, 2021.

Based on Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of SOEs, changed the type of shares, which were originally without series, to Series A and Series B shares Dwiwarna shares.



Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

In addition to the business scope mentioned above, the Company can also establish and run other businesses related to the port business. Currently, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Business Group") are engaged in several business fields including port services, logistics, information technology services, dredging services, training services and others.

The Company's head office is located at Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310, Indonesia. The parent and ultimate parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") merged into one Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the resulting company.

EXPLANATION OF ANY NAME CHANGE

Based on the Republic of Indonesia Minister of SOEs Letter No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), abbreviated to Pelindo.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI Vision



Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia

To be a world-class integrated maritime ecosystem leader

“Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi” berarti Pelindo mempunyai cita-cita menjadi fasilitator utama pergerakan jaringan logistik nasional dan internasional yang melalui jalur-jalur pelayaran global serta menjadi penggerak utama bagi pemangku kepentingan di bidang kemaritiman di Indonesia.

“Berkelas Dunia” berarti Pelindo menjadi penyedia jasa kepelabuhanan dan terkait kepelabuhanan dengan kinerja dan citra perusahaan yang baik yang berstandar global serta secara berkelanjutan mengembangkan jaringan logistik dan ekspansi bisnis secara global.

“Integrated Maritime Ecosystem Leader” means that Pelindo has the aspiration to become the main facilitator for the movement of national and international logistics networks through global shipping lanes and become the main driver for maritime stakeholders in Indonesia.

“World Class” means Pelindo becomes a provider of port and port-related services with good performance and corporate image with global standards as well as continuously developing logistics networks and business expansion globally.

MISI Mission



Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional Melalui Peningkatan Konektivitas Jaringan dan Integrasi Pelayanan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

To realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth

Pelindo sebagai perusahaan jasa kepelabuhanan memberikan layanan yang handal dan terintegrasi dengan ekosistem logistik maritim nasional serta aktif dalam mengembangkan jaringan logistik yang efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian wilayah-wilayah di Indonesia.

Pelindo, as a port services company, provides reliable and integrated services with the national maritime logistics ecosystem, and is active in developing an efficient logistics network to encourage economic growth in the regions in Indonesia.

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sehubungan dengan penggabungan usaha PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perseroan telah melakukan pembaharuan dan penyesuaian terhadap visi dan misi Perseroan. Visi dan misi tersebut telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan *review* terhadap visi dan misi tersebut pada saat penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2021-2025 yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REVIEW OF THE VISION AND MISSION

In connection with the merger of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company renewed and adjusted the Company's vision and mission. This vision and mission was discussed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Then, the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the vision and mission on November 9, 2021, during the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2021-2025.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

A

Amanah Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Uphold the trust given.

- Fulfill the pledge and the commitment;
- Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
- Stick to moral and ethical values.

K

Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continue to learn and develop abilities.

- Improve self-competence to respond to everchanging challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.

H

Harmonis Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Caring for each other and respecting differences.

- Respect everyone regardless of their background;
- Like helping others;
- Build a conducive work environment.

L

Loyal Loyalty

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritizing the interest of the Nation and State.

- Maintain the good names of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as not against with law and ethics.

A

Adaptif Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

- Quickly adjust to be better.
- Continuously making improvements following technological developments.
- Be proactive.

K

Kolaboratif Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Build synergistic collaboration.

- Provide opportunities for various parties to contribute;
- Be open in working together to generate added value;
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

BIDANG USAHA BUSINESS FIELDS



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN UTAMA

1. Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE CURRENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's purpose and objective based on the Company's Articles of Association is to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

MAIN ACTIVITIES

1. Provision and/or service of harbor pools and waters for traffic and ships' berths;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (<i>pilotage</i>) dan penundaan kapal; 3. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat peti kemas, curah cair, curah kering, <i>multi purpose</i>, barang termasuk hewan (<i>general cargo</i>), dan fasilitas naik turunnya penumpang dan/atau kendaraan; 4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat, peti kemas, curah cair, curah kering (<i>general cargo</i>), dan kendaraan; 5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, <i>multi purpose</i>, penumpang, pelayanan rakyat, dan Ro-Ro; 6. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; 7. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/ bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi moda; 8. Penyediaan dan/atau pelayanan penyediaan listrik, air minum dan instalasi limbah pembuangan sampah; 9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan; 10. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan; 11. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhan; 12. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, <i>cleaning</i>, fumigasi serta pelayanan logistik; dan 13. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Provision and/or services of ship pilotage and towing; 3. Provision and/or service of wharves and other facilities for mooring, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, goods including animals (general cargo), and facilities for boarding and dropping off passengers and/or vehicles; 4. Provision and/or loading and unloading services, containers, liquid bulk, dry bulk (general cargo), and vehicles; 5. Provision and/or service of container terminal services, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, passengers, public services, and Ro-Ro; 6. Provision and/or service of warehouses and stacking yards and places for storing goods, airport transportation, loading and unloading equipment, and port equipment; 7. Provision and/or land services of buildings and fields, industries and buildings related to the interests of running smooth multi-modal transportation; 8. Provision and/or service of electricity supplies, drinking water and waste disposal installations; 9. Provision and/or fueling services for ships and vehicles in the port environment; 10. Provision and/or service of consolidation and distribution of goods including animals; 11. Provision and/or consulting services, and education and training related to ports; 12. Operation and maintenance of container depots and repairs, cleaning, fumigation and logistics services; and 13. Exploitation of customs area and temporary storage areas. |
|--|--|

KEGIATAN PENDUKUNG

1. Jasa angkutan;
2. Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas peralatan;
3. Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhan;
4. Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutan lainnya;
5. Properti di luar kegiatan utama kepelabuhan;
6. Kawasan industri;
7. Fasilitas pariwisata;
8. Perhotelan;
9. Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhan;
10. Jasa komunikasi dan informasi;
11. Jasa konstruksi kepelabuhan;
12. Jasa *forwarding/ekspedisi*;
13. Jasa kesehatan
14. Perbekalan dan *catering*;
15. Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*;
16. Jas penyelaman (*salvage*);
17. Jasa *tally*;
18. Jasa pas pelabuhan; dan
19. Jasa timbangan.

Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar sudah dijalankan oleh Perseroan.

SUPPORT ACTIVITIES

1. Transportation services;
2. Equipment rental and repair services;
3. Ship and equipment maintenance services in the port sector;
4. Ship-to-ship transfer services, including associated services;
5. Property outside the main port activities;
6. Industrial areas;
7. Tourism facilities;
8. Hospitality;
9. Port consultant and surveyor services;
10. Communication and information services;
11. Port construction services;
12. Forwarding services;
13. Health services
14. Supplies and catering;
15. Waiting area for vehicles and shuttle buses;
16. Diving suits (*salvage*);
17. Tally services;
18. Port pass service; and
19. Weighing services.

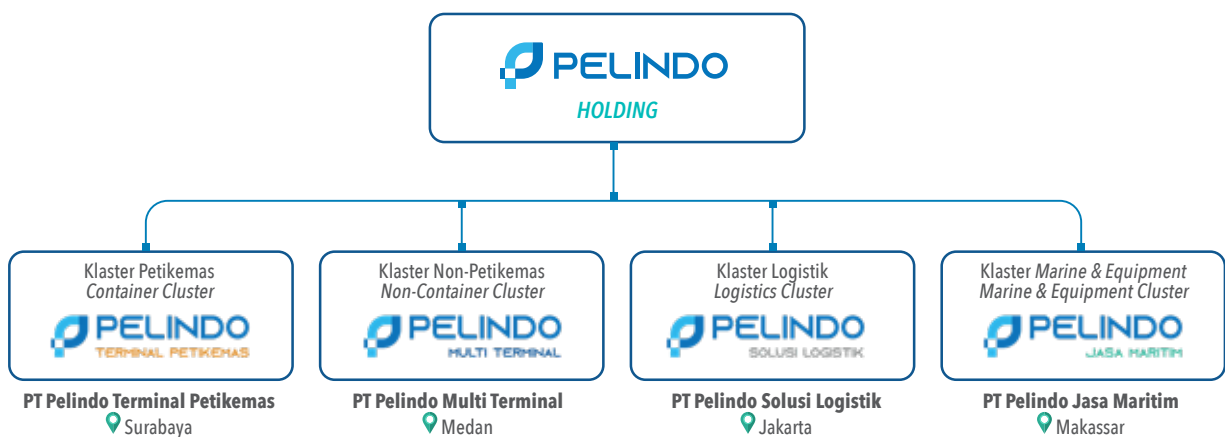
All business activities carried out by the Company are in accordance with the Articles of Association.

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES



Pasca integrasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan *holding* kepelabuhanan yang memiliki kluster bidang usaha sebagai berikut:

Post-integration, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a port holding company with the following business clusters:



KLASTER BIDANG USAHA LAYANAN PETIKEMAS

Merupakan pelayanan bongkar muat barang petikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan perusahaan *subholding* dari

CONTAINER SERVICE BUSINESS CLUSTER

A loading and unloading service for containerized goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Terminal Petikemas is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal petikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Stevedoring**, Kegiatan membongkar petikemas dari kapal ke dermaga/*trailer* atau memuat petikemas dari dermaga/*trailer* ke dalam kapal;
2. **Haulage**, Layanan pengangkutan petikemas dengan menggunakan *trailer/chassis* dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan petikemas atau sebaliknya;
3. **Pelayanan Dermaga**, Pelayanan penanganan kapal di dermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga;
4. **Receiving/Delivery**, *Receiving* merupakan kegiatan menerima petikemas dari luar area Terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan. *Delivery* adalah kegiatan memindahkan petikemas dari lapangan penumpukan dan menyerahkannya sampai tersusun di atas kendaraan;
5. **Jasa Penumpukan**, Jasa penumpukan petikemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik; dan
6. **Jasa Lainnya**, Merupakan jasa layanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai, dan lain sebagainya.

KLASTER BIDANG USAHA LAYANAN NON-PETIKEMAS

Merupakan pelayanan bongkar muat barang non-petikemas mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. PT Pelindo Multi Terminal merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari yang menjalankan bisnis operasi layanan terminal non-petikemas. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Terminal Curah Cair**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah cair;
2. **Layanan Terminal Curah Kering**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas curah kering;
3. **Layanan Terminal Kendaraan**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat kendaraan;
4. **Layanan Terminal Khusus**, kerja sama layanan operasional maupun terminal operator terminal khusus;
5. **Layanan Terminal Multipurpose**, layanan terminal terdedikasi untuk bongkar muat komoditas *cargo* umum; dan
6. **Layanan TUKS**, kerja sama layanan operasional terminal untuk kepentingan sendiri.

(Persero) that acts as the holding for a group of subsidiary companies that run the business of operating container terminal services. The scope of business includes:

1. **Stevedoring**, the activity of unloading containers from ships to the wharf/*trailer* or loading containers from the wharf/*trailer* into the ships;
2. **Haulage**, container transportation services using *trailer/chassis* in the port work areas from the ship's hull to the container stacking fields or vice versa;
3. **Wharf Services**, ship handling services at the wharf by regulating the smooth flow of goods at the wharf;
4. **Receiving/Delivery**, picking up the containers from outside the Terminal area until they are arranged in the stacking field. *Delivery* is the activity of moving containers from the stacking field and handing them over until stacked on the vehicle;
5. **Stacking Service**, container stacking service in the stacking field until it is removed from the stacking field to be loaded or handed over to the owner; and
6. **Other services** are services that support activities at the port including quarantine inspections, customs inspections, and other services.

NON-CONTAINER SERVICE BUSINESS CLUSTER

A loading and unloading service for non-container goods from ships to delivery to the goods owners. PT Pelindo Multi Terminal is a *subholding* company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of operating non-container terminal services. The scope of business includes:

1. **Liquid Bulk Terminal Services**, a dedicated terminal service for loading and unloading liquid bulk commodities;
2. **Dry Bulk Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading dry bulk commodities;
3. **Vehicle Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading vehicles;
4. **Special Terminal Services**, operational service cooperation and special terminal operator terminals;
5. **Multipurpose Terminal Services**, dedicated terminal services for loading and unloading of general cargo commodities; and
6. **TUKS service**, cooperation in terminal operational services for own interest.

KLASTER BIDANG USAHA LAYANAN LOGISTIK & HINTERLAND

Merupakan layanan pendukung terkait logistik dalam jasa kepelabuhanan. PT Pelindo Solusi Logistik merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan logistik pendukung jasa kepelabuhanan. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Angkutan/Alat Transportasi Barang**, layanan pengangkutan barang umum untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri dan juga mencakup pengangkutan barang sewa khusus (*door-to-door*), pengangkutan barang melalui pelayaran rakyat dan pelayaran perintis dan lainnya;
2. **Layanan Ekspedisi**, layanan pengiriman dan pengepakan barang dalam volume besar baik yang diangkut melalui kereta/angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara;
3. **Pergudangan dan Penyimpanan**, layanan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir termasuk layanan *cold storage*, pengelolaan Gudang Sistem Resi Gudang (G-SRG), dan layanan pergudangan dan penyimpanan lainnya;
4. **Layanan Angkutan Multimoda**, layanan angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen;
5. **Layanan Bounded Warehousing/Kawasan Berikat**, layanan pergudangan dalam wilayah Kawasan Berikat;
6. **Layanan Container Distribution Centre (CDC)/Cargo Consolidation Centre (CCC)**, layanan kegiatan *stripping/stuffing* untuk selanjutnya diangkut dari dan ke kendaraan angkutan barang untuk selanjutnya didistribusikan dan layanan untuk menyimpan petikemas kosong ex *stripping/stuffing*;
7. **Layanan Keagenan Kapal**, layanan usaha untuk mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan laut nasional selama berada di Indonesia; dan
8. **Layanan Dermaga Marina (Marine Tourism)**, layanan usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan kegiatan lain yang terkait kelautan.

KLASTER BIDANG USAHA LAYANAN MARINE DAN EQUIPMENT

Merupakan pelayanan jasa operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. PT Pelindo Jasa Maritim merupakan perusahaan *subholding* dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berperan sebagai *holding* dari sekelompok perusahaan

LOGISTICS SERVICES & HINTERLAND BUSINESS CLUSTER

A support service related to logistics in port services. PT Pelindo Solusi Logistik is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of logistics support port services. The scope of business includes:

1. **Freight Services/Means of Transportation**, general goods transportation services for domestic and foreign destinations including the transportation of special rental goods (*door-to-door*), transportation of goods through public shipping and pioneer shipping and others;
2. **Expedition services**, delivery and packing services for large volumes of goods, whether transported by train/land transportation, sea transportation, or air transportation;
3. **Warehousing and Storage**, temporary goods storage services before the goods are sent to the final destination including cold storage services, Warehouse Receipt System (G-SRG) management, and other warehousing and storage services;
4. **Multimodal Transportation Services**, goods transportation services using at least 2 (two) different modes of transportation under 1 (one) contract document;
5. **Bounded Warehousing / Bonded Zone Services**, warehousing services within the Bonded Zone area;
6. **Container Distribution Center (CDC)**, Cargo Consolidation Center (CCC) services, services for stripping/stuffing activities for further transportation from and to goods transport vehicles for further distribution and services for storing empty containers ex *stripping/stuffing*;
7. **Ship Agency Services**, business services to manage the interests of foreign sea transportation company ships and/or national marine company ships while in Indonesia; and
8. **Marina Wharve Services (Marine Tourism)**, business services for providing and managing places for mooring or anchoring cruise/tourism ships and other marine-related activities

MARINE AND EQUIPMENT SERVICES BUSINESS CLUSTER

A ship operational services starting from entering to exiting the port. PT Pelindo Jasa Maritim is a subholding company of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) that acts as the holding of a group of subsidiary companies that run the business of

subsidiari dengan lingkup bisnis operasi layanan kapal, layanan peralatan, dan layanan pendukung kepelabuhanan lainnya. Adapun lingkup bidang usaha meliputi:

1. **Layanan Jasa kapal**, merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, adapun produk atau Jasa Utama Perusahaan dalam Pelayanan Jasa Kapal meliputi:
 - a. **Jasa Tunda**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perusahaan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda di mana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda;
 - b. **Jasa Pandu**, merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan;
 - c. **Layanan Jasa Pengangkutan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan; dan
 - d. **Layanan Jasa Pengelolaan Kapal**, merupakan kegiatan usaha perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Holding dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan.
2. **Layanan Jasa Peralatan**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam hal penyediaan suku cadang, perbaikan mesin/alat, serta perdagangan besar mesin dan peralatan.
3. **Layanan Pendukung lainnya:**
 - a. **Layanan Pengerukan**, merupakan kegiatan usaha pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan dan lokasi lain yang memerlukan jasa keruk, reklamasi transportasi hasil keruk, pengadaan/pengembangan lahan dan bangunan serta jasa lain yang terkait; dan
 - b. **Layanan Penyediaan Utilitas dan Energi**, merupakan kegiatan usaha perusahaan dalam penyediaan air bersih, kelistrikan, serta jasa lainnya yang terkait.

operating ship services, equipment services, and other port support services. The scope of business includes:

1. **Ship service**, the ships' operational activities from entering to exiting the port, while the Company's main products or services in Ship Services includes:
 - a. **Tugboat Service**, the Company's Main Product or Service including pushing and pulling, tugging, escorting and assisting ships moving in shipping lanes, anchorage areas, or ponds for mooring or leaving the wharf. The Tugboat Service process must be carried out for all ships in the Pilot and Tugboat water areas that the Company has delegated as Pilot and Tugboat areas;
 - b. **Pilot Service**, is the Company's Main Product or Service to serve ships entering and leaving the wharf through the Port channel, so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of the ships and the environment;
 - c. **Ship Transportation Services**, a Company business activity for transportation of materials or goods and production between Port areas; and
 - d. **Ship Management Services**, a Company business activity in cooperation with the Holding Company for management and maintenance of Piloting motor boats used to mobilize pilot officers in carrying out ship piloting services in the territorial waters.
2. **Equipment Services**, a Company business activity for supplying spare parts, repairing machines/tools, as well as wholesale trading of machinery and equipment.
3. **Other Support Services:**
 - a. **Dredging Services**, a business activity of dredging shipping lanes, port pools and other locations that require dredging services, reclamation of dredged transportation, procurement/development of land and buildings and other related services, and
 - b. **Utilities and Energy Provision Services**, a Company business activity for providing clean water, electricity, and other related services.

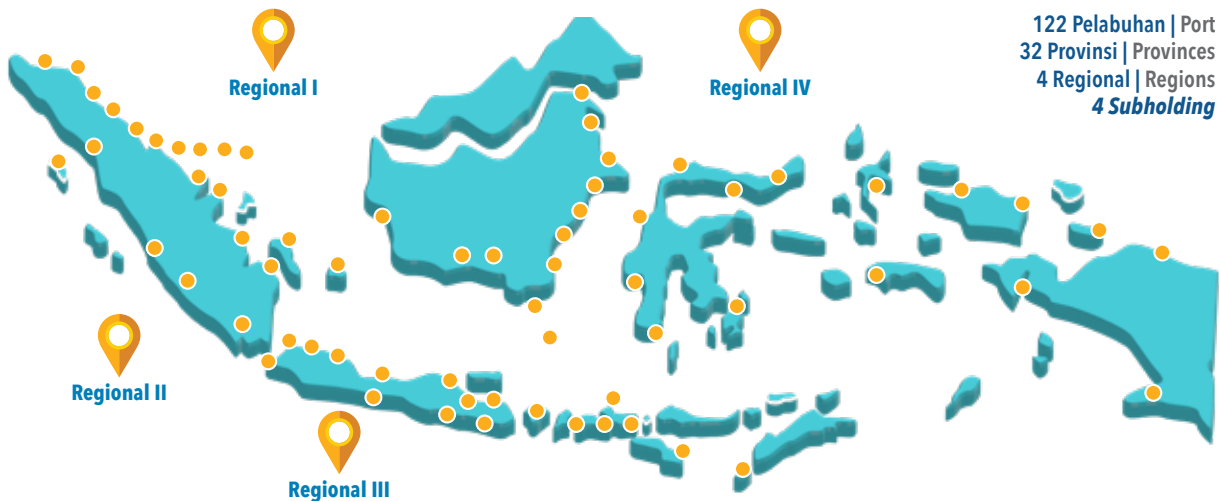


PETA WILAYAH USAHA

MAP OF BUSINESS AREAS

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan hasil penggabungan empat BUMN Jasa Kepelabuhanan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selanjutnya Surat persetujuan Menteri BUMN RI No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar, dan Logo Perusahaan, maka disetujui PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Per 31 Desember 2021, Pelindo memiliki 122 Pelabuhan yang berada di 4 Regional, 32 Provinsi dan 4 Subholding.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was formed through the merger of four Port Service SOEs based on Government Regulation No. 101 of 2021 concerning the Merger of PT Pelindo I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Following the approval letter from the Minister of SOEs RI No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Change of Name, Change of Articles of Association, and Company Logo, it was agreed that PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. As of December 31, 2021, Pelindo operates in 122 Ports located in 4 Regions, 32 Provinces and 4 Subholding.



Tabel Wilayah Usaha Pelindo
Pelindo Business Regions

Wilayah Area	Kantor Pusat Head Office	Pelabuhan Port
Regional I	-	24
Regional II	1	24
Regional III	-	46
Regional IV	-	28

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan, Pelindo turut serta berperan aktif di dalam berbagai organisasi. Hingga akhir 2021, Pelindo tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a Company engaged in the port sector, Pelindo takes an active role in various organizations. At the end of 2021, Pelindo was listed as a member or management in the following organizations or associations:

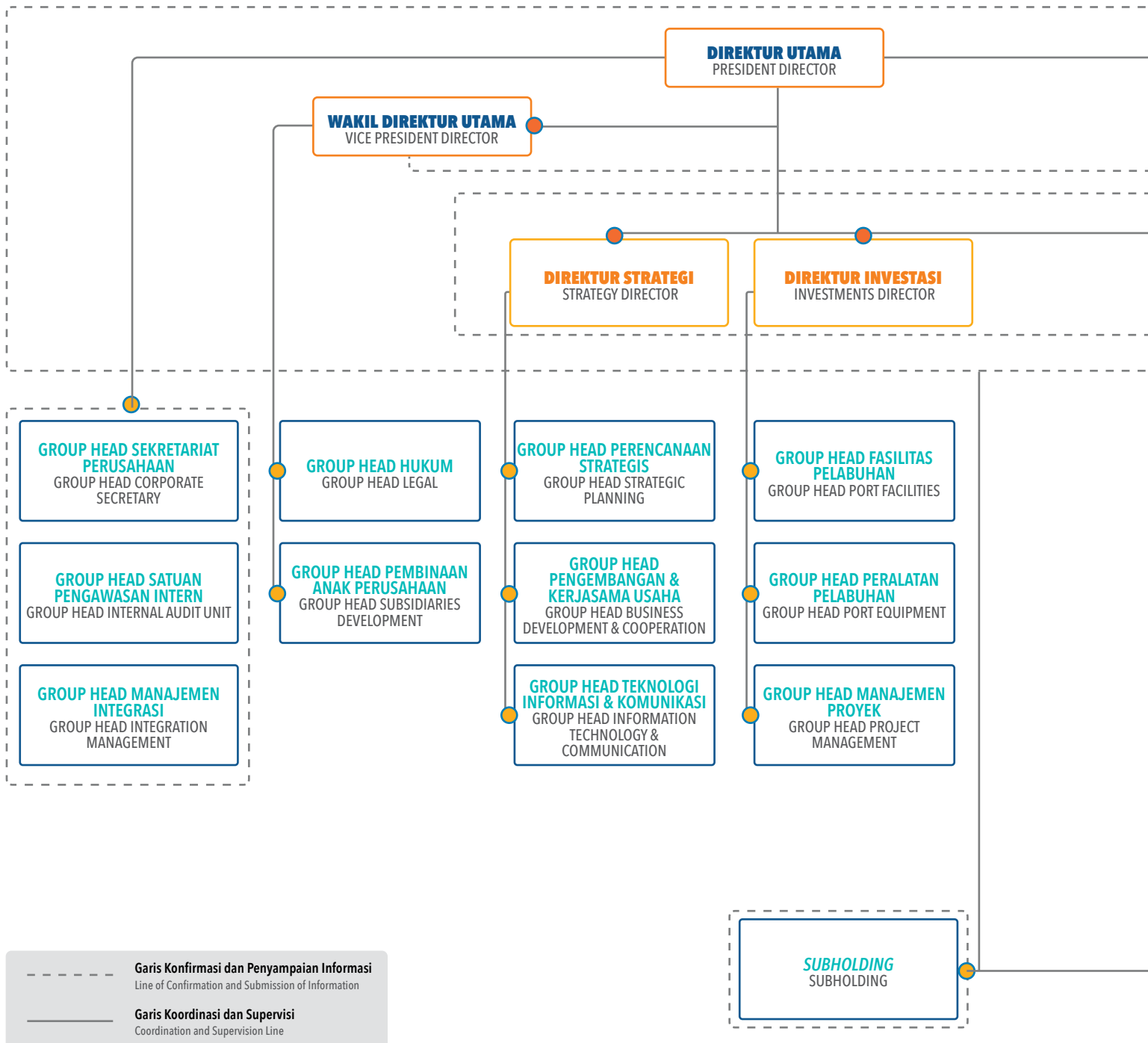
Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Seat	Manfaat Organisasi Organizational Benefits	Biaya Tahunan Annual Fee
International Association of Port and Harbors (IAPH)	<ul style="list-style-type: none"> IAPH adalah organisasi non-pemerintah yang merupakan aliansi pelabuhan global beranggotakan sekitar 160 pelabuhan dan 120 bisnis terkait pelabuhan di 87 negara yang berkedudukan di Jepang; dan IPC adalah satu-satunya anggota IAPH di Indonesia. IAPH is a non-governmental organization as a global port alliance consisting of around 160 ports and 120 port-related businesses in 87 countries domiciled in Japan; and IPC is the only IAPH member in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan dan teknologi pelabuhan terkini; Mempromosikan perkembangan dan proyek-proyek Perseroan kepada dunia pelabuhan internasional; Berperan aktif dalam pembahasan kerja sama lingkup Asia Oceania; dan Partisipasi pada IAPH World Port Conference dan kegiatan-kegiatan turunan IAPH lainnya. Understanding the latest port developments and technology; Promoting the Company's developments and projects to the world of international ports; Taking an active role in the discussion on cooperation within Asia Oceania; and Participating in the IAPH World Port Conference and other IAPH derivative activities. 	USD7,470
ASEAN Port Association (APA)	<ul style="list-style-type: none"> APA adalah asosiasi perusahaan pelabuhan di Asia Tenggara; dan Keanggotaan Indonesia dalam APA terdaftar atas nama Sektap Pelindo yang merupakan Sekretariat Gabungan PT Pelindo I, II, III, dan IV. APA is an association of port companies in Southeast Asia.; and Indonesia's membership in the APA is registered under the name of Sektap Pelindo, a Joint Secretary of PT Pelindo I, II, III, and IV. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha bisnis pelabuhan dalam lingkup ASEAN; Pertukaran informasi pelabuhan dengan pelabuhan ASEAN lainnya; dan Berpartisipasi pada acara-acara asosiasi, seperti seminar dan acara keolahragaan. Opening up opportunities for cooperation with port business entrepreneurs within ASEAN; Exchanging port information with other ASEAN ports; and Participating in association events, such as seminars and sporting events. 	USD5,000
Chain Port	<ul style="list-style-type: none"> Komunitas kemitraan Internasional antara Pelabuhan terkemuka dunia. International partnership community between the world's leading Ports. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pelabuhan terkemuka dunia; dan Pertukaran informasi untuk penyambung inovasi, revolusi digital pada pelabuhan, <i>maritime</i> dan logistik. Opening up opportunities for cooperation with the world's leading ports; and Exchanging information on innovations, digital revolutions in ports, maritime and logistics. 	-

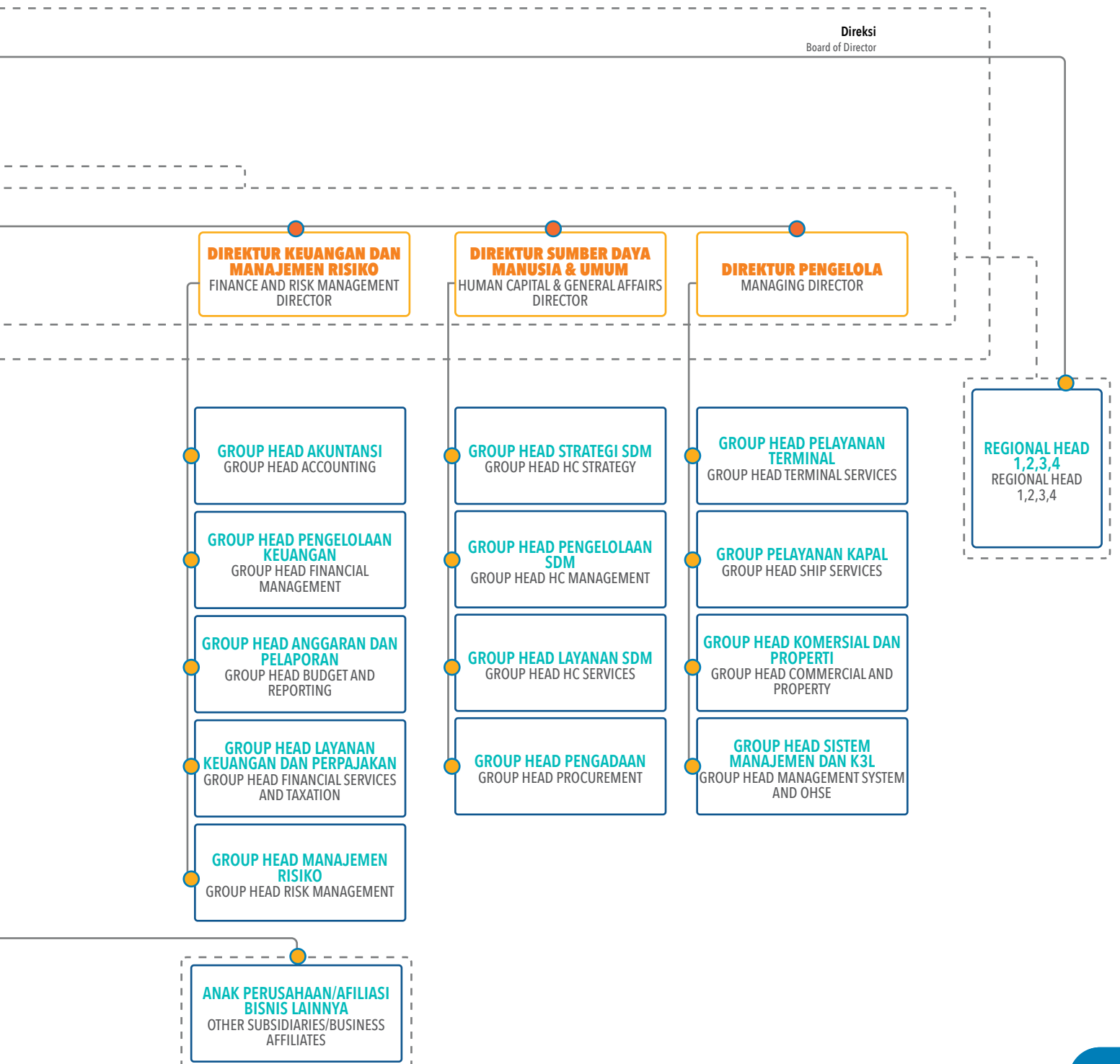
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Pelindo telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 30 November 2021. Berikut struktur organisasi Pelindo per 31 Desember 2021.

Pelindo's organizational structure was ratified through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The following shows the organizational structure of Pelindo as of December 31, 2021.





PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



ARIF SUHARTONO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Banyumas, pada tahun 1970. Usia 51 tahun Per Desember 2021.
Born in Banyumas in 1970. 51 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1994). • S2 bidang Infrastructure Management dari Yokohama National University Jepang (2001). • S2 bidang Business Administration dari Nanyang Technological University Singapura (2017). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994). • Master's degree in Infrastructure Management from Yokohama National University Jepang (2001). • Master's degree in Business Administration from Nanyang Technological University Singapura (2017).
<p> Sertifikasi Certification</p>	-	-
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasi PT Multi Terminal Indonesia (2010-2012). • Direktur Komersial PT Multi Terminal Indonesia (2012-2013). • Direktur Utama PT Terminal Peti Kemas Indonesia (2013-2014). • Pj. PMO Leader PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2014). • Direktur Utama Rukindo PT Pengerukan Indonesia (2014-2015). • Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015-2017). • Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2019). • Direktur Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2019-2020). • Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020 - 2021). • Direktur Utama Pelindo (2021-Sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Operations, PT Multi Terminal Indonesia (2010-2012). • Director of Commercial, PT Multi Terminal Indonesia (2012-2013). • President Director, PT Terminal Peti Kemas Indonesia (2013-2014). • Act. PMO Leader PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2014). • President Director, Rukindo PT Pengerukan Indonesia (2014-2015). • President Director, PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015-2017). • President Director, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2019). • Director of Commercial, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2019-2020). • President Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020 - 2021). • President Director, Pelindo (2021- present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	Maret 2020 – sekarang (Periode Pertama).	March 2020 – present (First Period).
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Komisaris PT Jakarta International Container Terminal (2020-sekarang). • Komisaris Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice Commissioner PT Jakarta International Container Terminal (2020-present). • President Commissioner PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



HAMBRA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Ketapang, pada tahun 1968. Usia 53 tahun Per Desember 2021.
Born in Ketapang in 1968. 53 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura Ambon (1994). • S2 bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Legal Studies from Universitas Pattimura Ambon (1994). • Master's degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2010).
<p> Sertifikasi Certification</p>	-	-
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2010-2012). • Kepala Biro Hukum Kementerian BUMN (2012-2015). • Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN (2015 - 2016). • Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020-2021). • Wakil Direktur Utama Pelindo (2021-Sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Corporate Governance and Legislation, Ministry of SOEs (2010-2012). • Head of Legal Bureau, Kementerian BUMN (2012-2015). • Deputy Business Infrastructure, Ministry of SOEs (2015 - 2016). • Vice President Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020-2021). • Vice President Director, Pelindo (2021-present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-272/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Pengangkatan Wakil Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-272/MBU/11/2019 dated November, 18 2019 concerning Appointment of Vice President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	November 2019 – sekarang (Periode Pertama).	November 2019 – present (First Period)
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2020-2022); • Komisaris Utama PT Pengerukan Indonesia (2020-2022); • Komisaris Utama PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (2020-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2020-2022); • President Commissioner PT Pengerukan Indonesia (2020-2022); • President Commissioner PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (2020-present).
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



MEGA SATRIA

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Pekanbaru, pada tahun 1977. Usia 44 tahun Per Desember 2021.
Born in Pekanbaru in 1977. 44 years old as at December 2021.

<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Administrasi Bisnis dari Wichita State University-USA (1998). • S2 bidang Administrasi Bisnis dari Loyola University of Chicago-USA (1999). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Business Administration from Wichita State University-USA (1998). • Master's degree in Business Administration from Loyola University of Chicago-USA (1999).
<p>Sertifikasi Certification</p>	-	-
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Finance Head HSBC Jakarta (1999-2000). • Assistance Vice President Asset Product Manager ABN-Bank Amro (2000-2004). • Kepala Pengembangan Bisnis & Distribusi Penjualan Bank Danamon Syariah (2004-2006). • Head of Country Sales & Business Development Deutsche Bank (2006-2008). • Executive Vice President Business Development & National Distribution Sampoerna Strategic (2008-2012). • Corporate Treasurer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015). • Abacus Distribution System Indonesia (Anak Perusahaan Garuda Indonesia) (2013-2015). • Chief Financial Officer PT Citilink Indonesia (2015-2017). • Direktur Keuangan dan SDM PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018). • Direktur Keuangan PT Bukit Asam Tbk (2018-2021). • Direktur Keuangan Pelindo II (2021). • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Pelindo (2021-Sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Treasury Finance Head, HSBC Jakarta (1999-2000). • Assistance Vice President Asset Product Manager, ABN-Bank Amro (2000-2004). • Head of Business Development & Sales Distribution, Bank Danamon Syariah (2004-2006). • Head of Country Sales & Business Development, Deutsche Bank (2006-2008). • Executive Vice President Business Development & National Distribution, Sampoerna Strategic (2008-2012). • Corporate Treasurer, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015). • Abacus Distribution System Indonesia (Garuda Indonesia Subsidiary) (2013-2015). • Chief Financial Officer, PT Citilink Indonesia (2015-2017). • Director of Finance and HR, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017-2018). • Director of Finance, PT Bukit Asam Tbk (2018-2021). • Director of Finance, Pelindo II (2021). • Finance and Risk Management Director, Pelindo (2021- present).
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-79/MBU/03/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Finance and Risk Management Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-79/MBU/03/2021 dated March 15 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	Maret 2020 – sekarang (Periode Pertama).	March 2020 – present (First Period).
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2021-2022).	President Commissioner PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2021-2022).
<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



IHSANUDDIN USMAN

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Jakarta, pada tahun 1969. Usia 52 tahun Per Desember 2021.
Born in Jakarta in 1969, 52 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1994). • S2 bidang Innovation & Technology Management dari TSM Business School Twente University Belanda (2000). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994). • Master's degree in Innovation & Technology Management from TSM Business School, Twente University, The Netherlands (2000).
<p> Sertifikasi Certification</p>	-	-
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Prima Kompetensi (2004-2008). • Recruitment Manager PT Pertamina (Persero) (2008 -2010). • Leadership & People Development Manager PT Pertamina (Persero) (2010-2014). • VP Pertamina Corporate University PT Pertamina (Persero) (2014-2017). • VP HR & GA PT Pertamina Hulu Energi (2017). • SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) (2017- 2018). • Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018-2020). • Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020-2021). • Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Pelindo (2021-Sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Prima Kompetensi (2004-2008). • Recruitment Manager, PT Pertamina (Persero) (2008-2010). • Leadership & People Development Manager, PT Pertamina (Persero) (2010-2014). • VP Pertamina Corporate University, PT Pertamina (Persero) (2014-2017). • VP HR & GA, PT Pertamina Hulu Energi (2017). • SVP Human Capital Development, PT Pertamina (Persero) (2017- 2018). • Director of Business Transformation and Development, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018-2020). • Human Resources and General Affairs Director, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC (2020-2021). • Human Resources and General Affairs Director, Pelindo (2021-present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	Maret 2020 – sekarang (Periode Pertama).	March 2020 – present (First Period).
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT New Priok Container Terminal 1 (2020-2022); • Ketua Dewan Pengawas KSO TPK Koja (2020-2022). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner PT New Priok Container Terminal 1 (2020-2022); • Chairman of the KSO TPK Koja Supervisory Board (2020-2022).
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



PRASETYO

Direktur Strategi
Strategy Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Mojokerto, pada tahun 1970. Usia 51 tahun Per Desember 2021.
Born in Mojokerto in 1970. 51 years old as at December 2021.



Riwayat Pendidikan
Education History

- S1 bidang Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- S2 bidang Business Administration dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2019).
- Bachelor's degree in Architectural Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994).
- Master's degree in Business Administration from Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2019).



Sertifikasi
Certification

-

-



Pengalaman Kerja
Work Experience

- Manager Teknik Cabang Gresik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2009).
- Assistant Senior Manager Perencanaan Usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2010).
- Assistant Senior Manager Pemeliharaan Bangunan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2011).
- Assistant Kepala Biro Perencanaan Bidang Kinerja Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2011).
- Assistant Kepala Biro Perencanaan Bidang Perencanaan Strategis PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012).
- General Manager Pelabuhan Bena PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2013).
- Senior Manager Supervisi Teknik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2013).
- Direktur Utama PT Pelindo Properti Indonesia (2014).
- Kepala Biro Perencanaan Strategis dan Kinerja Korporat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2017).
- Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- Direktur Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-sekarang).
- Engineering Manager Gresik Branch, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), (2009).
- Assistant Senior Business Planning Manager, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2010).
- Assistant Senior Manager Building Maintenance, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2011).
- Assistant Head of Planning Bureau, Corporate Performance PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2011).
- Assistant Head of Planning Bureau, Strategic Planning PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012).
- General Manager, Pelabuhan Bena, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2013).
- Senior Manager Technical Supervision, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2013).
- President Director, PT Pelindo Properti Indonesia (2014).
- Head of Strategic Planning and Corporate Performance Bureau, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2017).
- Director of Business Transformation and Development, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2021).
- President Director, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021).
- Strategy Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021-present).



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.

Appointed for the first time as Strategy Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-334/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).



Periode Menjabat
Term of Office

Oktober 2021 – sekarang (Periode Pertama).

October 2021 – present (First Period).



Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not hold any positions in other companies or institutions.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki

Does not hold any shares in the Company



BOY ROBYANTO

Direktur Investasi
Investment Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Surabaya, pada tahun 1973. Usia 48 tahun Per Desember 2021.
Born in Surabaya in 1973. 48 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • D3 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994). • S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2002). • S2 bidang Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (2019). 	<ul style="list-style-type: none"> • D3 Diploma in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1994). • Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (2002). • Master's degree in Management from Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (2019).
<p> Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ASM Rancang Bangun Konstruksi Sipil Pelindo III (2014-2015). • ASM Rancang Bangun Pelindo III (2014-2015). • ASM Perencanaan Teknik Pelindo III (2015-2016). • General Manajer Pelindo III Cabang Tenau Kupang (2016-2017). • SVP Port Facility Pelindo III (2017-2018). • Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2017-2020). • CEO Regional Kalimantan Pelindo III (2018-2020). • Direktur Teknik Pelindo III (2020). • Direktur Utama Pelindo III (2021). • Direktur Investasi Pelindo (2021-Sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • ASM Civil Construction Design, Pelindo III (2014-2015). • ASM Design, Pelindo III (2014-2015). • ASM Technical Planning, Pelindo III (2015-2016). • General Manager, Pelindo III Tenau Kupang Branch (2016-2017). • SVP Port Facility, Pelindo III (2017-2018). • Commissioner, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2017-2020). • CEO Regional Kalimantan, Pelindo III (2018-2020). • Technical Director, Pelindo III (2020). • President Director, Pelindo III (2021). • Investment Director, Pelindo (2021- present)
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Investment Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-334/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>Oktober 2021 – sekarang (Periode Pertama).</p>	<p>October 2021 – present (First Period).</p>
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2021-sekarang); • Komisaris Utama PT Ambang Barito Nusapersada (2020-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2021-present); • President Commissioner PT Ambang Barito Nusapersada (2020-present).
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



PUTUT SRI MULJANTO

Direktur Pengelola
Managing Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Magetan, pada tahun 1969. Usia 52 tahun Per Desember 2021.
Born in Magetan in 1969. 52 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (1993). • S2 bidang Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (2012). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Economic Management from Universitas Airlangga Surabaya (1993). • Master's degree in Management from Universitas Airlangga Surabaya (2012).
<p> Sertifikasi Certification</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi SDM Kepelabuhanan (2010). • Certified Management Accountant (2014). 	<ul style="list-style-type: none"> • Port HR Certification (2010). • Certified Management Accountant (2014).
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ASM Perencanaan dan Kerjasama Usaha Pelindo III (2018 - 2019). • Komisaris PT Terminal Teluk Lamong (2019 - sekarang). • Komisaris PT Pelindo Daya Sejahtera (2018-2019). • Komisaris PT Berkah Multi Cargo (2018-2021). • Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III (2018-2021). • Direktur Pengelola Pelindo (2021-Sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • ASM Business Planning and Cooperation, Pelindo III (2018 - 2019). • Commissioner, PT Pelindo Terminal Teluk Lamong (2019- present). • Commissioner, PT Pelindo Daya Sejahtera (2018- 2019). • Commissioner PT Berkah Multi Cargo (2018-2021). • Director of Operations and Commercial, Pelindo III (2018-2021). • Managing Director, Pelindo (2021-present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Pengelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-334/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota – Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>Oktober 2021 – sekarang (Periode Pertama).</p>	<p>October 2021 – present (First Period).</p>
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Komisaris PT Pelindo Terminal Teluk Lamong (2019-sekarang).</p>	<p>President Commissioner, PT Pelindo Terminal Teluk Lamong (2019- present).</p>
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



RIMA NOVIANTI*

Direktur Komersial
Commercial Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Sukabumi, pada tahun 1970. Usia 51 tahun Per Desember 2021.
Born in Sukabumi in 1970, 51 years old as at December 2021.

 <p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<p>S2 Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia, Depok (2005).</p>	<p>Master's degree in Management Communications, Universitas Indonesia, Depok (2005).</p>
 <p>Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
 <p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Multi Terminal Indonesia (2014 - 2015). • Direktur Komersial PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015 - 2017). • Senior Vice President Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2019). • Direktur Komersial PT Rumah Sakit Pelabuhan (2019 - 2020). • Plt. Komisaris Utama PT Energi Pelabuhan Indonesia (2019 - saat ini). • Direktur Komersial Pelindo II (2020 - 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner, PT Multi Terminal Indonesia (2014 - 2015). • Director of Commercial, PT Pelabuhan Tanjung Priok (2015 - 2017). • Senior Vice President Commercial, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2019). • Director of Commercial, PT Rumah Sakit Pelabuhan (2019 - 2020). • Acting President Commissioner, PT Energi Pelabuhan Indonesia (2019 - present). • Director of Commercial, Pelindo II (2020 - 2021).
 <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Director of Commercial, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
 <p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>2 Maret 2020 - 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).</p>	<p>March 2, 2020 - October 1, 2021 (First Period).</p>
 <p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>Does not hold any positions in other companies or institutions.</p>
 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>

*Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2021
* Ceased serving on October 1, 2021



ZUHRI IRYANSYAH*

Direktur Teknik
Engineering Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Bekasi

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Medan, pada tahun 1969. Usia 52 tahun Per Desember 2021.
Born in Medan in 1969, 52 years old as at December 2021.

<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<p>S2 Coastal Engineering and Port Development, UNESCO-IHE Institute for Water Education, Delft, Belanda (2011).</p>	<p>Master's degree in Coastal Engineering and Port Development, UNESCO-IHE Institute for Water Education, Delft, Belanda (2011).</p>
<p>Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014 – 2015). • Direktur Konstruksi PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2015 – 2017). • Direktur Komersial & Pengembangan Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017). • Koordinator Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2019). • Senior Vice President Manajemen Proyek Strategis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019 - 2020). • Komisaris Utama PT Electronic Data Interchange Indonesia (2020 - saat ini). • Komisaris Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2020 - saat ini). • Direktur Teknik Pelindo II (2020 – 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Engineering, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014 – 2015). • Director of Construction, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2015 – 2017). • Director of Commercial & Business Development, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2017). • Strategic Project Coordinator, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2019). • Senior Vice President Strategic Project Management, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019 - 2020). • President Commissioner, PT Electronic Data Interchange Indonesia (2020 - present). • President Commissioner, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2020 - present). • Director of Engineering, Pelindo II (2020 – 2021).
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-208/MBU/06/2020 tanggal 18 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Engineering Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-208/MBU/06/2020 dated June 18, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>18 Juni 2020 – 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).</p>	<p>June 18, 2020 – October 1, 2021 (First Period).</p>
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>Does not hold any positions in other companies or institutions.</p>
<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>

*Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2021
* Ceased serving on October 1, 2021



MUARIP*

Direktur Operasi
Operations Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Bogor

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Juwana, pada tahun 1970. Usia 51 tahun Per Desember 2021.
Born in Juwana in 1970, 51 years old as at December 2021.

 Riwayat Pendidikan Education History	S2 Administrasi Bisnis Kuehne Logistics University, Jerman (2017).	Master's degree in Business, Kuehne Logistics University, Jerman (2017).
 Sertifikasi Certification	-	-
 Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasi PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013 - 2015). • Direktur Operasi dan Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2015 - 2017). • Junior Chief Specialist Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2020). • Komisaris Utama PT IPC Terminal Petikemas (2020 - saat ini). • Komisaris Utama PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2020 - saat ini). • Direktur Operasi Pelindo II (2020 – 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Operations, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013 - 2015). • Director of Operations and Engineering, PT IPC Terminal Peti Kemas (2015 - 2017). • Junior Chief Specialist of Operations, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017 - 2020). • President Commissioner, PT IPC Terminal Petikemas (2020 - present). • President Commissioner, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2020 - present). • Director of Operations, Pelindo II (2020 – 2021).
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.	Appointed for the first time as Operations Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
 Periode Menjabat Term of Office	2 Maret 2020 – 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).	March 2, 2020 – October 1, 2021 (First Period).
 Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.	Does not hold any positions in other companies or institutions.
 Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company

*Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2021
* Ceased serving on October 1, 2021



OGI RULINO*

Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis
Business Transformation and Development Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Banda Aceh, pada tahun 1968. Usia 53 tahun Per Desember 2021.
Born in Banda Aceh in 1968, 53 years old as at December 2021.

 <p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<p>S2 Teknik University of Electro-Communications, Jepang (1995).</p>	<p>Master's degree in Engineering, University of Electro-Communications, Japan (1995).</p>
 <p>Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
 <p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Portco Infranasantara, member of Rajawali Corpora (2014). • Direktur Logistik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015 -2018). • Direktur Logistik dan Pengembangan Bisnis PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 - 2019). • Komisaris Utama PT Multi Terminal Indonesia (2019 - saat ini). • Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok (2020 - saat ini). • Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo II (2019 – 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT Portco Infranasantara, member of Rajawali Corpora (2014). • Director of Logistics, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015 -2018). • Director of Logistics and Business Development, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 - 2019). • President Commissioner, PT Multi Terminal Indonesia (2019 - present). • President Commissioner, PT Pelabuhan Tanjung Priok (2020 - present). • Director of Logistics and Business Development, Pelindo II (2019 – 2021).
 <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-80/MBU/04/2019 tanggal 8 April 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Director of Business Transformation and Development, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-80/MBU/04/2019 dated April 8, 2019 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
 <p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>8 April 2019 – 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).</p>	<p>April 8, 2019 – October 1, 2021 (First Period).</p>
 <p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>Does not hold any positions in other companies or institutions.</p>
 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>

*Berhenti menjabat sejak 1 Oktober 2021
* Ceased serving on March 14, 2021



YON IRAWAN*

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Yogyakarta, pada tahun 1974. Usia 47 tahun Per Desember 2021.
Born in Yogyakarta in 1974, 47 years old as at December 2021.

 <p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<p>S2 Manajemen Universitas Airlangga, Surabaya (2013).</p>	<p>Master's degree in Management, Universitas Airlangga, Surabaya (2013).</p>
 <p>Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
 <p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014 - 2017). • Komisaris PT Terminal Teluk Lamong (2014 - 2017). • Direktur Utama PT Terminal Peti Kemas Surabaya (2017). • Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017 - 2020). • Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020 - saat ini). • Direktur Keuangan Pelindo II (2019 – 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014 - 2017). • Commissioner, PT Terminal Teluk Lamong (2014 - 2017). • President Director, PT Terminal Peti Kemas Surabaya (2017). • Director of Finance, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017 - 2020). • President Commissioner, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020 - present). • Director of Finance, Pelindo II (2019 – 2021).
 <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-69/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Business Transformation and Development Director, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-69/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
 <p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>2 Maret 2020 – 14 Maret 2021 (Periode Pertama).</p>	<p>March 2, 2020 – 14 March, 2021 (First Period).</p>
 <p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>Does not hold any positions in other companies or institutions.</p>
 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>

*Berhenti menjabat sejak 14 Maret 2021
* Ceased serving on March 14, 2021



BOY ROBYANTO

Direktur Investasi
Investment Director



ARIF SUHARTONO

Direktur Utama
President Director



PUTUT SRI MULJANTO

Direktur Pengelola
Managing Director



IHSANUDDIN USMAN

Direktur Sumber Daya Manusia
dan Umum
*Human Resources and General
Affairs Director*



HAMBRA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



MEGA Satria

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
*Finance and Risk Management
Director*



PRASETYO

Direktur Strategi
Strategy Director

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATED RELATIONSHIPS

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Director's Affiliated Relationships

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Board of Directors' Financial, Familial and Management Relationships															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationships with						Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationships with						Hubungan Kepengurusan Management Relationships	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director		√		√		√		√		√		√		√
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director		√		√		√		√		√		√		√
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director		√		√		√		√		√		√		√
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director		√		√		√		√		√		√		√
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director		√		√		√		√		√		√		√
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director		√		√		√		√		√		√		√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Informasi komposisi anggota Direksi pada bagian ini diawali dengan komposisi Direksi pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) karena merger dilakukan dengan menggabungkan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) PERIODE 1 JANUARI 2021 – 15 MARET 2021

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2021 – 1 Oktober 2021 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

Information on the Board of Directors membership composition in this section starts with the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors composition, as the merger was carried out by merging PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2021 – MARCH 15, 2021

The Board of Directors composition for the period January 1, 2021 – March 15, 2021 consisted of 8 (eight) people including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors. All Directors were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 1 Januari 2021 – 15 Maret 2021
Board of Directors Composition and Basis of Appointment for the period January 1, 2021 – March 15, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-272/MBU/11/2019	18 November 2019 November 18, 2019
Rima Novianti	Direktur Komersial Commercial Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Engineering Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-208/MBU/06/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-208/MBU/06/2020	18 Juni 2020 June 18, 2020
Muarip	Direktur Operasi Operations Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-208/MBU/06/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-208/MBU/06/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Ogi Rulino	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-80/MBU/04/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-80/MBU/04/2019	8 April 2019 April 8, 2019
Yon Irawan	Direktur Keuangan Finance Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) PERIODE 15 MARET 2021 – 1 OKTOBER 2021

Pada tanggal 15 Maret 2021, Desember berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)” Nomor: SK-79/MBU/03/2021 tanggal 15 Maret 2021, telah dilakukan pemberhentian dengan hormat Bapak Yon Irawan sebagai Direktur Keuangan dan Pengangkatan Bapak Mega Satria sebagai Direktur Keuangan yang dilaksanakan dalam rangka penataan susunan keanggotaan Direksi.

Dengan demikian komposisi Direksi periode 15 Maret 2021 sampai dengan 1 Oktober 2021 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE PERIOD MARCH 15, 2021 – OCTOBER 1, 2021

On March 15, 2021, December based on the Minister of SOEs as a “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)” GMS Decree No. SK-79/MBU/03/2021 dated March 15, 2021, Yon Irawan was dismissed with honor as Director of Finance and Mega Satria was appointed as Director of Finance in the context of restructuring the Board of Directors membership composition.

Thus, the Board of Directors composition for the period March 15, 2021– October 1, 2021 consisted of 8 (eight) people including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors. All Directors were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Periode 15 Maret 2021 – 1 Oktober 2021
Board of Directors Composition and Basis of Appointment for the period March 15, 2021 – October 1, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-272/MBU/11/2019	18 November 2019 November 18, 2019
Rima Novianti	Direktur Komersial Commercial Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Engineering Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-208/MBU/06/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-208/MBU/06/2020	18 Juni 2020 June 18, 2020
Muarip	Direktur Operasi Operations Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-208/MBU/06/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-208/MBU/06/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Mega Satria	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-79/MBU/03/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-79/MBU/03/2021	15 Maret 2021 March 15, 2021
Ihsanuddin Usman	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Ogi Rulino	Direktur Keuangan Finance Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-80/MBU/04/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-80/MBU/04/2019	8 April 2019 April 8, 2019

KOMPOSISI DIREKSI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) PERIODE 1 OKTOBER 2021 – 31 DESEMBER 2021 (PASCA MERGER)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo”. Dengan demikian, komposisi Direksi periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE PERIOD OCTOBER 1, 2021 – DECEMBER 31, 2021 (POST MERGER)

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merged to become PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed its name to “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo”. Thus, the Board of Directors Composition for the period October 1, 2021 to December 31, 2021, consists of 7 (seven) people, including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 5 (five) Directors. All Directors are domiciled in the Pelindo working area. The composition and basis for appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Board of Directors Composition and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Minister of SOEs Decree No. SK-272/MBU/11/2019	18 November 2019 November 18, 2019
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-79/MBU/03/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-79/MBU/03/2021	15 Maret 2021 March 15, 2021
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-334/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



MARSETIO

Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama
Independent Commissioner/Acting President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Jakarta, pada tahun 1956. Usia 65 tahun Per Desember 2021.
Born in Jakarta in 1956. 65 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akademi Angkatan Laut (1981). • S1 bidang Fisip/ADNE, Universitas Wijaya Putra, Surabaya (1997). • S2 bidang MNGT dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2001). • S3 bidang Ilmu Budaya dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002). 	<ul style="list-style-type: none"> • Naval Academy (1981). • Bachelor's degree in Fisip/ADNE from Universitas Wijaya Putra, Surabaya (1997). • Master's degree in MNGT from Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2001). • Doctorate in in Cultural Studies from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002).
<p> Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Staf Angkatan Laut Indonesia (2012-2014). • Guru Besar Bidang Ilmu Budaya Teknologi Kemaritiman di Universitas Pertahanan Indonesia (2018 – sekarang). • Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bidang Pertahanan dan Keamanan Maritim (2021 – sekarang). • Komisariss Independen/Plt. Komisariss Utama Pelindo (2021 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Chief of Staff of the Indonesian Navy (2012-2014). • Professor of Maritime Technology Cultural Sciences at Universitas Pertahanan Indonesia (2018 – present). • Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in the Maritime Defense and Security Sector (2021 – present). • Independent Commissioner/Acting President Commissioner Pelindo (2021 – present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisariss Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisariss Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II. • Diangkat sebagai Plt. Komisariss Utama berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II No. SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisariss Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II. 	<ul style="list-style-type: none"> • Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). • Appointed as Plt. The President Commissioner based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>1 Oktober 2021 – 30 September 2026 (Periode Pertama).</p>	<p>October 1, 2021 – September 30, 2026 (First Period).</p>
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Besar Bidang Ilmu Budaya Teknologi Kemaritiman di Universitas Pertahanan Indonesia (2018 – sekarang). • Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bidang Pertahanan dan Keamanan Maritim (2021 – sekarang). • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2021-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Professor of Maritime Technology Cultural Sciences at Universitas Pertahanan Indonesia (2018 – present). • Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in the Maritime Defense and Security Sector (2021 – present). • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Pelindo (2021-present).
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



R. AGUS H. PURNOMO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Sleman, pada tahun 1961. Usia 60 tahun Per Desember 2021.
Born in Sleman in 1961. 60 years old as at December 2021.

	<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1985). • S2 bidang Manajemen dari STIE Arta Bodhi Iswara Surabaya (2008). 	<p>Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1985). Master's degree in Management from STIE Arta Bodhi Iswara Surabaya (2008).</p>
	<p>Sertifikasi Certification</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self Motivation and Budget Control</i> (2004) • <i>Business Problem and Legal Perspective</i> (2005) • <i>ESQ Professional</i> (2007) • <i>Company Law</i> (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Self Motivation and Budget Control (2004) • Business Problem and Legal Perspective (2005) • ESQ Professional (2007) • Company Law (2008)
	<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CEO di PT Barata Indonesia (2008-2012). • CEO PT INKA (Persero) (2012-2017). • Dirjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan (2017 – 2021). • Komisaris Pelindo II (2018 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • CEO, PT Barata Indonesia (2008-2012). • CEO, PT INKA (Persero) (2012-2017). • Director General of Sea Transportation, Ministry of Transportation (2017 – 2021). • Commissioner, Pelindo II (2018 – present).
	<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-26/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-26/MBU/01/2018 dated January 22, 2018 concerning Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
	<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>22 Januari 2018 – 21 Januari 2023 (Periode Pertama).</p>	<p>January 22, 2018 – January 21, 2023 (First Period).</p>
	<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Utama Menteri Pehubungan Bidang Transportasi Laut dan Logisik Maritim (2021 –sekarang). • Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2021-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Main Staff of the Minister of Transportation SectorMaritime Transportation and Logistics (2021–now). • Deputy Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee Pelindo (2021-present).
	<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



HERU SUKANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Surabaya, pada tahun 1957. Usia 64 tahun Per Desember 2021.
Born in Surabaya in 1957. 64 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Hukum dari Universitas Airlangga Surabaya (1982). • S2 bidang Manajemen Pemasaran dari PPM Jakarta (2000). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Law from Universitas Airlangga Surabaya (1982). • Master's degree in Marketing Management from PPM Jakarta (2000).
<p> Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama Bank Argo BRI Tbk, Jakarta (2012 – 2016). • Direktur Utama Bank Banten Tbk, (2016–2017) . • Komisaris Bank Argo BRI Tbk, Jakarta (2017–2019) . • Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020–2021). • Komisaris Independen Pelindo (2021-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director, Bank Argo BRI Tbk, Jakarta (2012–2016). • President Director, Bank Banten Tbk, (2016–2017). • Commissioner, Bank Argo BRI Tbk, Jakarta (2017–2019). • Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020–2021). • Independent Commissioner, Pelindo (2021–present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>1 Oktober 2021 – 30 September 2026 (Periode Pertama).</p>	<p>October 1, 2021 – September 30, 2026 (First Period).</p>
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>Does not hold any positions in other companies or institutions.</p>
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



ANTONIUS RAINIER HARYANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Jakarta, pada tahun 1978. Usia 43 tahun Per Desember 2021.
Born in Jakarta in 1978. 43 years old as at December 2021.

<p> Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2001). • S2 bidang Teknik Manajemen Lingkungan dari University of New South Wales Sydney (2003). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2001). • Master's degree in Environmental Management Engineering from University of New South Wales Sydney (2003).
<p> Sertifikasi Certification</p>	-	-
<p> Sertifikasi Certification</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Charter Professional Engineer</i> • PMP • IPM • <i>Fellow Engineers Australia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Charter Professional Engineer • PMP • IPM • Fellow Engineers Australia
<p> Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur (Parttime) PT Deloitte Consulting Indonesia (Januari – April 2020). • Direktur program di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Juni 2015 – Juli 2019). • Direktur Transformasi Bisnis PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC (24 Juni 2020 – 9 Juni 2021). • Komisaris Independen di Pelindo II (11 Juni 2021 - sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director (Parttime), PT Deloitte Consulting Indonesia (January – April 2020). • Director program at the Coordinating Ministry for Economic Affairs (June 2015 – July 2019). • Director of Business Transformation, PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC (June 24, 2020 – June 9, 2021). • Independent Commissioner, Pelindo II (June 11, 2021 - present).
<p> Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p> Periode Menjabat Term of Office</p>	11 Juni 2021 – 10 Juni 2026 (Periode Pertama).	June 11, 2021 – June 10, 2026 (First Period).
<p> Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Strategic Delivery Unit, Kementerian BUMN (1 April 2021 – sekarang). • Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pelindo (2021-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Strategic Delivery Unit, Ministry of SOEs (April 1, 2021 – present). • Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee (2021-present).
<p> Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



SUDUNG SITUMORANG

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Tapanuli Utara, pada tahun 1961. Usia 60 tahun Per Desember 2021.
Born in Tapanuli Utara in 1961. 60 years old as at December 2021.

 <p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S2 bidang Hukum dari Universitas Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Master's degree in Law from Universitas Indonesia.
 <p>Sertifikasi Certification</p>	-	-
 <p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Kejaksaan Negeri Kefamenanu NTT (2002). • Kepala Kejaksaan Negeri Blora (2004). • Kepala Kejaksaan Negeri Medan (2009). • Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Tanjung Pinang (2015). • Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2016). • Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Tindak Pidana Khusus (2017). • Komisaris Pelindo II (11 Juni 2021 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Head State Attorney, Kefamenanu NTT (2002). • Head State Attorney, Blora (2004). • Head State Attorney, Medan (2009). • Chief Prosecutor, Riau islands, Tanjung Pinang (2015). • Chief Prosecutor, DKI Jakarta (2016). • Expert Staff for the Indonesian Attorney General for Special Crimes (2017). • Commissioner, Pelindo II (June 11, 2021 – present).
 <p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	
 <p>Periode Menjabat Term of Office</p>	11 Juni 2021 – 10 Juni 2026 (Periode Pertama).	June 11, 2021 – June 10, 2026 (First Period).
 <p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pelindo (2021-sekarang)	Deputy Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2021 - present).
 <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company



DIDI SUMEDI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Bogor, pada tahun 1964. Usia 57 tahun Per Desember 2021.
Born in Bogor in 1964. 57 years old as at December 2021.

<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 bidang Sosial Politik Administrasi Negara dari Universitas Padjajaran Bandung (1988). • S2 bidang <i>Master of Business Administration</i> dari Saint Marys University, Kanada (1996). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor's degree in Socio-Political State Administration from Universitas Padjajaran Bandung (1988). • Master's degree in Business Administration from Saint Mary's University, Canada (1996).
<p>Sertifikasi Certification</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>English Preparatory for Master Program.</i> • <i>Microeconomics Analysis for Domestic Trade Analysis.</i> • <i>Pelatihan Marketing.</i> • <i>Trade Related Aspect of Intellectual Property Rights.</i> • <i>Logistic Renovation Strategy Korea.</i> • <i>Young and Professional Training on International Economics and Trade Policy Analysis.</i> • <i>Diklat Analisa Perdagangan Internasional.</i> • <i>Workshop Kebijakan & Implementasi E-Commerce Deperindag.</i> • <i>APEC-SCCP Trips Training.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • English Preparatory for Master Program. • Microeconomics analysis for domestic trade analysis. • Marketing Training. • Trade Related Aspect of Intellectual Property Rights. • Korean Logistics Renovation Strategy. • Young and Professional Training on International Economics and Trade Policy Analysis. • International Trade Analysis Training. • Workshop on Department of Industry and Commerce E-Commerce Policy & Implementation. • APEC-SCCP TRIPS Training.
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (2020 – 2021). • Komisaris Utama PT Perdagangan Indonesia (Persero) (2020). • Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (2021 – sekarang). • Komisaris Pelindo II (11 Juni 2021 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director General of Foreign Trade, Ministry of Trade (2020 – 2021). • President Commissioner, PT Perdagangan Indonesia (Persero)(2020). • Director General for National Export Development (2021 - present). • Commissioner, Pelindo (11 Juni 2021 – present).
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	
<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>11 Juni 2021 – 10 Juni 2026 (Periode Pertama).</p>	<p>June 11, 2021 – June 10, 2026 (First Period).</p>
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (2021 - sekarang). • Wakil Ketua Komite Audit Pelindo (2021 - sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director General for National Export Development (2021 - present). • Deputy Chairperson of the Pelindo Audit Committee (2021 - present).
<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



MUCHTAR LUTHFI MUTTY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Masamba, pada tahun 1956. Usia 65 tahun Per Desember 2021.
Born in Masamba in 1956. 65 years old as at December 2021.

<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Sarjana Muda APDN Makassar (1978). • Program Sarjana Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta Tahun (1985). • S2 bidang Kajian Ketahanan Nasional dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1994). • S2 bidang Administrasi Negara dari STIA YAPPANN Jakarta (2012). 	<ul style="list-style-type: none"> • APDN Baccalaureate Program, Makassar (1978). • Institute of Government Sciences Undergraduate Program (IIP) Jakarta (1985). • Master's degree in National Resilience Study from Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1994). • Master's degree in State Administration from STIA YAPPANN Jakarta (2012).
<p>Sertifikasi Certification</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Camat Wotu Kabupaten Luwu (1986-1989). • Dosen Institut Ilmu Pemerintahan Departemen Dalam Negeri (1989-1999). • Bupati Luwu Utara (1999-2009). • Staf Khusus Wakil Presiden RI (2009-2014). • Komisaris PTPN XIV (2010-2014). • Anggota DPR RI (2014-2019). • Staf Khusus Wakil Ketua MPR RI (2019 – sekarang). • Anggota Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) Provinsi Sulawesi Selatan (2020 – sekarang). • Komisaris Independen Pelindo (2021 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Camat Wotu, Luwu Regency (1986-1989). • Lecturer at the Institute of Government Science, Ministry of Home Affairs (1989-1999). • North Luwu District Head (1999-2009). • Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014). • Commissioner at PTPN XIV (2010-2014). • DPR RI Member (2014-2019). • Special Staff for the Deputy Chairperson at MPR RI (2019 –present). • Member of the Governor's Team for the Acceleration of Development (TGUPP) at South Sulawesi Province (2020 – present). • Independent Commissioner at Pelindo (2021 – present).
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: SK-396/MBU/12/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia.</p>	<p>Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-396/MBU/12/2021 dated December 9, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p>
<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>9 Desember 2021 – 8 Desember 2026 (Periode Pertama).</p>	<p>December 9, 2021 – December 8, 2026 (First Period).</p>
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Khusus Wakil Ketua MPR RI (2019 – sekarang). • Wakil Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pelindo (2021 - sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Special Staff of the Vice Chair MPR RI (2019 – present). • Deputy Chairman of the Pelindo Nomination and Remuneration Committee (2021 - present)
<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>



MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA*

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Bogor

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Bandung, pada tahun 1955. Usia 66 tahun Per Desember 2021.
Born in Bandung in 1955, 66 years old as at December 2021.

<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1981). • S2 dari STIE IPWI Jakarta (2000). • S3 Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung (2005). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1981). • Master's degree from STIE IPWI Jakarta (2000). • Doctorate in Accounting Economics from Universitas Padjadjaran, Bandung (2005).
<p>Sertifikasi Certification</p>	<p><i>Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)</i> dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2009).</p>	<p>Certified Public Accountant of Indonesia (CPA) from Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2009).</p>
<p>Pengalaman Kerja Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Dahana (Persero) (2007 - 2009). • Anggota Komite Audit PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008 - 2009). • Anggota I Badan Pemeriksa Keuangan RI (2009 - 2014). • Anggota V Badan Pemeriksa Keuangan RI (2014 - 2017). • Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI (2017 - 2019). • Komisaris Utama/Komisaris Independen Pelindo II (2020 - 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee Member, PT Dahana (Persero) (2007 - 2009). • Audit Committee Member, PT Djakarta Lloyd (Persero) (2008 - 2009). • Member of RI Audit Agency I (2009 - 2014). • Member of RI Audit Agency V (2014 - 2017). • Head of RI Audit Agency (2017 - 2019). • President Commissioner/Independent Commissioner, Pelindo II (2020 - 2021).
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment</p>	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-68/MBU/03/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as President Commissioner/Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-68/MBU/03/2020 dated March 2, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
<p>Periode Menjabat Term of Office</p>	<p>2 Maret 2020 - 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).</p>	<p>March 2, 2020 - October 1, 2021 (First Period).</p>
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Positions</p>	<p>Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.</p>	<p>He hold any positions in other companies or institutions.</p>
<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki</p>	<p>Does not hold any shares in the Company</p>

*Berhenti menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2021

* Ceased serving on October 1, 2021



NURRACHMAN*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Bogor

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Klaten, pada tahun 1968. Usia 53 tahun Per Desember 2021.
Born in Klaten in 1968, 53 years old as at December 2021.

 Riwayat Pendidikan Education History	S2 <i>Management Marketing</i> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trianandra, Jakarta (2001).	Master's degree in Management Marketing from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trianandra, Jakarta (2001).
 Sertifikasi Certification	-	-
 Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Business Chairman Adyawinsa Group of Companies (2003 - sekarang). • Komisaris PT Brantas Adya Solar Energy (2013 - sekarang). • Anggota Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional (UP3KN) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2015 - 2016). • Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018). • Komisaris Independen PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018 - 2020). • Komisaris Independen Pelindo II (2020 – 2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Business Chairman, Adyawinsa Group of Companies (2003 - present). • Commissioner, PT Brantas Adya Solar Energy (2013 - present). • Member of the Implementing Unit of the National Electricity Acceleration Program (UP3KN), Ministry of Energy and Mineral Resources (2015 - 2016). • Independent Commissioner, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015 - 2018). • Independent Commissioner, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2018 - 2020). • Independent Commissioner, Pelindo II (2020 – 2021).
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-391/MBU/12/2020 tanggal 14 Desember 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.	Appointed for the first time as Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-391/MBU/12/2020 dated December 14, 2020 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
 Periode Menjabat Term of Office	14 Desember 2020 – 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).	December 14, 2020 – October 1, 2021 (First Period).
 Jabatan Rangkap Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Business Chairman Adyawinsa Group of Companies (2003 - sekarang). • Komisaris PT Brantas Adya Solar Energy (2013 - sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Business Chairman, Adyawinsa Group of Companies (2003 - present). • Commissioner, PT Brantas Adya Solar Energy (2013 - present).
 Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company

*Berhenti menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2021
* Ceased serving on October 1, 2021










DARWANTO*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Rangkasbitung, pada tahun 1961. Usia 60 tahun Per Desember 2021.
Born in Rangkasbitung in 1961, 60 years old as at December 2021.

-  **Riwayat Pendidikan**
Education History
-  **Sertifikasi**
Certification
-  **Pengalaman Kerja**
Work Experience
-  **Dasar Hukum Pengangkatan**
Legal Basis for Appointment
-  **Periode Menjabat**
Term of Office
-  **Jabatan Rangkap**
Concurrent Positions
-  **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Akademi Angkatan Laut (AAL) (1984). • S1 Hukum Laut. • S2 Administrasi Publik konsentrasi Kebijakan Maritim. | <ul style="list-style-type: none"> • Naval Academy (AAL) (1984). • Bachelor's degree in Maritime Law. • Public Administration concentrating on Maritime Policy. |
|--|--|

-	-
---	---

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Asisten Perwira Divisi Senjata KRI Ratulangi-400 (1985). • Perwira Torpedo KRI Pasopati-410 (tahun). • Perwira Divisi Senjata KRI Cakra-410 (1990). • Kepala Seksi Operasi dan Latihan Satuan Kapal Selam (1995). • Komandan KRI Arung Samudera (1996-1997). • Komandan KRI Teluk Peleng-535 (1998). • Komandan KRI Dewaruci (1998). • Komandan KRI Cakra-410 (2001). • Komandan Satuan Kapal Selam Koarmatim (2002). • Paban II Jemen Staff Perencanaan Kasal (2006). • Komandan Pangkalan Angkatan Laut Ternate (2007). • Asisten Operasi Panglima Armada Barat (2008). • Wakil Komandan Pangkalan Utama IV Tanjung Pinang Kepulauan Riau (2009). • Paban II Ops Staff Operasi Mabelsal (2010). • Komandan Pangkalan Utama IV Tanjung Pinang Kepulauan Riau (2011). • Kepala Staff Komando Angkatan Timur (2012). • Wakil Asisten Operasi Panglima TNI (2013). • Panglima Komando Lintas Laut Militer (2014). • Panglima Armada Kawasan Timur (2015). • Komando Kodiklat TNI Angkatan Laut (2017). • Staff Khusus Kasal (2018). • Kepala Bidang Perencanaan KKIP (2020-sekarang). • Komisaris Independen Pelindo II (11 Juni 2021 - 1 Oktober 2021). | <ul style="list-style-type: none"> • Assistant Officer, Weapons Division KRI Ratulangi-400 (1985). • Torpedo officer, KRI Pasopati-410 (years). • Officer, KRI Cakra-410 Weapons Division (1990). • Head of Submarine Unit Operations and Training (1995). • Commander of KRI Arung Samudera (1996-1997). • Commander of KRI Teluk Peleng-535 (1998). • Commander of KRI Dewaruci (1998). • Commander of KRI Cakra-410 (2001). • Commander of the Koarmatim Submarine Unit (2002). • Paban II Kasal Planning Staff (2006). • Commander of Ternate Naval Base (2007). • Assistant Operations Commander of Western Fleet (2008). • Deputy Commander of Main Base IV Tanjung Pinang Riau Islands (2009). • Paban II Operations Staff Headquarters Ops (2010). • Commander of Main Base IV Tanjung Pinang Riau Islands (2011). • Chief of Staff of the Eastern Forces Command (2012). • Deputy Assistant Operations to the TNI Commander (2013). • Commander of the Military Seaborne Command (2014). • Commander of the Eastern Fleet (2015). • Kodiklat TNI Naval Command (2017). • Kasal Special Staff (2018). • Head of KKIP Planning Division (2020-present). • Independent Commissioner, Pelindo II (June 11, 2021 - October 1, 2021). |
|--|---|

<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-192/MBU/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
---	--

11 Juni 2021 – 1 Oktober 2021 (Periode Pertama).	June 11, 2021 – October 1, 2021 (First Period).
--	---

Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.	He hold any positions in other companies or institutions.
--	---

Tidak memiliki	
----------------	--

*Berhenti menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2021
* Ceased serving on October 1, 2021





IRMA SURYANI CHANIAGO *

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age
Lahir di Metro, pada tahun 1966. Usia 55 tahun Per Desember 2021.
Born in Metro in 1966, 55 years old as at December 2021.

 Riwayat Pendidikan Education History	S1 Ekonomi Manajemen dari STIE Jakarta (2001).	Bachelor's degree in Management from STIE Jakarta (2001).
 Sertifikasi Certification	-	-
 Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Cabang PT Kemusuk Tri Dharma (1990-1992). • Senior Staff PT Pelindo II (1992-1998). • General Affair PT Jakarta International Container Terminal (1998-2014). • Direktur Utama PT Maninjau Putra Persada (2011-sekarang). • Anggota DPR-MPR (2014-2019). • Komisaris Independen Pelindo II (2020-2021). 	<ul style="list-style-type: none"> • Branch Head, PT Kemusuk Tri Dharma (1990-1992). • Senior Staff, PT Pelindo II (1992-1998). • General Affair, PT Jakarta International Container Terminal (1998-2014). • President Director, PT Maninjau Putra Persada (2011-present). • Member of DPR-MPR (2014-2019). • Independent Commissioner, Pelindo II (2020-2021).
 Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	<p>Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor: SK-335/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II.</p>	<p>Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Minister of SOEs PT Pelabuhan Indonesia II GMS Decree No. SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>
 Periode Menjabat Term of Office	1 Oktober 2021 – 9 Desember 2021 (Periode Pertama).	October 1, 2021 - December 9, 2021
 Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Direktur Utama PT Maninjau Putra Persada (2011-sekarang).	President Director, PT Maninjau Putra Persada (2011-present).
 Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki	Does not hold any shares in the Company

*Berhenti menjabat sejak 9 Desember 2021

* Ceased serving on December 9, 2021



R. AGUS H. PURNOMO
Komisaris
Commissioner

ANTONIUS RAINIER HARYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HERU SUKANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



MARSETIO

Komisaris Independen/
Plt. Komisaris Utama

*Independent Commissioner/Acting President
Commissioner*

SUDUNG SITUMORANG

Komisaris
Commissioner

DIDI SUMEDI

Komisaris
Commissioner

MUCHTAR LUTHFI

MUTTY

Komisaris Independen
Independent Commissioner

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' AFFILIATED RELATIONSHIPS

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Affiliated Relationships

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Board of Commissioners' Financial, Familial and Management Relationships															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationships with						Hubungan Keluarga dengan Familial Relationships with						Hubungan Kepengurusan Management Relationships	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

PERIODE 1 JANUARI 2021 - 1 OKTOBER 2021

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2021 sampai dengan 1 Oktober 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGES

PERIOD JANUARY 1, 2021 - OCTOBER 1, 2021

The Board of Commissioners composition for the period January 1, 2021 to October 1, 2021 consisted of 7 (seven) people, including 1 (one) President Commissioner/Independent Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2021 – 1 Oktober 2021
Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment for the period January 1, 2021 – October 1, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-69/MBU/03/2020	2 Maret 2020 March 2, 2020
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/MBU/01/2018 Minister of SOEs Decree No. SK-26/MBU/01/2018	22 Januari 2018 January 22, 2018
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-391/MBU/12/2020 Minister of SOEs Decree No. SK-391/MBU/12/2020	14 Desember 2020 December 14, 2020
Didi Sumedi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Darwanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021

PERIODE 1 OKTOBER 2021 – 9 DESEMBER 2021

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan berganti nama menjadi "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo". Dengan demikian Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Oktober 2021 sampai dengan 9

PERIOD OCTOBER 1, 2021 - DECEMBER 9, 2021

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and changed its name to "PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as Pelindo". Thus, the Board of Commissioners composition for the period October 1, 2021 – December 9, 2021 consisted of 7 (seven) people including 1 (one) Independent

Desember 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo II. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Commissioner, acting as President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners were domiciled in the Pelindo II Head Office working area. The Board of Commissioners composition and basis of appointment can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Oktober 2021 – 9 Desember 2021
Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment for the period October 1, 2021 – December 9, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/MBU/01/2018 Minister of SOEs Decree No. SK-26/MBU/01/2018	22 Januari 2018 January 22, 2018
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Irma Suryani Chaniago	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021

PERIODE 9 DESEMBER 2021 – 31 DESEMBER 2021

Pada tanggal 9 Desember berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: SK-396/MBU/12/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero), telah dilakukan pemberhentian dengan hormat Sdr. Irma Suryani Chaniago sebagai Komisaris Independen dan Pengangkatan Sdr. Muchtar

PERIOD DECEMBER 9, 2021 - DECEMBER 31, 2021

On December 9 based on the Minister of SOEs as a PT Pelabuhan Indonesia (Persero) GMS Decree No. SK-396/MBU/12/2021 dated December 9, 2021 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, Irma Suryani Chaniago was dismissed with honor as an Independent Commissioner and Muchtar Luthfi Mutty was appointed as Independent Commissioner based on the needs of the Company. Thus, the Board of Commissioners composition for the period

Luthfi Mutty sebagai Komisaris Independen yang dilaksanakan atas kebutuhan Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris pada periode 9 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

December 9, 2021 to December 31, 2021 consists of 7 (seven) people including 1 (one) Independent Commissioner/Acting President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners. All Commissioners are domiciled in the Pelindo Head Office working area. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 9 Desember 2021 – 31 Desember 2021

Board of Commissioners Composition and Basis of Appointment for the period December 9, 2021 - December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Nominator	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-26/MBU/01/2018 Minister of SOEs Decree No. SK-26/MBU/01/2018	22 Januari 2018 January 22, 2018
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-192/MBU/06/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-192/MBU/06/2021	11 Juni 2021 June 11, 2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-335/MBU/10/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-335/MBU/10/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Keputusan Menteri BUMN No. SK-396/MBU/12/2021 Minister of SOEs Decree No. SK-396/MBU/12/2021	9 Desember 2021 December 9, 2021

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

EMPLOYEE PROFILE AND COMPETENCY DEVELOPMENT

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam satuan orang)

Number of Employees by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	6.061	6.101
Wanita Female	1.309	1.362
Jumlah Total	7.370	7.463

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan
(dalam satuan orang)

Number of Employees by Position Level
(people)

Level Jabatan Position Level	2021	2020
	Total Total	Total Total
1	9	8
2	43	44
3	90	92
4	130	132
5	138	139
6	273	278
7	379	380
8	409	412
9	594	600
10	784	790
11	1.141	1.150
12	793	800
13	1.006	1.039
14	802	810
15	161	165
16	157	158
17	118	120
18	127	130
19	214	214
20	2	2
Jumlah Total	7.370	7.463

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN GOLONGAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY RANK

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Golongan
(dalam satuan orang)

Number of Employees by Rank
(people)

Level Jabatan Position Level	2021	2020
IA	331	332
IIA	120	126
IIB	650	652
IIC	99	90
IID	416	416
IIIA	345	350
IIIB	418	423
IIIC	1.808	1.849
IIID	1.577	1.590
IVA	435	450
IVB	488	492
IVC	411	417
IVD	220	224
IVE	52	52
Jumlah Total	7.370	7.463

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN RENTANG USIA

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia
(dalam satuan orang)

Rentang Usia Age Group	2021	2020
	Total Total	Total Total
Di atas 55 tahun Above 55 years old	96	121
51 – 55 tahun/years old	1.066	921
46 – 50 tahun/years old	1.428	1.404
36 – 45 tahun/years old	2.303	2.423
26 – 35 tahun/years old	2.273	2.424
Di bawah 26 tahun Under 26 years old	204	170
Jumlah Total	7.370	7.463

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE GROUP

Number of Employees by Age Group
(people)

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
	Total Total	Total Total
Pascasarjana Postgraduate	987	970
Sarjana Bachelor's degree	4.019	4.060
Sarjana Muda Baccalaureate	2.179	2.229
SLTA High School	176	193
SLTP Junior High School	9	11
Jumlah Total	7.370	7.463

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Number of Employees by Education Level
(people)

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
(dalam satuan orang)

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020*
Organik Organic	7.370	2.609
Non-Organik Organic	15.580	975
Jumlah Total	22.950	3.523

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Number of Employees Based on Employment Status
(people)

*) Keterangan : Status pegawai pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tbk (sebelum merger).
*) Information : Employment status at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tbk (before the merger).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelindo senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua pekerja, karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Pelindo memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perseroan. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi pekerja secara intensif dan berkesinambungan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY

Pelindo prioritizes continuous learning for all employees, as the Company believes competency development will have a positive impact on the Company's business growth. Pelindo provides equal opportunities to all employees to take part in the competency development programs organized by the Company. In line with these principles, the Company has organized intensive and continuous employee competency development programs.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Competency Development by Position Level

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Pekerja Number of Employees	Jumlah Pekerja yang Telah Mengikuti Pelatihan Number of Employees Who Attended Training	Persentase yang Telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan Percentage Who Attended Training at Each Position Level	Persentase yang Telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Jenis Pelatihan Percentage Who Attended Training for Each Type of Training
1	BOD-1	Training dan Seminar Training and Seminar	Pemenuhan Kompetensi Pekerja dan Pemenuhan Persyaratan Sertifikasi Pekerja Fulfillment of Employee Competencies and Fulfillment of Employee Certification Requirements	254	129	55,12%	50,79%
		Sertifikasi Certification			11		4,33%
2	BOD-2	Training dan Seminar Training and Seminar		657	402	63,77%	61,19%
		Sertifikasi Certification			17		2,59%
3	BOD-3	Training dan Seminar Training and Seminar		1.317	715	57,40%	54,29%
		Sertifikasi Certification		41		3,11%	
4	BOD-4	Training dan Seminar Training and Seminar	2.349	1.194	52,83%	50,83%	
		Sertifikasi Certification		47		2,00%	
5	BOD-5	Training dan Seminar Training and Seminar	2.673	1.428	54,58%	53,42%	
		Sertifikasi Certification		31		1,16%	
Jumlah Total				7.250	4.015		

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mengukur dan mendukung pengembangan efektivitas Program Pembelajaran, maka dilaksanakan proses evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Pendidikan:
 - a. Evaluasi Penyelenggara meliputi pengajar dan fasilitas;
 - b. Evaluasi Peserta dilakukan dengan:
 - Penyerahan laporan progress secara berkala, hasil tugas akhir akademis, transkrip, dan ijazah asli kepada Pengelola SDM masing-masing unit kerja dan dilaporkan kepada *Group Head* Pengelolaan SDM Kantor Pusat;
 - Melakukan *sharing knowledge* atas tugas akhir akademik dan pengetahuan lain yang diperoleh pada saat pendidikan.
2. Evaluasi Program Pelatihan:
 - a. Evaluasi Penyelenggaraan Pembelajaran (Level 1), yaitu evaluasi terhadap penyelenggaraan suatu pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan program pembelajaran yang diukur melalui metode survei;
 - b. Evaluasi Pengetahuan Peserta Pembelajaran (Level 2), yaitu evaluasi terhadap pekerja pada akhir suatu pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penyerapan pembelajaran dan menyatakan kelulusan pekerja dalam pelatihan tersebut yang diukur melalui metode-metode yang ditetapkan oleh pengajar;
 - c. Evaluasi Perilaku Peserta Pembelajaran (Level 3), yaitu evaluasi terhadap pekerja yang telah kembali ke unit kerjanya yang bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pemanfaatan hasil pelatihan di unit kerja yang diukur melalui hasil observasi atasan selama 3 (tiga) – 6 (enam) bulan;
 - d. Evaluasi Dampak Pembelajaran (Level 4), yaitu evaluasi dampak atau manfaat pelatihan terhadap kinerja individu pekerja, atau kinerja unit dimana pekerja bekerja, atau kinerja perusahaan secara keseluruhan.
3. Evaluasi Program Magang:
 - a. Evaluasi Penyelenggara meliputi materi magang, proses magang, fasilitas yang diberikan oleh instansi yang menyediakan program magang;
 - b. Evaluasi Peserta dilakukan dengan:
 - Menyusun laporan pelaksanaan magang;
 - Melalui *sharing knowledge* hasil magang pada waktu yang ditentukan oleh Pengelola SDM di masing-masing unit kerja dan dilaporkan kepada *Group Head* Pengelolaan SDM Kantor Pusat.

COMPETENCY DEVELOPMENT EVALUATION

To measure and support the Learning Program development effectiveness, the following evaluation process is carried out:

1. Evaluation of Educational Programs:
 - a. Operator evaluation includes teachers and facilities;
 - b. Participant evaluation is carried out by:
 - Submitting periodic progress reports, academic final results, transcripts, and original certificates to the HC Manager in each work unit, and copied to the Head Office HC Management Group Head;
 - Sharing knowledge on academic final assignments and other knowledge acquired during the education.
2. Evaluation of Training Programs:
 - a. Evaluation of Learning (Level 1) including evaluating the implementation of the training aimed to improve the learning program services through a survey method;
 - b. Evaluation of Knowledge of Learning Participants (Level 2), by evaluating employees at the end of a training to determine the level of learning absorption, and declaring the employees who have graduated, measured by methods determined by the teachers;
 - c. Evaluation of Learning Participants Behavior (Level 3), by evaluating employees who have returned to their work units to determine the changes in behavior and their use of training results in the work units, measured by observations by superiors for 3 (three) – 6 (six) months;
 - d. Learning Impact Evaluation (Level 4), by evaluating the impact or benefits from the training in the individual employee's performance, or the performance of the unit where the employees work, or the performance of the Company as a whole.
3. Evaluation of the Internship Program:
 - a. Organizer evaluation including internship material, internship process, facilities provided by the agency providing the internship program;
 - b. Participant evaluation is carried out by:
 - Preparing reports on the internships implementation;
 - By sharing knowledge on the internship results at a time determined by the HC Manager in each work unit, copied to the HC Management Group Head at the Head Office.

Realisasi Evaluasi Program Pelatihan Training Program Evaluation Realization

Evaluasi Level 1 Level 1 Evaluation	Evaluasi Level 2 Level 2 Evaluation	Evaluasi Level 3 Level 3 Evaluation	Evaluasi Level 4 Level 4 Evaluation
3,6	81.29	-	-

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan penggabungan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Biaya pengembangan kompetensi per tanggal 1 Oktober 2021 adalah sebesar Rp11.458.123.600.

COMPETENCE DEVELOPMENT COSTS

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merged into PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The cost of competency development as of October 1, 2021 was Rp11,458,123,600.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Tabel Komposisi Pemegang Saham Pelindo
Pelindo Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1.444.028	1.444.028.000.000	100%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan penggabungan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat kepemilikan saham tanggal 1 Januari 2021.

On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merged to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) whose shares are 100% owned by the Ministry of SOEs as Shareholder representing the Republic of Indonesia. Therefore, there is no share ownership to report as of January 1, 2021.

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) per 31 Desember 2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Shareholder Composition as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	8.475.067	100%

Per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kepemilikan saham institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

As of January 1, 2021 and December 31, 2021, there is no local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar.

COMPOSITION OF THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, there is no information to report on the composition of the 20 (twenty) largest shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2021, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been explained in the description of the composition of shareholders.

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada uraian komposisi pemegang saham.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris maupun Direksi Pelindo tidak mempunyai kepemilikan saham atas Pelindo. Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%. Dengan demikian, Pelindo tidak menyajikan rincian anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham langsung maupun tidak langsung.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Kepemilikan saham mayoritas Pelindo dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo adalah Negara Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

COMPOSITION OF THE SHAREHOLDER GROUPS WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2021, Pelindo as a State-Owned Enterprise is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Information regarding the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been explained in the description of the composition of shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The Board of Commissioners and Board of Directors of Pelindo do not own any shares in Pelindo. 100% of the shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. So Pelindo does not report details of members of the Board of Directors or Board of Commissioners who own shares directly or indirectly.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The majority share ownership of Pelindo is the Government of the Republic of Indonesia with 100% share ownership. Thus, the Majority and Controlling Shareholders of Pelindo is the Government of the Republic of Indonesia, and there is no indirect Majority and Controlling Shareholders, down to individual owners and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders.



DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES AND JOINT VENTURE COMPANIES

SUBHOLDING

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1.	PT Pelindo Terminal Petikemas	Bongkar Muat Petikemas Loading and Unloading Containers	Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya Jawa Timur 60165 Telp: (031) 3298631 – 37 Email: info.tpk@pelindo.co.id Web: pelindotpk.co.id	PT Pelindo (Persero) 99,9% PT ILCS 0,1 %	2013	Beroperasi Operational	Rp150.007.324.946
2.	PT Pelindo Multi Terminal	Operator Terminal Multipurpose Terminal Operator	Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Belawan - Medan 20411 Telp: (061) 4100 0055 Email: plmt@pelindomultiterminal.co.id Web: pelindomultiterminal.co.id	PT Pelindo (Persero) 99,9% PT ILCS 0,1 %	2021	Beroperasi Operational	Rp149.135.356.680
3.	PT Pelindo Solusi Logistik	Logistik & Hinterland Development	Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Kel. Tanjung Priok Kec. Tanjung Priok Kota Adm. Jakarta Utara 14310 Telp: (021) 4301080 Email: infosolusilogistik@pelindo.co.id	PT Pelindo (Persero) 99,9% PT ILCS 0,1 %	2021	Beroperasi Operational	Rp83.154.426.523
4.	PT Pelindo Jasa Maritim	Marine, Equipment dan Port Services (Pengerukan, Energi dan Utilitas) Marine, Equipment and Port Services (Dredging, Energy and Utilities)	Jl. Soekarno No. 1, Makassar 90173, Sulawesi Selatan Email: sekper.jasamaritim@pelindo.co.id	PT Pelindo (Persero) 99,9% PT ILCS 0,1 %	2021	Beroperasi Operational	Rp125.153.051.226

SUBHOLDING

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1.	PT IPC Terminal Petikemas	Terminal Peti Kemas dan Konvensional Container and Conventional Terminal	Jl. Raya Pelabuhan, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310 Telp: (021) 4301080, 4003899/77 Website: www.iptpk.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00%	2013	Beroperasi Operational	Rp4.537.051.061.326
2.	PT Prima Terminal Petikemas	Terminal Peti Kemas (Jasa Kepelabuhanan/BUP) Container Terminal (Port Services/BU)w	Graha Pelindo Satu Gedung B Lt. 2 Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Telp: (061) 41000055 ext. 2216 Email: prima@primatpk.com Web: www.primatpk.com	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero): 70,00% PT Hutama Karya (Persero): 15,00% PT Wijaya Karya (Persero): 15,00%	2021	Beroperasi Operational	Rp3.211.156.217.381
3.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Terminal Peti Kemas (Jasa Kepelabuhanan/BUP) Container Terminal (Port Services/BU)P	Jl. Perak Barat 379, Surabaya Telp: (031) 3291596 – 97 Email: info@bjtiport.co.id Web: www.bjtiport.co.id	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 96,84% Koperasi Pegawai Pelindo III: 3,16%	2002	Beroperasi Operational	Rp4.354.818.813.346

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
4	PT Terminal Petikemas Surabaya	Terminal Petikemas Container Terminal	Jl. Tanjung Mutiara No. 1 Surabaya 60177 Customer Service: (031) 3202020 Humas: 031-3283269 Email: cs@tps.co.id, humas@tps.co.id Web: www.tps.co.id	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 99,50% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,50%	1999	Beroperasi Operational	Rp2.706.594.610.000
5	PT Terminal Teluk Lamong	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut Marine Port Service Activities	Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12 Surabaya 60191 Telp: (031) 99001500 Fax: (031) 99001490 Email: terminal@teluklamong.co.id Web: www.teluklamong.co.id	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 99,50% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,50%	2014	Beroperasi Operational	Rp795.945.129.528
6	PT Kaltim Kariangau Terminal	Pelayanan Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Petikemas serta Kegiatan yang Berhubungan dengan Konsolidasi dan Distribusi Barang Terminal Services for Loading and Unloading Goods and Containers and Activities Related to the Consolidation and Distribution of Goods	Jl. Pulau Balang No. 1 KM. 13 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan Telp: 08115377044 Email: callcenter@kariangauterminal.co.id Web: www.kariangauterminal.co.id	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero): 50,00% Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya: 50,00%	2012	Beroperasi Operational	Rp165.185.557.510
7	PT Prima Multi Terminal	Bongkar Muat Petikemas dan Non-Petikemas (Curah Cair, Curah Kering, General Cargo) Loading and Unloading of Containers and Non-Containers (Liquid Bulk, Dry Bulk, General Cargo)	Jl. Pelabuhan No. 1 Kuala Tanjung Kec. Sei Suka Kab. Batubara Sumatera Utara 21657 Telp: (0622) 5341871 Fax: Email: corp@ktmt.co.id Web: www.primamultiterminal.co.id	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero): 55,00% PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 25,00% PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 20,00%	2019	Beroperasi Operational	Rp3.781.241.553.427
8	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Bongkar Muat Non Petikemas (Curah Cair, Curah Kering, General Cargo) Non-Container Loading and Unloading (Liquid Bulk, Dry Bulk, General Cargo)	Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok - Jakarta Utara Telp: (021) 4301080 Fax: Email: ptpmultipurpose@ptp.co.id Web: www.ptp.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00%	2013	Beroperasi Operational	Rp4.343.084.726.849
9	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Bongkar Muat Khusus Kendaraan, Alat Berat, Sparepart Loading and Unloading Specifically for Vehicles, Heavy Equipment, Spare Parts	Jl. Sindang Laut No. 100 Cilincing Jakarta Utara Telp: (021) 43932251 Fax: (021) 43932250 Email: indo@indonesiacarterminal.co.id Web: www.indonesiacarterminal.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 71,28% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 5,54% PT Multi Terminal Indonesia: 0,72% Publik: 22,46%	2012	Beroperasi Operational	Rp1.967.805.778.131

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
10	PT Prima Pengembang Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> Real Estate Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi Konstruksi Informasi dan Komunikasi Pengangkutan dan Pergudangan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Real Estate Scientific and Technical Professional Activities Water Management, Waste Water Management, Waste Recycling Management and Remedial Activities Construction Information and Communication Transportation and Warehousing Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles 	Graha Pelindo Satu Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan 20411 Telp: (061) 6628088 Email: primakawasan@ptppk.co.id	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero): 90,00% PT Prima Multi Terminal: 10,00%	2015	Beroperasi Operational	Rp905.376.170.431
11	PT Prima Indonesia Logistik	Pengusahaan Kegiatan Bisnis Logistik Logistics Business Activities	Jl. Raya Pelabuhan, Pos II Road VI, Ujung Baru Belawan Telp: 081397512125 Fax: (061) 6940113 Email: andilesmana@primaindonesialogistik.com, bisnislogistik@primaindonesialogistik.com Web: www.primaindonesialogistik.com	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero): 99,67% Koperasi Karyawan Pelabuhan Unit Usaha TPK Kotamadya Medan: 0,33%	2015	Beroperasi Operational	Rp310.514.655.800
12	PT Multi Terminal Indonesia	Jasa Logistik Logistics Services	Jl. Pulau Payung No. 1 Tanjung Priok, Jakarta Utara Telp: (021)-29104000 Email: customercare.ipclogistic.co.id Web: www.ipclogistic.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% Koperasi Pegawai Maritim Tj. Priok: 1,00%	2002	Beroperasi Operational	Rp800.856.277.268
13	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Logistik and Hinterland Logistics and Hinterland	Maritime Tower Lantai 15 Jl. Yos Sudarso No. 9 Kec. Koja, Jakarta Utara 14230 Telp: (021) 6471 8081 Email: corp.sec@portdevco.com Web: www.portdevco.com	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,97% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 0,03%	2012	Beroperasi Operational	Rp14.762.391.098.886

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
14	PT Nusantara Terminal Services	Perusahaan Bongkar Muat, Usaha Angkutan Multimoda, <i>Trucking dan Transportasi Darat, Project Cargo Marine Services</i> Loading and Unloading Company, Multimodal Transportation Business, Trucking and Land Transportation, Project Cargo Marine Services	Plasa Intan PT Pelindo (Persero) Lantai 1 Jl. H. I. A. Saleh Dg. Tompo No. 11, Makassar 90112 Telp: (0411) 3624453 Fax: (0411) 3624453 Email: pt.nts_makassar@yahoo.co.id, ptnts.memberofp4@gmail.com	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero): 99,16% Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV: 0,84%	2013	Beroperasi Operational	Rp64.531.146.580
15	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Equipment Maintenance Engineering Project & Consultancy Equipment Provider Port Equipment Manufacture Marine Equipment Maintenance Spareparts & Fuel Supplies Equipment Maintenance Engineering Project & Consultancy Equipment Provider Port Equipment Manufacture Marine Equipment Maintenance Spareparts & Fuel Supplies 	Gedung Rukindo Lt. 4 Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Telp: (021) 2243 4285 Email: corpsec@jppi.co.id Web: www.ipcportequipment.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00%	2012	Beroperasi Operational	Rp260.510.633.766
16	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Jasa Pandu Pelayanan Jasa Tunda Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal Pilot Services Tug Services Services Ship Freight Ship Management Services 	Gedung Rukindo Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Gedung Citra Towers North Tower Lantai 21 Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran, Jakarta 10630 Telp: (021) 4306789 Email: corsec@ipcmarine.co.id Web: www.ipcmarine.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 76,89% PT Multi Terminal Indonesia: 0,11% Publik: PT Pelabuhan Indonesia Investama 11,05%, Lain-lain 11,80% Treasury Stock: 0,15%	2012	Beroperasi Operational	Rp568.504.900.528
17	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pengelolaan Utilitas yang Meliputi Ketenagalistrikan, Kontraktor Ketenagalistrikan, Pelayanan Air Bersih dan Pengelolaan Limbah Utilities Management Including Electricity, Electricity Contractors, Clean Water Services and Waste Management	Gedung PLN UP3 Tanjung Priok Jl. Yos Sudarso No. 30, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 Telp: (021) 4305047 Fax: (021) 4305052 Email: corsec@ecopowerport.co.id Web: www.ecopowerport.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 55,00% PT Haleyora Power: 45,00%	2013	Beroperasi Operational	Rp189.901.044.632
18	PT Pengerukan Indonesia	Pengerukan, Reklamasi, Galangan dan Perbengkelan Kapal Dredging, Reclamation, Shipbuilding and Workshop	Gedung PT Rukindo Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430 Telp: (021) 4301380 Email: corsec@rukindo.co.id, admin@rukindo.co.id Web: www.rukindo.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,91% PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 0,09%	1983	Beroperasi Operational	Rp439.020.813.838

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
19	PT Pelindo Marine Service	<i>Integrated Marine Services</i> dengan Menyediakan Ragam Layanan Maritim Terintegrasi Mulai dari Jasa Penundaan dan Pemanduan Kapal, Pengerukan dan Penyiapan Lahan, Manajemen Alur Pelayaran, Logistik dan Distribusi Energi, hingga Jaringan Transportasi Multimoda dan Penanganan <i>Project Cargo</i> Integrated Marine Services Providing Integrated Maritime Services Ranging from Ship Towing and Pilotage Services, Dredging and Land Preparation, Shipping Channel Management, Logistics and Energy Distribution, to Multimodal Transportation Networks and Project Cargo handling.	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3282321, 3282278 Email: info@pelindomarines.com	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 98,23% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,77%	2011	Beroperasi Operational	Rp1.050.914.547.165
20	PT Equiport Inti Indonesia	Jasa Perawatan dan Pemeliharaan Alat Berat Heavy Equipment Maintenance and Maintenance Services	Jl. H. I. A. Saleh Dg Tompo No. 11 Makassar 90112 Telp: (0411) 8001649, 8002092 Email: makassar.equiport@gmail.com Web: www.equiport.co.id	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero): 99,29% Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV: 0,71%	2012	Beroperasi Operational	Rp115.462.382.195
21	PT Prima Husada Cipta Medan	Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Klinik, dan Apotik Health Services for Hospitals, Clinics, and Pharmacies	Jl. Stasiun No. 92 Kel. Belawan Bahagia Kec. Medan Belawan, 20411 Telp: (061) 6941927 Email: ptphcm@gmail.com Web: www.phcm.co.id	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero): 99,69% Koperasi Karyawan Kantor Pusat Pelindo I: 0,31%	2016	Beroperasi Operational	Rp74.386.950.911
22	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Investasi Kepelabuhanan Port Investment Company	Gedung Maritime Tower Lt 11 Jl. Yos Sudarso No. 9, Koja, Jakarta Utara Telp: (021) 4301080 Email: corsec@ipc-investco.com Web: www.ipc-investco.com	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Multi Terminal Indonesia: 1,00%	2017	Beroperasi Operational	Rp1.037.361.666.398
23	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Teknologi Informasi Kepelabuhanan Port Information Technology	Jl. Boulevard Timur No. 88 RT. 5/RW. 2 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara Telp: (021) 80678250 Email: customercare@ilcs.co.id Web: www.ilcs.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 1,00%	2012	Beroperasi Operational	Rp12.220.054.550
24	PT Electronic Data Interchange Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Jasa Konsultasi & Pengembangan Teknologi Informasi Product & Project IT sektor Government Product & Project IT sektor Private Product & Project IT sektor BUMN Mass IT Product Jasa Infrastruktur IT Information Technology Consulting & Development Services Government Product & Project IT sector Private IT products & projects sector SOE IT products & projects sector Mass IT Products IT Infrastructure Services 	Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Sunter, Jakarta Utara, 14360, Telp: (021) 650 5829 Fax: (021) 650 5987 Email: corporate@edi-indonesia.co.id Web: www.edi-indonesia.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 51,00% PT Sisindokom Teknologi: 49,00%	1995	Beroperasi Operational	Rp70.583.029.402

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
25	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Jasa Konsultasi & Pengembangan Teknologi Informasi Product & Project IT sektor <i>Government</i> Product & Project IT sektor <i>Private</i> Product & Project IT sektor BUMN Mass IT Product Jasa Infrastruktur IT Information Technology Consulting & Development Services Government Product & Project IT sector Private IT products & projects sector SOE IT products & projects sector Mass IT Products IT Infrastructure Services 	Jl. Beringin I No. 1 Pandansari Gadog Kec. Ciawi - Kab. Bogor Jawa Barat 16720 Telp: (0251) 7555622/614 Marketing: 08111444601 Email: marketing@pmli.co.id (Marketing), corpsec@pmli.co.id (Corporate Secretary) Web: www.pmli.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama: 1,00%	2013	Beroperasi Operational	Rp94.779.891.120
26	PT Pelindo Daya Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Jasa Tenaga Kerja Alih Daya, Pemborongan, Harian Lepas Layanan Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi Asesmen, Psikotes, Rekrutmen, Sertifikasi, Pelatihan, <i>E-Learning</i> Layanan Pendukung Bisnis Sistem Perparkiran, Jasa Kebersihan, Jasa Pertamanan Manpower Services (Outsourcing, Chartering, Freelance Daily) Assessment, Training and Consulting Services Assessment, Psychological Test, Recruitment, Certification, Training, <i>E-Learning</i> Business Support Services Parking System, Cleaning Service, Landscaping Service 	Jl. Perak Timur 620, Surabaya Telp: 08113311711 Email: tata.usaha@ptpds.co.id, marketing@ptpds.co.id Web: www.ptpds.co.id	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 90,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 10,00%	2014	Beroperasi Operational	Rp217.344.320.396

ENTITAS CUCU

SUBSIDIARIES OF SUBSIDIARIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1	PT New Priok Container Terminal 1	Pelayanan Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Petikemas serta Kegiatan yang Berhubungan dengan Konsolidasi dan Distribusi Barang Terminal Services for Loading and Unloading Goods and Containers, and Activities Related to the Consolidation and Distribution of Goods	Jl. Terminal Kalibaru Raya Kav. B No. 1 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Telp: (021) 29144888 Fax: (021) 29144888 Email: ccommercial@npct1.co.id Web: www.NPCT1.co.id	IPCTPK: 51% Sea Terminal Management Service PTE.LTD: 49%	2016		US\$255 Million
2	PT Berlian Manyar Sejahtera	Terminal Non Petikemas (Jasa Kepelabuhanan/BUP) Non Container Terminal (Port Services/ BUP)	Office Gapura Surya Nusantara (GSN) Lt 2 Jl. Perak Timur 620, Surabaya Telp: (031)-99097788 Email: office@bms.jiipe.co.id Web: www.jiipe.com Port Pelabuhan JIPE Jl. Raya Manyar KM 11 Manyar - Gresik Jawa Timur	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 60,00% PT Usaha Era Pratama Nusantara: 40,00%	2016	Beroperasi Operational	Rp1.293.096.587.520
3	PT Pelindo Properti Indonesia	Pelaksana Konstruksi, Konstruksi Bangunan Komersial, Konstruksi Hotel, Restoran dan Bangunan Serupa, Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan, DAM dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya, Konstruksi Jalan Raya (Kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, dan Landas Pacu Bandara Construction, Commercial Building Construction, Hotel Construction, Restaurant and Similar Buildings, Construction of Waterways, Ports, Dams and Other Water Resources Infrastructure, Road Construction Except Flyovers, Roads, Railroads, and Airport Runways	Jl. Perak Barat No. 379 RT. 02 RW. 03 Kel. Perak utara Kec. Pabean Cantian, Surabaya Telp: (031) 3568050 Email: sekper@pelindoproperti.co.id Web: www.pelindoplace.com	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 99,93% PT Usaha Era Pratama Nusantara: 0,07%	2014	Beroperasi Operational	Rp176.148.455.468
4	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Port Equipment Services, Heavy Equipment Services, General Engineering, dan General Supplier Port Equipment Services, Heavy Equipment Services, General Engineering, AND General Supplier	Jl. Perak Timur No. 428, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya 60165 Telp: (031) 9909-3444 Email: info@ptbima.id Web: www.ptbima.id	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 90,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 10,00%	2015	Beroperasi Operational	Rp202.830.021.100
5	PT Terminal Curah Semarang	Terminal dan Persewaan Tangki Curah Cair Liquid Bulk Tank Terminal and Rental	Jl. Deli No. 8 Pelabuhan, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang 50249 Telp: (024) 86578169	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 51,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 49,00%	2016	Beroperasi Operational	Rp847.345.125
6	PT Lamong Energi Indonesia	Kelistrikan dan Jasa Penunjang Lainnya (Pengelola Pembangkit Listrik, Penyedia Tenaga Listrik dan Fasilitas yang Berhubungan dengan Kelistrikan serta Utilitas di Lingkungan Pelabuhan dan Kawasan Industri) Electricity and Other Supporting Services (Power Plant Managers, Providers of Electricity and Facilities related to Electricity and Utilities in Port and Industrial Areas)	Jl. Raya Tambak Osowilangon KM 12, Surabaya Telp: (031) 9900 1500 Fax: (031) 9900 1490 Email: info@lamongenergi.co.id Web: www.lamongenergi.co.id	PT Terminal Teluk Lamong: 99% Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia: 1%	2017	Beroperasi Operational	Rp179.642.634.790
7	PT Prima Multi Peralatan	Layanan Jasa Pemeliharaan Gedung, Alat Berat Bongkar Muat dan Kapal, Layanan Engineering Mekanikal dan Elektrikal Building Maintenance Services, Loading and Unloading Heavy Equipment and Ships, Mechanical and Electrical Engineering Services	Jl. Beringin No. 88E Komplek Cemara Asri, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang 20371 Telp: 081262119880 Email: info@p1-pmp.com Web: www.primamultiperalatan.com	PT Prima Indonesia Logistik: 99% PT Prima Multi Terminal: 1%	2018	Beroperasi Operational	Rp68.209.218.571
8	PT Akses Pelabuhan Indonesia	Pengembangan Jalan Tol Toll Road Development	Maritime Tower Lantai 12 Jl. Yos Sudarso No. 9 Kec. Koja, Jakarta Utara 14230 Telp: (021) 6456310 Email: adm.api@portaccess.co.id Web: www.portaccess.com	PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia: 99,68% PT Pelabuhan Tanjung Priok: 0,32%	2014	Beroperasi Operational	Rp3.283.309.000.000

No..	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
9	PT Menara Maritim Indonesia	Properti, <i>Real Estate</i> Property, Real Estate	Maritime Tower Lt 8, Jalan Yos Sudarso No. 9, Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara Telp: (021) 22444557 Email: corporate@menara-maritim.co.id	PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia: 99,97% PT Akses Pelabuhan Indonesia: 0,03%	2018	Beroperasi Operational	Rp1.032.080.631.197
10	PT Intan Sejahtera Utama	Jasa Penyedia Tenaga Kerja (TKAD) Manpower Provider Services (TKAD)	Jl. H. I. A. Saleh Dg. Tompo No. 11, Makassar 90112 Telp: (0411) 8944074 Email: intansejahterautam@gmail.com	PT Nusantara Terminal Services: 99,60% PT Equipport Inti Indonesia: 0,40%	2019	Beroperasi Operational	Rp31.881.371.546
11	PT Pelindo Energi Logistik	Jasa Logistik, baik Bidang Gas, <i>Liquid/Cair</i> BBM dan Non-BBM, serta Pengelolaan Limbah Logistics Services for Gas, Liquid Fuel and Non-Fuel, as well as Waste Management	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 328 4275 Fax: (031) 328 4456 Email: info@pel.co.id Web: www.pel.co.id	PT Pelindo Marine Service: 98,90% PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 1,10%	2014	Beroperasi Operational	Rp493.340.591.406
12	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Jasa Konstruksi Bangunan Pelabuhan dan Dermaga, Pengerukan dan Penyiapan Lahan Port and Wharf Construction Services, Dredging and Land Preparation	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3283971 Fax: (031) 3283972 Email: info@ptapbs.com Web: www.ptapbs.com	PT Pelindo Marine Service: 93,00% PT Gerbang Sarana Utama: 7,00%	2014	Beroperasi Operational	Rp586.746.542.948
13	PT Berkah Multi Cargo	Usaha Logistik Multimoda: -Solusi Rantai Pasok Logistik -Angkutan Multimoda -Petikemas -Pengelolaan Pergudangan -Project <i>Cargo Handling</i> -Kepabeanaan Angkutan Multimoda. Multimodal Logistics Business: - Supply Chain Logistics Solutions - Multimodal Transport - Containers - Warehousing Management - Project Cargo Handling - Multimodal Transport Customs.	Jl. Prapat Kurung Utara No. 58 Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan Surabaya 60165 Telp: (031) 3282271 Email: info@bmclogistic.co.id Web: www.pelindologistics.co.id	PT Pelindo Marine Service: 99,80% Koperasi Pegawai Pelindo III: 0,20%	2017	Beroperasi Operational	Rp59.817.940.676
14	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Pengelolaan Jasa <i>Tally</i> Tally Service Management	Terminal Berlian Jl. Prapat Kurung Utara, Surabaya, 60165 Telp: (085331237838) Email: tu@teds.co.id Web: www.teds.co.id	PT Pelindo Daya Sejahtera: 99,00% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,00%	2014	Beroperasi Operational	Rp21.421.497.481

ENTITAS CICIT

SUBSIDIARIES OF SUBSIDIARIES

No..	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Badan Usaha Jalan Tol Toll Road Business Entity	Legalitas Domisili: Waskita Rajawali Tower Lantai 7 Jl. Mayor Jendral M. T. Haryono Kav. 12-13, Kel. Bidaracina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13330 Alamat Korespondensi: Tamansari Hive Office Building Lantai 6 Unit B Jl. Mayor Jenderal D. I. Panjaitan Kav. 2A, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur 13310. Telp: (021) 2286 4760 Fax: (021) 2286 4761 Email: ctpollways@gmail.com Web: www.ctpollways.co.id	PT Akses Pelabuhan Indonesia – 100%	2021	Beroperasi Operational	Rp10.412.347.000.000

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATED COMPANIES

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1	PT Jakarta International Container Terminal	Pelayanan Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Petikemas serta Kegiatan yang Berhubungan dengan Konsolidasi dan Distribusi Barang Terminal Services for Loading and Unloading Goods and Containers and Activities related to the Consolidation and Distribution of Goods	Jl. Sulawesi Ujung No. 1 Tanjung-Priok Jakarta 14310 Telp: (021) 80678100 Faks: (021) 80678111 Email: corsec@jict.co.id Web: www.jict.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) : 48,90% Hutchison Port Jakarta Pte. Ltd.: 51,00% Koperasi Pegawai Maritim Tj. Priok: 0,10%	1999	Beroperasi Operational	Rp17.012.274.582.999
2	PT Pelabuhan Patimban Internasional	Badan Usaha Pelabuhan, Pengelola Pelabuhan Patimban, Terminal Kendaraan dan Terminal Petikemas Port Business Entity, Patimban Port Manager, Vehicle Terminal and Container Terminal	Menara Bank Mega, Lantai 24 Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790 Telp: (021) 79175533 Fax: (021) 79173300	PT Terminal Petikemas Surabaya: 10,00% PT CT Corp Infrastruktur Indonesia: 32,00% PT Indika Logistics and Support Services: 29,00% PT U Connectivity Services: 29,00%	2021	Belum Beroperasi Not yet Operational	-
3	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Kawasan Industri, Pengadaan Listrik, Pengelolaan Air dan Limbah, Informasi dan Komunikasi Kawasan Industrial Estates, Electricity Procurement, Water and Waste Management, Regional Information and Communication	Jl. Raya Manyar KM. 11 – Manyar, Gresik Telp: (031) 98540999 Fax: (031) 98540998 Web: www.jiipe.com	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 40,00% PT Usaha Era Pratama Nusantara: 60,00%	Mulai Operasi secara Komersial pada tahun 2015	Beroperasi Operational	Rp7.112.198.591.473
4	PT Terminal Nilam Utara	Terminal dan Persewaan Tangki Curah Cair Liquid Bulk Tank Terminal and Rental	Jl. Nilam Utara No. 1, Pabean Cantian, Surabaya Telp: (031) 9909 4737 Web: www.tnu.co.id	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 40,00% PT Andahanesa Abadi: 60,00%	2018	Beroperasi Operational	Rp392.373.648.758
5	MKO Maspion Kendaraan Terminal Indonesia	Pelayanan Jasa Terminal Kendaraan Vehicle Terminal Services	Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V, Manyarsidomukti, Manyar Sido Mukti, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik 61151 Telp: (031) 99006314, 39921490 Email: info@maspioncarterminal.co.id, mko.mtki@gmail.com Facebook: Maspion Car Terminal Website: www.maspioncarterminal.co.id	PT Indonesia Kendaraan Terminal: 45,00% PT Maspion: 55,00%	2015	Beroperasi Operational	Rp3.048.669.251
6	PT Prima Tangki Indonesia	Jasa Sewa Tangki Timbun Storage Tank Rental Services	Jl. Rengcong No. 1B, Pahlawan Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan 20233 Jl. Pelabuhan No. 3 Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu bara 21257 Telp: (061) 4201 1470 Email: Commercial@Primatangki.co.id Web: www.Primatangki.co.id	PT Prima Indonesia Logistik: 20% Charleston Logistic Pte Ltd: 49% PT Tason Putra Mandiri: 22,80% Tuan Gaotama Setiawan: 8,20%	2019	Beroperasi Operational	Rp196.490.516.635
7	PT Jasamarga Bali Tol	Pengoperasian dan Pelayanan Jalan Tol Toll Road Operation and Service	Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 02, Pesanggaran Pedungan Denpasar Selatan Bali 80222	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 13,86% PT Jasa Marga (Persero) Tbk: 64,44% Pemerintah Provinsi Bali: 6,32% Pemerintah Kabupaten Badung: 6,32% PT Angkasa Pura I (Persero): 6,31% PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 0,79% PT Hutama Karya (Persero): 0,79% PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero): 0,79% PT Wijaya Karya (Persero): 0,40%	2013	Beroperasi Operational	Rp1.827.452.099.164

No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
8	PT Ambang Barito Nusapersada	Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito Barito River Threshold Management	Jl. Yos Sudarso No. 6 RT. 034/RW. 002 Telaga Biru, Banjarmasin Barat – Banjarmasin Telp: (0511) 4423345 Fax: (0511) 4423346 Web: www.ambapers.com	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 30,00% PD Bangun Banua Kalimantan Selatan: 60,00%	2009	Beroperasi Operational	Rp133.854.826.759
9	PT Lamong Nusantara Gas	Bisnis Bidang Logistik Bidang Gas Logistics Business, in the Gas Sector	Kantor PGN Area Surabaya Lt. 4B Jl. Pemuda No. 56-58, Surabaya, 60271 Telp: (031) 5490555 Email: info@ptlng.co.id Web: www.ptlng.co.id	PT Pelindo Energi Logistik: 49,00% PT PGN LNG Indonesia: 51,00%	2019	Beroperasi Operational	Rp146.553.231.679
10	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pelayanan Kesehatan Health services	Jl. Kramat Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14260 Telp: (021) 4403026 Web: www.rspelabuhan.com	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 32,88% Koperasi Pegawai Maritim TJ. Priok: 0,12% PT Pertamina Bina Medika – IHC: 67,00%	1999	Beroperasi Operational	Rp720.922.941.504
11	PT Pelindo Husada Citra	Pelayanan Kesehatan Health Services	Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1 Tanjung Perak - Surabaya Telp: (031) 329 4801-3 Fax: (031) 329 4808 Web: www.phc.co.id	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero): 35,24% PT Pertamina Bina Medika: 74,40% Koperasi Pegawai Pelindo III: 1,41%	1999	Beroperasi Operational	Rp442.917.558.902
12	PT Prima Citra Nutrindo	Jasaboga Catering Services	Jl. Perak Barat No. 55, Surabaya Telp: (031) 99018755 Web: www.pcn-food.com	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia: 30,00% PT Pelindo Husada Citra: 70,00%	2016	Beroperasi Operational	Rp12.293.540.785

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURE COMPANY

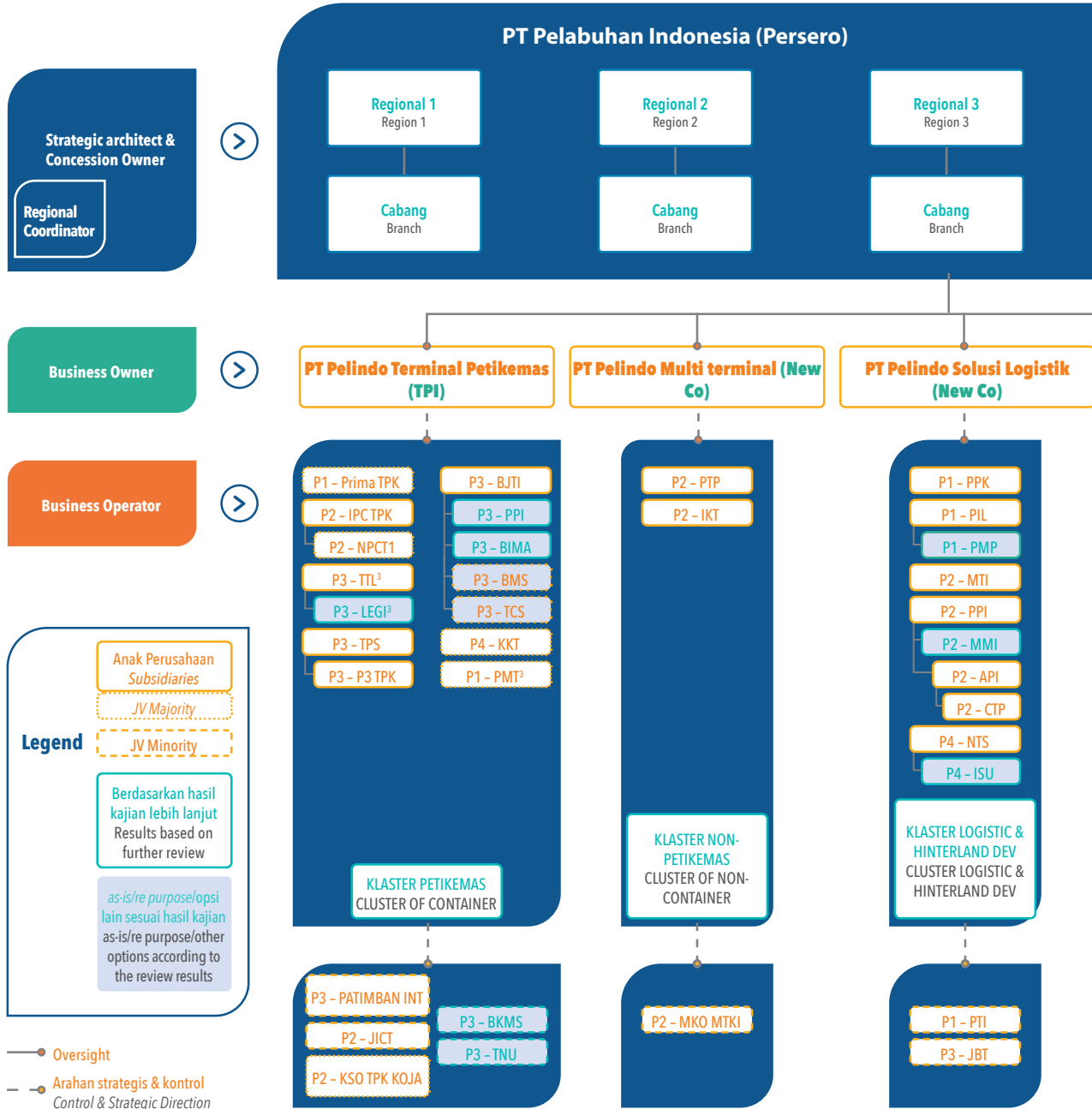
No.	Nama Name	Bidang Usaha Field of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Beroperasi Year of Operation	Status Status	Total Aset Total Assets
1*	KSO Terminal Petikemas Koja	Layanan Bongkar Muat dan Penumpukan Petikemas Loading and Unloading Services and Container Stacking	Jl. Digul No. 1 Tanjung Priok Jakarta Utara 14210 Telp: (021) 4374142 Fax: (021) 437-4150 Web: www.tpkkoja.co.id	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): 54,91% PT Hutchison Port Indonesia: 45,09%	1998	Beroperasi Operational	Rp6.632.352.081.815

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

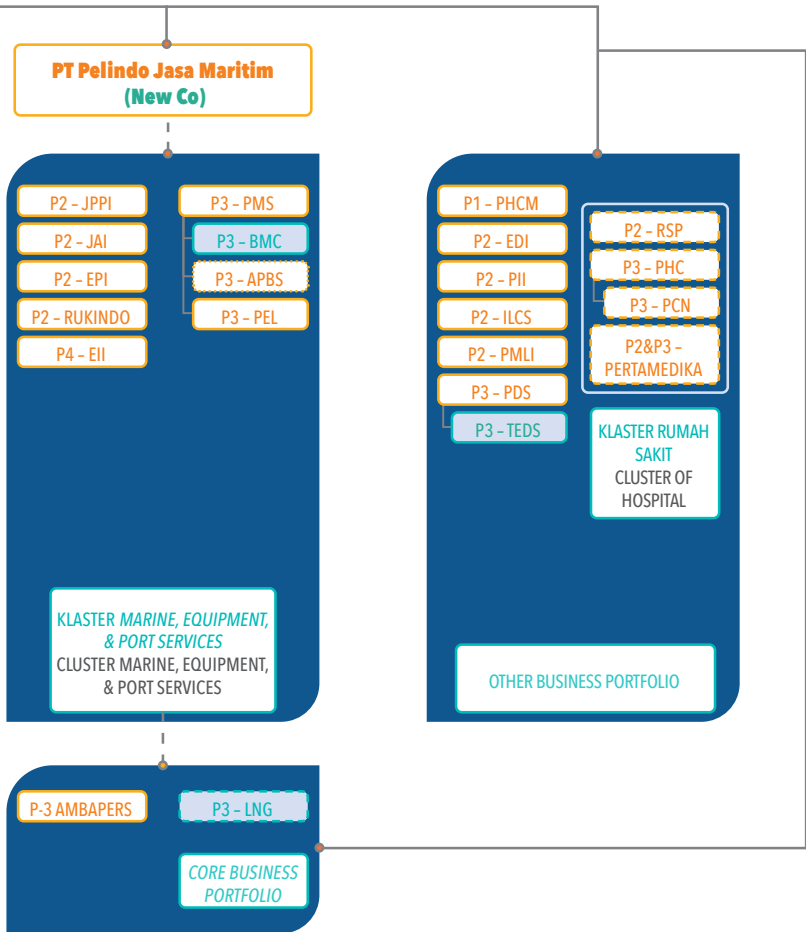
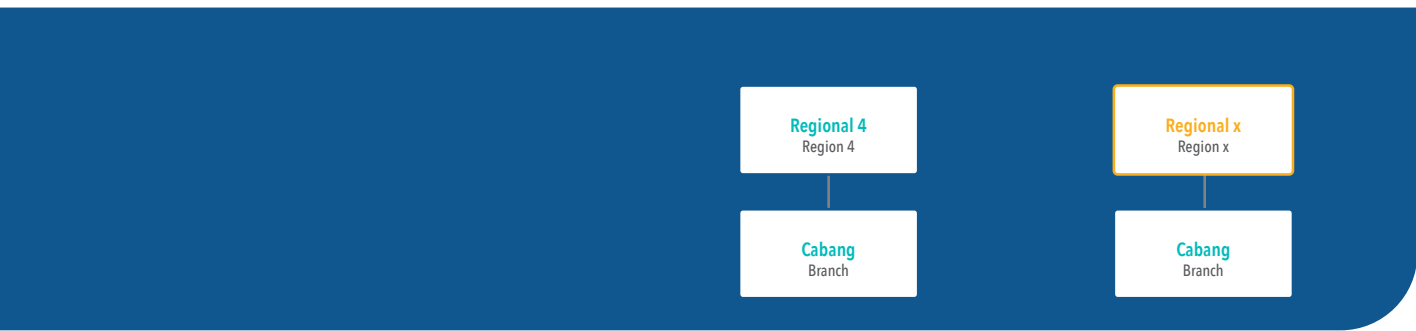
COMPANY GROUP STRUCTURE



Negara Republik Indonesia



Per 31 Desember 2021, Pelindo tidak memiliki *Special Purpose Vehicle* (SPV).
As of December 31, 2021, Pelindo does not have a Special Purpose Vehicle (SPV).



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) per 31 Desember 2021 belum mencatatkan saham di Bursa Efek. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa tempat saham Perseroan dicatatkan.

Kronologis pendirian dan penerbitan saham Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

SHARE ISSUANCE CHRONOLOGY

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as of December 31, 2021 has not listed its shares on any Stock Exchange. Therefore, there is no information to report on corporate actions, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

The Company's shares issuance chronology can be explained as follows:

No.	PP/ Akta No. dan Tanggal PP/ Deed No. and Date	Notaris Notary	Pengesahan Endorsement	Keterangan Description
1	PP No. 57 Tahun 1991 PP No. 57 Year 1991	-	-	Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Perum Pelabuhan II changed its status to become a Limited Liability Company (Persero)
2	Akta Pendirian No. 3 tanggal 1 Desember 1992 Deed of Establishment No. 3 dated December 1, 1992	Imas Fatimah, S.H.	Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01.TH.93 tanggal 17 Juni 1993 Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754.HT.01.01.TH.93 dated June 17, 1993	Pendirian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Establishment of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
3	Akta No. 4 tanggal 5 Mei 1998 Deed No. 4 dated May 5, 1998	Imas Fatimah, S.H.	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. C2-17612.HT.01.04.TH.98 tanggal 6 Oktober 1998 Minister of Law and Human Rights No. C2-17612.HT.01.04.TH.98 dated October 6, 1998	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association
4	Akta No. 2 tanggal 15 Agustus 2008 Deed No. 2 dated August 15, 2008	Agus Sudiono Kuntjoro, S.H.	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 Minister of Law and Human Rights No. AHU-80894.AH.01.02.Year 2008 dated November 3, 2008	Perubahan Anggaran Dasar Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 12 Desember 2008 Amendments to the Articles of Association Announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated December 12, 2008
5	Akta No. 3 tanggal 30 Juli 2009 Deed No. 3 dated July 30, 2009	Agus Sudiono Kuntjoro, S.H.	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04026 tanggal 16 Februari 2010 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-04026 dated February 16, 2010	Perubahan Anggaran Dasar Amendments to the Articles of Association
6	Akta No. 12 tanggal 21 September 2012 Deed No. 12 dated September 21, 2012	Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Pua, S.H., M.Kn.	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-35061 tanggal 27 September 2012 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-35061 dated September 27, 2012	Perubahan Anggaran Dasar terakhir Last amendments to the Articles of Association

No.	PP/ Akta No. dan Tanggal PP/ Deed No. and Date	Notaris Notary	Pengesahan Endorsement	Keterangan Description
7	Akta Notaris No. 03 tanggal 02 Agustus 2013 Deed No. 03 dated August 02, 2012	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.		Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-38219 tanggal 12 September 2013 The addition to the Company's issued and fully paid up capital was notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.10-38219 September 12, 2013
8	Akta Notaris No. 03 tanggal 02 Agustus 2013 Deed No. 03 dated August 02, 2012	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000.000 Dengan adanya penambahan modal Negara Republik Indonesia tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp1.017.611.000.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.000 The Government of the Republic of Indonesia, which in this case was represented by the Minister of State-Owned Enterprises, increased its capital participation in the Company to Rp426,418,000,000 With the additional capital from the Government of the Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company increased from Rp1,017,611,000,000 to Rp1,444,029,000,000
9	Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019 Deed No. 09 dated August 21, 2019	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.	-	Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Changes in Type of Shares and Changes in the Articles of Association
10	Akta No. 06 tanggal 1 Oktober 2021 Deed No. 06 dated October 1, 2021	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053926.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053926.AH.01.0 dated October 1, 2021	Perubahan Anggaran Dasar dan Penambahan Modal yang semula sebesar Rp1.444.029.000.000 menjadi Rp8.475.067.000.000 Amendment to the Articles of Association, and Capital Increase from Rp1,444,029,000,000 to Rp8,475,067,000,000
11	Akta No. 07 tanggal 1 Oktober 2021 Deed No. 07 dated October 1, 2021	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021	Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

CHRONOLOGY OF BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS ISSUANCE

INFORMASI OBLIGASI

INFORMATION ON BONDS

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi
Bonds Issuance Chronology

No.	Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date Issued	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Obligasi (miliar) Amount of Bonds (billion)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Domestik (PIGN A) Domestic Bond (PIGN A)	21 Juni 2016 June 21, 2016	3 Tahun 3 years	IDR	50.000	100%	21 Juni 2019 June 21, 2019
2	Obligasi Domestik (PIGN B) Domestic Bond (PIGN B)	21 Juni 2016 June 21, 2016	5 Tahun 5 years	IDR	500.000	100%	21 Juni 2021 June 21, 2021
3	Obligasi Domestik (PIGN C) Domestic Bond (PIGN C)	21 Juni 2016 June 21, 2016	7 Tahun 7 years	IDR	400.000	100%	21 Juni 2023 June 21, 2023
4	Obligasi Domestik (PIGN D) Domestic Bond (PIGN D)	21 Juni 2016 June 21, 2016	10 Tahun 10 years	IDR	50.000	100%	21 Juni 2026 June 21, 2026
5	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	10 Tahun 10 years	USD	1.100	98,99%	5 Mei 2025 May 5, 2025
6	Obligasi Global Global Bond	5 Mei 2015 May 5, 2015	30 Tahun 30 years	USD	500	98,17%	5 Mei 2025 May 5, 2025
7	Obligasi Global Global Bond	2 Mei 2018 May 2, 2018	5 Tahun 5 years	USD	500	98,90%	2 Mei 2023 May 2, 2023
8	Obligasi Global Global Bond	1 Oktober 2014 October 1, 2014	10 Tahun 10 years	USD	500	99,41%	1 Oktober 2024 October 1, 2024
9	Obligasi Domestik (PIKI A) Domestic Bond (PIKI A)	5 Juli 2018 July 5, 2018	5 Tahun 5 years	IDR	380.000	100%	5 Juli 2023 July 5, 2023
10	Obligasi Domestik (PIKI B) Domestic Bond (PIKI B)	5 Juli 2018 July 5, 2018	7 Tahun 7 years	IDR	1.820.000	100%	5 Juli 2025 July 5, 2025
11	Obligasi Domestik (PIKI C) Domestic Bond (PIKI C)	5 Juli 2018 July 5, 2018	10 Tahun 10 years	IDR	800.000	100%	5 Juli 2028 July 5, 2028

Seluruh obligasi Domestik Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi Global Perseroan dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX).

All of the Company's Domestic Bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Global Bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX).

INFORMASI SUKUK

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo belum menerbitkan sukuk.

INFORMATION ON SUKUK

As of December 31, 2021, Pelindo has not issued sukuk.

OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Pelindo belum menerbitkan obligasi konversi.

CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2021, Pelindo has not issued convertible bonds.

	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
			2021	2020	
	8,25%	Lunas Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9%	Lunas Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,50%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,75%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	4,25%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB-	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB-	The Bank of New york Mellon
	5,38%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New york Mellon!
	4,50%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New york Mellon
	4,88%	Belum Lunas Not yet Paid	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	Moody's: Baa3(Stable) Fitch: BBB- (Stable) S&P: BBB-(Negative)	The Bank of New york Mellon
	8,00%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,15%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)
	9,35%	Belum Lunas Not yet Paid	idAA	idAA	Bank Tabungan Negara (Persero)

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2021, Pelindo tidak memiliki sumber pendanaan lainnya.

ISSUANCE AND/OR OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2021, Pelindo has no other sources of funding.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

ACCOUNTANT PUBLIC SERVICE INFORMATION (AP) AND ACCOUNTANT PUBLIC OFFICES (KAP)

Nama KAP KAP Name	KAP Purwantonno, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst & Young
Alamat KAP KAP Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 52895000 Fax: (021) 52894100 Email: Mochamad.D.Syachruna@id.ey.com Web: ey.com/id
Nama AP AP Name	Mochamad Dadang Syachruna
Periode Penugasan Assignment Period	1 Oktober 2021 – 31 Desember 2021 October 1, 2021 – December 31, 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan audit umum/ <i>general audit</i> atas Laporan Keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Penilaian KPI, Laporan Keuangan PKBL, Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK). General audit of PT Pelabuhan Indonesia consolidated Financial Statements, Performance Evaluation Reports, KPI Assessment Reports, PKBL Financial Reports, Activity Reports on the Implementation of Prudential Principles (KPPK Reports).
Fee Audit Audit Fee	Rp9.481.559.998
Fee Non Audit Non-Audit Fee	-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Pemeringkat Efek Securities Rating	Fitch Ratings Singapore Pte Ltd. One Raffles Quay South Tower #22-11 Singapore 048583 Web: www.fitchratings.com
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Web: http://www.moody.com
	PEFINDO Equiy Tower 30th floor Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Web: www.pefindo.com

Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building - Tower I, 5 th Floor Jakarta 12190 - Indonesia Web: www.ksei.co.id
Wali Amanat Trustee	BNY Mellon One Temasek Avenue #04-01 Millenia Tower, Singapore 039192 Web: www.bnymellon.com
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Pusat Menara Bank BTN JL Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130 Indonesia Web: www.btn.co.id
Notaris Notary	Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn Royal Palace Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A Jakarta Selatan Telp: (021) 8313356, 8313383 Fax: (021) 8313408 Email: nanda.fauz@gmail.com Web: - Jasa yang diberikan: Notarialisasi

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN

AWARDS



Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
31 Maret 2021 March 31, 2021	Bronze Winner Kategori Corporate PR Bronze Winner Corporate PR Category	PR Indonesia Award PR Indonesia Award	PR Indonesia PR Indonesia
8 April 2021 April 8, 2021	Juara III Kategori Inovasi dan Teknologi Third Place in the Innovation and Technology Category	Anugerah BUMN Award BUMN Award	BUMN Track BUMN Track
22 April 2021 April 22, 2021	Excellence in Public Relations Practice in Indonesia Excellence in Public Relations Practice in Indonesia	Corporate Branding PR Awards 2021 Corporate Branding PR Awards 2021	The Economics The Economics
22 April 2021 April 22, 2021	Arif Suhartono sebagai Top Leader on CSR Commitment 2021 Arif Suhartono as Top Leader on CSR Commitment 2021	Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021	Top Business Top Business
22 April 2021 April 22, 2021	# Star 4 # Star 4	Top CSR Awards 2021 Top CSR Awards 2021	Top Business Top Business
17 Agustus 2021 August 17, 2021	# Star 4 # Star 4	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
17 Agustus 2021 August 17, 2021	Arif Suhartono sebagai The Most Committed GRC Leader Arif Suhartono as The Most Committed GRC Leader	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
17 September 2021 September 17, 2021	AMI #3 Kategori BUMN Non Tbk Terpopuler di Media Digital 2021 AMI #3 BUMN Non Tbk Most Popular in Media Digital 2021 Category	Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021 Humas Indonesia (AHI) 2021 Awards	PR Indonesia Group/Humas Indonesia PR Indonesia Group/Humas Indonesia
7 Oktober 2021 October 7, 2021	# Star 4 # Star 4	Top GRC Awards 2021 Top GRC Awards 2021	Top Business Top Business
7 Oktober 2021 October 7, 2021	Arif Suhartono sebagai The Most Committed GRC Leader Arif Suhartono sebagai The Most Committed GRC Leader	TOP GRC Award TOP GRC Award	Top Business Top Business

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer
12 Oktober 2021 October 12, 2021	BUMN corporate PR Strategy Kategori <i>Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation</i> BUMN corporate PR Strategy Kategori <i>Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation</i>	3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021 3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021	ICONOMICS ICONOMICS
24 November 2021 November 24, 2021	<i>Excellent Financial Performance of Indonesia - Integrating Port Corporations to Increase Effectiveness and Efficiency (Category: Logistics Service Industry) Better</i> Excellent Financial Performance of Indonesia - Integrating Port Corporations to Increase Effectiveness and Efficiency (Category: Logistics Service Industry) Better	Best BUMN Awards 2021 Best BUMN Awards 2021 Building Back Building Back	Warta Berita Warta Berita

SERTIFIKASI

CERTIFICATION



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Kantor Pusat Regional I Regional Headquarters I Tanjung Pinang Pekanbaru Gunung Sitoli Belawan Tembilahan Kuala Tanjung Batam TPK Belawan Tanjung Balai Karimun Tanjung Balai Asahan Sibolga Sungai Pakning	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	SUCOFINDO	Regional 2	Banten Bengkulu Cirebon Jambi Palembang Pangkal Balam Panjang Pontianak Sunda Kelapa Tanjung Pandan Tanjung Priok Teluk Bayur Kantor Pusat Regional II	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Mirah Tanjung Perak Port Nilam Mirah Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Kalimas Tanjung Perak Port Kalimas Terminal Pelabuhan Gresik Gresik Harbor	21 Februari 2019 February 21, 2019	09 Februari 2022 February 9, 2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
			Pelabuhan Tanjung Tembaga termasuk Pelb. Panarukan & Pelb. Pasuruan Tanjung Copper Port including Pelb. Panarukan & Pelb. Pasuruan		
			Pelabuhan Kalianget Kalianget Harbor		
			Pelabuhan Banjarmasin Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Harbor Trisakti Harbor		
			Terminal Petikemas Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal		
			Pelabuhan Kotabaru Kotabaru Harbor		
			Pelabuhan Bagendang Bagendang Harbor		
			Pelabuhan Bumiharjo Bumiharjo Harbor		
			Pelabuhan Kumai Kumai Harbor		
			Pelabuhan Sampit Sampit Harbor		
			Pelabuhan Batulicin Batulicin Harbor		
			Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor		
			Terminal Petikemas Semarang Semarang Petikemas Terminal		
			Pelabuhan Tanjung Intan Tanjung Intan Harbor		
			Pelabuhan Bena Bena Harbor		
			Pelabuhan Tenau Kupang Kupang Tenau Harbor		
			Pelabuhan Lembar Lembar Harbor		
			Pelabuhan Tanjung Wangi Tanjung Wangi Harbor		
			Pelabuhan Bima Bima Harbor		
			Pelabuhan Celukan Bawang Celukan Bawang Harbor		
			Pelabuhan Maumere Maumere Harbor		
			Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III		
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Tarakan	27 Februari 2020 27 February 2020	26 Februari 2023 February 26, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Gorontalo	25 Januari 2020 January 25, 2020	24 Januari 2023 January 24, 2023



Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	22 Mei 2018 May 22, 2018	21 Mei 2021 May 21, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Parepare	8 November 2019 November 8, 2019	7 November 2022 November 7, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Fakfak	1 September 2020 September 1, 2020	31 Agustus 2023 August 31, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Manokwari	13 Januari 2020 January 13, 2020	12 Januari 2023 January 12, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Samarinda	7 Juli 2018 July 7, 2018	6 Juli 2024 July 6, 2024
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	8 November 2021 November 8, 2021	7 November 2024 November 7, 2024
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	6 Oktober 2018 October 6, 2018	6 Oktober 2024 October 6, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Biak	14 Januari 2014 January 14, 2014	13 Januari 2023 January 13, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ternate	30 Desember 2013 December 30, 2013	29 Desember 2022 December 29, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar	29 Desember 2018 December 29, 2018	28 Desember 2021 December 28, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	8 Agustus 2018 August 8, 2018	7 Agustus 2021 August 7, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Merauke	10 Januari 2019 January 10, 2019	9 Januari 2022 January 9, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Sorong	16 Januari 2020 January 16, 2020	15 Januari 2023 January 15, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Bitung	30 Agustus 2017 August 30, 2017	29 Agustus 2023 August 29, 2023
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Kendari	11 Desember 2019 December 11, 2019	10 Desember 2022 December 10, 2022
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Pantoloan	6 Juni 2018 June 6, 2018	5 Juni 2021 June 5, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	27 Oktober 2018 October 27, 2018	26 Oktober 2021 October 26, 2021
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	30 Agustus 2020 August 30, 2020	29 Agustus 2023 August 29, 2023

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Nunukan	25 September 2020 September 25, 2020	24 September 2023 September 24, 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Dumai Malahayati Lhokseumawe Tanjung Pinang Pekanbaru Belawan TPK Belawan Tanjung Balai Karimun Tanjung Balai Asahan Sibolga	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 2	Tanjung Priok	31 Agustus 2018 August 31, 2018	30 Agustus 2021 August 30, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 2	Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II		28 Mei 2022 May 28, 2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Mirah Tanjung Perak Port Nilam Mirah Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Kalimas Tanjung Perak Port Kalimas Terminal Pelabuhan Gresik Gresik Harbor Pelabuhan Banjarmasin Banjarmasin Harbor Pelabuhan Trisakti Trisakti Harbor Terminal Petikemas Petikemas Terminal Terminal Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal Pelabuhan Kotabaru Kotabaru Harbor Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor Terminal Petikemas Semarang Semarang Container Terminal Pelabuhan Tanjung Intan Tanjung Intan Harbor Pelabuhan Benoa Benoa Harbor Pelabuhan Tenau Kupang Kupang Tenau Harbor Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	21 Februari 2019 February 21, 2019	09 Februari 2022 February 9, 2022
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	TUV RHEINLAND	Regional 3	Pelabuhan Bagendang Bagendang Harbor	23 April 2021 April 23, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	28 November 2002 November 28, 2002	27 November 2023 November 27, 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	5 November 2021 November 5, 2021	4 November 2024 November 4, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	4 Oktober 2018 October 4, 2018	4 Oktober 2024 October 4, 2024
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar	20 Desember 2018 December 20, 2018	19 Desember 2021 December 19, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Sorong	30 Januari 2019 January 30, 2019	29 Januari 2022 January 29, 2022
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Bitung	22 Desember 2018 December 22, 2018	21 Desember 2021 December 21, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	17 Desember 2018 December 17, 2018	16 Desember 2021 December 16, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	29 Januari 2021 January 29, 2021	28 Januari 2021 January 28, 2021
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Dumai	21 Desember 2020 December 21, 2020	20 Desember 2023 December 20, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Batam	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	SCK	Regional 2	Teluk Bayur	16 Agustus 2021 August 16, 2021	15 Agustus 2024 August 15, 2024
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	SUCOFINDO	Regional 2	Jambi	7 Januari 2021 January 7, 2021	7 Januari 2024 January 7, 2024
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ambon	23 November 2020 November 23, 2020	22 November 2023 November 22, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Balikpapan	24 Desember 2018 December 24, 2018	23 Desember 2022 December 23, 2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Ternate	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Jayapura	3 Desember 2020 December 3, 2020	2 Desember 2023 December 2, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	TPK Makassar	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Bitung	7 Januari 2021 January 7, 2021	6 Januari 2024 January 6, 2024
ISO 37001:2016	TUV NORD INDONESIA	Regional 1	Kantor Pusat Regional I Regional Headquarters I	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
ISO 37001:2016	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	4 Agustus 2020 August 4, 2020	3 Agustus 2023 August 3, 2023
ISO 37001:2016	UNITED REGISTRAR OF SYSTEM	Regional 4	Makassar New Port	5 November 2021 November 5, 2021	4 November 2024 November 4, 2024
ISO 20000-1:2011	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	13 Juli 2018 July 13, 2018	29 September 2021 September 29, 2021
ISO 22301:2019	ICA	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Nilam Tanjung Perak Port Nilam Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Jamrud Tanjung Perak Harbor Jamrud Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Terminal Mirah Tanjung Perak Port Mirah Terminal Terminal Petikemas Semarang Semarang Container Terminal Pelabuhan Tanjung Emas Tanjung Emas Harbor Terminal Petikemas Banjarmasin Banjarmasin Container Terminal Pelabuhan Banjarmasin Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Harbor Trisakti Harbor Pelabuhan Benoa Benoa Harbor Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	14 Desember 2020 December 14, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
ISO 27001:2013	BSI	Regional 3	Kantor Pusat Regional III	11 Maret 2018 March 11, 2018	10 Maret 2021 March 10, 2021
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaa Ministry of Manpower	Regional 1	Lhokseumawe Tanjung Pinang Belawan UGK Malahayati	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 1	Pekanbaru	29 Maret 2021 March 29, 2021	28 Maret 2024 March 28, 2024
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 1	Dumai Tembilahan Batam TPK Belawan Tanjung Balai Karimun Gunung Sitoli Sei Pakning Sibolga Kuala Tanjung Tanjung Balai Asahan	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Bengkulu	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Sunda Kelapa	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Pontianak		22 Maret 2022 March 22, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Palembang	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaa Ministry of Manpower	Regional 2	Tanjung Priok Panjang Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II Cirebon	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 2	Jambi Banten	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Gresik	30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Tanjung Intan Tenau Tanjung Emas Benoa Lembar Kantor Pusat Regional III Regional Headquarters III	29 Maret 2019 March 29, 2019	28 Maret 2022 March 28, 2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaa Ministry of Manpower	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Tanjung Perak Harbor Terminal Nilam Mirah Terminal Jamrud Terminal Kalimas Tanjung Wangi TPKS	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Maumere Bima Trisakti Celukan Bawang Kumai Bumiharjo Bagendang Tanjung Tembaga Sampit TPKB	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 3	Kotabaru	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	Balikpapan Bitung	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	TPK Makassar	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Regional 4	TPK Bitung	17 September 2020 September 17, 2020	
SMK3 PP NO 50 2012 Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Disnaker Povinsi Kaltara Kaltara Provincial Manpower Office	Regional 4	Tarakan	1 Februari 2021 February 1, 2021	
SOCPF Keamanan Pelabuhan OHS Management System	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Belawan	23 Maret 2018 March 23, 2018	11 Maret 2023 March 11, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Pinang; Pelabuhan Sei Kolak Kijang Tanjung Pinang; Sei Kolak Kijang harbor	23 Mei 2018 May 23, 2018	8 Mei 2023 May 8, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Pinang; Terminal Penumpang Pelabuhan Sri Bintan Pura	8 Oktober 2020 October 8, 2020	23 Mei 2024 May 23, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	TPK Belawan	18 Januari 2021 January 18, 2021	21 Desember 2025 December 21, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Balai Asahan	16 Maret 2021 March 16, 2021	16 Desember 2024 December 16, 2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Dumai	18 Maret 2021 March 18, 2021	18 Januari 2026 January 18, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Tanjung Balai Karimun	20 September 2021 September 20, 2021	25 Agustus 2026 August 25, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Sungai Pakning	27 September 2016 September 27, 2016	17 April 2021 April 17, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Malahayati	6 Oktober 2021 October 6, 2021	6 September 2026 September 6, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Pekanbaru	6 Oktober 2021 October 6, 2021	7 September 2026 September 7, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 1	Lhokseumawe	21 Oktober 2021 October 21, 2021	5 September 2026 September 5, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Pontianak		22 Maret 2022 March 22, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Tanjung Priok	31 Desember 2018 December 31, 2018	19 Desember 2023 December 19, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Panjang Kantor Pusat Regional II Regional Headquarters II	23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Tanjung Pandan	5 September 2019 September 5, 2019	28 Agustus 2024 August 28, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Cirebon		1 Oktober 2024 October 1, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Bengkulu	8 Oktober 2019 October 8, 2019	13 Oktober 2024 October 13, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Jambi	16 September 2019 September 16, 2019	19 Agustus 2024 August 19, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Banten	16 Desember 2019 December 16, 2019	2 November 2024 November 2, 2024

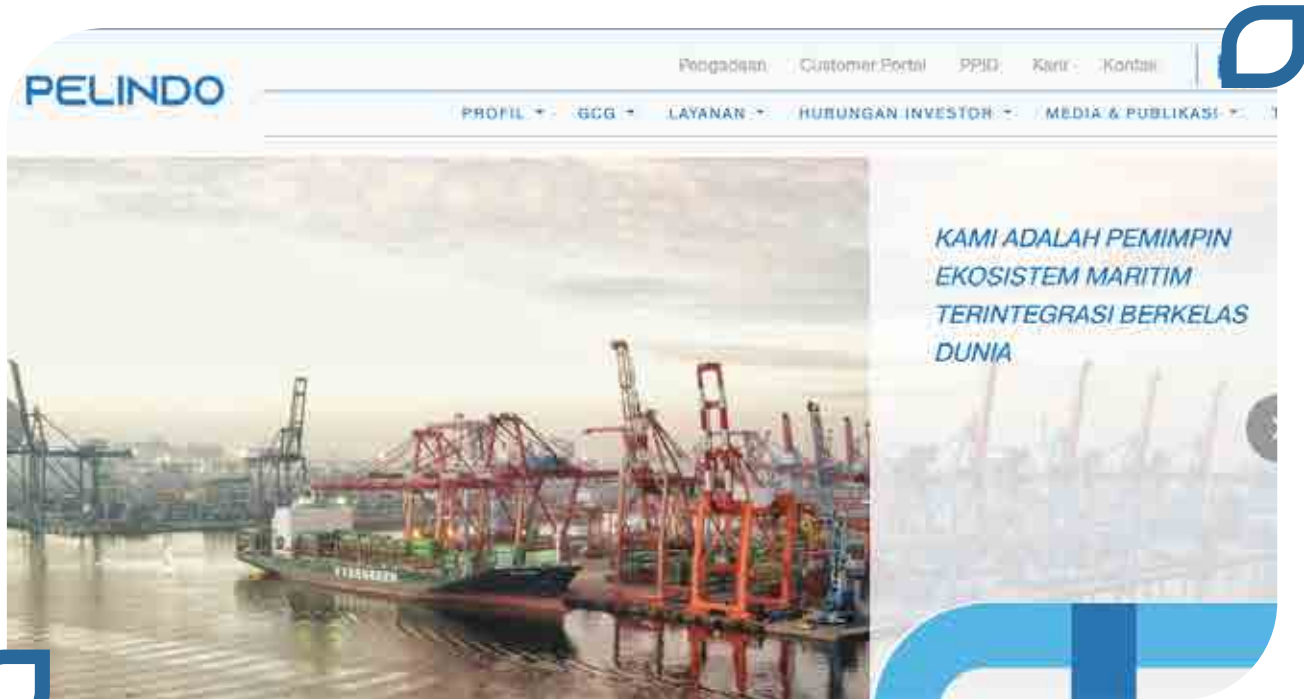
Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Palembang	29 Desember 2019 December 29, 2019	20 Oktober 2024 October 20, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Teluk Bayur	17 Februari 2020 17 February 2020	05 April 2025 April 5, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 2	Pangkal Balam	30 November 2020 November 30, 2020	08 Juli 2025 July 8, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Wangi	16 Maret 2018 March 16, 2018	20 Maret 2023 March 20, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Lembar	27 Maret 2018 March 27, 2018	27 Maret 2023 March 27, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Celukan Bawang	2 Mei 2018 May 2, 2018	25 April 2023 April 25, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Bagendang	19 November 2018 November 19, 2018	15 November 2023 November 15, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Gresik	10 Desember 2018 10 December 2018	03 Februari 2024 February 3, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Trisakti	16 Januari 2019 January 16, 2019	31 Desember 2024 December 31, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	TPKB	28 Januari 2019 January 28, 2019	23 Februari 2024 February 23, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tenau	7 Oktober 2019 October 7, 2019	22 Agustus 2024 August 22, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Pelabuhan Tanjung Perak Tanjung Perak Harbor Terminal Jamrud	25 November 2019 November 25, 2019	24 November 2024 November 24, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Benoa	24 Maret 2020 March 24, 2020	21 Oktober 2024 October 21, 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Kotabaru	27 Januari 2021 January 27, 2021	28 Desember 2025 28 December 2025

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerbit Issuer	Unit Wilayah Area Unit	Ruang Lingkup Scope	Tanggal Terbit Issue Date	Tanggal Habis Expiration Date
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Intan	18 Maret 2021 March 18, 2021	17 Agustus 2021 August 17, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	TPKS	27 Agustus 2021 27 August 2021	27 Agustus 2024 27 August 2024
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 3	Tanjung Emas	17 September 2021 17 September 2021	23 Agustus 2026 August 23, 2026
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Tarakan	10 Maret 2017 March 10, 2017	14 Februari 2022 February 14, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Parepare	21 Juni 2017 June 21, 2017	31 Januari 2022 January 31, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Jayapura	12 November 2017 November 12, 2017	21 November 2022 November 21, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Balikpapan	21 Desember 2017 December 21, 2017	18 Desember 2022 December 18, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Nunukan	2 Oktober 2018 October 2, 2018	14 Mei 2023 May 14, 2023
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Pantoloan	11 Februari 2019 February 11, 2019	28 Agustus 2022 August 28, 2022
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Makassar New Port	16 Februari 2020 February 16, 2020	16 Februari 2025 February 16, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Gorontalo	8 Juni 2021 June 8, 2021	24 Juni 2025 June 24, 2025
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	Bitung	29 Juli 2021 July 29, 2021	28 Desember 2021 December 28, 2021
SOCPF Keamanan Pelabuhan Port Security SOCPF	Direktorat Jenderal Perhubungan Directorate General of Transportation	Regional 4	TPK Makassar	15 November 2021 November 15, 2021	2 Juni 2025 June 2, 2025



INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE

INFORMATION AVAILABLE ON THE WEBSITE



Ketersediaan informasi pada *website* mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pelindo telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi dengan alamat www.pelindo.co.id. Informasi pada *website* Pelindo terdiri dari:

1. *Home*, berisi informasi terkait Berita Pelindo, Grup Pelindo, Wilayah Operasional Pelindo, alamat perusahaan, serta informasi media sosial perusahaan.
 - a. Profil, berisi informasi terkait Tentang Pelindo; Visi, Misi dan nilai-nilai Perusahaan; Entitas Bisnis dan Grup Usaha; Manajemen yang berisi profil Dewan Komisaris dan Direksi; Sejarah Pelindo; Struktur Organisasi Pelindo; Organ Perusahaan; serta profil Komite-Komite.
 - b. GCG, berisi informasi terkait Pedoman GCG; Organ GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Hak Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal; Kode Etik Bisnis; serta *Whistleblowing System*.

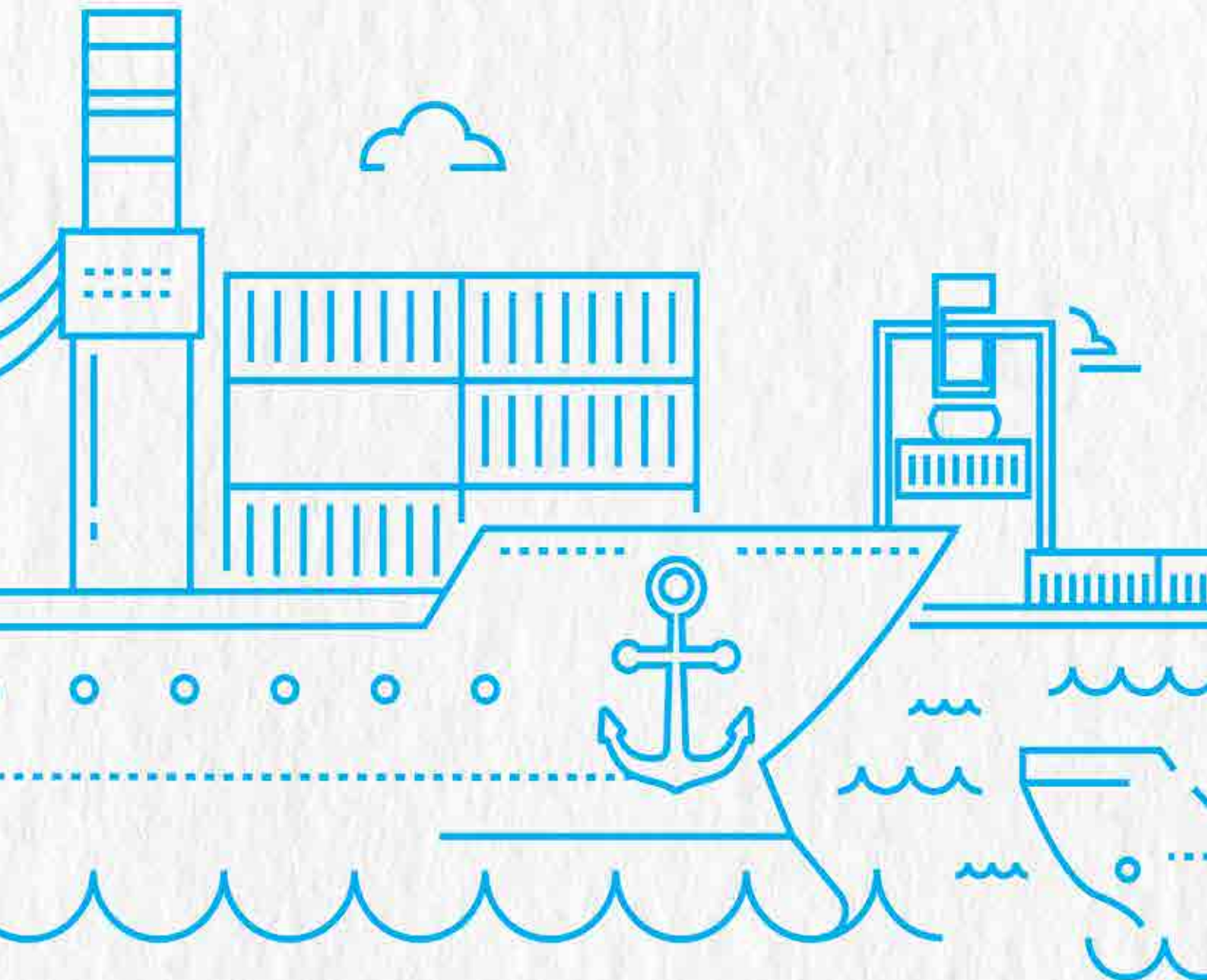
The information available on the website refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. Pelindo has established the Company's website at www.pelindo.co.id containing the following Information:

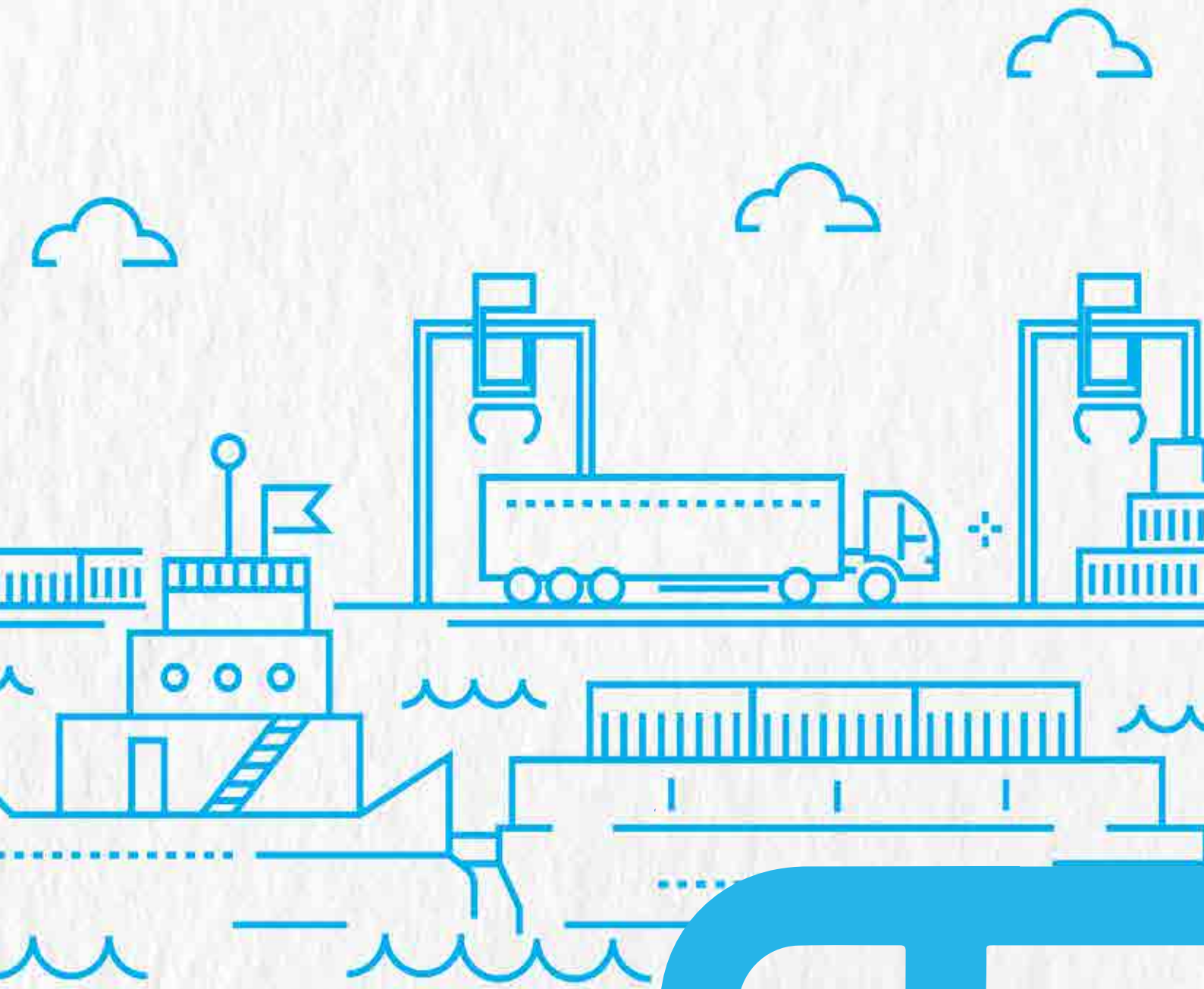
1. Home: information related to Pelindo News, Pelindo Group, Pelindo Operational Areas, company addresses, and company social media information.
 - a. Profile: information related to Pelindo; Company Vision, Mission and Values; Business Entities and Business Groups; Management with the Board of Commissioners and Board of Directors profiles; History of Pelindo; Pelindo Organizational Structure; Company Organs; and profiles of the Committees.
 - b. GCG: information related to GCG Guidelines; The GCG organs including the General Meeting of Shareholders (GMS), Shareholders' Rights, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Monitoring Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit; Code of Business Ethics; and Whistleblowing System.

- c. Layanan, berisi informasi terkait Wilayah Kerja dan Kegiatan Utama Perseroan.
 - d. Hubungan Investor, berisi informasi terkait Laporan Tahunan selama 5 (lima) tahun yang dapat diunduh, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Investor Memo, Laporan RUPS, Obligasi, Peringkat Utang dan *Outlook*.
 - e. Media & Publikasi, berisi informasi terkait Kabar Terbaru dan Siaran Pers.
 - f. TJSI (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan).
- c. Services: information related to the Company's Work Areas and Main Activities.
 - d. Investor Relations: information related to the Annual Reports for the past 5 (five) years that can be downloaded, Sustainability Reports, Financial Reports, Investor Memo, GMS Reports, Bonds, Debt Ratings and Outlook.
 - e. Media and Publications: information related to Latest News and Press Releases.
 - f. SER (Social Environmental Responsibility).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

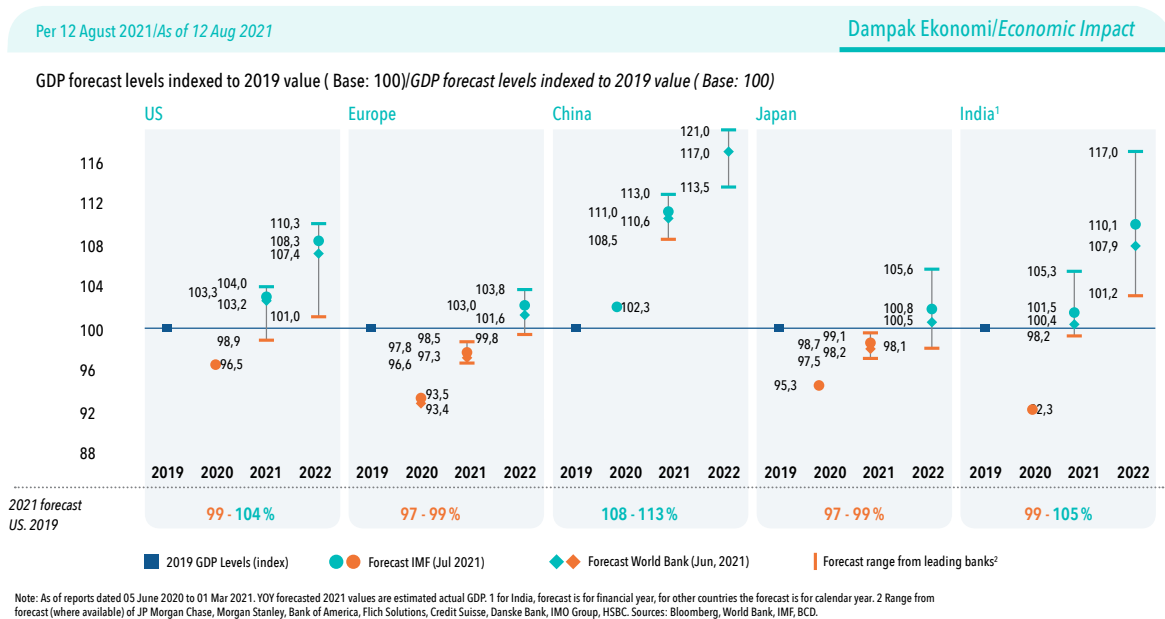
Berdasarkan observasi per minggu pertama Agustus 2021, secara global pemulihan terjadi pada tingkatan yang berbeda sesuai dengan durasi dari tingkat infeksi pertama/tahapan. Secara umum dapat dilihat empat tipe tahapan dalam pemulihan COVID-19 untuk setiap negara yaitu, “*continuation*”, “*resurgence*”, “*crush dan contain*”, dan “*vaccinated*”. Negara-negara pada tahap “*continuation*” masih dalam perjuangan menekan tingkat infeksi dan belum berhasil meratakan tingkat infeksi/*flattened curve* contohnya Argentina, Brasil. Sedangkan beberapa negara lain seperti Perancis, Spanyol dan Jerman tengah mengalami tahap “*resurgence*”. Pada jenis tahapan ini transmisi telah berhasil ditekan sebelumnya, “*flattened*” namun kembali mengalami gelombang infeksi baru. Beberapa negara juga telah berhasil menekan tingkat infeksi, dan secara konsisten berhasil mencegah kenaikan infeksi dalam skala besar seperti Australia, Singapura, dan Korea Selatan. Negara-negara ini berada pada tahapan “*crush and contain*”. Pada kategori keempat, transmisi masih mengalami kenaikan dan penurunan, tetapi relatif menurun seiring dengan naiknya tingkat vaksinasi. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Israel tergolong dalam jenis tahapan ini yang disebut tahap “*vaccinated*”.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

Based on observations made in the first week of August 2021, globally recovery occurred at different rates according to the duration of the first infection stage. In general, we saw four different stages in the recovery of COVID-19 for each country, namely, “*continuation*”, “*resurgence*”, “*crush and contain*”, and “*vaccinated*”. Countries at the “*continuation*” stage were still struggling to reduce infection rates and had not succeeded in leveling infection rates/*flattened the curve* e.g. Argentina, Brazil. Several other countries such as France, Spain and Germany were experiencing a “*resurgence*” stage. In this stage transmissions that had been successfully suppressed before, “*flattened*” again experienced a new wave of infections. Several countries also succeeded in reducing infection rates, and have consistently managed to prevent large-scale increases in infections such as Australia, Singapore, and South Korea. These countries were in the “*crush and contain*” stage. In the fourth category, transmissions are still increasing and decreasing, but decreasing as the vaccination rate increases. Countries such as United State of America, Britain, and Israel belong to this stage called the “*vaccinated*” stage.

Berdasarkan tren yang diamati, terutama upaya vaksinasi, diproyeksikan pemulihan ekonomi akan terjadi secara bertahap seiring dengan tingkat vaksinasi dan terjadinya *herd immunity*. Secara umum ekonomi global diperkirakan akan terus mengalami pemulihan secara positif dan mencapai level PDB 2019 antara periode 2021 dan 2022, berdasarkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) dan *World Bank*. Sebagai contoh, Tiongkok sebagai negara yang mengalami pandemi COVID-19 paling awal sudah mengalami pemulihan ekonomi yang signifikan dan melampaui nilai PDB tahun 2019. Sedangkan negara lain seperti Amerika dan India diperkirakan akan mengalami pemulihan, melampaui nilai PDB tahun 2019, pada 2021-2022. Negara-negara Eropa dan Jepang diperkirakan akan mengalami pemulihan di 2022. Perbandingan dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Selain PDB, indikator lain seperti *Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI)*, *retail and arecreation mobility*, penjualan kendaraan penumpang, dan tingkat penjualan ritel juga menunjukkan tingkat pemulihan yang positif.

Based on the observed trends, especially the vaccination efforts, it is projected that economic recovery will occur gradually in line with vaccination rates and the occurrence of herd immunity. In general, global economies are expected to continue to recover positively and reach 2019 GDP levels between 2021 and 2022, based on projections by the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. For example, China as the country that experienced the earliest COVID-19 pandemic experienced a significant economic recovery and exceeded the GDP value in 2019. Meanwhile, other countries such as America and India are expected to experience recovery, exceeding the 2019 GDP value in 2021-2022. European countries and Japan are expected to recover in 2022. A comparison can be seen below. In addition to GDP, other indicators such as the Manufacturing Purchasing Managers' Indeks (PMI), retail and creation mobility, passenger vehicle sales, and the level of retail sales also showed a positive rate of recovery.



Gambar Proyeksi Pemulihan PDB Terhadap Baseline 2019
Sumber: Analisis BCG (Per 12 Agustus 2021)
Picture of GDP Recovery Projection Against 2019 Baseline
Source: BCG Analysis (As of 12 August 2021)

Kendati demikian, masih terdapat ketidakpastian mengenai pemulihan ekonomi global. Secara umum pemulihan kondisi ekonomi global dipengaruhi beberapa faktor terkait infeksi COVID-19: (1) peningkatan infeksi varian delta, (2) tingkat vaksinasi, (3) kemungkinan munculnya varian baru yang lebih berbahaya. Penyebaran varian delta telah diamati di berbagai negara dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir. Di beberapa negara dapat dilihat kenaikan tingkat penyebaran varian delta paska pelonggaran pembatasan sosial. Kenaikan infeksi juga menyebabkan gelombang infeksi baru untuk berbagai negara yang sebelumnya telah menunjukkan proyeksi pemulihan yang

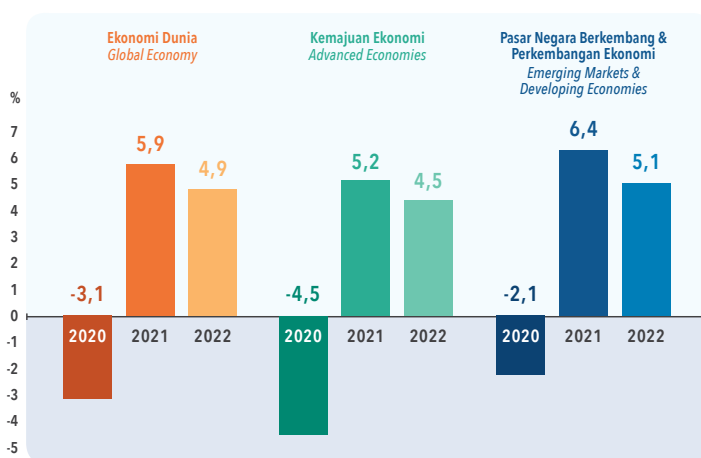
Nevertheless, there is still uncertainty concerning the global economic recovery. In general, global economic recovery is influenced by several factors related to COVID-19 infection: (1) increased infections of the delta variant, (2) vaccination rates, (3) the possibility of the emergence of new, more dangerous variants. The spread of the delta variant has been observed in many countries in the last few months. In some countries, we can see an increase in the spread of the delta variant after the easing of social restrictions. The rise in infections has also led to a new wave of infections in countries that previously showed a good recovery. So far the vaccines have been shown to help

baik. Sejauh ini vaksin telah terbukti membantu mengurangi tingkat transmisi virus, *hospitalization*, mengurangi fatalitas, dan juga meningkatkan kecepatan pemulihan pasien. Walaupun dampak dari vaksin bervariasi dari jenis vaksin dan juga kondisi individual, tetapi vaksinasi populasi merupakan usaha terus-menerus dari pemerintah masing-masing negara untuk menekan penyebaran virus. Kendati demikian, masih terdapat banyak hambatan dalam meningkatkan *uptake* vaksin baik dari aspek suplai, distribusi, hingga edukasi masyarakat. Selain itu, populasi yang tidak divaksinasi dikhawatirkan akan menjadi tempat yang rentan untuk munculnya varian baru yang lebih berbahaya. Varian baru yang lebih berbahaya merupakan suatu faktor penting yang akan mengubah proyeksi pemulihan ekonomi global.

Sementara pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, tahun 2021 menjadi fase pemulihan dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan GDP Global berhasil mencapai angka 5,5% pada tahun 2021 (sumber: *World Bank*), setelah sebelumnya mengalami minus sebesar 3,4% pada tahun 2020. Pemulihan ini dikarenakan adanya perubahan baru pada kebiasaan masyarakat, pemerintah, maupun bisnis karena telah beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Pertumbuhan ini diperkirakan akan berlangsung pada tahun-tahun ke depan tetapi dengan angka pertumbuhan yang melandai hingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi global akan kembali pada proyeksi normal seperti sebelum terjadinya pandemi. Namun pemulihan ekonomi global yang terjadi di tahun 2021 diwarnai oleh dua isu yaitu pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan kekhawatiran akan tingginya inflasi yang diakibatkan tidak seimbang nya *supply and demand*. Berdasarkan data diberikan oleh *World Economic Outlook* pada Oktober 2021, pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada negara-negara di dunia bervariasi mulai dari 0 sampai 6% dengan beberapa negara tercatat masih mengalami pertumbuhan yang negatif. Pada negara-negara yang berkembang atau *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDE), berdasarkan data hasil proyeksi pada Oktober 2021, diperkirakan bertumbuh sebesar 6,4% pada 2021. Sedangkan pada negara maju atau *Advanced Economies* (AEs), diperkirakan bertumbuh sebesar 5,2%.

reduce the rate of virus transmission, hospitalization, reduced fatalities, and also increased the speed of patient recovery. Although the impact of vaccines varies dependent on vaccine type as well as an individual's condition, population vaccinations is an ongoing effort by the governments of each country to suppress the spread of the virus. However, there are still many obstacles in increasing vaccine uptake, both from the aspect of supply, distribution, and public education. In addition, the unvaccinated population is feared to be a vulnerable place for the emergence of new, more dangerous variants. A new, more dangerous variant is an important factor that will change the outlook for the global economic recovery.

During the ongoing COVID-19 pandemic, 2021 entered into a recovery phase compared to 2020. The Global GDP growth reached 5.5% in 2021 (source: *World Bank*), after previously experiencing a drop of 3.4% in 2020. This recovery was the result of changes in the communities, Government, and business habits as they adapted to the pandemic conditions, and the recovery is expected to continue in the years ahead, with a gradual growth rate so that by the end of the pandemic the global economic growth will return to its previous position. However, the global economic recovery that occurred in 2021 is marked by two issues, namely uneven economic growth and concerns over high inflation caused by an imbalance of supply and demand. Based on data provided by the *World Economic Outlook* in October 2021, the economic growth that occurred in countries in the world varied from 0 to 6% with several countries recorded still experiencing negative growth. In developing countries or *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDE), based on projected data in October 2021, it is estimated to grow by 6.4% in 2021. While in developed countries or *Advanced Economies* (AEs), it is estimated to grow by 5.2%.

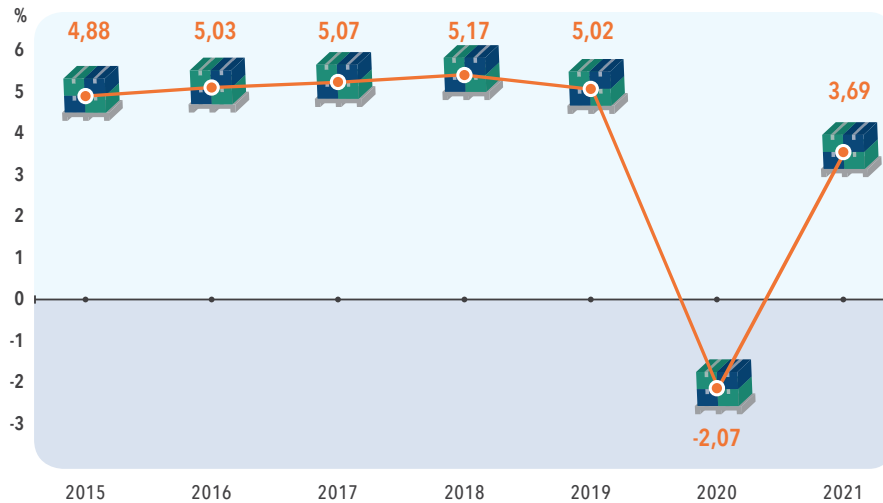


Gambar Proyeksi Ekonomi Global Sumber: International Monetary Fund, Oktober 2021
Global Economic Projection Source: International Monetary Fund, October 2021

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam proses akselerasi pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19, sekaligus menjadi momentum untuk melanjutkan dan menetapkan berbagai reformasi kebijakan untuk mempersiapkan fondasi yang kokoh dalam rangka melaksanakan transformasi ekonomi menuju negara maju.



Gambar Pertumbuhan PDB 2015 sampai 2021
Sumber: Badan Pusat Statistik (Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022)
GDP growth 2015 to 2021

Source: Central Bureau of Statistics (Statistics Official Gazette No. 14/02/Th. XXV, February 7, 2022)

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% (*Cumulative to Cumulative/CtC*), berbalik dari pertumbuhan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%.

Terhadap perekonomian nasional pada tahun 2021, Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar yaitu 57,89% dengan pertumbuhan 3,66%, diikuti Sumatra sebesar 21,70% dengan pertumbuhan 3,18%, Kalimantan sebesar 8,25% dengan pertumbuhan 3,18%, Sulawesi sebesar 6,89% dengan pertumbuhan 5,67%, kemudian Maluku dan Papua sebesar 2,49% dengan pertumbuhan 10,09%.

Sebagaimana di dalam Publikasi "*Indonesia Economic Prospects (IEP), December 2021: Green Horizon, Toward a High Growth and Low Carbon Economy*" oleh *World Bank* pada 16 Desember 2021 disampaikan bahwa perekonomian Indonesia cenderung terus mengalami pemulihan pada tahun 2021, walaupun adanya perlambatan akibat gelombang Delta COVID-19 antara bulan Juni hingga Agustus 2021. Setelah mengalami pertumbuhan sebesar 7,07% (*Year on Year/YoY*) pada kuartal kedua, pertumbuhan

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP)

2021 was an important period in accelerating the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic, as well as being a momentum time to continue and establish policy reforms to prepare a solid foundation to carry out economic transformation towards becoming a developed country.

Based on data from the Central Statistics Agency, in 2021 the Indonesian economy grew by 3.69% (*Cumulative to Cumulative/CtC*), reversing from the growth in 2020 that saw a contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in health services and social activities at 10.46%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the exports of goods and services at 24.04%.

For the national economy in 2021, Java Island contributed the largest proportion with 57.89% or a growth of 3.66%, followed by Sumatra with 21.70% or a growth of 3.18%, Kalimantan with 8.25% or a growth of 3.18%, Sulawesi with 6.89% or a growth of 5.67%, then Maluku and Papua with 2.49% or a growth of 10.09%.

In the "*Indonesia Economic Prospects (IEP), December 2021: Green Horizon, Toward a High Growth and Low Carbon Economy*" Publication by the *World Bank* on December 16, 2021, it stated that the Indonesian economy was likely to continue to recover in 2021, despite the slowdown due to the COVID-19 Delta wave between June and August 2021. After experiencing growth of 7.07% (*Year on Year/YoY*) in the second quarter, growth slowed in the third quarter to 3.51% (*YoY*). However, after successfully

melambat pada kuartal ketiga menjadi sebesar 3,51% (YoY). Namun setelah berhasil melewati fase kritis gelombang Delta, pertumbuhan kuartal keempat kembali meningkat menjadi 5,02% (YoY).

INFLASI

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tetap rendah dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. Inflasi IHK tahun 2021 adalah sebesar 1,87% (YoY), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2020 sebesar 1,68% (YoY). Inflasi yang cukup rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. (Sumber: Siaran Pers BI No.24/2/DKom, 3 Januari 2022). Di tengah kekhawatiran akan tingginya inflasi secara global, rendahnya inflasi dalam negeri menunjukkan langkah-langkah dan kebijakan pemerintah yang cukup efektif.

INVESTASI

Realisasi Investasi sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp901 triliun. Capaian realisasi investasi adalah sebesar 104,8% dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Rp858,5 triliun, dan sebesar 100,1% dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo yaitu Rp900 triliun. Realisasi investasi tersebut telah menyerap sekitar 1,2 juta tenaga kerja sepanjang Januari ke Desember 2021.

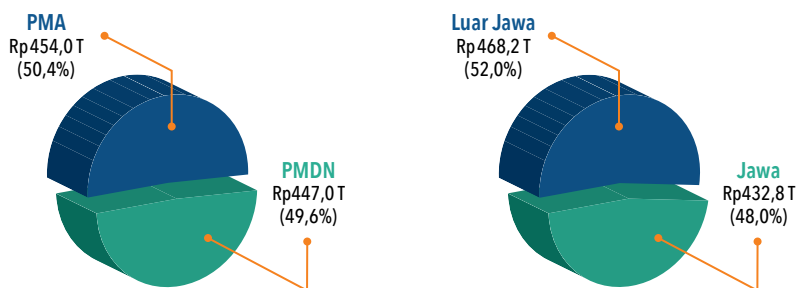
passing the critical phase of the Delta wave, the fourth quarter growth picked up again to 5.02% (YoY).

INFLATION

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 remained low and below the target range of 3.0±1%. CPI inflation in 2021 was 1.87% (YoY), an increase compared 1.68% (YoY) in 2020. The low inflation in 2021 was influenced by weak domestic demand as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supplies, and policy synergy between Bank Indonesia and the Government at the central and regional levels to maintain price stability. (Source: BI Press Release No.24/2/DKom, 3 January 2022). Amid concerns over high global inflation, low domestic inflation indicates that the Government's measures and policies have been effective.

INVESTMENTS

Investments in 2021 amounted to Rp901 trillion, 104.8% of the Medium Term Development Plan (RPJMN) target of Rp858.5 trillion, and 100.1% of the target of Rp900 trillion set by President Joko Widodo. This investment was felt by 1.2 million workers from January to December 2021.

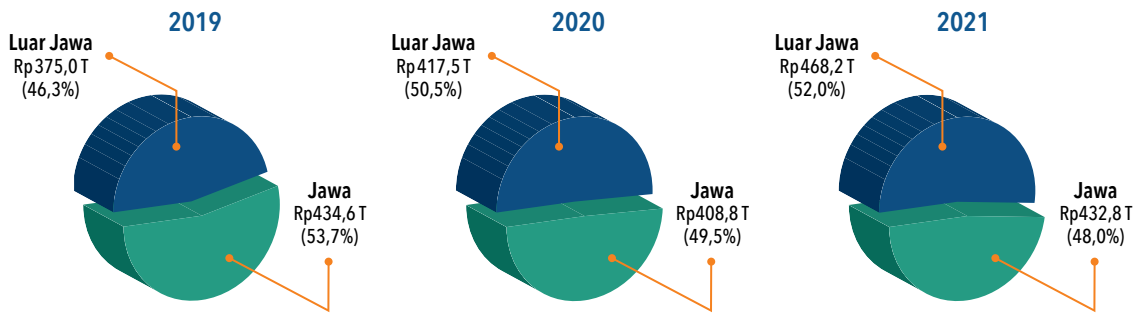


Gambar Sebaran Realisasi Investasi 2021
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Investment Distribution 2021
Source: Investment Coordinating Board (BKPM)

Realisasi investasi tahun 2021 terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp447 triliun atau setara 49,6% dari total realisasi investasi dan Penanaman Modal Asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* (FDI) senilai Rp454 triliun, sama dengan 50,4% dari total realisasi investasi. Jika ditinjau dari sebaran terhadap wilayah, realisasi investasi di Jawa adalah senilai Rp432,8 triliun atau setara 48,0% total investasi, sedangkan di luar Jawa senilai Rp468,2 triliun atau setara 52,0% total investasi. Jika melihat tren realisasi investasi di Jawa dan Luar Jawa dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, maka dapat dilihat Pemerintah terus meningkatkan porsi investasi di Luar Jawa untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi nasional.

Investments in 2021 consisted of Rp447 trillion in domestic investments (PMDN), or 49.6% of the total investments, and Foreign Direct Investment (FDI) of Rp454 trillion, equal to 50.4% of the total investments. If viewed by region, the investments in Java of Rp432.8 trillion accounted for 48.0% of the total investments, with outside Java at Rp468.2 trillion accounting for 52.0% of the total investments. If you look at investment realization trend in Java and Outside Java from 2019 to 2021, it shows that the Government has continued to increase the portion of investment outside Java to encourage equitable distribution of national economic growth.



Gambar Tren Sebaran Wilayah Realisasi Investasi 2021
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Investment Area Distribution Trend 2021
Source: Investment Coordinating Board (BKPM)

KINERJA PERDAGANGAN

Kinerja ekspor dan impor Indonesia tahun 2021 mencatatkan performa yang positif dengan surplus sebesar USD35,34 miliar. Capaian kinerja ekspor tahun 2021 berhasil mencapai USD231,54 miliar AS atau tumbuh double digit sebesar 41,88% (YoY). Kinerja positif tahun 2021 ditopang oleh neraca perdagangan non migas yang mencapai USD48,60 miliar namun tergerus oleh defisit neraca perdagangan migas yang cukup besar.

Hilirisasi komoditas unggulan, seperti turunan produk *Crude Palm Oil* (CPO), berhasil mendorong performa ekspor Indonesia. Hal tersebut tercermin dari ekspor komoditas lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) yang sepanjang 2021 mencapai USD32,83 miliar atau meningkat sebesar 58,48% (YoY). Selain CPO, hilirisasi komoditas nikel juga memperkuat performa ekspor Indonesia, dengan pertumbuhan ekspor komoditas nikel dan barang daripadanya (HS 75) mampu tumbuh sebesar 58,89% (YoY) menjadi sebesar USD1,28 miliar. Lebih lanjut, dari 10 besar komoditas utama ekspor, komoditas bijih logam, terak dan abu (HS 26) mengalami pertumbuhan tertinggi yakni 96,32% (YoY) menjadi sebesar USD6,35 miliar. Diikuti oleh ekspor komoditas besi dan baja (HS 72) yang juga naik signifikan mencapai 92,88% (YoY) menjadi senilai USD20,95 miliar. (Sumber: Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI No: HM.4.6/20/SET.M.EKON.3/1/2022).

ANALISIS INDUSTRI PELABUHAN

TREN KEPELABUHAN GLOBAL

Saat ini terdapat sebelas tren global dalam industri kepelabuhan yang dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, seperti yang diilustrasikan pada gambar berikut. Yang pertama adalah kategori pengembangan ekosistem yang terdiri dari konsolidasi operator pelabuhan, pembentukan aliansi *shipping lines* untuk meningkatkan *bargaining power*, ekspansi *shipping lines* sebagai operator terminal, serta ekspansi *port operator* pelabuhan ke bisnis logistik. Kategori tren kedua yaitu perkembangan teknologi terdiri dari *sustainability effort* dari operator terminal dan *shipping lines*, adopsi *smart ports* di negara maju, serta meningkatnya

TRADE PERFORMANCE

Indonesia's exports and imports in 2021 recorded a positive performance with a surplus of USD35.34 billion, with exports in 2021 reaching USD231.54 billion with a double-digit growth of 41.88% (YoY). The positive performance in 2021 was supported by a non-oil and gas trade balance that reached USD48.60 billion, offset by a large oil and gas trade balance deficit.

Downstreaming superior commodities, such as derivative products of Crude Palm Oil (CPO), succeeded in boosting Indonesia's export performance. This can be seen in the export of animal/vegetable fats and oils (HS 15) that in 2021 reached USD32.83 billion, an increase of 58.48% (YoY). In addition to CPO, downstream nickel commodities also strengthened Indonesia's export performance, with export growth of nickel and its derivatives (HS 75) growing by 58.89% (YoY) to USD 1.28 billion. Of the top 10 main export commodities, metal ores, slag and ash (HS 26) experienced the highest growth of 96.32% (YoY) to reach USD6.35 billion, followed by exports of iron and steel (HS 72) that rose significantly by 92.88% (YoY) to USD20.95 billion. (Source: Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No: HM.4.6/20/SET.M.EKON.3/1/2022).

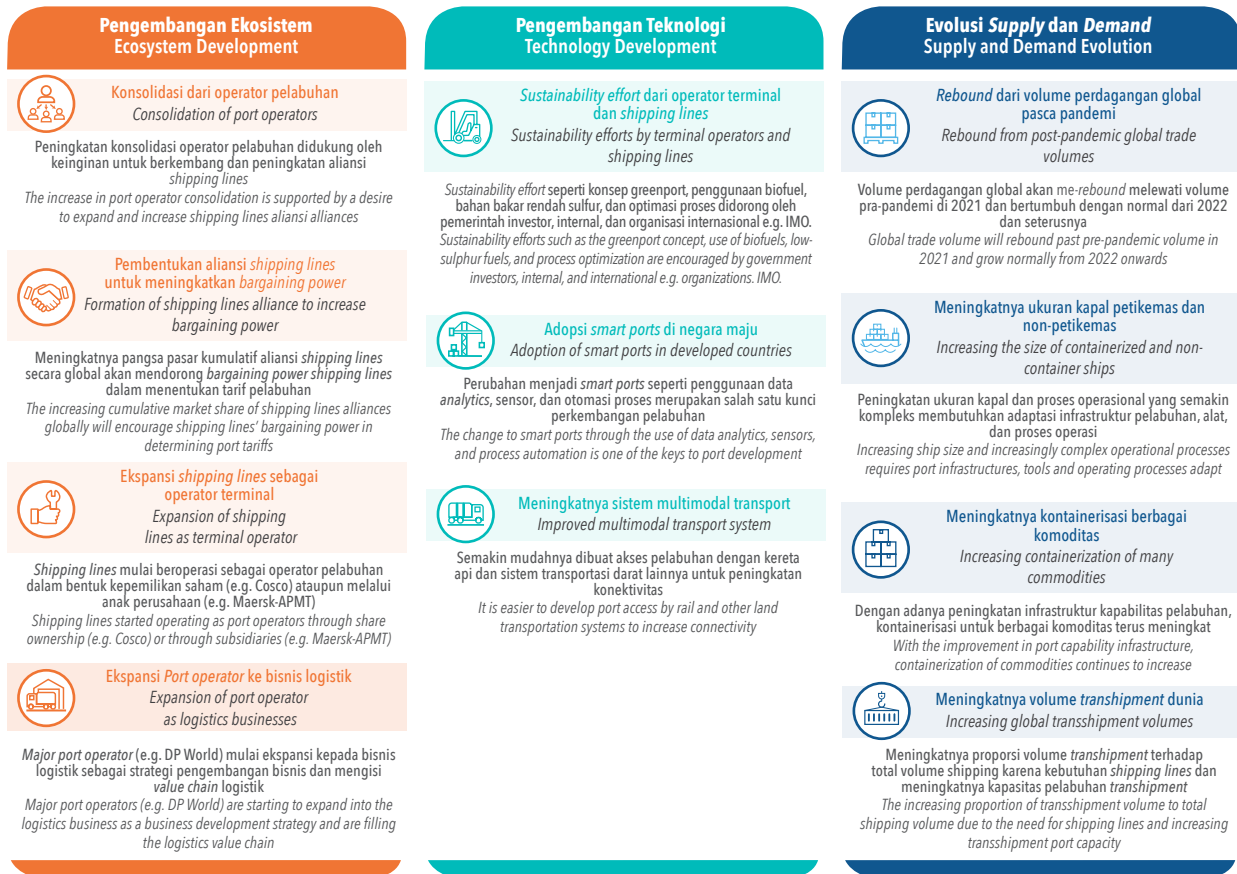
ANALISIS INDUSTRI PELABUHAN

GLOBAL PORT TRENDS

There are currently eleven global trends in the port industry that can be divided into three main categories, as illustrated in following figure. The first is category of development ecosystem consists of consolidating port operators, forming shipping lines alliances to increase bargaining power, expanding shipping lines as terminal operators, as well as expanding port operators into logistics businesses. The second trend category is technological developments consist of sustainability efforts by terminal operators and shipping lines, adoption of smart ports in developed countries, and the increasing multimodal

sistem *multimodal transport*. Lalu aspek terakhir yaitu evolusi *supply and demand* terdiri dari *rebound* dari volume perdagangan global pasca pandemi, meningkatnya ukuran kapal petikemas dan non-petikemas, meningkatnya kontainerisasi berbagai komoditas, serta meningkatnya volume *transshipment* dunia.

transport system. The last aspect concerns the evolution of supply and demand, and consists of a rebound in global trade volumes after the pandemic, increasing the size of containerized and non-container ships, increasing containerization of various commodities, as well as increasing world transshipment volumes.



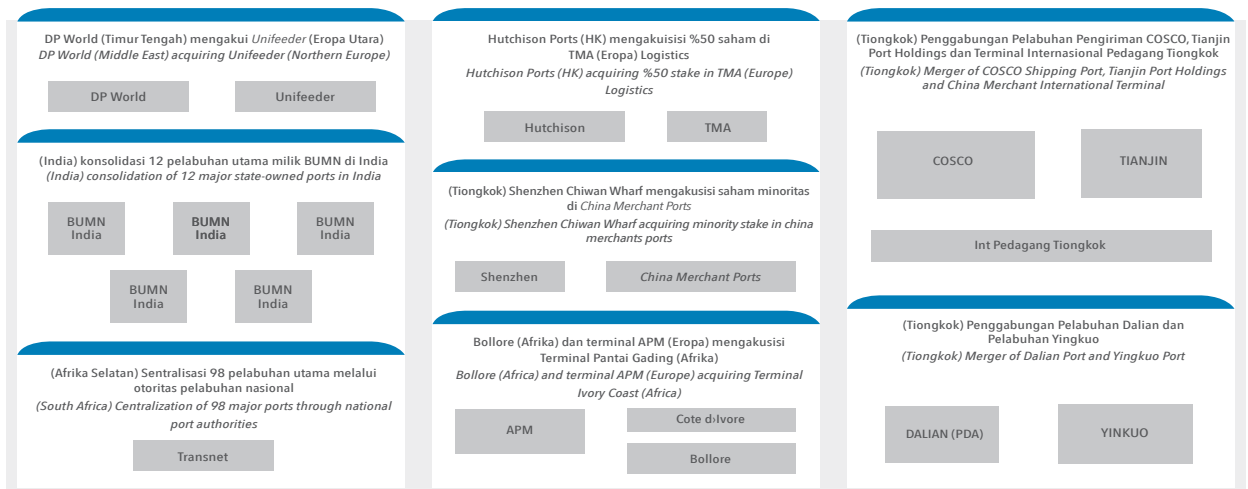
Gambar Sebelas Tren Kepelabuhan Global yang Ada
Sumber: Analisis BCG, 2021
Trends of Eleven Existing Global Port
Source: BCG Analysis, 2021

KONSOLIDASI OPERATOR PELABUHAN

Penggabungan dan akuisisi operator pelabuhan juga banyak terjadi pada beberapa tahun terakhir di seluruh dunia, baik di Asia, Eropa, maupun Afrika seperti diilustrasikan di gambar di bawah ini. Konsolidasi pelabuhan didorong oleh beberapa faktor pasar dan internal seperti adanya limitasi *organic growth* karena akses kepada lahan, *counteraction* dari meningkatnya *bargaining power shipping lines*, serta bertambahnya akses pendanaan dari investor untuk perusahaan pelabuhan. Penggabungan dan akuisisi juga dianggap sebagai strategi yang tidak terlalu berisiko jika dibandingkan dengan *greenfield growth* untuk mengembangkan pelabuhan.

CONSOLIDATING PORT OPERATORS

Mergers and acquisitions by port operators have also occurred a lot in recent years in Asia, Europe and Africa as illustrated in figure below. Port consolidation was driven by several market and internal factors, such as the limitation of organic growth due to access to land, the counteraction of increasing shipping lines bargaining power, as well as increasing access to funding from investors for port companies. Mergers and acquisitions were also considered a less risky strategy when compared to greenfield growth to develop ports.



Gambar Konsolidasi pelabuhan di Asia, Eropa dan Afrika dari tahun 2019 ke Q1 2020
Sumber: Drewry, BCG Analysis, 2021

Port Consolidation Figure in Asia, Europe and Africa from 2019 to Q1 2020
Source: Drewry, BCG Analysis, 2021

ALIANSI SHIPPING LINES DAN EKSPANSI SEBAGAI OPERATOR PELABUHAN

Aliansi *shipping line* dimulai pada tahun 1990-an, dan anggotanya terus meningkatkan pangsa pasar kumulatif global. Pada tahun 2020 pangsa pasar kumulatif global aliansi *shipping line* mencapai 81%, di mana tiga aliansi terbesar adalah 2M (Maersk dan MSC), *Ocean Alliance* (CMA CGM, Cosco dan Evergreen), dan *The Alliance* (Hapag-Lloyd, Yang Ming, dan Ocean Network Express). Aliansi *shipping line* didorong oleh kebutuhan dalam menghadapi persaingan dengan para pemain besar, perluasan area pelayanan dan ketersediaan kapal, dan memanfaatkan *economies of scale* serta menurunkan biaya.

Selain aliansi, strategi lain yang dilakukan *shipping lines* adalah ekspansi bisnis sebagai operator pelabuhan, strategi ini didorong oleh potensi peningkatan *competitive advantage* yang dapat dimiliki oleh *shipping lines*. Ekspansi dapat dilakukan melalui kepemilikan saham atau anak perusahaan. Beberapa contoh ekspansi *shipping lines* sebagai operator pelabuhan adalah *Cosco shipping* yang berinvestasi di 30 terminal di seluruh dunia. Sementara itu, Maersk melakukan ekspansi melalui anak perusahaannya, APM Terminal, yang merupakan salah satu operator pelabuhan global terbesar.

SHIPPING LINES ALLIANCES AND EXPANSION AS PORT OPERATORS

The shipping line alliance started in the 1990s, and its members continue to increase its global cumulative market share. In 2020 the global cumulative market share of shipping line alliances reached 81%, where the three largest alliances were 2M (Maersk and MSC), Ocean Alliance (CMA CGM, Cosco and Evergreen), and The Alliance (Hapag-Lloyd, Yang Ming, and OceanNetwork Express). Shipping line alliances are driven by the need to face competition by big players, to expand service area and ship availability, and to take advantage of economies of scale and reduce costs.

In addition to alliances, another strategy carried out by shipping lines is business expansion as a port operator, this strategy is driven by the potential for increasing their competitive advantage. Expansion can be achieved through share ownership or subsidiaries. Examples of expansion of shipping lines as port operators include Cosco shipping that has invested in 30 terminals worldwide, and Maersk that is expanding through its subsidiary, APM Terminal, to become one of the largest global port operators.

EKSPANSI PORT OPERATOR KE BISNIS LOGISTIK

Untuk turut meningkatkan kontrol dari kualitas pelayanan di pelabuhan, para operator pelabuhan global juga sudah masuk ke bisnis logistik darat dan hal ini sedang menjadi tren yang sedang terjadi, seperti DP World, Hutchison Ports, PSA dan Evergreen. DP World memiliki bisnis *trucking* dan *distribution centres* di seluruh dunia untuk mendukung bisnis kepelabuhannya. Hutchison Ports menyediakan jasa *freight forwarding*, *warehousing*, *project logistics*, serta *intermodal management*. PSA menyediakan jasa *internet of logistics* yang dapat meng-*trace* perpindahan barang di seluruh aspek *value chain* logistik dan menyediakan jasa *analytics* untuk logistik yang diberikan. Evergreen Logistics menyediakan jasa *freight forwarding*, *project logistics*, *warehousing*, dan juga jasa logistik udara. Tren masuknya operator pelabuhan global ke dalam bisnis logistik darat ini juga didorong oleh berbagai sisi internal dan eksternal, yaitu untuk meningkatkan kontrol terhadap performa *end-to-end* dari *value chain* logistik, mengambil bagian dari pasar logistik darat yang merupakan bagian besar dari pasar logistik, dan didorong oleh kemampuan investasi yang besar sebab bisnis pelabuhan cukup *profitable*.

SUSTAINABILITY EFFORT DARI OPERATOR TERMINAL DAN SHIPPING LINES

Meningkatnya *sustainability effort* yang dilakukan oleh operator pelabuhan dan *shipping lines* didorong oleh faktor internal dan eksternal seperti meningkatnya tekanan dari pemerintah, pemberian premium dari investor dan bank kepada perusahaan yang lebih *sustainable*, dan pengurangan biaya dari efisiensi bahan bakar. Beberapa pemain global seperti Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping dan Wasa Line. Maersk berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan penggunaan karbon. CMA CGM mengganti bahan bakar karbon menjadi *biofuel*. MSC menggunakan campuran 30% *biofuel*, dan menghasilkan pengurangan emisi CO₂ sebanyak 15-20%. Cosco Shipping mengoptimalkan proses di pelabuhan dan navigasi untuk mengurangi waktu *turnaround*. Wasa Line menggunakan baterai sebagai pengganti bahan bakar.

ADOPSI SMART PORTS DI NEGARA MAJU

Adopsi *smart ports* terus menjadi semakin populer, terutama di negara maju. Beberapa contoh *digital tools* yang digunakan oleh *smart ports* adalah penggunaan *internet of things* dan *smart sensors*, *big data analytics*, AI dan *machine learning*, *ubiquitous connectivity*, *augmented reality*, *autonomous transportation* serta *robotics*. Salah satu contoh *smart ports* yang ada saat ini adalah *Port of Antwerp* di Belgia yang menggunakan teknologi *blockchain*, *augmented reality*, dan sensor untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi. Gambar di bawah ini memperlihatkan secara lengkap *smart ports* di beberapa negara serta *digital tools* yang digunakan di masing-masing *smart ports*.

EXPANSION OF PORT OPERATORS INTO LOGISTICS BUSINESSES

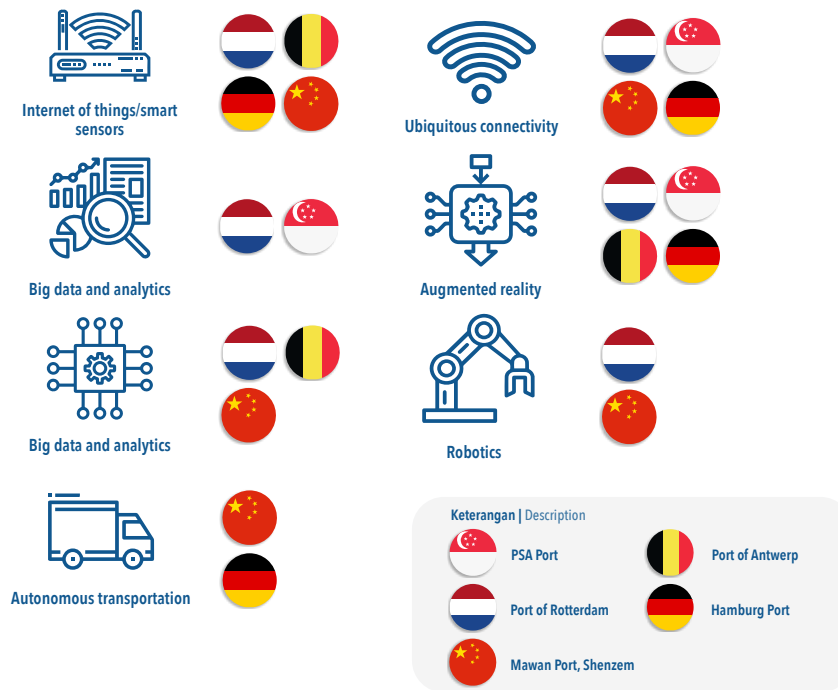
To help improve service quality control at ports, global port operators also entered the land logistics business and this is an ongoing trend, and includes DP World, Hutchison Ports, PSA and Evergreen. DP World owns trucking businesses and distribution centers around the world to support its port business. Hutchison Ports provides freight forwarding, warehousing, project logistics, and intermodal management services. PSA provides an internet of logistics services that can trace the movement of goods in all aspects of the logistics value chain, and provide analytics services for the logistics provided. Evergreen Logistics provides freight forwarding, project logistics, warehousing, and also air logistics services. The trend of global port operators entering into the land logistics business is also driven by various internal and external factors, namely to increase control over the end-to-end performance of the logistics value chain, take part in the land logistics market which is a large part of the logistics market, driven by a large investment capacity as the port business is quite profitable.

SUSTAINABILITY EFFORT FROM TERMINAL OPERATORS AND SHIPPING LINES

The increasing sustainability efforts made by port operators and shipping lines are driven by internal and external factors such as increased pressure from their governments, premiums from investors and banks to companies that are more sustainable, and reduced costs from fuel efficiency. Global players include Maersk, CMA CGM, MSC, Cosco Shipping and Wasa Line. Maersk is looking to increase efficiency and reduce carbon use. CMA CGM is replacing carbon fuels into biofuels. MSC is using a blend of 30% biofuels, which results in a 15-20% reduction in CO₂ emissions. Cosco Shipping is optimizing port and navigation processes to reduce turnaround time. Wasa Line is using batteries instead of fuel.

SMART PORTS ADOPTION IN DEVELOPED COUNTRIES

The adoption of smart ports continues to be increasingly popular, especially in developed countries. Examples of digital tools used by smart ports are the use of the internet of things and smart sensors, big data analytics, AI and machine learning, ubiquitous connectivity, augmented reality, autonomous transportation and robotics. One example of a smart port is the Port of Antwerp in Belgium that uses blockchain technology, augmented reality, and sensors to increase security and efficiency. Figure below shows in full the smart ports in several countries as well as the digital tools used in each smart port.



Gambar *Smart Ports* di Beberapa Negara Serta *Digital Tools* yang Digunakan
Sumber: Orbis Research, Press research, BCG Analysis, 2021
Smart Ports Figure in Several Countries and Digital Tools Used
Source: Orbis Research, Press research, BCG Analysis, 2021

MENINGKATNYA SISTEM TRANSPORTASI MULTIMODAL

Meningkatnya sistem transportasi multimodal yang dilakukan oleh berbagai negara global didorong oleh upaya peningkatan infrastruktur, *sustainability*, dan *congestion* jalanan di pelabuhan. Semakin banyaknya pelabuhan yang terhubung dengan infrastruktur intermodal (kereta api, bandara, dan sistem transportasi lain) juga akan mendukung konektivitas pelabuhan dan menjadikan transportasi laut menjadi semakin menarik sebagai salah satu sarana perdagangan global. Sistem transportasi intermodal juga memberikan opsi yang lebih ramah lingkungan, terutama untuk kargo yang dikirimkan ke tempat dengan jarak yang panjang. Namun, sistem ini memadatkan jalanan dengan truk karena volume perdagangan yang kian membesar setiap tahunnya. Volume barang yang dikirimkan oleh intermodal diprediksi akan berkembang. *Forecast* terhadap volume intermodal akan naik sebesar 3% per tahun hingga 2024 dan pelabuhan akan menjadi titik utama intermodal terutama untuk *consumer goods*, *capital goods*, dan *industrial supplies*.

REBOUND PERDAGANGAN

Berdasarkan data dari Otoritas Pelabuhan New York dan New Jersey dalam laporan "COVID-19 Pandemic Impact on Port Authority Facility Volumes Continues Into March 2021", pada informasi *the Port Authority of New York and New Jersey's website* melaporkan bahwa Maret 2021 tercatat *traffic* petikemas bulanan tertinggi dibandingkan Maret 2019 dengan peningkatan sebesar 35%. Hal ini menunjukkan ketahanan sisi permintaan pelanggan dan rantai pasokan global dalam memasuki tahun kedua pandemi COVID-19.

INCREASING MULTIMODATED TRANSPORTATION SYSTEM

The increasing multimodal transportation systems carried out by global countries is driven by efforts to improve infrastructure, sustainability, and road congestion at ports. The increasing number of ports connected to intermodal infrastructure (trains, airports, and other transportation systems) also supports port connectivity and makes sea transportation more attractive as a means of global trade. The intermodal transportation system also provides a more environmentally friendly option, especially for cargo delivered over long distances. However, this system leads to congestion on the roads by trucks due to the increasing volume of trade every year. The volume of goods shipped by intermodal is predicted to grow. Intermodal volume is forecasted to increase by 3% per year until 2024, and ports will become the main point of intermodal, especially for consumer goods, capital goods, and industrial supplies.

TRADE REBOUND

Based on data from the Port Authority of New York and New Jersey in their report "COVID-19 Pandemic Impact on Port Authority Facility Volumes Continues Into March 2021", the Port Authority of New York and New Jersey's website reported that March 2021 saw the highest monthly container traffic compared to March 2019 with an increase of 35%. This shows the resilience of customers demand and global supply chains when entering the second year of the COVID-19 pandemic.

MENINGKATNYA UKURAN KAPAL KONTAINER

Peningkatan ukuran kapal kontainer juga terus terjadi dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan adaptasi terhadap infrastruktur pelabuhan. Ukuran kapal rata-rata telah meningkat ~130% secara global sejak tahun 2000 hingga 2015 dan diprediksi akan terus meningkat untuk memanfaatkan skala ekonomi. Hal ini akan mendorong pembangunan infrastruktur di sekitar pelabuhan sehingga akan memungkinkan pembuatan *hub* internasional maritim. Implikasi tren ini terhadap bisnis pelabuhan adalah dibutuhkannya pembangunan infrastruktur pelabuhan di sekitar perdagangan besar, dimungkinkannya pembangunan *hub & spoke* internasional dan domestik maritim, proses operasional yang semakin kompleks, dan peningkatan risiko bagi operator dan pemilik pelabuhan.

MENINGKATNYA KONTAINERISASI BERBAGAI KOMODITAS

Meningkatnya tingkat kontainerisasi komoditas didorong oleh perbaikan infrastruktur dan operasional pelabuhan. Saat ini, tingkat kontainerisasi komoditas di Indonesia hanya mencapai 14% dengan komoditas utama berupa produk manufaktur, sayuran, makanan siap saji, dan protein (hewan). Dengan pengembangan pelabuhan yang terus dilakukan, tingkat kontainerisasi diprediksi akan terus meningkat, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.5. Pertumbuhan kontainerisasi diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang tetap apabila pertumbuhan GDP berada pada prediksi *baseline* 5,2%. Namun, bila prediksi pertumbuhan GDP agresif 8,5%, maka akan terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan kontainerisasi sebanyak 4%.

INCREASING SIZE OF CONTAINER SHIPS

The increase in the size of container ships also continues to occur from year to year, so adaptation to port infrastructure is needed. Average ship sizes have increased by ~130% globally from 2000 to 2015 and are expected to continue to grow to take advantage of economies of scale. This will encourage the development of an infrastructure around the ports to allow them to become an international maritime hub. The implications of this trend for the port business are the need for port infrastructure development around wholesale trade, the possibility of developing international and domestic maritime hubs & spokes, increasingly complex operational processes, and increased risk for port operators and owners.

INCREASING CONTAINERIZATION OF COMMODITIES

The increasing level of commodity containerization is driven by infrastructure and port operations improvements. Currently, the level of commodity containerization in Indonesia has only reached 14% with the main commodities being manufactured products, vegetables, ready-to-eat foods, and protein (animals). As port development continues, the containerization rate is predicted to continue to increase, as illustrated in Figure 3.5. Containerization growth is predicted to experience steady growth if the GDP growth is at the predicted baseline of 5.2%. However, if there is an aggressive GDP growth is 8.5%, there will be an increase in containment growth of 4%.

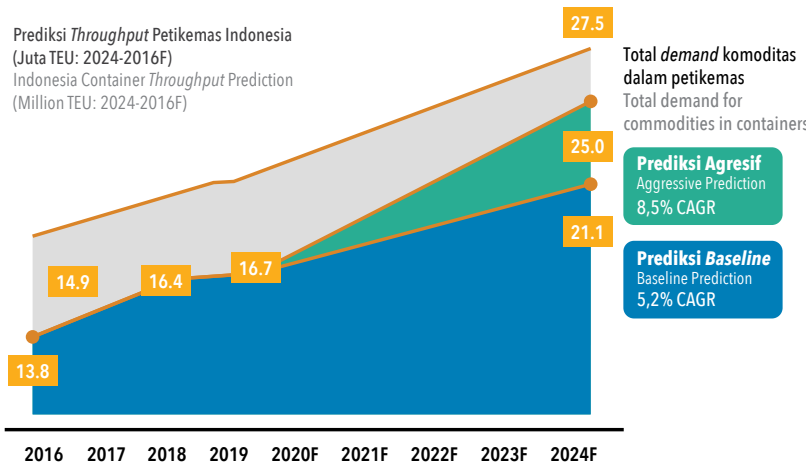
Saat ini, tingkat kontainerisasi komoditas di Indonesia hanya mencapai 14% Currently, the commodity containerization level in Indonesia only reaches 14%

Model permintaan komoditas yang dapat dikontainerisasi
Containerized commodity demand model

Throughput petikemas Indonesia berdasarkan provinsi juta Ton, 2019
2019, Indonesian container throughput by province million Tons



Dengan pengembangan pelabuhan yang dilakukan, tingkat kontainerisasi diprediksi akan terus meningkat
With the port development being carried out, the containerization rate is predicted to continue to increase



Gambar kontainerisasi komoditas di Indonesia dan prediksi tingkat kontainerisasi
Sumber: Kajian Integrasi BUMN Pelabuhan, Badan Pusat Statistik, MoT, RPJMN, Analisis BCG, 2021
Commodity containerization figure in Indonesia and predictions of containerization rates
Source: Study on Integration of Port SOEs, Central Statistics Agency, MoT, RPJMN, BCG Analysis, 2021

MENINGKATNYA VOLUME TRANSHIPMENT DUNIA

Meningkatnya proporsi volume *transshipment*, seperti yang diilustrasikan pada gambar di atas, didorong oleh infrastruktur dan pola pelayaran *shipping lines*. Faktor-faktor yang mendorong peningkatan volume ini antara lain: 1) meningkatnya terminal khusus *transshipment* di dunia di mana para pelaku operator pelabuhan mengembangkan *transshipment hub* sebagai tempat menaruh

INCREASING WORLD TRANSHIPMENT VOLUME

The increasing proportion of transshipment volumes, as illustrated in figure above, was driven by the shipping lines infrastructure and shipping patterns. Factors driving this volume increase included: 1) increased special transshipment terminals in the world where port operators develop transshipment hubs as a place to place containers in the middle to create new routes

petikemas di tengah agar dapat menciptakan rute baru dan koneksi bagi *shipping lines* yang telah menempuh jarak pelayaran jauh, 2) efisiensi rute yang dilakukan *shipping network* untuk mengoptimalkan biaya operasi, 3) meningkatnya perdagangan global dan hubungan antar negara dengan jarak jauh.

Selain sebelas tren di atas, kebiasaan baru pasca pandemi COVID-19 juga berpengaruh pada bidang jalur perdagangan maritim selama awal tahun 2021. Adanya fase pemulihan terlihat dari aktivitas di pelabuhan yang menunjukkan ketahanan dalam permintaan konsumen dan rantai pasokan global, namun perdagangan yang tidak seimbang (*imbalance trading*) dan pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak merata (*uneven economic growth*) juga menyebabkan peristiwa kekurangan petikemas di wilayah Timur.

UNPRECEDENTED SHORTAGE FOR CONTAINERS

Dalam laporan *Global shipping container shortage: the story so far, Ship Technology*, April 2021 bahwa saat ini, terjadi kekurangan petikemas kosong pada wilayah kebanyakan di negara-negara timur seperti Tiongkok, di mana Tiongkok menjadi salah satu negara yang melakukan ekspor terbesar ke negara-negara lain terutama di wilayah barat. Penyebab utama kekurangan ini kompleks, termasuk ketidakseimbangan manajemen kapasitas oleh operator pada awal krisis dan penundaan terkait adanya COVID-19 yang sedang berlangsung di titik-titik koneksi transportasi seperti Pelabuhan. Hal ini terjadi pada fase awal *lockdown* petikemas kosong tidak bisa kembali ke Tiongkok atau dibiarkan menumpuk di negara tujuan, serta perubahan pola perdagangan dan peningkatan permintaan pada awal 2021 yang membuat kapal-kapal sangat terburu-buru untuk kembali sehingga kapal-kapal tersebut dipaksa untuk meninggalkan kontainer kosong ketika kembali ke Tiongkok (dalam laporan "*No relief: Global container shortage likely to last until 2022*", American Shipper, April 2021).

PERDAGANGAN MARITIM GLOBAL

Asia, Eropa, dan Amerika Utara adalah fokus perdagangan global dengan volume paling tinggi. Perdagangan rute regional terbesar berada di Asia dengan volume 44,5 juta TEU pada tahun 2019. Dua jalur perdagangan internasional utama adalah *Far East-Europe* dengan volume 24,5 juta TEU dan *Far East-North America* dengan volume 23,7 juta TEU, seperti yang terlihat pada gambar 3.7. Tingginya volume perdagangan petikemas dari dan ke *Far East* disebabkan oleh bergabungnya Tiongkok dengan WTO pada tahun 2001, menyebabkan relokasi pusat produksi dari negara-negara maju ke Tiongkok.

and connections for shipping lines travelling long shipping distances, 2) route efficiencies by shipping networks to optimize operating costs, 3) increased global trade and long-distance relations between countries.

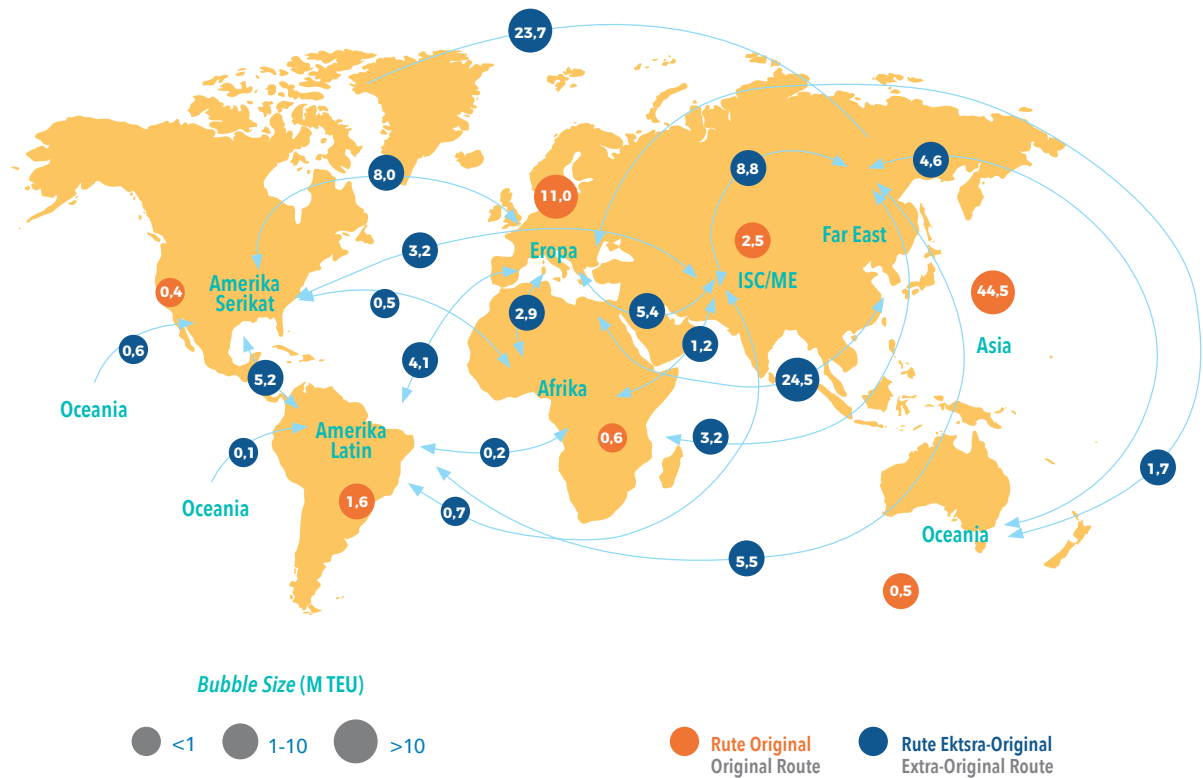
In addition to the eleven trends shown above, new habits post COVID-19 pandemic also affected the maritime trade routes during early 2021. The recovery phase was seen in the activities at ports that although demonstrating resilience to consumer demand and global supply chains, due to an imbalance in trading, and uneven economic growth in the world also caused a shortage of containers in the East.

UNPRECEDENTED SHORTAGE OF CONTAINERS

The Global shipping container shortage report: the story so far, Ship Technology, April 2021, stated that currently, there was a shortage of empty containers in most of the regions in eastern countries such as China, where China is one of the countries that carries out the largest exports to other countries, especially in the western region. The underlying causes of this shortfall were complex, including imbalanced capacity management by operators at the start of the crisis and delays related to the ongoing COVID-19 at transport connection points including ports. This happened in the early phase of the lockdown where empty containers could not return to China or were allowed to accumulate in destination countries, as well as changes in trading patterns and an increase in demand in early 2021, which saw ships in such a hurry to return being forced to return home leaving empty containers (in the report "*No relief: Global container shortage likely to last until 2022*", American Shipper, April 2021).

GLOBAL MARITIME TRADE

Asia, Europe and North America are the focus with the highest volume of global trade. The largest regional route trade was in Asia with a volume of 44.5 million TEUs in 2019. The two main international trade routes were Far East-Europe with a volume of 24.5 million TEU and Far East-North America with a volume of 23.7 million TEU, as shown in figure 3.7. The high volume of container trade to and from the Far East was caused by China's joining the WTO in 2001, causing a relocation of production centers from developed countries to China.



Key takeaways

- Dua jalur perdagangan internasional utama adalah *Far East-Europe* dan *Far East-North America*
- The two main international trade routes are far Far East-Europe and Far East-North America
- Tiongkok bergabung dengan WTO pada tahun 2001 menyebabkan relokasi pusat produksi dari negara maju ke Tiongkok. Fenomena ini terjadi telah menjadi mesin pertumbuhan utama untuk pasar petikemas
- China joined the WTO in 2001 leading to the relocation of production centers from developed countries to China. This phenomenon became a major growth engine for the container market
- Pasar intra *Far East* memiliki volume terbesar, tetapi dengan jarak yang lebih pendek. Pasar ini telah berkembang pesat sejak awal 2000-an
- Intra Far East market has the largest volume, but with a shorter distance. This market has grown rapidly since the early 2000s

Gambar Volume Perdagangan Maritim Global

Sumber: IHS GTA Forecasting Mei 2020, *Intra China and Intra Europe Demand* dari Beragam Sumber BCG (Eurostat, China Port Associations, Drewry, dan lain-lain), Analisis BCG 2021

Asia Trade Volume Figure

Source: IHS GTA Forecasting May 2020, *Intra China and Intra Europe Demand* from Multiple BCG Sources (Eurostat, China Port Associations, Drewry, etc.), 2021 BCG Analysis

Saat ini, perdagangan petikemas maritim di Asia masih berpusat di Tiongkok dengan volume rute regional 24,4 juta TEU dan volume perdagangan yang tinggi antara Tiongkok-Asia Timur dan Tiongkok-Asia Tenggara. Namun, tingkat pertumbuhan volume perdagangan rute regional Tiongkok pada 2019 adalah 0%. Di sisi lain, Asia Tenggara mengalami pertumbuhan lebih tinggi dalam lalu lintas *in/outbound* petikemas. Rute regional Asia Tenggara memiliki volume perdagangan 40,4 juta TEU dengan tingkat pertumbuhan 3%.

Currently, maritime container trade in Asia is still centered in China with a regional route volume of 24.4 million TEU and a high volume of trade between China-East Asia and China-Southeast Asia. However, China's regional route trade volume growth rate in 2019 was 0%. On the other hand, Southeast Asia experienced higher growth in container in/outbound traffic. The Southeast Asian regional route had a trade volume of 40.4 million TEU with a growth rate of 3%.

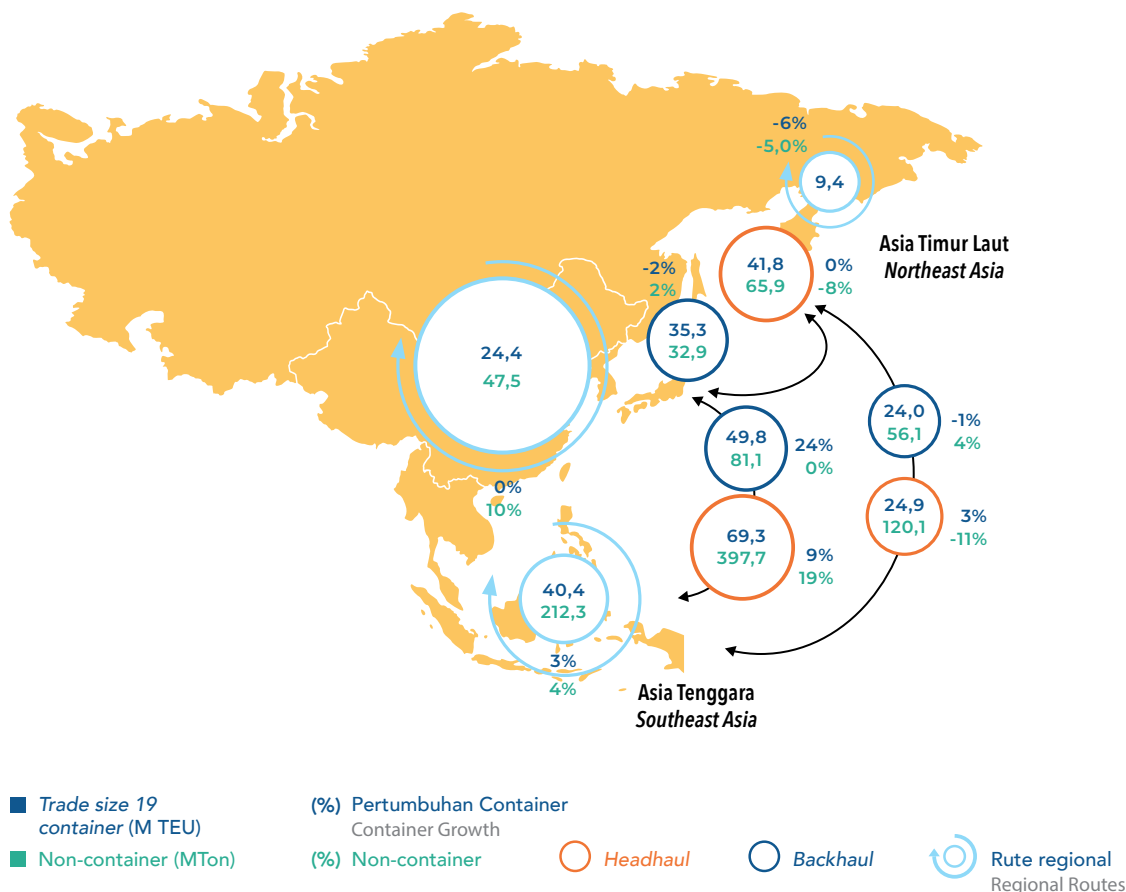
Dalam pasar non-petikemas, volume perdagangan tertinggi terjadi antara Tiongkok dan Asia Tenggara dengan volume

In the non-container market, the highest trade volume occurred between China and Southeast Asia with a volume reaching

mencapai 397,7 juta ton. Volume perdagangan antara Asia Tenggara dengan Asia Timur Laut juga cukup tinggi dengan 120,1 juta ton. Dalam rute regional, Asia Tenggara memiliki volume lebih tinggi dengan volume 212,3 juta ton, namun tingkat pertumbuhan pada rute regional Tiongkok lebih tinggi dengan tingkat pertumbuhan 2019 sebesar 10%.

397.7 million tons. The trade volume between Southeast Asia and Northeast Asia was also quite high with 120.1 million tons. In regional routes, Southeast Asia has the higher volume with a volume of 212.3 million tons, but the growth rate on China's regional routes is higher with the 2019 growth rate of 10%.

Asia Sea Trade Flows pada 2019 (M TEU/MTon)
Asia sea trade flows in 2019 (M TEU/MTon)

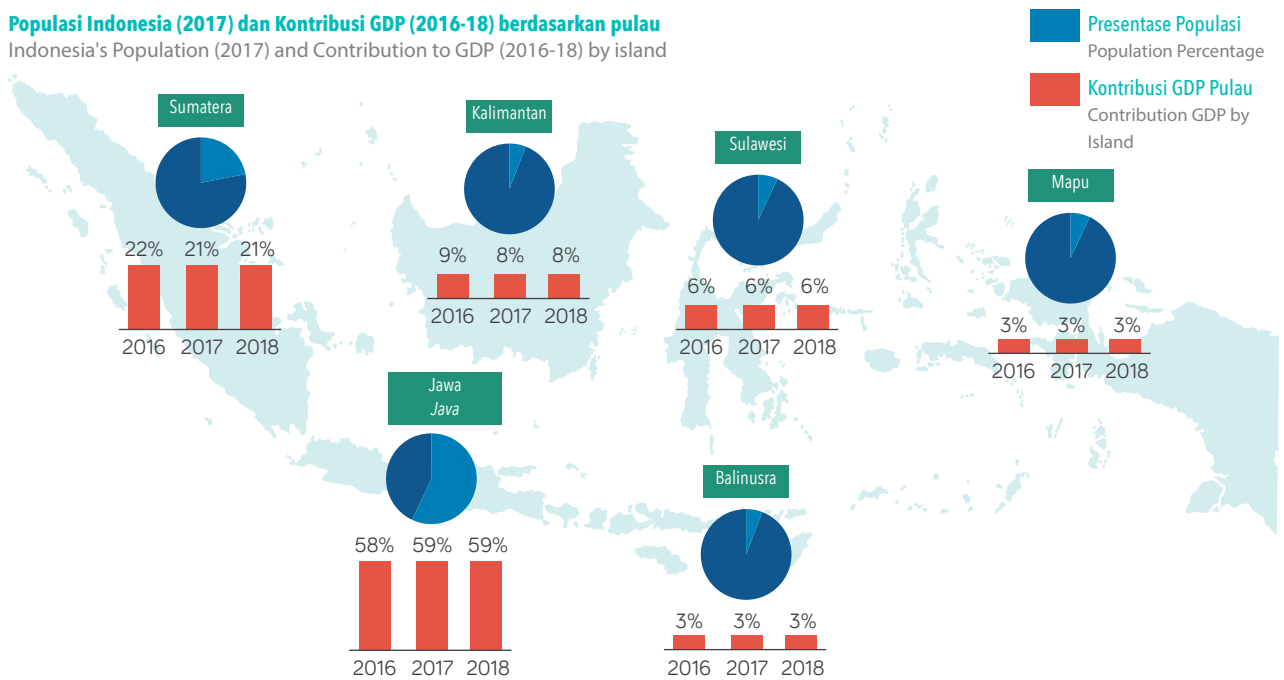


Gambar Volume Perdagangan Asia
Sumber: BCG Container Demand and Supply Forecast Model (IHS GTA Forecasting (Akhir 2020), Alphaliner, EIU, Oxford Economics), Data Pelindo, MoT, BPS, RPJMN, Press Research, Analisis BCG, 2021
Asia Trade Volume Figure
Source: BCG Container Demand and Supply Forecast Model (IHS GTA Forecasting (End of 2020), Alphaliner, EIU, Oxford Economics), Data Pelindo, MoT, BPS, RPJMN, Press Research, Analisis BCG, 2021

Dengan tingginya volume perdagangan maritim di Asia dan pertumbuhan perdagangan di Asia Tenggara, terdapat potensi pengembangan bisnis pelabuhan, terutama untuk jalur perdagangan *Far East-Europe* yang melewati Selat Malaka. Di Indonesia sendiri, volume perdagangan petikemas dan non-petikemas masih berpusat di Pulau Jawa dan Sumatera. Hal ini berkaitan dengan terfokusnya populasi dan GDP Indonesia di Jawa dan Sumatera, di mana lebih dari 50% populasi dan kontribusi GDP Indonesia berasal dari Jawa, seperti yang ada di dalam gambar di bawah ini.

With the high volume of maritime trade in Asia and the growth of trade in Southeast Asia, there is potential for developing the port business, especially for the Far East-Europe trade route that passes through the Malacca Strait. In Indonesia itself, the volume of container and non-container trade is still centered on the islands of Java and Sumatra. This is related to Indonesia's population and GDP on Java and Sumatra, where more than 50% of Indonesia's population and GDP contribution comes from Java, as shown in Figure below.

Populasi Indonesia (2017) dan Kontribusi GDP (2016-18) berdasarkan pulau
Indonesia's Population (2017) and Contribution to GDP (2016-18) by island



Gambar Populasi dan kontribusi Gross Domestic Product (GDP) Indonesia Berdasarkan Pulau
Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2019
Figure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) Population and Contribution by Island
Source: Central Bureau of Statistics 2019

ANALISIS POSISI PELINDO DALAM INDUSTRI

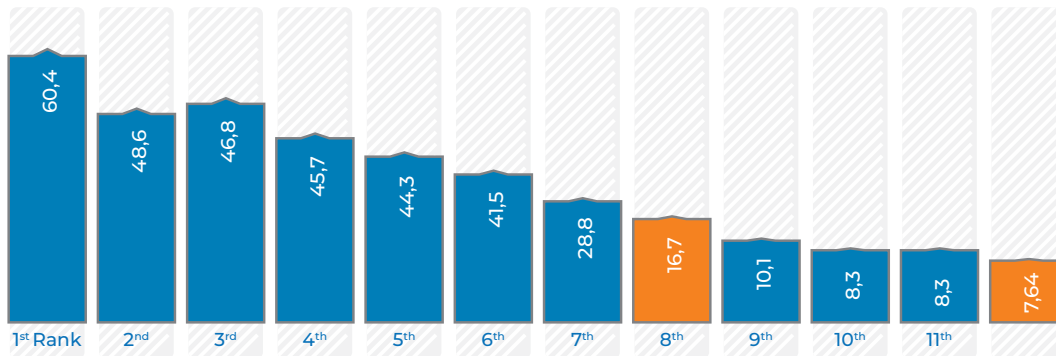
Penggabungan keempat Pelindo menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan menghasilkan operator petikemas terbesar nomor 8 di dunia dengan *throughput* sebesar 16,7 juta TEUs (berdasarkan *Annual Report* 2019), di mana realisasi tahun 2021 adalah sebesar 17,1 juta TEUs. Peningkatan skala PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini diharapkan akan meningkatkan *brand awareness* pelabuhan di Indonesia yang berdampak secara positif terhadap peningkatan trafik di masa datang.

PELINDO INDUSTRY ANALYSIS

The merger of the four Pelindo into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) resulted in the 8th largest container operator in the world with a throughput of 16.7 million TEUs (based on the 2019 Annual Report), with the throughput in 2021 reaching 17.1 million TEUs. The increase in the scale of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is expected to increase brand awareness of ports in Indonesia, which will have a positive impact on increasing traffic in the future.

Top 10 Operator Terminal Global dan Internasional
Top 10 Global and International Terminal Operators

Dalam Juta TEU, 2019
In Million TEU, 2019



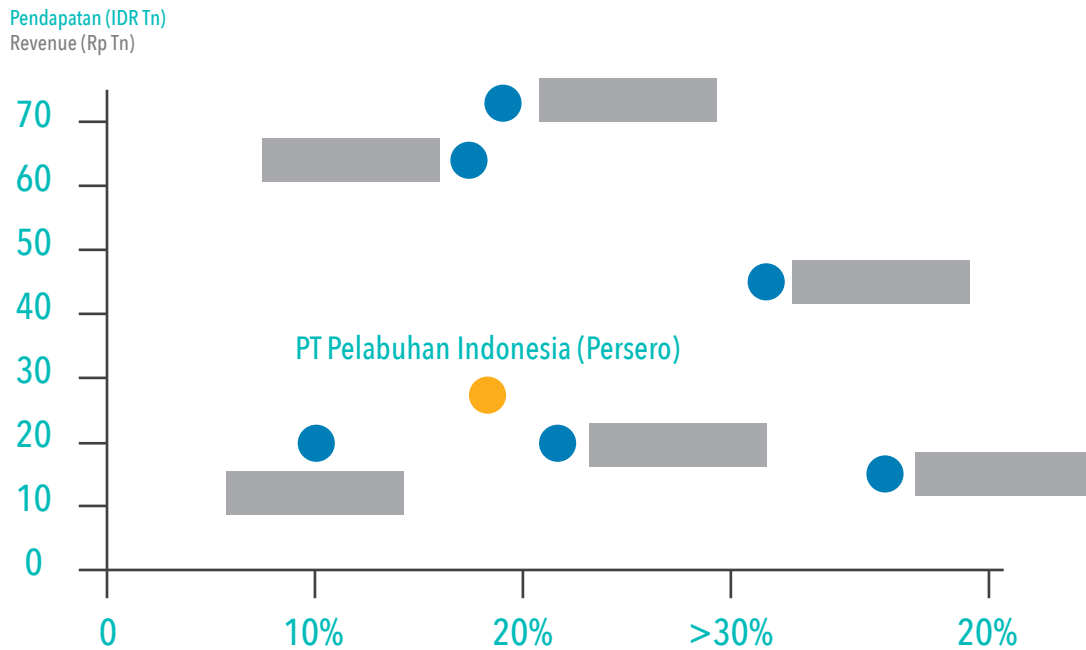
Operator Terminal melanjutkan memperluas wilayah operasinya dan menangkap peluang arus perdagangan petikemas dunia
Terminal Operators continue to expand their area of operations and seize opportunities for world container trade traffic

Gambar Top 10 Operator Terminal Global dan Internasional
Sumber: Drewry maritime research, Annual Report Pelindo I-IV
Figure Top 10 Operator Terminal Global dan Internasional
Sumber: Drewry maritime research, Annual Report Pelindo I-IV

Dari sisi finansial dibandingkan dengan *global world class operators*, yaitu operator pelabuhan dunia dengan *throughput* paling besar seperti PSA, DP World, CM Port, ICTSI, Hutchison, dan Evergreen, performa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) masih dapat ditingkatkan. Pendapatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berada di atas beberapa operator pelabuhan global namun masih berada di bawah PSA, Hutchison dan DP World. Dari segi NPM, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) juga berada di tengah operator global, walaupun masih berada di bawah Evergreen, PSA, dan CM Port.

From a financial perspective, compared to global world class operators, namely the world port operators with the largest throughput, such as PSA, DP World, CM Port, ICTSI, Hutchison, and Evergreen, the performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) can still be improved. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s revenue is above many global port operators but still below PSA, Hutchison and DP World. In terms of NPM, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is also in the middle of the global operators, although still below Evergreen, PSA, and CM Port.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki performa finansial yang cukup bersaing dengan *Global World Class Port Operators*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) records a financial performance that competes with Global World Class Port Operators



Gambar Performa Finansial PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Versus Benchmark
Sumber: Annual Report Masing-Masing Perusahaan
Financial Performance Figure PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Versus Benchmark
Source: Annual Report of Each Company

Competitive Profile Matrix digunakan untuk mengidentifikasi hubungan peran posisi/kedudukan para pesaing dengan posisi strategis perusahaan. Berikut adalah *Competitive Profile Matrix* yang membandingkan Pelindo dengan perusahaan sejenis (*benchmarking*) di tingkat regional maupun global dengan menggunakan *key success factor*. Berikut CPM untuk layanan jasa kepelabuhanan petikemas.

A *Competitive Profile Matrix* is used to identify the relationship between the roles as competitors' positions with the company's strategic position. The following shows a *Competitive Profile Matrix* that compares Pelindo with similar companies (*benchmarking*) at regional and global levels using key success factors. The following shows the CPM for container port services.

Tabel *Competitive Profile Matrix* untuk Layanan Jasa Kepelabuhanan Petikemas Tahun 2021
Competitive Profile Matrix for Container Port Services in 2021

Key Success Factor	Weight	PSA		Port Klang		Tanjung Pelepas		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Kedekatan dengan Jalur Utama Proximity to Main Routes	0,20	5	1	5	1	5	1	5	1	3	0,6	2	0,4
Kerja Sama dengan <i>Shipping Lines</i> Cooperation with Shipping Lines	0,16	5	0,8	5	0,8	5	0,8	2	0,32	2	0,32	2	0,32
Fasilitas Pelabuhan Port Facilities	0,15	5	0,75	5	0,75	5	0,75	2	0,3	4	0,6	3	0,45
Kerja Sama dengan Pelabuhan Lain Cooperation with Other Ports	0,08	5	0,4	5	0,4	5	0,4	3	0,24	4	0,32	4	0,32
Konektivitas Intermoda Intermodal Connectivity	0,09	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45
Tarif Kompetitif Competitive Rates	0,16	5	0,8	4	0,64	4	0,64	3	0,48	3	0,48	4	0,64
Kinerja Operasional Pelabuhan Port Operational Performance	0,10	5	0,5	5	0,5	5	0,5	2	0,2	3	0,3	3	0,3
Kedekatan dengan <i>Hinterland</i> Proximity to Hinterland	0,06	2	0,12	3	0,18	3	0,18	3	0,18	5	0,3	5	0,3
Total Score	1,00	4,82		4,72		4,72		3,17		3,37		3,18	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa posisi 3 Pelabuhan Utama Pelindo (Pelabuhan Tanjung Priok, Kuala Tanjung dan Tanjung Perak) memiliki *gap* yang cukup jauh dengan pelabuhan *benchmark*. Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki lokasi strategis dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi *transshipment* hub internasional masih tertinggal cukup jauh di beberapa faktor, sehingga diperlukan *roadmap* transformasi perusahaan yang memuat mengenai perencanaan dan rencana aksi dalam menyiapkan pelabuhan-pelabuhan utama berikut dengan kesiapan *enabler*-nya seperti SDM yang unggul dan ICT terintegrasi guna mencapai visi perusahaan berkelas dunia. Akan tetapi, CPM tersebut masih *arguable* sehingga diperlukan *tools analysis* lain yang dapat menunjukkan *level* eksisting pelabuhan-pelabuhan Pelindo. Adapun CPM Layanan jasa kepelabuhanan non-petikemas sebagai berikut.

From the table, it can be seen that the position of 3 Pelindo Main Ports (Tanjung Priok, Kuala Tanjung and Tanjung Perak) has a large gap with the benchmark port. Kuala Tanjung Port, which has a strategic location and has the potential to be developed into an international transshipment hub, is still quite far behind in several factors, so a company transformation roadmap is needed that includes planning and action plans in preparing major ports along with the readiness of their enablers such as superior human resources, and integrated ICT to achieve its vision as a world-class company. However, the CPM is still arguable so other analysis tools are needed that can show the existing level of Pelindo ports. The CPM for non-container port services is as follows.

Tabel Competitive Profile Matrix untuk Layanan Jasa Kepelabuhanan Non-Petikemas Tahun 2021
Competitive Profile Matrix for Non-Container Port Services

Key Success Factor	Weight	Port of Qingdao		Port of Rotterdam		Kuala Tanjung		Tanjung Priok		Tanjung Perak	
		Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S	Score	W x S
Kedekatan dengan Jalur Utama Proximity to Main Routes	0,20	3	0,6	4	0,8	5	1	2	0,4	2	0,4
Kesiapan dan Kelengkapan Fasilitas Pelabuhan Readiness and Completeness Of Port Facilities	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	3	0,48	3	0,48
Penguatan dan Pengembangan Ekosistem Non-Petikemas Strengthening and Developing Non-Container Ecosystems	0,15	4	0,6	5	0,75	4	0,6	4	0,6	4	0,6
Operasional Pelayanan yang Efektif dan Efisien Effective and Efficient Service Operations	0,08	5	0,4	5	0,4	1	0,08	4	0,32	4	0,32
Aksesibilitas dari/ke Pelabuhan Accessibility from/to the Ports	0,09	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45	5	0,45
Infrastruktur Sistem Operasi IT Terintegrasi Integrated IT Operating System Infrastructure	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	4	0,64	4	0,64
Kesiapan Human Capital Human Capital Readiness	0,16	5	0,8	5	0,8	2	0,32	3	0,48	3	0,48
Total Score	1,00	4,82		4,72		3,09		3,37		3,37	

Dari tabel tersebut terlihat bahwa posisi 3 Pelabuhan Utama Pelindo (Pelabuhan Tanjung Priok, Kuala Tanjung dan Tanjung Perak) memiliki *gap* yang juga cukup jauh dengan pelabuhan *benchmark*. Diperlukan transformasi pelabuhan utama Pelindo guna menghadapi persaingan tidak hanya di tingkat regional tetapi juga global.

From the table, it can be seen that the position of 3 Pelindo Main Ports (Tanjung Priok, Kuala Tanjung and Tanjung Perak) has a gap that is also quite far from the benchmark port. Pelindo's main port transformation is needed to face competition not only at the regional but also global level.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



STRATEGI PERUSAHAAN

RUMAH STRATEGI PERUSAHAAN

Strategi bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan diturunkan dari visi dan misi, serta tujuan berdirinya PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Kami telah memformulasikan tema strategis dari tujuan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), 4 tema strategis telah teridentifikasi yaitu:

1. Transformasi pelabuhan kelas dunia;
2. Penguatan ekosistem logistik;
3. Efisiensi *supply chain* maritim; dan
4. Peningkatan *value* perusahaan.

CORPORATE STRATEGY

CORPORATE STRATEGY HOUSE

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy is derived from its vision and mission, as well as the objectives for establishing PT Pelabuhan Indonesia (Persero). We have formulated a strategic theme from the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) goals, with 4 strategic themes being identified, namely:

1. World-class port transformation;
2. Strengthening the logistics ecosystem;
3. Maritime supply chain efficiency; and
4. Increasing Company value.

Objektif yang terbentuk bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Objectives established by PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Tema strategis teridentifikasi untuk mencapai objektif

Identify strategic themes to achieve objectives



Gambar Objektif dan Tema Strategis yang Terbentuk
Sumber: Analisis BCG, 2021

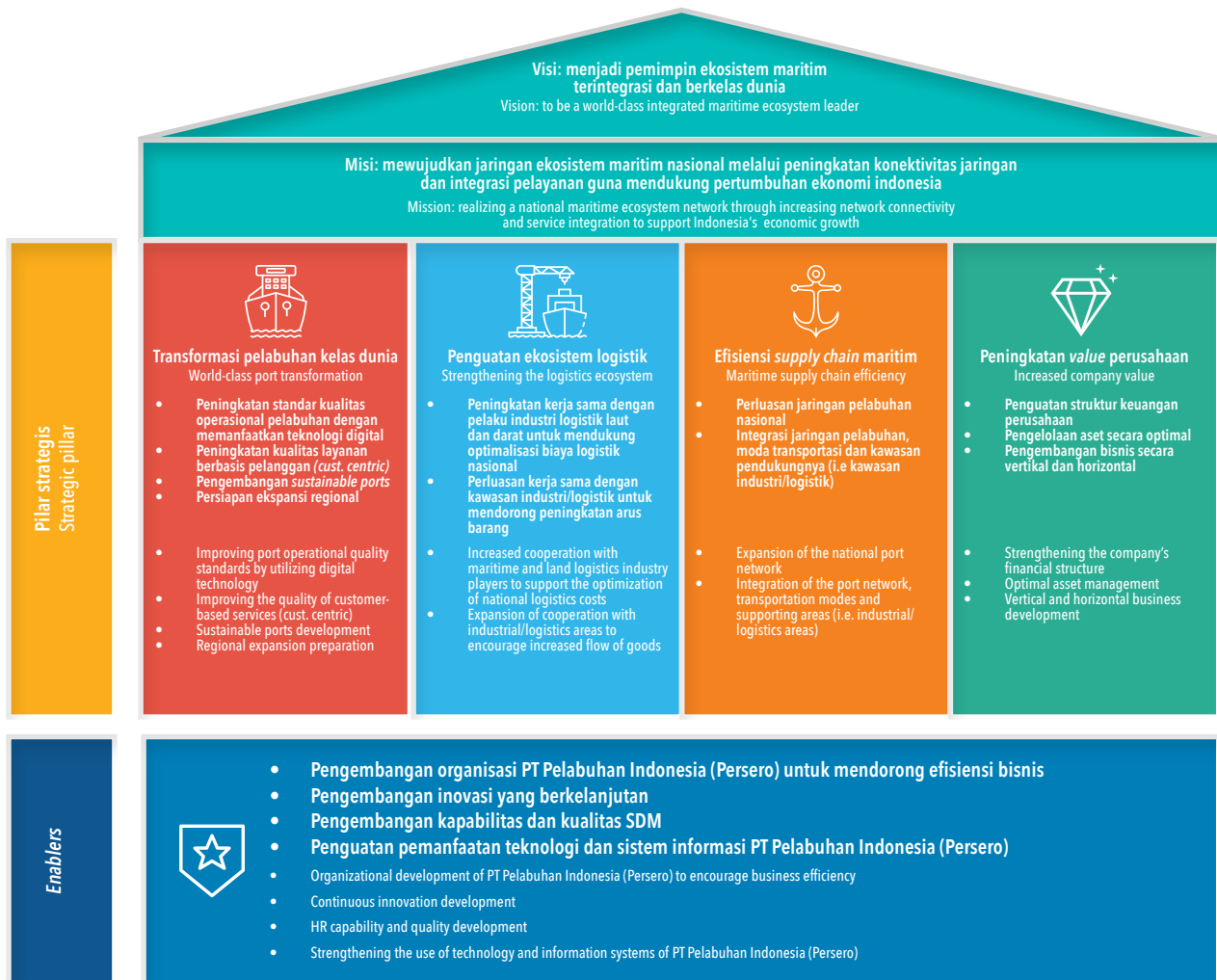
Objective Images and Strategic Themes Formed
Source: BCG Analysis, 2021

Tema strategis yang telah teridentifikasi menjadi pilar-pilar utama bagi rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk periode 2021-2025. Tema strategis juga menjadi acuan untuk mendefinisikan sub-tema strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk 5 (lima) tahun kedepan yang akan menjadi basis dalam mendefinisikan inisiatif strategis bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Untuk mendukung ketercapaian pilar strategis utama, telah dirancang juga *key enablers* yang harus dipenuhi. *Key enablers* merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama yang akan mendorong kelancaran implementasi strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan memperkuat fondasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam mencapai visinya sebagai pemimpin ekosistem maritim Indonesia yang berkelas dunia.

The strategic themes identified have become the main pillars for the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house for the period 2021-2025. The strategic themes also became the reference for defining strategic sub-themes for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the next 5 (five) years to form the basis for defining strategic initiatives at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

To support the achievement of the main strategic pillars, key enablers have also been designed that must be met. Key enablers are a set of main actions and activities that will encourage the smooth implementation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategy and strengthen the foundation for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) achieving its vision as a world-class leader of Indonesia's maritime ecosystem.



Gambar Rumah Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2021-2025
Sumber: Analisis BCG, 2021
Strategy House Figure PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2021-2025
Source: BCG Analysis, 2021

Penjelasan dari masing-masing komponen rumah strategis adalah sebagai berikut:

- Visi dan Misi

Rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki visi untuk menjadi pemimpin ekosistem maritim yang terintegrasi dan berkelas dunia, dan misi untuk mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

- Pilar Strategis, yg terdiri dari:

1. Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia
Pilar strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), melalui peningkatan standar

Each strategic house component is explained as follows:

- Vision and Mission

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) strategic house has a vision to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem, and a mission to realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth.

- Strategic pillar consisting of:

1. World Class Port Transformation
This strategy pillar is carried out to increase PT Pelabuhan Indonesia (Persero) capabilities as a world-class port service provider. This strategy pillar's focus is to improve the operation and service performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports, by improving the operational quality standards of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

kualitas operasional pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara.

2. Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerja sama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerja sama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang.

Kerja sama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dari sisi kecepatan dan kemudahan.

Kerja sama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerja sama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi meningkatkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta-api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan.

3. Efisiensi Supply Chain Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain* maritim di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhan di Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain dimiliki pihak swasta dan juga yang masih dioperasikan pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi PT Pelabuhan

ports by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried out by providing customer-centric services. In addition, performance improvement is also carried out by starting the development of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sustainable ports. The final focus of this pillar is to prepare PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to expand regionally in the Southeast Asian Region.

2. Strengthening the Logistics Ecosystem

The second strategic pillar is carried out to build relationships with marine and land logistics ecosystem players to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and also the potential for system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishes cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased goods traffic.

Cooperation with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. Relationships exist with industrial estate players in the same area as the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) port who have the potential to improve services for customers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in terms of speed and convenience.

Cooperation with land logistics businesses is also very important due to the role played by land transportation for bringing goods out of ports and delivering the goods to the end-users. Cooperation with land logistics businesses will improve the port operations performance as it has the potential to increase flow throughput. The land logistics in question are not limited to trucks, but also includes rail transportation as a land logistics solution out of ports.

3. Maritime Supply Chain Efficiency

The third strategic pillar aims to improve the maritime supply chain efficiency in Indonesia. The focus of this strategic pillar is to expand the national port network. Although PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a major player and the backbone of ports in Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports are owned by the private sector and also by the government and have the potential to become a target for connectivity development for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Integration between port networks, transportation

Indonesia (Persero). Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi dan kawasan pendukung (i.e. kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar.

4. Peningkatan Value Perusahaan

Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan *value* PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan memfokuskan perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

- Enablers

Seluruh pilar strategis didukung oleh adanya *enablers* yang harus direalisasikan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sub-pilar strategis *enablers* mencakup bidang-bidang pendukung keberjalanan bisnis utama, yaitu pengembangan organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk mendorong efisiensi bisnis, pengembangan inovasi yang berkelanjutan, pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM, serta penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Ops dan Non-Ops) serta integrasi dengan sistem *stakeholders*/eksternal i.e. NLE).

ALIGNMENT AGENDA PRIORITAS BUMN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini disusun selaras dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Rencana strategis Kementerian BUMN. Proses *alignment* antara RJPP perusahaan dengan RJPP Kementerian BUMN dilakukan dengan menyelaraskan komponen pilar strategis dengan agenda prioritas Kementerian BUMN dapat dilihat di Gambar Matriks.

modes and supporting areas (i.e. industrial/logistics areas) is also this pillar's focus.

4. Increasing Company Value

The fourth strategic pillar is to increase the value of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), by strengthening the Company's financial structure to create a prudent and stable financial system, optimize asset management, and focus the Company on developing business vertically and horizontally by utilizing PT Pelabuhan Indonesia (Persero) existing capabilities and competencies.

- Enablers

All strategic pillars are supported by enablers that must be realized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The strategic sub-pillars for enablers include areas of support for the main business operations, namely the development of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) organization to promote business efficiency, development of sustainable innovations, development of HC capabilities and quality, as well as strengthening the use of technology and information systems (including development of integration company systems (Ops and Non-Ops) and integration with stakeholder/external systems i.e. NLE)

SOE PRIORITY AGENDA ALIGNMENT

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) RJPP was prepared in line with the Ministry of SOEs Strategic Plan for 2020-2024 as stated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-08/MBU/08/2020 dated August 7, 2020 concerning the Ministry of SOEs Strategic Plan. The alignment process between the Company's RJPP and the Ministry of SOEs RJPP is carried out by aligning the strategic pillars components with the Ministry of SOEs priority agenda, as shown in Figure of Matrix.

Business Model Innovation

1. Standardisasi operasi pelabuhan
2. Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan
3. *Key account management* yang terintegrasi
4. *Additional marine service offering* untuk *key account*
5. Pengadaan bersama/terpusat
6. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola Pelindo
7. KPI terintegrasi untuk mengukur kinerja
8. Pembuatan klaster dan model bisnis
9. Penguatan *corporate branding* dan *marketing-comm*
10. Perencanaan penerapan *sustainability effort* di pelabuhan (*green port*)
11. Pengembangan fungsi *shared services*

1. Standardize port operations
2. Develop port infrastructure and equipment
3. Integrate key account management
4. Offer additional marine services for key accounts
5. Joint/centralized procurement
6. Restructure Pelindo organization and governance
7. Integrate KPIs to measure performance
8. Create cluster and business model
9. Strengthen corporate branding and marketing-comm
10. Plan the implementation of sustainability efforts at the ports (green port)
11. Develop shared services function

Economic & Social Value for Indonesia

1. Pengembangan layanan operasi TUKS dengan bekerja sama dengan BUMN dan swasta
 2. Pengembangan layanan operasi pelabuhan milik kementerian perhubungan
 3. Pengembangan potensi pelabuhan melalui kerja sama dengan *strategic partners* (e.g. INA)
 4. Eksplorasi kerja sama untuk pengembangan internasional *transshipment hub*
 5. Kerja sama dengan pelaku bisnis pelayaran domestik
 6. Kerja sama antar pelabuhan untuk optimalisasi konsep *hub and spoke* dengan integrasi data
 7. Perencanaan ekspansi regional di bisnis kepelabuhanan
 8. Kerja sama dengan pelaku industri logistik darat
 9. Kerja sama dengan kawasan industri/logistik
1. Develop TUKS operation services in collaboration with BUMN and the private sector
 2. Develop port operation services belonging to the ministry of transportation
 3. Develop port potential through collaboration with strategic partners (e.g. INA)
 4. Explore cooperation for developing international transshipment hubs
 5. Cooperate with domestic shipping businesses
 6. Cooperate with ports to optimize the concept of hub and spoke with data integration
 7. Plan for regional expansion in the port business
 8. Cooperate with land logistics industry businesses
 9. Cooperate with industrial/logistics areas

Technology Leadership

1. Digitalisasi dan sistemasi operasi kepelabuhan
 2. Pemanfaatan *data analytics* untuk pengembangan bisnis
 3. Implementasi *enterprise architect* dan *IT masterplan*
1. Digitize and systemize port operations
 2. Use data analytics for business development
 3. Implement enterprise architect and IT master plan

Energize Investment

1. Penurunan/optimalisasi *financing cost*
 2. Optimalisasi bisnis *core* dan *non-core* untuk memperluas akses pendanaan
 3. Alokasi modal terintegrasi
 4. Pengembangan *supply chain financing*
 5. Optimalisasi aset
1. Reduce/optimize financing costs
 2. Optimize core and non-core businesses to expand access to funding
 3. Integrate capital allocation
 4. Develop supply chain financing
 5. Asset optimization

Unleash Talent

1. Program L&D terintegrasi untuk standarisasi dan peningkatan kualitas SDM
 2. Sentralisasi *knowledge management* kepelabuhanan
 3. Internalisasi budaya
1. Integrate L&D program to standardize and improve HC quality
 2. Centralize port knowledge management
 3. Internalize culture

Gambar Matriks Keterkaitan Sub-Pilar Strategis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Agenda Prioritas Kementerian BUMN
Sumber: Analisis BCG 2021

Figure of Matrix Strategic Sub-Pillar of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the Priority Agenda of the Ministry of SOEs
Source: 2021 BCG Analysis

ROADMAP PERUSAHAAN

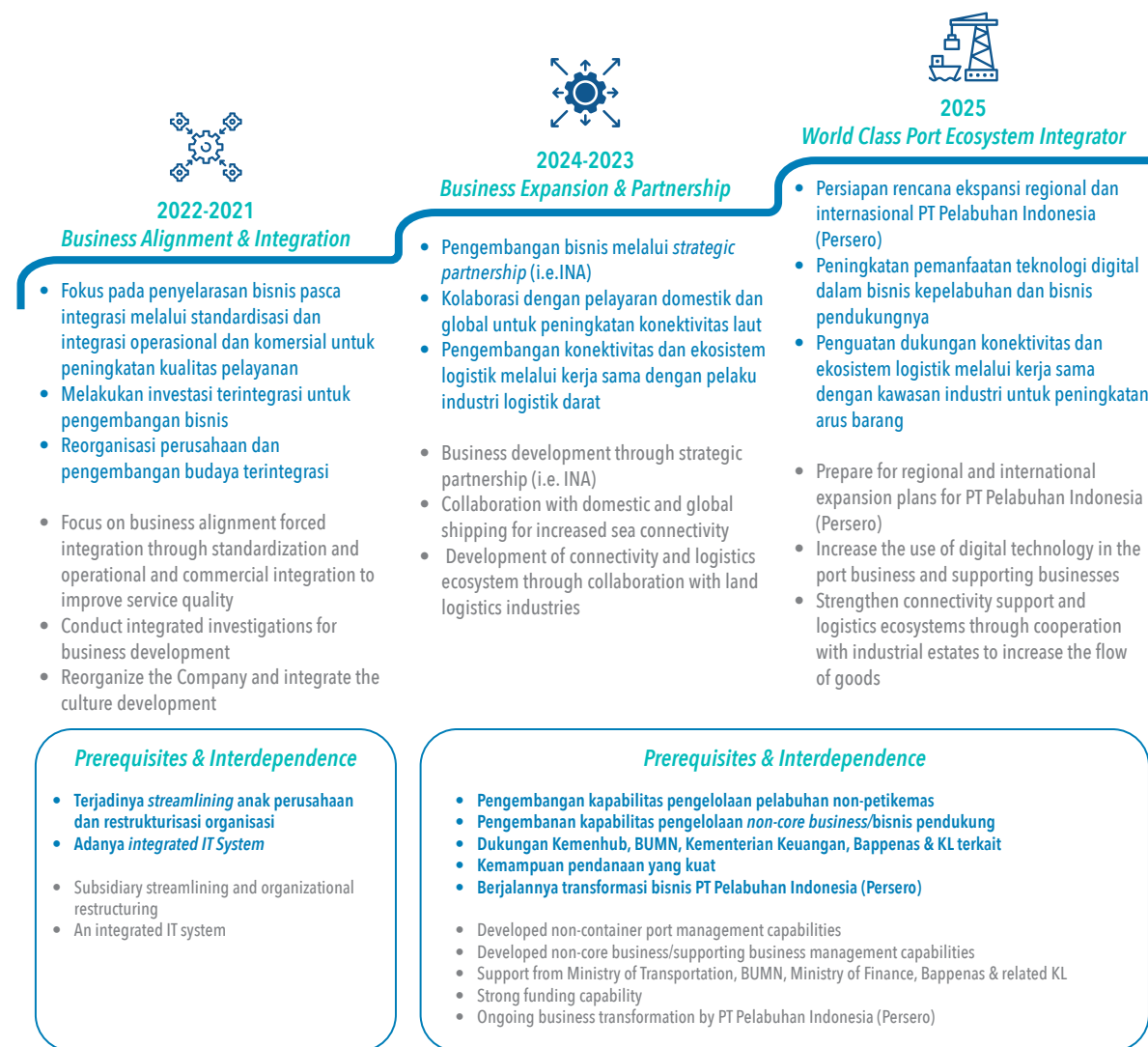
Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk 2025, maka perlu disusun *roadmap* (peta jalan) yang berfungsi sebagai *guidance* (panduan) yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan untuk mencapai sasaran akhir atau visi perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah menyusun *roadmap* hingga akhir periode RJPP ini di mana sasaran perusahaan yang hendak diraih akan menjadi acuan dalam proses implementasi strategi pada setiap tahunnya. Adapun *roadmap* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

COMPANY ROADMAP

To ensure the achievement of goals in accordance with the strategy and vision for 2025, a roadmap was developed as a guide to provide an overview of the processes, stages, and achievements that must be prioritized to achieve the Company's ultimate target or vision.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has compiled a roadmap until the end of this RJPP period where the Company's goals to be achieved will be a reference for the strategy implementation process each year. The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) roadmap is as follows:



Gambar Roadmap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk tahun 2021-2025 Sumber: Analisis BCG, 2021
Roadmap Figure of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 2021-2025 Source: BCG Analysis, 2021

Berikut penjelasan untuk masing-masing *roadmap* pada setiap tahun:

1. 2021-2022: Business Alignment and Integration

Setelah proses penggabungan Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di tahun 2021, maka tahun 2021 hingga 2022 akan menjadi fase *business alignment and integration* di mana akan berfokus pada:

- a. Fokus pada penyesuaian bisnis pasca integrasi melalui standarisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan;
- b. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis; dan
- c. Reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.

2. 2023-2024: Business Expansion and Partnership

Pada tahun 2023-2024, setelah penyesuaian dan integrasi berjalan lancar maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan mulai fokus untuk melakukan ekspansi dan menjalin kerja sama bisnis di mana akan fokus pada:

- a. Peningkatan Pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership* (i.e. INA);
- b. Kolaborasi dengan pelayaran domestik & global untuk peningkatan konektivitas laut; dan
- c. Pengembangan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan pelaku industri logistik darat.

3. 2025: World-Class Port Ecosystem Integrator

Setelah melakukan ekspansi dan kerja sama dalam rangka pengembangan bisnis, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan fokus mewujudkan *World Class Port Ecosystem Integrator* melalui:

- a. Persiapan rencana ekspansi regional dan internasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- b. Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis kepelabuhan & bisnis pendukungnya; dan
- c. Penguatan dukungan konektivitas dan ekosistem logistik melalui kerja sama dengan kawasan industri untuk peningkatan arus barang.

Mengingat semua *milestone* pada setiap *roadmap* yang telah direncanakan adalah “pijakan” untuk mencapai *World-Class Port Ecosystem Integrator*, maka penting bagi perusahaan untuk memastikan dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada untuk menjalankan semua *strategic pillars* beserta *key enablers* sehingga *milestone* dan sasaran perusahaan dapat tercapai.

PROYEK STRATEGIS 2021

Pembangunan Proyek Strategis pada tahun 2021 di antaranya adalah Pembangunan Terminal Kijing di Kalimantan Barat, Pembangunan Terminal Petikemas Kalibaru di Tanjung Priok, Pembangunan Jalan Akses Timur Kalibaru (*New Priok Eastern Access*), Pembangunan Terminal Teluk Lamong, Pembangunan Bali *Maritime Tourism Hub* (BMTH), dan Pembangunan Makassar *New Port*.

The following explains the roadmap for each period:

1. 2021-2022: Business Alignment and Integration

After the merger of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, and Pelindo IV to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2021, 2021 to 2022 will be a phase of business alignment and integration which will focus on:

- a. Post-integration business alignment through standardization and operational and commercial integration to improve service quality;
- b. Integrated investments for business development; and
- c. Company reorganization and integrated culture development.

2. 2023-2024: Business Expansion and Partnership

In 2023-2024, after the alignment and integration runs smoothly, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will begin to focus on expanding and establishing business partnerships that will focus on:

- a. Improved business development through Strategic Partnerships (i.e. INA);
- b. Collaboration with domestic & global shipping for increased sea connectivity; and
- c. Development of connectivity and logistics ecosystem through collaboration with land logistics industry players.

3. 2025: World-Class Port Ecosystem Integrator

After expanding and collaborating for its business development, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will focus on becoming a World Class Port Ecosystem Integrator through:

- a. Preparing regional and international expansion plans for PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- b. Increasing the use of digital technology in the port business & supporting businesses; and
- c. Strengthening connectivity support and logistics ecosystem through cooperation with industrial estates to increase goods traffic.

As all milestones in each roadmap have been planned as the “steps” to achieve World-Class Port Ecosystem Integrator, it is important for the Company to ensure and utilize all available resources to carry out all strategic pillars along with key enablers so the Company’s milestones and goals can be achieved.

STRATEGIC PROJECTS 2021

Strategic project developments in 2021 included the construction of the Kijing Terminal in West Kalimantan, the construction of the Kalibaru Container Terminal in Tanjung Priok, the construction of the Kalibaru Eastern Access Road (New Priok Eastern Access), the construction of the Teluk Lamong Terminal, the construction of the Bali *Maritime Tourism Hub* (BMTH), and Makassar *New Port* Development.

PEMBANGUNAN TERMINAL KIJING

Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk mendukung program tol laut yang telah dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan konektivitas laut serta meningkatkan daya saing produk sumber daya alam dari Kalimantan. Terminal Kijing diproyeksikan untuk menjadi *hub port* di kawasan regional yang dirancang memiliki fasilitas terminal petikemas, curah cair, curah kering dan *multipurpose* berstandar internasional serta memiliki kapasitas *ultimate* hingga 2 juta TEUs/tahun (petikemas), 12 juta ton/tahun (curah cair), 15 juta ton/tahun (curah kering), dan 1 juta ton/tahun (*multipurpose*).

Pembangunan Terminal Kijing Phase 1 tahun 2021 terealisasi sebesar Rp411,23 miliar atau terserap 95,54% dari nilai RKAP 2021 sebesar Rp430,44 miliar. Realisasi tersebut di antaranya adalah untuk pembangunan fisik terminal di mana sampai dengan akhir tahun 2021 telah mencapai progres 91,01%. Saat ini, pekerjaan yang sedang dilaksanakan adalah pekerjaan *finishing* pada area dermaga, proses rekonstruksi pada area *trestle*, *Port Management Area* (PMA) dan *Piperack*. Untuk pekerjaan area darat yaitu pekerjaan bangunan fasilitas darat (Gedung Kantor, *Container Freight Station* (CFS), *Workshop* dan lainnya), pekerjaan mekanikal elektrikal, pekerjaan instalasi fasilitas IT dan *plumbing*, pekerjaan relokasi aset, serta pekerjaan pembangunan pagar pengaman perimeter pada lahan 200 Ha.

KIJING TERMINAL DEVELOPMENT

The Kijing Terminal construction and development is a National Strategic Project (PSN) to support the sea highway program launched by the Government to improve marine connectivity and increase the competitiveness of natural resource products from Kalimantan. Kijing Terminal is projected to become a hub port in the regional area, and has been designed to international standards for containers, liquid bulk, dry bulk and multipurpose terminal facilities and has an ultimate capacity of up to 2 million TEUs/year (containers), 12 million tons/year (liquid bulk), 15 million tons/year (dry bulk), and 1 million tons/year (multipurpose).

The Kijing Phase 1 Terminal construction costs in 2021 were Rp411.23 billion or 95.54% of the 2021 RKAP target of Rp430.44 billion. These costs include the physical construction of the terminal where until the end of 2021 the progress has reached 91.01%. Currently, finishing work being carried out on the wharf area, with reconstruction in the trestle area, Port Management Area (PMA) and Piperack. The land area work includes land facility building work (Office Buildings, Container Freight Stations (CFS), Workshops and others), mechanical electrical work, IT facility installation work and plumbing, asset relocation work, as well as construction of a perimeter safety fence on 200 Ha of land.



PEMBANGUNAN TERMINAL KALIBARU

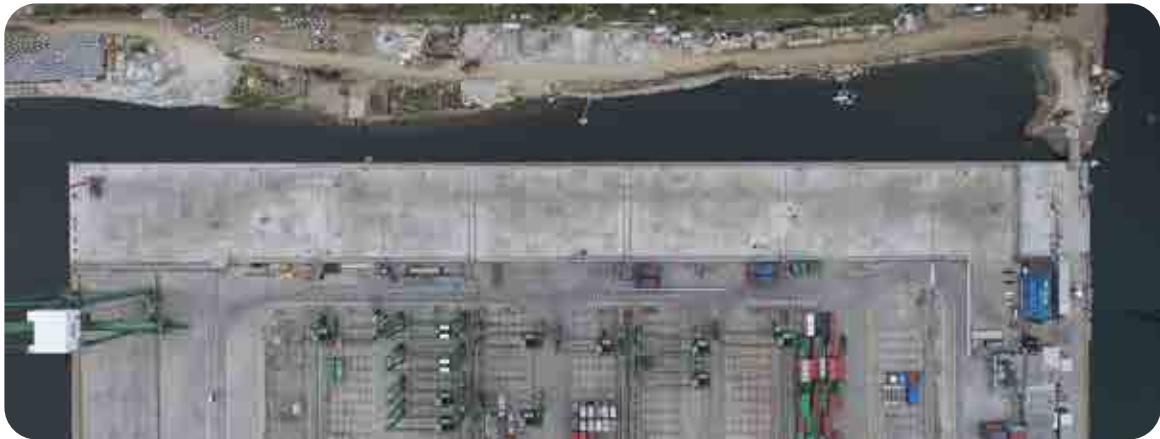
Pembangunan Terminal Kalibaru bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pelabuhan Tanjung Priok dalam rangka mendukung distribusi logistik nasional. Pembangunan Terminal Kalibaru Phase 1A (CT1 dan Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam) telah selesai dan telah beroperasi sejak September 2016. Sementara, pekerjaan

KALIBARU TERMINAL CONSTRUCTION

The Kalibaru Terminal construction involves increasing the Tanjung Priok Port capacity to support the distribution of national logistics. The Kalibaru Terminal Phase 1A (CT1 construction, and Channel and Pond Dredging Work) has been completed and has been operating since September 2016. Meanwhile, the work

yang saat ini sedang dilaksanakan adalah pembangunan fisik CY 57M dan *Breakwater Type C Disposal B*, di mana sampai dengan triwulan IV Tahun 2021 telah mencapai progres sebesar 97,49% dengan jangka waktu pelaksanaannya selama 21 (dua puluh satu) bulan sejak bulan Agustus 2020 atau berakhir pada bulan Mei 2022.

currently being carried out is the physical construction of CY 57M and *Breakwater Type C Disposal B*, which by the fourth quarter of 2021 had progressed by 97.49%, over an implementation period of 21 (twenty one) months from August 2020 and ending in May 2022.



Telah Selesaiya Pembangunan Container Yard 57M
Construction of the 57M container yard completed

Pembangunan Terminal Kalibaru Utara tahun 2021 terealisasi sebesar Rp480,05 miliar atau terserap 71,96% dari nilai RKAP Tahun 2021 sebesar Rp667,10 miliar. Proyek lanjutan dari Pembangunan Terminal Kalibaru adalah konstruksi Terminal Kalibaru *Phase 1B* yang saat ini sedang dalam proses pengadaan.

The Kalibaru Utara Terminal construction costs in 2021 were Rp480.05 billion, or 71.96% of the 2021 RKAP target of Rp667.103 billion. The Kalibaru Terminal construction continuation project involves the Kalibaru Terminal Phase 1B construction, which is currently in the procurement process.

PEMBANGUNAN JALAN AKSES TIMUR KALIBARU

Pembangunan Jalan Akses Timur Kalibaru (*New Priok Eastern Access/NPEA*) bertujuan untuk menjadi akses utama dalam operasional pengembangan jangka panjang Terminal Kalibaru yang direncanakan akan membangun Terminal Petikemas (CT-2 dan CT-3) dengan kapasitas masing-masing 1,5 juta TEUs/tahun dan Terminal Produk (PT-1 dan PT-2) dengan kapasitas masing-masing 500,000 m3. Jalan akses tersebut akan terhubung langsung dengan Jalan Tol Cibitung-Cilincing sehingga dapat menghubungkan Terminal Kalibaru menuju ke *hinterland* atau kawasan industri di bagian timur Jakarta (Cibitung, Cikarang, dan Karawang).

KALIBARU EASTERN ACCESS ROAD CONSTRUCTION

The Kalibaru Eastern Access Road (*New Priok Eastern Access/NPEA*) construction aims to become the main access in the long-term development operation of the Kalibaru Terminal, with plans to build Container Terminals (CT-2 and CT-3) with a capacity of 1.5 million TEUs/year and Product Terminals (PT-1 and PT-2) with a capacity of 500,000 m3 each. The access road will be directly connected to the Cibitung-Cilincing Toll Road that will connect the Kalibaru Terminal to the hinterland or industrial areas in the eastern part of Jakarta (Cibitung, Cikarang, and Karawang).

PEMBANGUNAN BALI MARITIME TOURISM HUB (BMTH)

Pembangunan dan pengembangan kawasan *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) bertujuan untuk memimpin hub pariwisata di kawasan Indonesia Timur. BMTH dikembangkan menggunakan konsep *green port* yang berfokus pada pelestarian alam bakau dan ruang hijau di sekitar Pelabuhan Benoa. Rencana bisnis BMTH berfokus pada pengembangan sektor pariwisata di 6 (enam) lini utama yaitu: lini bisnis *cruise*; lini bisnis *yacht*; lini bisnis perikanan; lini bisnis logistic (*Liquefied Natural Gas/LNG* dan Petikemas); lini bisnis atraksi dan taman wisata; serta lini bisnis UMKM dan ritel. Terdapat 5 (lima) zona pengembangan *Bali Maritime Tourism Hub*, yaitu:

BALI MARITIME TOURISM HUB (BMTH) CONSTRUCTION

The development and construction of the *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) aims to create a leading tourism hub in the East Indonesia region. BMTH uses the *green port* concept that focuses on preserving the mangroves and green spaces around Benoa Harbor. BMTH's business plan focuses on developing the tourism sector in 6 (six) main business lines: *cruise*; *yacht*; fishery; logistics (LNG and Containers); attractions and parks; as well as MSME and retail. There are 5 (five) development zones in the *Bali Maritime Tourism Hub*:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Zona Pelabuhan Eksisting, merupakan area eksisting dari Pelabuhan Benoa yang akan difokuskan pada sektor pariwisata, terutama terminal <i>cruise</i>; 2. Zona Perikanan, terletak pada sisi barat pelabuhan eksisting yang akan difokuskan pada sektor perikanan; 3. Zona Pengembangan I, merupakan area reklamasi yang berada di sisi barat Pelabuhan Benoa eksisting, akan difokuskan pada sektor pariwisata khususnya <i>yacht</i>, <i>fish market</i>, dan Taman Segara Kerthi; 4. Zona Pengembangan II, merupakan area reklamasi yang berada di sisi timur laut Pelabuhan Benoa eksisting, akan difokuskan pada sektor logistik yaitu LNG, dan Petikemas; dan 5. Zona Bali Tenten, akan difokuskan sebagai fasilitas pendukung pariwisata seperti <i>residential area</i>, <i>conference center</i> dan ritel dengan mengusung konsep <i>local content in modern design</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Existing Port Zone, the existing area of Benoa Harbor that will focus on the tourism sector, especially the cruise terminal; 2. Fishery Zone, located on the west side of the existing port that will focus on the fishery sector; 3. Development Zone I, a reclamation area located on the west side of the existing Benoa Harbor that will focus on the tourism sector, especially yachts, fish market, and Segara Kerthi Park; 4. Development Zone II, a reclamation area located on the northeast side of the existing Benoa Port that will focus on the logistics sector for LNG and Containers; and 5. Bali Tenten Zone, that will focus on supporting tourism facilities such as residential areas, conference centers and retail by using the concept of local content in modern design. |
|--|---|

Pembangunan BMTH sampai dengan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp327,94 miliar atau terserap 76,79% dari nilai RKAP Tahun 2021 sebesar Rp427,07 miliar. Pekerjaan yang telah diselesaikan tahun 2021 yaitu pekerjaan Penyiapan Infrastruktur Dasar Dan Fasilitas Umum Penunjang Pariwisata di Pelabuhan Benoa (Pekerjaan Jalan, Saluran, Pedestrian, dan Lansekap) dan Pekerjaan Penyiapan Infrastruktur Dasar dan Fasilitas Umum Penunjang Pariwisata di Pelabuhan Benoa (Pekerjaan Fasilitas Umum dan *Artwork*). Adapun pekerjaan yang masih dalam tahap konstruksi yaitu pekerjaan *revetment* dan *retaining wall Dumping 1* dan pekerjaan *revetment* dan *retaining wall dumping 2* dan Dermaga Curah Cair Pelabuhan Benoa.

The BMTH development costs in 2021 were Rp327.94 billion or 76.79% of the 2021 RKAP target of Rp427.07 billion. The work completed in 2021 included work on the preparation of the basic infrastructure and public facilities to support tourism at the Benoa port (roads, canals, pedestrian and landscape works) and the preparation of basic infrastructure and public facilities to support tourism at the Benoa port (public facilities and artwork). The remaining work still in the construction stage includes the Dumping 1 revetment and retaining wall work and Dumping 2 revetment and retaining wall work and the Benoa Harbor Liquid Bulk Wharf.



PEMBANGUNAN MAKASSAR NEW PORT

Makassar *New Port* merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres RI) Nomor 109 Tahun 2020 untuk mendukung program Tol Laut yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Makassar *New Port* juga dibangun untuk mendukung Pelabuhan Makassar yang akan segera mencapai batas kapasitas maksimumnya.

Pembangunan Makassar *New Port* Tahap IB dan Tahap IC sampai dengan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp930,97 miliar atau terserap 111,08% terhadap RKAP Tahun 2021 sebesar Rp838,10 miliar. Progres fisik konstruksi Pembangunan Makassar *New Port* Tahap IB dan Tahap IC sampai dengan Tahun 2021 telah mencapai 84,67% (delapan puluh empat koma enam tujuh persen). Saat ini, pekerjaan yang sedang dilaksanakan mencakup:

1. Pelaksanaan Pekerjaan Dermaga;
2. Pelaksanaan Pekerjaan Lapis Fondasi *Paving*;
3. Pelaksanaan Pekerjaan *Rehandling* Pasir Depan Dermaga; dan
4. Pengerukan Kolam Pelabuhan.

MAKASSAR NEW PORT CONSTRUCTION

The Makassar *New Port* is a National Strategic Project (PSN) as stated in Republic of Indonesia Presidential Regulation (Perpres RI) No. 109 of 2020 to support the Sea Highway program to increase Indonesia's economic growth. The Makassar *New Port* was also built to support the existing Makassar Port, which will soon reach its maximum capacity limit.

The Makassar *New Port* Phase IB and Phase IC construction costs in 2021 were Rp924.98 billion, or 110.37% of the 2021 RKAP target of Rp838.10 billion. The physical progress in the Makassar *New Port* Development Phase IB and Phase IC in 2021 reached 84.67% (eighty four point six seven percent). The remaining work in progress includes:

1. Implementation of Wharf Works;
2. Implementation of Paving Foundation Work;
3. Implementation of Sand Rehandling Work in front of the Wharf; and
4. Harbor Pond Dredging.



PENGEMBANGAN KAPASITAS TERMINAL TELUK LAMONG

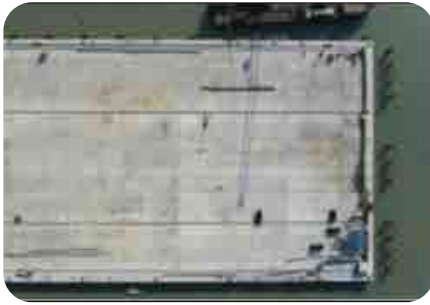
Pengembangan Kapasitas Terminal Teluk Lamong sampai dengan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp76,61 miliar atau terserap 33,31% dari nilai RKAP 2021 sebesar Rp230 miliar. Realisasi tersebut antara lain Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Petikemas 150x80m di Terminal Teluk Lamong dan Pekerjaan Kehandalan Instalasi Listrik Terminal Teluk Lamong.

Pekerjaan Perpanjangan Dermaga Petikemas 150x80 Terminal Teluk Lamong, untuk pelaksanaan fisik lapangan telah selesai 100% (seratus persen). Sebagai tambahan informasi, untuk pekerjaan utama pembangunan dermaga petikemas 150x80m telah selesai 100% (seratus persen) dan telah dilakukan serah terima pekerjaan pada tanggal 31 Desember 2021. Sehingga nantinya Dermaga Petikemas Terminal Teluk Lamong dalam menunjang aktivitas Bongkar Muat (B/M) domestik dan internasional, panjang keseluruhan tambatan domestik 600 meter dan internasional 650 meter dan tambatan tersebut disebut mampu menyandari empat kapal sekaligus atau maksimal kapal dengan ukuran maksimal 50.000 DWT. Ke dalaman kolam dalam dermaga domestik mencapai -11 mLWS dan internasional -14 mLWS.

TELUK LAMONG TERMINAL CAPACITY DEVELOPMENT

Teluk Lamong Terminal Capacity Development costs in 2021 were Rp76.61 billion, or 33.31% of the 2021 RKAP target of Rp230 billion. Work completed included the 150x80m Container Wharf Extension Work at Teluk Lamong Terminal, and the Electrical Installation Reliability Work at Teluk Lamong Terminal.

The 150x80 container wharf extension work at Teluk Lamong Terminal, and the physical implementation of the fields has been completed 100% (one hundred percent). The main work on the 150x80m container wharf construction was completed 100% (one hundred percent) and the handover took place on December 31, 2021. So that the Teluk Lamong Terminal Container wharf can support domestic and international B/M activities, the total length of the domestic mooring is now 600 meters, and the international mooring is now 650 meters. The mooring has a capacity for anchoring four ships at once, or ships with a maximum size of 50,000 DWT. The depth of the pond in the domestic wharf reaches -11 mLWS, and international wharf reaches -14 mLWS.



ASPEK PEMASARAN

Uraian aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran serta pangsa pasar atas produk dan jasa Pelindo

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang tepat akan mendorong peningkatan pangsa produk dan jasa Pelindo. Berikut adalah uraian mengenai strategi pemasaran Pelindo yang dilakukan masing-masing regional Pelindo di tahun 2021.

REGIONAL 1

Regional 1 menerapkan konsep yang menitikberatkan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 1 berfokus pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan dan memperluas pangsa pasar yang meliputi beberapa aspek terkait yaitu:

1. Aspek Produk dan Layanan

Dalam memberikan layanan jasa kepelabuhanan, Regional 1 telah memberikan layanan jasa sesuai dengan target kinerja operasional dan diharapkan dapat juga memenuhi harapan pelanggan. Layanan jasa yang diberikan berfokus pada sisi waktu yaitu kecepatan layanan (pelayanan pemanduan, penundaan dan juga bongkar muat barang)

MARKETING ASPECT

Description of the marketing aspects includes marketing strategies as well as market share for Pelindo products and services.

MARKETING STRATEGY

Following the right marketing strategy will encourage an increase in Pelindo's products and services share. The following explains the Pelindo marketing strategy carried out by each Pelindo region in 2021.

REGIONAL 1

The marketing strategy carried out by Regional 1 focuses on improving the quality of customer service and expanding market share, which includes several related aspects as follows:

1. Product and Service Aspect

In providing port services, Regional 1 has provided services in accordance with operational performance targets and is expected to also meet customer expectations. The services provided focus on the time side, namely the speed of service (scouting services, delays and also loading and unloading of goods) and service quality (accuracy and work safety).

dan kualitas layanan (ketepatan dan keselamatan kerja). Untuk memberikan peningkatan kualitas layanan dari sisi peralatan, Regional 1 telah menyusun rencana investasi untuk beberapa Cabang Pelabuhan antara lain yaitu penambahan kapal tunda di Cabang Belawan dan Dumai. Selain dari sisi kegiatan operasional, Regional 1 juga telah menyediakan wadah untuk menampung keluhan-keluhan pelanggan dan juga untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan secara *general* yaitu *customer care* (komunikasi melalui telepon kantor dan seluler);

2. Aspek Tarif

Regional 1 telah mengeluarkan kebijakan pemberian keringanan (diskon/reduksi) tarif dan atau insentif (*cashback*) khususnya pada segmen pelayanan jasa kapal. Selama masa pandemi tahun 2021, Regional 1 memberikan relaksasi kepada *customer* yaitu *free storage*. Selain itu, Regional 1 juga telah memberikan keringanan (diskon) kepada salah satu TOP *Customer* di Cabang TPKB (atas permintaan pelanggan tersebut) dengan melalui evaluasi terlebih dahulu;

3. Aspek Hubungan Pelanggan dan Stakeholder

Salah satu faktor penting dalam strategi pemasaran adalah menjaga hubungan baik dan harmonis dengan para *stakeholder*. Regional 1 telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan engagement dengan pelanggan dan *stakeholder*. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Retensi *Customer* dan *Consultative Session*
Kegiatan retensi *customer* dan *consultative session* ini sebagai media untuk mendengarkan *feedback* dan meningkatkan *engagement* dengan pengguna jasa terhadap kinerja pelayanan Regional 1;
- b. Kegiatan *Customer Appreciation*
Kegiatan apresiasi pengguna jasa kepada *top 15* kontributor pendapatan di lingkungan Regional 1 yaitu sebagai penghargaan atas kontribusi pendapatan terbesar pengguna jasa dan sebagai media untuk mendengarkan *feedback* dari pengguna jasa terhadap kinerja pelayanan tahun sebelumnya dan juga harapan terhadap kinerja pelayanan tahun berikutnya;
- c. Kegiatan *Customer Reward*
Merupakan media apresiasi dan meningkatkan *engagement* kepada pelanggan khususnya pelanggan utama (*top contributor*). Kegiatan ini dilakukan di Yogyakarta selama 4 (empat) hari; dan
- d. Kegiatan *Customer Hearing*
Dilakukan pada akhir tahun 2021 dengan tema "*Moving Toward Synergy and Collaboration In Port Performance Improvement*".

REGIONAL 2

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 2 fokus terhadap pengelolaan dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Dengan metode tersebut akan terjalin hubungan yang baik antara Regional 2 dengan pelanggan. Beberapa aspek yang mendukung strategi pemasaran antara lain:

1. Aspek Hubungan Pelanggan dan Stakeholder

Kegiatan pemasaran tidak lepas dengan hubungan pelanggan. Dengan adanya hubungan yang baik dengan pelanggan maka

To provide improved service quality in terms of equipment, Regional 1 has prepared investment plan for several Port Branches, including the addition of tugboats at Belawan and Dumai branches. Apart from operational activities, Regional 1 has also provided a forum to accommodate customer complaints and also to answer customer questions in general, namely customer care (communication via office and cellular telephones);

2. Tariff Aspect

Regional 1 has issued a policy of granting waivers (discounts/reductions) in tariffs and/or incentives (cashback), especially in the ship service segment. During the 2021 pandemic, Regional 1 gave relaxation to customers, namely free storage. In addition, Regional 1 has also provided relief (discount) to one of TOP Customers at TPKB Branch (at the customers request) through a prior evaluation;

3. Customer and Stakeholder Relations Aspect

One of the important factors in marketing strategy is maintaining good and harmonious relationship with stakeholders. Regional 1 has carried out several activities aimed at increasing engagement with customers and stakeholders. The activities that have been carried out are as follows:

- a. Customer Retention Activities and Consultative Session
The customer retention and consultative session activity serves as a medium for listening to feedback and increasing engagement with service users on Regional 1 service performance;
- b. Customer Appreciation Activities
Service user appreciation activities to the top 15 revenue contributors in Regional 1, namely as an appreciation for the largest revenue contribution of service users and as a medium to listen to feedback from service users on service performance in the previous year and also expectations for service performance the following year;
- c. Customer Reward Activities
Is a media of appreciation and increasing engagement with customers, especially the main customers (top contributors). This activity was carried out in Yogyakarta for 4 (four) days; and
- d. Customer Hearing Activities
Held at the end of 2021 with the theme «Moving Toward Synergy and Collaboration in Port Performance Improvement»

REGIONAL 2

The marketing strategy in Regional 2 focuses on managing and improving customer service. By following this method, good relationships will be established between Regional 2 and customers. Several aspects that support the marketing strategy include:

1. Customer and Stakeholder Relations Aspect

Marketing activities are important for building customer relationships. By fulfilling customer needs additional

segala hal kebutuhan pelanggan yang dapat menjadi potensi penambahan pendapatan perusahaan dapat di-*capture* dan difasilitasi sesuai kemampuan perusahaan. Selain itu untuk menjaga retensi pelanggan dan menarik minat pelanggan baru terhadap layanan yang diberikan oleh Regional 2, telah dilakukan beberapa kegiatan pemasaran berupa *customer visit* kepada pelanggan eksisting maupun calon pelanggan potensial serta kegiatan lain untuk meningkatkan *engagement* ke pelanggan seperti *customer gathering*, *customer awarding* dan *customer survey*. Dengan penggabungan PT Pelindo dan terbentuknya *subholding* yang menangani langsung kegiatan operasional pelabuhan, maka Regional 2 berperan sebagai *stakeholder management* untuk mendukung kelancaran bisnis dan operasional di cabang pelabuhan maupun *subholding* di lingkungan Regional 2;

2. Aspek Produk dan Layanan

Dalam memasarkan produk dan layanan yang diberikan, Regional 2 telah melakukan sosialisasi ataupun publikasi di media sosial ataupun dalam forum pertemuan resmi di tingkat cabang ataupun regional. Selain itu, dalam memudahkan pelanggan untuk mengakses layanan yang dibutuhkan, Regional 2 telah mengimplementasikan beberapa portal pengajuan layanan antara lain sistem *E-Service*, VMS, NPK-TOS, i-Hub dan sistem operasi lain yang didukung juga dengan tersedianya *channel E-Care* untuk penanganan keluhan pelanggan. Sebagai media *marketing tools*, informasi mengenai jenis layanan dan fasilitas di lingkungan Regional 2 juga telah disusun dalam bentuk *product catalogue*;

3. Aspek Tarif

Terkait aspek tarif yang berlaku di lingkungan Regional 2 juga dapat dilihat oleh pelanggan melalui *website* perusahaan dan portal pengajuan layanan untuk menjamin transparansi tarif pelabuhan. Dalam menjaga persaingan dengan kompetitor, Regional 2 juga menerapkan beberapa kebijakan yang dapat diberikan kepada pelanggan sesuai kondisi di lapangan antara lain:

- Penawaran tarif diferensiasi dengan mekanisme kerja sama *Business to Business* (B to B);
- Pemberian *reward* atas capaian kontribusi pelanggan kepada Perseroan;
- Pemberian insentif berupa kompensasi atau kemudahan yang diberikan dalam rangka menjaga retensi pelanggan;
- Pemberian potongan tarif (diskon) sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- Pemberian relaksasi jangka waktu pembayaran nota tagihan dalam kondisi tertentu.

REGIONAL 3

Menghadapi Persaingan bisnis yang semakin ketat di industri pelabuhan saat ini, Regional 3 telah menetapkan beberapa program pemasaran untuk dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan capaian pendapatan. Selama tahun 2021, berbagai program pemasaran seperti pengembangan produk/ layanan bekerja sama dengan pihak pemerintah/swasta, menetapkan *pricing strategy* yang menarik bagi pelanggan, dan pengelolaan SDM komersial dilakukan secara terintegrasi untuk dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan perusahaan.

Company revenue can be captured and facilitated based on the Company's abilities. To retain existing customers and attract new customers to the services provided by Regional 2, several marketing activities have been carried out including customer visits to existing and potential customers and other activities to increase customer engagement such as customer gatherings, customer awards and customer surveys. Following the merger of PT Pelindo and the formation of a subholding to directly handle port operational activities, Regional 2 plays a stakeholder management role to support the smooth running of business and operations at the port branch and subholding in Regional 2;

2. Product and Service Aspect

For marketing its products and services, Regional 2 has carries out socialization or publications on social media or through official meeting forums at the branch or regional level. To make it easier for customers to access the services they need, Regional 2 has implemented several service submission portals including the E-Service system, VMS, NPK-TOS, i-Hub and other operating systems supported by the E-Care channels for handling customer complaints. As a media marketing tool, information on the types of services and facilities in Regional 2 has also been compiled in a product catalog;

3. Tariff Aspect

Customers can also view the tariff aspect in Regional 2 through the Company's website and service application portal to ensure transparency of port tariffs. To compete against its competitors, Regional 2 has also established several policies for customers, covering:

- Differentiation rates with a Business to Business (B to B) cooperation mechanism;
- Rewards for the achievement of customer contributions to the Company;
- Incentives in the form of compensation or facilities provided to maintain customer retention;
- Discount rates in accordance with applicable regulations; and
- Relaxation of invoice payment periods under certain conditions.

REGIONAL 3

Facing the increasingly fierce business competition in today's port industry, Regional 3 has established marketing programs to expand its market share and increase its revenue. During 2021, various marketing programs including product/service development in collaboration with the Government/private sector, setting attractive pricing strategies for customers, and managing commercial HC were instigated in an integrated manner to achieve the Company's targets. The Company also continued to improve its service quality by investing in

Perbaikan kualitas layanan juga terus dilakukan Perseroan dengan melakukan investasi pada peralatan dan fasilitas, standarisasi pelayanan, serta digitalisasi proses. Untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, selain melalui *event customer gathering*, Perseroan juga melakukan *redesign* pada pengelolaan suara pelanggan yang kini telah terintegrasi melalui sistem secara *online*. Hal ini tentu saja akan memudahkan pelanggan untuk menyampaikan suaranya baik berupa keluhan maupun kritik dan saran yang dapat dijadikan acuan Perseroan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Regional 3 selama tahun 2021 berfokus pada penetrasi pasar dan pengembangan produk/jasa eksisting dengan tujuan untuk memenuhi harapan dan peningkatan kepuasan pelanggan. Adapun strategi yang dilakukan terbagi menjadi beberapa aspek, antara lain:

1. Produk/Layanan

Selain melakukan investasi peralatan dan fasilitas pelabuhan untuk peningkatan kualitas produk/layanan yang diberikan kepada pelanggan, Regional 3 juga melakukan pengembangan produk/layanan seperti melakukan kerja sama dengan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), kerja sama pembangunan *shorebase*, kerja sama pengoperasian Pusat Logistik Berikat (PLB) dan paket layanan *port to door* atau *door to door service*;

2. Saluran Promosi (Promotion Channel)

Adapun saluran/media untuk mempromosikan produk/jasa kepada pelanggan yang telah dilakukan, antara lain:

- a. *Personal selling*;
- b. Pameran;
- c. Pengiklanan;
- d. *Customer gathering/sharing session*;
- e. *Customer visit*; dan
- f. Publikasi melalui media sosial dan media cetak.

3. Sumber Daya Manusia/SDM (People)

Strategi yang digunakan adalah dengan membentuk SDM untuk mendukung aktivitas pemasaran yang melaksanakan 2 (dua) fungsi berikut, antara lain:

- a. Fungsi *Sales* (Penjualan)
Peran ini dilakukan oleh pelaksana *Marketing Sales Officer* (MSO) yang ahli dalam melakukan pemasaran dan memahami proses bisnis perusahaan. Fungsi ini berfokus pada peningkatan perusahaan dan penjualan produk/jasa serta pangsa pasar; dan
- b. Fungsi Bina Pelanggan
Peran ini dilaksanakan oleh pelaksana pelayanan pelanggan yang berfokus pada pendukung fungsi *sales* (penjualan) dalam rangka memastikan pelanggan mendapat pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku, memastikan kepuasan pelanggan dan menangani atau menyelesaikan suara pelanggan.

4. Harga (Price)

Strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan tarif atau harga pada saat mempromosikan produk/jasa, antara lain:

equipment and facilities, standardizing services, and digitizing processes. To maintain good customers relationships, as well as the customer gatherings, the Company also redesigned customer voice management to integrate it through an online system. This will make it easier for customers to voice their complaints or criticisms and suggestions that can be used as a reference for the Company to make further improvements.

Regional 3 marketing strategy during 2021 focused on market penetration and development of existing products/services with the aim of meeting expectations and increasing customer satisfaction. The strategies carried out covered several aspects, including:

1. Products/Services

In addition to investing in port equipment and facilities to improve the customer products/services quality, Regional 3 also developed its products/services by collaborating with Terminals for Own Interest (TUKS), cooperating in shorebase development, and cooperating in operating Bonded Logistics Centers (PLB), and port to door or door to door service packages;

2. Promotion Channel

The channels/media used to promote customer products/services included:

- a. *Personal selling*;
- b. Exhibitions;
- c. Advertising;
- d. *Customer gathering/sharing session*;
- e. *Customer visits*; and
- f. Publications in social media and print media.

3. Human Capital/HC (People)

The strategy used is to build HC that supports marketing activities for the 2 (two) following functions:

- a. Sales Function
This role is carried out by the Marketing Sales Officer (MSO), an expert in marketing and understanding of the Company's business processes. This function focuses on building the business and sales of products/services as well as market share; and
- b. Customer Development Function
This role is carried out by customer service executives who focus on supporting the sales function to ensure customers receive services in accordance with applicable procedures, to ensure customer satisfaction, and to handle or resolve customer complaints or criticisms and suggestions.

4. Price

The strategy involves using a tariff or price approach when promoting products/services, including:

- a. Menawarkan tarif yang kompetitif dibandingkan pesaing;
- b. Menawarkan tarif dengan paket *bundling jasa*;
- c. Pemberian stimulus/diskon;
- d. Komisi penjualan (*return commission*);
- e. Memberikan kebijakan kelonggaran jangka waktu pembayaran (*term of payment*).

REGIONAL 4

Sesuai dengan arah pengembangan perusahaan antara lain perkuatan kemampuan pengelolaan pada lini bisnis utama dan terintegrasi dengan ekosistem logistik, ekstensifikasi bisnis di luar area wilayah kerja, mengupayakan pengelolaan pelabuhan-pelabuhan non-komersil, dan pengembangan produk dan layanan pada lini bisnis utama, serta komersialisasi aset-aset yang kurang optimal, PT Pelindo (Persero) Regional 4 berupaya melakukan langkah-langkah strategis dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aspek Layanan

- a. Regional 4 berupaya untuk melakukan komersialisasi lahan dan bangunan yang belum optimal serta penempatan alat yang lebih fleksibel antar cabang sesuai kebutuhan;
- b. Untuk peningkatan *Level of Service* Regional 4 juga berupaya melakukan digitalisasi produk layanan kepelabuhanan baik pada segmen utama barang, petikemas dan kapal, juga pada segmen jasa terkait kepelabuhanan lainnya; dan
- c. Melakukan transformasi pada segmen layanan utama petikemas dan kapal.

2. Aspek Pelanggan

- a. Penerapan sistem manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management/CRM*) berbasis digital dengan melakukan pengelolaan suara pelanggan terintegrasi; dan
- b. Pengelolaan *Key Account Management (KAM)* yakni pengelolaan kepada pelanggan utama untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kontribusi yang diberikan pelanggan kepada perusahaan dan mendorong pelanggan untuk meningkatkan kontribusi, loyalitas dan kepuasannya.

3. Aspek Pasar

Peningkatan pangsa pasar dengan melakukan ekspansi regional di bisnis kepelabuhanan untuk meningkatkan pangsa pasar PBM untuk pelayanan petikemas dan non-petikemas pada wilayah non-derum Regional 4.

PANGSA PASAR

Secara keseluruhan realisasi *throughput* petikemas Pelindo tahun 2021 adalah sebesar 17,1 juta teus dan non-petikemas sebesar 146,2 juta ton. Realisasi arus petikemas mencapai 107% dari RKAP 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 22% dari realisasi tahun sebelumnya, sedangkan realisasi arus non-petikemas mencapai 107% dari RKAP 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 9% dari realisasi tahun sebelumnya.

- a. Offering competitive rates compared to competitors;
- b. Offering tariffs with service bundling packages;
- c. Giving stimulus/discounts;
- d. Giving a sales commission (return commission);
- e. Applying a terms of payment leniency policy.

REGIONAL 4

In line with the Company's development direction that includes strengthening management capabilities in the main business lines and integrating the logistics ecosystem, business extensification outside the work areas, looking for non-commercial ports management opportunities, developing products and services in the main business lines, as well as the less than optimal commercialization of assets, PT Pelindo (Persero) Regional 4 took the following strategic steps in several aspects:

1. Service Aspect

- a. Regional 4 looked to commercialize land and buildings that are less than optimal and to place more flexible tools between branches on an as-needed basis;
- b. To increase the Regional 4 Level of Service, it also looked to digitize port service products in the main goods, containers and ships segments, as well as in other port-related service segments; and
- c. To transform the main container and ship service segments.

2. Customer Aspect

- a. Implemented a digital-based customer relationship management (Customer Relationship Management/CRM) system by integrating it with customer voice management; and
- b. Utilized Key Account Management (KAM) to provide services in line with the customer's contribution to the Company, and to encourage customers to increase their contribution, loyalty and satisfaction.

3. Market Aspect

Increased market share by conducting regional port business expansion to increase the PBM market share for container and non-container services in the non-drum Regional 4 area.

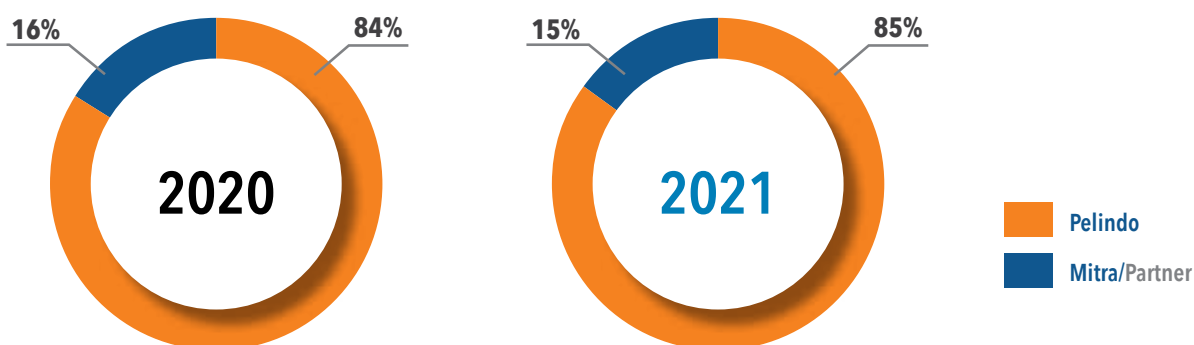
MARKET SHARE

Overall, Pelindo's container throughput in 2021 was 17.1 million TEUs and 146.2 million tons for non-containers. The container traffic reached 107% of the 2021 RKAP, an increase of 22% from the previous year's traffic, while the non-container traffic reached 107% of the 2021 RKAP and increased by 9% from the previous year's traffic.

Untuk terminal petikemas, rata-rata pangsa Pelindo pada tahun 2021 adalah sebesar 85%, meningkat dari tahun 2020 sebesar 84%. Hal ini berarti, sekitar 15% dari *throughput* petikemas Pelindo tahun 2021 dikerjakan oleh mitra. Sehingga masih terdapat peluang peningkatan pendapatan yang cukup besar jika Pelindo dapat memaksimalkan persentase dari arus petikemas yang dikerjakan sendiri.

For container terminals, Pelindo's average share in 2021 was 85%, an increase from 84% in 2020. This means that around 15% of Pelindo's container throughput in 2021 was carried out by partners. So there is still a significant opportunity to increase revenue if Pelindo can maximize the percentage of container traffic managed by itself.

Pangsa Pasar Petikemas Pelindo Pelindo Container Market Share



Adapun data pangsa pasar tahun 2020-2021 untuk pelabuhan non-petikemas atau pelabuhan *multipurpose* disajikan pada tabel berikut:

The 2020-2021 market share for non-container ports or multipurpose ports is shown in the following table:

Tabel Pangsa Pasar Pelabuhan Non Petikemas
Non-Container Port Market Share

No	Uraian Description	Satuan Unit	Konsolidasi Consolidated					
			2021			2020		
			Trafik Traffic	Stevedoring Stevedoring	Pangsa Pasar Market Share	Trafik Traffic	Stevedoring Stevedoring	Pangsa Pasar Market Share
1	Petikemas Container	Box	2.350.965	1.806.782	77%	2.412.358	1.826.711	76%
2	General Cargo	Ton	8.760.370	2.406.851	27%	9.216.777	2.308.561	25%
		M ³	1.586.090	790.649	50%	1.188.118	371.840	31%
3	Bag Cargo	Ton	3.457.600	1.178.953	34%	11.063.795	1.206.095	11%
		M ³	1.376.755	72.417	-	13.901.368	-	0%
4	Curah Kering Dry Bulk	Ton	64.970.213	49.697.268	76%	67.605.438	53.196.790	79%
		M ³	-	-	-	-	-	0%
5	Curah Cair Liquid Bulk	Ton	28.047.447	19.050.161	68%	43.219.826	18.362.795	42%
		M ³	-	-	-	-	-	-

Tabel Pangsa Pasar Pelabuhan Non Petikemas
Non-Container Port Market Share

No	Uraian Description	Satuan Unit	Konsolidasi Consolidated					
			2021			2020		
			Trafik Traffic	Stevedoring Stevedoring	Pangsa Pasar Market Share	Trafik Traffic	Stevedoring Stevedoring	Pangsa Pasar Market Share
6	Gas	MMBTU	18.393	18.393	100%	-	-	-
			422.137	-	-	310.860	-	-
7	Kendaraan Vehicles	Unit	641.286	118.116	18%	538.717	86.258	16%
8	Motor	Unit	42.571	71	0%	22.325	3.610	16%



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Segmen usaha Pelindo dikelompokkan ke dalam segmen usaha Operasi Kepelabuhanan dan Jasa Lainnya

PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMENT USAHA

OPERASI KEPELABUHAN

Operasi kepelabuhan meliputi arus kapal, arus petikemas, arus barang non-petikemas dan arus penumpang.

ARUS KAPAL

Realisasi arus kapal dalam satuan unit tahun 2021 mencapai 254.669 unit, meningkat 10,76% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 229.932 unit. Demikian pula dengan realisasi arus kapal dalam satuan GT tahun 2021 mencapai 1.186.217.247 GT, meningkat 13,78% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1.042.573.078 GT. Hal ini dipengaruhi adanya peningkatan kunjungan kapal Roro di Dermaga Umum pada Cabang Tanjung Wangi, Lembar dan Terminal Jamrud akibat tingginya kegiatan kapal PT Atosim Lampung Pelayaran dengan jumlah kunjungan minimal 30 call/bulan. Hal yang sama juga terjadi pada Cabang Gresik khususnya kegiatan kapal curah cair non-BBM di TUKS.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS

Segments are distinguishable parts of the Group involved in providing certain products or services (business segments), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Pelindo's business segments are grouped into the Port Operations and Other Services business segments.

EXPLANATION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENTS

PORT OPERATIONS

Port operations includes ship traffic, container traffic, non-container goods traffic and passenger traffic.

SHIP TRAFFIC

Ship traffic in 2021 reached 254,669 units, an increase of 10.76% compared to 229,932 units in 2020. Ship traffic in GT units in 2021 reached 1,186,217,247 GT, an increase of 13.78% compared to 1,042,573,078 GT in 2020. This was due to an increase in Roro ship visits to the Public Wharves at Tanjung Wangi Branch, Lembar and Jamrud Terminals due to high activity from PT Atosim Lampung Pelayaran ships with the minimum number of visits reaching 30 calls/month. The same also happened to the Gresik Branch, especially for non-fuel liquid bulk ship activities at TUKS.

Tabel Arus Kapal
Table Ship Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Dermaga Umum General Wharves					
Internasional International	Unit	11.805	15.647	(3.842)	(24,55)
	GT	201.654.893	256.676.692	(55.021.799)	(21,44)
Domestik Domestic	Unit	121.331	114.383	6.948	6,07
	GT	365.275.148	274.691.231	90.583.917	32,98
Total Dermaga Umum Total General Wharves	Unit	133.136	130.030	3.106	2,39
	GT	566.930.041	531.367.923	35.562.118	6,69
Non-Dermaga Umum Non General Wharves					
Internasional International	Unit	16.383	12.593	3.790	30,10
	GT	244.159.765	205.638.361	77.716.654	37,79
Domestik Domestic	Unit	105.150	87.309	17.841	20,43
	GT	335.932.191	305.566.794	30.365.397	9,94
Total Non-Dermaga Umum Total Non General Wharves	Unit	121.533	99.902	21.631	21,65
	GT	619.287.206	511.205.155	108.082.051	21,14

Tabel Arus Kapal
Table Ship Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Total Arus Kapal Total Ship Traffic	Unit	254.669	229.932	24.737	10,76
	GT	1.186.217.247	1.042.573.078	143.644.169	13,78

ARUS PETIKEMAS

Realisasi arus petikemas dalam satuan box tahun 2021 mencapai 13.234.256 box, meningkat 18,95% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 11.125.677 box. Demikian pula dengan arus petikemas dalam satuan teus yang meningkat sebesar 21,55%, dari 14.032.351 TEUs di tahun 2020 menjadi 17.056.636 TEUs di tahun 2021. Hal ini antara lain dipengaruhi:

1. Regional 2
 - a. Adanya peningkatan kegiatan kapal *ad hoc* di tahun 2021 sebanyak 104,701 teus, selain itu penambahan *service* baru seperti CIS (OOCL), CS2 (CMA, WANHAI), CIS/CIM2 (OOCL, GOLDSTAR, ONE), CMI2 (SITC), NSJ (TSINE/BENLINE) dan Direct US (Ali Express) pada JICT; dan
 - b. Adanya kenaikan arus petikemas Pelayaran PT Salam Pacific Indonesia Line, PT Tanto Intim Line, PT Caraka Tirta Perkasa, PT Indo Container Line, PT Pelayaran Tresnamuda Sejati pada IPC TPK Tanjung Priok 1.
2. Regional 3
 - a. Kunjungan kapal petikemas luar negeri di PT Terminal Teluk Lamong yaitu kegiatan *ad hoc* dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen. Peningkatan juga terjadi pada kunjungan kapal domestik dari agen pelayaran Mentarimas Multimoda untuk rute Indonesia bagian Tengah dan Timur seperti untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit dan Gorontalo. Secara total, rute Sampit dan Kumai terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 30% dan 69% untuk pelayaran besar di TTL seperti Temas, 3M, dan Meratus;
 - b. Peningkatan arus petikemas domestik dan internasional juga terjadi pada Terminal Petikemas Semarang, hal ini disebabkan adanya penambahan *windows* SITC CMI II dan juga peningkatan dari beberapa perusahaan seperti Orient Overseas Container Line co.,Ltd., Mediterranean Shipping Company, Samudera Shipping Line dan Wan Hai Lines, Meratus lines dan Pelayaran Indo Container Lines; dan
 - c. Tercapainya kegiatan petikemas domestik baik dari sisi bongkar maupun muat petikemas terjadi pada TPKB, Terminal Jamrud dan Terminal Nilam-Mirah.

CONTAINER TRAFFIC

Container traffic in box units in 2021 reached 13,234,256 boxes, an increase of 18.95% compared to 11,125,677 boxes in 2020. Container traffic in TEUs increased by 21.55%, from 14,032,351 TEUs in 2020 to 17,056,636 TEUs in 2021. This was mainly due to:

1. Region 2
 - a. An increase in *ad hoc* vessel activities in 2021 of 104.701 TEUs, plus the addition of new services such as CIS (OOCL), CS2 (CMA, WANHAI), CIS/CIM2 (OOCL, GOLDSTAR, ONE), CMI2 (SITC), NSJ (TSINE/BENLINE) and Direct US (Ali Express) on JICT; and
 - b. An increase in shipping containers traffic by PT Salam Pacific Indonesia Line, PT Tanto Intim Line, PT Caraka Tirta Perkasa, PT Indo Container Line, PT Pelayaran Tresnamuda Sejati at IPC TPK Tanjung Priok 1.
2. Region 3
 - a. Foreign container ship visits at PT Terminal Teluk Lamong as *ad hoc* activities from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping. An increase also occurred in domestic ship visits from shipping agency Mentarimas Multimoda for Central and Eastern Indonesia routes, for the Lembar, Kendari, Kumai, Sampit and Gorontalo routes. In total, the Sampit and Kumai routes saw a significant increase of 30% and 69% for large shipping activities in TTL in Temas, 3M, and Meratus;
 - b. An increase in domestic and international container traffic also occurred at the Semarang Container Terminal, due to the addition of the SITC CMI II windows, and also an increase from several companies such as Orient Overseas Container Line co.,Ltd., Mediterranean Shipping Company, Samudera Shipping Line and Wan Hai Lines, Meratus lines and Pelayaran Indo Container Lines; and
 - c. The achievement of domestic container activities for loading and unloading containers occurred at TPKB, Jamrud Terminal and Nilam-Mirah Terminal.

Tabel Arus Petikemas
Table Container Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pelayanan Luar Negeri Overseas Services	Box	5.230.284	4.085.381	1.144.903	28,02%
	Teus	7.872.429	6.010.578	1.861.851	30,98%
Pelayanan Dalam Negeri Domestic Services	Box	8.003.972	7.040.296	963.676	13,69%
	Teus	9.184.207	8.021.773	1.162.434	14,49%
Total Arus Petikemas Total Container Traffic	Box	13.234.256	11.125.677	2.108.579	18,95%
	Teus	17.056.636	14.032.351	3.024.285	21,55%

ARUS BARANG NON-PETIKEMAS

Realisasi arus barang non-petikemas dalam satuan ton tahun 2021 mencapai 146.200.809, meningkat 13,16% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 129.198.339 ton. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Adanya peningkatan produksi kegiatan bongkar kargo pada beberapa *cargo owner* seperti PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk (kedelai), PT Sreeya Sewu Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (kebutuhan bahan baku) pada PT Terminal Teluk Lamong; dan
2. Peningkatan juga terjadi pada PT BJTI khususnya komoditi pupuk dari PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, dan PT Multi Mas Chemindo, serta komoditas klinker PT Semen Indonesia (Persero).

Realisasi arus barang non-petikemas dalam satuan M³ tahun 2021 mencapai 4.515.637 M³, meningkat 10,99% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 4.068.667 M³. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan *general cargo* dari dermaga umum yang mencapai 425.930 M³.

Realisasi arus barang non-petikemas dalam satuan unit tahun 2021 mencapai 1.519.404 unit, menurun 86,81% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 11.520.303 unit. Hal ini disebabkan oleh turunnya jumlah bongkar/muat kendaraan pada dermaga umum.

Realisasi arus barang non-petikemas dalam satuan MMBTU tahun 2021 mencapai 7.820.960 MMBTU, meningkat 905,66% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 777.694 MMBTU. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kegiatan bongkar gas pada dermaga umum.

Realisasi arus barang non-petikemas dalam satuan ekor tahun 2021 mencapai 635.120 ekor, meningkat 72,62% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 367.924 ekor. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:

1. Peningkatan di Regional 3 yaitu meningkatnya bongkar muat hewan pada Terminal Jamrud dan Kalimas akibat naiknya permintaan daging oleh konsumen. Peningkatan hewan sapi di Cabang Bima dan Tenau Kupang pada saat Hari Raya Idul Adha dengan tujuan Pulau Jawa dan Kalimantan

NON-CONTAINER GOODS TRAFFIC

Non-container goods traffic in units of tons in 2021 reached 146,200,809, an increase of 13.16% compared to 129,198,339 tons in 2020. This was mainly due to:

1. An increase in the cargo unloading activities for several cargo owners such as PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk (soybeans), PT Sreeya Sewu Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (raw material needs) at PT Terminal Teluk Lamong; and
2. An increase also occurred in PT BJTI, especially for fertilizer commodities from PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Multi Mas Chemindo, as well as clinker commodities from PT Semen Indonesia (Persero).

Non-container goods traffic in M³ units in 2021 reached 4,515,637 M³, an increase of 10.99% compared to 4,068,667 M³ in 2020. This was mainly due to the growth of general cargo from public wharves that reached 425,930 M³.

Non-container goods traffic in units in 2021 reached 1,519,404 units, a decrease of 86.81% compared to 11,520,303 units in 2020. This was due to a decrease in the number of loading/unloading vehicles at the public wharves.

Non-container goods traffic in MMBTU units in 2021 reached 7,820,960 MMBTU, an increase of 905.66% compared to 777,694 MMBTU in 2020. This was due to an increase in gas unloading activities at the public wharves.

Non-container goods traffic in animals in 2021 reached 635,120 fish, an increase of 72.62% compared to 367,924 in 2020. This was mainly due to:

1. An increase in Regional 3 for the loading and unloading of animals at Jamrud and Kalimas Terminals due to increased demand for meat by consumers. An increase in cattle at the Bima and Tenau Kupang branches during the Eid al-Adha holiday for the Java and Kalimantan islands as well as allowing

- serta mulai diijinkannya berlayar kapal muatan ternak di Cabang Waingapu;
2. Peningkatan di Regional 4 yaitu meningkatnya arus hewan di Pelabuhan Pare-Pare dan Samarinda.
- ships to transport livestock cargo in the Waingapu Branch;
2. Improvements in Regional 4 that increased animal traffic in the Pare-Pare and Samarinda Ports.

Tabel Arus Barang Non-Petikema
Table Non-Container Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Dermaga Umum General Wharves					
<i>General Cargo</i>	Ton	9.774.309	9.874.741	(100.432)	(1,02)
	M ³	4.494.597	4.068.667	425.930	10,47
<i>Bag Cargo</i>	Ton	5.424.664	4.061.793	1.362.871	33,55
Curah Cair Liquid Bulk	Ton	37.182.559	28.878.398	8.304.161	28,76
Curah Kering Dry Bulk	Ton	60.314.892	50.339.692	9.975.200	19,82
Gas	Ton	19.155	0	19.155	100,00
	MMBTU	7.820.960	777.694	7.043.266	905,66
Kendaraan Vehicles	Ton	4.692.647	2.765.535	1.927.112	69,68
	Unit	1.519.404	11.520.303	(10.000.899)	(86,81)
Hewan Animals	Ton	205.041	247.792	(42.751)	(17,25)
	Ekor Animals	635.120	367.924	267.196	72,62
Total Dermaga Umum General Wharves Total	Ton	117.613.268	96.167.951	21.445.317	22,30
	M³	4.494.597	4.068.667	425.930	10,47
	Unit	1.519.404	11.520.303	(10.000.899)	(86,81)
	MMBTU	7.820.960	777.694	7.043.266	905,66
	Ekor Animals	635.120	367.924	267.196	72,62
Non-Dermaga Umum Non-General Wharves					
<i>General Cargo</i>	Ton	298.316	55.152	243.164	81,51
	M ³	21.040	-	21.040	100,00
<i>Bag Cargo</i>	Ton	-	-	-	-
Curah Cair	Ton	2.428.979	13.608.317	(11.179.338)	(460,25)
Curah Cair Liquid Bulk	Ton	25.860.246	19.366.918	6.493.328	25,11
Gas	Ton	-	-	-	-
	MMBTU	-	-	-	-
Kendaraan Vehicles	Ton	-	-	-	-
	Unit	-	-	-	-
Hewan Animals	Ton	-	-	-	-
	Ekor Animals	-	-	-	-
Total Non-Dermaga Umum Non-General Wharves Total	Ton	28.587.541	33.030.387	(4.442.846)	(13,45)
	M³	21.040	-	21.040	100,00
	Unit	-	-	-	-
	MMBTU	-	-	-	-
	Ekor Animals	-	-	-	-

Tabel Arus Barang Non-Petikema
Table Non-Container Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Total Arus Barang Total Cargo Traffic	Ton	146.200.809	129.198.339	17.002.470	13,16
	M³	4.515.637	4.068.667	446.970	10,99
	Unit	1.519.404	11.520.303	(10.000.899)	(86,81)
	MMBTU	7.820.960	777.694	7.043.266	905,66
	Ekor Animals	635.120	367.924	267.196	72,62

ARUS PENUMPANG

Realisasi arus penumpang pada tahun 2021 mencapai 8.056.905 orang, meningkat 11,27% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.240.547 orang. Peningkatan ini disebabkan penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) PPKM mulai Triwulan III dari Pemerintah sehingga berdampak terhadap mobilitas masyarakat yang menggunakan moda transportasi laut.

PASSENGER TRAFFIC

Passenger traffic in 2021 reached 8,056,905 people, an increase of 11.27% compared to 7,240,547 people the previous year. This increase was due to a decrease in the Government PPKM levels that started in the third quarter, so that people's mobility using sea transportation was less impacted.

Tabel Arus Penumpang
Table Passenger Traffic

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Luar Negeri Overseas					
Embarkasi Embarkation	Orang	338	185.421	(185.083)	(99,82)
Debarkasi Debarkation	Orang	1.538	199.351	(197.813)	(99,23)
Jumlah Luar Negeri Total Overseas		1.876	384.772	(382.896)	(99,51)
Dalam Negeri Domestic					
Embarkasi Embarkation	Orang	4.085.873	3.421.322	664.551	19,42
Debarkasi Debarkation	Orang	3.969.156	3.434.453	534.703	15,57
Jumlah Dalam Negeri Total Domestic		8.055.029	6.855.775	1.199.254	17,49
Jumlah Total	Orang	8.056.905	7.240.547	816.358	11,27

JASA LAINNYA

Segmen Jasa Lainnya meliputi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL) dan Fasilitas Rupa-Rupa.

OTHER SERVICES

Other Services Segment includes Land, Building, Water and Electricity Concessions (TBAL) and Miscellaneous Facilities.

PENGUSAHAAN TANAH, BANGUNAN, AIR DAN LISTRIK (TBAL)

TBAL merupakan jasa persewaan lahan, bangunan, air bersih serta energi listrik.

LAND, BUILDING, WATER AND ELECTRICITY ENTERPRISES (TBAL)

TBAL is a rental service for land, buildings, clean water and electricity.

Tabel Produksi Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air dan Listrik (TBAL)
Land, Building, Water and Electricity Concession (TBAL) Production

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pengusahaan Properti Property Operations					
Pengusahaan Lahan Land Concession					
Sewa Rental	M ²	33.742.879	18.534.151	15.208.728	82,06%
Throughput Fee/Kontribusi Throughput Fee/Contribution	Ton	9.178.471	3.474.643	5.703.828	164,16%
	Unit	10	84	(74)	(88,10%)
	M ³	-	-	-	-
	M ²	-	-	-	-
Pengusahaan Perairan Aquatic Concession	M²	383.739	381.999	1.740	0,46%
Pengusahaan Bangunan Building Concession	M²	877.833	146.490	731.343	499,25%
	M³	-	-	-	-
	Ton	372.576	-	372.576	100,00%
	Kali/ Times	-	-	-	-
Konsolidasi dan Distribusi Barang Consolidation and Goods Distribution	Paket/ Packages	441.737	275.537	166.200	60,32%
Pengusahaan Air/Listrik Water/Electricity Business					
Pengusahaan Air Water Business		3.639.497	13.188.280	(9.548.783)	(72,40%)
Pengusahaan Air Kapal Ship Water Business					
Sumber yang Diusahakan Sources Worked on	Ton	2.318.058	882.457	1.435.601	162,68%
Sumber yang Dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	25.767	571.082	(545.315)	(95,49%)
Pengusahaan Air Umum Public Water Business		27.546	31.533	(3.987)	(12,64%)
Sumber yang Diusahakan Sources Worked on	Ton	571.421	313.498	257.922	82,27%
Sumber yang Dikerjasamakan Sources Collaborated on	Ton	213.065	216.443	(3.378)	(1,56%)
Pengusahaan Listrik Electricity Business	KWh	43.806.538	45.400.979	(1.594.441)	(3,51%)

Pengusahaan Properti

Realisasi produksi pengusahaan properti untuk persewaan lahan di tahun 2021 dalam satuan M² mencapai 33.742.879 M², meningkat 82,06% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 18.534.151 M². Sedangkan realisasi produksi Pengusahaan TBAL untuk Persewaan Perairan di tahun 2021 dalam satuan M² mencapai 383.739 M², meningkat 0,46% dibandingkan tahun 2020 sebesar 381.999 M². Sementara itu, realisasi produksi Pengusahaan Properti untuk Persewaan Bangunan dalam satuan M² mencapai 877.833 M², meningkat 60,32% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 275,537 M².

Property Operations

Property operations for land rental in 2021 reached 33,742,879 M², an increase of 82.06% compared to 18,534,151 M² in 2020. TBAL production for water leasing in 2021 reached 383,739 M², an increase of 0.46% compared to 381,999 M² in 2020. Property Concession production for Building Leases reached 877,833 M², an increase of 60.32% compared to 275,537 M² in 2020.

Pengusahaan Air

Realisasi produksi pengusahaan air untuk penggunaan air kapal di tahun 2021 mencapai sebesar 2.318.058 ton, meningkat 162,68% dibandingkan tahun 2020 sebesar 882.457 ton. Sementara itu, untuk pengusahaan air untuk penggunaan air minum di tahun 2021 mencapai sebesar 571.421 ton, meningkat 82,27% dibandingkan tahun 2020 sebesar 313.498 ton.

Pengusahaan Listrik

Realisasi produksi pengusahaan listrik di tahun 2021 dalam satuan KWH mencapai 43.806.538 KWH, menurun 3,51% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 45.400.979 KWH.

PELAYANAN JASA RUPA-RUPA

Merupakan jasa pelayanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan. pelayanan jasa rupa-rupa antara lain meliputi pas terminal penumpang, pas pelabuhan, fasilitas *repair/docking* kapal, dan produksi kerja sama.

Realisasi sampai dengan periode tahun 2021 untuk produksi pelayanan jasa rupa-rupa di lingkungan Pelindo dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Business

The water business production for ship water in 2021 reached 2,318,058 tons, an increase of 162.68% compared to 882,457 tons in 2020. The public water business for drinking water in 2021 was 571,421 tons, an increase of 82.27% compared to 313,498 tons in 2020.

Electricity Business

The electricity business production in 2021 reached 43,806,538 KWH, a decrease of 3.51% compared to 45,400,979 KWH in 2020.

MISCELLANEOUS SERVICES

Is a service that supports activities at the ports. The miscellaneous services include, passenger terminal passes, port passes, ship repair/docking facilities, and joint production.

For 2021 the Pelindo miscellaneous services can be seen in the following table:

Tabel Produksi Pelayanan Jasa Rupa-Rupa
Miscellaneous Services Production

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pas Terminal Penumpang Passenger Terminal Pass					
Pas Penumpang Passenger Pass	Lembar Passes	3.723.068	6.986.978	(3.263.910)	-46,71%
Pas Pelabuhan (Orang) Harbor Pass (People)					
Pas Harian Orang Daily Pass People	Lembar Passes	3.794.742	2.948.945	845.797	28,68%
Pas Berlangganan Orang Subscription Pass People	Lembar Passes	113.381	113.952	(571)	-0,50%
Pas Pelabuhan (Kendaraan) Port Pass (Vehicles)					
Pas Harian Kendaraan Daily Pass Vehicles	Lembar Passes	14.423.543	8.120.614	6.302.929	77,62%
	Box	3.371.661	1.932.656	1.439.004	74,46%
	Ton	14.622.589	9.774.060	4.848.529	49,61%
	M ³	507.743	363.498	144.245	39,68%
	Unit	54.635	96.541	(41.906)	-43,41%
Ekor Animals		5.707	2.975	2.732	91,83%

Tabel Produksi Pelayanan Jasa Rupa-Rupa
Miscellaneous Services Production

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				(satuan) (unit)	(%)
Pas Berlangganan Kendaraan Subscription Pass Vehicles	Lembar Passes	42.894	43.922	(1.028)	-2,34%
	Box	768	720	48	6,67%
	Ton	21.628.608	-	21.628.608	100,00%
	M ³	-	-	-	-
	Unit	-	-	-	-
	Ekor Animals	-	-	-	-
Fasilitas Repair/Docking Kapal Ship Repair/Docking Facilities					
Fasilitas Repair/Docking Kapal Ship Repair/Docking Facilities	Unit	2.454	-	2.454	-
Produksi Kerja Sama Production Cooperation					
Kerja Sama Alat Equipment Cooperation	Unit	415	794	(379)	-47,73%
	Jam Hours	2.539.508	2.591.831	(52.323)	-2,02%
	Ton	2.105.245	2.526.739	(421.494)	(16,68%)
	M ³	-	-	-	-
Kerja Sama Kapal Khusus Special Ship Cooperation	Jam Hours	-	-	-	-
	M ³	-	-	-	-
Kerja Sama Pelabuhan Port Cooperation	Jam Hours	-	-	-	-
	Ton	7.677.655	4.765.561	2.912.095	61,11%
	M ³	756.521	711.245	45.276	6,37%
Kerja Sama Jasa Air Kapal Water Ships Service Cooperation	Ton	400	147	253	172,11%
Kerja Sama Jasa Cold Processing/Ikan Cold Processing/Fish Service Cooperation	Ton	-	-	-	-
Kerja Sama Bunker BBM Fuel Bunker Cooperation	Ton	47.454.516	52.820.253	(5.365.737)	-10,16%
Kerja Sama Jasa Dock/Galangan Dock/Dock Service Cooperation	Unit	-	-	-	-
	Paket Packages	-	-	-	-
Kerja Sama Jasa Dermaga Ikan Fish Wharve Service Cooperation	Ton	-	-	-	-
Kerja Sama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng CPO/Cake/Cooking oil Service Cooperation	Ton/Liter	-	-	-	-
Kerja sama Jasa Penumpukan Stacking Service Cooperation	Ton	-	-	-	-
	M ³	-	-	-	-
	Unit	5.239	4.751	488	10,27%
	Box	-	-	-	-
Kerja sama Jasa SPBU Gas Station Service Cooperation	Ton/Liter	-	-	-	-
Kerja sama Jasa Taksi/Angkutan Penumpang Taxi/Passenger Transport Service Cooperation	Unit	-	-	-	-
Fee For Service	Ton	9.916	-	9.916	-
	M ³	-	-	-	-
Daily Pass Vehicles		-	-	-	-

Pas Terminal Penumpang

Pas penumpang di tahun 2021 dalam satuan lembar mencapai 3.723.068 lembar, turun 46,71% dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 6.986.978 lembar. Hal tersebut sejalan dengan penurunan arus kunjungan penumpang karena belum normalnya kegiatan naik turun penumpang. Selain itu adanya larangan mudik pada saat Lebaran 2021 memberikan dampak terhadap penurunan produksi pas penumpang di Cabang Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Balai Asahan dan Dumai. Penurunan produksi pas penumpang juga mengalami penurunan pada Cabang Makassar, Sorong, Ambon, Balikpapan, Ternate, Parepare, Nunukan dan Tolitoli.

Pas Pelabuhan

Pas pelabuhan orang di tahun 2021 dalam satuan lembar mencapai 3.794.742 lembar, meningkat 28,68% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 2.948.945 lembar. Demikian pula dengan pas harian kendaraan yang meningkat 77,62% dari 8.120.614 lembar di tahun 2020 menjadi 14.423.543 lembar di tahun 2021.

Passenger Terminal Pass

Passenger passes in 2021 reached 3,723,068, a decrease of 46.71% compared to 6,986,978 in 2020. This was due to a decrease in passenger visits and the up and down activities of passengers not yet returning to normal. Also there was a ban on people going home during Lebaran 2021 that saw a decrease in passenger passes at the Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Balai Asahan and Dumai branches. A decline in passenger passes was also experienced at the Makassar, Sorong, Ambon, Balikpapan, Ternate, Parepare, Nunukan and Tolitoli branches.

Harbor Pass

The passenger's harbor passes in 2021 reached 3,794,742, an increase of 28.68% compared to 2,948,945 in 2020. Likewise, vehicle passes increased by 77.62% from 8,120,614 in 2020 to 14,423,543 in 2021.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Pendapatan segmen usaha tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun, meningkat 8,36% atau sebesar Rp2,22 triliun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp26,59 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan operasi eksternal dari operasi kepelabuhanan. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan yang mencapai 7,34% atau sebesar Rp217,20 miliar dari Rp2,96 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,18 triliun di tahun 2021.

INCOME AND PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

Business segment revenue in 2021 reached Rp28.81 trillion, an increase of 8.36% or Rp2.22 trillion compared to Rp26.59 trillion in 2020. This increase was mainly due to growth in external operating revenues from port operations. The increase in revenues resulted in an increase in profit for the year of 7.34%, or Rp217.20 billion from Rp2.96 trillion in 2020 to Rp3.18 trillion in 2021.

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	28.353.022.778	461.783.559	28.814.806.337	-	28.814.806.337
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	5.399.655.411	1.317.551.756	6.717.207.167	(6.717.207.167)	-
Total pendapatan operasi segmen Total segment operating revenues					28.814.806.337
Beban operasi Operating expenses	(27.309.172.059)	(1.649.297.717)	(28.958.469.776)	6.454.522.959	(22.503.946.817)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	2.041.653.978	(39.558.040)	2.002.095.938	(1.772.757.832)	229.338.106
Laba usaha Operating income					6.540.197.626
Pendapatan keuangan Finance income	587.319.404	5.235.434	592.554.838	(184.778.954)	407.775.884
Beban keuangan Finance costs	(3.357.351.484)	(78.509.211)	(3.435.860.695)	895.777.829	(2.540.082.866)
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto Equity in income of associates and joint control entity - net	1.626.599.275	-	1.626.599.275	(1.371.491.687)	255.107.588
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax					4.662.998.232
Beban pajak final Final tax expense	(473.745.661)	(13.926.208)	(487.671.869)	-	(487.671.869)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax					4.175.326.363
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					
Kini Current	(821.369.756)	(26.363.420)	(847.733.176)	-	(847.733.176)
Tangguhan Deferred	(150.992.261)	(455.650)	(151.447.911)	-	(151.447.911)
Laba tahun berjalan Income for the year					3.176.145.276

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Posisi keuangan Financial position					
Aset segmen Segment assets	140.129.226.645	2.199.514.469	142.328.741.114	(26.099.666.614)	116.229.074.500
Liabilitas segmen Segment liabilities	90.795.308.159	2.036.440.753	92.831.748.912	(14.529.832.436)	78.301.916.476
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	4.161.043.395	71.865.183	4.232.908.578	(1.033.436.603)	3.199.471.975

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	25.564.536.111	1.026.595.716	26.591.131.827	-	26.591.131.827
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	5.654.340.622	1.040.617.946	6.694.958.568	(6.694.958.568)	-
Total pendapatan operasi segmen Total segment operating revenues					26.591.131.827
Beban operasi Operating expenses	(25.157.491.937)	(2.010.773.976)	(27.168.265.913)	6.492.332.553	(20.675.933.360)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	(170.496.231)	134.828.547	(35.667.684)	(160.870.424)	(196.538.108)
Laba usaha Operating income					5.718.660.359
Pendapatan keuangan Finance income	822.774.118	(4.432.727)	818.341.391	(118.759.643)	699.581.748
Beban keuangan Finance costs	(3.396.549.936)	(20.047.524)	(3.416.597.460)	872.231.289	(2.544.366.171)
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto Equity in income of associates and joint control entity - net	1.112.175.109	-	1.112.175.109	(1.152.173.816)	(39.998.707)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax					3.833.877.229
Beban pajak final Final tax expense	(434.688.403)	(1.533.430)	(436.221.833)	41.555	(436.180.278)

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax					3.397.696.951
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					
Kini Current	(725.083.124)	(31.651.454)	(756.734.578)	10.867.470	(745.867.108)
Tangguhan Deferred	298.823.770	8.288.855	307.112.625	-	307.112.625
Laba tahun berjalan Income for the year					2.958.942.468
Posisi keuangan Financial position					
Aset segmen Segment assets	141.344.212.696	9.892.111.717	151.236.324.413	(32.659.576.619)	118.576.747.794
Liabilitas segmen Segment liabilities	92.292.535.867	819.275.449	93.111.811.316	(14.809.894.840)	78.301.916.476
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	1.368.562.653	1.794.588.672	3.163.151.325	99.172.645	3.262.323.970

Uraian Description	Pertumbuhan 2021-2020 (dalam nilai Rupiah) 2021-2020 Growth (in Rupiah)				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Pendapatan operasi segmen Segment operating revenues					
Pendapatan operasi eksternal External operating revenues	2.788.486.667	(564.812.157)	2.223.674.510	-	2.223.674.510
Pendapatan operasi antar segmen Inter-segment operating revenues	(254.685.211)	276.933.810	22.248.599	(22.248.599)	-
Total pendapatan operasi segmen Total segment operating revenues					2.223.674.510
Beban operasi Operating expenses	(2.151.680.122)	361.476.259	(1.790.203.863)	(37.809.594)	(1.828.013.457)
Pendapatan operasi lainnya - neto Other operating income - net	2.212.150.209	(174.386.587)	2.037.763.622	(1.611.887.408)	425.876.214
Laba usaha Operating income					821.537.267
Pendapatan keuangan Finance income	(235.454.714)	9.668.161	(225.786.553)	(66.019.311)	(291.805.864)
Beban keuangan Finance costs	39.198.452	(58.461.687)	(19.263.235)	23.546.540	4.283.305

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table Operating Segment Revenue and Profitability

(dalam ribuan Rupiah)/(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021				
	Operasi Kepelabuhanan Port Operations	Jasa Lainnya Other Services	Total Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	Eliminasi Elimination	Total
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto Equity in income of associates and joint control entity - net	514.424.166	-	514.424.166	(219.317.871)	295.106.295
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax					829.121.003
Beban pajak final Final tax expense	(39.057.258)	(12.392.778)	(51.450.036)	(41.555)	(51.491.591)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax					777.629.412
Pajak penghasilan badan Corporate income tax expense					
Kini Current	(96.286.632)	5.288.034	(90.998.598)	(10.867.470)	(101.866.068)
Tanggungan Deferred	(449.816.031)	(8.744.505)	(458.560.536)	-	(458.560.536)
Laba tahun berjalan Income for the year					217.202.808
Posisi keuangan Financial position					
Aset segmen Segment assets	(1.214.986.051)	(7.692.597.248)	(8.907.583.299)	6.559.910.005	(2.347.673.294)
Liabilitas segmen Segment liabilities	(1.497.227.708)	1.217.165.304	(280.062.404)	280.062.404	-
Penyusutan dan amortisasi segmen Segment depreciation and amortization	2.792.480.742	(1.722.723.489)	1.069.757.253	(1.132.609.248)	(62.851.995)

KINERJA ENTITAS ANAK

Uraian kinerja entitas anak Pelindo disajikan sebagai berikut.

SUBSIDIARIES' PERFORMANCE

Pelindo's subsidiary performance is presented as follows.

PT IPC TERMINAL PETIKEMAS

PT IPC TERMINAL PETIKEMAS

Tabel Kinerja Usaha PT IPC Terminal Petikemas
PT IPC Terminal Petikemas Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	2.511.416.339	2.419.973.612	91.442.727	3,78
Beban operasi Operating expenses	(2.291.778.398)	(2.148.175.746)	(143.602.652)	6,68
Pendapatan (beban) operasi Operating (expenses) revenues	276.574.744	(18.073.560)	294.648.304	(1.630,27)
Laba usaha Operating profit	496.212.685	253.724.306	242.488.379	95,57
Pendapatan keuangan Finance income	14.990.568	20.551.294	(5.560.726)	(27,06)
Beban keuangan Finance costs	(218.006.130)	(226.355.039)	8.348.909	(3,69)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi Share of profits (losses) in associates	56.314.207	(41.020.997)	97.335.204	(237,28)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	349.511.330	5.899.564	343.611.766	5824,36
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	(72.599.420)	(52.709.806)	(19.889.614)	37,73
Tangguhan Deferred	(26.581.097)	30.611.126	(57.192.223)	(186,83)
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	250.330.813	(16.199.116)	266.529.929	(1.645,34)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp496,21 miliar, meningkat 95,57% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp253,74 miliar.

Operating Income (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp497.21 billion, an increase of 95.57% compared to Rp253.74 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp250,33 miliar, meningkat 1.645,34% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp16,20 miliar.

Income (Loss) – Net

Income for the year in 2021 was Rp250.33 billion, an increase of 1,645.34% compared to the loss of Rp16.20 billion in 2020.

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Tabel Kinerja Usaha PT Prima Terminal Petikemas
PT Prima Terminal Petikemas Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating Revenues	95.619.172	-	95.619.172	100,00
Pendapatan konstruksi Construction revenues	42.430.265	758.143.857	(715.713.592)	(94,40)
Beban operasi Operating Expenses	(118.536.761)	(38.462.024)	(80.074.737)	208,19
Beban konstruksi Construction expenses	(42.430.265)	(758.143.857)	715.713.592	(94,40)
Rugi usaha Operating loss	(22.917.589)	(38.462.024)	15.544.435	(40,42)
Pendapatan keuangan Finance income	385.032	2.434.228	(2.049.196)	(84,18)
Beban keuangan Finance costs	(136.647.890)	(73.123)	(136.574.767)	186.774,02
Pendapatan (beban) lain-lain, neto Other revenues (expenses), net	(7.939.231)	38.145.201	(46.084.432)	(120,81)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan Profit (loss) before corporate income tax	(167.119.678)	2.044.282	(169.163.960)	(8.274,98)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	-	(393.722)	393.722	(100,00)
Tangguhan Deferred	35.971.673	(16.144)	35.987.817	(222.917,60)
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	(131.148.005)	1.634.416	(132.782.421)	(8.124,15)

Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha tahun 2021 mencapai Rp22,92 miliar, menurun 40,22% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp38,46 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating loss in 2021 was Rp22.92 billion, a decrease of 40.22% compared to Rp38.46 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp131,15 miliar, meningkat 8.124,15% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami laba sebesar Rp1,63 miliar.

Income (loss) for the Year

Loss for the year in 2021 was Rp131.15 billion, a decrease of 8,124.15% compared to the profit of Rp1.63 billion in 2020.

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi, neto Operating revenues, net	1.370.339.726.911	1.205.917.060.335	1.369.133.809.851	13,63
Pendapatan konstruksi Construction revenues	191.128.602.215	192.037.830.165	(909.227.950)	(0,47)
Beban operasi Operating expenses	(1.159.195.044.363)	(965.250.309.424)	(193.944.734.939)	20,09
Beban konstruksi Construction expenses	(191.128.602.215)	(192.037.830.165)	909.227.950	(0,47)
Pendapatan operasi lainnya, neto Other operating revenues, net	14.675.596.601	5.901.745.524	8.773.851.077	148,67
Laba usaha Operating profit	225.820.279.149	246.568.486.435	(20.748.207.286)	(8,41)
Pendapatan keuangan Finance income	35.448.008.819	30.727.743.044	4.720.265.775	15,36
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	80.360.601.060	45.757.378.627	34.603.222.433	75,62
Beban keuangan Finance costs	(107.294.792.414)	(99.906.982.006)	(7.387.810.408)	7,39
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	234.334.096.614	223.146.636.100	11.187.460.514	5,01
Beban Pajak Final Final tax expense	(1.643.388.542)	(1.703.415.763)	60.027.221	(3,52)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	232.690.708.072	221.443.220.337	11.247.487.735	5,08
Beban pajak penghasilan badan Corporate income tax expense				
Kini Current	(46.333.505.112)	(47.195.918.441)	862.413.329	(1,83)
Tangguhan Deferred	2.710.014.755	4.551.066.886	(1.841.052.131)	(40,45)
Beban pajak penghasilan badan Corporate income tax expense	(43.623.490.357)	(42.644.851.555)	(978.638.802)	2,29
Laba tahun berjalan Income for the year	189.067.217.715	178.798.368.782	188.888.419.347	5,74

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp225,82 miliar, menurun 8,41% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp246,57 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp189,07 miliar, meningkat 5,74% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp178,80 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp225.82 billion, a decrease of 8.41% compared to Rp246.57 billion in 2020.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp189.07 billion, an increase of 5.74% compared to Rp178.80 billion in 2020.

PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

Tabel Kinerja Usaha PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Petikemas Surabaya Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	2.476.929.469.816	2.369.984.006.827	106.945.462.989	4,51
Pendapatan (beban) usaha Operating income (expense)				
Bagi hasil Profit sharing	(681.969.748.061)	(592.496.001.717)	(89.473.746.344)	15,10
Sewa Rent	(137.650.702.731)	(142.745.062.275)	5.094.359.544	(3,57)
Personalia Personnel	(223.917.325.502)	(210.846.400.876)	(13.070.924.626)	6,20
Suku cadang dan bahan bakar Spare parts and fuel	(86.766.468.995)	(73.995.454.465)	(12.771.014.530)	17,26
Penyusutan aset tetap Decreasing asset	(140.268.953.229)	(121.762.728.893)	(18.506.224.336)	15,20
Penyusutan aset hak-guna Depreciation of right-of-use assets	(18.211.697.422)	(11.202.645.159)	(7.009.052.263)	62,57
Pemeliharaan Maintenance	(105.818.756.610)	(89.977.951.501)	(15.840.805.109)	17,61
Umum General	(71.356.354.627)	(69.185.319.912)	(2.171.034.715)	3,14
Asuransi Insurance	(12.902.018.740)	(12.551.732.695)	(350.286.045)	2,79
Sumbangan pengembangan masyarakat Community development contributions	(4.762.205.672)	(5.619.971.794)	857.766.122	(15,26)
Administrasi kantor Office administration	(7.601.600.612)	(6.795.202.013)	(806.398.599)	11,87
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs Gain (loss) on foreign exchange	116.750.337	242.228.954	(125.478.617)	(51,80)
Beban bunga atas liabilitas sewa Interest expense on lease liability	(1.247.457.184)	(990.014.015)	(257.443.169)	26,00
Beban usaha lain, neto Other operating expenses, net	(23.662.932.495)	(34.285.170.993)	10.622.238.498	(30,98)
Beban usaha, neto Operating expenses, net	(1.516.019.471.543)	(1.372.211.427.354)	(143.808.044.189)	10,48
Laba usaha Operating profit	960.909.998.273	997.772.579.473	(36.862.581.200)	(3,69)
Pendapatan bunga Interest income	23.301.316.906	19.113.533.714	4.187.783.192	21,91
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	984.211.315.179	1.016.886.113.187	(32.674.798.008)	(3,21)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(223.397.244.060)	(238.657.227.467)	15.259.983.407	(6,39)
Laba tahun berjalan Profit for the Year	760.814.071.119	778.228.885.720	(17.414.814.601)	(2,24)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp960,91 miliar, menurun 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp997,77 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp760,81 miliar, menurun sebesar 2,24% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp778,23 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 reached Rp960.91 billion, decreased by 3.69% compared to 2020 which reached Rp997.77 billion.

Income (loss) for the Year

Profit for the year 2021 reached Rp760.81 billion, a decrease of 2.24% compared to 2020 which reached Rp778.23 billion.

PT TERMINAL TELUK LAMONG

PT TERMINAL TELUK LAMONG

Tabel Kinerja Usaha PT Terminal Teluk Lamong
PT Terminal Teluk Lamong Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Expenses	831.704.071.332	777.497.164.050	54.206.907.282	6,97
Beban operasi Operating expenses	(664.407.642.446)	(557.750.517.332)	(106.657.125.114)	19,12
Beban usaha lainnya, neto Other operating expenses, net	(645.829.596)	(2.350.793.354)	1.704.963.758	(72,53)
Laba usaha Operating profit	186.650.599.290	197.395.853.364	(10.745.254.074)	(5,44)
Pendapatan keuangan Finance income	4.597.789.829	2.739.168.065	1.858.621.764	67,85
Beban keuangan Finance costs	(267.040.201)	(356.234.687)	89.194.486	(25,04)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before corporate income tax	190.981.348.918	199.778.786.742	(8.797.437.824)	(4,40)
Beban pajak penghasilan Corporate income tax expense	(40.918.180.662)	(43.970.598.048)	3.052.417.386	(6,94)
Laba tahun berjalan Income for the year	150.063.168.256	155.808.188.694	(5.745.020.438)	(3,69)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp186,65 miliar, menurun 5,44% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp197,40 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp186.65 billion, a decrease of 5.44% compared to Rp197.40 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp150,06 miliar, menurun sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp155,81 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp150.06 billion, an increase of 3.69% compared to Rp155.81 billion in 2020.

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

Tabel Kinerja Usaha PT Kaltim Kariangau Terminal
PT Kaltim Kariangau Terminal Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	194.875.763.027	215.392.599.663	(20.516.836.636)	(9,53)
Beban operasi Operating expenses	(182.021.814.210)	187.175.484.719	(369.197.298.929)	(197,25)
Laba usaha Operating profit	12.853.984.817	28.217.114.944	(15.363.130.127)	(54,45)
Beban keuangan Finance costs	(1.862.925.055)	(3.414.373.869)	1.551.448.814	(45,44)
Pendapatan keuangan Finance income	2.125.382.465	3.698.005.768	(1.572.623.303)	(42,53)
Beban lain-lain, neto Other Expenses, net	(2.664.293.226)	(284.141.513)	2.948.434.739	(1.037,66)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	10.452.113.001	28.214.605.330	(17.762.492.329)	(62,95)

Tabel Kinerja Usaha PT Kaltim Kariangau Terminal
PT Kaltim Kariangau Terminal Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban pajak penghasilan badan Corporate income tax expense				
Kini Current	(9.135.564.520)	(13.647.376.969)	4.511.812.449	(33,06)
Tangguhan Deferred	(633.181.828)	(690.124.415)	56.942.587	(8,25)
Laba tahun berjalan Income for the year	683.366.653	13.877.103.946	(13.193.737.293)	(95,08)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp12,85 miliar, menurun 54,45% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp28,22 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp12.85 billion, a decrease of 54.45% compared to Rp28.22 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp683,37 juta, menurun 95,08% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp13,88 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp683.37 million, a decrease of 95.08% compared to Rp13.88 billion in 2020.

PT PRIMA INDONESIA LOGISTIK

PT PRIMA INDONESIA LOGISTIK

Tabel Kinerja Usaha PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Indonesia Logistik Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	184.337.271.660	121.324.947.951	63.012.323.709	51,94
Beban langsung Direct expenses	(153.923.291.291)	(105.344.940.347)	(48.578.350.944)	46,11
Beban pemasaran Marketing expenses	(185.234.050)	(79.136.250)	(106.097.800)	134,07
Beban umum dan administrasi General and Admin expenses	(4.302.377.728)	(4.253.456.156)	(48.921.572)	1,15
Laba operasi Operating profit	25.926.368.591	11.647.415.198	14.278.953.393	122,59
Pendapatan keuangan Finance income	1.413.898.213	3.255.586.736	(1.841.688.523)	(56,57)
Beban keuangan Finance costs	(7.755.625.092)	(9.193.412.925)	1.437.787.833	(15,64)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto Other revenue (expenses), net	(6.222.435.002)	515.210.308	(6.737.645.310)	(1.307,75)
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	2.892.762.469	156.751.248	2.736.011.221	1745,45
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	16.254.969.179	6.381.550.565	9.873.418.614	154,72

Tabel Kinerja Usaha PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Indonesia Logistik Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Pajak kini Current tax	(4.062.958.880)	(3.461.001.536)	(601.957.344)	17,39
Pajak tangguhan Deferred tax	(2.823.783.371)	2.257.208.612	(5.080.991.983)	(225,10)
Laba tahun berjalan Deferred tax	9.368.226.928	5.177.757.641	4.190.469.287	80,93

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp25,93 miliar, meningkat 122,59% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp11,65 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp25.93 billion, an increase of 122.59% compared to Rp11.65 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp9,37 miliar, meningkat 80,93% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp5,18 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp9.37 billion, an increase of 80.93% compared to Rp5.18 billion in 2020.

PT MULTI TERMINAL INDONESIA

PT MULTI TERMINAL INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Multi Terminal Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	571.668.330	545.801.103	25.867.227	4,74
Beban operasi Operating expenses	(541.129.353)	(523.613.855)	(17.515.498)	3,35
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	891.886	2.905.187	(2.013.301)	(69,30)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(12.039.747)	(18.333.729)	6.293.982	(34,33)
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	19.391.116	(2.241.294)	21.632.410	(965,18)
Pendapatan keuangan Finance income	3.934.472	6.820.828	(2.886.356)	(42,32)
Beban keuangan Finance costs	(736.991)	(294.526)	(442.465)	150,23
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	22.588.597	4.285.008	18.303.589	427,15
Beban pajak final Final tax expense	(11.489.597)	(10.560.338)	(929.259)	8,80
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan Profit (loss) before corporate income tax	11.099.000	(6.275.330)	17.374.330	(276,87)
Pajak penghasilan badan Corporate income tax				

Tabel Kinerja Usaha PT Multi Terminal Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kini Current	-	-	-	-
Tangguhan Deferred	(1.035.417)	(3.734.445)	2.699.028	(72,27)
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	10.063.583	(10.009.775)	20.073.358	(200,54)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp19,39 miliar, meningkat 965,18% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai kerugian Rp2,24 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp19.39 billion, an increase of 965.18% compared to the loss of Rp2.24 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 Rp10,06 miliar, meningkat 200,54% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai kerugian Rp10,01 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp10.06 billion, an decrease of 200.54% compared to the loss of Rp10.01 billion in 2020.

PT PENGEMBANG PELABUHAN INDONESIA

PT PENGEMBANG PELABUHAN INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Operating revenues				
Pendapatan operasi Operating revenues	803.430.692	804.106.293	(675.601)	(0,08)
Pendapatan jalan tol Toll Road Revenues	13.391.532	-	13.391.532	(100,00)
Pendapatan konstruksi Construction revenues	1.931.003.073	1.962.429.659	(31.426.586)	(1,60)
Jumlah Total	2.747.825.297	2.766.535.952	(18.710.655)	(0,68)
Beban Expenses				
Beban langsung operasional jalan tol Toll Road direct operating expenses	(11.340.623)	-	(11.340.623)	(100,00)
Beban konstruksi Construction expenses	(1.931.003.073)	(1.962.429.659)	31.426.586	(1,60)
Jumlah Total	(1.942.343.696)	(1.962.429.659)	20.085.963	(1,02)
Laba Bruto Gross Profit	805.481.601	804.106.293	1.375.308	0,17
Beban umum dan dan administrasi General and administrative expenses	(282.444.582)	(273.088.999)	(9.355.583)	3,43
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto Other operating revenues (expenses), net	85.788.057	(76.259.098)	162.047.155	(212,50)
Laba usaha Operating profit	608.825.076	454.758.205	154.066.871	33,88
Penghasilan (beban lain-lain) income (other expenses)				

Tabel Kinerja Usaha PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan keuangan Finance income	8.239.707	40.264.303	(32.024.596)	(79,54)
Beban keuangan Finance costs	(224.111.669)	(184.657.599)	(39.454.070)	21,37
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	392.953.114	310.364.909	82.588.205	26,61
Beban pajak final Final tax expense	(78.705.661)	(77.157.026)	(1.548.635)	2,01
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	314.247.453	233.207.883	81.039.570	34,75
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	(7.738.943)	(9.698.352)	1.959.409	(20,20)
Tangguhan Deferred	(341.191)	35.560	(376.751)	(1.059,48)
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity Income (loss) for the year after effect of merging entity's income	306.294.319	223.545.091	82.749.228	37,02

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp608,83 miliar, meningkat 33,88% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp454,76 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp608.83 billion, an increase of 33.88% compared to Rp454.76 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp306,29 miliar, meningkat 37,02% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp223,55 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp306.29 billion, an increase of 37.02% compared to Rp223.55 billion in 2020.

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

Tabel Kinerja Usaha PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Terminal Services Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	233.619	185.529	48.090	25,92
Beban Usaha Operating Expenses	(224.629)	(179.240)	45.352	25,30
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	8.990	6.289	2.701	42,95
Laba (Rugi) Non Usaha – Neto Non-Operating Income (Loss) - Net	705	438	267	60,96
Beban Keuangan Finance Costs	-	-	-	0,00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	9.695	7.911	1.784	22,55

Tabel Kinerja Usaha PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Terminal Services Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	(9.725)	(1.883)	(7.842)	0,00
Laba (Rugi) Bersih Income (Loss) - Net	(30)	6.028	(6.058)	(100,50)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp8,99 miliar, meningkat 42,95% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp6,29 miliar.

Operating Income (Loss)

The operating income in 2021 was Rp8.99 billion, an increase of 42.95% compared to Rp6.629 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun 2021 mencapai Rp30 juta, menurun Rp6,06 miliar atau sebesar 100,50% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp6,03 miliar.

Income (Loss) – Net

The net loss in 2021 was Rp30 million, a decrease of 100.50% or Rp6.06 billion compared to Rp3.54 billion in 2020.

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

PT JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha Revenues	272.202.520.549	217.296.872.601	54.905.647.948	25,27
Beban Usaha Operating expenses	(262.019.793.181)	(206.962.619.290)	(55.057.173.891)	26,60
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	94.746.253	147.383.653	(52.637.400)	(35,71)
Beban operasi lainnya Other operating revenues	(1.816.087.088)	(816.266.642)	(999.820.446)	122,49
Laba usaha Operating profit	8.461.386.533	9.665.370.322	(1.203.983.789)	(12,46)
Pendapatan bunga Interest income	243.978.677	457.342.545	(213.363.868)	(46,65)
Beban keuangan Finance costs	(2.412.073.242)	(2.950.591.147)	538.517.905	(18,25)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Income before corporate income tax	6.293.291.968	7.172.121.720	(878.829.752)	(12,25)
Beban pajak final Final tax expense	(121.107.704)	-	(121.107.704)	(100,00)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before corporate income tax	6.172.184.264	7.172.121.720	(999.937.456)	(13,94)
Beban pajak penghasilan, neto Corporate income tax expense, net	(3.595.038.494)	(3.627.592.836)	32.554.342	(0,90)
Laba tahun berjalan Final tax expense	2.577.145.770	3.544.528.884	(967.383.114)	(27,29)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp8,46 miliar, menurun 12,46% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp9,67 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp8.46 billion, a decrease of 12.46% compared to Rp9.67 billion in 2020.

Laba (Rugi) Bersih

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp2,58 miliar, menurun 27,29% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp3,54 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp2.58 billion, a decrease of 27.29% compared to Rp3.54 billion in 2020

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Tabel Kinerja Usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Penjualan dan pendapatan usaha Sales and business revenue	820.160.995	696.560.527	123.600.468	17,74
Beban pokok penjualan dan pendapatan Cost of sales and revenue	(572.345.480)	(470.486.833)	(101.858.647)	21,65
Jumlah laba bruto Total Gross Profit	247.815.515	226.073.694	21.741.821	9,62
Beban umum dan administrasi General and Admin expenses	(90.378.941)	(98.984.690)	8.605.749	(8,69)
Pendapatan keuangan Finance income	14.976.646	27.137.170	(12.160.524)	(44,81)
Beban keuangan Finance costs	(3.008.295)	(4.617.977)	1.609.682	(34,86)
Pendapatan lainnya Other Revenues	7.522.870	518.571	7.004.299	1.350,69
Beban lainnya Other expenses	(5.962.262)	(38.348.029)	32.385.767	(84,45)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Total profit (loss) before tax income	170.965.533	111.688.739	59.276.794	53,07
Pendapatan (beban) pajak Revenues (expense) tax	(34.382.814)	(31.454.564)	(2.928.250)	9,31
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan Total profit (loss) from operations continued	136.582.719	80.234.175	56.348.544	70,23
Jumlah laba (rugi) Total profit (loss)	136.582.719	80.234.175	56.348.544	70,23

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2021 mencapai Rp247,82 miliar, meningkat 9,62% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp226,07 miliar.

Operating Income (Loss)

Gross profit in 2021 was Rp247.82 billion, an increase of 9.62% compared to Rp226.07 billion in 2020.

Laba (Rugi)

Laba tahun 2021 mencapai Rp136,58 miliar, meningkat 70,23% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp80,23 miliar.

Income (Loss) – Net

Income for the year in 2021 was Rp136.58 billion, an increase of 70.23% compared to Rp80.23 billion in 2020.

PT ENERGI PELABUHAN INDONESIA

PT ENERGI PELABUHAN INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energi Pelabuhan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	180.746.125.202	192.984.814.874	(12.238.689.672)	(6,34)
Beban usaha Operating expenses	(169.466.977.578)	(175.438.462.201)	(5.971.484.623)	(3,40)
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	3.592.465.658	954.868.941	2.637.596.717	276,23
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(282.473.462)	(661.674.011)	(379.200.549)	(57,31)
Laba usaha Operating profit	14.589.139.820	17.839.547.603	(3.250.407.783)	(18,22)

Tabel Kinerja Usaha PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energi Pelabuhan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan keuangan Finance income	620.604.233	1.631.957.683	(1.011.353.450)	(61,97)
Beban keuangan Finance costs	(262.446.925)	(553.228.892)	(290.781.967)	(52,56)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Income before final tax and corporate income tax	14.947.297.128	18.918.276.394	(3.970.979.266)	(20,99)
Beban pajak final Final tax expense	(834.054.481)	(1.569.404.386)	(735.349.905)	(46,86)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before corporate income tax	14.113.242.647	17.348.872.008	(3.235.629.361)	(18,65)
Beban pajak penghasilan - neto Income before corporate income tax	(3.680.176.302)	(4.113.010.512)	(432.834.210)	(10,52)
Laba tahun berjalan Income for the year	10.433.066.345	13.235.861.496	(2.802.795.151)	(21,18)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp14,59 miliar, menurun 18,22% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp17,84 miliar.

Gross Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp14.59 billion, a decrease of 18.22% compared to Rp17.84 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp10,43 miliar, menurun Rp2,80 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp13,24 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp10.43 billion, a decrease of Rp2.80 billion compared to Rp13.24 billion in 2020.

PT Pengerukan Indonesia

PT Pengerukan Indonesia

Tabel Kinerja Usaha PT Pengerukan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	275.211.556.867	158.276.802.935	116.934.753.932	73,88
Beban usaha Operating expenses	(294.026.371.475)	(169.222.014.446)	124.804.357.029	73,75
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	2.321.370.876	5.989.430.387	(3.668.059.511)	(61,24)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(29.454.692.694)	(4.611.237.596)	24.843.455.098	538,76
Rugi usaha Operating loss	(45.948.136.426)	(9.567.018.720)	36.381.117.706	380,28
Pendapatan keuangan Finance income	1.271.352.122	925.068.883	346.283.239	37,43
Beban Keuangan Finance costs	(19.903.561.976)	(12.556.829.909)	7.346.732.067	58,51
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Loss before final tax and corporate income tax	(64.580.346.280)	(21.198.779.746)	43.381.566.534	204,64
Beban pajak final Final tax expense	(7.816.706.586)	(2.150.777.772)	5.665.928.814	263,44
Rugi sebelum pajak penghasilan Loss - Net	(72.397.052.866)	(23.349.557.518)	49.047.495.348	210,06

Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha tahun 2021 mencapai Rp45,95 miliar, meningkat 380,28% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp9,57 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan tahun 2021 mencapai Rp72,40 miliar, meningkat 210,06% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp23,35 miliar.

Operating Income (Loss)

Operating loss in 2021 was Rp45.95 billion, an increase of 380.28% compared to Rp9.57 billion in 2020.

Income (Loss) – Net

Loss net for the year in 2021 was Rp72.40 billion, an increase of 210.06% compared to Rp23.35 billion in 2020.

PT PELINDO MARINE SERVICE

PT PELINDO MARINE SERVICE

Tabel Kinerja Usaha PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Marine Service Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	1.500.251.623.764	1.515.124.391.490	(14.872.767.726)	(0,98)
Beban operasi Operating expenses	(1.227.379.682.655)	(1.149.920.644.694)	(77.459.037.961)	6,74
Pendapatan usaha lainnya - neto Other operating revenues, net	15.562.509.561	15.258.341.838	304.167.723	1,99
Laba usaha Operating profit	288.434.450.670	380.462.088.634	(92.027.637.964)	(24,19)
Pendapatan keuangan Finance income	4.573.225.442	7.470.676.853	(2.897.451.411)	(38,78)
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	456.095.996	616.609.437	(160.513.441)	(26,03)
Beban Keuangan Finance costs	(12.652.550.293)	(50.809.442.471)	(38.156.892.178)	(75,10)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	280.811.221.815	337.739.932.453	(56.928.710.638)	(16,86)
Beban pajak final Final tax expense	(9.335.587.434)	(11.648.303.797)	(2.312.716.363)	(19,85)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	271.475.634.381	326.091.628.656	(54.615.994.275)	(16,75)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	(40.566.265.301)	(56.958.766.440)	(16.392.501.139)	(28,78)
Tangguhan Deferred	(708.975.211)	2.054.108.170	(2.763.083.381)	(134,51)
Laba tahun berjalan Income for the year	230.200.393.869	271.186.970.386	(40.986.576.517)	(15,11)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp288,43 miliar, menurun 24,19% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp380,46 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp230,20 miliar, menurun 15,11% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp271,19 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp288.43 billion, a decrease of 24.19% compared to Rp380.46 billion in 2020.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp230.20 billion, a decrease of 15.11% compared to Rp271.19 billion in 2020.

PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PT EQUIPORT INTI INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Equiport Inti Indonesia
PT Equiport Inti Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Operasi Operating revenues	182.166.320.995	194.367.949.653	(12.201.628.658)	(6,28)
Beban Operasi Operating expenses	(166.285.800.090)	(188.758.480.448)	22.472.680.358	(11,91)
Laba Usaha Operating profit	15.880.520.905	5.609.469.205	10.271.051.700	183,10
Pendapatan Keuangan Finance income	117.344.947	42.480.560	74.864.387	176,23
Beban Keuangan Finance costs	1.465.213.854	6.544.304.127	(5.079.090.273)	(77,61)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income before corporate income tax	17.463.079.706	12.196.253.892	5.266.825.814	43,18
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate income tax expense				
Kini Current	(4.301.104.500)	(2.921.738.586)	(1.379.365.914)	47,21
Tangguhan Deferred	660.077.840	(20.611.272)	680.689.112	(3.302,51)
Laba Tahun Berjalan	13.822.053.046	9.253.904.034	4.568.149.012	49,36

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp15,88 miliar, meningkat 183,10% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp5,61 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp15.88 billion, an increase of 183.10% compared to Rp5.61 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp13,82 miliar, meningkat 49,36% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp9,25 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp13.82 billion, an increase of 49.36% compared to Rp9.25 billion in 2020.

PT PELINDO HUSADA CIPTA MEDAN

PT PELINDO HUSADA CIPTA MEDAN

Tabel Kinerja Usaha PT Pelindo Husada Cipta Medan
PT Pelindo Husada Cipta Medan Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	84.475.330.642	57.723.364.329	26.751.966.313	46,35
Beban pokok usaha Cost of revenues	(43.934.771.668)	(38.367.787.048)	(5.566.984.620)	14,51
Laba bruto Gross Profit	40.540.558.974	19.355.577.281	21.184.981.693	109,45
Beban usaha Operating expenses				
Beban pegawai Employee expenses	(6.177.959.714)	(5.900.964.116)	(276.995.598)	4,69

Tabel Kinerja Usaha PT Pelindo Husada Cipta Medan
PT Pelindo Husada Cipta Medan Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(5.533.937.701)	(870.081.476)	(4.663.856.225)	536,03
Beban usaha lainnya Other operating expenses	(2.169.544.309)	(3.083.963.941)	914.419.632	(29,65)
Total beban usaha Total operating expenses	(13.881.441.724)	(9.855.009.533)	(4.026.432.191)	40,86
Laba usaha Operating profit	26.659.117.250	9.500.567.748	17.158.549.502	180,61
(Beban) pendapatan di luar usaha (Expenses) revenues from outside of business				
Pendapatan di luar usaha Revenues from outside of business	2.513.532.646	2.817.769.850	(304.237.204)	(10,80)
Pendapatan keuangan Finance income	483.199.764	336.103.383	147.096.381	43,77
Beban di luar usaha Expenses from outside of business	(4.538.745.684)	(98.840.259)	(4.439.905.425)	4.492,00
Total (Beban) pendapatan di luar usaha Total (Expenses) revenues from outside of business	(1.542.013.274)	3.055.032.974	(4.597.046.248)	(150,47)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	25.117.103.976	12.555.600.722	12.561.503.254	100,05
Beban Pajak Penghasilan, neto Corporate income tax expense, net	5.221.520.962	1.869.298.592	3.352.222.370	179,33
Laba tahun berjalan Income for the year	19.895.583.014	10.686.302.130	9.209.280.884	86,18

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp26,66 miliar, meningkat 180,61% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp9,50 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp26.66 billion, an increase of 180.61% compared to Rp9.50 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp19,90 miliar, meningkat 86,18% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp10,69 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp19.90 billion, an increase of 86.18% compared to Rp10.69 billion in 2020.

PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA

Tabel Kinerja Usaha PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Indonesia Investama Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating income				
Keuntungan atas efek yang diperdagangkan Profit from traded securities	71.705.787.389	167.316.380.278	(95.610.592.889)	(57,14)
Profit from traded securities Dividend income	12.046.258.014	9.904.361.513	2.141.896.501	21,63

Tabel Kinerja Usaha PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Indonesia Investama Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan dividen Bond coupon income	618.274.976	508.642.514	109.632.462	21,55
Dividend income Consulting service income	141.872.728	2.015.153.641	(1.873.280.913)	(92,96)
Pendapatan kupon obligasi Interest income from loans	32.142.027	1.149.853.899	(1.117.711.872)	(97,20)
Total pendapatan usaha Total operating income	84.544.335.134	180.894.391.845	(96.350.056.711)	(53,26)
Beban usaha Operating expenses				
Kerugian atas efek yang diperdagangkan Losses on traded securities	(702.749.102)	(157.052.413.976)	(156.349.664.874)	(99,55)
Beban bunga pinjaman kepada pemegang saham Interest expense on loans to shareholders	(60.306.962.482)	(72.470.928.339)	(12.163.965.857)	(16,78)
Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	(6.082.505.012)	(14.253.846.558)	(8.171.341.546)	(57,33)
Konsultan Consultant	(1.933.039.574)	(6.287.774.511)	(4.354.734.937)	(69,26)
Umum dan administrasi General and administration	(1.826.199.454)	(2.751.758.641)	(925.559.187)	(33,64)
Sewa Rent	(1.197.832.138)	(4.704.763.203)	(3.506.931.065)	(74,54)
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	(819.519.102)	(1.142.996.264)	(323.477.162)	(28,30)
Total beban usaha Total operating expenses	(72.868.806.864)	(258.664.481.492)	(185.795.674.628)	(71,83)
Laba (rugi) usaha Operating profit (loss)	11.675.528.270	(77.770.089.647)	89.445.617.917	115,01
Pendapatan keuangan Finance income	203.573.062	676.811.237	(473.238.175)	(69,92)
Pendapatan lain-lain, neto Other income, net	2.262.579.470	8.906.558.455	(6.643.978.985)	(74,60)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Profit (loss) before final tax and corporate income tax	14.141.680.802	(68.186.719.955)	82.328.400.757	(120,74)
Pajak final Final tax	(6.007.650.662)	(898.990.345)	5.108.660.317	568,27
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan Profit (loss) before corporate income tax	8.134.030.140	(69.085.710.300)	77.219.740.440	111,77
Beban pajak penghasilan badan Corporate income tax expense	(364.462.102)	(1.333.461.240)	(968.999.138)	(72,67)
Laba (rugi) tahun berjalan Income (loss) for the year	7.769.568.038	(70.419.171.540)	78.188.739.578	111,03

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp11,68 miliar, meningkat 115,01% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian usaha mencapai Rp77,77 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp11.68 billion, an increase of 115.01% compared to the loss of Rp77.77 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp7,77 miliar, meningkat 111,03% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp70,42 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp7.77 billion, an increase of 111.03% compared to the loss of Rp70.42 billion in 2020.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Tabel Kinerja Usaha PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	191.677.621	166.067.072	25.610.549	15,42
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(135.901.825)	(140.410.033)	4.508.208	(3,21)
Laba bruto Gross Profit	55.775.796	25.657.039	30.118.757	117,39
Beban penjualan Selling expenses	(220.668)	(149.802)	(70.866)	47,31
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(43.382.128)	(28.440.657)	14.941.471	52,54
Pendapatan (beban) usaha lainnya Other operating revenues (expenses)	(2.141.548)	10.037.863	(12.179.411)	(121,33)
Pendapatan keuangan Finance income	701.935	1.079.685	(377.750)	(34,99)
Beban Keuangan Finance costs	(465.330)	(269.669)	195.661	72,56
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	10.268.057	7.914.459	2.353.598	29,74
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Badan Corporate income tax benefit (expense)	1.423.461	(2.323.391)	3.746.852	(161,27)
Laba tahun berjalan Income for the year	11.691.518	5.591.068	6.100.450	109,11

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2021 mencapai Rp55,78 miliar, meningkat 117,39% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp25,66 miliar.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2021 was Rp55.78 billion, an increase of 117.39% compared to Rp25.66 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp11,69 miliar, meningkat 109,11% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp5,59 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp11.69 billion, an increase of 109.11% compared to Rp5.59 billion in 2020.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Electronic Data Interchange Indonesia
PT Electronic Data Interchange Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	79.308.106	102.410.610	(23.102.504)	(22,56)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(73.151.114)	(149.326.716)	(76.175.602)	(51,01)
Laba (rugi) bruto Gross Profit (Loss)	6.156.992	(46.916.106)	53.073.098	113,12
Beban usaha Operating expenses	(32.125.287)	(30.815.964)	1.309.323	4,25
Beban usaha lain-lain - neto Other operating expenses, net	(2.700.023)	(3.644.542)	(944.519)	(25,92)
Pendapatan keuangan Finance income	83.176	325.922	(242.746)	(74,48)
Beban keuangan Finance costs	(3.217.172)	(4.356.118)	(1.138.946)	(26,15)
Rugi sebelum pajak Loss before tax	(31.802.314)	(85.406.808)	(53.604.494)	(62,76)
(Beban) manfaat pajak penghasilan Expenses) income tax benefits	(529.779)	2.214.149	(2.743.928)	(123,93)
Rugi tahun berjalan Loss for the year	(32.332.093)	(83.192.659)	(50.860.566)	(61,14)

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2021 mencapai Rp6,16 miliar, menurun 113,12% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian bruto mencapai Rp46,92 miliar.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2021 was Rp6.16 billion, an increase of 113.12% compared to the gross loss of Rp46.92 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp32,33 miliar, menurun 61,14% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian mencapai Rp83,19 miliar.

Income (Loss) for the Year

Loss for the year in 2021 was Rp32.33 billion, a decrease of 61.14% compared to the loss of Rp83.19 billion in 2020.

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA

PT PENDIDIKAN MARITIM DAN LOGISTIK INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan operasi Operating revenues	131.463.854.516	70.252.388.324	61.211.466.192	87,13
Beban operasi Operating expenses	(122.417.408.558)	(65.560.241.758)	(56.857.166.800)	86,73
Pendapatan operasi lainnya Other operating revenues	445.881.921	167.842.565	278.039.356	165,65

Tabel Kinerja Usaha PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(1.728.368.350)	(35.264.124)	(1.693.104.226)	4801,21
Laba usaha Operating profit	7.763.959.529	4.824.725.007	2.939.234.522	60,92
Pendapatan keuangan Finance income	327.865.072	235.026.012	92.839.060	39,50
Beban keuangan Finance costs	(98.045.230)	(71.312.577)	(26.732.653)	37,49
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	7.993.779.371	4.988.438.442	3.005.340.929	60,25
Beban pajak penghasilan badan Corporate income tax expense				
Kini Current	(2.891.544.920)	(1.762.819.960)	(1.128.724.960)	64,03
Tangguhan Deferred	902.767.774	23.919.726	878.848.048	3674,16
Laba tahun berjalan Income for the year	6.005.002.225	3.249.538.208	2.755.464.017	84,80

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp7,76 miliar, meningkat 60,92% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp4,82 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp7.76 billion, an increase of 60.92% compared to Rp4.82 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp6,00 miliar, meningkat 84,80% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp3,25 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp6.00 billion, an increase of 84.80% compared to Rp3.25 billion in 2020.

PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Tabel Kinerja Usaha PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Daya Sejahtera Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan usaha Operating revenues	546.127.301.530	516.745.974.416	29.381.327.114	5,69
Beban usaha Operating expenses	(519.014.207.273)	(488.038.590.292)	30.975.616.981	6,35
Pendapatan (beban) lain-lain, neto Other revenues (expenses), net	(1.739.111.507)	18.529.049.895	(20.268.161.402)	(109,39)
Beban bunga atas liabilitas sewa Interest expense on lease liability	(157.005.939)	(160.057.684)	3.051.745	(1,91)
Laba usaha Operating profit	25.216.976.811	47.076.376.335	(21.859.399.524)	(46,43)
Pendapatan keuangan Finance income	1.423.366.172	1.025.327.720	398.038.452	38,82
Laba sebelum pajak penghasilan Income before corporate income tax	26.640.342.983	48.101.704.055	(21.461.361.072)	(44,62)

Tabel Kinerja Usaha PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Daya Sejahtera Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Beban pajak penghasilan Corporate income tax expense	(5.278.556.912)	(12.857.652.816)	(7.579.095.904)	(58,95)
Laba tahun berjalan Income for the year	21.361.786.071	35.244.051.239	(13.882.265.168)	(39,39)

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha tahun 2021 mencapai Rp25,22 miliar, menurun 46,43% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp47,08 miliar.

Operating Profit (Loss)

Operating profit in 2021 was Rp25.22 billion, a decrease of 46.43% compared to Rp47.08 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp21,36 miliar, menurun 39,39% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp35,24 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp21.36 billion, an increase of 39.39% compared to Rp35.24 billion in 2020.

PT KSO TERMINAL PETIKEMAS KOJA

PT KSO TERMINAL PETIKEMAS KOJA

Tabel Kinerja Usaha PT KSO Terminal Petikemas Koja
PT KSO Terminal Petikemas Koja Business Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Revenues	1.507.820.399	1.325.322.353	182.498.046	13,77
Beban operasi langsung Direct operating expenses	(791.868.353)	(738.792.470)	(53.075.883)	7,18
Laba bruto Gross Profit	715.952.046	586.529.883	129.422.163	22,07
Beban operasi tidak langsung Indirect operating expenses	(231.158.285)	(205.404.252)	(25.754.033)	12,54
Pendapatan lainnya Other Revenues	6.639.744	1.831.000	4.808.744	262,63
Beban lainnya Other expenses	(50.180.402)	(51.449.628)	1.269.226	(2,47)
Pendapatan bunga Interest income	14.834.330	21.278.896	(6.444.566)	(30,29)
Beban bunga Interest expense	(317.833.334)	(331.622.492)	13.789.158	(4,16)
Laba tahun berjalan Income for the year	138.254.099	21.163.407	117.090.692	553,27

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2021 mencapai Rp715,95 miliar, meningkat 22,07% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp586,53 miliar.

Gross Profit (Loss)

Gross profit in 2021 was Rp715.95 billion, an increase of 22.07% compared to Rp586.53 billion in 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 mencapai Rp138,25 miliar, meningkat 553,27% dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp21,16 miliar.

Income (loss) for the Year

Income for the year in 2021 was Rp138.25 billion, an increase of 553.27% compared to Rp21.16 billion in 2020.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia (dahulu Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements were audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with an opinion of "fair in all material respects", together with the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia (PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)) and its subsidiaries as of December 31, 2021 as well as the financial performance and the consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance includes the Consolidated Statement of Financial Position, Profit and Loss and Comprehensive Income Statement, and Consolidated Statement of Cash Flows as follows.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Table

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	12.922.388.587	11.613.056.790	1.309.331.797	11,27
Investasi jangka pendek Short-term investment	5.718.525.973	11.094.379.218	(5.375.853.245)	(48,46)
Piutang usaha-neto Trade receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	1.253.132.841	1.277.605.993	(24.473.152)	(1,92)
Pihak berelasi Related parties	263.129.705	279.352.489	(16.222.784)	(5,81)
Piutang lain-lain-neto Other receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	126.988.519	103.528.199	23.460.320	22,66
Pihak berelasi Related parties	1.153.378.016	1.316.074.276	(162.696.260)	(12,36)
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	258.677.724	192.477.003	66.200.721	34,39
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak ketiga Third parties	297.585.161	435.894.846	(138.309.685)	(31,73)
Pihak berelasi Related parties	33.383.321	67.889.867	(34.506.546)	(50,83)
Persediaan Inventories	217.674.563	187.041.439	30.633.124	16,38
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1.080.535.298	1.161.817.240	(81.281.942)	(7,00)
Aset lancar lainnya Other current assets	55.194.659	154.078.392	(98.883.733)	(64,18)
Total Aset Lancar Total Current Assets	23.380.594.367	27.883.195.752	(4.502.601.385)	(16,15)
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Investasi jangka panjang Long-term investments	3.751.638.877	3.518.317.017	233.321.860	6,63
Properti investasi-neto Investment properties - net	873.433.978	867.416.746	6.017.232	0,69
Aset tetap-neto Fixed assets - net	46.300.182.922	44.578.602.925	1.721.579.997	3,86
Aset kerja sama operasi-neto Joint operation assets - net	408.013.146	434.117.133	(26.103.987)	(6,01)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	452.002.189	516.020.761	(64.018.572)	(12,41)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	587.268.838	753.558.421	(166.289.583)	(22,07)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Table

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset tak berwujud-neto Intangible assets - net	38.760.454.848	36.701.629.229	2.058.825.619	5,61
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	750.660.351	1.312.773.446	(562.113.095)	(42,82)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	964.824.984	2.011.116.364	(1.046.291.380)	(52,03)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	92.848.480.133	90.693.552.042	2.154.928.091	2,38
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	116.229.074.500	118.576.747.794	(2.347.673.294)	(1,98)

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	5.196.855	4.000.000	1.196.855	29,92
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	1.338.142.064	1.686.203.358	(348.061.294)	(20,64)
Pihak berelasi Related parties	1.926.350.211	3.267.820.968	(1.341.470.757)	(41,05)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.298.045.484	1.379.039.522	(80.994.038)	(5,87)
Utang pajak Taxes payable	578.540.987	647.527.154	(68.986.167)	(10,65)
Beban akrual Accrued expenses	3.699.192.020	3.664.488.679	34.703.341	0,95
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities				
Utang obligasi Bonds payable	-	499.768.052	(499.768.052)	(100,00)
Utang bank Bank loans	2.365.898.747	504.471.670	1.861.427.077	368,99
Liabilitas sewa Lease liabilities	76.345.578	75.354.511	991.067	1,32
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities				
Pihak ketiga Third parties	1.182.432.796	1.023.914.350	158.518.446	15,48
Pihak berelasi Related parties	1.066.277.650	930.066.278	136.211.372	14,65
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	13.536.422.392	13.682.654.542	(146.232.150)	(1,07)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Table

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian lancar				
Long-term liabilities - of current maturities				
Utang obligasi Bonds payable	40.176.176.480	39.699.180.499	476.995.981	1,20
Utang bank Bank loans	6.656.343.511	11.128.996.490	(4.472.652.979)	(40,19)
Liabilitas sewa Lease liabilities	257.540.134	319.371.402	(61.831.268)	(19,36)
Liabilitas pajak tangguhan				
Deferred tax liabilities				
Pihak ketiga Third parties	476.290.919	332.402.837	143.888.082	43,29
Pihak berelasi Related parties	949.751.736	670.300.506	279.451.230	41,69
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	105.071.621	117.774.083	(12.702.462)	(10,79)
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.495.055.535	4.620.448.208	(125.392.673)	(2,71)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	962.389.202	792.645.412	169.743.790	21,41
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	6.560.923.531	6.938.142.497	(377.218.966)	(5,44)
Total Liabilitas Jangka Panjang	60.639.542.669	64.619.261.934	(3.979.719.265)	(6,16)
Total Non-current Liabilities				
TOTAL LIABILITAS	74.175.965.061	78.301.916.476	(4.125.951.415)	(5,27)
TOTAL LIABILITIES				

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Equity attributable to owners of the parent entity

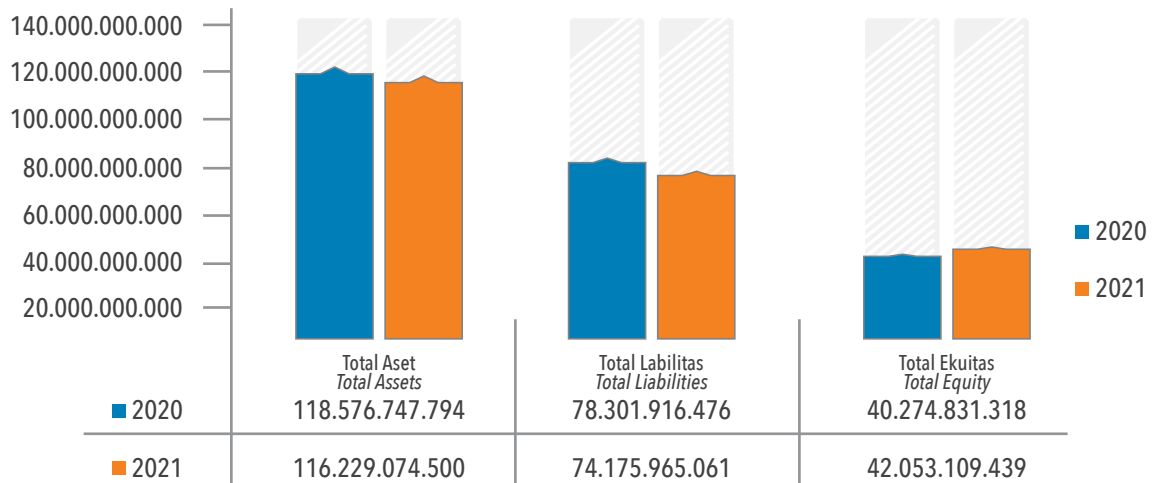
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B	8.475.067.000	1.444.029.000	7.031.038.000	486,90
Modal dasar - 33.000.000 saham dan, terdiri dari: 1 saham seri A dwiwarna dan 32.999.999 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.457.067 saham terdiri dari: 1 saham Seri A Dwiwarna dan 8.457.066 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.444.029 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.				

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Table

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively				
Authorized capital- 33,000,000 shares, consist of: 1 Series A Dwiwarna share and 32,999,999 Series B shares as of December 31, 2021 2020 and 2019				
Issued and fully paid - 8,457,067 shares consists of: 1 Series A Dwiwarna share and 8,457,066 Series B shares as of December 31, 2021 and 1,444,029 shares as of December 31, 2020 and 2019				
Modal donasi Donated capital	26.825.982	26.825.982	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(1.128.322.898)	(205.004.707)	(923.318.191)	450,39
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	1.466.121	-	1.466.121	100,00
Selisih atas perubahan ekuitas dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.072.934	836.072.934	-	-
Ekuitas <i>merging entity</i> Merging entity equity	-	21.516.406.212	(21.516.406.212)	(100,00)
Saldo Laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	29.925.514.788	15.021.058.681	14.904.456.107	99,22
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	4.434.909.230	993.019.548	3.441.889.682	346,61
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.062.503.591)	(1.119.546.220)	(942.957.371)	84,23
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk-Neto Equity Attributable to Owners of the Parent Entity-Net	40.509.029.566	38.512.861.430	1.996.168.136	5,18
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.544.079.873	1.761.969.888	1.996.168.136	113,29
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	42.053.109.439	40.274.831.318	1.778.278.121	4,42
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	116.229.074.500	118.576.747.794	(2.347.673.294)	(1,98)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)
Consolidated Statement of Financial Position (in thousand Rupiah)



ASET

Aset tahun 2021 mencapai Rp116,23 triliun, menurun 1,98% atau Rp2,35 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp118,58 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya aset lancar sebesar Rp4,50 triliun.

ASSETS

Assets in 2021 reached Rp116.23 trillion, a decrease of 1.98% or Rp2.35 trillion compared to Rp118.58 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in current assets of Rp4.50 trillion.

Tabel Aset
Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset lancar Current assets	23.380.594.367	27.883.195.752	(4.502.601.385)	(16,15)
Aset tidak lancar Non-current assets	92.848.480.133	90.693.552.042	2.154.928.091	2,38
Total aset Total assets	116.229.074.500	118.576.747.794	(2.347.673.294)	(1,98)

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2021 mencapai Rp23,38 triliun, menurun 16,15% atau Rp 4,50 triliun dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp27,88 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya investasi jangka pendek sebesar Rp5,38 triliun.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2021 reached Rp23.38 trillion, a decrease of 16.15% or Rp4.50 trillion compared to Rp27.88 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in short-term investments of Rp5.38 trillion.

Tabel Aset Lancar
Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	12.922.388.587	11.613.056.790	1.309.331.797	11,27
Investasi jangka pendek Short-term investment	5.718.525.973	11.094.379.218	(5.375.853.245)	(48,46)
Piutang usaha-neto Trade receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	1.253.132.841	1.277.605.993	(24.473.152)	(1,92)
Pihak berelasi Related parties	263.129.705	279.352.489	(16.222.784)	(5,81)
Piutang lain-lain-neto Other receivables, net				
Pihak ketiga Third parties	126.988.519	103.528.199	23.460.320	22,66
Pihak berelasi Related parties	1.153.378.016	1.316.074.276	(162.696.260)	(12,36)
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	258.677.724	192.477.003	66.200.721	34,39
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues				
Pihak ketiga Third parties	297.585.161	435.894.846	(138.309.685)	(31,73)
Pihak berelasi Related parties	33.383.321	67.889.867	(34.506.546)	(50,83)
Persediaan Inventories	217.674.563	187.041.439	30.633.124	16,38
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1.080.535.298	1.161.817.240	(81.281.942)	(7,00)
Aset lancar lainnya Other current assets	55.194.659	154.078.392	(98.883.733)	(64,18)
Total aset lancar Total current assets	23.380.594.367	27.883.195.752	(4.502.601.385)	(16,15)

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas tahun 2021 mencapai Rp12,92 triliun, meningkat 11,27% atau Rp1,31 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp11,61 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang berasal dari bank sebesar 56,62% atau Rp1,71 triliun.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents in 2021 reached Rp12.92 trillion, an increase of 11.27% or Rp1.31 trillion compared to Rp11.61 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in cash from banks of 56.62% or Rp1.71 trillion.

Tabel Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas Cash	42.703.201	101.731.358	(59.028.157)	(58,02)
Bank	4.727.772.682	3.018.630.537	1.709.142.145	56,62
Deposito berjangka Time deposits	8.151.912.704	8.492.694.895	(340.782.191)	(4,01)
Total kas dan setara kas Total cash and cash equivalents	12.922.388.587	11.613.056.790	1.309.331.797	11,27

INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek tahun 2021 mencapai Rp5,72 triliun, menurun 48,46% atau Rp5,38 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp11,09 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya investasi jangka pendek berasal dari deposito berjangka dan efek yang diperdagangkan, masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp5,23 triliun dan Rp143,79 miliar.

SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments in 2021 reached Rp5.72 trillion, a decrease of 48.46% or Rp5.38 trillion compared to Rp11.09 trillion in 2020. The decrease was due to a decrease in time deposits and traded securities, which decreased by Rp5.23 trillion and Rp143.79 billion, respectively.

Tabel Investasi Jangka Pendek
Short Term Investments

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Total deposito berjangka Total time deposits	5.718.327.340	10.950.390.500	(5.232.063.160)	(47,78)
Efek yang diperdagangkan Marketable securities	198.633	143.988.718	(143.790.085)	(99,86)
Total investasi jangka pendek Total short-term investments	5.718.525.973	11.094.379.218	(5.375.853.245)	(48,46)

PIUTANG USAHA-NETO

Piutang usaha neto tahun 2021 mencapai Rp1,52 triliun, menurun 2,61% atau Rp40,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,56 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang usaha dari pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp24,47 miliar dan Rp16,22 miliar.

TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables - net in 2021 reached Rp1.52 trillion, a decrease of 2.61% or Rp40.70 billion compared to Rp1.56 trillion in 2020. The decrease was due to a decrease in trade receivables from third parties and related parties, which decreased by Rp24.47 billion and Rp16.22 billion, respectively.

Tabel Piutang Usaha - Neto
Trade Receivables-Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	1.253.132.841	1.277.605.993	(24.473.152)	(1,92)
Pihak berelasi - neto Related parties -net	263.129.705	279.352.489	(16.222.784)	(5,81)
Piutang usaha - neto Trade receivables - net	1.516.262.546	1.556.958.482	(40.695.936)	(2,61)

PIUTANG LAIN-LAIN-NETO

Piutang lain-lain neto tahun 2021 mencapai Rp1,28 triliun, menurun 9,81% atau Rp139,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,42 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp162,70 miliar.

OTHER RECEIVABLES-NET

Other receivables - net in 2021 reached Rp1.28 trillion, a decrease of 9.81% or Rp139.24 billion compared to Rp1.42 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in other receivables from related parties of Rp162.70 billion.

Tabel Piutang Lain-Lain - Neto
Other Receivables - Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	126.988.519	103.528.199	23.460.320	22,66
Pihak berelasi - neto Related parties -net	1.153.378.016	1.316.074.276	(162.696.260)	(12,36)
Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	1.280.366.535	1.419.602.475	(139.235.940)	(9,81)

UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan beban dibayar di muka tahun 2021 mencapai Rp258,68 miliar, meningkat 34,39% atau Rp66,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp192,47 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban dibayar di muka sebesar Rp132,63 miliar.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses in 2021 reached Rp258.68 billion, an increase of 34.39% or Rp66.20 billion compared to Rp192.47 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase in prepaid expenses of Rp132.63 billion.

Tabel Uang Muka Dan Beban Dibayar Di Muka
Advances And Prepaid Expenses

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Uang muka Advances				
Operasional Operational	67.420.878	59.027.000	8.393.878	14,22
Lain-lain Others	1.518.015	823.922	694.093	84,24
Subtotal	68.938.893	59.850.922	9.087.971	15,18
Beban dibayar di muka Prepaid expenses				
Pegawai Employee	52.374.591	61.630.898	(9.256.307)	(15,02)
Asuransi Insurance	44.471.527	31.832.643	12.638.884	39,70
Sewa Rental	42.059.099	15.697.868	26.361.231	167,93
Umum General	14.060.826	9.803.669	4.257.157	43,42
Pemeliharaan Maintenance	12.008.540	-	12.008.540	100,00
Pemindahan tempat penimbunan petikemas Transfer of container hoarding sites	-	369.137	(369.137)	(100,00)
Lain-lain Others	24.764.248	13.291.866	11.472.382	86,31
Subtotal	189.738.831	132.626.081	57.112.750	43,06
Total	258.677.724	192.477.003	66.200.721	34,39

PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima tahun 2021 mencapai Rp330,97 miliar, menurun 34,30% atau Rp172,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp503,78 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang masih akan diterima dari pihak ketiga dan pihak berelasi, masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp138,31 miliar dan Rp34,51 miliar.

ACCRUED REVENUES

Accrued revenues in 2021 reached Rp330.97 billion, a decrease of 34.30% or Rp172.82 billion compared to Rp503.78 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in revenues received from third parties and related parties, which decreased by Rp138.31 billion and Rp34.51 billion, respectively.

Tabel Pendapatan yang Masih Akan Diterima
Accrued Revenues

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga - neto Third parties - net	297.585.161	435.894.846	(138.309.685)	(31,73)
Pihak berelasi - neto Related parties -net	33.383.321	67.889.867	(34.506.546)	(50,83)
Total	330.968.482	503.784.713	(172.816.231)	(34,30)

PERSEDIAAN

Persediaan tahun 2021 mencapai Rp217,67 miliar, meningkat 16,38% atau Rp30,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp187,04 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan bakar dan suku cadang, masing-masing meningkat sebesar Rp17,03 miliar dan Rp13,86 miliar.

INVENTORIES

Inventories in 2021 reached Rp217.67 billion, an increase of 16.38% or Rp30.63 billion compared to Rp187.04 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase in fuel and spare parts inventories, which increased by Rp17.03 billion and Rp13.86 billion, respectively.

Tabel Persediaan
Inventories

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Suku cadang Spareparts	176.273.424	162.416.045	13.857.379	8,53
Bahan bakar Fuels	42.728.088	25.695.651	17.032.437	66,29
Alat tulis dan barang cetakan Stationaries and printings	643.761	628.103	15.658	2,49
Obat, bahan, dan alat medis Medicines, materials, and equipment	331.907	595.578	(263.671)	(44,27)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	6.182.313	3.548.653	2.633.660	74,22
Total	226.159.493	192.884.030	33.275.463	17,25
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang Less: Allowance for inventory obsolescence	(8.484.930)	(5.842.591)	(2.642.339)	45,23
Neto Net	217.674.563	187.041.439	30.633.124	16,38

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka tahun 2021 mencapai Rp1,08 triliun, menurun 7,00% atau Rp81,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,16 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pajak dibayar di muka yang berasal dari Perseroan sebesar Rp112,36 miliar.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes in 2021 reached Rp1.08 trillion, a decrease of 7.00% or Rp81.28 billion compared to Rp1.16 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in the Company's prepaid taxes of Rp112.36 billion.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka
Prepaid Taxes

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan The Company				
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	199.195.000	345.716.736	(146.521.736)	(42,38)
Pajak penghasilan Income taxes	176.154.037	141.996.590	34.157.447	24,06
Subtotal	375.349.037	487.713.326	(112.364.289)	(23,04)
Entitas anak Subsidiaries				
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	659.421.104	544.447.637	114.973.467	21,12
Pajak penghasilan lainnya Income taxes	45.765.157	129.656.277	(83.891.120)	(64,70)
Subtotal	705.186.261	674.103.914	31.082.347	4,61
Total	1.080.535.298	1.161.817.240	(81.281.942)	(7,00)

ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya tahun 2021 mencapai Rp55,19 miliar, menurun 64,18% atau Rp98,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp154,08 miliar.

OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets in 2021 reached Rp55.19 billion, a decrease of 64.18% or Rp98.88 billion compared to Rp154.08 billion in 2020.

Tabel Aset Lancar Lainnya
Other Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset lancar lainnya Other current assets	55.194.659	154.078.392	(98.883.733)	(64,18)
Total	55.194.659	154.078.392	(98.883.733)	(64,18)

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2021 mencapai Rp92,84 triliun, meningkat 2,38% atau Rp2,15 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp90,69 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap-neto sebesar Rp1,72 triliun.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets in 2021 reached Rp92.84 trillion, an increase of 2.38% or Rp2.15 trillion compared to Rp90.69 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in fixed assets-net of Rp1.72 trillion.

Tabel Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi jangka panjang Long-term investments	3.751.638.877	3.518.317.017	233.321.860	6,63
Properti investasi-neto Investment properties - net	873.433.978	867.416.746	6.017.232	0,69
Aset tetap-neto Fixed assets - net	46.300.182.922	44.578.602.925	1.721.579.997	3,86
Aset kerja sama operasi-neto Joint operation assets - net	408.013.146	434.117.133	(26.103.987)	(6,01)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	452.002.189	516.020.761	(64.018.572)	(12,41)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	587.268.838	753.558.421	(166.289.583)	(22,07)
Aset tak berwujud-neto Intangible assets - net	38.760.454.848	36.701.629.229	2.058.825.619	5,61
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	750.660.351	1.312.773.446	(562.113.095)	(42,82)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	964.824.984	2.011.116.364	(1.046.291.380)	(52,03)
Total aset tidak lancar Total non-current assets	92.848.480.133	90.693.552.042	2.154.928.091	2,38

INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang tahun 2021 mencapai Rp3,75 triliun, meningkat 6,63% atau Rp233,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp3,52 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi jangka panjang pada surat utang sebesar Rp143,54 miliar.

LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments in 2021 reached Rp3.75 trillion, an increase of 6.63% or Rp233.32 billion compared to Rp3.52 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in long-term investment in debt securities of Rp143.54 billion.

Tabel Investasi Jangka Panjang
Long-Term Investments

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	3.109.069.141	3.079.458.527	29.610.614	0,96
Investasi pada penyertaan saham Investment in share of stock	82.207.761	22.034.000	60.173.761	273,10
Investasi pada surat utang Investment in bonds	560.361.975	416.824.490	143.537.485	34,44
Total	3.751.638.877	3.518.317.017	233.321.860	6,63

PROPERTI INVESTASI-NETO

Properti investasi tahun 2021 mencapai Rp873,43 miliar, meningkat 0,69% atau Rp6,02 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp867,42 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya harga perolehan tanah sebesar Rp23,00 miliar.

INVESTMENT IN PROPERTY-NET

Investment in property in 2021 reached Rp873.43 billion, an increase of 0.69% or Rp6.02 billion compared to Rp867.42 billion in 2020. The increase was mainly due to the increase in the cost of land of Rp 23.00 billion.

Tabel Properti Investasi
Investment in Property

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition cost				
Tanah Land	576.010.187	553.013.673	22.996.514	4,16
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	700.131.110	693.909.905	6.221.205	0,90
Jalan dan bangunan Roads and buildings	28.074.591	28.074.591	0	0,00
Total	1.304.215.888	1.274.998.169	29.217.719	2,29
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	(416.980.942)	(395.931.577)	(21.049.365)	5,32
Jalan dan bangunan Roads and buildings	(12.274.158)	(11.649.846)	(624.312)	5,36
Total	(429.255.100)	(407.581.423)	21.673.677	5,32
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: Allowance for impairment	(1.526.810)	0	(1.526.810)	(100,00)
Nilai buku neto Net book value	873.433.978	867.416.746	6.017.232	0,69

ASET TETAP-NETO

Aset tetap neto tahun 2021 mencapai Rp46,30 triliun, meningkat 3,86% atau Rp1,72 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp44,58 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap pada harga perolehan bangunan fasilitas pelabuhan Rp968,80 miliar.

FIXED ASSETS-NET

Fixed assets - net in 2021 reached Rp46.30 trillion, an increase of 3.86% or Rp1.72 trillion compared to Rp44.58 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in fixed assets for the acquisition cost of port facilities of Rp.968.80 billion.

Tabel Aset Tetap
Fixed Assets - Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition cost				
Tanah Land	3.403.711.516	3.321.174.108	82.537.408	2,49
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	19.113.857.430	18.145.061.821	968.795.609	5,34
Kapal Vessels	5.945.716.876	5.644.336.695	301.380.181	5,34

Tabel Aset Tetap
Fixed Assets - Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	16.712.741.883	16.031.236.158	681.505.725	4,25
Instalasi fasilitas pelabuhan Port installation	3.498.893.462	2.937.873.881	561.019.581	19,10
Jalan dan bangunan Roads and buildings	5.779.160.164	5.801.563.436	(22.403.272)	(0,39)
Peralatan Equipment	1.669.392.356	1.458.075.401	211.316.955	14,49
Kendaraan Vehicles	178.116.172	192.995.218	(14.879.046)	(7,71)
Emplasemen Emplacement	662.029.394	550.609.196	111.420.198	20,24
Subtotal	56.963.619.253	54.082.925.914	2.880.693.339	5,33
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	7.933.244.086	6.023.457.792	1.909.786.294	31,71
Total	64.896.863.339	60.106.383.706	4.790.479.633	7,97
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(18.532.994.344)	(15.408.577.997)	(3.124.416.347)	20,28
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Less: Allowance for impairment	(63.686.073)	(119.202.784)	55.516.711	(46,57)
Nilai buku neto Net book value	46.300.182.922	44.578.602.925	1.721.579.997	3,86

ASET KERJA SAMA OPERASI-NETO

Aset kerja sama operasi-neto tahun 2021 mencapai Rp408,07 miliar, menurun 6,00% atau sebesar Rp26,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp434,12 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penyisihan penurunan nilai pada aset kerja sama operasi.

JOINT OPERATION ASSETS-NET

Joint operation assets - net in 2021 reached Rp408.07 billion, a decrease of 6.00% or Rp26.04 billion compared to Rp434.12 billion in 2020. The decrease was mainly due to an increase in the allowance for impairment of joint operation assets.

Tabel Aset Kerja Sama Operasi
Joint Operation Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition Costs				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	772.669.489	772.669.489	0	0,00
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	87.538.706	86.424.760	1.113.946	1,29
Instalasi fasilitas pelabuhan Port installation	10.504.447	10.504.447	0	0,00

Tabel Aset Kerja Sama Operasi
Joint Operation Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Jalan dan bangunan Roads and buildings	1.082.111	1.082.111	0	0,00
Peralatan Equipment	1.535.821	1.535.821	0	0,00
Emplasemen Emplacement	4.530.521	4.530.520	1	0,00
Total	877.861.095	876.747.148	1.113.947	0,13
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(469.787.481)	(442.630.015)	(27.157.466)	6,14
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Less: Allowance for impairment	(60.467)	0	(60.467)	(100,00)
Nilai buku neto Net book value	408.073.614	434.117.133	(26.043.519)	(6,00)

ASET HAK GUNA

Aset hak guna neto tahun 2021 mencapai Rp452,00 miliar, menurun 12,41% dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp516,02 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset hak guna dari perolehan peralatan sebesar Rp14,78 miliar.

RIGHT-OF-USE ASSETS-NET

Right-of-use assets - net in 2021 reached Rp452.00 billion, a decrease of 12.41% compared to Rp516.02 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in right-of-use assets from the acquisition of equipment of Rp14.78 billion.

Tabel Aset Hak Guna
Right-of-use Assets - Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Harga perolehan Acquisition Costs				
Bangunan fasilitas pelabuhan Port facilities	203.669.947	194.592.564	9.077.383	4,66
Kapal Vessels	119.407.557	119.407.557	0	0,00
Alat fasilitas pelabuhan Port equipment	25.697.627	23.224.766	2.472.861	10,65
Peralatan Equipment	98.735.557	113.513.905	(14.778.348)	(13,02)
Tanah Land	173.665.160	174.268.831	(603.671)	(0,35)
Kendaraan Vehicles	36.365.322	3.471.137	32.894.185	947,65
Subtotal	657.541.170	628.478.760	29.062.410	4,62
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(205.538.981)	(112.457.999)	(93.080.982)	82,77
Nilai buku bersih Net book value	452.002.189	516.020.761	(64.018.572)	(12,41)

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan tahun 2021 mencapai Rp587,27 miliar, menurun 22,07% atau Rp166,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp753,56 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset pajak tangguhan pada induk perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp84,99 miliar dan Rp81,30 miliar.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets in 2021 reached Rp587.27 billion, a decrease of 22.07% or Rp166.29 billion compared to Rp753.56 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in deferred tax assets in the parent company and subsidiaries, which decreased by Rp84.99 billion and Rp81.30 billion, respectively.

Tabel Aset Pajak Tangguhan
Deferred Tax Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan The Company	435.310.826	520.297.490	(84.986.664)	(16,33)
Entitas anak Subsidiaries	151.958.012	233.260.931	(81.302.919)	(34,85)
Total	587.268.838	753.558.421	(166.289.583)	(22,07)

ASET TAK BERWUJUD-NETO

Aset tak berwujud tahun 2021 mencapai Rp38,76 triliun, meningkat 5,61% atau Rp2,06 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp36,70 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tak berwujud yang berasal dari aset hak konsesi sebesar Rp2,35 triliun.

INTANGIBLE ASSETS-NET

Intangible assets-net in 2021 reached Rp38.76 trillion, an increase of 5.61% or Rp2.06 trillion compared to Rp36.70 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in intangible assets originating from concession rights assets of Rp2.35 trillion.

Tabel Aset Tak berwujud
Intangible Assets-Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset hak konsesi Concession rights assets	39.317.534.983	36.971.125.428	2.346.409.555	6,35
Piranti lunak Software application	1.332.014.102	1.251.393.901	80.620.201	6,44
Sertifikasi Certification	143.041.164	142.810.494	230.670	0,16
Lisensi License	93.309.813	93.044.688	265.125	0,28
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	72.392.067	105.543.969	(33.151.902)	(31,41)
Aset tak berwujud lainnya Other intangible assets	300.537.663	205.129.207	95.408.456	46,51
Subtotal	41.258.829.792	38.769.047.687	2.489.782.105	6,42
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai Accumulated amortization and allowance for impairment	(2.498.374.944)	(2.067.418.458)	(430.956.486)	20,85
Neto Net	38.760.454.848	36.701.629.229	2.058.825.619	5,61

TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Taksiran tagihan restitusi pajak tahun 2021 mencapai Rp750,66 miliar, menurun 42,82% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya taksiran tagihan restitusi pajak di perusahaan maupun entitas anak, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp366,52 miliar dan Rp195,59 miliar.

ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

Estimated claims for tax refunds in 2021 reached Rp750.66 billion, a decrease of 42.82% compared to Rp1.31 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in estimated claims for tax refunds by the Company and its subsidiaries, which decreased by Rp366.52 billion and Rp195.59 billion, respectively.

Tabel Taksiran Tagihan Restitusi Pajak
Estimated Claims for Tax Refund

(dalam juta Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan The Company	569.941.684	936.464.452	(366.522.768)	(39,14)
Entitas anak Subsidiaries	180.718.667	376.308.994	(195.590.327)	(51,98)
Total	750.660.351	1.312.773.446	(562.113.095)	(42,82)

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya tahun 2021 mencapai Rp964,82 miliar, menurun 52,30% atau Rp1,05 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp2,01 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya aset tidak lancar pada pajak final dibayar di muka sebesar Rp1,12 triliun

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2021 reached Rp964.82 billion, a decrease of 52.30% or Rp1.05 trillion compared to Rp2.01 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in non-current assets for prepaid final taxes of Rp1.12 trillion.

Tabel Aset Tidak Lancar Lainnya
Other Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	248.304.048	172.467.503	75.836.545	43,97
Aset tetap tidak produktif Unproductive fixed assets	130.179.339	130.182.642	(3.303)	(0,00)
Pajak final dibayar di muka Prepaid final tax	126.924.148	1.244.598.181	(1.117.674.033)	(89,80)
Jaminan pelaksanaan Performance guarantee	69.777.240	64.999.265	4.777.975	7,35
Piutang pemulihan investasi Receivable investment recovery	64.838.387	55.016.590	9.821.797	17,85
Uang jaminan Guarantee	42.549.064	21.053.483	21.495.581	102,10
Goodwill	32.550.784	32.550.782	2	0,00
Piutang pajak Tax receivables	29.340.959	56.479.833	(27.138.874)	(48,05)
Aset tetap belum dimanfaatkan Fixed assets not utilized	25.493.693	25.392.745	100.948	0,40
Aset lain-lain Other assets	381.667.895	404.904.994	(23.237.099)	(5,74)

Tabel Aset Tidak Lancar Lainnya
Other Non-Current Assets

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Dikurangi: Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Less: Accumulated depreciation and impairment	(186.800.573)	(196.529.654)	9.729.081	(4,95)
Total	964.824.984	2.011.116.364	(1.046.291.380)	(52,03)

LIABILITAS

Liabilitas tahun 2021 mencapai Rp74,18 triliun, menurun 5,27% atau Rp4,13 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp78,30 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang dan jangka pendek, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp3,98 triliun dan Rp146,23 miliar.

LIABILITIES

Liabilities in 2021 reached Rp74.18 trillion, a decrease of 5.27% or Rp4.13 trillion compared to Rp78.30 trillion in 2020. The decrease was due to a decrease in long-term and short-term liabilities, which decreased by Rp3.98 trillion and Rp146.23 billion, respectively.

Tabel Liabilitas
Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	13.536.422.392	13.682.654.542	(146.232.150)	(1,07)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	60.639.542.669	64.619.261.934	(3.979.719.265)	(6,16)
Total liabilitas Total liabilities	74.175.965.061	78.301.916.476	(4.125.951.415)	(5,27)

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 mencapai Rp13,65 triliun, menurun 1,07% atau Rp146,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp13,68 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha yang sebesar Rp1,34 triliun.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2021 reached Rp13.65 trillion, a decrease of 1.07% or Rp146.23 billion compared to Rp13.68 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in trade payables of Rp1.34 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	5.196.855	4.000.000	1.196.855	29,92
Utang usaha Trade payables				

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	1.338.142.064	1.686.203.358	(348.061.294)	(20,64)
Pihak berelasi Related parties	1.926.350.211	3.267.820.968	(1.341.470.757)	(41,05)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.298.045.484	1.379.039.522	(80.994.038)	(5,87)
Utang pajak Taxes payable	578.540.987	647.527.154	(68.986.167)	(10,65)
Beban akrual Accrued expenses	3.699.192.020	3.664.488.679	34.703.341	0,95
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities				
Utang obligasi Bonds payable	-	499.768.052	(499.768.052)	(100,00)
Utang bank Bank loans	2.365.898.747	504.471.670	1.861.427.077	368,99
Liabilitas sewa Lease liabilities	76.345.578	75.354.511	991.067	1,32
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities				
Pihak ketiga Third parties	1.182.432.796	1.023.914.350	158.518.446	15,48
Pihak berelasi Related parties	1.066.277.650	930.066.278	136.211.372	14,65
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	13.536.422.392	13.682.654.542	(146.232.150)	(1,07)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek tahun 2021 mencapai Rp5,20 miliar, meningkat 29,92% atau sebesar Rp1,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp4,00 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek pada pihak ketiga sebesar Rp1,20 miliar.

SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans in 2021 reached Rp5.20 billion, an increase of 29.92% or Rp1.20 billion compared to Rp4.00 billion in 2020. The increase was due to an increase in short-term bank loans to third parties of Rp1.20 billion.

Tabel Pinjaman Bank Jangka Pendek
Short-term Bank Loans

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	5.196.855	4.000.000	1.196.855	29,92
Pihak berelasi Related parties	0	0	0	0
Total pinjaman bank jangka pendek Total short-term bank loans	5.196.855	4.000.000	1.196.855	29,92

UTANG USAHA

Utang usaha tahun 2021 mencapai Rp3,26 triliun, menurun 38,74% atau Rp1,69 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp4,95 triliun. Penurunan tersebut terutama

TRADE PAYABLES

Trade payables in 2021 reached Rp3.26 trillion, a decrease of 38.74% or Rp1.69 trillion compared to Rp4.95 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in trade payables to

disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pihak ketiga maupun berelasi, yakni masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp3448,06 miliar dan Rp1,34 triliun.

third parties and related parties, which decreased by Rp3448.06 billion and Rp1.34 trillion, respectively.

Tabel Utang Usaha
Trade Payables

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	1.338.142.064	1.686.203.358	(348.061.294)	(24,69)
Pihak berelasi Related parties	1.926.350.211	3.267.820.968	(1.341.470.757)	(46,01)
Total utang usaha Total trade payables	3.264.492.275	4.954.024.326	(1.689.532.051)	(38,74)

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PENDEK

Pendapatan diterima di muka jangka pendek tahun 2021 mencapai Rp1,30 triliun, menurun 5,87% atau Rp80,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,38 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya uang yang diperhitungkan pada pihak ketiga sebesar Rp64,75 miliar.

SHORT-TERM UNEARNED REVENUES

Short-term unearned revenues in 2021 reached Rp1.30 trillion, a decrease of 5.87% or Rp80.99 billion compared to Rp1.38 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in money received by third parties of Rp64.75 billion.

Tabel Pendapatan Diterima Di Muka Jangka Pendek
Short-term Unearned Revenues

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Sewa kuartalan Quarterly rent	695.543.951	654.685.673	40.858.278	6,24
Uang untuk diperhitungkan Advances from customer				
Pihak ketiga Third parties	130.044.647	194.792.015	(64.747.368)	(33,24)
Pihak berelasi Related parties	8.064.950	59.290.895	(51.225.945)	(86,40)
Pendapatan diterima di muka jangka pendek - lainnya Other short-term unearned revenues	66.976.899	2.669.938	54.925.965	455,78
Pelayanan jasa penguasaan tanah, bangunan, air dan listrik Land, building, water and electricity services	172.666.515	146.993.072	25.673.443	17,47
Subtotal	1.073.296.962	1.067.812.589	5.484.373	0,51
Bagian lancar pendapatan diterima di muka jangka panjang Current portion of long-term unearned revenue	224.748.522	311.226.933	(86.478.411)	(27,79)
Total	1.298.045.484	1.379.039.522	(80.994.038)	(5,87)

UTANG PAJAK

Utang pajak tahun 2021 mencapai Rp578,54 miliar, menurun 10,65% atau Rp68,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp647,53 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang pajak pada induk perusahaan sebesar Rp155,56 miliar.

TAXES PAYABLE

Taxes payable in 2021 reached Rp578.54 billion, a decrease of 10.65% or Rp68.99 billion compared to Rp647.53 billion 2020. The decrease was mainly due to taxes payable to the parent company amounting to Rp155.56 billion.

Tabel Utang Pajak
Taxes Payable

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Induk perusahaan The Company	246.971.066	402.534.775	(155.563.709)	(38,65)
Entitas anak Subsidiaries	331.569.921	244.992.379	86.577.542	35,34
Utang pajak Taxes payable	578.540.987	647.527.154	(68.986.167)	(10,65)

BEBAN AKRUAL

Beban akrual tahun 2021 mencapai Rp3,70 triliun, meningkat 0,95% atau Rp34,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp3,66 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pegawai sebesar Rp173,63 miliar.

ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses in 2021 reached Rp3.70 trillion, an increase of 0.95% or Rp34.70 billion compared to Rp3.66 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in employee expenses of Rp173.63 billion.

Tabel Beban Akrual
Accrued Expenses

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pegawai Employee	1.536.062.485	1.362.433.077	173.629.408	12,74
Kerja sama mitra usaha Partnership	708.323.183	866.823.662	(158.500.479)	(18,29)
Umum General	417.036.376	572.154.903	(155.118.527)	(27,11)
Bunga Interest	351.739.853	348.881.640	2.858.213	0,82
Bahan Fuel	206.967.006	102.363.721	104.603.285	102,19
Pemeliharaan Maintenance	167.675.465	108.486.693	59.188.772	54,56
Asuransi Insurance	41.050.044	16.245.675	24.804.369	152,68
Biaya konsesi Concession fee	26.989.964	28.354.981	(1.365.017)	(4,81)
Lain-lain Others	243.347.644	258.744.327	(15.396.683)	(5,95)
Total	3.699.192.020	3.664.488.679	34.703.341	0,95

BAGIAN LANCAR ATAS LIABILITAS JANGKA PANJANG

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2021 mencapai Rp2,44 triliun, meningkat 126,22% atau sebesar Rp1,36 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang pada utang bank sebesar Rp1,86 triliun.

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

Current maturities of long-term liabilities in 2021 reached Rp2.44 trillion, an increase of 126.22% or Rp1.36 trillion compared to Rp1.08 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in the current share of long-term liabilities in bank loans of Rp1.86 trillion.

Tabel Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang
Current Maturities of Long-Term Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - utang obligasi Long-term liabilities - Bonds payable	-	499.768.052	(499.768.052)	(100,00)
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - utang bank Long-term liabilities - Bank loans	2.365.898.747	504.471.670	1.861.427.077	368,99
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - liabilitas sewa Long-term liabilities - lease liabilities	76.345.578	75.354.511	991.067	1,32
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities - of current maturities	2.442.244.325	1.079.594.233	1.362.650.092	126,22

LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya tahun 2021 mencapai Rp2,25 triliun, meningkat 15,08% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp1,95 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek lainnya pada pihak ketiga dan pihak berelasi, yang masing-masing meningkat sebesar Rp158,52 miliar dan Rp136,21 miliar.

OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities in 2021 reached Rp2.25 trillion, an increase of 15.08% compared to Rp1.95 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in other current liabilities to third parties and related parties, which increased by Rp158.52 billion and Rp136.21 billion, respectively.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
Other Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	1.182.432.796	1.023.914.350	158.518.446	15,48
Pihak berelasi Related parties	1.066.277.650	930.066.278	136.211.372	14,65
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	2.248.710.446	1.953.980.628	294.729.818	15,08

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 mencapai Rp60,64 triliun, menurun 6,16% atau Rp3,98 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp64,62 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang pada utang bank setelah dikurangi bagian lancar sebesar Rp4,47 triliun.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2021 reached Rp60.64 trillion, a decrease of 6.16% or Rp3.98 trillion compared to Rp64.62 trillion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in bank loans of Rp4.47 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description (1)	2021 (2)	2020 (3)	Pertumbuhan	
			(Rp) (4) = (2)-(3)	(%) (5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar Long-term liabilities - of current maturities				
Utang obligasi Bonds payable	40.176.176.480	39.699.180.499	476.995.981	1,20
Utang bank Bank loans	6.656.343.511	11.128.996.490	(4.472.652.979)	(40,19)
Liabilitas sewa Lease liabilities	257.540.134	319.371.402	(61.831.268)	(19,36)
Utang lembaga keuangan non-bank Loan from non-bank				
Pihak ketiga Third parties	476.290.919	332.402.837	143.888.082	43,29
Pihak berelasi Related parties	949.751.736	670.300.506	279.451.230	41,69
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	105.071.621	117.774.083	(12.702.462)	(10,79)
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	4.495.055.535	4.620.448.208	(125.392.673)	(2,71)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	962.389.202	792.645.412	169.743.790	21,41
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	6.560.923.531	6.938.142.497	(377.218.966)	(5,44)
Total liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	60.639.542.669	64.619.261.934	(3.979.719.265)	(6,16)

LIABILITAS JANGKA PANJANG-SETELAH DIKURANGI BAGIAN LANCAR

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar tahun 2021 mencapai Rp47,09 miliar, menurun 7,93% atau Rp4,06 miliar dibandingkan dengan 2020 mencapai Rp51,15 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang pada utang bank setelah dikurangi bagian lancar sebesar Rp4,47 triliun.

LONG-TERM LIABILITIES - OF CURRENT MATURITIES

Long-term liabilities - of current maturities in 2021 reached Rp47.09 billion, decreased by 7.93% or Rp4.06 billion compared to 2020 which reached Rp51.15 billion. The decrease was mainly due to a decrease in bank loans of Rp4.47 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang-Setelah
Long-Term Liabilities - of Current Maturities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka panjang - utang obligasi Long-term liabilities - Bonds payable	40.176.176.480	39.699.180.499	476.995.981	1,20
Liabilitas jangka panjang - utang bank Long-term liabilities - Bank loans	6.656.343.511	11.128.996.490	(4.472.652.979)	(40,19)
Liabilitas jangka panjang - liabilitas sewa Long-term liabilities - lease liabilities	257.540.134	319.371.402	(61.831.268)	(19,36)
Total liabilitas jangka panjang - setelah di bagian jangka panjang Total long-term liabilities - of current maturities	47.090.060.125	51.147.548.391	(4.057.488.266)	(7,93)

UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

Utang lembaga keuangan non bank sewa tahun 2021 mencapai Rp1,43 triliun, meningkat 42,22% atau sebesar Rp423,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,00 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lembaga keuangan non-bank pada pihak ketiga dan pihak berelasi sebesar Rp279,45 miliar dan Rp143,89 miliar.

LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

Loan from non-bank financial institutions in 2021 reached Rp1.43 trillion, an increase of 42.22% or Rp423.34 billion compared to Rp1.00 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in loans to third parties and related parties of Rp279.45 billion and Rp143.89 billion, respectively.

Tabel Utang Lembaga Keuangan Non Bank
Loan from Non-Bank Financial Institutions

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	476.290.919	332.402.837	143.888.082	43,29
Pihak berelasi Related parties	949.751.736	670.300.506	279.451.230	41,69
Total utang lembaga keuangan non bank Total loan from non-bank financial institution	1.426.042.655	1.002.703.343	423.339.312	42,22

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2021 mencapai Rp105,07 miliar, menurun 10,79% atau sebesar Rp12,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp117,77 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities in 2021 reached Rp105.07 billion, a decrease of 10.79% or Rp12.70 billion compared to Rp117.77 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in deferred tax liabilities from subsidiaries.

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan
Deferred Tax Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Entitas anak Subsidiaries	105.071.621	117.774.083	(12.702.462)	(10,79)
Total liabilitas pajak tangguhan Total deferred tax liabilities	105.071.621	117.774.083	(12.702.462)	(10,79)

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PANJANG

Pendapatan diterima di muka jangka panjang tahun 2021 mencapai Rp4,50 triliun, menurun 2,71% atau Rp125,39 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp4,62 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan diterima di muka jangka panjang dari sewa tanah dan bangunan sebesar Rp264,41 miliar.

LONG-TERM UNEARNED REVENUE

Long-term unearned revenue in 2021 reached Rp4.50 trillion, a decrease of 2.71% or Rp125.39 billion compared to Rp4.62 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in long-term unearned income from land and building rentals of Rp264.41 billion.

Tabel Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang
Long-Term Unearned Revenue

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Premium JICT JICT Premium	1.967.827.813	2.087.090.104	(119.262.291)	(5,71)
Sewa diterima di muka - NPCT 1 Advance rental fee - NPCT 1	1.151.689.282	1.019.435.010	132.254.272	12,97
Premium TPK Koja TPK Koja Premium	457.634.375	418.084.656	39.549.719	9,46
Sewa tanah dan/atau bangunan Land and/or building rental	1.142.652.587	1.407.065.371	(264.412.784)	(18,79)
Subtotal	4.719.804.057	4.931.675.141	(211.871.084)	(4,30)
Bagian lancar Current portion	(224.748.522)	(311.226.933)	86.478.411	(27,79)
Total bagian jangka panjang Total long-term portion	4.495.055.535	4.620.448.208	(125.392.673)	(2,71)

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya tahun 2021 mencapai Rp962,39 miliar, meningkat 21,41% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp792,65 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga.

OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Other long-term liabilities in 2021 reached Rp962.39 billion, an increase of 21.41% compared to Rp792.65 billion in 2020. The increase was mainly due to an increase in other long-term liabilities to third parties.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Lainnya
Other Long-Term Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga Third parties	495.850.804	326.107.014	169.743.790	52,05
Pihak berelasi Related parties	466.538.398	466.538.398	0	0,00
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	962.389.202	792.645.412	169.743.790	21,41

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tahun 2021 mencapai Rp6,56 triliun, menurun 5,44% atau Rp377,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp6,94 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas imbalan kerja induk perusahaan sebesar Rp422,29 miliar.

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities in 2021 reached Rp6.56 trillion, a decrease of 5.44% or Rp377.22 billion compared to Rp6.94 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in the parent company's employee benefits liability of Rp422.29 billion.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja
Employee Benefit Liabilities

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Perusahaan The Company				
Program pensiun Pension program	635.994.743	1.036.144.810	(400.150.067)	(38,62)
Program penghargaan masa bhakti Gratuity and compensation benefits	906.174.293	849.857.115	56.317.178	6,63
Program kesehatan pensiunan Pension healthcare program	4.126.658.787	4.300.395.029	(173.736.242)	(4,04)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya Other long-term employee benefits	434.967.735	339.690.518	95.277.217	28,05
Subtotal	6.103.795.558	6.526.087.472	(422.291.914)	(6,47)
Entitas anak Subsidiaries				
Program pensiun, penghargaan masa bhakti dan imbalan pasca-kerja lainnya Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program	457.127.973	412.055.025	45.072.948	10,94
Total	6.560.923.531	6.938.142.497	(377.218.966)	(5,44)

EKUITAS

Ekuitas tahun 2021 mencapai Rp42,05 triliun, meningkat 4,42% atau Rp1,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp40,27 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp14,90 triliun.

EQUITY

Equity in 2021 reached Rp42.05 trillion, an increase of 4.42% or Rp1.78 trillion compared to Rp40.27 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in appropriated retained earnings of Rp14.90 trillion.

Tabel Ekuitas
Equity

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.444.029 saham Share capital - Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	8.475.067.000	1.444.029.000	7.031.038.000	486,90
Modal dasar - 4.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.444.029 saham				

Tabel Ekuitas
Equity

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Modal donasi Donation capital	26.825.982	26.825.982	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(1.128.322.898)	(205.004.707)	(923.318.191)	450,39
Komponen ekuitas lainnya Other equity component	1.466.121	-	1.466.121	#DIV/0!
Selisih atas perubahan ekuitas dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali Difference in value of transactions with non-controlling interest	836.072.934	836.072.934	-	-
Ekuitas <i>merging entity</i> Equity merging entity	-	21.516.406.212	(21.516.406.212)	(100,00)
Saldo laba Retained earn				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	29.925.514.788	15.021.058.681	14.904.456.107	99,22
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	4.434.909.230	993.019.548	3.441.889.682	346,61
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(2.062.503.591)	(1.119.546.220)	(942.957.371)	84,23
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto Equity attributable to owners of the parent entity - net	40.509.029.566	38.512.861.430	1.996.168.136	5,18
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.544.079.873	1.761.969.888	1.996.168.136	113,29
Total ekuitas Total equity	42.053.109.439	40.274.831.318	1.778.278.121	4,42

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan operasi Container services	28.814.806.337	26.591.131.827	2.223.674.510	8,36
Pendapatan konstruksi Construction revenues	3.195.512.405	3.924.471.433	(728.959.028)	(18,57)
Beban operasi Operating expenses	(22.503.946.817)	(20.675.933.360)	(1.828.013.457)	8,84
Beban konstruksi Construction expenses	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)	728.959.028	(18,57)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expense) - net	229.338.106	(196.538.108)	425.876.214	(216,69)
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	6.540.197.626	5.718.660.359	821.537.267	14,37
Pendapatan keuangan Finance income	407.775.884	699.581.748	(291.805.864)	(41,71)
Beban keuangan Finance costs	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)	4.283.305	(0,17)
Bagian laba (rugi entitas asosiasi) Equity in income (loss) of associates	255.107.588	(39.998.707)	295.106.295	(737,79)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	4.662.998.232	3.833.877.229	829.121.003	21,63
Beban pajak final Final tax expense	(487.671.869)	(436.180.278)	(51.491.591)	11,81
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	4.175.326.363	3.397.696.951	777.629.412	22,89
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan CORPORATE INCOME TAX Benefit (EXPENSE)				
Kini Current	(847.733.176)	(745.867.105)	(101.866.071)	13,66
Tangguhan Deferred	(151.447.911)	307.112.625	(458.560.536)	(149,31)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.176.145.276	2.958.942.471	217.202.805	7,34
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

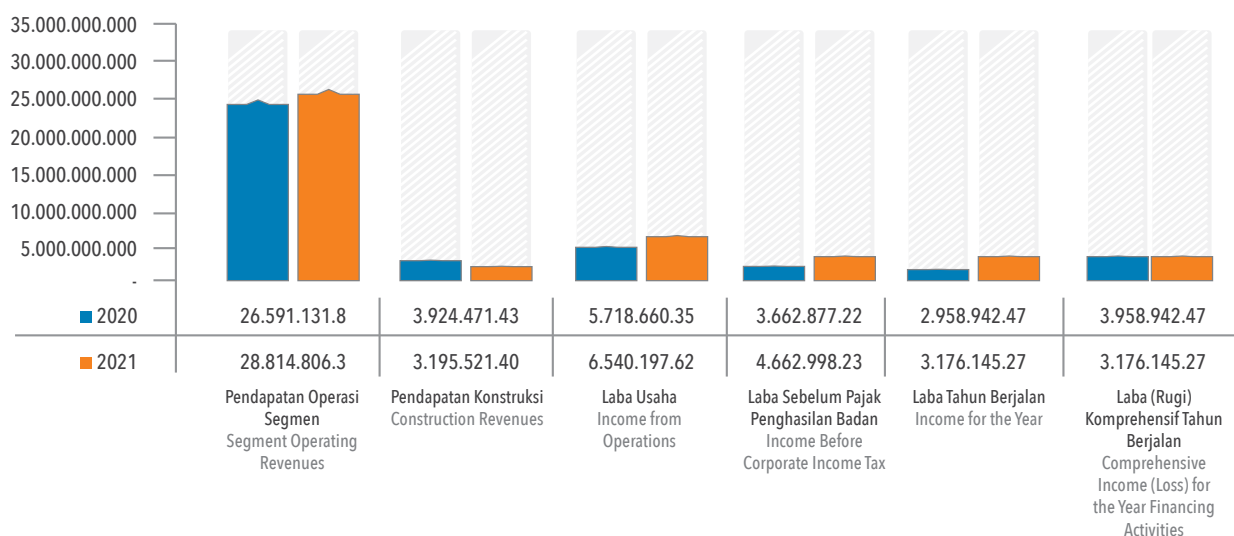
Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans - net off tax	94.351.746	(1.643.196.940)	1.737.548.686	(105,74)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	13.379.913	(329.050.522)	342.430.435	(104,07)
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Changes in fair value of available-for-sale financial assets	(47.180.224)	108.347.081	(155.527.305)	(143,55)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.236.696.711	1.095.042.090	2.141.654.621	195,58
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	3.292.133.734	3.076.425.168	215.708.566	7,01
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(115.988.458)	(117.482.697)	1.494.239	(1,27)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.176.145.276	2.958.942.471	217.202.805	7,34
Penyesuaian atas Laba Merging Entity: Adjustment of merging entity's other income:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(2.280.313.686)	(1.805.995.892)	(474.317.794)	26,26
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	130.572.397	88.960.075	41.612.322	46,78
	(2.149.741.289)	(1.717.035.817)	(432.705.472)	25,20
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	1.011.820.048	1.270.429.276	(258.609.228)	(20,36)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	14.583.939	(28.522.622)	43.106.561	(151,13)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	1.026.403.987	1.241.906.654	(215.502.667)	(17,35)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.351.776.051	1.212.324.495	2.139.451.556	176,48
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(115.079.340)	(117.282.405)	2.203.065	(1,88)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	3.236.696.711	1.095.042.090	2.141.654.621	195,58
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME				
Penyesuaian atas laba komprehensif lainnya merging entity:				
Adjustment of merging entity's other comprehensive income:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(2.170.608.365)	(956.432.580)	(1.214.175.785)	126,95
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	129.586.062	88.563.419	41.022.643	46,32
	(2.041.022.303)	(867.869.161)	(1.173.153.142)	135,18
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	1.181.167.686	255.891.915	925.275.771	361,59
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	14.506.722	(28.718.786)	43.225.508	(150,51)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.195.674.408	227.173.129	968.501.279	426,33
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME				
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh) BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)	1.028.217	2.130.446	(1.102.229)	(51,74)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh) DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)	842.992	1.560.716	(717.724)	(45,99)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in thousand Rupiah)



PENDAPATAN OPERASI

Pendapatan operasi tahun 2021 mencapai Rp28,81 triliun, meningkat 14,28% atau Rp3,60 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp25,21 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan pendapatan operasi yang berasal dari pelayanan jasa kapal, pelayanan terminal petikemas, serta pelayanan jasa terminal yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp911,66 miliar, Rp847,24 miliar, serta Rp760,55 miliar.

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2021 reached Rp28.81 trillion, an increase of 14.28% or Rp3.60 trillion compared to Rp25.21 trillion 2020. The increase was mainly due to an increase in operating revenues from ship services, container terminal services, and terminal services, which increased by Rp911.66 billion, Rp847.24 billion, and Rp760.55 billion, respectively.

Tabel Pendapatan Operasi
Operating Revenues

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pelayanan terminal petikemas Container services	12.523.675.532	11.676.435.120	847.240.412	7,26
Pelayanan jasa kapal Vessel services	5.301.304.055	4.389.645.659	911.658.396	20,77
Pelayanan jasa terminal Terminal services	4.807.499.447	4.046.948.858	760.550.589	18,79
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik Land, building, water and electricity services	3.737.059.523	3.798.370.127	(61.310.604)	(1,61)
Jasa logistik Logistic services	634.300.177	563.751.400	70.548.777	12,51
Kerja sama dan fee for services Partnership and fee for services	492.430.376	254.327.379	238.102.997	93,62
Pendapatan pas pelabuhan dan terminal Port and terminal entry fee	207.238.912	252.328.028	(45.089.116)	(17,87)

Tabel Pendapatan Operasi
Operating Revenues

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pengusahaan peralatan Equipment services	196.132.682	175.848.774	20.283.908	11,53
Pelayanan jaringan dan konsultasi sistem informasi Network services and consultant information system	163.204.450	56.400.000	106.804.450	189,37
Pelayanan jasa barang Cargo services	157.613.300	630.768.305	(473.155.005)	(75,01)
Jasa pengerukan Dredging services	69.024.070	105.145.109	(36.121.039)	(34,35)
Pelayanan kesehatan Medical services	56.969.167	293.797.290	(236.828.123)	(80,61)
Lain-lain Others	468.354.646	347.365.778	120.988.868	34,83
Total	28.814.806.337	25.214.055.345	3.600.750.992	14,28

PENDAPATAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi tahun 2021 mencapai Rp3,20 triliun, menurun 18,57% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp3,92 triliun.

CONSTRUCTION REVENUES

Construction revenues in 2021 reached Rp3.20 trillion, a decrease of 18.57% compared to Rp3.92 trillion in 2020.

Tabel Pendapatan Konstruksi
Construction Revenues

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan konstruksi Construction revenues	3.195.512.405	3.924.471.433	(728.959.028)	(18,57)

BEBAN OPERASI

Beban operasi tahun 2021 mencapai Rp22,50 triliun, meningkat 8,84% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp20,68 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban dari kerja sama mitra usaha dan beban dari kerja sama mitra usaha sebesar Rp1,76 triliun.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2021 reached Rp22.50 trillion, an increase of 8.84% compared to Rp20.68 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in partnership. The increase was mainly due to an increase in the cost of business partnerships of Rp1.76 trillion.

Tabel Beban Operasi
Operating Expenses

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kerja sama mitra usaha Partnership	6.594.578.809	4.839.661.539	1.754.917.270	36,26

Tabel Beban Operasi
Operating Expenses

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pegawai Employee	5.776.773.548	5.424.752.602	352.020.946	6,49
Umum General	3.205.464.552	3.881.753.138	(676.288.586)	(17,42)
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization	3.199.471.975	3.262.323.970	(62.851.995)	(1,93)
Bahan bakar dan bahan habis pakai Fuels and supplies	1.858.083.842	1.812.150.958	45.932.884	2,53
Pemeliharaan Maintenance	1.205.821.148	761.171.028	444.650.120	58,42
Asuransi Insurance	381.095.875	357.709.826	23.386.049	6,54
Administrasi kantor Office administration	214.514.237	169.980.210	44.534.027	26,20
Beban pajak dan retribusi Tax expense and retribution	44.159.327	42.233.589	1.925.738	4,56
Lain-lain Others	23.983.504	124.196.500	(100.212.996)	(80,69)
Total	22.503.946.817	20.675.933.360	1.828.013.457	8,84

BEBAN KONSTRUKSI

Beban konstruksi tahun 2021 mencapai Rp3,20 triliun, turun 18,57% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp3,92 triliun.

CONSTRUCTION EXPENSES

Construction expenses in 2021 reached Rp3.20 trillion, a decrease of 18.57% compared to Rp3.92 trillion in 2020.

Tabel Beban Konstruksi
Construction Expenses

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban konstruksi Construction expenses	3.195.512.405	3.924.471.433	(728.959.028)	(18,57)

PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

Pendapatan operasi lainnya neto tahun 2021 sebesar Rp229,34 miliar, turun 216,69% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami beban operasi sebesar Rp196,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari penerimaan aset *build, operate, transfer* sebesar Rp219,66 miliar.

OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)-NET

Other operating income (expense) - net in 2021 reached Rp229.34 billion, a decrease of 216.69% compared to Rp196.54 billion in 2020. The increase was mainly due to revenue growth from build, operate, and transfer assets of Rp219.66 billion.

Tabel Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya
Other Operating Income (Expense) - Net

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penerimaan aset <i>build, operate, transfer</i> Receive of build, operate, transfer assets	219.657.600	0	219.657.600	100,00
Pendapatan denda Income from penalties	164.990.708	21.495.028	143.495.680	667,58
Amortisasi premium Amortization of premium	146.997.708	146.997.708	0	0,00
Kelebihan pembayaran PBB Overpayment of PBB	21.704.447	44.093.769	(22.389.322)	(50,78)
Beban pajak penghasilan final Final income tax expense	(1.902.224)	(23.970.761)	22.068.537	(92,06)
Laba (rugi) penjualan aset tetap Gain (loss) on sale of fixed assets	(1.969.868)	2.941.075	(4.910.943)	(166,98)
Beban denda Expenses from penalties	(88.995.349)	(217.099.773)	128.104.424	(59,01)
Beban atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Expense of non-tax state revenue (PNBP)	(37.574.438)	(31.713.558)	(5.860.880)	18,48
Rugi selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net	(274.562.559)	(221.928.633)	(52.633.926)	23,72
Lain-lain - neto Others - net	80.992.081	82.647.037	(1.654.956)	(2,00)
Total	229.338.106	(196.538.108)	425.876.214	216,69

LABA USAHA

Laba usaha tahun 2021 sebesar Rp6,54 triliun, meningkat 14,37% atau sebesar Rp821,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp5,72 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasi sebesar Rp2,23 triliun.

INCOME FROM OPERATIONS

Income from operations in 2021 was Rp6.54 trillion, an increase of 14.37% or Rp821.54 billion compared to Rp5.72 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in operating revenues of Rp2.23 trillion.

Tabel Laba Usaha
Income From Operations

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan operasi Operating revenues	28.814.806.337	26.591.131.827	2.223.674.510	8,36
Pendapatan konstruksi Construction revenues	3.195.512.405	3.924.471.433	(728.959.028)	(18,57)
Beban operasi Operating expenses	(22.503.946.817)	(20.675.933.360)	(1.828.013.457)	8,84
Beban konstruksi Construction expenses	(3.195.512.405)	(3.924.471.433)	728.959.028	(18,57)
Pendapatan operasi lainnya-neto Other operating income - net	229.338.106	(196.538.108)	425.876.214	(216,69)
Labanya usaha Income From Operations	6.540.197.626	5.718.660.359	821.537.267	14,37

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan tahun 2021 sebesar Rp407,78 miliar, menurun 41,71% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp699,58 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga deposito sebesar Rp373,84 miliar.

FINANCE INCOME

Finance income in 2021 was Rp407.78 billion, a decrease of 41.71% compared to Rp699.58 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in interest income from deposits of Rp373.84 billion.

Tabel Pendapatan Keuangan
Finance Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga deposito Interest income from deposits	249.312.805	623.150.376	(373.837.571)	(59,99)
Pendapatan bunga pinjaman Interest income from loan	90.775.509	67.299.251	23.476.258	34,88
Pendapatan jasa giro Interest income on current account	67.687.570	9.132.121	58.555.449	641,20
Total	407.775.884	699.581.748	(291.805.864)	(41,71)

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan tahun 2021 sebesar Rp2,54 triliun, menurun 0,17% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,54 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban keuangan yang berasal dari beban bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi sebesar Rp174,56 miliar.

FINANCE COSTS

Finance costs in 2021 amounted to Rp2.54 trillion, a decrease of 0.17% compared to Rp2.54 trillion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in Interest expenses, and amortization of discount and transaction cost of Rp174.56 billion.

Tabel Beban Keuangan
Finance Costs

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban bunga obligasi Interest expense from bonds	1.968.778.546	1.855.783.845	112.994.701	6,09
Beban bunga pinjaman bank Interest expense from bank loans	461.005.512	436.671.860	24.333.652	5,57
Beban bunga sewa Lease interest expenses	26.110.179	16.736.620	9.373.559	56,01
Beban bunga, dan amortisasi diskonto dan biaya transaksi Interest expenses, and amortization of discount and transaction cost	49.744.513	224.305.870	(174.561.357)	(77,82)
Beban administrasi bank Bank administration charges	4.738.635	7.790.398	(3.051.763)	(39,17)
Beban amortisasi penerbitan obligasi Amortization expenses	874.035	806.801	67.234	8,33
Beban lain-lain Other expenses	28.831.446	2.270.777	26.560.669	1,169,67
Total	2.540.082.866	2.544.366.171	(4.283.305)	(0,17)

BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

Bagian laba entitas asosiasi tahun 2021 sebesar Rp255,11 miliar, meningkat 737,79% dibandingkan dengan tahun 2020 yang rugi sebesar Rp40,00 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya bagian laba entitas asosiasi yang berasal dari JICT sebesar Rp131,30 miliar.

EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES

Equity in income of associates in 2021 was Rp255.11 billion, an increase of 737.79% compared to a loss of Rp40.00 billion in 2020. The increase was mainly due to the increase in the profit share of associates from JICT of Rp131.30 billion.

Tabel Bagian Laba Entitas Asosiasi
Equity in Income of Associates

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
BKMS	90.170.663	57.865.279	32.305.384	55,83
JICT	75.292.403	(56.010.859)	131.303.262	(234,42)
NPCT1	56.314.207	(35.870.716)	92.184.923	(256,99)
RSP	28.714.581	(6.478.544)	35.193.125	(543,23)
PHC	25.430.121	14.336.173	11.093.948	77,38
Ambapers	10.105.662	10.118.013	(12.351)	(0,12)
LNG	456.096	616.609	(160.513)	(26,03)
PCN	157.451	40.529	116.922	288,49
TNU	(9.921.272)	(11.795.315)	1.874.043	(15,89)
JBT	(21.612.324)	(12.976.627)	(8.635.697)	66,55
PTI	0	156.751	(156.751)	(100,00)
Total	255.107.588	(39.998.707)	295.106.295	737,79

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp4,66 triliun, meningkat 21,63% atau sebesar Rp829,12 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,83 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laba usaha serta bagian laba entitas asosiasi, yang masing-masing meningkat sebesar Rp821,54 miliar dan Rp295,11 miliar

INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX

Income before final tax and corporate income tax in 2021 was Rp4.66 trillion, an increase of 21.63% or Rp829.12 billion compared to Rp3.83 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in operating income, and share in the associates' income, which increased by Rp.821.54 billion and Rp.295.11 billion, respectively.

Tabel Laba Sebelum pajak Final dan Pajak Penghasilan
Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba usaha Income From Operations	6.540.197.626	5.718.660.359	821.537.267	14,37
Pendapatan keuangan Finance income	407.775.884	699.581.748	(291.805.864)	(41,71)
Beban keuangan Finance costs	(2.540.082.866)	(2.544.366.171)	(4.283.305)	(0,17)
Bagian laba entitas asosiasi Equity in income of associates	255.107.588	(39.998.707)	295.106.295	737,79
Total	4.662.998.232	3.833.877.229	829.121.003	21,63

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp4,18 triliun, meningkat 22,89% atau sebesar Rp777,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,40 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan sebesar Rp829,12 miliar.

INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX

Income before corporate income tax in 2021 was Rp4.18 trillion, an increase of 22.89% or Rp777.63 billion compared to Rp3.40 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in income before final tax and corporate income tax of Rp829.12 billion.

Tabel Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan
Income Before Corporate Income Tax

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	4.662.998.232	3.833.877.229	829.121.003	21,63
Beban pajak final Final tax expense	(487.671.869)	(436.180.278)	(51.491.591)	11,81
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	4.175.326.363	3.397.696.951	777.629.412	22,89

LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun, meningkat 7,34% atau sebesar Rp217,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,96 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan badan sebesar Rp777,63 miliar.

INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME

Income for the year after effect of merging entity's income in 2021 was Rp3.18 trillion, an increase of 7.34% or Rp217.20 billion compared to Rp2.96 trillion in 2020. This increase was due to an increase in income before corporate income tax of Rp777.63 billion.

Tabel Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity
Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income before corporate income tax	4.175.326.363	3.397.696.951	777.629.412	22,89
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan Corporate income tax benefit (expense)				
Kini Current	(847.733.176)	(745.867.105)	(101.866.071)	13,66
Tanggungan Deferred	(151.447.911)	307.112.625	(458.560.536)	(149,31)
Laba Tahun Berjalan Income for the year	3.176.145.276	2.958.942.471	217.202.805	7,34

Adapun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 mencapai Rp3,29 triliun, meningkat 7,01% atau Rp215,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp3,08 triliun. Sedangkan laba tahun berjalan yang

The income for the year after effect of merging entity's income attributable to owners of the parent entity in 2021 was Rp3.29 trillion, an increase of 7.01% or Rp215.71 billion compared to Rp3.08 trillion in 2020. The income for the year after effect of the merging entity's income attributable to non-controlling interests

dapat diatribusikan Setelah efek penyesuaian laba *merging entity* kepada kepentingan non pengendali pada tahun 2021 mencapai Rp115,99 miliar, menurun 7,34% atau Rp217,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp117,48 miliar.

in 2021 was Rp115.99 billion, a decrease of 7.34% or Rp217.20 billion compared to Rp117.48 billion in 2020.

Tabel Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entity*
Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.292.133.734	3.076.425.168	215.708.566	7,01
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(115.988.458)	(117.482.697)	(1.494.239)	(1,27)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entity</i> Attributable income for the year after effect of merging entity's income	3.176.145.276	2.958.942.471	217.202.805	7,34

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain tahun 2021 mencapai Rp60,55 miliar, meningkat 103,25% dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai (Rp1,84 triliun). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali program imbalan pasti.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in 2021 reached Rp60.55 billion, an increase of 103.25% compared to a loss of Rp1.84 trillion in 2020. The increase was mainly due to an increase in the remeasurement of defined benefit plans.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali program imbalan pasti Remeasurements of defined benefit plans	94.351.746	(1.643.196.940)	1.737.548.686	105,74
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	13.379.913	(329.050.522)	342.430.435	104,07
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Changes in fair value of available-for-sale financial assets	(47.180.224)	108.347.081	(155.527.305)	(143,55)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	60.551.435	(1.863.900.381)	1.924.451.816	103,25

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY

Laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2021 sebesar Rp3,24 triliun, meningkat 195,58% atau sebesar Rp2,14 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp1,10 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME

Comprehensive income for the year after effect of merging entity's income in 2021 was Rp3.24 trillion, an increase of 195.58% or Rp2.14 trillion compared to Rp1.10 trillion in 2020. The increase was due to the increase in income for the year.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entity*
Comprehensive Income for the Year after Effect of Merging Entity's Income

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba tahun berjalan Income for the year	3.176.145.276	2.958.942.471	217.202.805	7,34
Penghasilan komprehensif Lain Other comprehensive income	60.551.435	(1.863.900.381)	1.924.451.816	(103,25)
Laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entity</i> Comprehensive income for the year after effect of merging entity's income	3.236.696.711	1.095.042.090	2.141.654.621	195,58

Adapun laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 mencapai Rp3,35 triliun, meningkat 176,48% atau Rp2,14 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,21 triliun. Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali pada tahun 2021 mencapai Rp115,08 miliar menurun 1,88% dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp117,28 miliar.

Comprehensive income for the year after effect of merging entity's income attributable to owners of the parent entity in 2021 was Rp3.35 trillion, an increase of 176.48% or Rp2.14 trillion compared to Rp1.21 trillion in 2020. Comprehensive income for the year after effect of the merging entity's income attributable to non-controlling interests in 2021 was Rp115.08 billion, a decrease of 1.88% compared to Rp117.28 billion in 2020.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba *Merging Entity* Yang Diatribusikan
Comprehensive Income for the Year After Effect of Merging Entity's Income Attributable to Owners of the Parent Entity

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	3.351.776.051	1.212.324.495	2.139.451.556	176,48
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(115.079.340)	(117.282.405)	(2.203.065)	(1,88)
Laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging entity</i> yang diatribusikan Comprehensive income for the year after effect of merging entity's income attribution	3.236.696.711	1.095.042.090	2.141.654.621	195,58

LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar tahun 2021 sebesar Rp1.028.217, menurun 51,74% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.130.446.

BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share in 2021 was Rp1,028,217, a decrease of 51.74% compared to Rp2,130,446 in 2020.

Tabel Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba per saham dasar Basic Earnings Per Share	1.028.217	2.130.446	(1.102.229)	(51,74)

LABA PER SAHAM DILUSIAN

Laba per saham dilusian tahun 2021 sebesar Rp842.992, menurun 45,99% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.560.716.

DILUTED EARNING PER SHARE

Diluted earnings per share in 2021 was Rp842,992, a decrease of 45.99% compared to Rp1,560,716 in 2020.

Tabel Laba Per Saham Dilusian
Diluted Earnings Per Share

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba per saham dilusian Diluted earning per share	842.992	1.560.716	(717.724)	(45,99)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

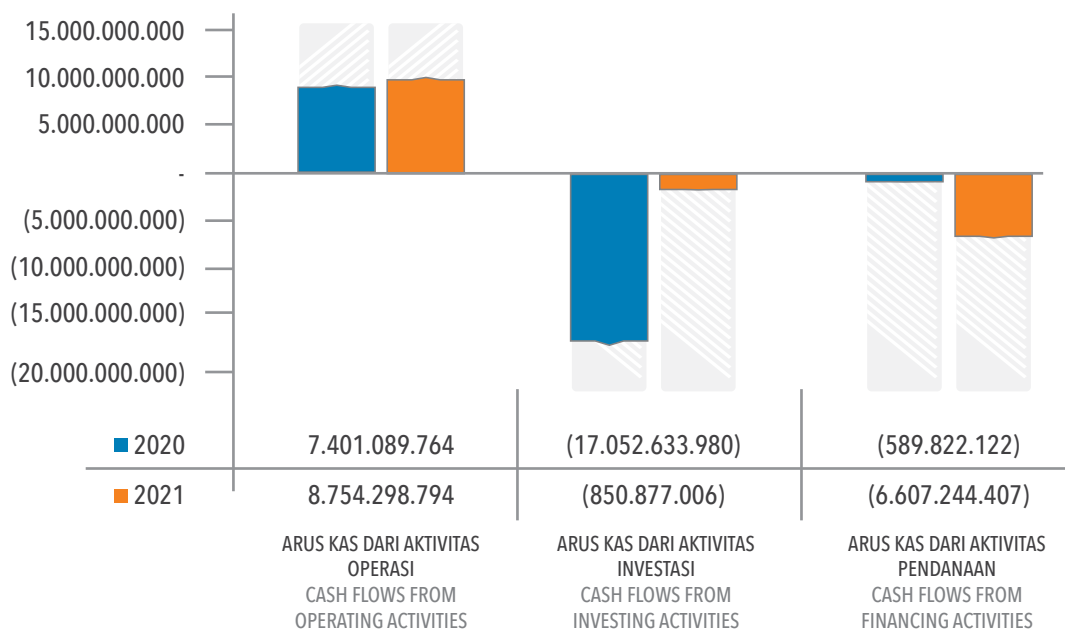
Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	28.876.470.288	27.085.501.244	1.790.969.044	6,61
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya Payment to contractors, suppliers and others	(14.481.551.070)	(14.473.317.581)	(8.233.489)	0,06
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(5.661.556.853)	(5.472.976.164)	(188.580.689)	3,45
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	(1.319.862.044)	(997.779.715)	(322.082.329)	32,28
Penghasilan bunga Interest received	1.336.818.218	1.196.017.199	140.801.019	11,77
Penerimaan pajak Tax receipt	1.078.288.509	63.644.781	1.014.643.728	1.594,23
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	9.828.607.048	7.401.089.764	(8.233.489)	0,06
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dividen Receipt of dividend	322.271.932	240.088.963	82.182.969	34,23
Laba penjualan aset tetap Gain on disposal assets	(1.969.868)	2.941.075	(4.910.943)	(166,98)
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud Acquisition of fixed assets and intangible assets	(6.908.699.330)	(9.290.836.817)	2.382.137.487	(25,64)
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek Receipt of (placement) short-term investments	5.742.520.260	(8.147.327.201)	13.889.847.461	(170,48)
Penjualan (penambahan) pada penyertaan saham Sales (additional) of investment in shares	(16.515.198)	142.500.000	(159.015.198)	(111,59)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.520.185.260)	(17.052.633.980)	13.532.448.720	79,36
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Setoran modal saham Capital additional	1.201.500.000	84.100.000	1.117.400.000	1.328,66
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya Receipt (payment) of bank and other financial institution loans	(4.345.416.914)	962.524.322	(5.307.941.236)	(551,46)

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penerimaan pinjaman Receipt of loans	1.611.983.309	3.431.790.723	(1.819.807.414)	(53,03)
Pembayaran bunga Interest payment	(2.752.569.073)	(3.537.254.879)	784.685.806	(22,18)
Pembayaran liabilitas sewa Interest payment	(162.741.729)	(153.938.339)	(8.803.390)	5,72
Pembayaran dividen Payment of dividend	(560.000.000)	(1.377.043.949)	817.043.949	(59,33)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(5.007.244.407)	(589.822.122)	(4.417.422.285)	748,94
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	1.301.177.381	(10.241.366.338)	11.542.543.719	(112,71)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	8.154.416	34.409.204	(26.254.788)	(76,30)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS THE AT BEGINNING OF THE YEAR	11.613.056.790	21.820.013.924	(10.206.957.134)	(46,78)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	12.922.388.587	11.613.056.790	1.309.331.797	11,27

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian (dalam ribuan Rupiah)
Consolidated Statement of Cash Flows (in thousand Rupiah)



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 mencapai Rp9,83 triliun, meningkat 32,80% atau Rp7,43 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp7,40 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan baik piutang lama maupun piutang baru, penghasilan bunga dan penerimaan pajak.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp845,88 miliar, menurun 79,36% atau Rp13,53 miliar atau dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp17,02 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penempatan investasi jangka pendek.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 Rp5,01 triliun meningkat 748,94% atau Rp4,42 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp589,82 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Pelindo dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, misalnya: kondisi keuangan jangka pendek dan kondisi keuangan jangka panjang.

Kemampuan membayar hutang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar hutang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas disajikan sebagai berikut.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas 2021 baik diukur dengan menggunakan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rasio kas diperoleh dari penambahan nilai kas, deposito, dan surat berharga jangka pendek, lalu dibagi dengan nilai liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar diperoleh dari pembagian nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities in 2021 reached Rp9.83 trillion, an increase of 32.80% or Rp7.43 trillion compared to Rp7.40 trillion in 2020. This was mainly due to the increase in cash receipts from customers, both old and new receivables, interest income and tax receipts.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used for investment activities in 2021 reached Rp845.88 billion, a decrease of 79.36% or Rp13.53 billion or compared to Rp17.02 trillion in 2020. This was mainly due to the placement of short-term investments.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities in 2021 reached Rp5.01 trillion, an increase of 748.94% or Rp4.42 trillion compared to Rp589.82 billion in 2020. This mainly due to loan repayments from banks and other financial institutions.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

ABILITY TO PAY DEBT

The Company is committed to fulfilling the rights of creditors by making timely payments of loan principal and interest. Pelindo's ability to fulfill its obligations can be seen in a number of indicators, for example: short-term financial condition and long-term financial condition.

The ability to pay short-term debt is reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio. The liquidity ratio and solvency ratio are presented as follows.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY)

The 2021 liquidity ratio is measured using the cash ratio and current ratio. The cash ratio is obtained from the addition of cash, time deposits, and short-term securities, divided by the amount of short-term liabilities. Meanwhile, the current ratio is obtained by dividing the amount of current assets with the amount of current liabilities.

Tabel Likuiditas
Liquidity

(dalam %) (in %)

Likuiditas Liquidity	2021	2020	Perubahan Change
Cash Ratio	137,71	165,95	(28,24)
Current Ratio	172,72	203,7	(30,98)

Rasio kas tahun 2021 mencapai 137,71%, turun 28,24% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 165,95%. Demikian pula dengan rasio lancar tahun 2021 mencapai 172,72%, turun 30,98% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 203,7%. Penurunan rasio kas dan rasio lancar karena penggunaan kas internal Perseroan untuk pelunasan pinjaman Bank di Regional I dan Regional IV, serta penggunaan kas internal untuk akuisisi Cibitung Tanjung Priok *Port Tollways*.

The Cash ratio in 2021 reached 137.71%, a decrease of 28.24% compared to 165.95% in 2020. The current ratio in 2021 reached 172.72%, a decrease of 30.98% compared to 203.7% in 2020. The decrease in the cash ratio and current ratio was due to the use of the Company's internal cash for repayment of Bank loans in Regional I and Regional IV, and the use of internal cash for the acquisition of Cibitung Tanjung Priok *Port Tollways*.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Uraian mengenai rasio solvabilitas dijabarkan sebagai berikut.

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT (SOLVENCY)

The solvency ratio shows the Company's ability to pay its obligations, especially long-term liabilities. The solvency ratio is described as follows.

Tabel Solvabilitas
Solvency Table

(dalam %) (in %)

Solvabilitas Solvency	2021	2020	Perubahan Change
Return on Assets (ROA)	0,03	0,01	0,02
Return on Equity (ROE)	0,08	0,05	0,03
Return on Investment (ROI)	11,71	8,00	3,71
Debt to Equity (DER)	1,76	1,95	(0,18)

ROA tahun 2021 mencapai, 0,03%, meningkat 0,02% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 0,01%. Demikian pula dengan ROE dan ROI yang meningkat masing-masing menjadi 0,08% dan 11,71%. Peningkatan ROA, ROE dan ROI tersebut disebabkan kenaikan arus produksi sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 seiring dengan turunnya pandemi COVID-19. Sedangkan DER tahun 2021 mencapai, 1,76%, turun 0,18% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 1,95%. Hal tersebut disebabkan pelunasan hutang Regional I dan Regional IV.

ROA in 2021 reached 0.03%, an increase of 0.02% compared to 0.01% in 2020. ROE and ROI increased to 0.08% and 11.71%, respectively. The increase in ROA, ROE and ROI was due to an increase in production flows in line with Indonesia's economic recovery in 2021 from the decline in the COVID-19 pandemic. DER in 2021 reached 1.76%, down 0.18% compared to 1.95% in 2020. This was due to the settlement of Regional I and Regional IV debts.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat obligasi, obligasi secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan obligasi yang diterbitkan. Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Singapura dan telah meraih peringkat internasional dari berbagai lembaga pemeringkat yaitu *Standard and Poor's* (S&P), *Moody's* dan *Fitch* serta *Pefindo*.

ABILITY TO PAY DEBT FROM ISSUED SECURITIES

The ability to pay debts can also be reflected in the bond ratings, with bonds being routinely assessed by rating agencies to support the feasibility of bonds issued. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange and have received international ratings from the following rating agencies, *Standard and Poor's* (S&P), *Moody's* and *Fitch* and *Pefindo*.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Obligasi Global
Ability to Pay Global Bonds

Uraian Description	Peringkat Rating		Pelindo III	Pelindo IV	
	2021	2020			
	(Merger)	Pelindo I			Pelindo II
Obligasi Global dan Domestik Global and Domestic Bonds	<ul style="list-style-type: none"> • S&P : - • Moody's : Baa3 • Fitch : BBB • Pefindo : AAA 	<ul style="list-style-type: none"> • Pefindo : AA 	<ul style="list-style-type: none"> • S&P : - • Moody's : Baa3 • Fitch : BBB • Pefindo : - 	<ul style="list-style-type: none"> • S&P : BBB- • Moody's : Baa3 • Fitch : BBB- • Pefindo : - 	<ul style="list-style-type: none"> • Pefindo : AA

Adapun definisi dari setiap peringkat obligasi yang diberikan adalah sebagai berikut. The definition of each bond rating given follows.

Tabel Definisi Peringkat Obligasi Global
Global Bond Rating Rating

Pemeringkat Rating		
Standar and Poor's (S&P)	BBB	Termasuk ke dalam kategori peringkat investasi kualitas menengah - risiko menengah yang saat ini dalam kondisi memuaskan. Included in the investment category of medium quality - medium risk and currently in a satisfactory condition.
Moody's	Baa3	Obligasi dengan risiko moderat dan oleh karenanya memiliki karakteristik spekulatif. Bonds with moderate risk and therefore have speculative characteristics.
Fitch	BBB	Termasuk ke dalam kategori peringkat investasi kualitas menengah - risiko menengah yang saat ini dalam kondisi memuaskan. Included in the investment category of medium quality - medium risk and currently in a satisfactory condition.
Pefindo	AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya. The obligor's ability to meet its long-term financial commitments, relative to other Indonesian obligors.
	AA	Kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah sangat kuat. The obligor's ability to meet its long-term financial commitments for these debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong.
Outlook		
Stable		Indikasi prospek yang stabil sehingga hasil peringkat akan stabil. A stable prospect so the rating results are stable.
Positive		Prospek yang berpotensi untuk menaikkan peringkat. Prospects with the potential to raise their rating.
Tanda tambah (+)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. A rating that indicates the ranking is relatively strong in each rating category.
Tanda minus (-)		Pada peringkat tertentu menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam masing-masing kategori peringkat. A rating that indicates the ranking is relatively weak in each rating category.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio perputaran piutang tahun 2021 mencapai 19,46 hari, menurun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 24,37 hari. Hal tersebut karena telah berjalannya fungsi pengelolaan dan pengendalian piutang di masing-masing regional dan *subholding* dan adanya implementasi PSAK 71.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The receivables turnover ratio in 2021 reached 19.46 days, a decrease from 24.37 days in 2020. This is due to the receivables management and control functions in each region and subholding being carried out, and the implementation of PSAK 71.

Tabel Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Table

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Perubahan Growth
Average Collection Period (ACP)	Hari	19,46	24,37	(20,14%)

Analisa umur piutang tahun 2021 yang belum jatuh tempo sebesar Rp540,60 miliar, lebih besar dibandingkan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo 91-180 hari sebesar Rp145,97 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang masih dalam kategori baik, sehingga dapat mendukung kegiatan Perseroan.

Total receivables not yet matured in 2021 amounted to Rp540.60 billion, greater than the number of receivables that are past due 91-180 days of Rp145.97 billion. This shows that the collectibility of receivables is still in the good category, and the Company can support its activities.

Tabel Analisis Umur Piutang Usaha
Account Receivable Age Analysis

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Analisis Umur Piutang Usaha Trade Receivables	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Belum jatuh tempo Not yet due	540.601.210	654.680.568	(114.079.358)	(17,43)
Lewat jatuh tempo Past due				
1-90 hari/days	914.452.233	971.366.722	(56.914.489)	(5,86)
91-180 hari/days	145.965.228	182.697.751	(36.732.523)	(20,11)
Lebih dari 180 hari More than 180 days	1.076.472.802	913.217.202	163.255.600	17,88
Subtotal	2.677.491.473	2.721.962.243	(44.470.770)	(1,63)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: Allowance for impairment	(1.161.228.927)	(1.165.003.761)	3.774.834	(0,32)
Neto Net	1.516.262.546	1.556.958.482	(40.695.936)	(2,61)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

For December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowances for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on receivables from third parties.

STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2021 yang dimiliki oleh Pelindo adalah 63,82% berasal dari liabilitas, dan 36,18% berasal dari ekuitas. Komposisi ini sedikit mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2020, komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas sebesar 66,03 dan ekuitas sebesar 33,97%.

CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

In 2021, Pelindo's capital structure composition was 63.82% from liabilities, and 36.18% from equity. This composition has slightly changed when compared to 2020, where the capital structure composition from liabilities was 66.03 and equity was 33.97%.

Tabel Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan Growth	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	13.536.422.392	11,65	13.682.654.542	11,54	(146.232.150)	(1,07)
Liabilitas Jangka Panjang (utang berbasis bunga) Long-Term Liabilities (interest-based debt)	60.639.542.669	52,17	64.619.261.934	54,50	(3.979.719.265)	(6,16)
Jumlah Liabilitas Total liabilities	74.175.965.061	63,82	78.301.916.476	66,03	(4.125.951.415)	(5,27)
Jumlah Ekuitas Total equity	42.053.109.439	36,18	40.274.831.318	33,97	1.778.278.121	4,42
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total liabilities and equity	116.229.074.500	100,00	118.576.747.794	100,00	(2.347.673.294)	(1,98)

Struktur modal terkait dengan struktur modal kerja jangka pendek (likuiditas) telah disajikan pada bagian kemampuan membayar hutang dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Pelindo senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Untuk itu, Perseroan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Pelindo secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pelindo mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan profitabilitas baik masa sekarang maupun yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pelindo melakukan ikatan material untuk investasi barang modal yang disajikan sebagai berikut.

The capital structure related to short-term working capital structure (liquidity) can be found in the ability to pay debts section of this Annual Report.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

When managing its capital, Pelindo always looks to maintain its business continuity and maximizes the benefits for shareholders and other stakeholders, to provide adequate returns to shareholders by determining the price of products and services commensurate with the level of risk. To that end, the Company has determined a number of capital ratios in proportion to risk. Pelindo actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements.

BASIS FOR THE CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Pelindo manages the capital structure and optimal returns to shareholders by taking into account future capital requirements and current and future profitability, operating cash flow estimates, capital expenditure estimates, and projected strategic investment opportunities.

MATERIAL CAPITAL GOODS INVESTMENT BONDS

Pelindo made the following material commitments for capital goods investment.

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Capital Goods Investment Bonds

NO	Jenis Ikatan Type of Bond	Nama Pihak (Vendor) Pelaksana Program Name of the Party (Vendor) Executing the Program	Mata Uang yang menjadi Denominasi Denominated Currency
1	Pengembangan Pelabuhan Terminal Kijing Kijing Terminal Port Development	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Istaka Karya (Persero) PT Yodya Karya (Persero)	Rupiah
2	Makassar New Port	PT PP (Persero) Tbk PT Yodya Karya (Persero)	Rupiah
3	Pengembangan Pelabuhan Benoa (Bali Maritime Tourism Hub) Benoa Harbor (Bali Maritime Tourism Hub) Development	PT PP (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Istaka Karya (Persero) PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Virama Karya (Persero) PT Bina Karya (Persero)	Rupiah
4	Kawasan Industri Kuala Tanjung Kuala Tanjung Industrial Estate	PT PP (Persero), Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Rupiah
5	Jalan Tol Cibitung - Cilincing Cibitung - Cilincing Toll Road	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Beton Precast PT Virama Karya (Persero) PT Jasa Marga Toll Maintenance PT Jasa Marga Toll Operator	Rupiah

TUJUAN IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan tujuan peningkatan kapasitas, produktivitas, dan pelayanan untuk membangun dermaga, lapangan penumpukan, serta melengkapi alat bongkar/muat, dan pengerukan.

SUMBER DANA

Sumber pendanaan atas ikatan material investasi barang modal berasal dari dana internal Pelindo dan *commercial loan*/obligasi.

LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Dalam ikatan yang terjadi pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan dalam mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu, Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (nilai penuh):

Mata Uang Exchange Rate	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (USD) 1 United States Dollar (USD) 1	14.269	14.105
Euro Eropa (EUR) 1 European Euro (EUR) 1	16.126	17.330
Dolar Singapura (SGD) 1 Singapore Dollar (SGD) 1	10.533	10.644

PURPOSE OF MATERIAL CAPITAL GOODS INVESTMENT BONDS

In 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s material capital goods investments related to increasing capacity, productivity, and services to build docks, stacking yards, and complete loading/unloading and dredging equipment.

SOURCE OF FUNDS

The source of funds for material commitments for capital goods investments come from Pelindo's internal funds and commercial loans/bonds.

CURRENCY RISK PROTECTION MEASURES

For the bonds issued in 2021, there are no bonds in foreign currencies in line with Bank Indonesia Regulations related to the obligation to use Rupiah in all transactions within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

In addition, the consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made. The following shows the major foreign exchange rates used for translation as of December 31, 2021 and 2020 (full amount):

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak terkena dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih Perseroan.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSI DARI PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Selama tahun 2021, tidak terdapat komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih 20 persen dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.

PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun 2021, tidak terdapat peningkatan maupun penurunan material dari penjualan/pendapatan bersih.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

JENIS DAN NILAI INVESTASI

Investasi barang modal dan penyertaan modal yang terealisasi pada tahun 2021 sebesar Rp12,24 triliun, meningkat 64,27% atau Rp4,79 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,45 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh investasi entitas anak dan penyertaan modal perusahaan induk. Lebih tingginya realisasi investasi dan penyertaan modal terutama disebabkan penyerapan untuk pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing (JTCC) dan penyertaan modal terhadap 4 (empat) pembentukan *subholding* baru.

Adapun rincian per jenis terkait nilai investasi barang modal dan penyertaan modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

FINANCIAL INFORMATION FOR EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

For 2021, the Company has no financial information to report for extraordinary and rare events.

IMPACT OF CHANGES IN PRICES ON THE COMPANY SALES OR NET INCOME

During 2021, the Company's net income was not significantly affected by changes in sales prices.

SUBSTANTIAL COMPONENTS OF OTHER INCOME AND EXPENSES

During 2021, there are no other components of income and expenses whose value was equal to or more than 20 percent of the total value of other income and expenses.

MATERIAL INCREASES/DECREASES IN SALES/ NET INCOME

During 2021, there was no material increases or decreases in sales/net income.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Capital goods Investment (*Capital Expenditure*) is the activity of disbursing funds to purchase fixed assets or increase the value of fixed assets that are expected to provide future value.

INVESTMENT TYPE AND VALUE

Capital goods investments and capital investments realized in 2021 amounted to Rp12.24 trillion, an increase of 64.27% or Rp4.79 billion compared to Rp7.45 billion in 2020. This increase was due to investments in subsidiaries and equity participation in the parent company. The higher investment and equity participation was mainly due to absorption for the construction of the Cibitung Cilincing Toll Road (JTCC) and investments in 4 (four) new subholdings.

The types and value of capital goods investments and equity participation are shown in the following table:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Investment Type and Value

(dalam ribuan Rupiah) (in thousand Rupiah)

Jenis Type	Nilai Tahun 2021 2021 Value	Nilai Tahun 2020 2020 Value	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Bangunan Fasilitas Building Facilities	3.251.823.620	4.348.206.040	(1.096.382.420)	(25,21)
Kapal Vessels	135.004.474	180.171.005	(45.166.531)	(25,07)
Alat-Alat Fasilitas Equipment Facilities	169.652.467	461.940.733	(292.288.266)	(63,27)
Instalasi Fasilitas Installation Facilities	119.840.020	154.708.449	(34.868.429)	(22,54)
Tanah dan Hak atas Tanah Land and Land Rights	79.312.158	8.323.741	70.988.417	852,84
Jalan, Bangunan, Sarana dan Prasarana Roads, Buildings, Facilities and Infrastructure	318.443.032	572.159.657	(253.716.625)	(44,34)
Peralatan dan Perlengkapan Equipment and Supplies	72.326.686	144.297.541	(71.970.855)	(49,88)
Kendaraan Vehicles	4.104.800	10.546.304	(6.441.504)	(61,08)
Emplasemen Emplacement	36.851.791	21.112.050	15.739.741	74,55
Investasi Non Fisik Non Physical Investment	89.857.217	118.476.419	(28.619.202)	(24,16)
Kapitalisasi Bunga Interest Capitalization	351.536.468	267.949.555	83.586.913	31,20
Total Investasi Perusahaan Induk Total Parent Company Investment	4.628.752.733	6.287.891.494	(1.659.138.761)	(26,39)
Investasi Entitas Anak Subsidiary Investment	2.820.371.634	1.115.276.295	1.705.095.339	152,89
Total Investasi Konsolidasi Total Consolidated Investment	7.449.124.367	7.403.167.789	45.956.578	0,62
Penyertaan Modal Equity Capital	4.793.029.537	49.200.000	4.743.829.537	9.641,93
Total Investasi + Penyertaan Modal Total Investment + Equity Participation	12.242.153.904	7.452.367.789	4.789.786.115	64,27

Bangunan Fasilitas Pelabuhan

Realisasi investasi bangunan fasilitas pelabuhan tahun 2021 sebesar Rp3,25 triliun, menurun 25,21% atau Rp1,10 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,35 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh belum terserap optimal pada investasi bangunan fasilitas pelabuhan di antaranya:

1. Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I;
2. Pekerjaan Pengembangan Kapasitas Terminal Teluk Lamong;
3. Pekerjaan lanjutan pengerukan alur dan kolam pelabuhan Benoa; dan
4. Perbaikan berat dan perkuatan dermaga TPK.

Kapal

Realisasi investasi kapal pelabuhan tahun 2021 sebesar Rp135,00 miliar, menurun 25,07% atau Rp45,17 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp180,17 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh belum terserap optimal pada investasi kapal di antaranya:

Port Building Facilities

Investments in port building facilities in 2021 was Rp3.25 trillion, a decrease of 25.21% or Rp1.10 trillion compared to Rp4.35 trillion in 2020. This decrease was due to not optimally absorbing the investment in Port Building Facilities for:

1. Construction of North Kalibaru Terminal Phase I;
2. Teluk Lamong Terminal Capacity Development Work;
3. Continuing work of dredging the channel and pond of Benoa harbor; and
4. TPK dock weight repair and reinforcement.

Vessels

Investments in port vessels in 2021 was Rp135.00 billion, a decrease of 25.07% or Rp45.17 billion compared to Rp180.17 billion in 2020. This decrease was due to not optimally absorbing the vessel investments for:

1. Pengadaan 2 (dua) unit Kapal Tunda Kap.2x1800 HP untuk Cabang Dumai dikarenakan pelaksana pekerjaan PT Dok dan Perkapalan Surabaya; dan
2. Pengadaan 3 (tiga) unit Kapal Tunda 2x1600 HP untuk Cabang Belawan dikarenakan pelaksana pekerjaan PT Daya Radar Utama.

Alat-Alat Fasilitas

Realisasi investasi alat-alat fasilitas pelabuhan tahun 2021 sebesar Rp169,65 miliar, menurun 63,27% atau Rp292,29 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp461,94 miliar. Penurunan ini disebabkan investasi di antaranya:

1. Perbaikan berat alat bongkar muat milik Cabang Pelabuhan Palembang (Regional 2); dan
2. Penambahan Daya 3 MVA berikut pemasangan *cable reel* 1 unit QCC, 2 unit *Jib Crane* dan 4 unit RMGC, Cabang Pelabuhan Pontianak (Regional 2).

Instalasi Fasilitas

Realisasi investasi instalasi fasilitas pelabuhan tahun 2021 sebesar Rp119,84 miliar, menurun 22,54% atau Rp34,87 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp154,71 miliar. Penurunan ini disebabkan investasi di antaranya:

1. Penataan sistem proteksi tegangan lebih (*surge voltage*) di area pelabuhan pada Regional 1; dan
2. Elektrifikasi *crane* pelabuhan Teluk Bayur berikut fasilitas pendukung (Regional 2).

Tanah dan Hak atas Tanah

Realisasi investasi tanah dan hak atas tanah tahun 2021 sebesar Rp79,31 miliar, meningkat 852,84% atau Rp70,99 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,32 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengadaan dan pembebasan lahan akses jalan tol untuk Makassar *New Port*.

Jalan, Bangunan, Sarana dan Prasarana

Realisasi investasi jalan, bangunan, sarana dan prasarana tahun 2021 sebesar Rp318,44 miliar, menurun 44,34% atau Rp253,72 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp572,16 miliar. Penurunan ini disebabkan investasi di antaranya:

1. Pembangunan Jalan Akses Timur Pelabuhan Kalibaru; dan
2. Pekerjaan Peningkatan Jalan Industri I, II, dan III Pelabuhan Tanjung Priok.

Peralatan dan Perlengkapan

Realisasi investasi alat-alat fasilitas pelabuhan tahun 2021 sebesar Rp72,33 miliar, menurun 49,88% atau Rp71,97 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp144,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh masih belum terserapnya di antaranya:

1. Pengembangan perangkat *remote crane management and monitoring system* tahap II; dan
2. Perbaikan berat peralatan bongkar muat cabang Pontianak.

1. Procurement of 2 (two) Tugboats with a capacity of 2x1800 HP for Dumai Branch due to work in PT Dok and Perkapalan Surabaya; and
2. Procurement of 3 (three) Tugboats with a capacity of 2x1600 HP for Belawan Branch due to work in PT Daya Radar Utama.

Equipment Facilities

Investments in port equipment facilities in 2021 was Rp169.65 billion, a decrease of 63.27% or Rp292.29 billion compared to Rp461.94 billion in 2020. This decrease was due to:

1. Repairs to loading and unloading equipment belonging to the Palembang Port Branch (Regional 2); and
2. Addition of 3 MVA Power with the installation of 1 QCC cable reel, 2 Jib Cranes and 4 RMGC units, Pontianak Port Branch (Regional 2).

Installation Facilities

Investments in installation facilities in 2021 was Rp119.84 billion, a decrease of 22.54% or Rp34.87 billion compared to Rp154.71 billion in 2020. This decrease was due to:

1. Arranging the surge voltage protection system in the port area in Regional 1; and
2. Electrification of Teluk Bayur harbor cranes and supporting facilities (Regional 2).

Land and Land Rights

Investments in land and land rights in 2021 was Rp79.31 billion, an increase of 852.84% or Rp70.99 billion compared to Rp8.32 billion in 2020. This increase was due to procurement and land acquisition for toll road access for Makassar *New Port*.

Roads, Buildings, Facilities and Infrastructure

Investments in roads, buildings, facilities and infrastructure in 2021 was Rp318.44 billion, a decrease of 44.34% or Rp253.72 billion compared to Rp572.16 billion 2020. This decrease was due to:

1. Construction of the Kalibaru Port East Access Road; and
2. Construction of Tanjung Priok Port I, II, and III Industrial Roads.

Equipment and Supplies

Investments in equipment and supplies in 2021 was Rp72.33 billion, a decrease of 49.88% or Rp71.97 billion compared to Rp144.30 billion in 2020. This decrease was due to non-absorption for:

1. Stage II development for remote crane management and monitoring system devices; and
2. Repairs to loading and unloading equipment at the Pontianak branch.

Kendaraan

Realisasi investasi kendaraan tahun 2021 sebesar Rp4,10 miliar, menurun 61,08% atau Rp6,44 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10,55 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengadaan mobil pemadam kebakaran kebutuhan Cabang Pelabuhan Kumai dan pengadaan 1 unit mobil pemadam kebakaran kebutuhan Cabang Pelabuhan Panjang.

Emplasemen

Realisasi investasi emplasemen tahun 2021 sebesar Rp36,85 miliar, meningkat 74,55% atau Rp15,74 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp21,11 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya serapan investasi dipengaruhi:

1. Pekerjaan penanganan banjir di Pelabuhan Tanjung Emas;
2. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan IPAL yang dilaksanakan di TPK Makassar, Cabang Pelabuhan Ambon dan Cabang Pelabuhan Sorong; dan
3. Pekerjaan pembangunan *fasilitas reception* pada Cabang Pelabuhan Balikpapan, Bitung, Sorong dan Tarakan.

Investasi Non-Fisik

Realisasi investasi non-fisik tahun 2021 sebesar Rp89,86 miliar, menurun 24,16% atau Rp28,62 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp118,48 miliar. Penurunan ini disebabkan di antaranya:

1. Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pengembangan Pelabuhan Tanjung Balai Asahan dan Kuala Tanjung pada Regional 1;
2. Pengembangan sistem pendukung *back office* (Kantor Pusat dan Regional 2); dan
3. Pembangunan digitalisasi Terminal Regional 2.

Kapitalisasi Bunga

Realisasi investasi kapitalisasi bunga tahun 2021 sebesar Rp351,54 miliar, meningkat 31,20% atau Rp83,59 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp267,95 miliar.

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Dari arahan strategis dan juga inisiatif strategis yang telah disusun untuk tahun 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) harus melakukan kegiatan investasi guna menutup kesenjangan kapasitas dan kapabilitas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) antara kondisi eksisting dengan aspirasi yang ingin dicapai PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Besaran investasi yang dibutuhkan terdiri dari tiga macam investasi yaitu investasi terkait inisiatif strategis, investasi rutin (*business as usual*), dan investasi proyek strategis Perseroan. Investasi rutin bertujuan memenuhi minimal *requirement*, meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja, serta mendukung tujuan administratif. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) akan terus melanjutkan program investasi yang sudah berjalan, seperti pembangunan terminal. Investasi yang ada juga akan diprioritaskan pada pembangunan Proyek Strategis Perseroan.

Vehicles

Investments in vehicles in 2021 was Rp4.10 billion, a decrease of 61.08% or Rp6.44 billion compared to Rp10.55 billion in 2020. This decrease was due to the procurement of fire trucks for the Kumai Port Branch and the procurement of 1 fire engine for the Panjang Port Branch.

Emplacement

Investments in emplacements in 2021 was Rp36.85 billion, an increase of 74.55% or Rp15.74 billion compared to Rp21.11 billion in 2020. This increase was due to an increase in investment absorption for:

1. Flood handling work at Tanjung Emas Port;
2. Work on the procurement and installation of WWTPs at the Makassar TPK, Ambon Port Branch and Sorong Port Branch; and
3. Construction of Reception Facilities at Balikpapan, Bitung, Sorong and Tarakan Port Branches.

Non Physical Investment

Non-physical investments in 2021 amounted to Rp89.85 billion, a decrease of 24.16% or Rp28.62 billion compared to Rp118.48 billion in 2020. This decrease was due to:

1. Preparation of Environmental Documents for Development of Tanjung Balai Asahan and Kuala Tanjung Ports in Regional 1;
2. Development of back office support system (Head Office and Regional 2); and
3. Development for digitization of Regional Terminal 2.

Interest Capitalization

Investment interest capitalization in 2021 was Rp351.54 billion, an increase of 31.20% or Rp83.59 billion compared to Rp267.95 billion in 2020.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS PURPOSE

From the strategic directives and initiatives prepared for 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) must carry out investment activities to close the gap in the capacity and capability of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) between the existing conditions and the aspirations PT Pelabuhan Indonesia (Persero) wants to achieve. The amount of investment required consists of three investment types, namely investments related to strategic initiatives, routine investments (*business as usual*), and investments for the Company's strategic projects. Routine investments are required to meet minimum requirements, improve work safety and security, and support administrative objectives. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) will continue to conduct investment programs, including terminal construction. Existing investments will also be prioritized for the development of the Company's Strategic Projects.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

PROSPEK USAHA

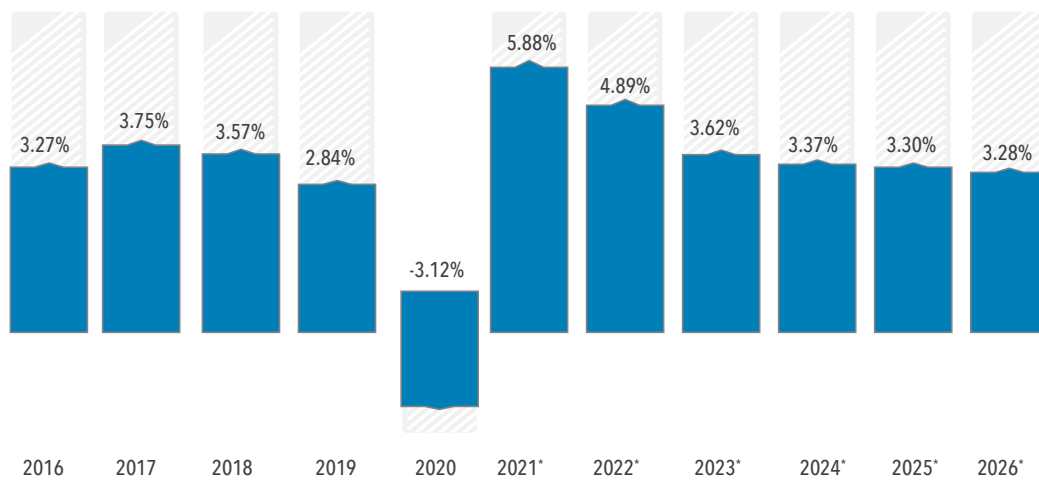
Pertumbuhan ekonomi global diprediksikan akan melanjutkan tren positif sampai tahun 2026 walaupun akan melandai dari realisasi pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,5%. Pertumbuhan positif ini tentu akan diikuti oleh pertumbuhan arus barang secara internasional. Kondisi pandemi telah menciptakan tren kebiasaan baru di mana yang salah satunya adalah terkait belanja daring (*online shopping*). Pertumbuhan bisnis *e-commerce* pun meningkat pesat sebagai jawaban akan kebutuhan belanja daring ini. Hampir sebagian besar barang-barang *e-commerce* diangkut dalam kemasan petikemas yang turut memberikan efek positif pada pertumbuhan arus petikemas global. Potensi pertumbuhan arus petikemas global ini dapat dioptimalkan dengan pengembangan internasional *transshipment* memanfaatkan lokasi wilayah pelabuhan Pelindo yang berada di jalur pelayaran dunia.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Up to the publication date of this Annual Report, no significant events occurred after the date of the accountant's report that could impact future business performance and risks.

BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth is predicted to continue a positive trend until 2026 although it will follow an upward-sloping curve from the growth seen in 2021 of 5.5%. This positive growth will be followed by growth in the flow of goods internationally. The pandemic created a new habit trend, one being the move to online shopping, and the e-commerce business has increased rapidly in response to this change. Most e-commerce goods are transported in container packaging and this will have a positive effect on global container traffic growth. This growth potential can be optimized by developing international transshipment in the Pelindo port areas located on the world's shipping lanes.



Gambar Proyeksi Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) Global Sumber: Statista.com
Global Gross Domestic Product (GDP) Growth Projection Source: Statista.com

Untuk kargo non petikemas, pasar arus barang domestik masih memiliki potensi yang sangat besar dikarenakan pada saat ini Pelindo hanya memiliki pangsa pasar sebagian kecil dari pasar nasional. Pelindo dapat melakukan kerja sama dalam beberapa skema dengan pelabuhan non-petikemas yang terdiri dari pelabuhan Terminal Khusus (Tersus)/Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga (K/L) Pemerintah. Kekurangan yang dimiliki Pelindo untuk dapat menjalin kerja sama adalah tarif yang secara umum relatif lebih tinggi dari para pelaku swasta. Selain hal tersebut, Pelindo perlu merumuskan nilai lebih yang dapat diberikan kepada mitra pemilik/pengelola pelabuhan non-petikemas domestik.

For non-container cargo, the market for domestic goods traffic still has a huge potential as currently Pelindo only has a small market share of the national market. Pelindo will cooperate in several schemes with non-container ports including the Special Terminal (Tersus)/Terminal for Self Interest (TUKS) and ports belonging to Government Ministries/Institutions (K/L). Pelindo's weakness in establishing these corporations is that the tariffs are generally higher than private businesses. In addition, Pelindo needs to formulate additional value for its partners who own/manage domestic non-container ports.

Dalam menghadapi tahun 2021, Perseroan melakukan analisis secara internal untuk mengidentifikasi peluang-peluang usaha yang dapat dicapai dengan berbekal keunggulan yang dimiliki. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki beberapa kekuatan internal yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan bisnis pelabuhan di Indonesia, seperti portofolio yang terdiversifikasi, menguasai pasar petikemas di Indonesia, dan memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan *transshipment* hub. Namun, untuk dapat melakukan perencanaan strategi dan mencapai sasaran PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2021-2025 Perseroan tidak cukup mengandalkan kekuatan internalnya saja tetapi juga mengkalkulasi faktor eksternal yang menjadi ancaman sekaligus peluang yang dapat dioptimalkan guna keberlangsungan Perseroan, sehingga perlu dilakukan Analisis Lingkungan Bisnis Perseroan dengan menggunakan *framework Strengths Weaknesses Opportunities Threats* (SWOT). Analisis SWOT adalah bagian integral setiap proses perencanaan strategis dalam menangkap potensi dan memetakan hambatan yang ada. Analisis mencakup lingkungan internal Perseroan yang akan menghasilkan *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), sedangkan analisis eksternal akan menghasilkan *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).

In 2021, the Company conducted an internal analysis to identify achievable business opportunities given the advantages it has. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has many internal strengths that can be used as the basis for developing the port business in Indonesia, such as a diversified portfolio, control of the container market in Indonesia, and being strategically located to serve as a transshipment hub. However, to carry out strategic planning and achieve PT Pelabuhan Indonesia (Persero) targets for 2021-2025, the Company cannot simply rely on its internal strengths but must also calculate the external factors that pose a threat as well as an opportunity that can be optimized for the Company's sustainability, so it was necessary to conduct a Business Environment Analysis using a Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT) framework. The SWOT analysis formed an integral part of the strategic planning process in capturing potential and mapping existing obstacles. The analysis included the Company's internal factors to produce its strengths and weaknesses, while an external analysis produced the opportunities and threats.

Tabel Analisis SWOT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021-2025
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SWOT Analysis for 2021-2025

Strengths	Weaknesses
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas dan Kendali Jaringan, Serta Pangsa Pasar Petikemas <ol style="list-style-type: none"> a. Jangkauan jaringan pelabuhan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia; b. Kendali strategis lebih baik secara nasional melalui adanya perencanaan keseluruhan untuk jaringan dan investasi aset; dan c. Menguasai pasar petikemas Indonesia secara dominan. 2. Kelengkapan Jasa Kepelabuhan dan Portofolio Terdiversifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Rantai jasa usaha yang lengkap di bisnis kepelabuhan, memiliki 4 (empat) klaster yaitu: <ul style="list-style-type: none"> » Petikemas » Non-Petikemas » Logistik and Hinterland Development » Marine, Equipment and Port Services b. Memiliki portofolio yang terdiversifikasi di luar bisnis kepelabuhan. 3. Strategic Port Memiliki lokasi yang strategis untuk dijadikan <i>transshipment hub</i>. 4. Stakeholder Relation Dukungan aspek legalitas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilaksanakan. 5. Business Experience Pengalaman dan rekam jejak dalam pelaksanaan aktivitas pelabuhan (<i>port know-how</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gap pengembangan SDM dan Organisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kecepatan unit kerja untuk beradaptasi dengan perubahan model bisnis baru yang masih lambat; dan b. Kompetensi SDM belum merata untuk semua pelabuhan ketika integrasi dilakukan. 2. Gap Teknologi Penerapan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung proses operasional masih terbatas. 3. Pangsa Pasar Non Petikemas (NPK) Penguasaan pangsa pasar muatan non-petikemas yang masih rendah. 4. Gap Operasi <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat beberapa terminal yang belum termanfaatkan secara optimal; dan b. Terdapat kesenjangan dalam standardisasi proses bisnis antar pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). 5. Gap Kapabilitas Bisnis Kapabilitas dan kemampuan layanan di segmen logistik, <i>hinterland development</i>, <i>marine</i>, serta <i>port services</i> belum memiliki perkembangan yang baik.

Tabel Analisis SWOT PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2021-2025
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SWOT Analysis for 2021-2025

Strengths	Weaknesses
<ol style="list-style-type: none"> 1. Network Area and Control, and Container Market Share <ol style="list-style-type: none"> a. The wide reach of the port network throughout Indonesia; b. Better strategic control nationally through overall planning for network and asset investments; and c. Dominates the Indonesian container market. 2. Completeness of Port Services and a Diversified Portfolio <ol style="list-style-type: none"> a. A complete business service chain in the port business with 4 (four) clusters: <ul style="list-style-type: none"> » Containers » Non Containers » Logistics and Hinterland Development » Marine, Equipment and Port Services b. A diversified portfolio outside the port business. 3. Strategic Port Strategical locations for transshipment hubs. 4. Stakeholder Relation Support for high legality aspects in every business activity carried out. 5. Business Experience Experience and track record in carrying out port activities (port know-how). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HC and Organizational Development Gap <ol style="list-style-type: none"> a. The speed of work units must adapt to changes in new business models is still slow; and b. HC competencies were not evenly distributed across all ports when integration was carried out. 2. Technology Gap The application of integrated technology to support operational processes is still limited. 3. Non Containerized Market Share (NPK) The market share for non-container cargo is still low. 4. Operation Gap <ol style="list-style-type: none"> a. There are several terminals not being used optimally; and b. There is a gap in the standardization of business processes between the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ports. 5. Business Capability Gap Service capabilities and abilities in the logistics, hinterland development, marine, and port services segments have not been developed well.
Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi/Program Pemerintah untuk pengembangan infrastruktur maritim dan intensifikasi program pemerintah di bidang maritim berpotensi mendukung rencana integrasi Pelindo. 2. Potensi Pengembangan Layanan dan Rantai Nilai Kepelabuhanan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan penawaran jasa pelabuhan yang lebih terintegrasi dengan hadirnya layanan di segmen logistik, <i>hinterland development</i>, <i>marine</i>, serta <i>port services</i> pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero); dan b. Peningkatan sinergi dengan BUMN lain di segmen transportasi pelayaran dan logistik. 3. Pemanfaatan Teknologi Potensi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi jasa layanan kepelabuhanan. 4. Strategic Partnership Peningkatan kerja sama usaha dengan mitra strategis dan strategi aliansi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemulihan Ekonomi <ol style="list-style-type: none"> a. Ketidakpastian ekonomi global dan nasional akibat pandemi COVID-19; b. Makroekonomi Indonesia terdampak oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat; dan c. Volatilitas nilai Rupiah. 2. Entry Barriers Yang Semakin Rendah Pemilik barang, pelaku industri dan Pemerintah Daerah yang membuka dan melakukan operasi pelabuhan sendiri, serta dapat berpartner dengan operator pelabuhan dari luar negeri. 3. Konektivitas Maritim Tingkat konektivitas maritim nasional yang masih rendah, sehingga belum terwujudnya <i>network</i> maritim yang terintegrasi. 4. Integrasi Multimoda dan Integrasi Hinterland Yang Masih Rendah Integrasi multimoda dan integrasi <i>hinterland</i> yang masih rendah dan lebih banyak bergantung pada transportasi jalur darat.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Government Vision/Program for the development of maritime infrastructure and the intensification of Government programs in the maritime sector have the potential to support Pelindo's integration plan. 2. Potential for Port Service and Value Chain Development <ol style="list-style-type: none"> a. Developing a more integrated port service offering with services in the logistics, hinterland development, marine, and port services segments at PT Pelabuhan Indonesia (Persero); and b. Increased synergies with other SOEs in the shipping and logistics transportation segment. 3. Use of Technology Potential use of technology and digitalization to increase the port services effectiveness and efficiency. 4. Strategic Partnership Increase in business cooperation with strategic partners and strategic alliances. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Economic Recovery <ol style="list-style-type: none"> a. Global and national economic uncertainty due to the COVID-19 pandemic; b. Indonesia's macroeconomy is affected by slowing world economic growth; and c. Rupiah volatility. 2. Lower Entry Barriers Goods owners, industry businesses and local governments who open and carry out port operations themselves, and partner with overseas port operators. 3. Maritime Connectivity The level of national maritime connectivity is still low, and an integrated maritime network has not yet been realized. 4. Multimodal Integration and Low Hinterland Integration Multimodal integration and hinterland integration is still low, with a reliance on land transportation.

Sumber: Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 masing-masing Perusahaan Pelindo I-IV, Analisis BCG
Source: Company Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024 for each Pelindo I-IV Company, BCG Analysis

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan menilai bahwa kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh Perseroan melebihi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) yang ada. Dengan dilakukannya penggabungan Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II, Perseroan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik yang juga didukung oleh kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perseroan.

STRATEGI TAHUN 2022

Berdasarkan *roadmap* strategi perusahaan yang terdapat pada Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2021-2025, pada tahun 2022 Pelindo berada pada fase *Business Alignment and Integration*. Pada fase ini Pelindo akan berfokus pada:

1. Penyelarasan bisnis paska integrasi melalui standarisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan;
2. Melakukan investasi terintegrasi untuk pengembangan bisnis; dan
3. Reorganisasi perusahaan dan pengembangan budaya terintegrasi.

Selaras dengan fase *Business Alignment and Integration*, inisiatif strategis yang akan dilakukan baik pada tahap perencanaan maupun tahap eksekusi pada tahun 2022 antara lain:

1. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan Pada Tahun 2022:
 - a. Digitalisasi dan sistemisasi operasi kepelabuhan;
 - b. Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan;
 - c. *Additional marine service offering* untuk *key account* Pelindo;
 - d. Alokasi modal terintegrasi;
 - e. Restrukturisasi organisasi;
 - f. Pengembangan fungsi *shared service*;
 - g. Sentralisasi *knowledge management*; dan
 - h. Internalisasi budaya Pelindo terintegrasi.
2. Inisiatif Strategis Tahap Pelaksanaan Pada Tahun 2022:
 - a. Standarisasi operasi pelabuhan.
 - b. *Key account management* terintegrasi;
 - c. Penurunan/optimalisasi *financing cost*;
 - d. Pengadaan bersama/terpusat; dan
 - e. Optimalisasi aset.
3. Inisiatif Strategis Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Pada Tahun 2022:
 - a. Pembuatan klaster dan model bisnis;
 - b. Optimisasi bisnis *core* dan *non-core* untuk memperluas akses pendanaan;
 - c. Program *Learning and Development* (L and D) terintegrasi untuk standarisasi dan peningkatan kualitas SDM; dan
 - d. Implementasi *enterprise architect* dan IT *Masterplan*.

Based on the above, the Company is of the opinion that Company's strengths and opportunities outweigh the existing weaknesses and threats. With the merger of Pelindo I, Pelindo III, and Pelindo IV into Pelindo II, the Company is optimistic that it can continuously improve its performance both in the short term and in the long term. In other words, the Company has good business prospects supported by the strengths of the Company.

STRATEGY FOR 2022

Based on the Company's strategic roadmap in the Company's Long Term Plan Book (RJPP) for 2021-2025, in 2022 Pelindo will be in the Business Alignment and Integration phase. In this phase, Pelindo will focus on:

1. Post-integration business alignment through operational and commercial standardization and integration to improve service quality;
2. Integrated investments for business development; and
3. Company reorganization and integrated culture development.

In the Business Alignment and Integration phase, the strategic initiatives to be carried out at the planning and execution stages in 2022 will include:

1. Strategic Initiatives Planning Phase in 2022:
 - a. Digitization and systemization of port operations;
 - b. Development of port infrastructure and equipment;
 - c. Additional marine service offering for Pelindo key accounts;
 - d. Integrated capital allocation;
 - e. Organizational restructuring;
 - f. Shared service function development;
 - g. Centralized knowledge management; and
 - h. Internalization of an integrated Pelindo culture.
2. Strategic Initiatives Implementation Phase in 2022:
 - a. Standardization of port operations;
 - b. Integrated key account management;
 - c. Reducing/optimizing financing costs;
 - d. Joint/centralized procurement; and
 - e. Asset optimization.
3. Strategic Initiatives in the Planning and Implementation Phase in 2022:
 - a. Cluster creation and business model;
 - b. Optimization of core and non-core businesses to expand access to funding;
 - c. Integrated Learning and Development (L and D) program for standardization and quality HC improvement; and
 - d. Implementation of enterprise architect and IT Masterplan.

PENCAPAIAN TARGET DAN TARGET KE DEPAN

TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE TARGETS

PENCAPAIAN TARGET

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

Uraian atas perbandingan target dan realisasi produksi tahun 2021 adalah sebagai berikut.

TARGET ACHIEVEMENT

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND REALIZATION

A comparison of the production targets and realization in 2021 is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi
Comparison of Production Targets and Realization

Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	RKAP Tahun 2021 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)*100
Arus Kapal Ship Traffic	Unit	254.857	254.669	99,93
	GT	1.186.128.672	1.186.217.247	100,01
Arus Petikemas Container Traffic	Box	12.458.288	13.234.256	106,23
	Teus	15.925.346	17.056.636	107,10
Arus Barang Non-petikemas Non-Container Traffic	Ton	136.830.665	146.200.809	106,85
	M ³	5.117.506	4.515.637	88,24
	Unit	901.461	1.519.404	168,55
	MMBTU	15.080.000	7.820.960	51,86
	Ekor	743.041	635.120	85,48
Arus Penumpang Passenger Traffic	Orang	10.607.417	8.056.905	75,96

Capaian Arus kapal dalam satuan unit tahun 2021 mencapai 99,93%, sedikit berada di bawah target RKAP, ketidaktercapaian ini disebabkan menurunnya kunjungan kapal penumpang pada Cabang Tanjung Balai Karimun. Sedangkan untuk satuan GT berhasil melampaui target RKAP yang mencapai 100,01%, hal ini dipengaruhi adanya peningkatan kunjungan Kapal Roro di Dermaga Umum pada Cabang Tanjung Wangi, Lembar dan Terminal Jamrud akibat tingginya kegiatan kapal PT Atosim Lampung Pelayaran dengan jumlah kunjungan minimal 30 *call*/bulan. Hal yang sama juga terjadi pada Cabang Gresik khususnya kegiatan kapal curah cair non-BBM di TUKS.

Ship traffic in 2021 reached 99.93%, slightly below the RKAP target, due to a decrease in passenger ship visits at the Tanjung Balai Karimun Branch. GT exceeded the RKAP target to reach 100.01%, due to an increase in Roro Ship visits at the Public wharf at Tanjung Wangi Branch, Lembar and Jamrud Terminal due to the high activity of PT Atosim Lampung Pelayaran ships with a minimum number of 30 calls/month. The same also occurred at the Gresik Branch, especially for non-fuel liquid bulk ships activities at TUKS.

Arus petikemas dalam satuan box tahun 2021 berhasil melampaui target RKAP yang mencapai 106,85% demikian pula dalam satuan teus tercapai 107,10%. Ketercapaian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Container traffic in box units in 2021 exceeded the RKAP target by 106.85%, and by 107.10% for teus units. This achievement can be explained as follows:

1. Regional 2
 - a. Adanya peningkatan kegiatan kapal adhoc di tahun 2021 sebanyak 104,701 teus, selain itu penambahan *service* baru seperti CIS (OOCL), CS2 (CMA, WANHAI), CIS/CIM2 (OOCL, GOLDSTAR, ONE), CMI2 (SITC), NSJ (TSINE/BENLINE) dan *Direct US* (Ali Express) pada JICT; dan
 - b. Adanya kenaikan arus petikemas Pelayaran PT Salam Pacific Indonesia Line, PT Tanto Intim Line, PT Caraka Tirta Perkasa, PT Indo Container Line, PT Pelayaran Tresnamuda Sejati pada IPC TPK Tanjung Priok 1.

1. Regional 2
 - a. There was due to an increase in adhoc vessel activities in 2021 of 104.701 TEUs, in addition to new services such as CIS (OOCL), CS2 (CMA, WANHAI), CIS/CIM2 (OOCL, GOLDSTAR, ONE), CMI2 (SITC), NSJ (TSINE/BENLINE) and *Direct US* (Ali Express) at JICT; and
 - b. There was an increase in shipping container traffic by PT Salam Pacific Indonesia Line, PT Tanto Intim Line, PT Caraka Tirta Perkasa, PT Indo Container Line, PT Pelayaran Tresnamuda Sejati at IPC TPK Tanjung Priok 1.

2. Regional 3
 - a. Kunjungan kapal petikemas luar negeri di PT Terminal Teluk Lamong yaitu kegiatan *ad-hoc* dari pelayaran KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, dan Evergreen. Peningkatan juga terjadi pada kunjungan kapal domestik dari agen pelayaran Mentarimas Multimoda untuk rute Indonesia bagian Tengah dan Timur seperti untuk rute Lembar, Kendari, Kumai, Sampit dan Gorontalo. Secara total, rute Sampit dan Kumai terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 30% dan 69% untuk pelayaran besar di TTL seperti Temas, 3M, dan Meratus;
 - b. Peningkatan arus petikemas domestik dan internasional juga terjadi pada Terminal Petikemas Semarang, hal ini disebabkan adanya penambahan windows SITC CMI II dan juga peningkatan dari beberapa perusahaan seperti Orient Overseas Container Line co.,Ltd., Mediterranean Shipping Company, Samudera Shipping Line dan Wan Hai Lines, Meratus lines dan Pelayaran Indo Container Lines; dan
 - c. Tercapainya kegiatan petikemas domestik baik dari sisi bongkar maupun muat petikemas terjadi pada TPKB, Terminal Jamrud dan Terminal Nilam-Mirah.

Arus barang non-petikemas dalam satuan ton tahun 2021 mencapai 106,85%, hal ini dipengaruhi oleh:

1. Adanya peningkatan produksi kegiatan bongkar kargo pada beberapa *cargo owner* seperti PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk (kedelai), PT Sreeya Sewu Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (kebutuhan bahan baku) pada PT Terminal Teluk Lamong; dan
2. Peningkatan juga terjadi pada PT BJTI khususnya komoditi pupuk dari PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, dan PT Multi Mas Chemindo, serta komoditas klinker PT Semen Indonesia (Persero).

Arus barang non-petikemas satuan M3 mencapai 88,24%, yang berada di bawah target RKAP. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh adanya penurunan bongkar kayu masak milik PT Pelita Bandar Nasional pada Terminal Jamrud, bongkar komoditi kayu log pada Cabang Gresik dan penurunan arus barang bongkaran kayu olahan serta penurunan muatan sepeda motor milik PT Cahaya Mitra Maritim di Terminal Mirah.

Arus barang non-petikemas dalam satuan unit berhasil melampaui target RKAP yang mencapai 168,55%, ketercapaian ini disebabkan oleh:

1. Regional 2

Adanya peningkatan jumlah bongkar/muat kendaraan pada Cabang IKT Tanjung Priok akibat telah mulai pulihnya sektor industri otomotif tanah air.
2. Regional 3
 - a. Adanya rute tetap kapal ro-ro PT Atosim Lampung Pelayaran tujuan Tanjung Wangi-Gilimas maupun sebaliknya dengan jumlah kunjungan kapal 29 s.d 34 call per bulan;
 - b. Peningkatan angkutan darat di wilayah Sumba Timur dan sekitarnya dengan rute Surabaya-Lembar-Waingapu; dan
 - c. Adanya penambahan armada milik PT Berlian Lautan Sejahtera pada Cabang Bima dan Cabang Ende-Ippi.

2. Regional 3
 - a. The overseas container ship visits at PT Terminal Teluk Lamong was an *ad-hoc* activity from KMTC Line, GSL Line, Cosco, CMA, and Evergreen shipping. An increase also occurred in domestic ship visits from shipping agency Mentarimas Multimoda for Central and Eastern Indonesia routes, such as the Lembar, Kendari, Kumai, Sampit and Gorontalo routes. In total, the Sampit and Kumai routes saw a significant increase of 30% and 69% for large shipping in TTL such as Temas, 3M, and Meratus;
 - b. An increase in domestic and international container traffic also occurred at the Semarang Container Terminal, due to the addition of the SITC CMI II windows and also an increase from several companies such as Orient Overseas Container Line co., Ltd., Mediterranean Shipping Company, Samudera Shipping Line and Wan Hai Lines, Meratus lines and Pelayaran Indo Container Lines; and
 - c. Domestic container activities both in terms of loading and unloading of containers occurred at TPKB, Jamrud Terminal and Nilam-Mirah Terminal.

Non-container goods traffic in tons in 2021 reached 106.85%, due to:

1. An increase in cargo unloading activities by several cargo owners such as PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk (soybeans), PT Sreeya Sewu Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (raw material needs) at PT Terminal Teluk Lamong; and
2. An increase also occurred in PT BJTI, especially for fertilizer commodities from PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Multi Mas Chemindo, as well as clinker commodities from PT Semen Indonesia (Persero).

Non-container goods traffic in M3 units reached 88.24%, below the RKAP target. This was due to a decrease in the unloading of cooking wood by PT Pelita Bandar Nasional at Jamrud Terminal, and the unloading of logs at the Gresik Branch, and a decrease in the unloading of processed wood goods, as well as a decrease in the loading of motorbikes by PT Cahaya Mitra Maritim at Mirah Terminal.

Non-container goods traffic in units exceeded the RKAP target by 168.55%, due to:

1. Regional 2

There has been an increase in the loading/unloading of vehicles at the Tanjung Priok IKT Branch due to the recovery in the country's automotive industry sector.
2. Regional 3
 - a. There was a fixed route for PT Atosim Lampung Pelayaran's ro-ro ships to Tanjung Wangi-Gilimas and vice versa with the number of ship visits reaching 29 to 34 calls per month;
 - b. Increased land transportation in the East Sumba area and its surroundings using the Surabaya-Lembar-Waingapu route; and
 - c. There was an additional fleet belonging to PT Berlian Lautan Sejahtera at the Bima Branch and the Ende-Ippi Branch.

Arus barang non-petiekemas dalam satuan MMBTU berada di bawah target RKAP, dengan capaian 51,86%. Ketidaktercapaian ini disebabkan karena belum terealisasinya kegiatan bongkar gas milik PT Perusahaan Gas Negara Tbk di PT Terminal Teluk Lamong dan adanya perubahan pola kerja sama antara PT Indonesia Power dengan PT Pelabuhan Energi Logistik menjadi *minimum throughput* di Cabang Benoa.

Pencapaian arus hewan mencapai 85,48% yang berada di bawah target RKAP. Ketidaktercapaian ini dipengaruhi oleh:

1. Penurunan di Cabang Belawan dan Cabang Panjang yang disebabkan minimnya daya minat masyarakat akan daging sapi impor serta adanya himbauan untuk memaksimalkan penjualan sapi lokal sehingga kapasitas kandang penuh dan berdampak pada penurunan impor sapi; dan
2. Penurunan juga terjadi pada kegiatan impor hewan dari negara Australia di Terminal PTP Tanjung Priok.

Capaian arus penumpang tahun 2021 mencapai 75,96% yang berada di bawah target RKAP. Ketidaktercapaian tersebut dipengaruhi oleh:

1. Sejalan dengan belum terealisasinya kegiatan kapal *cruise* pada beberapa cabang di antaranya di Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang dan Tanjung Balai Asahan sehingga menyebabkan rendahnya penumpang luar negeri karena negara asal masih memberlakukan pembatasan;
2. Penumpang domestik juga mengalami penurunan khusus pada saat mudik Lebaran dan libur Natal pada Cabang Makassar, Sorong, Ambon, Balikpapan, Ternate, Parepare, Nunukan dan Tolitoli akibat masih berlakunya pembatasan oleh pemerintah; dan
3. Penurunan arus penumpang di Cabang Tanjung Priok.

Non-container goods traffic in MMBTU units was below the RKAP target, with an achievement of 51.86%. This was due to PT Perusahaan Gas Negara Tbk's gas unloading activities not yet being realized at PT Terminal Teluk Lamong, and a change in the pattern of cooperation between PT Indonesia Power and PT Pelabuhan Energi Logistik that caused minimum throughput at the Benoa Branch.

Animal traffic reached 85.48%, below the RKAP target. This was due to:

1. A decline in Belawan and Panjang branches due to the lack of public interest in imported beef as well as an appeal to maximize sales of local cattle meaning the cage capacity was full and resulted in a decrease in cattle imports; and
2. There was a decline in animal imports from Australia at the Tanjung Priok PTP Terminal.

Passenger traffic in 2021 reached 75.96%, below the RKAP target. This was due to:

1. The unrealized cruise ship activities at several branches, including Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang and Tanjung Balai Asahan, due to the low number of overseas passengers as the countries of origin were still imposing restrictions;
2. Domestic passengers also experienced a special decline during Lebaran homecoming and Christmas holidays at Makassar, Sorong, Ambon, Balikpapan, Ternate, Parepare, Nunukan and Tolitoli branches due to the Government's restrictions; and
3. There was a decrease in passenger traffic at Tanjung Priok Branch.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KEUANGAN

Uraian atas realisasi perbandingan target dan realisasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021 adalah sebagai berikut.

COMPARISON OF FINANCIAL TARGETS AND REALIZATION BUDGET AND REPORTING

The comparison of the 2021 consolidated statement of financial position targets and realization is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of the Consolidated Statement of Financial Position Targets and Realization (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
ASET ASSETS			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	12.095.614	12.922.389	106,84
Investasi jangka pendek Short-term investment	2.990.879	5.718.526	191,20
Piutang usaha-neto Trade receivables, net	2.280.904	1.516.263	66,48
Piutang lain-lain-neto Other receivables, net	1.018.677	1.280.366	125,69
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	626.022	258.678	41,32

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of the Consolidated Statement of Financial Position Targets and Realization (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	575.205	330.968	57,54
Persediaan Inventories	207.959	217.675	104,67
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	1.814.939	1.080.535	59,54
Aset lancar lainnya Other current assets	123.690	55.195	44,62
Total Aset Lancar Total Current Assets	21.733.889	23.380.595	107,58
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Investasi jangka panjang/investasi pada entitas asosiasi Long-term investments/investments in associates	6.282.183	3.751.639	59,72
Properti investasi-neto Investment properties - net	454.742	873.434	192,07
Aset tetap-neto Fixed assets - net	57.584.213	46.300.183	80,40
Aset kerja sama operasi-neto Joint operation assets - net	422.685	408.013	96,53
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	1.859.837	452.002	24,30
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	1.059.608	587.269	55,42
Aset tak berwujud-neto Intangible assets - net	33.537.061	38.760.455	115,57
Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated claims for tax refund	733.901	750.660	102,28
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2.490.680	964.825	38,74
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	104.424.910	92.848.480	88,91
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	126.158.799	116.229.075	92,13
LIABILITAS LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES			
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	0	5.197	-
Utang usaha Trade payables	3.184.725	3.264.492	102,50
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenues	1.319.382	1.298.046	98,38
Utang pajak Taxes payable	775.936	578.541	74,56
Beban akrual Accrued expenses	2.953.528	3.699.192	125,25
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of long-term liabilities			
Utang obligasi Bonds payable	0	0	
Utang bank Bank loans	326.465	2.365.899	724,70

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of the Consolidated Statement of Financial Position Targets and Realization (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Liabilitas sewa Lease liabilities	77592	76.345	98,39
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	1.049.214	2.248.710	214,32
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.686.842	13.536.422	139,74
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian lancar Long-term liabilities - of current maturities			-
Utang obligasi Bonds payable	44.194.220	40.176.176	90,91
Utang bank Bank loans	13.678.610	6.656.344	48,66
Liabilitas sewa Lease liabilities	1.802.412	257.540	14,29
Utang lembaga keuangan non-bank Loan from non-bank	-	1.426.043	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	184.708	105.072	56,89
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	5.964.551	4.495.056	75,36
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	689.678	962.389	139,54
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	5.779.117	6.560.924	113,53
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	72.293.296	60.639.544	83,88
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	81.980.138	74.175.966	90,48
EKUITAS EQUITY			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Authorized capital issued and fully paid	7.275.067	8.475.067	116,49
Modal donasi Donated capital	26.826	26.826	100,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.045.734	(1.128.323)	(107,90)
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	0	1.466	-
Selisih atas perubahan ekuitas dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali Differences from changes in equity and the impact of transactions with non-controlling interests	0	836.073	-
Ekuitas <i>merging entity</i> Merging entity equity	0	0	
Saldo Laba Retained earnings			
Ditentukan penggunaannya Appropriated	30.495.798	29.925.515	98,13
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	3.217.667	4.434.909	137,83
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income	(653.879)	(2.062.503)	315,43

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of the Consolidated Statement of Financial Position Targets and Realization (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk-Neto Equity attributable to owners of the parent entity-net	41.407.213	40.509.030	97,83
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.771.388	1.544.079	55,72
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	44.178.601	42.053.109	95,19
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	126.158.739	116.229.075	92,13

Berdasarkan rincian data pada tabel di atas pencapaian total aset mencapai 92,13%, sedikit berada di bawah target RKAP demikian pula dengan pencapaian liabilitas yang mencapai 90,487% dan capaian ekuitas yang mencapai 95,19%. Meskipun demikian jika dilihat dari sisi aset lancar, pencapaian aset lancar berhasil melampaui target yang mencapai 107,58%. aset lancar melampaui target di atas RKAP, terutama disebabkan:

1. Kas dan setara kas terealisasi sebesar Rp12,92 triliun atau 6,84% di atas RKAP Tahun 2021 yang sebesar Rp12,10 triliun;
2. Investasi jangka pendek terealisasi sebesar Rp5,72 triliun atau 91,20% di atas RKAP Tahun 2021 yang sebesar Rp2,99 triliun. Hal ini terutama disebabkan lebih tingginya realisasi penempatan deposito yang lebih dari tiga bulan dibandingkan RKAP Tahun 2021;
3. Piutang lain-lain - neto terealisasi sebesar Rp1,28 triliun atau 25,69% di atas RKAP Tahun 2021 yang sebesar Rp1,02 triliun terutama disebabkan adanya piutang atas pinjaman dari entitas anak PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) sebagai entitas asosiasi; dan
4. Persediaan sebesar Rp217,68 miliar atau 4,67% di atas RKAP Tahun 2021 yang sebesar Rp207,96 miliar.

Adapun perbandingan target dan realisasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai berikut:

Based on the above data, total assets reached 92.13%, slightly below the RKAP target, with liabilities reaching 90.487%, and equity reaching 95.19%. However, current assets exceeded the RKAP target by 107.58%, mainly due to:

1. Cash and cash equivalents of Rp12.92 trillion or 6.84% above the 2021 RKAP target of Rp12.10 trillion;
2. Short-term investments of Rp5.72 trillion or 91.20% above the 2021 RKAP target of Rp2.99 trillion. This was mainly due to the higher deposit placements of more than three months compared to the 2021 RKAP;
3. Other receivables - net of Rp1.28 trillion or 25.69% above the 2021 RKAP target of Rp1.02 trillion, mainly due to receivables from loans from the subsidiary PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) to PT Berkah Manyar Sejahtera Area (BKMS) as an associate entity; and
4. Inventories of Rp217.68 billion or 4.67% above the 2021 RKAP target of Rp207.96 billion.

The comparison of targets and realization of the profit and loss statement and other comprehensive income is as follows:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of Targets and Realization of Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Pendapatan Operasi Operating revenues	28.702.438	28.814.806	100,39
Pendapatan Konstruksi Construction revenues	2.887.407	3.195.512	110,67
Beban Operasi Operating expenses	(22.128.709)	(22.503.947)	101,70
Beban Konstruksi Construction expenses	(2.887.407)	(3.195.512)	110,67
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating revenues (expenses) - net	(155.122)	229.338	(147,84)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of Targets and Realization of Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	6.418.607	6.540.197	101,89
Pendapatan Keuangan Finance income	508.392	407.776	80,21
Beban Keuangan Finance costs	(2.755.910)	(2.540.083)	92,17
Bagian Laba Entitas Asosiasi Equity in income of associates	89.449	255.108	285,20
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX	4.260.538	4.662.998	109,45
Beban Pajak Final Final tax expense	(309.837)	(487.672)	157,40
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	3.950.701	4.175.326	105,69
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate income tax expense			
Kini Current	(835.166)	(847.733)	101,50
Tanggungan Deferred	-	(151.448)	-
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.115.535	3.176.145	101,95
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak Remeasurements of defined benefit plans - net off tax	(88.536)	94.352	(106,57)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be reclassified to profit or loss			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	-	13.380	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Changes in fair value of available-for-sale financial assets	-	(47.180)	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY INCOME	3.026.999	3.236.697	106,93
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	3.217.667	3.292.134	102,31
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(102.133)	(115.988)	113,57
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.115.534	3.176.146	101,95

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of Targets and Realization of Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME			
Penyesuaian atas laba <i>merging entity</i> : Adjustment for merging entity income:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	-	(2.280.313)	-
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	-	130.572	-
	-	(2.149.741)	-
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	3.129.131	1.011.820	32,34
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	(102.133)	14.584	(14,28)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	3.026.998	1.026.404	33,91
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	-	3.351.776	-
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	-	(115.079)	-
	-	3.236.697	-
Penyesuaian atas laba <i>merging entity</i> : Adjustment for merging entity income:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	-	(2.170.608)	-
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	-	129.568	-
	-	(2.041.040)	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the parent entity	-	1.181.168	-
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	-	14.507	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME	-	1.195.675	-

Berdasarkan rincian data pada tabel di atas, pencapaian laba usaha berhasil melampaui target mencapai 101,89%, demikian pula dengan laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* yang mencapai 101,95%. Pencapaian target laba tersebut sejalan dengan pencapaian pendapatan konstruksi dan pendapatan operasi.

Capaian pendapatan konstruksi yang mencapai 110,67% lebih tinggi dibandingkan RKAP tahun 2021 terutama yang berasal dari konsesi jalan Tol Cibitung-Cilincing. Selain itu, pendapatan operasi mencapai 100,39% terutama disebabkan oleh peningkatan arus petikemas, arus kapal, arus barang non-petikemas, dan pendapatan rupa-rupa yang diuraikan sebagai berikut:

1. Arus petikemas
Peningkatan arus petikemas terjadi karena telah pulihnya pelayaran petikemas baik domestik maupun internasional seperti kenaikan arus petikemas di PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) Tanjung Priok 1, kenaikan arus petikemas internasional di Teluk Lamong, kenaikan arus petikemas domestik di Lembar, Kendari, Kumai, Sampit, dan Gorontalo, kenaikan arus petikemas domestik dan internasional di Terminal Petikemas Semarang serta kenaikan arus petikemas domestik di Terminal Petikemas Banjarmasin, Terminal Jamrud, dan Terminal Nilam Mirah. Peningkatan arus petikemas juga berdampak pada peningkatan produksi pelayanan petikemas internasional dan domestik tahun 2021 yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020;
2. Arus kapal
Peningkatan arus kapal ini berdampak pada peningkatan produksi pelayanan pemanduan, pelayanan penundaan, dan pelayanan penambatan. Peningkatan arus kapal terutama terjadi karena peningkatan kunjungan kapal Roro di dermaga umum Cabang Tanjung Wangi, Cabang Lembar, dan Terminal Jamrud serta meningkatnya kegiatan kapal curah cair non-BBM di TUKS pada Cabang Gresik;
3. Arus barang non-petikemas
Peningkatan arus barang non-petikemas antara lain disebabkan peningkatan produksi kegiatan bongkar kargo di Terminal Teluk Lamong, peningkatan produksi bongkar komoditi pupuk dan klinker di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, peningkatan produksi bongkar dan muat kendaraan di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tanjung Priok, penambahan rute baru kapal RORO tujuan Tanjung Wangi ke Gilimas, peningkatan produksi bongkar muat hewan pada Terminal Jamrud dan Terminal Kalimas; dan
4. Pendapatan rupa-rupa;
Peningkatan pendapatan rupa-rupa disebabkan meningkatnya pelayanan kesehatan selama masa pandemi serta tercapainya produksi perusahaan alat bongkar muat.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal di 2021 yang dimiliki oleh Pelindo adalah 63,82% berasal dari liabilitas, dan 36,18% berasal dari ekuitas. Adapun uraian perbandingan target dan realisasi struktur modal tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Based on the above data, the operating profit exceeded the target by 101.89%, as well as the income for the year after the effect merging entity's income exceeded the target by 101.95%. The achievement of the profit target was due to the construction revenues and operating revenues achievements.

Construction revenues reached 110.67% of the 2021 RKAP, mainly due to the Cibitung-Cilincing toll road concession. In addition, operating revenues reached 100.39% mainly due to an increase in container traffic, vessel traffic, non-container goods traffic, and miscellaneous revenues as follows:

1. Container traffic
The increase in container traffic occurred due to the recovery in domestic and international container shipping, including the increase in container traffic at PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK) Tanjung Priok 1, the increase in international container traffic in Teluk Lamong, the increase in domestic container traffic in Lembar, Kendari, Kumai, Sampit, and Gorontalo, the increase in domestic and international container traffic at the Semarang Container Terminal, and the increase in domestic container traffic at the Banjarmasin Container Terminal, Jamrud Terminal, and Nilam Mirah Terminal. The increase in container traffic was also due to increasing international and domestic container services in 2021 which is higher than in 2020;
2. Ship traffic
This increase in ship traffic also increased the pilotage services, towing services, and mooring services. The increase in ship traffic was mainly due to the increase in Roro ship visits at the Tanjung Wangi Branch Public wharf, Lembar Branch, and Jamrud Terminal as well as increased non-fuel liquid bulk vessel activities at Gresik Branch TUKS;
3. Non-container goods traffic
The increase in non-container good traffic was due to, an increase in cargo unloading activities at Teluk Lamong Terminal, an increase in unloading fertilizer and clinker commodities at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, an increase in loading and unloading vehicles at PT Indonesia Vehicle Terminal Tanjung Priok, adding a new route for RORO ships from Tanjung Wangi to Gilimas that increased animal loading and unloading at Jamrud Terminal and Kalimas Terminal; and
4. Miscellaneous income
The increase in miscellaneous income was due to an increase in health services during the pandemic, and the production for loading and unloading equipment.

COMPARISON OF TARGETS AND CAPITAL STRUCTURE REALIZATION

In 2021, Pelindo's capital structure composition was 63.82% from liabilities, and 36.18% from equity. A comparison of targets and realization of capital structure in 2021 is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (dalam jutaan Rupiah)
Comparison of Targets and Realization of Capital Structure (in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(2)*100
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	9.686.842	13.536.422	139,74
Liabilitas jangka panjang Non-Current liabilities	72.293.296	60.639.544	83,88
Total liabilitas Total liabilities	81.980.138	74.175.966	90,48
Total ekuitas Total equity	44.178.601	42.053.109	95,19
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	126.158.739	116.229.075	92,13

Pencapaian total liabilitas mencapai 90,48% berada di bawah target RKAP, demikian pula dengan total ekuitas yang sedikit berada di bawah target yang mencapai 95,19%.

Total liabilities reached 90.48%, below the RKAP target, with total equity slightly below the target with 95.19%.

Liabilitas jangka pendek melampaui target mencapai 139,74%, lebih tingginya realisasi liabilitas jangka pendek tahun 2021 dibandingkan RKAP antara lain disebabkan oleh:

Short-term liabilities exceeded the RKAP target by 139.74%, this higher realization in 2021 was partly due to:

1. Adanya pinjaman di entitas anak yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) kepada Bank OCB NISP berupa kredit rekening koran Rp2,66 miliar dari *plafon* Rp4,00 miliar dan *demand loan* Rp2,53 miliar dari *plafon* Rp15,00 miliar;
2. Meningkatnya beban usaha yang signifikan per 31 Desember 2021;
3. Tidak terealisasinya divestasi anak perusahaan PTP1 dan PMT, rencananya dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi sebagian utang bank; dan
4. Meningkatnya uang titipan/panjar pengguna jasa atas pelayanan yang belum diperhitungkan dengan pelayanan dan sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha serta berasal dari instrumen keuangan.

1. A subsidiary loan for PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) from Bank OCB NISP in the form of overdraft of Rp2.66 billion from a limit of Rp4.00 billion, and a demand loan of Rp2.53 billion from a limit of Rp15.00 billion;
2. A significant increase in operating expenses as of December 31, 2021;
3. The divestment of PTP1 and PMT not being realized, where the plan was that the proceeds would be used to pay off part of the bank loan; and
4. The increase in down payments by service users for services, not being taken into account with services, resulted in an increase in operating income from financial instruments.

Liabilitas jangka panjang di bawah target RKAP yang mencapai 83,88%, lebih rendahnya realisasi liabilitas jangka panjang tahun 2021 dibandingkan RKAP antara lain disebabkan oleh:

Long-term liabilities were below the RKAP target of 83.88%, partly due to:

1. Pencapaian liabilitas pajak tangguhan di bawah RKAP yang disebabkan penyesuaian komponen beda waktu dari masing-masing Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV yang telah bergabung ke Pelindo II pada tanggal 1 Oktober 2021;
2. Utang obligasi terealisasi sebesar Rp40,18 triliun atau 9,09% di bawah RKAP Tahun 2021 yang sebesar Rp44,19 triliun dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah di mana kurs per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.269 per USD sedangkan pada RKAP Tahun 2021 menggunakan asumsi kurs sebesar Rp14.600 per USD serta tidak terealisasinya pinjaman obligasi di Regional I;
3. Program *refinancing* atas utang bank di beberapa regional sebagai bagian dari inisiatif *merger* serta tidak terealisasinya rencana pinjaman di CTP dan Regional; dan
4. Pencapaian liabilitas sewa 85,71% di bawah RKAP terutama disebabkan realisasi di regional I di bawah RKAP atas aset Belawan Fase II serta berubahnya beberapa pola kerja sama dari tarif sewa tetap menjadi *revenue sharing*.

1. Deferred tax liabilities being below the RKAP due to adjustments of the time difference component in Pelindo I, Pelindo III, and Pelindo IV when they were merged into Pelindo II on October 1, 2021;
2. Bonds payable of Rp40.18 trillion were 9.09% below the 2021 RKAP of Rp44.19 trillion, due to the rupiah exchange rate as of December 31, 2021 was Rp14,269 per USD, while for the 2021 RKAP the exchange rate was assumed at Rp14,600 per USD and the bonds credit not realized in Region I;
3. The refinancing program for bank loans in several regions as part of the merger initiative and the unrealized loan plan in CTP and Regional I; and
4. The lease liabilities were 85.71% below the RKAP, mainly due to the RKAP including realization in regional I for Belawan Phase II assets, as well as changes in several patterns of cooperation from fixed rental rates to revenue sharing.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMASARAN

Uraian perbandingan target dan realisasi pemasaran disajikan sebagai berikut.

COMPARISON OF MARKETING TARGET AND REALIZATION

The comparison of marketing targets and realizations is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/ (3)*100%
REGIONAL 1				
Memorandum of Understanding (MoU)/ Kerjasama	MoU/ Kerjasama	Adanya MoU/ Kerjasama baru	Realisasi MoU/Kerjasama baru di tahun 2021 yaitu sebagai berikut:	150%
Memorandum of Understanding (MoU)/ Cooperation	MoU/ Cooperation	minimal 2 (dua) buah. Minimum 2 (two) new MoU/ Cooperations.	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan kerjasama baru yaitu pelayanan jasa pemanduan dan penundaan dengan agen pelayaran di wilayah TUKS Lubuk Gaung Dumai selama periode tahun 2021 yaitu dengan PT Urban Shipping Agency, PT Energi Unggul Persada, PT Samudera Mas Sejahtera, PT Tirta Dumai Bahari, PT Adhigana Praduta Mulya; Telah dilakukan kerjasama Operasi Pemanduan dan Penundaan dengan pemilik TUKS yaitu PT Kawasan Industri Dumai ; dan Telah dilakukan perpanjangan kerjasama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal dan Penyediaan Fasilitas Penundaan di Wilayah Perairan Selat Bangka di Terminal Khusus (Tersus) <i>Corridor Storage Tanker (CST)</i> Provinsi Bangka Belitung dengan <i>ConocoPhillips (Grissik) Ltd</i> di Cabang Pelabuhan Batam. 	
			<p>The new MoU/Cooperations realized in 2021 were as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> A new collaboration for pilotage and tugboat services with shipping agents in the TUKS Lubuk Gaung Dumai area during 2021, namely with PT Urban Shipping Agency, PT Energi Unggul Persada, PT Samudera Mas Sejahtera, PT Tirta Dumai Bahari, PT Adhigana Praduta Mulya; Cooperation for Pilotage and Tugboat Operations with the owner of the TUKS, namely PT Kawasan Industri Dumai; and A cooperation extension for Pilotage and Tugboat Services and Tugboat Facilities in the Bangka Strait Waters at the Special Terminal (Tersus) Corridor Storage Tanker (CST) of Bangka Belitung Province with ConocoPhillips (Grissik) Ltd at the Batam Port Branch. 	

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/ (3)*100%
Perpanjangan Kerjasama Cooperation Extension	MoU/ Kerjasama MoU/ Cooperation	Adanya Perpanjangan Kerjasama sebanyak 5 (lima) buah. 5 (five) Cooperation Extensions	Perpanjangan kerjasama di Belawan dan Dumai: 1. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Sari Dumai Sejati tentang Kerjasama Pelayanan <i>Handling</i> Bongkar Muat dan Pengusahaan Gudang 003 milik Pelindo I; 2. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Intibenua Perkasatama tentang Kerjasama Pemanfaatan Tanah Bagian dari Hak Pengelolaan Pelindo I; 3. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Belawan Tanki Indonesia tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Bagian dari Hak Pengelolaan Pelindo I; 4. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Solusi Bangun Andalas tentang Kerjasama Penggunaan Tanah untuk Penanganan Semen Curah; 5. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Industri Plywood Tjipta Rimba Djaja tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Bagian dari Hak Pengelolaan Pelindo I; 6. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Belawan Deli Chemical Industry tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Bagian dari Hak Pengelolaan Pelindo I; 7. Perjanjian antara PT Pelindo I dengan PT Seirama Laju tentang Kerjasama Penggunaan Lahan di Lokasi IKD II (Samping PT AKR); 8. Perjanjian antara PT Pelindo dengan PT Inti Indosawit Subur tentang Kerjasama Pemanfaatan Gudang 009 Milik PT Pelindo; dan 9. Perjanjian antara PT Pelindo dengan PT Ivo Mas Tunggal tentang Kerjasama Pemanfaatan Gudang 010 Milik PT Pelindo. Cooperation Extension in Belawan and Dumai: 1. Agreement between PT Pelindo I and PT Sari Dumai Sejati for Cooperation in Loading and Unloading Services and Operations at the 003 Warehouse owned by Pelindo I; 2. Agreement between PT Pelindo I and PT Intibenua Perkasatama for Cooperation in Land Utilization as part of the Management Rights of Pelindo I; 3. Agreement between PT Pelindo I and PT Belawan Tanki Indonesia for Cooperation in Land Use as part of the Management Rights of Pelindo I; 4. Agreement between PT Pelindo I and PT Solusi Bangun Andalas for Cooperation in Land Use for Bulk Cement Handling; 5. Agreement between PT Pelindo I and PT Industri Plywood Tjipta Rimba Djaja for Cooperation in Land Use as part of the Management Rights of Pelindo I.	

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	$\frac{(5)-(4)}{(3)} \times 100\%$
			<ul style="list-style-type: none"> 6. Agreement between PT Pelindo I and PT Belawan Deli Chemical Industry regarding Cooperation in the Use of Land as part of the Management Rights of Pelindo I. 7. Agreement between PT Pelindo I and PT Seirama Laju regarding Cooperation in Land Use at IKD II Location (Beside PT AKR). 8. Agreement between PT Pelindo and PT Inti Indosawit Subur regarding Cooperation in Utilization of PT Pelindo's 009 Warehouse; and 9. Agreement between PT Pelindo and PT Ivo Mas Tunggal regarding Cooperation in Utilization of PT Pelindo's 010 Warehouse. 	
REGIONAL 2				
Program pemasaran Terminal Kijing dengan hasil berupa <i>Memorandum of Understanding (MoU)/Letter of Intent (LOI)/Head Of Agreement (HOA)</i> dengan potensial <i>customer/mitra</i> Kijing Terminal marketing program resulting in Memorandum of Understanding (MoU)/Letter of Intent (LOI)/Head Of Agreement (HOA) with potential customers/partners	<i>customer/mitra</i>	5	10	200%
Pelaksanaan <i>customer visit</i> pelanggan eksisting dan potensial di lingkungan Regional 2 Customer visits to existing and potential customers in Regional 2	<i>customer/mitra</i>	72	115	160%
REGIONAL 3				
<i>Customer Visit</i>	Freq	432	415	96%
<i>Customer Gathering/Sharing Session</i>	Freq	2	2	100%
Kerja sama pengangkutan FAME dari TUKS PT Wilmar Nabati Indonesia di Gresik ke Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Cooperation in transporting FAME from PT Wilmar Nabati Indonesia's TUKS in Gresik to Tanjung Perak Port, Surabaya.	Rp miliar Rp billion	66	66,8	101%
Kerja sama pengelolaan TUKS milik PT Semen Indonesia (Persero) di Gresik. Cooperation in the management of TUKS owned by PT Semen Indonesia (Persero) in Gresik.	Rp miliar Rp billion	27,5	32,7	119%
Kerja sama kegiatan fumigasi dengan anggota DPD ASPPHAMMI Jawa Tengah di Tanjung Emas. Cooperation in the fumigation activities with members of the Central Java ASPPHAMMI DPD in Tanjung Emas.	Rp miliar Rp billion	2	3,9	196%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Comparison of Marketing Targets and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/ (3)*100%
REGIONAL 4				
Optimalisasi lahan dan bangunan di Pelabuhan Makassar Optimization of land and buildings in Makassar Port	-	Cargo Consolidation and Distribution Center (CCDC) dan Buffer Zone Diterapkan 100% Cargo Consolidation and Distribution Center (CCDC) and Buffer Zones Implemented 100%	Telah diterapkan sistem CCDC dan Buffer Zone 100% CCDC and Buffer Zone systems have been implemented 100%	100%
Implementasi Hubungan Pelanggan Customer Relations Implementation	-	Penetapan Key Customer Petikemas (Key Account Management/KAM) Determination of Key Container Customers Key Account Management (KAM)	Telah ditetapkan 5 Key Customer Petikemas. 5 Key Container Customers have been determined	100%
Komersialisasi dan kerja sama pada Pelabuhan Garongkong Commercialization and cooperation at Garongkong Port	-	Penyampaian Proposal Kerja Sama Pengelolaan (KSP) Submission of KSP Proposals	Telah disampaikan proposal KSP kepada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Kelas II Garongkong KSP proposal has been submitted to KUPP Class II Garongkong	100%

REGIONAL 1

Terdapat 3 (tiga) kompetitor BUP pemanduan dan penundaan yang berada disekitar Wilayah Kerja Pelabuhan Dumai Regional 1 yang menimbulkan adanya kemungkinan agen pelayaran disekitar wilayah kerja bekerjasama dengan BUP lain. Kerja sama yang dilakukan secara B to B dengan agen pelayaran diharapkan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pendapatan pelayanan pemanduan dan penundaan yang dilakukan di wilayah Lubuk Gaung sebagaimana saat ini yang telah berjalan dengan agen pelayaran lain.

Dengan adanya BUP kompetitor ini, Regional 1 tetap berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik agar pangsa pasar yang selama ini sudah diraih dapat dipertahankan. Adapun strategi yang harus dilakukan untuk dapat bersaing dengan para kompetitor adalah meningkatkan kualitas SDM serta melengkapi sarana dan prasarana pemanduan dan penundaan,serta membina hubungan yang baik dengan Pemilik TUKS maupun para pengguna jasa serta KSOP sebagai Regulator.

REGIONAL 2

Pembangunan Terminal Kijing merupakan salah satu bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang ditargetkan beroperasi untuk tahap 1 pada akhir tahun 2021. Dalam rangka mendukung pengoperasian tersebut, Regional 2 berupaya dalam memasarkan Terminal Kijing dengan melakukan pendekatan kepada potensial customer/mitra baik komoditi petikemas maupun non-petikemas. Pada tahun 2021 telah berhasil mencapai kesepakatan berupa Lol/MoU/HoA dengan 10 customer/mitra dari target 5 customer/mitra yang merupakan potensial customer komoditi curah kering dan curah kering.

REGIONAL 1

There are 3 (three) BUP pilotage and towing competitors located around the Dumai Regional 1 Port Work Area which raises the possibility of shipping agents around the work area collaborating with other BUPs. The cooperation carried out on a B to B basis with shipping agents is expected to provide a significant contribution to the pilotage and towing services revenue carried out in the Lubuk Gaung area as is currently running with other shipping agents.

With these BUP competitors, Regional 1 remains committed to providing the best service so that the market share that has been achieved to date can be maintained. The strategy that must be carried out to compete against the competitors is to improve the quality of HC and complete the infrastructure for scouting and towing facilities, as well as foster good relationships with TUKS Owners and service users and KSOP as the Regulator.

REGIONAL 2

The construction of the Kijing Terminal, as part of the National Strategic Project (PSN), was targeted to operate for phase 1 by the end of 2021. To support its operations, Regional 2 marketed the Kijing Terminal by approaching potential customers/partners, for container and non-container commodities. In 2021, we reached an agreement in the form of Lol/MoU/HoA with 10 customers/partners from a target of 5 customers/partners identified as potential customers for dry bulk and dry bulk commodities.

Sebagai bagian dari kegiatan pemasaran juga telah dilaksanakan *customer visit* untuk menangkap informasi peluang bisnis dan kebutuhan pasar serta meningkatkan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 115 visit ke pelanggan eksisting maupun potensial di 12 cabang pelabuhan Regional 2 baik secara *online* maupun *offline* dengan capaian 160% dari yang ditargetkan.

REGIONAL 3

Regional 3 telah melaksanakan kegiatan *customer visit* dan *customer gathering/sharing session* dengan para pelanggan dalam upaya untuk meningkatkan pangsa pasar, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan. Selama tahun 2021, kegiatan *customer visit* telah dilaksanakan sebanyak 415 kunjungan ke pelanggan dimasing-masing sub regional baik secara *offline* dan *online*. Pelaksanaan kegiatan ini cukup terpengaruh oleh adanya pandemi COVID-19 sehingga realisasinya hanya sebesar 96% dari target yang telah ditetapkan. Selain itu, selama tahun 2021 juga diadakan kegiatan *customer gathering/sharing session* dengan melibatkan para *prime customer* di Regional 3. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) kali dengan pelaksanaan bertempat di Bali.

Selanjutnya, dalam rangka pengembangan produk/layanan, Regional 3 juga telah melakukan sinergi BUMN maupun bekerja sama dengan instansi Pemerintah dan pihak swasta, seperti:

1. Regional 3 bekerja sama dengan Pertamina Group dan juga PT Wilmar Nabati Indonesia untuk melakukan perubahan moda pengangkutan *Fatty Acid Methyl Esther* (FAME) dari menggunakan truk tangki menjadi kapal dalam rangka efisiensi biaya dan waktu. FAME tersebut digunakan sebagai komponen campuran pada bahan bakar jenis solar (B0) untuk memproduksi biodiesel oleh Pertamina. Dalam kerja sama tersebut, Regional 3 menyediakan paket layanan terintegrasi untuk pengiriman FAME dari BUBBN Wilmar di Gresik melalui moda angkutan kapal laut, pelayanan jasa kepelabuhanan di Terminal Mirah, hingga penyaluran melalui pipa dari dermaga di Terminal Mirah sampai dengan IT (*Integrated Tank*) Pertamina di Tanjung Perak;
2. Regional 3 dan PT Semen Indonesia (Persero) melakukan kerja sama pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT Semen Indonesia (Persero) di Gresik dalam rangka meraih *customer/market* khususnya komoditi batubara karena keterbatasan fasilitas dermaga untuk sandar kapal di Gresik. Adapun manfaat atas kerja sama dimaksud bagi TUKS Semen Indonesia adalah peningkatan utilisasi penggunaan dermaga dan produktivitas bongkar/muat, serta peningkatan pendapatan bagi Regional 3 maupun PT Semen Indonesia (Persero) di Gresik; dan
3. Kerja sama pelaksanaan kegiatan fumigasi dengan anggota DPD ASPPHAMMI Jawa Tengah di Tanjung Emas merupakan program pengembangan usaha guna mendukung meningkatnya geliat ekspor industri pertanian di Jawa Tengah. Kerja sama ini dilaksanakan melalui koordinasi dengan Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang selaku regulator dan juga sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Karantina Pertanian di Kementerian Pertanian, dengan tugas pokok dan fungsi mencegah masuk,

As part of marketing activities, customer visits were carried out to gain information on business opportunities and market needs and improve service quality to maintain customer satisfaction. During 2021, 115 online and offline visits to existing and potential customers were carried out at 12 Regional 2 port branches reaching 160% of the target.

REGIONAL 3

Regional 3 conducted customer visits and customer gatherings/sharing sessions with customers in an effort to increase market share, service quality, and customer satisfaction. During 2021, 415 customer visits were carried out in each sub-region both offline and online. This activity was affected by the COVID-19 pandemic so the realization was only 96% of the set target. In 2021 there were customer gatherings/sharing sessions involving prime customers in Regional 3. This activity was held twice with the events taking place in Bali.

In addition, for developing products/services, Regional 3 also carried out SOE synergies and collaborated with government agencies and private parties, including:

1. Regional 3 cooperated with Pertamina Group and PT Wilmar Nabati Indonesia to change the mode of transportation of Fatty Acid Methyl Esther (FAME) from using tanker trucks to ships for cost and time efficiencies. FAME is used as a component in the mixture of diesel fuel (B0) to produce biodiesel by Pertamina. In this cooperation, Regional 3 provided an integrated service package for the delivery of FAME from BUBBN Wilmar in Gresik using ship transportation, port services at Mirah Terminal, with pipe distribution from the Mirah Terminal wharf to Pertamina's IT (Integrated Tank) in Tanjung Perak;
2. Regional 3 and PT Semen Indonesia (Persero) cooperated to manage the TUKS owned by PT Semen Indonesia (Persero) in Gresik in order to reach customers/markets, especially coal commodities due to limited facilities to dock ships in Gresik. The benefits of this collaboration for Semen Indonesia TUKS were to increase utilization of dock usage and loading/unloading productivity, as well as to increase revenue for Regional 3 and PT Semen Indonesia (Persero) in Gresik; and
3. Cooperation in fumigation activities with members of the Central Java ASPPHAMMI DPD in Tanjung Emas was a business development program to support the increase in exports from the agricultural industry in Central Java. This collaboration was carried out in coordination with the Semarang Class I Agricultural Quarantine Center as the regulator, and also the Technical Service Unit of the Agricultural Quarantine Agency at the Ministry of Agriculture,

tersebarinya dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK). Hal ini guna mendukung peningkatan daya saing produk pertanian dan pemberdayaan ekonomi rakyat dan membantu para pelaku usaha pertanian dalam memenuhi persyaratan teknis *sanitary* and *phytosanitary* dari negara tujuan ekspor. Saat ini, Regional 3 di Cabang Pelabuhan Tanjung Emas telah menjalin kerja sama dengan 4 *fumigator* dengan menyediakan lapangan petikemas sebagai tempat kegiatan fumigasi di lini 2.

REGIONAL 4

Pemanfaatan lahan (lapangan penumpukan petikemas) di Regional 4 Makassar merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan aset milik perusahaan. Pemanfaatan lahan dilaksanakan dengan melakukan kerja sama antara Regional 4 Makassar dengan Regional 4 Terminal Petikemas Makassar, dengan membagi pemanfaatan lahan menjadi 2 (dua) area yaitu area CCDC dan *Buffer Zone*. Skema kerja sama dengan menerapkan yakni sistem bagi hasil dengan persentase sesuai dengan BA Kesepakatan.

Untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan utama, maka Regional 4 telah menetapkan 5 *Key Costumer* (KAM) segmen pelayanan petikemas yang merupakan pelanggan dengan kontribusi terbesar pada aspek pendapatan dan trafik petikemas yakni PT SPIL, PT Meratus, PT Temas, PT Tanto, dan PT Caraka Tirta Perkasa. Program KAM ini juga merupakan salah satu inisiatif yang disusun pada saat *merger* PT Pelindo (Persero) di mana telah disusun *draft* Peraturan Direksi terkait pengelolaan KAM terintegrasi.

Untuk pengembangan dan peningkatan kinerja di Pelabuhan Garongkong, Regional 4 telah mengajukan proposal untuk Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) kepada KUPP Kelas II Garongkong. Saat ini *progress* pengajuan kerja sama sudah pada tahap penawaran dan ditargetkan selesai tanggal 7 April 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Realisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Pelindo untuk induk perusahaan, *subholding*, dan Entitas Anak pada tahun 2021 mencapai 25.795 orang atau 95,71% dari RKAP 2021. Sementara itu, realisasi jumlah pegawai untuk induk perusahaan mencapai 10.988 orang atau 87,21% dari RKAP 2021. Realisasi jumlah pegawai Entitas Anak mencapai 14.043 orang atau 97,86% dari RKAP 2021.

with the main task and function to prevent the entry, spread and release of Quarantine Animal Disease Pests (HPHK) and Quarantined Plant Destruction Organisms. (OPTK). This is to support the increased competitiveness of agricultural products and to empower the people's economy and assist agricultural businesses in meeting the technical sanitary and phytosanitary requirements from export destination countries. Currently, Regional 3 at the Tanjung Emas Port Branch has collaborated with 4 fumigators by providing a container field as a place for fumigation activities in line 2.

REGIONAL 4

Utilization of land (container stacking fields) in Regional 4 Makassar is a strategic step towards optimizing the Company's assets. Land use is carried out in collaboration between Regional 4 Makassar and Regional 4 Makassar Container Terminal, by dividing land use into 2 (two) areas, as a CCDC area and a Buffer Zone. The cooperation scheme involves a profit sharing system with a percentage in accordance with the BA Agreement.

To provide optimal service to key customers, Regional 4 established 5 Key Customer (KAM) container service segments for customers with the largest contribution to the revenue and container traffic aspects, namely PT SPIL, PT Meratus, PT Temas, PT Tanto, and PT Caraka. Mighty Tirta. This KAM program was one of the initiatives prepared at the time of the merger of PT Pelindo (Persero), with a draft of the Board of Directors' Regulation for the management of integrated KAM being prepared.

For the development and performance improvement at the Garongkong Port, Regional 4 submitted a proposal for Utilization Cooperation (KSP) at the KUPP Class II Garongkong. Currently, the proposal for cooperation is at the bidding stage and is targeted for completion on April 7, 2022.

COMPARISON OF HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT TARGET AND REALIZATION

Pelindo's Human Capital (HC) for the parent company, subholding, and subsidiaries in 2021 reached 25,795 people or 95.71% of the 2021 RKAP. The number of employees in the parent company was 10,988 people or 87.21% of the 2021 RKAP. The number of employees in the subsidiaries was 14,043 people or 97.86% of the 2021 RKAP.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Sumber Daya Manusia (dalam satuan Orang)
Comparison of Human Capital and Realization (in People)

No	Perusahaan Company	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Tren Trend	Pencapaian Achievement
	(1)	(2)	(3)	(4) = (3)-(2)	(5)=(3)/(2)*100%
1	Posisi Organik Organic Position				
	Induk Perusahaan (a) Parent Company (a)	6.141	5.205	(936)	84,76
	Induk-dalam penugasan ke <i>Subholding</i> (b) Parent-on assignment to Subholding (b)	-	650	-	-
	Induk-dalam penugasan ke Entitas Anak (c) Parent-on assignment to Subsidiaries (c)	1.477	1.515	38	102,57
	Sub Total Organik Induk Perusahaan Parent Company Organic Sub Total	7.618	7.370	(248)	96,74

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Sumber Daya Manusia (dalam satuan Orang)
Comparison of Human Capital and Realization (in People)

No	Perusahaan Company	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Tren Trend	Pencapaian Achievement
	(1)	(2)	(3)	(4) = (3)-(2)	(5)=(3)/(2)*100%
	Organik <i>Subholding</i> (d)	-	8	8	-
	Organik Entitas Anak (e) Subsidiary Organic (e)	2.966	2.731	(235)	92,08
	Total Pegawai Organik Total Organic Employees	10.584	10.109	(475)	95,51
2	Posisi Non Organik, Organik Pemegang Sahama Lainnya dan BOD Non-Pelindo Non-Organic, Other Shareholders' Organic and Non-Pelindo BOD Positions				
	Induk Perusahaan (f) Parent Company (f)	6.459	5.783	(676)	89,53
	<i>Subholding</i> (g)	-	106	-	-
	Non-Organik Non-Organic	-	88	-	-
	Organik Pemegang Saham Lainnya Other Shareholder Organic	-	-	-	-
	BOD Non-Pelindo Non Pelindo BOD	-	18	-	-
3	Entitas Anak (i) Subsidiaries (i)	9.907	9.797	110	98,89
	Non-Organik Non-Organic	9.884	9.762	(122)	98,77
	Organik Pemegang Saham Lainnya Other Shareholder Organic	5	12	7	240,00
	BOD Non-Pelindo Non-Pelindo BOD	18	23	5	127,78
	Total Pegawai Non-Organik (i + j) Total Non-Organic Employees (i + j)	16.366	15.792	(574)	96,49
4	Jumlah Pegawai Induk Perusahaan (a + f) Total Parent Company Employees (a + f)	12.600	10.988	(1.612)	87,21
5	Jumlah <i>Subholding</i> (b) + (d) + (g) Total <i>Subholding</i> (b) + (d) + (g)	-	764	-	-
6	Jumlah Entitas Anak (c + e + j) Total Subsidiaries (c + e + j)	14.350	14.043	(307)	97,86
7	Total (4) + (5) + (6) Total (4) + (5) + (6)	26.950	25.795	(1.155)	95,71

Keterangan:

Data di atas tidak memperhitungkan pegawai organik anak Perusahaan yaitu PT Jakarta International Container Terminal, PT Menara Maritim Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia dan PT Rusah Sakit Pelabuhan yang disesuaikan dengan pencatatan keuangan.

Note:

The data above does not take into account the organic employees of the subsidiaries: PT Jakarta International Container Terminal, PT Menara Maritim Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia dan PT Rusah Sakit Pelabuhan that are adjusted to the financial records.

PROYEKSI/TARGET KE DEPAN

ASUMSI DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2022

Dalam penyusunan proyeksi tahun 2022, Pelindo menggunakan beberapa asumsi dasar makro antara lain sebagai berikut:

FUTURE PROJECTIONS/TARGETS

ASSUMPTIONS FOR THE 2022 PROJECTIONS

When preparing the 2022 projections, Pelindo used several basic macro assumptions, including the following:

Tabel Asumsi Dasar Makro
Basic Macro Assumptions

Indikator Indicator	Asumsi Makro Ekonomi 2022 Macroeconomic Assumptions for 2022
Pertumbuhan ekonomi Economic growth	5,0% - 5,5 %
Tingkat inflasi Inflation rate	3,0%
Surat Berharga Negara (SBN) 10 Tahun 10 Year Government Securities (SBN)	6.82%
Kurs Rupiah per USD Indonesian Rupiah to USD exchange rate	Rp14.350
Harga minyak mentah Crude oil price	63 USD per barel

Sumber:
Surat Kementerian BUMN No.S-787/MBU/10/2021 Tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.

Source:
The Ministry of SOEs Letter No.S-787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021 concerning Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2022 Work Plan and Budget.

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, Pelindo menyusun proyeksi untuk tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Based on the above assumptions, Pelindo projections for 2022 are as follows.

PROYEKSI PRODUKSI TAHUN 2022

Uraian proyeksi produksi tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

PRODUCTION PROJECTION FOR 2022

The production projection for 2022 is presented as follows.

Tabel Proyeksi Produksi
Production Projection Table

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2022 2022 Projection
Arus Kapal Ship Traffic	Unit	258.951
	Ribu GT	1.271.376
Arus Barang Goods Traffic	Ribu Ton	144.330
Arus Petikemas Container Traffic	Ribu Box	13.344
	Ribu Teus	17.250
Arus Penumpang Passenger Traffic	Ribu Orang	7.017

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2022

Uraian proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

FINANCIAL PROJECTIONS FOR 2022

The projections for the 2022 Consolidated Statement of Financial Position are as follows.

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Consolidated Statement of Financial Position Projection (in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2022 2022 Projection
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	
Aset lancar Current assets	21.275.007
Aset tidak lancar Non-current assets	91.250.848

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Consolidated Statement of Financial Position Projection (in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2022 2022 Projection
Jumlah aset Total assets	112.525.855
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	10.635.024
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	56.256.957
Jumlah liabilitas Total liabilities	66.891.981
Ekuitas Equity	45.633.874
LABA RUGI PROFIT AND LOSS	
Pendapatan Usaha Operating revenues	30.382.587
Pendapatan Konstruksi Construction revenues	4.150.136
Laba Usaha Income from operations	6.934.307
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	5.124.387
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	4.718.951
Laba Periode Berjalan Income for the Period	3.900.591
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Period	3.475.409
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	
Rasio Kas Cash Ratio	1,42
Rasio Lancar Current Ratio	2,00
BOPO	77,18
EBITDA	10,59
EBITDA Margin	35,23
Debt to Equity Ratio (DER)	1,00
Total Assets to Total Debt	2,59

PROYEKSI STRUKTUR MODAL TAHUN 2022

Uraian proyeksi struktur modal tahun 2022 disajikan sebagai berikut

CAPITAL STRUCTURE PROJECTION FOR 2022

The projections for capital structure in 2022 areas follows

Tabel Proyeksi Struktur Modal (dalam juta Rupiah)
Capital Structure Projection (in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2022 2022 Projection
(1)	(2)
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	10.635.024
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current liabilities	56.256.957
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	66.891.981
Jumlah Ekuitas Total Equity	45.633.874

Tabel Proyeksi Struktur Modal (dalam juta Rupiah)
Capital Structure Projection (in million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2022 2022 Projection
(1)	(2)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	112.525.855

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2022

Kebijakan dividen didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha. Keputusan penentuan besaran dividen dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2022, Pelindo berencana membagikan dividen atas laba tahun buku 2021 sebesar Rp1.316,85 miliar. Besarnya pembayaran dividen tunai akan dilakukan melalui persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022, penentuan nilai dividen 2022 sebesar 40% dari laba atau senilai Rp1.316,85 miliar dilakukan saat pembahasan Pra RUPS.

DIVIDEND POLICY PROJECTION FOR 2022

The dividend policy is based on fulfilling the interests of the Shareholders as well as the business development plan. The decision to determine the amount of dividends is made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). In 2022, Pelindo plans to distribute dividends amounting to Rp1,316.85 billion for the fiscal year 2021 profit. The amount of cash dividend payments will be made after approval at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the determination of the 2022 dividend of 40% of profits or Rp1,316.85 billion was carried out during a Pre-GMS discussion.

PROYEKSI PEMASARAN TAHUN 2022

Uraian proyeksi pemasaran tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

MARKETING PROJECTIONS FOR 2022

The marketing projections for 2022 are as follows.

Tabel Proyeksi Pemasaran
Marketing Projection

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2022 2022 Projection
(1)	(2)	(3)
REGIONAL 1		
Adanya MoU/kerjasama baru pemasaran minimal 2 (dua) buah dan pengelolaan properti minimal 2 (dua) buah. The existence of MoU/new cooperation for marketing of at least 2 (two) units and property management of at least 2 (two) units.	MoU/Kerjasama MoU/Cooperation	4
Adanya perpanjangan kerjasama pemasaran minimal sebanyak 5 (lima) buah dan pengelolaan properti minimal sebanyak 8 (delapan) buah. There is an extension of marketing cooperation of at least 5 (five) units and property management of at least 8 (eight) units.	MoU/Kerjasama MoU/Cooperation	13
REGIONAL 2		
Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di Pelabuhan Manggar, Belitung Timur Piloting and Towing Services at Manggar Harbor, East Belitung	GT	81.600
Kerja sama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan dengan PT Pertamina di Pelabuhan Banten dan Cirebon Cooperation in Piloting and Towing Services with PT Pertamina in Banten and Cirebon Ports	Rp miliar Rp billion	67,12
REGIONAL 3		
Kerja sama Pengangkutan FAME dari TUKS PT Wilmar Nabati Indonesia di Gresik ke Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Cooperation in Transporting FAME from the TUKS of PT Wilmar Nabati Indonesia in Gresik to the Port of Tanjung Perak, Surabaya.	Rp miliar Rp billion	68
Kerja sama Pengelolaan TUKS Sriboga melalui Tanjung Emas Semarang. Cooperation in the Management of TUKS Sriboga through Tanjung Emas Semarang.	Rp miliar Rp billion	12,8
Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat Raw Sugar PT Kebon Agung di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Cooperation in PT Kebon Agung's Raw Sugar Unloading Service at Tanjung Emas Port, Semarang.	Rp miliar Rp billion	2,4
Kerja sama Pelayanan Bongkar Kayu Log PT Setia Indo Putra di Tanjung Emas Semarang. Cooperation in PT Setia Indo Putra Log Unloading Service at Tanjung Emas Semarang.	Rp juta Rp million	900
Kerja sama Bongkar Muat Curah Cair BBM dengan PT AKR di Pelabuhan Benoa. Cooperation in loading and unloading of BBM Liquid Bulk with PT AKR at Benoa Harbor.	Rp juta Rp million	750

Tabel Proyeksi Pemasaran
Marketing Projection

Uraian Description	Satuan Unit	Proyeksi 2022 2022 Projection
(1)	(2)	(3)
Kerja sama bongkar muat dengan PT Muria Sumba Manis di Pelabuhan Waingapu. Cooperation in loading and unloading with PT Muria Sumba Manis at the Waingapu Port.	Rp miliar Rp billion	3,2
REGIONAL 4		
Implementasi <i>Centrillized Ticketing Teminal (CTT) System</i> pada terminal penumpang Implementation of a Centrillized Ticketing Terminal (CTT) System at the passenger terminal	Cabang Branch	20
Optimalisasi Gudang Regional 4 Makassar Optimization of Regional Warehouse 4 Makassar	Rp juta Rp million	700
Penjajakan rencana kerja sama baru dengan mitra kerja yaitu <i>dry port</i> di Sidrap dan <i>dry port</i> di Jeneponto Exploration of new cooperation plans with partners, namely <i>dry port</i> in Sidrap and <i>dry port</i> in Jeneponto	<i>Dry port</i>	2

REGIONAL 1

Proyeksi pemasaran Regional 1 di tahun 2022 adalah melakukan kerjasama:

- Pelayanan Pemanduan dan Penundaan di Terminal Khusus (Tersus) Anoa Natuna Perairan Lepas Pantai Natuna Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau dengan *Premier Oil Natuna Sea B.V.* di Cabang Pelabuhan Batam; dan
- Pemasaran Jasa Pelayanan Penundaan Kapal Pada Terminal Khusus Lubuk Gaung Dumai dengan PT Wasaka Indonesia Jaya di Cabang Pelabuhan Dumai.

Proyeksi pengelolaan properti Regional 1 di tahun 2022 adalah melakukan MOU/perjanjian kerjasama baru dan perpanjangan kerjasama yang diuraikan sebagai berikut:

- MOU/Perjanjian Kerjasama Baru
 - Perjanjian kerjasama baru pemanfaatan Gedung A GPS dengan *subholding SPMT*; dan
 - Perjanjian kerjasama baru sewa lahan untuk kegiatan bongkar muat batubara di Cabang Tembilahan.
- Perpanjangan Kerjasama
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Bank Negara Indonesia di Gedung B Grha Pelindo Satu;
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dengan PT Prima Pengembangan Kawasan di Gedung B Grha Pelindo Satu;
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT SAN/KPBN luas 25.353,7 m² di Cabang Belawan;
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT SAN/KPBN luas 6.777 m² di Cabang Belawan;
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Wilmar Nabati Indonesia luas 27.827,63 m² di Cabang Dumai;
 - Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Wilmar Nabati Indonesia luas 6.167,91 m² di Cabang Dumai.

REGIONAL 1

Regional 1 marketing projections in 2022 are to collaborate:

- Pilotage and towing Services at the Anoa Natuna Special Terminal (Tersus) in the Natuna Offshore Waters, Anambas Islands Regency, Riau Islands Province with Premier Oil Natuna Sea B.V. at Batam Port Branch; and
- Marketing Towing Services at the Lubuk Gaung Dumai Special Terminal with PT Wasaka Indonesia Jaya at the Dumai Port Branch.

The Regional 1 property management projection for 2022 is to enter into new MOU/cooperation agreements and cooperation extensions as described belowllows:

- MOU/New Cooperation Agreement
 - New cooperation agreement for the use of A GPS Building with SPMT subholding; and
 - New cooperation agreement for lease land for coal loading and unloading activities at the Tembilahan Branch.
- Extension Cooperation
 - Extension of the land use cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia in B Grha Pelindo Satu Building.
 - Extension cooperation agreement for the use of space with PT Prima Kawasan Pembangunan in B Grha Pelindo Satu Building;
 - Extension of the land use cooperation agreement with PT SAN/KPBN covering an area of 25,353.7 m² in the Belawan Branch;
 - Extension of the land use cooperation agreement with PT SAN/KPBN covering an area of 6,777 m² in the Belawan Branch.
 - Extension of the land use cooperation agreement with PT Wilmar Nabati Indonesia covering an area of 27,827.63 m² in Dumai Branch;
 - Extension of the land use cooperation agreement with PT Wilmar Nabati Indonesia covering an area of 6,167.91 m² in Dumai Branch.

- g. Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Komet Infra Nusantara di Cabang Tembilahan; dan
- h. Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dengan PT Jui Shin Indonesia di Cabang Malahayati.

REGIONAL 2

Untuk proyeksi pemasaran Regional 2 di tahun 2022 terdapat 2 (dua) potensi peningkatan pangsa pasar yaitu:

1. Peningkatan pendapatan melalui optimalisasi pelimpahan Pelayanan Pemanduan Regional 2 Tanjung Pandan melalui ekspansi layanan pemanduan di Pelabuhan Manggar, Belitung Timur. Potensi pasar di Pelabuhan Manggar cukup besar karena terdapat beberapa TUKS yang beroperasi di kawasan tersebut; dan
2. Sebagai bentuk sinergi antar BUMN, Regional 2 telah bekerja sama dengan PT Pertamina dalam layanan pemanduan dan penundaan di beberapa cabang seperti Cirebon dan Banten. Pada tahun 2022 untuk optimalisasi kerja sama, maka akan dilaksanakan secara terpusat melalui perjanjian induk antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Pertamina.

REGIONAL 3

Proyeksi pemasaran Regional 3 di tahun 2022 adalah melakukan kerja sama yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kerja sama Pengangkutan FAME dari TUKS PT Wilmar Nabati Indonesia di Gresik ke Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya;
2. Kerja sama Pengelolaan TUKS Sriboga melalui Tanjung Emas Semarang;
3. Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat *Raw Sugar* PT Kebon Agung di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang;
4. Kerja sama Pelayanan Bongkar Kayu Log PT Setia Indo Putra di Tanjung Emas Semarang;
5. Kerja sama Bongkar Muat Curah Cair BBM dengan PT AKR di Pelabuhan Benoa; dan
6. Kerja sama bongkar muat dengan PT Muria Sumba Manis di Pelabuhan Waingapu.

REGIONAL 4

Proyeksi pemasaran Regional 4 di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung Pelabuhan MNP sebagai hub (Penghubung) membutuhkan *spoke* (pengumpul) yang menghubungkan *system logistic* di daerah. Pembangunan *dry port* di Kabupaten Jeneponto untuk wilayah selatan dan Kabupaten Sidrap untuk wilayah utara diharapkan menjadi *spoke* (pengumpul). Dengan demikian untuk mengembangkan bisnis Perusahaan, Regional 4 rencana akan membangun *dry port* di lokasi tersebut;
2. Optimalisasi Gudang 105 di Regional 4 Makassar seluas 3.800 m² akan dikerjasamakan dengan mitra yang diharapkan akan dapat memberi tambahan kontribusi pendapatan Perusahaan;
3. Program CTT diharapkan dapat meningkatkan *level of service* pada terminal penumpang dengan menyajikan laporan embarkasi dan debarkasi penumpang secara *online* sehingga dapat diakses secara *real time* yang lebih akurat dan detail.

- g. Extension of the land use cooperation agreement with PT Komet Infra Nusantara at the Tembilahan Branch; and
- h. Extension of the land use cooperation agreement with PT Jui Shin Indonesia at the Malahayati Branch.

REGIONAL 2

From Regional 2 marketing projections in 2022, there are 2 (two) potential increases in market share, namely:

1. Increased revenue by optimizing the delegation of Regional 2 Tanjung Pandan Guidance Services by expanding the piloting services at Manggar Port, East Belitung. The market potential at Manggar Port is large as there are several TUKS operating in the area; and
2. As a form of synergy between SOEs, Regional 2 has collaborated with PT Pertamina in the piloting and towing services in several branches such as Cirebon and Banten. In 2022 to optimize cooperation, this system will be implemented centrally through a master agreement between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pertamina.

REGIONAL 3

Regional 3 marketing projections in 2022 are as follows:

1. Cooperation in Transporting FAME from the TUKS of PT Wilmar Nabati Indonesia in Gresik to the Port of Tanjung Perak, Surabaya;
2. Cooperation in the Management of TUKS Sriboga through Tanjung Emas Semarang;
3. Cooperation in PT Kebon Agung's Raw Sugar Unloading Service at Tanjung Emas Port, Semarang;
4. Cooperation in PT Setia Indo Putra's Log Unloading Services in Tanjung Emas Semarang;
5. Cooperation in loading and unloading of BBM Liquid Bulk with PT AKR at Benoa Harbor; and
6. Cooperation in loading and unloading with PT Muria Sumba Manis at the Waingapu Port.

REGIONAL 4

Regional 4 marketing projections in 2022 are as follows:

1. To support MNP Port as a hub a spoke (collector) is required that connects the logistics system in the region. The construction of dry ports in Jeneponto Regency for the southern region and Sidrap Regency for the northern region is expected to be the spoke (collector). Thus, to develop the Company's business, Regional 4 plans to build a dry port in these locations;
2. Optimization of Warehouse 105 in Regional 4 Makassar with an area of 3,800 m² in collaboration with partners is expected to contribute to the Company's revenue;
3. The CTT program is expected to increase the level of service at the passenger terminal by presenting more accurate and detailed passenger embarkation and disembarkation reports online so that they can be accessed in real time.

PROYEKSI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Uraian proyeksi pengembangan SDM tahun 2022 disajikan sebagai berikut.

HC DEVELOPMENT PROJECTION IN 2022

The HC development projections in 2022 are as follows.

Tabel Proyeksi Sumber Daya Manusia (dalam satuan Orang)
Human Capital Projection (in People)

No	Perusahaan Company	Proyeksi RKAP 2022 2022 RKAP Projection
1	Posisi Organik Organic Position	
	Induk Perusahaan (a) Parent Company (a)	4.272
	Induk-dalam penugasan ke Entitas Anak dalam Regional (b) Parent-on assignment to Subsidiaries in Regional (b)	-
	Induk - dalam penugasan ke Subholding (c) Parent-on assignment to Subholding (c)	2.933
	Induk - dalam penugasan ke Entitas Anak Lainnya (d) Parent-on assignment to Subsidiaries (d)	63
	Sub Total Organik Induk Perusahaan (a) + (b) + (c) + (d) Sub Total Parent Company Organic (a) + (b) + (c) + (d)	7.268
	Organik Entitas Anak pada Regional (e) Subsidiary Organic in Regional (e)	-
	Organik Entitas Anak pada Subholding (f) Subsidiary Organic in Subholding (f)	2.303
	Organik Entitas Anak pada Lainnya (g) Subsidiary's Organic in Others (g)	641
	Jumlah Pegawai Organik (a+b+c+d+e+f+g) Total Organic Employees (a+b+c+d+e+f+g)	10.610
	2	Posisi Non-Organik Non-Organic Position
Induk Perusahaan (h) Parent Company (h)		5.467
PKWT (h.1)		-
Tenaga Alih Daya (h.2) Outsourcing (h.2)		5.467
Entitas Anak dalam Regional (i) = (i1) + (i2) + (i3) Subsidiaries in Regional (i) = (i1) + (i2) + (i3)		-
Non-Organik (i1) Non-Organic (i1)		-
PKWT (i.1.1)		-
Tenaga Alih Daya (i.1.2) Outsourcing (i.1.2)		-
Organik Pemegang Saham Lainnya (i2) Other Shareholder Organics (i2)		-
BOD Non Pelindo (j3) Non Pelindo BOD (j3)		-
Subholding (j) = (j1) + (j2) + (j3) Subholding (j) = (j1) + (j2) + (j3)		9.295
Non-Organik (j1) Non-Organic (j1)		9.264
PKWT (i.1.1)		849
Tenaga Alih Daya (j.1.2) Outsourcing (j.1.2)		8.415
Organik Pemegang Saham Lainnya (j2) Other Shareholders Organic (j2)		1
BOD Non-Pelindo (j3) Non-Pelindo BOD (j3)		30
Jumlah Pegawai Entitas Anak Lainnya (k) = (k1) + (k2) + (k3) Total Employees of Other Subsidiaries (k) = (k1) + (k2) + (k3)		1.610
Non-Organik (k1) Non-Organic (k1)		1.601
PKWT (k.1.1)		699
Tenaga Alih Daya (k.1.2) Outsourcing (k.1.2)		902
Organik Pemegang Saham Lainnya (k2) Other Shareholders Organic (k2)		3
BOD Non-Pelindo (k3) Non-Pelindo BOD (K3)	6	
Jumlah Pegawai Non-Organik (h) + (i) + (j) + (k) Total Non-Organic Employees (h) + (i) + (j) + (k)	16.372	
3	Jumlah Induk Perusahaan (a + h) Total Parent Company (a + h)	9.739
4	Jumlah Entitas Anak pada Regional (b + e + i) Total Subsidiaries in Regional (b + e + i)	0
5	Jumlah Subholding (c + f + j) Total Subholding (c + f + j)	14.531
6	Jumlah Entitas Anak Lainnya (d + g + k) Total Other Subsidiaries (d + g + k)	2.314
7	Total (3) + (4) + (5) + (6) Total (3) + (4) + (5) + (6)	26.584

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sehubungan dengan penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (“Pelindo I”), PT Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (“Pelindo IV”) sebagai perusahaan hasil penggabungan pada tanggal 1 Oktober 2021, maka penjelasan kebijakan dividen untuk masing-masing Perseroan disajikan sebagai berikut:

1. Perseroan (dahulu Pelindo I)

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan;

2. Perseroan (dahulu Pelindo II)

Melaksanakan pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Sesuai dengan PMK No. 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak dari dividen, pembayaran dividen dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) Pelindo II yang diatribusikan kepada Pemegang Saham. Kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Pelindo II;

3. Perseroan (dahulu Pelindo III)

Perseroan membagikan dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki kompetensi inti di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelindo III senantiasa berkomitmen untuk memberikan dividen kepada Pemegang Saham (Kementerian BUMN) serta berupaya memperlancar integrasi logistik dalam upaya mendukung pembangunan dalam lingkup makro ekonomi. Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Pengusulan penetapan dividen oleh Perseroan didasarkan pada kepentingan Perseroan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan, serta rencana investasi; dan

4. Perseroan (dahulu Pelindo IV)

Perseroan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI. Penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak Pemerintah. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Kementerian BUMN selaku RUPS dan kuasa Pemegang Saham.

POLICIES, ANNOUNCEMENTS AND PAYMENT OF DIVIDENDS

DIVIDEND POLICY

In connection with the merger of PT Pelabuhan Indonesia I (“Pelindo I”), PT Pelabuhan Indonesia III (“Pelindo III”), and PT Pelabuhan Indonesia IV (“Pelindo IV”) into PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo II), as the result of the merger on October 1, 2021, the dividend policy for each company is presented as follows:

1. Company (formerly Pelindo I)

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, and the Company’s Articles of Association, net profit can be distributed to Shareholders as dividends after a provision for mandatory reserve funds, as required by law. The dividend distribution must be approved by the Shareholders through an Annual General Meeting of Shareholders (GMS resolution) based on the recommendation of the Company;

2. Company (formerly Pelindo II)

The annual payment of dividends was based on a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution, in accordance with PMK No. 05/PMK.02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue from dividends, dividend payments are made no later than 1 (one) month after the dividend is determined by the Shareholders. The amount of dividends determined will be a certain percentage of Pelindo II’s net profit (after tax) attributable to Shareholders. The dividend policy is based on fulfilling the interests of Shareholders and Pelindo II’s business development plans;

3. Company (formerly Pelindo III)

The Company distributed dividends to the Government of the Republic of Indonesia as Shareholders based on a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution. As a State-Owned Enterprise (SOE) with core competencies in the field of port services, Pelindo III was committed to providing dividends to Shareholders (Ministry of SOEs), and to facilitating logistics integration in an effort to support development in the macroeconomic sphere. The determination of dividends was carried out by the Shareholders in the GMS. The proposal for determining dividends by the Company was based on the interests of the Company after considering business continuity, strategies that will be and are being implemented, as well as investment plans; and

4. Company (formerly Pelindo IV)

The Company is a State-Owned Enterprise (BUMN) whose shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The payment of dividends is fully the right of the Government. The determination of dividends to be paid to Shareholders was based on a Ministry of SOEs resolution, as the GMS and proxy of the Shareholders.

PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANNOUNCEMENT AND PAYMENT OF DIVIDENDS

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun 2020-2021

Announcement and Payment of Dividends for 2020-2021

Uraian Description	2021			
	Perseroan (dahulu Pelindo I) Company (formerly Pelindo I)	Perseroan (dahulu Pelindo II) Company (formerly Pelindo II)	Perseroan (dahulu Pelindo III) Company (formerly Pelindo III)	Perseroan (dahulu Pelindo IV) Company (formerly Pelindo IV)
Dividen Kas (Rp) Cash Dividend (Rp)	-	560.000.000.000	-	-
Dividen Non-Kas Non-Cash Dividend	-	-	-	-
Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividend Per Share (Rp)	-	66.076	-	-
Dividen Non-Kas Per Saham Non-Cash Dividend Per Share (Rp)	-	-	-	-
Dividend Pay Out Ratio (%) Dividend Pay Out Ratio (%)	-	47,26%	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	16 September 2021 September 16, 2021	10 Mei 2021 May 10, 2021	5 Agustus 2021 August 5, 2021	10 Mei 2021 May 10, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	3 Juni 2021 June 3, 2021	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Non-Kas Non-Cash Dividend Payment Date	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2021, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Sehingga Pelindo tidak menyajikan informasi yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

In 2021, there is no realization of the use of funds public offering results. Pelindo does not serve information covering the total acquisition of funds; plan use of funds; details of the use of funds; fund balance; and the date of approval of the GMS/RUPO for changes use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS, EXPANSIONS, BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, AND DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTASI

Uraian investasi jangka pendek dan jangka panjang Pelindo tahun 2020-2021 disajikan sebagai berikut.

INVESTMENTS

Pelindo's short-term and long-term investments in 2020-2021 are as follows.

	2020			
	Perseroan (dahulu Pelindo I) Company (formerly Pelindo I)	Perseroan (dahulu Pelindo II) Company (formerly Pelindo II)	Perseroan (dahulu Pelindo III) Company (formerly Pelindo III)	Perseroan (dahulu Pelindo IV) Company (formerly Pelindo IV)
	60.050.953.594	708.218.661.061	524.815.825.889	83.958.445.763
	-	-	-	-
	35.324	490.446	515.054	26.978
	-	-	-	-
	16,25%	28,84%	25,03%	19,13%
	6 Juli 2020 July 6, 2020	24 Agustus 2020 August 24, 2020	15 Juli 2020 July 15, 2020	6 Juli 2020 July 6, 2020
	26 Agustus 2020 August 26, 2020	30 Juli 2020 31 Agustus 2020 1 Oktober 2020 3 November 2020 July 30, 2020 August 31, 2020 October 1, 2020 November 3, 2020	4 Agustus 2020 4 September 2020 5 Oktober 2020 5 November 2020 August 4, 2020 September 4, 2020 October 5, 2020 November 5, 2020	3 Agustus 2020 August 3, 2020
	-	-	-	-

Tabel Investasi (dalam ribuan Rupiah)
Investment Table (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
INVESTASI JANGKA PENDEK SHORT-TERM INVESTMENT				
Total deposito berjangka Total time deposits	5.718.327.340	10.950.390.500	(5.232.063.160)	(47,78)
Efek yang diperdagangkan Marketable securities	198.633	143.988.718	(143.790.085)	(99,86)
Total	5.718.525.973	11.094.379.218	(5.375.853.245)	(48,46)
INVESTASI JANGKA PANJANG LONG TERM INVESTMENT				
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	3.109.069.141	3.079.458.527	29.610.614	0,96
Investasi pada penyertaan saham Investment in share of stocks	82.207.761	22.034.000	60.173.761	273,10

Tabel Investasi (dalam ribuan Rupiah)
Investment Table (in thousand Rupiah)

Uraian Description (1)	2021 (2)	2020 (3)	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
			(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Investasi pada surat utang Investment in bonds	560.361.975	416.824.490	143.537.485	34,44
Total	3.751.638.877	3.518.317.017	233.321.860	6,63

EKSPANSI

Selama tahun 2021, Pelindo tidak melakukan kegiatan ekspansi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah perusahaan BUMN *Non-Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021, di mana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo.

DIVESTASI

Selama tahun 2021, Pelindo tidak melakukan kegiatan divestasi.

AKUISISI

Selama tahun 2021, Pelindo tidak melakukan kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Selama tahun 2021, Pelindo tidak melakukan kegiatan restrukturisasi hutang dan modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

EXPANSIONS

During 2021, Pelindo did not carry out any expansion activities.

BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are non-listed state-owned companies whose shares are 100% owned by the Ministry of SOEs as shareholders representing the Republic of Indonesia. On October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) were merged into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) based on Government Regulation No. 101 of 2021, where PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) acts as the surviving entity. Then based on the Republic of Indonesia Minister of SOEs Letter No. S-756/MBU/10/2021 dated October 1, 2021 concerning Approval of Change of Name, Change of Articles of Association and Company Logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), or abbreviated to Pelindo.

DIVESTMENTS

During 2021, Pelindo did not carry out any divestment activities.

ACQUISITIONS

During 2021, Pelindo did not carry out any acquisition activities.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

During 2021, Pelindo did not carry out any debt and capital restructuring activities.

MATERIAL INFORMATION FOR TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

A Material Transaction is a transaction carried out by a public company or controlling company where the transaction value limit is equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company (Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities).

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

1. 1 (satu) kali transaksi; atau
2. Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

1. Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
2. Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - a. Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
 - d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).

Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;

Scope of Transactions:

Where the Public Company conducts Material Transactions in:

1. 1 (one) transaction; or
2. A series of transactions for a specific purpose or activity, must comply with the provisions as stipulated in POJK No.17/POJK.04/2020.

Value Limit:

1. A transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company;
2. Transactions in the form of acquisitions and disposals of companies or operating segments are categorized as Material Transactions when:
 - a. The transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the equity of the Public Company;
 - b. The total assets that are the object of the transaction divided by the total assets of the Public Company are equal to or more than 20% (twenty percent);
 - c. The net profit of the object of the transaction divided by the net profit of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent); or
 - d. The operating income of the object of the transaction divided by the operating income of the Public Company is equal to or more than 20% (twenty percent).

(3) In the event that the transactions as referred to in (1) and (2) are carried out by a Public Company that has negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total assets of the Public Company.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, a Conflict of Interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or the controlling shareholders that may harm the public company in question.

In 2021, there were no transactions that met any of the categories of conflict of interest transactions.

AFFILIATED TRANSACTIONS Financial Manager

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliated means:

1. Familial relationships due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationships between the party and the employee, director, or commissioner of the same party;
3. Relationships between 2 (two) companies where there are 1 (one) or more members on both board of directors or board of commissioners;
4. Relationships between the company and parties that directly or indirectly control or are controlled by the company;

5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi pihak afiliasi.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 45 dalam Laporan Keuangan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

5. Relationships between 2 (two) companies controlled, directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationships between the company and the majority shareholders.

Affiliated transactions related to any activity and/or transaction carried out by a public company or controlled company with an Affiliate of a public company or Affiliate of a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholder, including all activities and/or transactions carried out by the Public Company or Controlling Company for the benefit of Affiliates of the Public Company or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

In 2021 there were no transactions that met any of the categories of affiliated party transactions.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company and its subsidiaries have related party transactions in accordance with the definition described in PSAK 7. These transactions are carried out on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 45 of the Financial Statements. Unless specifically disclosed as related parties, the other parties mentioned in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang Saham Shareholder	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Jasa konsesi Concession services
Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman Banking and loan services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman Banking and loan services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Perbankan Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Jasa perbankan Banking services
	PT Wika Haka Joint Operation	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and operational activities services
	PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales of services and operational activities
	Koperasi Karyawan TPK KOJA	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales of services and operational activities

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Bhandas Ghara Rekasa (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales of services and operational activities
	Koperasi Pegawai Maritim	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales of services and operational activities
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa Sales services
	PT Semen Padang (Persero)	Penjualan jasa Sales services
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal Ship Classification and Registration Services
	BPPU ITS	Penjualan jasa Sales services
	PT Sucofindo (Persero)	Jasa pemeriksaan Inspection services
	Koperasi Pegawai PT Pelindo III	Alih Daya Outsourcing
	PT Surveyor Indonesia	Jasa pemeriksaan Inspection services
	PT Danareksa (Persero)	Jasa Keuangan Financial Services
	PT Sarana Bandar Nasional	Jasa Bongkar Muat Loading and Unloading Services
	BPKD Provinsi DKI Jakarta	Penjualan jasa Sales services
	PT Multimedia Nusantara	Jasa Telekomunikasi dan Informasi IT Telecommunication and IT Information Services
	PT Yodya Karya (Persero)	Konsultan Consultant
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Nindya Karya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)	Jasa Pensiun Pension Services
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Hutama Karya (Persero)	Jasa Pembangunan Development Services
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	Direktorat Jenderal Pajak	Perpajakan Taxation
	Badan Layanan Umum Sekretariat, Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol	Pinjaman Loans
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Penjualan jasa Sales Services
	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Dharma Lautan Nusantara	Penjualan jasa Sales Services
	Tentara Nasional Indonesia	Penjualan jasa Sales Services
	Instansi Pemerintah	Penjualan jasa Sales Services
	BPJS Kesehatan	Penjualan jasa Sales Services
	PT BNI Life Insurance	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa Sales Services
	PT Bukit Asam Tbk	Penjualan jasa Sales Services

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Virama Karya (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Krakatau Engineering Amarta Karya (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pinjaman Loans
	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta	Pinjaman Loans
	PT Taspen (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	BPJS Ketenagakerjaan	Penjualan jasa Sales Services
	Kementerian Perhubungan Direktorat Perhubungan Laut	Penjualan jasa Sales Services
	PT Daya Radar Utama	Penjualan jasa Sales Services
	PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional Sales and Operational Activities Services
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan jasa Sales Services
	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Jasa Kesehatan Health Services
	PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga Catering Services
	PT Bahtera Adhiguna	Penjualan jasa Sales Services
	PT Perikanan Nusantara (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Penjualan Jasa Pembangunan Sales of Development Services
	PT Semen Tonasa	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Penjualan jasa Sales Services
	PT Pelni (Persero)	Penjualan jasa Sales Services
	Perusda-Aneka Usaha dan Jasa	Penjualan jasa Sales Services
	PT Petra Arun Gas	Penjualan jasa Sales Services
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Jasa Keuangan dan Pinjaman Financial and Loans Services
	Lembaga Manajemen Aset Negara	Piutang Pembebasan Lahan Land Acquisition Receivables
	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Penjualan Jasa Sales Services
	PT Asuransi Kredit Indonesia	Jasa Asuransi Insurance Services
Entitas asosiasi Associated Entity	JICT	Sewa dan royalty Rent and Royalties
	NPCT1	Investasi Investment
	RSP	Kesehatan Health

Sifat Relasi Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PHC	Jasa Kesehatan Health Services
	KSO TPK KOJA	Penjualan Sales
	BKMS	Penjualan Jasa dan Kegiatan Operasional Sales and Operational Activities Services

KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Transaction*). Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha Pelindo serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Pelindo.

REALISASI (NILAI) TRANSAKSI

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut.

TRANSACTION FAIRNESS

All transactions with related parties have been carried out fairly in accordance with the interests of the Company (*Arm's Length Transaction*). The transactions carried out comply with the laws and regulations and are free from conflicts of interest.

REASONS FOR THE TRANSACTION

All transactions with related parties are carried out on the basis of Pelindo's business needs and are aimed at improving Pelindo's performance.

TRANSACTION REALIZATION (VALUE)

The significant accounts with related parties (government, government entities or others) are as follows.

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi (dalam ribuan Rupiah)
Realization (Value) of Related Party Transactions (in thousand Rupiah)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Total	Persentase (%) Percentage	Total	Persentase (%) Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents				
Bank				
Rupiah	3.725.987.853	3,2	1.567.270.855	1,32
Dolar AS	518.814.309	0,45	393.722.497	0,32
Euro	-	-	-	-
Deposito berjangka Time deposits				
Rupiah	7.190.688.390	6,18	4.323.761.302	3,53
Dolar AS	161.894.623	0,13	3.539.392.201	2,99
Investasi jangka pendek Short-term investments				
Deposito berjangka Time deposits	5.718.327.340	4,92	10.947.390.500	9,22
Piutang usaha Trade receivables	263.129.705	0,23	279.352.489	0,22
Piutang Lain-lain Other receivables	1.153.378.016	0,97	1.316.074.276	1,09
Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	33.383.321	0,04	67.889.867	0,06
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	0	-	0	-
Utang usaha Trade payables	1.926.350.211	2,7	3.267.820.968	4,16
Uang untuk diperhitungkan Advances from customer	8.064.950	0	59.290.895	0,07
Uang titipan pelanggan Advances from customer	65.132.073	0,09	33.588.018	0,04

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi (dalam ribuan Rupiah)
Realization (Value) of Related Party Transactions (in thousand Rupiah)

Uraian Description	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Total	Persentase (%) Percentage	Total	Persentase (%) Percentage
Liabilitas jangka pendek lainnya Other Current Liabilities	1.001.145.577	1,24	896.478.260	1,15
Liabilitas jangka panjang lainnya Other Non-current Liabilities	466.538.398	0,63	466.538.398	0,6

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 45 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of the parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in note No. 45 in the Financial Statements attached to this Annual Report. These related transactions are business activities carried out to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIU TRANSAKSI

Setiap transaksi dengan pihak berelasi harus melalui mekanisme reviu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang direviu oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

TRANSACTION REVIEW MECHANISM POLICY

All transactions with related parties must go through a review mechanism in accordance with what has been determined by the Company. All transactions and significant balances with related parties are carried out on normal and fair terms. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as transactions made with unrelated parties. The terms and conditions of transactions with related parties are carried out as with those with third parties, and are reviewed by the Audit Committee and must obtain approval from the Board of Commissioners.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS

In 2021, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA

CHANGES IN LEGISLATION AND THE IMPACT

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2021
Changes in Legislation in 2021

No	Peraturan Perundang-Undangan Laws and regulations	Pokok Pengaturan Principle	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Perusahaan Company Adjustment Information	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Impact on the Company's Financial Statements
1	Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2021 Government Regulation No. 101 of 2021	Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which became effective as of October 1, 2021.	Dampak signifikan adanya penggabungan terhadap laporan keuangan adalah perubahan ekuitas yang tercatat menggunakan dasar nilai kekayaan definitif, sehingga pembukuan atas selisih nilai buku dan nilai dasar kekayaan definitif sebesar Rp31 triliun. Significant impact of the merger on the financial statements is the change in equity recorded using the basis of definitive wealth, so that the book value of the difference between book value and basic value of definitive wealth is Rp31 trillion.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku dalam tahun berjalan.

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-Amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

1. Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar;
2. Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai; dan
3. Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa - Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, Amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 di

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The financial accounting standards applied comply with the Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) applicable in the current year.

The Group applied all new and/or revised standards that became effective for the period beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that affected the Group's consolidated financial statements:

Amendment to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of Business

Amendments to PSAK 22 Business Combinations clarified that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, substantive inputs and processes that, together, contribute significantly to the ability to generate outputs. In addition, this Amendment clarifies that a business still exists even though it does not cover all the inputs and processes required to produce outputs.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements, but may have an impact in future periods if the Group enters into a business combination.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Reform of Benchmark Interest Rates (Phase 2)

These amendments provide temporary relief concerning the impact of financial reporting when the Interbank Offered Rate is replaced with an almost risk-free alternative reference rate (SBB). This amendment includes the following practical means:

1. A practical way for contractual changes, or changes in cash flows that are directly required by the benchmark interest rate, to be treated as changes in floating interest rates, which are equivalent to movements in market interest rates;
2. Allows changes required by benchmark interest rate reforms to hedge designation and documentation without terminating the hedging relationship; and
3. Provides temporary leeway for entities to comply with separately identifiable requirements, when the SBB instrument is designated as a hedge of a risk component.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements. The Group intends to use practical methods in future periods if applicable.

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Concessions - Regarding COVID-19 After June 30, 2021

Due to the ongoing pandemic, an additional Amendment was issued in March 2021 that extends the scope of the lease

mana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam Amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan Amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam Amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam Amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal Amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan Amendemen tersebut. Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian Amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

concession period, where one of the requirements is for implementing the practical method, from June 30, 2021 in the amendment to PSAK 73 Leases concerning Lease Concessions related to COVID-19 issued in May 2020, and June 30, 2022.

If the lessee applied the practical means of the Amendment in May 2020, they are required to continue to apply them consistently, for all leases with similar characteristics and under similar circumstances, using this Amendment. If the lessee did not apply the practical means of the May 2020 Amendment to eligible lease concessions, then the lessee cannot apply the practical means of the March 2021 Amendment.

The March 2021 Amendment can be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of the initial application of the Amendment as an adjustment to opening retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applied the Amendment. However, the Group has not received any lease concessions related to COVID-19, but plans to implement practical means if applicable within the permitted application period.

However, the Group has not received any lease concessions related to COVID-19, but plans to implement practical means if applicable within the permitted application period.

The following is a summary of information on the 2021 annual PSAK adjustments effective for annual reporting starting on or after January 1, 2021. The annual PSAK improvements are basically a series of amendments in a narrow scope that provides clarification so there will be no significant changes to existing principles. or new principles.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan Consequences and Adjustments Made	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements
1	PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK 1: Presentation of Financial Statements, several changes regarding the judgments made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts recognized in the financial statements.	Atas pertimbangan manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan dan material disajikan tersendiri dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Management's consideration in applying significant and material accounting policies is presented separately in the Notes to Financial Statements (CALK).	Tidak ada dampak secara kuantitatif atas perubahan di PSAK 1 atas materialitas, atas peristiwa yang material telah disajikan secara tersendiri di dalam CALK. There was no quantitative impact from the changes in PSAK 1 on materiality, material events have been presented separately in CALK.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan Consequences and Adjustments Made	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements
2	<p>PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.</p> <p>PSAK 13: Property Investments, regarding the disclosure of the application of the fair value model has been removed.</p>	<p>Pengakuan aset properti investasi di seluruh entitas konsolidasian menggunakan metode nilai <i>cost</i>.</p> <p>Recognition of investment property assets across consolidated entities using the cost value method.</p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif karena seluruh pengakuan properti investasi di Pelindo Grup telah menggunakan metode nilai <i>cost</i> semua.</p> <p>There was no quantitative impact as all investment property recognitions in the Pelindo Group have used the cost value method.</p>
3	<p>PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).</p> <p>PSAK 48: Impairment of Assets Value, regarding the scope of asset impairment and writing off differences with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).</p>	<p>Pemberlakuan <i>impairment financial</i> aset yang terbuka sebagai investasi anak perusahaan .</p> <p>Implementing impairment of financial assets as investment in subsidiaries.</p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif atas pemberlakuan <i>impairment financial</i> aset pada investasi anak perusahaan karena tidak ada perbedaan antara nilai pasar dengan nilai buku pada pembukuan anak perusahaan di Pelindo Grup.</p> <p>There was no quantitative impact on the financial asset impairment on subsidiary investments as there is no difference between the market value and the book value in the Pelindo Group subsidiary books.</p>
4	<p>PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan</p> <p>PSAK 66: Joint Arrangements, regarding adjustments to paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding references to PSAK 71: Financial Instruments</p>	<p>Atas pencatatan ventura bersama, jika entitas tidak memiliki pengendalian bersama tetapi ikut berpartisipasi di dalamnya wajib mencatat investasinya sesuai PSAK 71.</p> <p>For recording a joint venture, if the entity does not have joint control but participates in it, it is required to record the investment in accordance with PSAK 71.</p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif atas pencatatan ventura bersama karena di Pelindo grup tidak ada transaksi ventura bersama.</p> <p>There was no quantitative impact on the listing of joint ventures as in the Pelindo group there are no joint venture transactions.</p>
5	<p>ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.</p> <p>ISAK 16: Service Concession Arrangements, regarding adjustments in several paragraphs in the illustrative examples to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.</p>	<p>Operator hak infrastruktur berjalan pengakuan pendapatan sesuai dengan yang berlaku di PSAK 72.</p> <p>Operators of infrastructure rights carry out revenue recognition in accordance with PSAK 72.</p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif atas perubahan di ISAK 16 atas pengakuan pendapatan PSAK 72 karena pengakuan pendapatan di Pelindo sebagai operator Infrastruktur tidak terdampak atas perlakuan PSAK 72.</p> <p>There was no quantitative impact from changes in ISAK 16 on PSAK 72 revenue recognition as revenue recognition at Pelindo as an Infrastructure operator is not affected by PSAK 72.</p>

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis Perseroan.

COMPANY HEALTH LEVEL

Based on the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the assessment of the health level of State-Owned Enterprises, there are three aspects for the assessment, the financial aspect, operational aspect, and administrative aspect. The financial aspect and administrative aspect indicators have been determined in the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002, while the operational aspect is adjusted to the Company's business.

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Realization of Company Health Level

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	2021	
				RKAP	Realisasi Realization
I.	ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT				
	Return on Equity (ROE)	%	15,00	7,50	9,00
	Return on Investment (ROI)	%	10,00	4,00	6,00
	Rasio Kas Cash Ratio	%	3,00	3,00	3,00
	Rasio Lancar Current Ratio	%	4,00	4,00	4,00
	Collection Period	Hari Days	4,00	4,00	4,00
	Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	4,00	4,00	4,00
	Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	%	4,00	1,00	1,00
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Equity to Total Assets Ratio	%	6,00	6,00	6,00
	SKOR UNTUK ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT SCORE		50,00	33,50	37,00
II.	ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT				
	Waiting Time For Pilot	Jam Hour	7,00	9,00	9,00
	Tingkat Efektivitas Tambatan Petikemas Container Mooring Effectiveness Level	%	7,00	9,00	9,00
	Produktivitas B/M Petikemas Container B/M Productivity	B/S/H	7,00	9,00	9,00
	Yard Occupancy Ratio Petikemas Container Yard Occupancy Ratio	%	7,00	8,00	8,00
	SKOR UNTUK ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT SCORE		35,00	35,00	35,00
III.	ASPEK ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ASPECT				
	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Report Calculation	Bulan Month	3	3,00	3,00
	Rancangan RKAP RKAP draft	Bulan Month	3	3,00	3,00
	Laporan Periodik Periodic Report	Tanggal Date	3	3,00	3,00
	Efektivitas Penyaluran Dana Funds Disbursement Effectiveness	%	3	3,00	0,00
	Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman Loan Repayment Collectability	%	3	3,00	1,00
	SKOR UNTUK ASPEK ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ASPECT SCORE		15,00	15,00	10,00
	TOTAL SKOR TOTAL SCORE		100,00	83,50	82,00
	KATEGORI CATEGORY			SEHAT HEALTHY	SEHAT HEALTHY
				AA	AA

Skor PT Pelabuhan Indonesia untuk realisasi tahun 2021 sebesar 82,00 yang berada dalam kategori SEHAT dengan nilai AA.

PT Pelabuhan Indonesia's score for the realization in 2021 was 82.00 in the HEALTHY category with an AA score.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2021 secara umum bisnis Pelindo mengalami pertumbuhan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2021 mencapai 100,4% dari RKAP dan meningkat 8% dari realisasi tahun sebelumnya. Realisasi beban usaha mencapai 102% dari RKAP dan lebih besar 9% dari tahun sebelumnya, sedangkan EBITDA tercapai di 95% RKAP. Hal ini dikarenakan adanya pencatatan beban pemeliharaan aset konsesi. Walaupun realisasi EBITDA di bawah target RKAP, realisasi *net profit* tercapai sebesar 102% dari RKAP dan meningkat 7% dari realisasi tahun sebelumnya. Tercapainya target *net profit* tersebut disebabkan karena efisiensi beban bunga pinjaman dan obligasi yang lebih rendah Rp278 miliar dari target RKAP.

Realisasi total aset tercapai 92% dari target RKAP dan turun 2% dari tahun sebelumnya yang dikarenakan realisasi investasi masih di bawah target seperti Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I dan Pengembangan Pelabuhan Benoa. Liabilitas terealisasi 90% dari RKAP dan turun 5% dari tahun sebelumnya. Beberapa rencana pendanaan eksternal yang tidak terealisasi di tahun 2021 serta pelunasan pinjaman Bank dan obligasi untuk efisiensi beban bunga. Realisasi ekuitas tercapai 95% dari RKAP dan mengalami peningkatan sebesar 4% dari tahun sebelumnya oleh karena selisih nilai transaksi akuisisi PT CTP di bulan Oktober 2021 sebesar Rp2,1 triliun. Untuk saldo kas Pelindo per Desember 2021 adalah sebesar Rp12,92 triliun atau sebesar 107% dari RKAP dan 11% lebih besar dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan PMN, serta serapan kas untuk investasi yang masih di bawah target RKAP.

Beberapa hal penting dari Laporan Manajemen 2021 antara lain:

1. Pembayaran beban bunga dan pinjaman membantu meningkatkan kinerja keuangan Perseroan;
2. Capaian realisasi investasi termasuk proyek strategis pada tahun 2021 cukup rendah yaitu, 29,21% di bawah RKAP 2021. Terkait ini manajemen perlu meningkatkan kinerja capaian investasi khususnya pelaksanaan dan penyelesaian proyek strategis. Selain itu, sesuai dengan objektif perusahaan untuk meningkatkan efisiensi investasi dengan alokasi modal terintegrasi dan pengadaan terpusat, *screening*, dan perencanaan setiap investasi harus dilakukan dengan matang;
3. Perseroan berhasil mencapai skor KPI sebesar 104,81% pada tahun 2021, sehingga secara keseluruhan dapat memenuhi target ditetapkan pada tahun 2021.

Berdasarkan hal-hal yang dijabarkan di atas tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Pelindo. Manajemen menganalisa bahwa meskipun terdapat kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh Pelindo, hal tersebut masih dapat diakomodir dengan menggunakan inisiatif strategis yang tepat dan dengan utilisasi sumber daya yang optimal, sehingga kelangsungan usaha Pelindo dapat terjaga dengan baik.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

MATTERS THAT COULD POTENTIALLY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

In 2021, overall Pelindo's business experienced a growth with revenues in 2021 reaching 100.4% of the RKAP, 8% higher than the previous year. Operating expenses reached 102% of the RKAP, 9% higher than the previous year, while EBITDA achieved 95% of the RKAP. This was due to the recording of concession assets expenses. Even though EBITDA was below the RKAP target, the net profit was 102% of the RKAP, 7% higher than the previous year, due to the efficiencies in interest expenses for loans and bonds, which were Rp278 billion lower than the RKAP target.

Total assets reached 92% of the RKAP target, 2% lower than the previous year due to investments still falling below the target, including the Construction of the North Kalibaru Terminal Phase I and the Development of the Benoa Port. Liabilities reached 90% of the RKAP, 5% lower than the previous year due to several external funding plans not being realized in 2021, as well as the repayment of bank loans and bonds for interest expense efficiency. Equity reached 95% of the RKAP, 4% higher than the previous year due to the difference in the value of the PT CTP acquisition transaction in October 2021 of Rp2.1 trillion. Pelindo's cash balance as of December 2021 stood at Rp12.92 trillion, or 107% of the RKAP and 11% higher than the previous year. This was due to cash receipts from customers and PMN receipts, as well as cash absorption for investments being below the RKAP target.

Some important factors from the 2021 Management Report include:

1. Payments of interest expense and loans help improve the Company's financial performance;
2. The investment realization including strategic projects in 2021 was 29.21% below the 2021 RKAP. Related to this, management needs to improve the investment achievement performance, especially for the strategic projects implementation and completion. Also, the Company's objective to improve investment efficiency through integrated capital allocation and centralized procurement, screening, and planning for each investment must be carried out with care;
3. The Company achieved a KPI score of 104.81% in 2021, so overall it met the target set in 2021.

Based on the above factors, there are none that could potentially influence Pelindo's business continuity. Management's view is that although there are obstacles being faced by Pelindo, these can still be overcome by using the right strategic initiatives, and by using optimal resources, so that Pelindo's business continuity can be well maintained.

ASESMEN MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen Pelindo melakukan asesmen atas kemampuan Pelindo untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, asesmen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil asesmen, Pelindo berkeyakinan bahwa Pelindo memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen Pelindo tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Pelindo untuk melanjutkan usahanya.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN ASESMEN

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan sumber daya Pelindo yang unggul untuk berkompetisi dalam industri pelabuhan;
2. Posisi Pelindo dalam industri yang baik dalam kancah regional, yang dapat memberikan kontribusi besar dalam perekonomian negara;
3. Kondisi keuangan yang baik dengan profitabilitas pencapaian laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tahun 2021 sebesar Rp3,17 triliun; dan
4. Tingkat kesehatan Perseroan dengan kualifikasi AA yang berada dalam kategori Sehat.

ASPEK PAJAK

Pelindo dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diuraikan sebagai berikut:

MANAGEMENT ASSESSMENT OF MATTERS THAT COULD POTENTIALLY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

Pelindo's management conducts assessments on Pelindo's business continuity, with the assessment carried out based on various factors including an analysis of the strengths of its financial and non-financial condition. Based on the assessment results, Pelindo believes that it has the resources to continue its business in the future, and does not see any material uncertainties that could give rise to any significant doubt about Pelindo's business continuity.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT DURING THE ASSESSMENTS

Several factors are taken into consideration by management when conducting assessments on business continuity, including:

1. The ability of Pelindo's superior resources to compete in the port industry;
2. Pelindo's position in the industry is good in the regional arena, which can make a major contribution to the country's economy;
3. Good financial conditions by achieving Income for the year after effect of merging entity's income in 2021 of Rp3.17 trillion; and
4. The Company health level with AA qualification in the Healthy category.

TAX ASPECT

In its operational activities, Pelindo has implemented Good Corporate Governance in a transparent and accountable manner, especially for managing its tax rights and obligations, which are carried out in accordance with applicable regulations.

Tax Payments and Non-Tax State Revenue (PNBP) are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP (dalam miliar Rupiah)
Tax Payments and PNBP (in billion Rupiah)

No.	Jenis Kontribusi Pada Pemerintah Type of Contribution to the Government	2021	2020
1	Dividen Dividends	1.161,90	560,00
2	PNBP	180,97	209,25
3	Konsesi Concessions	453,40	480,62
4	PPh Pasal 21 PPh Article 21	552,20	594,59
5	PPh Pasal 22 PPh Article 22	13,72	10,46
6	PPh Pasal 23 PPh Article 23	113,48	143,05
7	PPh Pasal 4 Ayat 2 PPh Article, Paragraph 2	187,26	140,14
8	PPh Pasal 15 PPh Article 15	11,14	12,31
9	PPh Pasal 26 PPh Article 26	402,61	281,16
10	PPh Pasal 25 PPh Article 25	554,50	398,05
11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	117,25	142,60
12	Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Compulsory Value Added Tax	1.265,07	918,59
13	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	439,14	801,99
TOTAL		5.452,65	4.692,81

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital





STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL STRATEGY



Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan strategi Perseroan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perseroan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan Perseroan.

Strategi pengelolaan SDM difokuskan untuk mempersiapkan SDM menghadapi perubahan lingkungan bisnis Perseroan, terkait dengan telah dilaksanakannya *Merger* PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dilakukan penyesuaian terhadap strategi pengelolaan SDM. Sebagai implementasi dari strategi pengelolaan SDM tersebut pada tahun 2021 telah dilaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) membagi fungsi pengelolaan bisnis perusahaan dalam empat *cluster* bisnis utama yaitu: *Container Services*, *Non Container Services*, *Marine & Terminal Services*, dan *Logistic & Hinterland Development*. Masing-masing cluster tersebut dibentuk dalam struktur organisasi *Subholding* dan berperan sebagai *Business Owner* yang fokus pada pengembangan segmen bisnisnya masing-masing, adapun *Holding* sebagai *Strategic Architect and Concession*

Human Capital Management is one of the keys to success in carrying out the Company's business strategy. The Human Capital management strategy is in line with the Company's strategy will encourage the achievement of a high level of effectiveness and efficiency, accelerate the Company's business processes, improve the quality of customer service, and ultimately provide maximum added value to all stakeholders of the Company.

The HC management strategy was focused on preparing HC to face changes in the Company's business environment, related to the implementation of the Merger of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero), with adjustments made to the HC management strategy. For the HC management strategy in 2021, the following work programs were implemented:

1. Organizational restructuring and governance within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by dividing the Company's business management functions into four main business clusters: *Container Services*, *Non Container Services*, *Marine & Terminal Services*, and *Logistics & Hinterland Development*. Each of these clusters was established within the organizational structure of a *Subholding* that acts as a *Business Owner* focusing on developing their respective business segments, with a *Holding* as a *Strategic Architect and Concession*

Owner berperan dalam penentu kebijakan umum dan mengkonsolidasikan kegiatan usaha di lingkungan *Group Perusahaan*. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan organisasi yang efektif dan efisien sehingga mampu mendukung pencapaian target Perseroan, *value creation* yang diharapkan dari kegiatan ini adalah percepatan proses dan mempersingkat waktu *cargo stay* dan *ship stay* di lingkungan pelabuhan yang pada akhirnya akan berpengaruh kepada penurunan biaya logistik nasional. Restrukturisasi organisasi dan tata kelola di lingkungan Perseroan dilaksanakan secara bertahap, sejalan dengan kegiatan alih operasi layanan kapal dan barang dari Cabang kepada *Subholding*, kegiatan pemurnian bisnis Anak Perusahaan, dan penerapan sentralisasi layanan terpadu, di mana akan dilakukan penyesuaian pada *size* organisasi dan alokasi SDM; dan

2. Pengembangan *Shared Services Center (SSC)* dalam upaya mendukung layanan bisnis Perusahaan, dilaksanakan secara bertahap dengan mengintegrasikan sistem *Shared Service Center* dari masing-masing entitas sebelum *merger* menjadi satu sistem. Untuk tahun 2021 ini dilaksanakan proses inisiasi dan persiapan. Adapun proses pembangunan dan implementasi akan dilaksanakan pada tahun 2022-2023. Fungsi yang akan di kelola dalam pengembangan SSC ke depan antara lain: Keuangan, SDM, dan Pengadaan.

Penyusunan *Manpower Planning* sejalan dengan perubahan proses bisnis dan restrukturisasi organisasi. Pasca *merger*, pengelolaan alokasi SDM baik pada *Holding*, *Subholding*, maupun Anak/Cucu Perusahaan/Afiliasi, dilakukan evaluasi secara menyeluruh dengan tujuan komposisi SDM yang efektif dan efisien. Hal ini diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas perusahaan. Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah SDM antara lain, kebijakan *minus growth*. Selama proses evaluasi penataan pasca *merger* sampai dengan beberapa tahun ke depan, penugasan pekerja dalam skema *job Sharing*, pelaksanaan *assessment*, pengembangan kompetensi dan *regrouping*.

Owner playing a role in determining the general policies and consolidating business activities within the Company Group. Organizational restructuring and governance was carried out to realize an effective and efficient organization so as to support the achievement of the Company's targets, with the expected value creation from this activity being to accelerate the process and shorten the time of cargo stay and ship stay in the ports, which will ultimately reduce the national logistics costs. The Company's organizational restructuring and governance was carried out in stages, in line with the transfer of ship and goods service operations from the Branches to the Subholding, the refinement of Subsidiaries activities, and the implementation of integrated service centralization, where adjustments were made on the size of the organization and allocation of human capital; and

2. Development of Shared Services Center (SSC) to support the Company's business services was carried out in stages by integrating the Shared Service Center system of each entity prior to the merger into one system. In 2021, the initiation and preparation process was carried out. The development and implementation process will be carried out in 2022-2023. Functions to be managed in the future development of SSC include: Finance, HC, and Procurement.

Manpower Planning in line with changes in business processes and organizational restructuring. After the merger, the management of HC allocation for Holding, Subholding, and Subsidiaries/Affiliates was thoroughly evaluated to create an effective and efficient HC composition, and encourage an increase in Company productivity. Several policies were implemented to control the growth in HC, including a minus growth policy. During the post-merger evaluation process over the next few years, there will be an assignment of employees in the job sharing scheme, and an implementation of assessments, competency development and regrouping.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN REKRUTMEN

Sebagai upaya memperoleh SDM berkualitas untuk mendukung pencapaian kinerja agar semakin optimal, Perseroan menyelenggarakan proses rekrutmen secara transparan dan terbuka. Rekrutmen dilaksanakan sesuai analisa kebutuhan pekerja berdasarkan formasi kebutuhan yang disusun oleh Divisi Strategi SDM Perseroan. Informasi terkait rekrutmen disampaikan secara luas melalui *website* www.ipc.e-seleksi.com, media sosial milik Perseroan, serta media surat kabar nasional. Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap orang, baik pria maupun wanita dengan tidak memandang latar belakang yang dimiliki calon pekerja, seperti suku, agama, ras, hingga kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja sepanjang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Perseroan kemudian mengangkat calon pekerja dengan mengacu pada hasil seleksi, hasil evaluasi masa percobaan, serta pencapaian orientasi pekerja.

Tahapan pelaksanaan rekrutmen adalah:

1. Pengumuman Pembukaan secara Terbuka;
2. Registrasi melalui *Website*;
3. Seleksi Administrasi;
4. Tes Berenang (untuk Jabatan Pandu);
5. Tes Seleksi Tahapan Pertama (Tes Potensi Akademik);
6. Tes Seleksi Tahapan Kedua (Psikotes dan Bahasa Inggris);
7. *Interview User*;
8. Tes Kesehatan; dan
9. *Interview Direksi*.

Sebelum pelaksanaan *merger*, pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan Program Rekrutmen dan mendapatkan sebanyak 6 (enam) orang untuk Pekerja Organik Perusahaan. Setelah penggabungan (*merger*) Perseroan dengan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perseroan memiliki strategi untuk melaksanakan *minus growth* sebagai salah satu upaya dalam mencapai target *value creation* pelaksanaan penggabungan (*merger*) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dalam rangka pelaksanaan *minus growth* tersebut, maka Perseroan tidak melaksanakan program rekrutmen untuk menjadi pekerja Perseroan sepanjang sisa Tahun 2021. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan juga saat ini sedang menyusun kebijakan rekrutmen yang sesuai dengan kondisi dan strategi Perseroan pasca *merger*.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Pekerja tertuang di dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 18 Februari 2022 Nomor. HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 tentang Pembelajaran Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Program Pembelajaran Pekerja terdiri dari:

1. Program Pendidikan adalah program peningkatan kompetensi akademis melalui institusi pendidikan formal pada tingkat diploma, sarjana, pasca sarjana, dan *doctoral*;

RECRUITMENT POLICY AND IMPLEMENTATION

To attract quality HC to support achieving an optimal performance, the Company has instigated a transparent and open recruitment process. Recruitment is carried after an analysis of employees required based on a need analysis prepared by the Company's HC Strategy Division. Recruitment requirements are widely conveyed through the website www.ipc.e-seleksi.com, the Company's social media, and national newspapers. Equal opportunities are given to everyone, both male and female to participate in the recruitment of workers as long as they meet the required criteria, regardless of the background of the prospective employees, including ethnicity, religion, race, and physical condition. The Company recruits prospective employees after referring to the selection results, the evaluation results during the probationary period, and the employees' orientation achievements.

The recruitment stages are:

1. Open Public Announcement;
2. Registration via the Website;
3. Selection Administration;
4. Swimming Test (for Pilot Position);
5. First Stage Selection Test (Potential Academic Test);
6. Second Stage Selection Test (Psychology and English);
7. User Interviews;
8. Health Test; and
9. Interview with the Board of Directors.

In 2021, prior to the merger, through the Company's Recruitment Program, 6 (six) people were recruited as Organic Employees. After the merger of the Company with PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company's strategy was for minus growth in an effort to achieve the value creation target following the merger of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). To achieve minus growth, the Company did not carry out a recruitment program for Company employees for the remainder of 2021. Currently, the Company is developing a recruitment policy that is in accordance with the conditions and strategies of the Company post-merger.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

The Employee Competency Development Policy is contained in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 dated February 18, 2022 concerning Employee Learning at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Employee Learning Program consists of:

1. Education Program, a program to improve academic competencies through formal educational institutions at the diploma, undergraduate, postgraduate, and doctoral levels;

2. Program Pelatihan adalah program peningkatan kompetensi non-akademis melalui sertifikasi, pelatihan atau kursus, yang dapat disampaikan melalui metode antara lain namun tidak terbatas pada metode konvensional maupun eksperimental, kelas tatap muka, seminar/webinar, *E-learning*, *Coaching*, *Mentoring*, *On-Job-Training* (*Job Assignment* dan/atau *Job Rotation*), *Self-Learning*, dan *Blended Learning*, yang disampaikan secara tatap muka (*luring*), elektronik (*online/daring*) ataupun keduanya; dan
3. Program Magang adalah program peningkatan keterampilan dan keahlian secara langsung di industri terkait dalam waktu tertentu.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KARIER

Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan karier pekerja Perseroan pada tahun 2021 sebelum pelaksanaan *merger* dilakukan berdasarkan Peraturan Direksi Perseroan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang terkait dengan Alih tugas Pekerja baik secara rotasi, promosi, maupun demosi baik di Kantor Pusat, Cabang Pelabuhan, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Afiliasi. Alih tugas Pekerja ini dilakukan pada semua level jabatan di Perseroan hingga ke Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan dengan didasari oleh klasifikasi talenta Perusahaan yang bersumber dari kompetensi dan kinerja Pekerja Perseroan.

Pasca penggabungan, Perseroan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/ HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 Tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Hal ini pun berlaku untuk pengelolaan karier pekerja Perseroan hingga proses penyusunan kebijakan pengelolaan karier pekerja perusahaan selesai dilakukan. Sebelum kebijakan pengelolaan karier pekerja selesai disusun, alih tugas pekerja tetap dilaksanakan dalam rangka pemenuhan posisi jabatan lowong, penataan SDM dalam serah terima operasi, dan *replacement* dari perubahan struktur organisasi *Subholding*, Regional, ataupun unit lainnya di bawah *Holding*.

PENILAIAN KINERJA

Dalam rangka mengevaluasi kinerja seluruh Pekerja, Perseroan setiap tahunnya melakukan pengukuran keberhasilan kinerja individu dengan menggunakan menggunakan metode sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/11/1/KPIU/UTMA/PLND-21 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu pada Masa Peralihan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Berdasarkan Peraturan Direksi tersebut, masing-masing unit kerja masih menggunakan mekanisme penilaian kinerja sesuai dengan unit asal masing-masing dengan dilakukan konversi atas kategorisasi hasil penilaian di masing-masing unit kerja.

CAREER DEVELOPMENT POLICY AND IMPLEMENTATION

The management and career development of the Company's employees in 2021 prior to the merger was carried out based on the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Regulation related to the Transfer of Employee duties through rotation, promotion, or demotion either at the Head Office, Port Branches, Subsidiaries, and Affiliated Companies. This transfer of Employee duties was carried out at all levels of positions in the Company including the Directors and Commissioners of Subsidiaries based on a classification of the Company's talent sourced from the competence and performance of the Company's employees.

After the merger, the Company still followed the policies of each company prior to the merger as stipulated in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/1/10/1/ HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 01, 2021 concerning the Temporary Enforcement of the PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors Regulations at PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This was also applied to the Company's employees career management, including the development of the Company's employees career management policies until they were completed. Before the employee career management policy were completed, the transfer of employee duties would continue to be carried out to fill vacant positions, structure HC in handover operations, and replacement of changes in the organizational structure of Subholding, Regional, or other units under the Holding.

PERFORMANCE ASSESSMENT

To evaluate all employees' performance, the Company annually to evaluate all employees' performance, the Company annually measures the success of individual performances using an assessment method based on the Board of Directors regulation No. HK.01/1/11/1/KPIU/UTMA/PLND-21 concerning Guidelines for Managing Individual Performance during the Transition Period within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Based on this Board of Directors Regulation, each work unit will still use a performance appraisal mechanism in accordance with the respective unit of origin by converting the categorization of the assessment results in each work unit.

Secara umum, ukuran kinerja individu yang digunakan merupakan hasil penurunan (*cascading*) dari ukuran kinerja/*key performance indicator* (KPI) Korporat. Hal ini dilakukan agar terjadi keselarasan antara pencapaian kinerja korporasi dengan kinerja individu. Hasil dari penilaian kinerja individu akan menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam menentukan pengembangan karier, pemberian insentif dan bonus kepada Pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Visi menjadi “Pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia”, berkomitmen untuk secara konsisten memberikan kesejahteraan bagi para Pekerja. Pemberian remunerasi, fasilitas dan kesejahteraan pekerja pasca kerja oleh Perusahaan pasca penggabungan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/15/10/1/KIRF /UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, Benefit, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PROGRAM PENSIUN

Dalam alur sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, terdapat tahapan pekerja yang akan memasuki masa pensiun atau pengakhiran hubungan kerja. Pemberian remunerasi, fasilitas dan kesejahteraan pegawai pasca kerja oleh Perusahaan pasca penggabungan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/ PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, *Benefit*, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Kebijakan masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan, mengatur ketentuan terkait:

1. Pekerja yang diberhentikan atau pensiun jika mencapai batas usia pensiun, meninggal dunia, akibat pelanggaran disiplin, permintaan sendiri, mengikuti program *Golden Handshake* dan lain sebagainya; dan
2. Kesejahteraan pekerja saat memasuki masa pensiun dengan program pensiun baik manfaat jangka pendek maupun jangka panjang.

In general, the individual performance measurements use the cascading result of the corporate key performance indicators (KPI). This is carried out to achieve a harmony between the corporate performance and individual performance. The individual performance assessments results will become one of the basis for the Company in determining career development, providing incentives and bonuses to employees in accordance with applicable regulations.

REMUNERATION POLICY

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with a vision to become “to be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem”, is committed to consistently providing welfare for its employees. The remuneration, facilities and welfare for post-employment employees by the Company after the merger still follows the policies of each company prior to the merger as stipulated in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 1, 2021 concerning the Temporary Enforcement of the PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) At PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulations.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Use of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Remuneration, Facilities, Benefits, and Post-Employment Welfare Policies.

PENSION PROGRAM

The Human Capital management system covers the stages for employees entering retirement, or for when their term of employment ends. The remuneration, facilities and welfare for post-employment employees by the Company after the merger still follows the policies of each Company prior to the merger as stipulated in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/ PLND-21 dated October 1, 2021 concerning the Temporary Enforcement of the PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors Regulations at PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Use of Remuneration, Facilities, Benefits, and Post-Employment Welfare Policies of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The policies of each Company prior to the merger, stipulated the relevant provisions:

1. Employees who are dismissed or retire if they reach the retirement age, pass away, or due to disciplinary violations, or at their own request, participate in a Golden Handshake program and so forth; and
2. Employees welfare when entering retirement includes a pension program for both short-term and long-term benefits.

Komponen program Pensiun pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), antara lain:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja;
2. Program Pensiun Iuran Pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
3. Program Asuransi Tunjangan Hari Tua;
4. Program Pemberian Pesangon dan lainnya;
5. Program Jaminan sosial Tenaga Kerja oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan; dan
6. Program Asuransi Jiwa.

Program Pensiun Manfaat Pasti (“PPMP”) adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-049/MK.13/1989 tanggal 13 Januari 1989. Dana Pensiun ini merupakan kelanjutan program pensiun yang dikelola oleh Yayasan Bersama Dana Pensiun Perusahaan Umum Pelabuhan I, II, III, IV, dan Perusahaan Umum Pengerukan (YP4) yang telah didirikan sebelumnya. PPMP berlaku bagi pegawai tetap Perusahaan yang diangkat sebelum tahun 2002.

Sehubungan dengan status *merger* per 1 Oktober 2021, maka Pendiri Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Mitra Pendiri yaitu PT Pengerukan Indonesia (Rukindo). Adapun besaran Iuran dan Manfaat Pensiun pada Program ini berdasarkan Peraturan Dana Pensiun yang disusun oleh Pendiri dan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Program Pensiun Iuran Pasti (“PPIP”) adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai manfaat pensiun. Pegawai yang tidak didaftarkan pada PPMP, didaftarkan pada PPIP Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) yang bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di samping terdapat Pegawai yang menjadi peserta PPMP dan PPIP.

The PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pension program components include:

1. Defined Benefit Pension Program in Employer Pension Funds;
2. Defined Contribution Pension Program in Financial Institution Pension Funds;
3. Old Age Benefits Insurance Program;
4. Severance pay program and others;
5. The BPJS Employment Social Security Program by the Social Security Administering Body (BPJS); and
6. Life Insurance Program.

The Defined Benefit Pension Program (“PPMP”) is a pension program with benefits stipulated in the Pension Fund regulations. This program is managed by Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) whose establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Finance No. S-049/MK.13/1989 dated January 13, 1989. This Pension Fund is a continuation of the pension program managed by the previously established Yayasan Bersama Dana Pensiun Perusahaan Umum Pelabuhan I, II, III, IV, and Perusahaan Umum Pengerukan (YP4). The PPMP applies to permanent employees of the Company employed before 2002.

In connection with the merger status as of October 1, 2021, the Founder of the Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) became PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the Founding Partner, PT Pengerukan Indonesia (Rukindo). The Pension Contributions and Benefits in this Program are based on the Pension Fund Regulation prepared by the Founder and determined by the Financial Services Authority.

The Defined Contribution Pension Program (“PPIP”) is a pension program with contributions stipulated in the Pension Fund Regulations where all contributions and the results of their development are recorded in an account for each Participant as pension benefits. Employees who are not registered with the PPMP, are registered with the PPIP Pelindo Purnakarya Pension Fund (DP3) in collaboration with Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), together with employees who are PPMP and PPIP participants.

INTERNALISASI BUDAYA

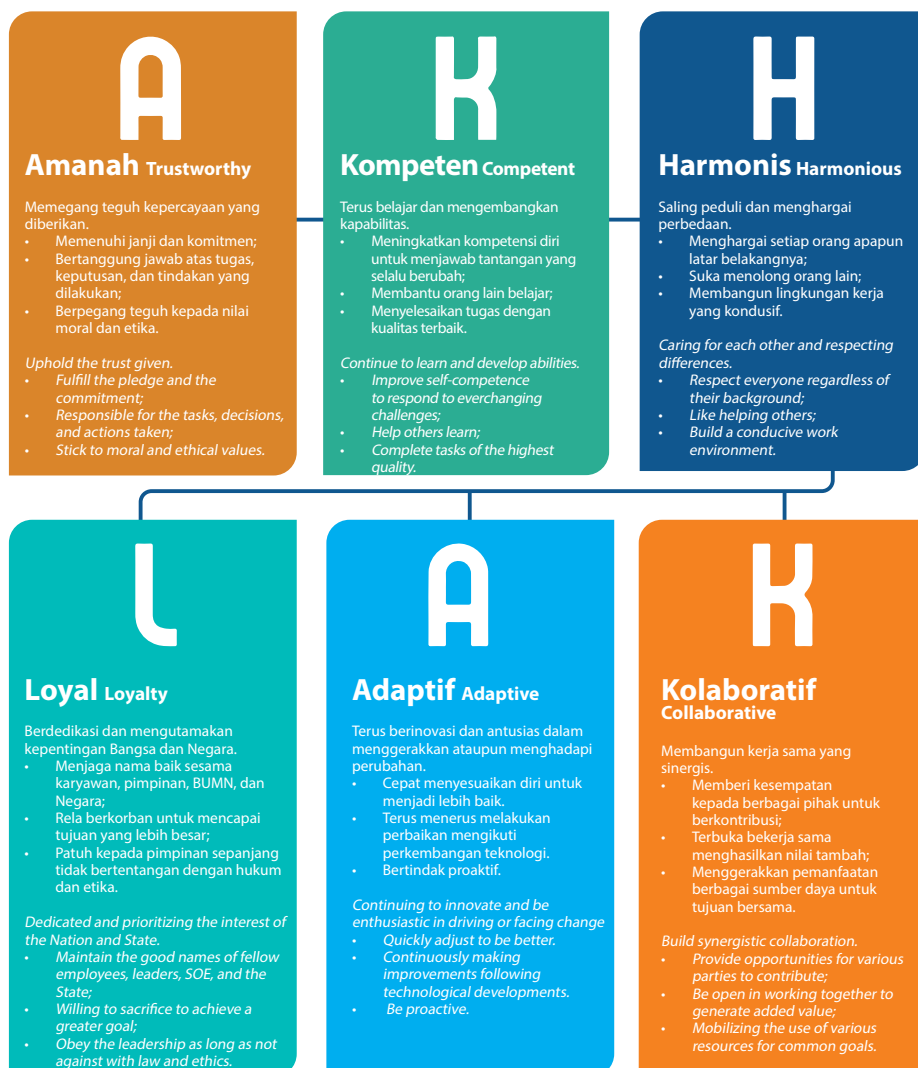
CULTURE INTERNALIZATION

Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-7/ MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Perseroan juga telah mempertegas penerapan AKHLAK sebagai Nilai-nilai Utama (*Core Values*) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Anak Perusahaan serta Perusahaan Afiliasi dan terkonsolidasi melalui Surat Edaran Nomor 0T.02.03/31/12/1/KBDK/UTMA/PLND-21.

Sebagai dasar pembentukan karakter SDM guna meningkatkan daya saing, perusahaan melakukan program internalisasi budaya dengan berpegang pada core values AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

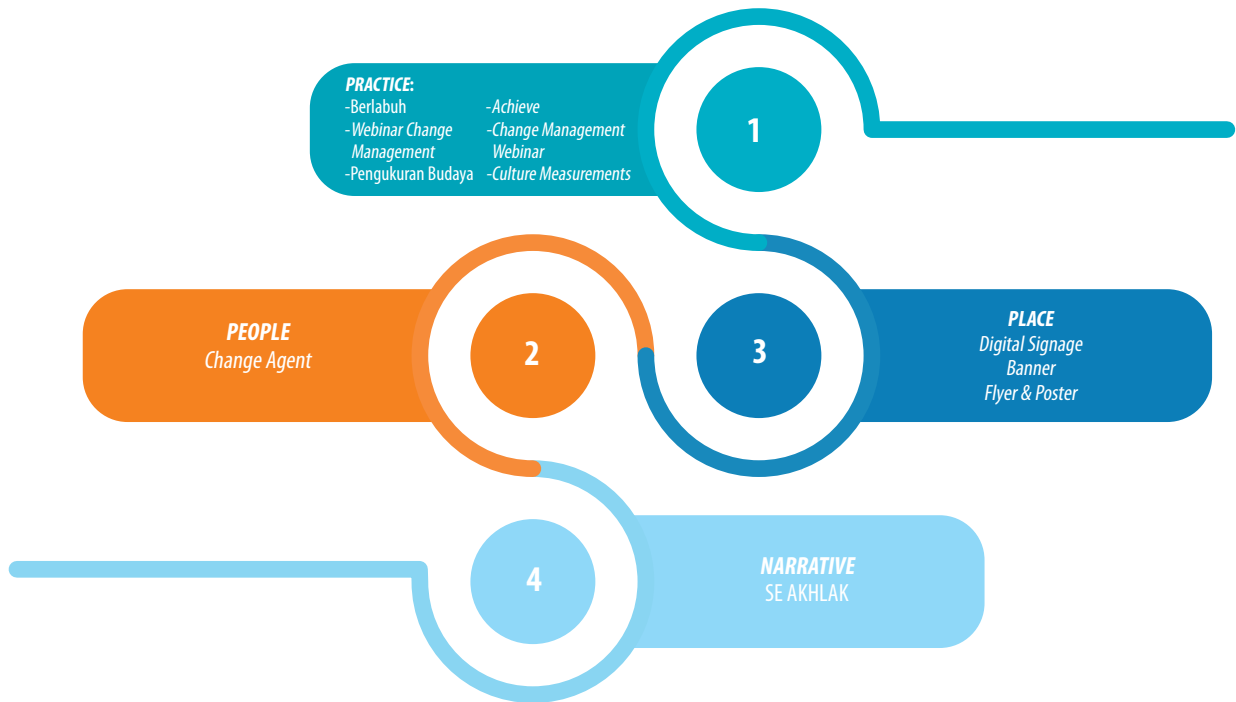
As mandated by the Ministry of SOEs through the Republic of Indonesia Minister of SOEs Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources in State-Owned Enterprises, the Company has emphasized the application of AKHLAK as Core Values within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), its Subsidiaries and Affiliated Companies and has consolidated these through Circular Letter No. 0T.02.03/31/12/1/KBDK/UTMA/PLND-21.

As the basis for building the HC character to increase competitiveness, the Company carried out a cultural internalization program that adhered to the core values of AKHLAK, an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif, or Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.



Agar *value* AKHLAK dapat dipahami dan dilaksanakan dengan *embedded mechanism* terhadap proses bisnis Perseroan, internalisasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip *People* (*improving role fit*), *Practice* (*connecting roles to purpose*), *Place* and *Narrative* (*establishing connections in the workplace*).

To ensure the AKHLAK values are understood and embedded into the Company's business process mechanisms, internalization is carried out following the principles of *People* (*improving role fit*), *Practice* (*connecting roles to purpose*), *Place* and *Narrative* (*establishing connections in the workplace*).



Pengelolaan Budaya Perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki tujuan:

1. Memberikan pedoman dalam pengelolaan Budaya Perusahaan;
2. Memberikan pengetahuan akan peran Budaya Perusahaan dalam struktur organisasi dan fungsinya dalam kinerja Perseroan; dan
3. Membuat pekerja mengetahui apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dan mengapa harus melakukan hal tersebut sehingga pekerja lebih yakin dalam bertindak.

Management of Corporate Culture at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has the following objectives:

1. Provides guidelines for the management of Corporate Culture;
2. Provides knowledge of the Corporate Culture role in the organizational structure and its function in the Company's performance; and
3. Ensures employees know what to do, how to do it, and why to do it so that employees are more confident in taking any action.

Dalam rangka persiapan penggabungan perusahaan (*merger*), pada periode bulan Juni 2021 hingga September 2021 dilakukan beberapa program budaya bersama berupa rangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh pekerja, yang meliputi:

1. Penetapan Tim *Change Management & Support*, *Change Champion* dan *Change Agent* melalui Surat Keputusan Ketua Tim Percepatan Peningkatan Sinergi dan Integrasi Badan Usaha Milik Negara dalam Layanan Pelabuhan nomor SK.02.03/08/7/1/PSH/PMO-21 tanggal 8 Juli 2021;
2. Webinar *Change Management* Pelindo Bersatu pada tanggal 25 Juni 2021 terhadap seluruh pekerja;
3. *Workshop Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu* pada tanggal 9 Juli 2021 terhadap *Change management & Change Support*;
4. Webinar *Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu Part II* pada tanggal 16 Juli 2021 terhadap Tim Pokja Merger;

In preparation for the merger, in the period from June 2021 to September 2021, several joint cultural programs were carried out through a series of activities involving all employees, including:

1. Determining the *Change Management & Support Team*, *Change Champions* and *Change Agents* through the *Team Leader for the Acceleration of Synergy Improvement and Integration of State-Owned Enterprises in Port Services Decree No. SK.02.03/08/7/1/PSH/PMO-21* dated 8 July 2021;
2. Holding a *Pelindo Bersatu Change Management Webinar* on June 25, 2021 for all employees;
3. Holding a workshop on *Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu* on July 9, 2021 for *Change management & Change Support*;
4. Holding a webinar on *Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu Part II* on July 16, 2021 for the *Merger Working Group Team*;

5. Webinar *Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu Part III* - pada tanggal 21 Juli 2021 terhadap Tim Pokja Merger; dan
6. *Workshop Change Agent* terhadap 779 Peserta dari empat perusahaan asal pra penggabungan yang terbagi dalam 15 *batch* dan dilaksanakan dari tanggal 23 Agustus – 15 September 2021.

Setelah dilaksanakannya *merger* pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melanjutkan proses internalisasi budaya dengan beberapa penyesuaian, yaitu:

1. Konsolidasi berupa inventarisir terhadap hal-hal yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan;
2. Survei kesiapan kerja *Post Merger* yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2021 dengan melibatkan seluruh pekerja yang ditempatkan di Kantor Pusat, *Subholding* dan Regional. Survei tersebut bertujuan untuk pemetaan kondisi riil yang dialami pekerja pada masa transisi pasca *merger* untuk meningkatkan kelancaran kerja dan koordinasi pasca Integrasi Pelabuhan Indonesia. Hasil tindak lanjut survei tersebut langsung dilakukan oleh masing-masing manajemen kantor pusat, *subholding* dan regional;
3. *Town Hall Meeting* dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 dengan agenda pengenalan Dewan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara resmi kepada para pekerja perusahaan pasca penggabungan. Selain itu, pada *Town Hall Meeting* ini juga Direksi memberikan *guidance* serta penjelasan mengenai rencana korporasi pasca penggabungan; dan
4. Pelaksanaan *Sharing session* melalui program BERLABUH (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) yang dilaksanakan secara rutin tiga kali dalam sebulan dengan menghadirkan narasumber BOD & BOD-1 pada Kantor Pusat, Regional dan *Subholding*. Adapun topik yang dibahas pada BERLABUH adalah update mengenai kondisi terkini dari unit kerja narasumber dikaitkan dengan salah satu dari nilai AKHLAK. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan budaya saling *sharing* di lingkungan Perusahaan serta sebagai salah satu media updating, kreativitas, aktualisasi unit kerja seiring dengan *core values* AKHLAK.

Pengukuran tingkat pemahaman dan implementasi terhadap proses internalisasi budaya perusahaan yang dilakukan pada bulan Desember 2021 terhadap 1.074 responden, terdiri dari 278 Pekerja Kantor Pusat, 501 Pekerja *Subholding* dan 295 Pekerja Regional. Dari kegiatan survei tersebut, diperoleh hasil Indeks Implementasi Budaya Perusahaan secara Korporat tahun 2021 sebesar 4,56. Adapun hasil survei tersebut menunjukkan Nilai Amanah merupakan nilai tertinggi sebagai nilai yang paling diyakini dan diimplementasikan dalam bekerja sehari-hari. Sedangkan Nilai Adaptif dan Kolaboratif merupakan nilai yang perlu diperhatikan dalam internalisasi Budaya Perusahaan agar pekerja memahami pentingnya transformasi budaya bagi kelangsungan organisasi.

5. Holding a webinar on *Key Success Factors in Running Change Management Toward Pelindo - Bersatu Part III* - on July 21, 2021 for the Merger Working Group Team; and
6. Holding a *Change Agent* workshop for 779 Participants from the four pre-merger companies, divided into 15 batches, and held from August 23 – September 15, 2021.

After the merger on October 1, 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) continued the cultural internalization process with several adjustments, including:

1. Consolidating an inventory of matters to be carried out by each Company prior to the merger;
2. Conducting a *Post Merger* work readiness survey on October 15, 2021, involving all employees at the Head Office, *Subholding* and Regional Offices. The survey purpose was to map the real conditions experienced by employees during the post-merger transition period to improve work smoothness and coordination after the Integration of Pelabuhan Indonesia. The respective head offices, *subholding* and regional management directly carried out a survey results follow-up;
3. Holding a *Town Hall Meeting* on October 6, 2021 with the agenda of officially introducing the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to the Company employees after the merger. At this *Town Hall Meeting*, the Board of Directors also provided guidance and an explanation on the post-merger corporate plan; and
4. Holding regular *Sharing sessions* through the BERLABUH (Talk with Pelabuhan Indonesia) program three times a month, presented by BOD & BOD-1 resource persons at the Head Office, Regional and *Subholding*. The topics discussed at BERLABUH included an update on the current condition in the resource person's work unit related to one of the AKHLAK values. The purpose of this activity was to increase a sharing culture in the Company, as well as a medium for updating, creativity, and actualization in the work units in line with the core values of AKHLAK.

Measuring the level of understanding and application of the corporate culture internalization process was carried out in December 2021 with 1,074 respondents, consisting of 278 Head Office Employees, 501 *Subholding* Employees and 295 Regional Employees. Through these surveys, the 2021 Corporate Culture Implementation Index result was 4.56. Through these surveys, the results showed that the Amanah Value had the highest value as the value most believed in and implemented in daily work. The Adaptive and Collaborative Values were the values considered to be the most important in the Corporate Culture internalization to help employees understand the importance of cultural transformation for the organization's continuity.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Untuk dapat memayungi seluruh pekerja, Pelindo telah bersepakat membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat seluruh ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Pencapaian dalam hubungan industrial yang telah dilakukan oleh Direksi dan Manajemen Perseroan adalah pembaharuan terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja.

Di dalam usaha memajukan Perseroan, Manajemen telah menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan serikat pekerja untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menjalin kelangsungan kerja perusahaan. Manajemen memandang serikat pekerja sebagai mitra strategis, sehingga kebijakan-kebijakan khususnya di bidang SDM terkait masalah kesejahteraan dapat memperoleh masukan dari serikat pekerja.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Pelindo I, II, III, dan IV menjadi Pelindo, Perseroan akan membentuk wadiah baru atau forum bipartit dengan serikat pekerja yang berfungsi untuk menampung dan menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan yang timbul maupun yang berpotensi menjadi masalah dan bertujuan sebagai wadiah untuk memberikan saran kepada Manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang ketenagakerjaan. Wadiah tersebut mempermudah pekerja dalam menyampaikan aspirasi kepada Perusahaan secara berjenjang sehingga komunikasi dua arah antara Perseroan dan pekerja tetap terjaga. Forum Bipartit tersebut dibentuk dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Verifikasi Keanggotaan Serikat Pekerja (sampai saat ini hasil verifikasi belum disampaikan oleh masing-masing Serikat);
2. Membuat Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit;
3. Membuat *Timeline* dan program kerja kegiatan LKS Bipartit; dan
4. Pelaksanaan LKS Bipartit.

To provide an umbrella for all employees, Pelindo has established a Collective Labor Agreement (CLA) containing all provisions related to employment. Industrial relations are carried out by the Board of Directors and Management of the Company, which led to a renewal of the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Trade Union.

In an effort to move the Company forward, Management has established harmonious industrial relations with the trade unions to create a conducive working atmosphere and maintain the Company's continuity. Management views the trade unions as strategic partners, so the policies, especially for HC welfare issues, must obtain input from the union.

In connection with the merger of Pelindo I, II, III, and IV into Pelindo, the Company will establish a new forum or bipartite forum with the trade unions to accommodate and resolve labor problems that arise, as well as those that have the potential to become problems, and act as a forum for providing advice to Management in making decisions in the field of employment. This forum will make it easier for employees to convey their aspirations to the Company in stages so that a two-way communication between the Company and employees can be maintained. The Bipartite Forum was formed after going through the following stages:

1. Verification of Trade Union Membership (currently the verification results have not been submitted by each union);
2. Prepared Minutes of the Establishment of Bipartite LKS;
3. Prepared a timeline and work program for the Bipartite LKS activities; and
4. Implemented the Bipartite LKS.

SYSTEM AND INFRASTRUCTURE HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL SYSTEM AND INFRASTRUCTURE

Penggunaan *System and Infrastructure Human Capital* paska penggabungan perusahaan masih menggunakan masing-masing sistem dan infrastruktur yang ada pada entitas sebelum penggabungan, di mana sistem yang digunakan dalam pengelolaan *database* pegawai yaitu:

1. *Enterprise Resource Planning (ERP) Oracle System* - Regional 2;
2. *Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Processing (SAP)* - Regional 1 dan Regional 3); dan
3. *Human Resource Information System (HRIS)* - Regional 4.

Untuk pengelolaan *database* pegawai kedepannya akan menggunakan *single system* ERP SAP. Hal ini bertujuan agar lebih efisien dan efektif dalam pengelolaannya. Adapun tahapan yang akan dilakukan untuk menuju *single system* tersebut meliputi:

1. Melaksanakan migrasi data dari masing-masing Regional ke dalam *System Application and Processing (SAP)*;
2. Membangun integrasi data SDM dari masing-masing Regional ke dalam *System Application and Processing (SAP)*, selama masa transisi (sebelum menjadi *single system* ERP);
3. Membangun *single Enterprise Resource Planning (ERP)* secara bertahap dengan *System Application and Processing (SAP)*, yang dipilih sebagai *single* sistem tersebut; dan
4. Modul HR yang ada di dalam *single* ERP tersebut mencakup *HR Core, Payroll, Time & Attendance, Travel Management, Performance Management, Competency Management, dan Learning & Knowledge Management*.

Dalam pengembangan infrastruktur *Human Capital*, Perseroan akan melakukan kajian terhadap dua opsi yang memungkinkan yaitu *On-Premise Server* (*server* fisik dimiliki oleh Perseroan dan disimpan dalam *Data Center*) dan *Cloud Server* (*server* virtual yang berbasis *cloud*), di mana faktor yang menjadi pertimbangan adalah keamanan data, efisiensi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

For the Human Capital System and Infrastructure after the merger, the Company still used the respective systems and infrastructure in the entities prior the merger, where the systems used for managing the employee database included:

1. Enterprise Resource Planning (ERP) Oracle System - Regional 2;
2. Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Processing (SAP) - Regional 1 and Regional 3); and
3. Human Resource Information System (HRIS) - Regional 4.

For future employee database management, we will use a single SAP ERP system for a more efficient and effective management. The stages to be carried out towards the single system include:

1. Migrating data from each Regional into the System Application and Processing (SAP);
2. Developing the integration of HC data from each Region into the System Application and Processing (SAP) during the transition period (before becoming a single ERP system);
3. Developing a single Enterprise Resource Planning (ERP) in stages with System Application and Processing (SAP), which was chosen as the single system; and
4. The HC modules in the single ERP include HR Core, Payroll, Time & Attendance, Travel Management, Performance Management, Competency Management, and Learning & Knowledge Management.

For developing the Human Capital infrastructure, the Company will review two possible options: *On-Premise Server* (physical server owned by the Company and stored at the Data Center), and *Cloud Server* (cloud-based virtual server), where the factors to be considered will include security data, efficiency of system development and maintenance.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pekerja merupakan aset penting yang berkontribusi besar dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Oleh karenanya Pekerja Perseroan termasuk keluarganya mendapatkan fasilitas kesehatan. Pola pemberian fasilitas kesehatan Pekerja pasca penggabungan perusahaan masih mengikuti kebijakan di masing-masing Perusahaan sebelum penggabungan sebagaimana yang ditetapkan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 tanggal 15 Oktober 2021 tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, Benefit, dan Kesejahteraan Paska Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Beberapa pola pelayanan kesehatan yang digunakan antara lain *managed care*, *reimbursement*, dan asuransi. Selain itu, dalam kondisi pandemi COVID-19, Perseroan senantiasa memberikan dukungan fasilitas dalam rangka mematuhi protokol kesehatan, seperti penyediaan fasilitas cuci tangan, pembersih tangan serta penyediaan pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi pegawai mengalami infeksi virus dimaksud sehingga dapat mencegah penularan serta menggiatkan pegawai untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen atas kesehatan pegawai, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Fasilitas ini diberikan untuk memberikan jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja dan kematian serta jaminan hari tua bagi seluruh Pekerja.

Employees are important assets that contribute greatly to the achievement of the Company's vision and mission. Therefore, the Company's employees, including their families, receive health facilities. The pattern of providing health facilities for employees after the merger still followed the policies of each Company prior to the merger as stipulated in the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 dated October 1, 2021 concerning the Temporary Enforcement of the PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors Regulations at PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21 dated October 15, 2021 concerning the Use of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) Remuneration, Facilities, Benefits, and Post-Employment Welfare Policies by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Several health services patterns are used including managed care, reimbursement, and insurance. In addition, during the COVID-19 pandemic, the Company continued to provide support facilities in compliance with health protocols, such as providing hand washing facilities, hand sanitizers and health checks to detect employees experiencing viral infections to prevent transmission, and encouraging employees to get their COVID-19 vaccinations.

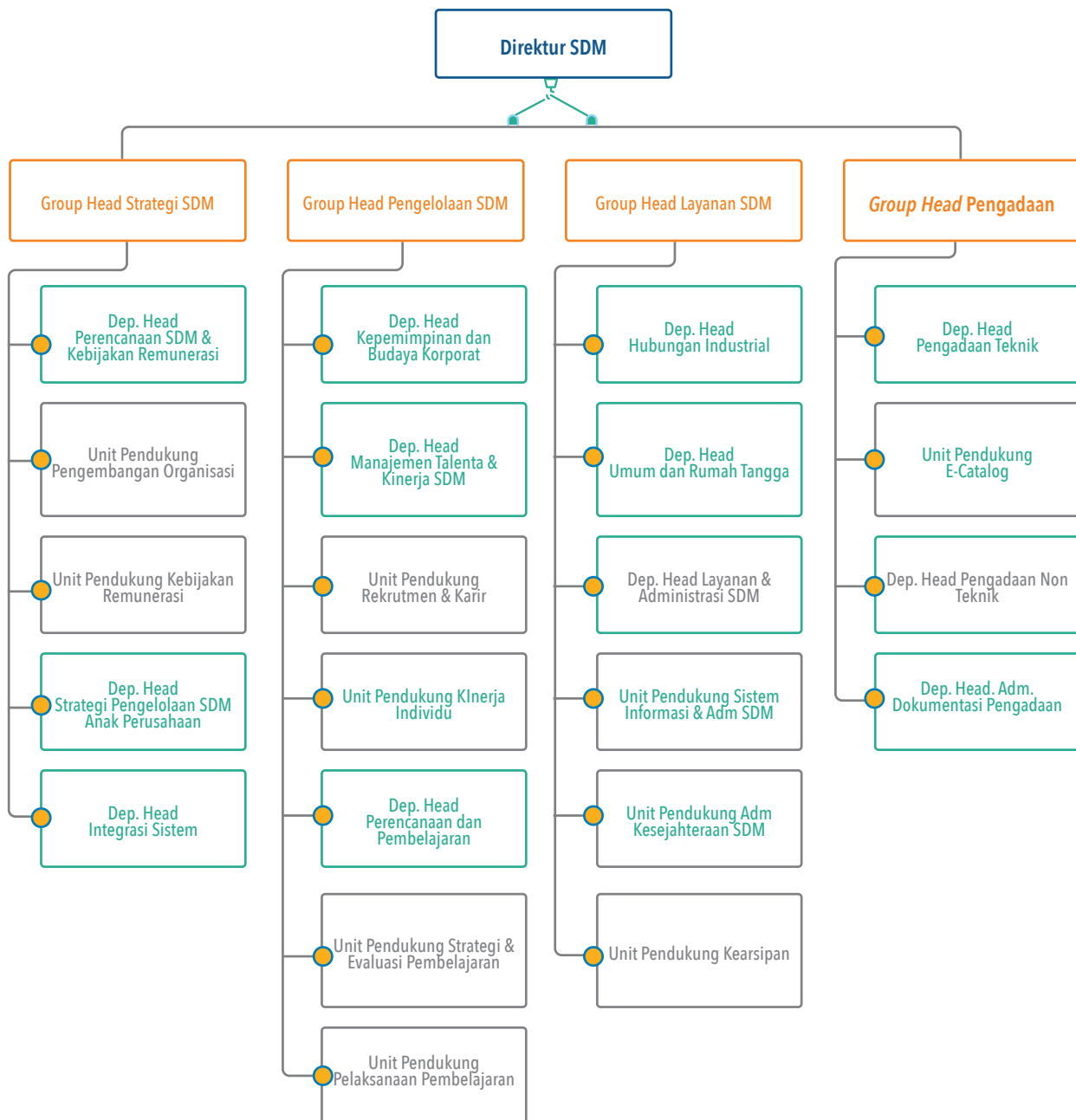
In compliance with applicable laws and regulations and as a commitment to employee health, the Company includes all employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs. These facilities provide health insurance, work accident and death insurance as well as old age insurance for all employees.

STRUKTUR PENGELOLA DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL DIRECTORATE MANAGEMENT STRUCTURE

Struktur organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yaitu berdasarkan sebagaimana Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 tanggal 30 November 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Struktur organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) HC Directorate organization structure refers to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The following shows the HC Directorate organization structure as of December 31, 2021.



Tugas Direktorat Sumber Daya Manusia sebagai pengelolaan strategi bidang SDM meliputi:

1. Strategi perencanaan SDM, organisasi dan budaya Perusahaan;
2. Kebijakan dan pengelolaan remunerasi dan *benefit*;
3. Kebijakan dan pengelolaan manajemen talenta dan kinerja SDM;
4. Strategi rekrutmen dan pengembangan SDM;
5. Kebijakan pengelolaan sistem dan infrastruktur bidang SDM;
6. Strategi pengelolaan hubungan industrial, kebijakan masa persiapan pensiun, dan *exit plan*;
7. Kebijakan dan pengelolaan arsip;
8. Kebijakan dan pedoman pengadaan.

The HC Directorate duties for the strategic management of HC includes:

1. HC planning strategy, organization and corporate culture;
2. Remuneration and benefits and management policies;
3. Talent management and HC performance and management policies;
4. HC recruitment and development strategy;
5. HC system and infrastructure management policies;
6. Industrial relations management strategy, retirement preparation, and exit plan policies;
7. Archive and management policy;
8. Procurement policies and guidelines.

PROGRAM STRATEGIS SUMBER DAYA MANUSIA 2021

HUMAN CAPITAL STRATEGIC PROGRAM 2021

Dalam mendukung penggabungan Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV, telah dilaksanakan program-program strategis sumber daya manusia pada tahun 2021 yang meliputi:

1. Penyiapan suksesi milenial;
2. Pemenuhan standar keahlian teknis;
3. Persentase perempuan dalam *nominated talent*;
4. Kebijakan *corporate parenting* pengelolaan SDM;
5. Harmonisasi kebijakan kepegawaian dan persiapan PKB Baru.

To support the merger of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV, strategic HC programs were instigated in 2021 including:

1. Millennials succession preparation;
2. Compliance with technical expertise standards;
3. Percentage of women nominated as talent;
4. HC management corporate parenting policy;
5. Harmonization of personnel policies and preparation of a New CLA.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2022

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PLAN AND STRATEGY FOR 2022

Dalam rangka penataan bidang Sumber Daya Manusia pasca penggabungan perusahaan, untuk tahun 2022 Perseroan telah menyusun program-program strategis sumber daya manusia yang meliputi:

1. Standardisasi dan digitalisasi layanan kepelabuhan;
2. Perempuan dalam *nominated talent*;
3. Milenial dalam *nominated talent*;
4. Penyusunan kajian program *talent development*.

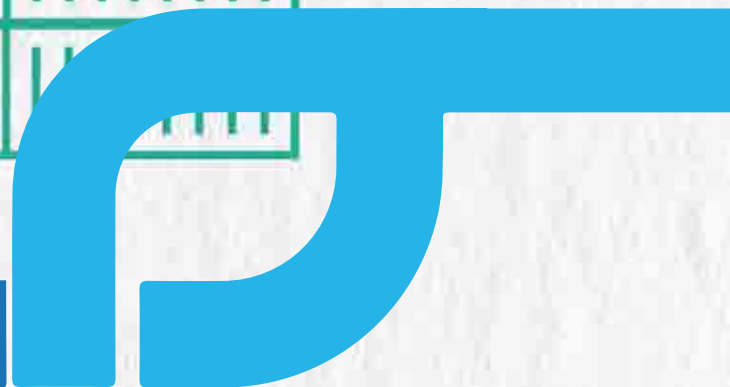
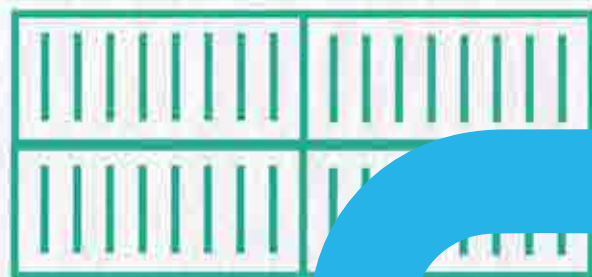
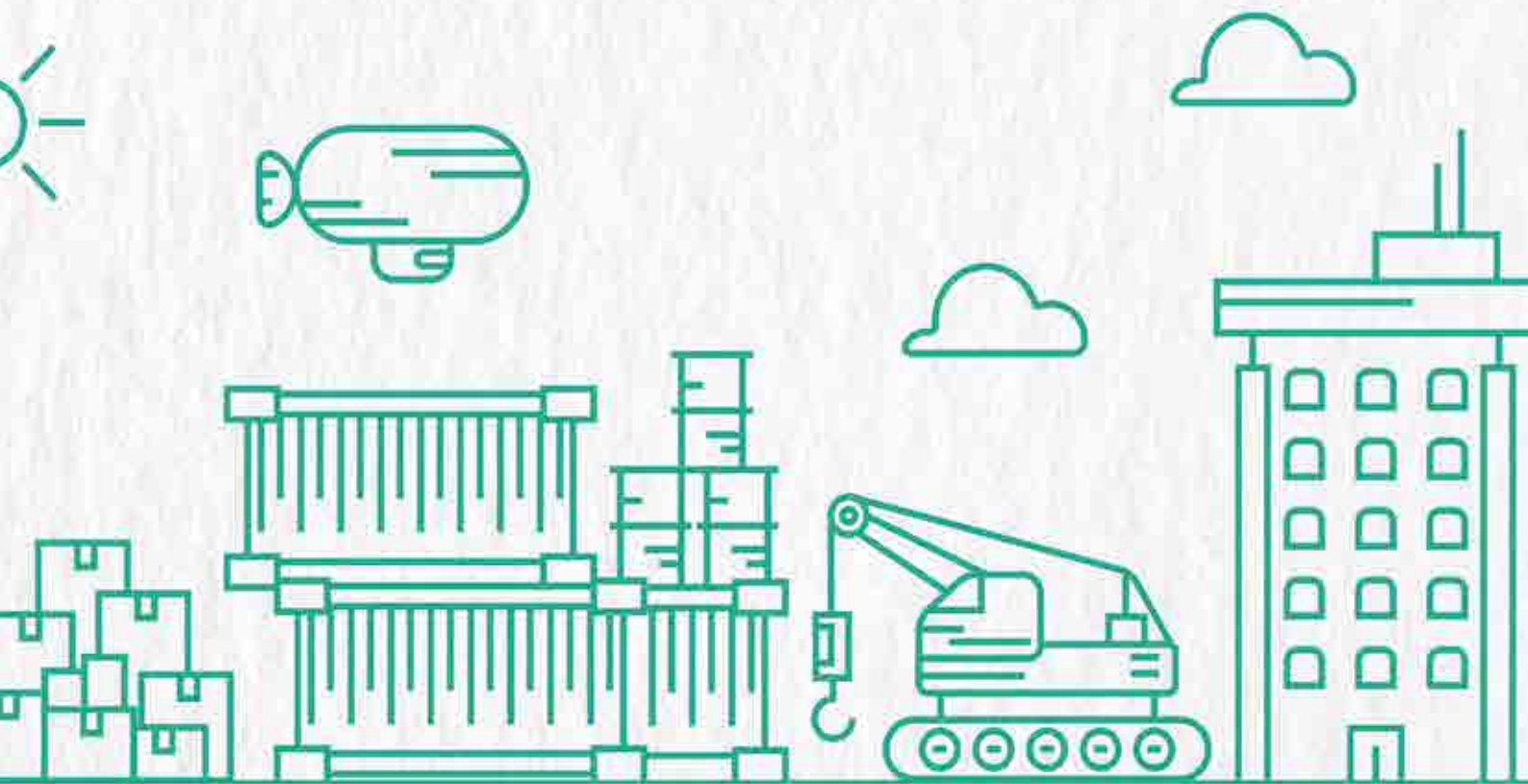
In the context of structuring the Human Capital sector after the merger, for 2022 the Company has prepared strategic HC programs including:

1. Standardization and digitization of port services;
2. Women nominated as talent;
3. Millennials nominated as talent;
4. Preparation of a talent development program study.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology





Teknologi Informasi

Information Technology



Era 4.0 menuntut PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan teknologi informasi, baik melalui pengembangan *system* dan infrastruktur beserta *maintenance* yang dibutuhkan. Secara umum, implementasi teknologi informasi berfokus kepada 3 (tiga) tujuan yaitu:

1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang ada di perusahaan melalui integrasi aplikasi untuk menghilangkan proses serupa dan berulang;
2. Peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya melalui *real-time transaction* menggunakan aplikasi yang bersifat *online*; dan
3. Pengendalian yang lebih baik terhadap kinerja perusahaan dan kemudahan dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan *executive summary dashboard system*.

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

Penetapan arah pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) beserta strategi dan program kerja dituangkan ke dalam *Master Plan* Teknologi Informasi (TI) 2022 – 2026. Penyusunan *Master Plan* ini merupakan *master plan* awal untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) setelah *merger*, yang kemudian disesuaikan dengan RJPP 2021 – 2025 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian

Era 4.0 requires PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to continue to improve efficiency and effectiveness in the management of information technology, both through systems and infrastructure development as well as maintenance as required. In general, the information technology focuses on 3 (three) objectives:

1. Increasing the effectiveness and efficiency of existing business processes in the company through application integration to eliminate similar and repetitive processes;
2. Increasing revenue and reducing costs through real-time transactions using online application; and
3. Better control over company performance and ease of decision making by utilizing the executive summary dashboard system.

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

The establishment of Information and Communication Technology (ICT) development direction along with strategies and work programs is outlined in the Information Technology (IT) Master Plan 2022 – 2026. This Master Plan is the initial master plan for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the merger, which was later adjusted with RJPP 2021 – 2025 and Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2018 dated February 12, 2018 concerning Information Technology Governance Principles of

BUMN. Penyusunan *Master Plan* TI akan dibantu oleh tim konsultan. *Master Plan* TI mencakup antara lain *IT Vision and Principles*, desain *Enterprise Architecture*, strategi TI, *IT Operating Model*, dan *IT Roadmap*.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi Teknologi Informasi yang dijalankan di Pelindo mengatur pembagian wewenang, peran dan fungsi TIK pada masing – masing level. Selain itu juga diatur terkait pengelolaan investasi, sumber daya, risiko dan proyek. Peran TIK Kantor Pusat sebagai Pembina bagi TIK Regional/Cabang dan Terminal, juga sebagai pengawas bagi TIK *Subholding*, memiliki tugas dan wewenang untuk membuat kebijakan – kebijakan TIK untuk korporat, seperti menyusun *Information Technology (IT) Tata Kelola*, *IT Master Plan*, dan lainnya. Selain itu juga, TIK Kantor Pusat berkewajiban dalam melaksanakan dan memantau pelaksanaan *IT Roadmap*.

Group TIK Pelindo juga bekerja sama dengan Anak Perusahaan PT ILCS sebagai *IT Solution Provider* dalam melakukan inovasi, pengembangan sistem dan memberikan solusi sistem yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Hal tersebut terutama untuk mendukung rencana perusahaan dalam melakukan standardisasi sistem untuk seluruh Pelindo.

Pasca *merger*, pengembangan sistem informasi perusahaan difokuskan pada penyesuaian sistem eksisting di masing-masing regional untuk memenuhi *minimum requirement* agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar seperti biasa. Pengembangan dan penyesuaian dilakukan pada sistem aplikasi yang akan digunakan baik pada entitas *holding* maupun regional. Adapun pengembangan yang dilakukan mencakup penyesuaian pada sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* keuangan dan SDM, rekonsiliasi data *customer*, aksesibilitas antar *data center*, serta *branding adjustment* pada berbagai sistem seperti *customer portal*, sistem intranet, sistem *port core business (billing)*, *corporate website*, portal pengadaan, dan sistem lainnya yang terkait.

Program 100 hari pasca *merger* yang terkait dengan pengembangan TI antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan dan tata Kelola TIK;
2. Konsolidasi data *asset* dan program kerja TIK;
3. Harmonisasi *IT Master Plan*;
4. Persiapan dan desain *single ERP* seluruh regional dan *subholding*;
5. Persiapan dan desain aplikasi intranet dan tata naskah pegawai;
6. Persiapan dan desain sentralisasi *procurement*;
7. Penyusunan dan standardisasi master data operasional sebagai *baseline* seluruh sistem;
8. Desain *dashboard* eksekutif *summary*; dan
9. Implementasi TOS di regional 1.

the Ministry of SOEs. The preparation of *IT Master Plan* will be assisted by a team of consultants. The *IT Master Plan* includes, among others, *IT Vision and Principles*, *Enterprise Architecture* design, *IT strategy*, *IT Operating Model*, and *IT Roadmap*.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

Pelindo's Information Technology Strategy regulates the division of authority, roles and functions of ICT at each level, as well as the management of investments, resources, risks and projects. Head Office ICT, which acts as advisor for Regional/Branch and Terminal ICT and supervisor for ICT *Subholding*, has the task and authority to compile corporate ICT policies, such as compiling *Information Technology (IT) Governance*, *IT Master Plan*, and others. In addition, Head Office ICT is obliged to implement and monitor the implementation of *IT Roadmap*.

Pelindo Group ICT also collaborates with its Subsidiary, PT ILCS, as an *IT Solution Provider* in innovating, developing systems and providing system solutions needed by the Company. This aims to support the company's plan to standardize the system for all Pelindo.

Post-merger, the development of the company's information system is focused on adjusting the existing system in each region to meet the minimum requirements so that business processes can run smoothly as usual. Developments and adjustments are made to the application system that will be used for both the holding and regional entities. The development carried out includes adjustments to the financial and HC *Enterprise Resource Planning (ERP)* system, customer data reconciliation, accessibility between data centers, and branding adjustments to various systems such as customer portal, intranet system, core business port system (billing), corporate website, procurement portal, and other related systems.

The post-merger 100 days program related to IT development includes the following:

1. Development of ICT policies and governance;
2. Consolidation of ICT asset data and work programs;
3. Harmonization of *IT Master Plan*;
4. Preparation and design of *single ERP* for all regions and subholdings;
5. Preparation and design of intranet applications and employee archives;
6. Preparation and design of centralized procurement;
7. Preparation and standardization of operational master data as the baseline for the entire system;
8. Design an executive summary dashboard; and
9. Implementation of TOS in region 1.

Infrastruktur Teknologi Informasi

Pada masa pasca merger ini, saat ini sedang dilakukan konsolidasi inventarisasi aset IT di seluruh Pelindo, sehingga ke depannya dapat dilakukan standarisasi aset dan efisiensi manajemen aset.

Salah satu aset besar yang sedang diteliti adalah terkait *data center*. Saat ini Pelindo memiliki 4(empat) *data center* akibat penggabungan 4 (empat) perusahaan. Keempat *data center* ini, dengan sejarah dan strategi yang berbeda, menghasilkan 4 (empat) arsitektur teknologi yang berbeda. Manajemen telah menyorot untuk dilakukan penyesuaian arsitektur teknologi dari ke empat ekosistem *data center* tersebut menjadi lebih efisien dari segi biaya dan lebih sesuai dengan kebutuhan Pelindo ke depannya. Keempat *data center* di setiap regional telah dilengkapi dengan *backup system* dan *disaster recovery* untuk menjaga kelancaran dan keberlangsungan layanan perusahaan.

Trend infrastruktur saat ini adalah penggunaan teknologi *Cloud* untuk menggantikan infrastruktur *on premise*. Teknologi *cloud* menjanjikan biaya operasional yang lebih rendah dan kehandalan sistem yang lebih tinggi untuk mendukung sistem dan bisnis yang ditunjangnya. Untuk itu Pelindo juga sudah mulai bergerak untuk menerapkan teknologi tersebut. Saat ini teknologi *cloud* sudah mulai diimplementasikan dalam bentuk *Infrastructure as a Service (IaaS)*, yang sudah mulai digunakan pada Regional 2 dan akan dikembangkan untuk seluruh regional secara bertahap.

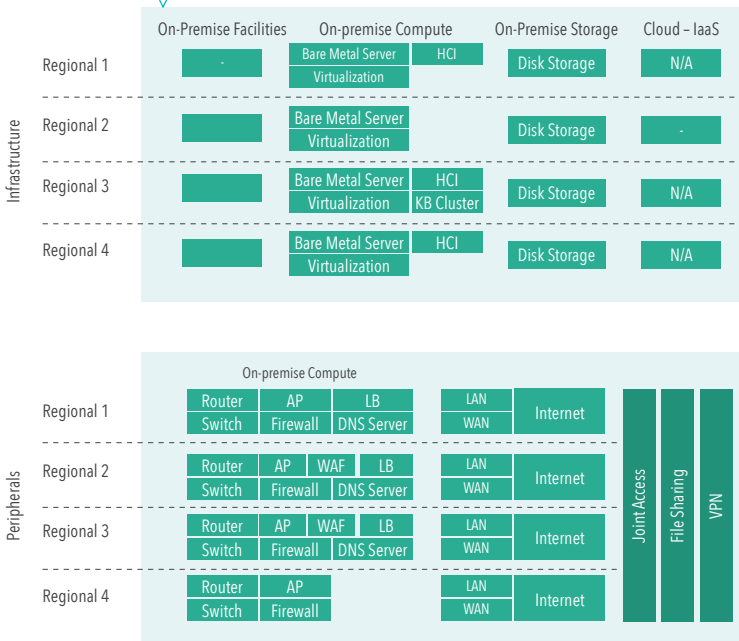
Information Technology Infrastructure

In the post-merger period, IT asset inventory consolidation is currently being carried out throughout Pelindo, so that asset standardization and asset management efficiency can be carried out in the future.

One of the big assets being researched is related to Datacenter. Currently, Pelindo has 4 (four) data centers due to the merger of 4 (four) companies. These four data centers, with different histories and strategies, resulted in 4 (four) different technology architectures. The Management has highlighted technology architecture alignment of the four data center ecosystems to be more cost efficient and more in line with Pelindo's future needs. The four data centers in each region have been equipped with backup systems and disaster recovery to maintain the smoothness and continuity of the company's services.

The current infrastructure trend is the use of cloud technology to replace on premise infrastructure. Cloud technology promises lower operating costs and higher system reliability to support the system and the business. For this reason, Pelindo has also started to apply the technology. Currently, cloud technology has begun to be implemented in the form of Infrastructure as a Service (IaaS), which has begun to be used in Regional 2 and will be developed for all regions in stages.

As-is w/minor adaptation:
-Provide accessibility with MPLS
VPN, file sharing and grant access
-Create mesh network topology
between data center



	Regional 1	Regional 2	Regional 3	Regional 4	
	N/A	N/A	N/A	N/A	High Availability
	N/A	N/A	N/A	N/A	Backup
	N/A	N/A	N/A	N/A	Disaster Recovery

IT GOVERNANCE

Penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, III, dan IV (Persero) ke PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada 1 Oktober 2021 mempengaruhi strategi bisnis dan mengubah tujuan Perusahaan. Oleh karenanya *Masterplan* IT perlu dilakukan penyesuaian dan harmonisasi dengan kebutuhan bisnis agar dapat selaras dan menjawab tantangan. Agar pemanfaatan teknologi informasi terarah, sesuai kebutuhan dan selaras dengan visi, misi, nilai dan budaya perusahaan maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menerapkan tata kelola IT (*IT Governance*).

Tata Kelola IT menjabarkan tanggung jawab Direksi dan Eksekutif, struktur organisasi serta proses-proses yang memastikan sistem TI dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam *Master Plan* IT (ITMP) menjabarkan peranan IT sebagai *enabler* teknologi dalam proses bisnis Perusahaan baik di *front-end* dan *back-end*. ITMP merupakan dokumen perencanaan jangka panjang dalam pengembangan sistem informasi yang mendukung visi misi perusahaan. *IT Master Plan* berisikan mengenai kajian strategi bisnis, inisiatif-inisiatif teknologi informasi, *IT enterprise architecture*, *trend* teknologi informasi dengan pendefinisian *roadmap* yang jelas. Dalam hal ini diharapkan Perusahaan dapat berjalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* dengan dukungan teknologi dan meminimalkan distrupsi teknologi di era 4.0.

Pasca *merger* juga dilakukan penyesuaian tata kelola IT sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan saat ini. Tata Kelola IT disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN terkait panduan penyusunan pengelolaan TI BUMN, serta berpedoman pada *framework* pengelolaan TI seperti COBIT, ITIL, TOGAF, dan lainnya. Pedoman dan kebijakan tata kelola teknologi informasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Strategis
 - a. Penetapan Peran TIK Perusahaan;
 - b. Perencanaan TIK;
 - c. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TIK;
 - d. Pengelolaan Investasi TIK;
 - e. Pengelolaan Sumber Daya TIK;
 - f. Pengelolaan Risiko TIK;
 - g. Pengelolaan Proyek (*Project Management*); dan
 - h. Penanganan Kebutuhan dan Identifikasi Solusi (*Identify Automated Solution*).
2. Kebijakan Operasional
 - a. Pengelolaan Operasi Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - b. Pengelolaan Layanan TIK;
 - c. Pengelolaan Keamanan TIK;
 - d. Pengembangan Sistem Informasi;
 - e. Serah Terima Layanan TIK (*Handover*);
 - f. *Post Implementation Review*;
 - g. Pengelolaan Layanan Pihak Ketiga;
 - h. Pengelolaan Mutu;
 - i. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja TIK;
 - j. Monitor dan Evaluasi Pengendalian Internal; dan
 - k. Pengelolaan *Compliance External Regulation*.

IT GOVERNANCE

The merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III, and IV (Persero) to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) on October 1, 2021 affected the business strategies and changed the objectives of the Company. Therefore, the IT Masterplan needs to be adjusted and harmonized with business needs, in order to be aligned and can respond to challenges. For more directed utilization of information technology, according to needs and in line with the vision, mission, values and corporate culture, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) applies the IT Governance.

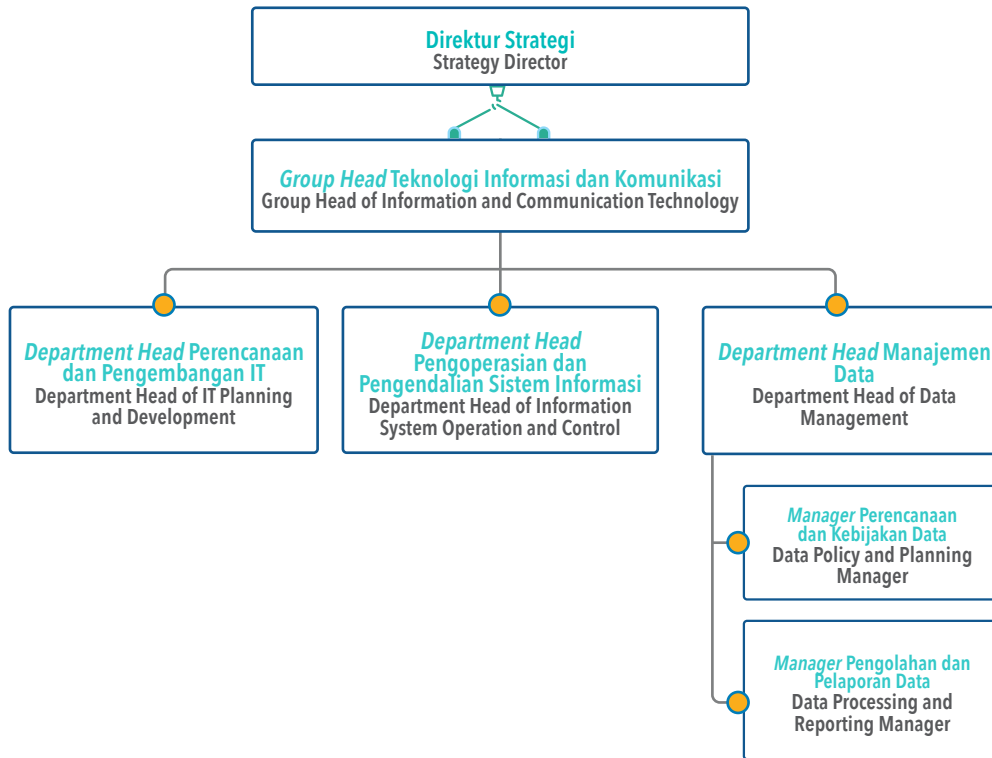
IT Governance encompasses the responsibilities of Board of Directors and Executives, the organizational structure and the processes that ensure the IT system can support the Company's goals achievement. The IT Master Plan (ITMP) describes the role of IT as a technology enabler in the Company's business processes, both on the front-end and back-end. ITMP is a long-term planning document in the development of information systems that support the company's vision and mission. IT Master Plan contains a study of business strategies, information technology initiatives, IT enterprise architecture, information technology trends with a clear roadmap definition. The objective is that the Company can be running with the principles of Good Corporate Governance along with the support of technology and minimize technological disruption in the 4.0 era.

After the merger, IT governance is also adjusted according to the current conditions and needs of the company. IT Governance is prepared based on the Regulation of Minister of SOEs related to guidelines for the preparation of IT management for SOEs, and is guided by IT management frameworks such as COBIT, ITIL, TOGAF, and others. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) information technology governance guidelines and policies include the following:

1. Strategic Policy
 - a. Determination of the Role of the Company's ICT;
 - b. ICT planning;
 - c. ICT Process and Organizational Framework;
 - d. ICT Investment Management;
 - e. ICT Resource Management;
 - f. ICT Risk Management;
 - g. Project Management; and
 - h. Identify Automated Solution).
2. Operational Policy
 - a. Management of Information and Communication Technology Operations;
 - b. ICT Service Management;
 - c. ICT Security Management;
 - d. Information System Development;
 - e. ICT Service Handover;
 - f. Post Implementation Review;
 - g. Management of Third-Party Services;
 - h. Quality Management;
 - i. ICT Performance Monitoring and Evaluation;
 - j. Internal Control Monitoring and Evaluation; and
 - k. Management of Compliance External Regulations.

STRUKTUR PENGELOLA DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur Pengelola Teknologi Informasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) secara area kerja terbagi kedalam pengelola TIK Kantor Pusat, TIK Regional dan TIK *Subholding*. Struktur Pengelola Teknologi Informasi Kantor Pusat disebut juga *Group* Teknologi Informasi dan Komunikasi digambarkan sebagai berikut:



INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION MANAGEMENT STRUCTURE

By work area, the structure of Information Technology Management of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is divided into Head Office ICT, Regional ICT and Subholding ICT management. The Head Office Information Technology Management, which is also known as the Group Information and Communication Technology is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Organ Pengelolaan TI pada *Group* Teknologi Informasi dan Komunikasi *Group* TIKS berada di bawah Direktorat Strategi dan dipimpin oleh seorang *Group Head*. Pada *group* TIKS, di bawah *Group head*, terdapat 3 departemen yang masing-masing dipimpin oleh *department head*, dan 2 posisi manager. Pembagian tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. *Department Head* Perencanaan dan Pengembangan IT
 - a. Memastikan keselarasan dan kesinambungan proses pengembangan baru dan/atau penyempurnaan solusi TIK dengan kebutuhan BPO terkait berdasarkan analisis biaya dan ketercapaian manfaat;
 - b. Memastikan agar proses perencanaan, akuisisi dan pengembangan solusi TIK sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan;
 - c. Memastikan dilakukannya riset dan pengembangan dengan mempertimbangkan tren teknologi di industri kepelabuhanan untuk memberi solusi yang inovatif bagi bisnis;
 - d. Memastikan adanya sinergi rencana strategis *Group* TIK ke dalam unit-unit terkait melalui pendampingan, pengawasan dan evaluasi terhadap penyusunan program kerja unit-unit terkait;

Duties and Responsibilities of IT Management Organ in Group Information and Communication Technology Group ICT System is under the Directorate of Strategy and is led by a Group Head. In Group ICT System, under the Head Group, there are 3 departments that led by a department head and 2 manager positions. The division of duties and responsibilities is as follows:

1. Department Head of IT Planning and Development
 - a. Ensuring the alignment and continuity of the process of ICT new development and/or solution improvement with related BPO's needs based on cost and benefit achievement analysis;
 - b. Ensure that the process of planning, acquisition and development of ICT solutions is in line with the Company's business needs;
 - c. Ensure that research and development is carried out by taking into account technological trends in the port industry to provide innovative solutions for the business;
 - d. Ensuring the synergy of Group ICT's strategic plans into related units through mentoring, monitoring and evaluation of the work programs preparation of related units;

- e. Memastikan bahwa investasi TIK seimbang sesuai dengan nilai strategis yang diberikan bagi Perusahaan;
 - f. Memastikan adanya dukungan dan keterlibatan *Business Process Owner* atas penerapan inisiatif-inisiatif TIK;
 - g. Memastikan terwujudnya transformasi solusi TIK ke aktivitas operasional *Business Process Owner* melalui proses manajemen perubahan;
 - h. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Portfolio TIK yang sesuai dengan target, strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan;
 - i. Memastikan agar Rencana Kerja dan Portfolio TIK diterjemahkan, dikembangkan dan dilaksanakan di dalam koridor yang telah disepakati bersama;
 - j. Memastikan adanya pengelolaan dan pemeliharaan Arsitektur TIK Perusahaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola TIK serta sesuai dengan IT *Masterplan* perusahaan;
 - k. Memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia TIK yang meliputi proses perencanaan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu aset penting perusahaan;
 - l. Memastikan tersedianya proses pengelolaan Risiko TIK dalam pelaksanaan program kerja dan operasional TIK;
 - m. Memastikan adanya Kebijakan, *Standard* dan Prosedur TIK yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan menjamin adanya evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaannya;
 - n. Memastikan adanya *Service Level Agreement* (SLA) dalam layanan TIK;
 - o. Memastikan adanya proses *monitoring* SLA, termasuk hasil analisis dan evaluasi kinerja SLA, dan penyusunan laporan konsolidasi mengenai kinerja dan pencapaian layanan secara berkala;
 - p. Menjamin adanya pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dan memastikan tersedianya dokumentasi proyek sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku;
 - q. Memastikan adanya pengelolaan *Change Management* dalam penyediaan layanan TIK;
 - r. Memastikan adanya pengelolaan *Quality Assurance* dalam penyediaan layanan TIK;
 - s. Memastikan adanya analisis profil vendor, penilaian Risiko dan ruang lingkup pekerjaan;
 - t. Memastikan adanya inventarisasi atas aset dan kajian terhadap efektivitas aset dalam memenuhi kebutuhan bisnis; dan
 - u. Menjamin adanya tindak lanjut dan perbaikan atas setiap rekomendasi yang telah disepakati bersama dengan auditor internal dan eksternal.
2. *Department Head* Pengoperasian dan Pengendalian Sistem Informasi
 - a. Memastikan adanya pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja seluruh sumber daya yang mendukung jalannya operasional dan pelayanan TIK perusahaan secara berkesinambungan;
- e. Ensure that ICT investments are balanced according to the strategic value they provide to the Company;
 - f. Ensuring the support and involvement of the Business Process Owner for the implementation of ICT initiatives;
 - g. Ensuring the realization of ICT solutions transformation into Business Process Owner's operational activities through the change management process;
 - h. Ensuring the availability of an ICT Work Plan and Portfolio in accordance with the Company's targets, strategies and business needs;
 - i. Ensure that the ICT Work Plan and Portfolio are translated, developed and implemented within mutually agreed corridors;
 - j. Ensuring the management and maintenance of the Company's ICT Architecture in accordance with the principles of ICT governance and in accordance with the Company's IT Masterplan;
 - k. Ensuring the management of ICT human capital which includes the process of planning, coaching, and developing human capital as one of the Company's key assets;
 - l. Ensuring the availability of ICT Risk management processes in the implementation of work programs and ICT operations;
 - m. Ensuring the existence of ICT Policies, Standards and Procedures that are in accordance with the Company's conditions and ensuring regular evaluations of their implementation;
 - n. Ensuring the existence of a Service Level Agreement (SLA) in ICT services;
 - o. Ensure that an SLA monitoring process is carried out, including the results of analysis and evaluation of SLA performance, and the preparation of consolidated reports on service performance and achievement on a regular basis;
 - p. Ensuring the supervision of project implementation and the availability of project documentation in accordance with applicable standards and regulations;
 - q. Ensuring the management of Change Management in the provision of ICT services;
 - r. Ensuring the management of Quality Assurance in the provision of ICT services;
 - s. Ensuring vendor profile analysis, risk assessment and scope of work;
 - t. Ensuring an inventory of assets and a review of the effectiveness of assets in meeting business needs; and
 - u. Ensuring the follow-up and improvement of any recommendations that have been mutually agreed with the internal and external auditors.
2. Department Head of Information System Operation and Control
 - a. Ensuring the monitoring and evaluation of the performance of all resources that support the Company's ICT operations and services on an ongoing basis;

- b. Memastikan adanya pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas operasional dan pelayanan TIK sekaligus memastikan adanya langkah-langkah strategis untuk perbaikan dan pengembangan kualitas pelayanan berdasarkan standar dan target kerja perusahaan;
 - c. Memastikan ketersediaan, kapasitas, keamanan dan kehandalan layanan TIK;
 - d. Memastikan terlaksananya operasional infrastruktur jaringan dan *Data Center* dengan optimal sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku;
 - e. Memastikan kesiapan *Disaster Recovery Center* bila ada kegagalan pada *Data Center* utama;
 - f. Memastikan beroperasinya *help desk* dalam memenuhi kebutuhan dan menjawab keluhan pengguna layanan TIK sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan;
 - g. Melakukan investigasi, analisis dan menyelesaikan permasalahan pada layanan TIK dan kegagalan komponennya; dan
 - h. Memastikan penyelesaian permintaan perubahan/penyempurnaan layanan TIK dilakukan dengan tepat waktu, terkendali, dan terdokumentasikan sesuai aturan yang berlaku.
3. *Department Head Manajemen Data*
- a. Memastikan dan me-review manajemen data perusahaan dapat dikelola sesuai kebutuhan unit kerja terkait;
 - b. Memastikan dan me-review tersedianya fasilitas penyimpanan dan keamanan data perusahaan;
 - c. Memastikan dan me-review terhadap:
 - Prosedur dan *framework* dalam melakukan pengelolaan data;
 - Tugas dan tanggung jawab terkait dengan kepemilikan data dan pengelola data;
 - Program kerja terkait dengan perbaikan/ pengembangan manajemen data;
 - Standar kualitas data dan *monitoring* atas kualitas data;
 - Operasional data maupun *delivery* pengembangan terkait dengan data.
 - d. Merekomendasikan usulan terkait hal-hal sebagai berikut:
 - Manajemen pengelolaan data;
 - Arsitektur dan integrasi data;
 - Standar kualitas data;
 - Kebijakan terkait Penyimpanan data;
 - Kebijakan terkait Penggunaan data.
 - e. Mengkoordinasikan hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola data dengan para pihak yang berkepentingan namun tidak terbatas pada manajemen, *business process owners*, *data owners*; dan
 - f. Melakukan monitor terhadap pelaksanaan proses tata kelola data, standar kualitas data, kebijakan terkait penyimpanan data, dan kebijakan terkait penggunaan data.
4. *Manager Perencanaan dan Kebijakan Data*, mengusulkan dan menjalankan hal-hal sebagai berikut:
- a. Prosedur dan *framework* dalam melakukan pengelolaan data;
 - b. Tugas dan tanggung jawab terkait dengan kepemilikan dan pengelola data;
- b. Ensure that the supervision and evaluation of all ICT operational activities and services is carried out, as well as ensure that there are strategic measures to improve and develop service quality based on company work standards and targets;
 - c. Ensuring the availability, capacity, security and reliability of ICT services;
 - d. Ensuring optimal implementation of network infrastructure and Data Center operations in accordance with applicable standards and procedures;
 - e. Ensuring the readiness of Disaster Recovery Center in the event of a failure in main Data Center;
 - f. Ensuring the operation of help desk in meeting the needs and responding to complaints from users of ICT services in accordance with the established SLA;
 - g. Conduct investigations, analyzes and resolve problems in ICT services and component failures; and
 - h. Ensuring the completion of requests for changes/ improvements to ICT services in a timely, controlled, and documented manner according to applicable regulations.
3. *Department Head of Data Management*
- a. Ensure and review the management of company data according to the needs of relevant work units;
 - b. Ensure and review the availability of company data storage and security facilities;
 - c. Ensure and review:
 - Procedures and frameworks in performing data management;
 - Duties and responsibilities related to data ownership and data management;
 - Work programs related to data management improvement/development;
 - Data quality standards and data quality monitoring;
 - Data operations and development delivery are related to data.
 - d. Recommend proposals regarding the following matters:
 - Data management;
 - Data architecture and integration;
 - Data quality standards;
 - Policies regarding Data retention;
 - Policies regarding Data usage.
 - e. Coordinate matters relating to data governance with interested parties including but not limited to the management, business process owners, data owners; and
 - f. Monitor the implementation of data governance processes, data quality standards, policies related to data storage, and policies related to data usage.
4. *Data Policy and Planning Manager*, proposes and carries out the following:
- a. Procedures and frameworks in performing data management;
 - b. Duties and responsibilities related to data ownership and management;

- c. Program kerja terkait dengan perbaikan manajemen data;
 - d. Kebutuhan terkait data dan pelaporan;
 - e. Konsolidasi pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber dan melakukan pemeriksaan data untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data;
 - f. Analisa data terkait rencana bisnis jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan proses, peluang, dan risiko bisnis;
 - g. Keselarasan terkait manajemen data serta kebutuhan terkait data dan pelaporan antara tim manajemen data dengan pihak-pihak terkait;
 - h. Desain solusi atas isu-isu operasional terkait dengan manajemen data sebagai titik kontak antara bisnis dan manajemen data; dan
 - i. Analisa dan pemetaan kebutuhan terkait data dan pelaporan dan kemudian membuat rencana implementasi berdasarkan kebutuhan.
5. Manager Pengolahan dan Pelaporan Data, mengusulkan dan menjalankan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Desain standar kualitas data dan *monitoring* atas kualitas data;
 - b. Operasional data maupun dukungan atas *delivery* pengembangan baru terkait dengan data;
 - c. Program kerja terkait dengan perbaikan manajemen data Pemodelan data, data *flow*, dan kebutuhan kualitas pada model data;
 - d. Struktur data, deskripsi data, dan arsitektur data, serta mencakup model data, definisi data, diagram aliran data, data *dictionaries*;
 - e. Pemetaan atas kebutuhan bisnis, fungsionalitas sistem, dan proses bisnis untuk memelihara sumber dan pengembangan desain data;
 - f. Identifikasi spesifikasi, strategi data, dan dokumentasi arsitektur data dari sumber hingga tujuan; dan
 - g. Rencana implementasi solusi integrasi skala kecil hingga besar dengan mengadopsi beberapa teknologi.
- c. Work programs related to data management improvement;
 - d. Needs related to data and reporting;
 - e. Consolidating data and information collection from various sources and conducting data checks to ensure data accuracy and completeness;
 - f. Analysis of data related to short and long-term business plans to improve business processes, opportunities and risks;
 - g. Alignment related to data management as well as needs related to data and reporting between the data management team and related parties;
 - h. Design of solutions for operational issues related to data management as a point of contact between business and data management; and
 - i. Analysis and mapping of requirements related to data and reporting and then making an implementation plan based on needs.
5. Data Processing and Reporting Manager, proposes and carries out the following:
 - a. Design of data quality standards and monitoring of data quality;
 - b. Data operations and support for the delivery of new developments related to data;
 - c. Work programs related to the improvement of data management, data modeling, data flow, and quality requirements in data models;
 - d. Data structure, data description, and data architecture, and includes data models, data definitions, data flow diagrams, data dictionaries;
 - e. Mapping of business requirements, system functionality, and business processes to maintain data sources and design development;
 - f. Identification of specifications, data strategy, and documentation of data architecture from source to destination; and
 - g. Implementation plans for small to large scale integrated solutions by adopting several technologies.

PROGRAM STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI 2021

Pelindo telah melakukan berbagai pengembangan dan implementasi IT guna mendukung dan meningkatkan nilai tambah yang mengedepankan pengalaman baru bagi pelanggan. Adapun pengembangan dan implementasi yang telah dilakukan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Autogate* dan Terminal *Operating System* dalam rangka mendukung Program *National Logistic Ecosystem*;
2. Implementasi Sistem *Single E-Procurement*;
3. Pengembangan Aplikasi *Single* Tata Naskah;
4. Inventarisasi aset TI yang dimiliki Regional 1 – 4;
5. Pengembangan infrastruktur TI di Terminal Kijing Kalimantan Barat;
6. Penerapan SSL (*Secure Socket Layer*) untuk menunjang WFH (*Work From Home*) yang aman;
7. Penyusunan Tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi;
8. Pengembangan Aplikasi GEN-C;

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC PROGRAM IN 2021

Pelindo has carried out a number of IT developments and implementations to support and increase added value that promotes new experiences for customers. The developments and implementations carried out in 2021 are as follows:

1. Implementation of *Autogate* and Terminal *Operating System* in order to support the *National Logistic Ecosystem* Program;
2. Implementation of *Single E-Procurement* System;
3. Development of *Single Manuscript* Application;
4. Inventory of IT assets owned by Regional 1 – 4;
5. IT infrastructure development at Kijing Terminal, West Kalimantan;
6. Application of SSL (*Secure Socket Layer*) to support secure WFH (*Work From Home*);
7. Preparation of Information and Communication Technology Governance;
8. Development of GEN-C Application;

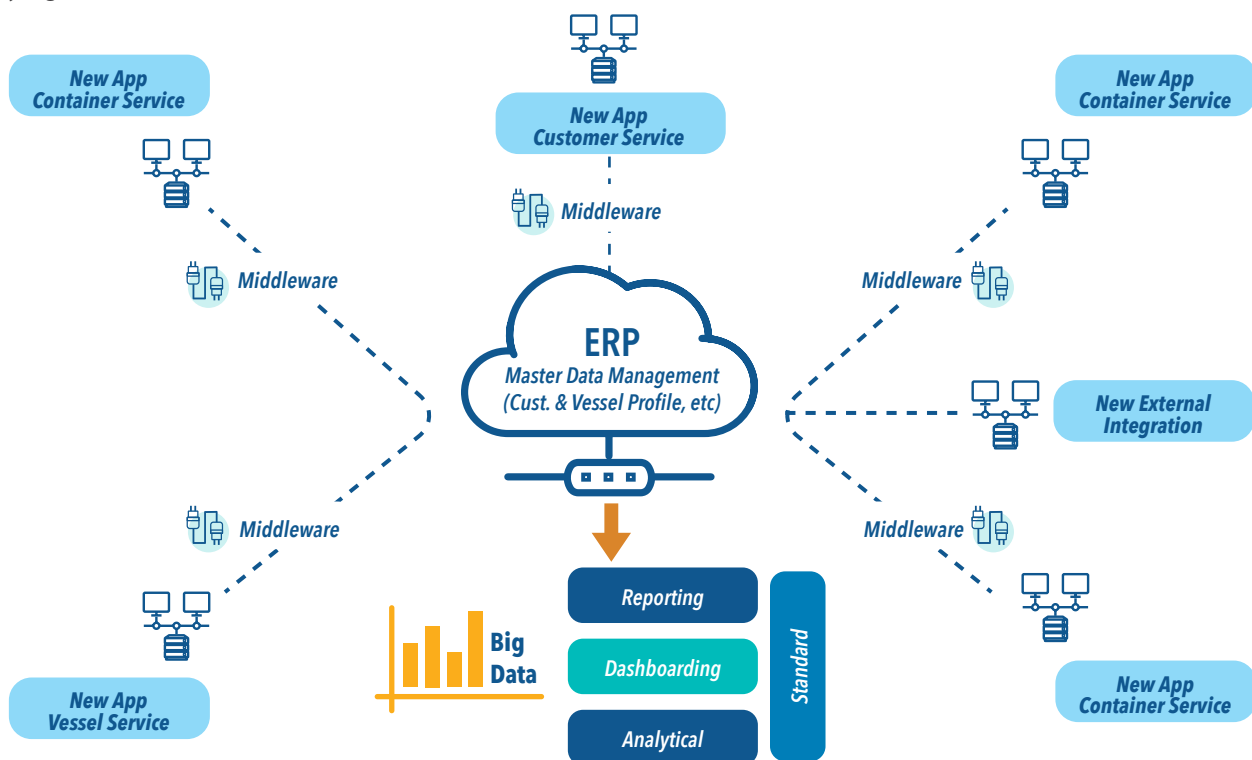
9. Implementasi *Marine Operating System* pada Cabang Banten;
10. Pengembangan system NPK Billing dan *E-Service, Easy Billing* dan implementasi I-HUB di Cabang Pelabuhan Panjang;
11. Pengembangan *auto collection* di Cabang Pelabuhan Panjang, Pontianak, Jambi, Pangkal Balam, dan Sunda Kelapa;
12. Pengembangan *invoice management* SSC Portal di area kerja Pelindo II;
13. *Roll out e-Catalogue* di Anak Perusahaan dan KSO;
14. Integrasi *e-Procurement* dengan *Platform Pasar Digital (PaDI)* UMKM Kementerian BUMN;
15. Penyusunan *IT Master Plan* Pelindo I 2020 – 2024;
16. Penyusunan *IT Master Plan* Pelindo II 2020 – 2024;
17. Penyusunan Dokumen ITSP 2021-2025 Pelindo IV;
18. Pelaksanaan *IT Maturity Level Assessment* Pelindo IV; dan
19. Penyusunan *DRP (Disaster Recovery Plan)* untuk *Data Center* dan *Data Recovery Center* untuk seluruh perangkat lunak dan perangkat keras sebagai bagian dari *business continuity management* untuk layanan teknologi informasi.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN 2022 TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN

Pasca penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV (Persero) terlihat berbagai macam variasi sistem aplikasi yang digunakan. Ke depan, akan dilakukan *re-engineering* aplikasi berdasarkan *cluster* layanan dengan menggabungkan fitur terbaik dari sistem eksisting untuk mendukung *value creation* yang lebih besar.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN AND STRATEGY IN 2022

After the merger of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, and IV (Persero), there were lots of variations of the application system used. In the future, application re-engineering will be carried out based on service clusters by combining the best features from the existing system to support greater value creation.



Dalam pengembangan dan implementasi solusi teknologi informasi tahun 2022, terdapat tiga kategori umum bidang TIK yaitu, Pengembangan dan Implementasi Aplikasi, Peningkatan Infrastruktur IT dan IT *Strategic Management & Governance*. Adapun pengembangan dan implementasi yang akan dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi
 - a. Penyusunan Strategi dan Implementasi Single ERP;
 - b. Pengembangan dan Implementasi *Dashboard Executive*;
 - c. Pengembangan *Enhancement* SIMPANDA Area kerja Regional 2;
 - d. Pengembangan dan Implementasi *Shared Service Center* SDM;
 - e. Implementasi TOS di di area Kerja Regional 1; dan
 - f. Implementasi Terminal *Operating System* TPK di area Kerja Regional 4.
2. Peningkatan Infrastruktur IT
 - a. Pengembangan Infrastruktur TI Untuk mendukung implementasi *Single* ERP;
 - b. Pembangunan *Command Center* di Gedung GPS Belawan;
 - c. Pengembangan IT Infrastruktur di area kerja Terminal Regional 3;
 - d. Pembangunan IT Infrastruktur di area Terminal TPK Regional 4; dan
 - e. Pembangunan Infrastruktur untuk *Maritime Tower*.
3. Penyusunan IT *Strategic and Governance*
 - a. Penyusunan IT *Master Plan* berdasarkan RJPP 2021 – 2025 berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013;
 - b. Melakukan asesmen IT *Maturity Level* untuk mengevaluasi penerapan Tata Kelola TI di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) oleh pihak independen;
 - c. Melakukan asesmen INDI 4.0 untuk mengukur kesiapan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam bertransformasi menuju industri 4.0; dan
 - d. Penyusunan dan standardisasi *master* data operasional sebagai *baseline* seluruh sistem.

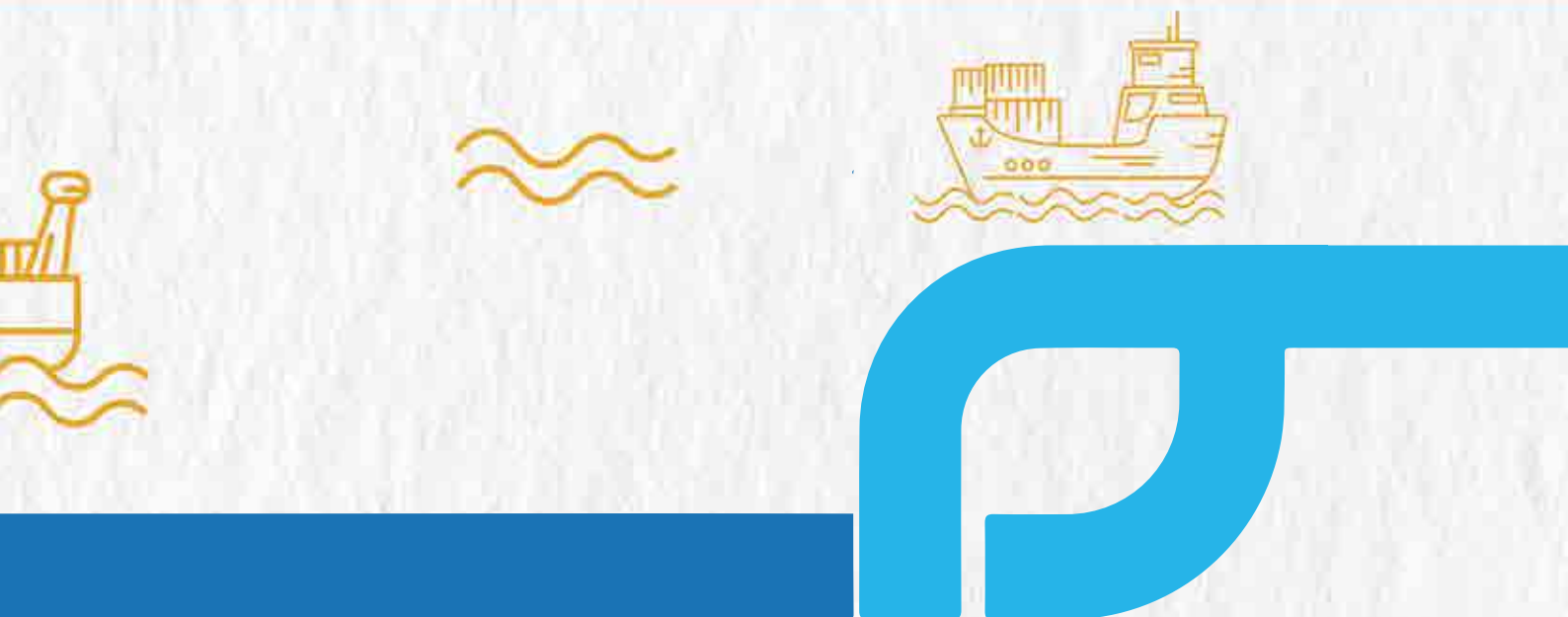
In the development and implementation of information technology solutions in 2022, there are three general categories in the ICT sector, namely, Application Development and Implementation, IT Infrastructure Improvement and IT *Strategic Management & Governance*. The development and implementation that will be carried out in 2022 are as follows:

1. Application Development and Implementation
 - a. Strategy Formulation and Implementation of Single ERP;
 - b. Executive Dashboard Development and Implementation;
 - c. Enhancement of SIMPANDA Regional 2 work area;
 - d. Development and Implementation of HC Shared Service Center;
 - e. Implementation of TOS in Regional 1 work area; and
 - f. Implementation of TPK Terminal Operating System in Regional 4 work area.
2. IT Infrastructure Improvement
 - a. IT Infrastructure Development to support the implementation of Single ERP;
 - b. Construction of Command Center in GPS Belawan Building;
 - c. Development of IT Infrastructure in Regional 3 Terminal work area;
 - d. Development of IT Infrastructure in Regional 4 TPK Terminal area; and
 - e. Infrastructure development for Maritime Tower.
3. Preparation of IT Strategic and Governance
 - a. Preparation of IT Master Plan based on RJPP 2021 – 2025, as referred to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2013;
 - b. Conduct an IT Maturity Level assessment to evaluate the implementation of IT Governance at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by an independent party;
 - c. Conduct an INDI 4.0 assessment to measure the readiness of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in transforming towards industry 4.0; and
 - d. Preparation and standardization of operational master data as a baseline for the entire system.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ACHIEVEMENTS IN CORPORATE GOVERNANCE

Pelindo 1:

- **Score GCG : 95,63 dengan predikat sangat baik**
GCG Score : 95.63 with very good predicate

Award:

- *BUMN Marketeers Award 2021 – Silver Winner The Most Promising Company in Tactical Marketing – 9 Juni 2021;*
- *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Kategori Terpopuler di Media Cetak 2020 Sub Kategori BUMN Non-Tbk, PR Indonesia tanggal 31 Maret 2021;*
- *Inhouse Magazine Award 2021 – Bronze Winner – 24 Februari 2021;*
- *Inews Maker Award 2021 - 7 April 2021.*

Award :

- *BUMN Marketeers Award 2021 – Silver Winner The Most Promising Company in Tactical Marketing – June 9, 2021;*
- *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Most Popular Category in Print Media 2020 Sub-Category of BUMN Non-Tbk, PR Indonesia on March 31, 2021;*
- *Inhouse Magazine Award 2021 – Bronze Winner – February 24, 2021;*
- *Inews Maker Award 2021 - April 7, 2021.*

Pelindo 2:

- **Score GCG : 98,73 dengan predikat sangat baik**
GCG Score : 98.73 with very good predicate

Award :

- *Bronze Winner, Kategori Best Annual Report-Publicly Held Corporations-Stevie Awards Tahun 2021;*
- *Top Leader on CSR Commitment 2021: Arif Suhartono Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top CSR Awards 2021, TOP Business tanggal 22 April 2021;*
- *Top CSR Awards 2021 : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top CSR Awards 2021 #Star 4, TOP Business tanggal 22 April 2021;*
- *Top GRC Awards 2021: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top GRC Awards 2021 #Star 4, TOP Business tanggal 7 Oktober 2021;*
- *Top GRC Awards 2021: Arif Suhartono Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-The Most Committed GRC Leader 2021, TOP Business tanggal 7 Oktober 2021;*
- *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Sub Kategori Corporate PR, Bronze Winner - Port Virtual 2020 Run & Ride - PR Indonesia tanggal 31 Maret 2021;*
- *Corporate Branding PR Awards 2021: Kategori Corporate Branding PR - Excellence in Public Relations Practice in Indonesia - The Economics tanggal 22 April 2021;*
- *BUMN Non Tbk. Terpopuler di Media Digital 202, AMI #3 - Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021 - PR Indonesia Group/ Humas Indonesia- Tanggal 17 Agustus 2021;*
- *3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021 & Seminar Building Brand Equity Through Corporate Communications : Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation - BUMN Corporate PR Strategy - ICONOMICS- 12 Oktober 2021;*
- *Juara III Inovasi dan Teknologi - Anugerah BUMN - BUMN Track tanggal 8 April 2021.*

Award :

- *Bronze Winner, Best Annual Report-Publicly Held Corporations-Stevie Awards Category on 2021;*
- *Top Leader on CSR Commitment 2021: Arif Suhartono Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top CSR Awards 2021, TOP Business on April, 22 2021;*
- *Top CSR Awards 2021 : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top CSR Awards 2021 #Star 4, TOP Business on April, 22 2021;*
- *Top GRC Awards 2021: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-Top GRC Awards 2021 #Star 4, TOP Business on October, 7 2021;*
- *Top GRC Awards 2021 : Arif Suhartono Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-The Most Committed GRC Leader 2021, TOP Business On October, 7 2021;*
- *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Sub Category Corporate PR, Bronze Winner - Port Virtual 2020 Run & Ride - PR Indonesia on March, 31 2021;*
- *Corporate Branding PR Awards 2021 : Kategori Corporate Branding PR - Excellence in Public Relations Practice in Indonesia - The Economics on April , 22 2021;*
- *BUMN Non Tbk. Terpopuler di Media Digital 202, AMI #3 - Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2021 - PR Indonesia Group/ Humas Indonesia- on August, 17 2021;*
- *3rd BUMN Corporate Brand Awards 2021 & Seminar Building Brand Equity Through Corporate Communications : Preparing for The Upcoming Growth with Stronger Reputation - BUMN Corporate PR Strategy - ICONOMICS- on October, 12 2021;*
- *Juara III Inovasi dan Teknologi - Anugerah BUMN - BUMN Track tanggal April 8, 2021*

Pelindo 3:

- **Score GCG : 93,156 dengan predikat sangat baik**
GCG Score : 93,156 with very good predicate

Award:

- 10th Anugerah BUMN 2021 Kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), BUMN Track tanggal 8 April 2021;
- WSO Indonesia *Safety Culture Awards* (WISCA) 2021 # 4 Stars: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), WSO International tanggal 3 Februari 2021;
- Top CSR Awards 2021: Edi Priyanto Direktur Sumber Daya Manusia PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)-*Top Leader on CSR Commitment* 2021, TOP Business tanggal 22 April 2021;
- Top CSR Awards 2021: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)-*Top CSR Awards* 2021 #Star 4, TOP Business tanggal 22 April 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Sub Kategori Corporate PR, *Silver Winner - Port Virtual 2020 Run & Ride - PR Indonesia* tanggal 31 Maret 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Sub Kategori Sustainability Report, *Gold Winner - PR Indonesia* tanggal 31 Maret 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Sub Kategori Media Cetak, *Gold Winner - Majalah Dermaga edisi September 2020 - PR Indonesia* tanggal 31 Maret 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021 : Kategori Terpopuler di Media Cetak 2020 Sub Kategori BUMN Non Tbk- PR Indonesia tanggal 31 Maret 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Sub Kategori Departemen PR, *Gold Winner - PR Indonesia* tanggal 31 Maret 2021;
- 2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - *Port Operator - PR Indonesia* tanggal 31 Maret 2021.

Award:

- 10th Anugerah BUMN 2021 Good Corporate Governance Category (GCG): PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), BUMNTrack on April, 8 2021;
- WSO Indonesia *Safety Culture Awards* (WISCA) 2021 # 4 Stars: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), WSO International on February, 3 2021;
- Top CSR Awards 2021: Edi Priyanto Human Resources PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)-*Top Leader on CSR Commitment* 2021, TOP Business on April, 22 2021;
- Top CSR Awards 2021 : PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)-*Top CSR Awards* 2021 #Star 4, TOP Business on April, 22 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Corporate PR Sub Category, *Silver Winner - Port Virtual 2020 Run & Ride - PR Indonesia* on March 31, 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Sub Category Sustainability Report, *Gold Winner - PR Indonesia* on March 31, 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Print Media Sub Category, *Gold Winner - Dermaga Magazine September 2020 edition - PR Indonesia* on March 31, 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: Most Popular Category in Print Media 2020 Sub Category BUMN Non Tbk- PR Indonesia on March 31, 2021;
- Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021: PR Department Sub-Category, *Gold Winner - PR Indonesia* on March 31, 2021;
- 2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - *Port Operator - PR Indonesia* on 31 March 2021.

Pelindo 4:

- **Score GCG : 91,93 dengan predikat sangat baik**
GCG Score : 91.93 with very good predicate

Award:

- Top CSR Awards 2021: Prasetyadi Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) - *Top Leader on CSR Commitment* 2021, TOP Business tanggal 22 April 2021;
- Top CSR Awards 2021 : PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) - *Top CSR Awards* 2021 #Star 4, TOP Business tanggal 22 April 2021;
- The Best Digital Technology Team in Port & Logistics Industries - *Digital Technology & Innovation (Digitech) Award* 2021.

Award:

- Top CSR Awards 2021: Prasetyadi President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Top Leader on CSR Commitment 2021, TOP Business on 22 April 2021;
- Top CSR Awards 2021 : PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) - Top CSR Awards 2021 #Star 4, TOP Business on April 22, 2021;
- The Best Digital Technology Team in Port & Logistics Industries - Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2021.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Dalam menerapkan praktik GCG, Pelindo mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 10/MBU/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/06/2020 Tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor

In implementing GCG practices, Pelindo refers to a number of laws and regulations, with the following descriptions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE);
4. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 10/MBU/2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2020 dated June 26, 2020 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.

- PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 Tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
 7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tanggal 30 Juli 2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises; and
 7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 dated 30 July 2021 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors of State-Owned Enterprises.

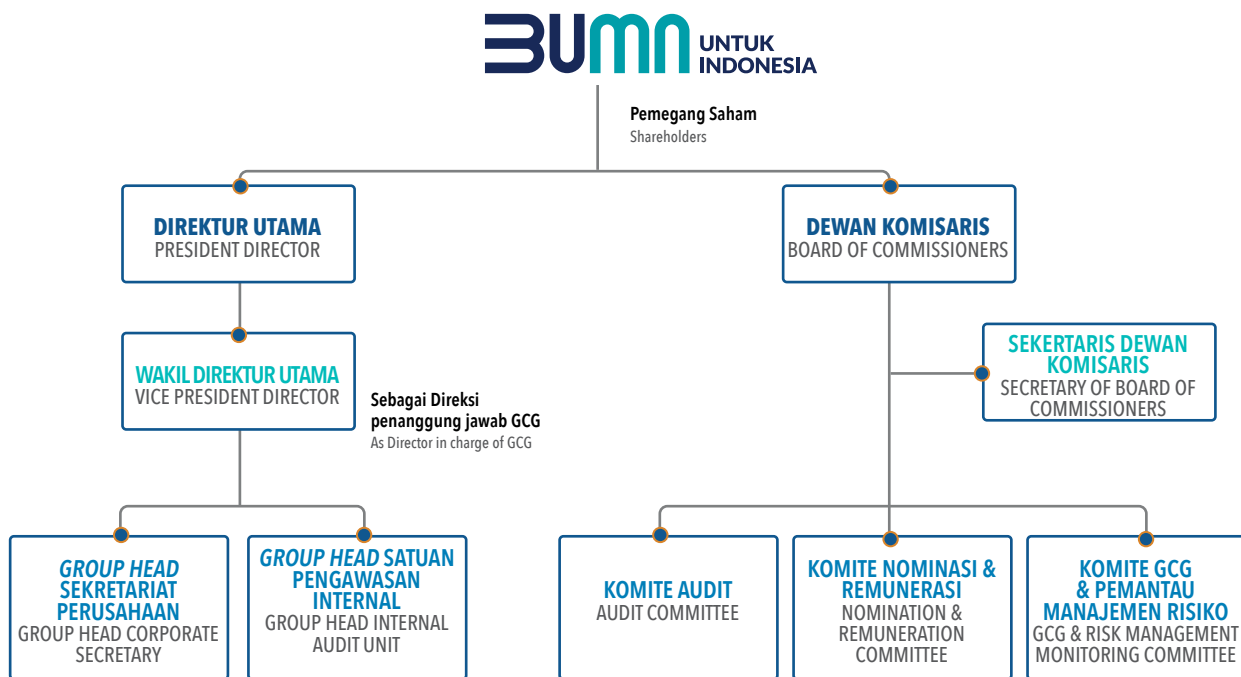
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPORATE ORGANS

ORGAN PENDUKUNG PERUSAHAAN DI BAWAH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS UNDER BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, Pelindo memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *governance soft structure*. *Governance soft structure* yang dimiliki Pelindo antara lain sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi;
3. *Board Manual* Direksi;
4. *Charter* Komite Audit;
5. *Charter* Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
6. *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Pedoman Kode Etik Bisnis;
8. Pedoman Pelaksanaan GCG Perusahaan;
9. Pedoman *Whistleblowing System*;
10. Pedoman Pengendalian Gratifikasi; dan
11. *Charter* Satuan Pengawasan Internal.

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

In carrying out the Company's activities, Pelindo has various policies/guidelines for executing its functions and duties, which are called the *governance soft structure*. Pelindo's *governance soft structure* includes:

1. Articles of Association;
2. Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Board Manual of Board of Directors;
4. Audit Committee Charter;
5. GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter;
6. Nomination and Remuneration Committee Charter;
7. Code of Conduct;
8. Company GCG Implementation Guidelines;
9. Whistleblowing System Guidelines;
10. Gratification Control Guidelines; and
11. Charter Internal Audit Unit.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP), sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pelaksanaan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk meminta diselenggarakannya RUPS;
2. Hak untuk meminta informasi tentang mata acara RUPS;
3. Hak untuk mengajukan usul-usul untuk dibahas dalam acara RUPS;
4. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
5. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, secara tepat waktu dan teratur;
6. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntungkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Pelindo dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Pelindo. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun,

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and is a forum where shareholders gather to make important decisions where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and summon letter for the meeting is published, all materials to be discussed at the GMS are available at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the material. GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) every year, which includes Annual GMS on PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (GMS RKAP), while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). GMS holding is preceded by the GMS invitation, which is carried out in accordance with applicable regulations.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

1. The right to request a GMS to be held;
2. The right to request information on the GMS agenda;
3. The right to submit proposals to be discussed in the GMS agenda;
4. The right to attend and vote in the GMS;
5. The right to obtain information about the Company, in a timely and regular manner;
6. The right to receive a portion of the Company's profits which are beneficial for Shareholders in the form of dividends and other profit sharing.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in Pelindo and is a forum where shareholders gather to make important decisions where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Pelindo's Articles of Association and all applicable laws.

GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and invitation letter for the meeting, all materials to be discussed at the GMS are available at IPC office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the material.

GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by Pelindo every year, which includes

yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Annual GMS on Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of the Company.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021
Waktu : 18.30 WIB-19.45 WIB
Tempat : *Virtual Meeting* melalui Link Video Conference via Zoom Meeting

ANNUAL GMS ON THE APPROVAL OF 2021 CORPORATE WORK PLAN AND BUDGET AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Friday, January 29, 2021
Time : 18.30 WIB-19.45 WIB
Place : *Virtual Meeting* melalui Link Video Conference via Zoom Meeting

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS PENGESAHAN RKAP TAHUN 2021

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE GMS ON 2021 RKAP APPROVAL

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2	Suaidi Marasabessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
6	Montty Girianna	Komisaris Commissioner	Hadir Present
7	Kushari Suprianto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
8	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
9	Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Hadir Present
10	Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Engineering Director	Hadir Present
11	Muarip	Direktur Operasional Operations Director	Hadir Present
12	Ogi Rulino	Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director	Hadir Present
13	Rima Novianti	Direktur Komersial Commercial Director	Hadir Present
14	Yon Irawan	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS RKAP TAHUN 2021

DECISION AND REALIZATION OF 2021 RKAP GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024

Keputusan

Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Visi
Menjadi Ekosistem Maritim Berkelas Dunia
- b. Misi
Membangun jaringan Pelabuhan dan Logistik Maritim yang terintegrasi guna menurunkan biaya logistik dan meningkatkan perdagangan Nasional
- c. Inisiatif Strategis
 - Rencana sinergi dan integrasi BUMN layanan pelabuhan melalui pelaksanaan *quick wins* standarisasi performansi Pelabuhan dan Pengelolaan Pelanggan Terintegrasi/secara Bersama (*Unified Key Account Management*).
 - Rata-rata pertumbuhan proyeksi operasional pada non petikemas diperkirakan naik sebesar 2,9-4, 7% pertahun, petikemas naik sebesar 2,5-4,5% pertahun, dan kapal naik sebesar 1,7-2,9% pertahun.
 - Besaran investasi yang dibutuhkan selama 5 tahun ke depan (2020-2024) sebesar Rp25,99 Triliun, untuk program *Business As Usual*, inisiatif strategis, dan Proyek Strategis Perusahaan yang di antaranya adalah untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional (antara lain Pengembangan Terminal *New Priok* dan Pelabuhan Kijing) serta Proyek Strategis lainnya yang masuk dalam *pipeline* pengembangan bisnis Perusahaan.
 - Pendanaan investasi direncanakan untuk menggunakan dana dari *Global Bond* Perusahaan, kas di luar *Global Bond* dan penambahan pinjaman baru (jika diperlukan), dengan detail sebagai berikut:

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s Corporate Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024 with the following points:

- a. Vision
Becoming a World Class Maritime Ecosyst
- b. Mission
Building an integrated network of ports and maritime logistics to reduce logistics costs and improve national trade
- c. Strategic Initiatives
 - Plan for the synergy and integration of state-owned port services through the implementation of quick wins standardization of port performance and Unified Key Account Management.
 - Average operational growth projection for non-container is estimated to increase by 2.9 - 4.7% per year, container to increase by 2.5 - 4.5% per year, and ships to increase by 1.7 - 2.9% per year.
 - Total investment needed for the next 5 years (2020-2024) is Rp25.99 Trillion, for Business As Usual programs, strategic initiatives, and Corporate Strategic Projects which include the construction of National Strategic Projects (among others the Development of New Priok Terminal and Kijing Port) as well as other Strategic Projects that are included in the Company's business development pipeline.
 - Investment funding is planned to use funds from the Company's Global Bonds, cash other than Global Bonds and addition of new loans (if needed), with details as follows:

No	Pendanaan Investasi Investment Funding	Unit	2020	2021	2022	2023	2024
1.	<i>Global Bond</i>	%	100,00	100,00	100,00	-	-
2.	Kas di Luar <i>Global Bond</i> Cash other than <i>Global Bond</i>	%	-	-	-	90,00	85,00
3.	P e n d a n a n Lainnya Other Funding	%	-	-	-	10,00	15,00

- Implementasi program *Green Port/Green Technology* pada tahun 2020-2024. | implementation of Green Port/Green Technology program in 2020-2024.

d. Pokok Laporan Keuangan Pokok | Principal Financial Statements

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022	2023	2024	CAGR (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Miliar Rp Billion	10,156.70	11,594.15	11,158.28	11,438.36	11,766.85	3.75
Laba Usaha Operating Profit	Rp Miliar Rp Billion	2.204,00	2,756.23	2,383.41	2,477.55	2,595.77	4.17
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	3.075,80	3,664.73	3,392.57	3,512.82	3,657.77	4.43
Laba Bersih Net Profit	Rp Miliar Rp Billion	614.80	1.431,36	1.491,32	1,614.39	1,702.21	28.99
Investasi Investment	Rp Miliar Rp Billion	3,067,72	5,684.43	6,778.28	7,489.43	2,976.43	-0.75
Arus Kas Operas Operating Cash Flow i	Rp Miliar Rp Billion	1,356,29	1,918.97	2,760.81	2,528.14	2,892.50	20.85
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	53.476,27	55,291.91	57,516.94	59,488.24	61,811.48	3.69
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	35,365.48	36,950.93	38,114.05	38,918,35	40,023.70	3.14
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	18,110.79	18,340.98	19,402.89	20,569.89	21,787.78	4.73

Agenda Kedua
Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2021 Work Plan and Budget

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan pokok-pokok sebagai berikut: Resolution Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including Board of Commissioners 2021 Work Plan and Budget, with the following points:

a. Asumsi Penyusunan RKAP 2021

a. Assumptions for Compiling RKAP 2021

Uraian Description	RKAP 2021
Nilai Tukar Rupiah/USD Rupiah/USD Exchange Rate	14.600
Tingkat Inflasi (%) Inflation Rate (%)	3.00
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	4.50
ICP (USD/Barrel) ICP (USD/Barrel)	45.00
COVID Recovery Covid Recovery	Q4 2021

b. Pokok-pokok Laporan Keuangan (Rp Miliar)

b. Principal Financial Statements (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2021
Pendapatan Revenue	11,594.2
Laba Usaha Operating Profit	2,756.2
EBITDA EBITDA	3,664.7
Laba Bersih Net Profit	1,431.4
Total Aset Total Assets	55,291.9
Ekuitas Equity	18,340.9
Interest Bearing Debt Interest Bearing Debt	24,146.6
Net Operating Cash Flow Net Operating Cash Flo	1,918.9

c. Investasi/CAPEX (Rp Miliar)

d. Investment/CAPEX (Rp Billion)

Uraian Description	RKAP 2021
Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	2,896.7
Kapal Ship	45.4
Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Tools	189.3
Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	66.5
Tanah Land	15.3
Jalan dan Bangunan Roads and Buildings	248.7
Peralatan Equipment	59.8
Kendaraan Vehicle	0.4
Emplasemen Emplacement	4.5
Investasi Non Fisik Non-Physical Investment	380.8
Investasi Anak Perusahaan Subsidiary Investment	829.6
Penyertaan Modal Equity Capital	947.4
Total Investasi Total Investment	5 684.4

Agenda Ketiga

Third Agenda

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Approval of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL)

Keputusan

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Resolution

Approved PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)'s 2021 Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) with the following points:

Uraian Description	RKAP 2021 (Rp Juta) RKAP 2021 (Rp Million)
Program Kemitraan Partnership Program	
Dana Tersedia Funds Available	49.071,04
Penggunaan Dana Funds Used	49.071,04
Sisa Dana Remaining Funds	0,00
Bina Lingkungan Community Development	
Dana Tersedia Funds Available	27.340,00
Penggunaan Dana Funds Used	27.340,00
Sisa Dana Remaining Funds	0,00

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan (*Key Performance Indicator*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 Determination of the 2021 Annual Management Contract (Key Performance Indicator) between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders

Keputusan

Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan (*Key Performance Indicator*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Resolution

Determining the 2021 Annual Management Contract (Key Performance Indicator) between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders, as attached and is an integral part of this resolution.

No	KPI	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	
					Sub	Total
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia						46.00
Economic and Social Value for Indonesia						
Finansial Financial						
1	ROIG-WAGG (Cost of Equity 3,28%)	%	0,58	Maximize		4.00
2.	Cash From Operation (di luar pembayaran bunga) Cash From Operation (excluding interest payments)	Rp Miliar Rp Billion	2.993,89	Maximize		4.00
3.	Maximum Loss from Exchange Rate to Operating Income	%	4,50	Minimize		4.00
4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	56,83	Minimize		4.00
5.	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali	6,59	Minimize		4.00
Operasional Operational						22.00
6.	Througput					11.00
	a. Container Througput	TEUS	7.204.599	Maximize		6.00
	b. Non Container Througput	Ton	53.483.482	Maximize		5.00
7.	B/S/H Gross	B/S/H	40,00	Maximize		6.00
8.	Waiting Time for Pilot	Jam Hours	0,50	Minimize		5.00
Sosial Social						4.00
9.	Manfaat kesejahteraan masyarakat sekitar Pelabuhan Benefits for the welfare of community around the port	%	100,00	Maximize		4.00
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation						16.00
10.	Integrasi BUMN Layanan Kepelabuhanan SOEs Port Services Integration	%	90,00	Maximize		6.00
11.	Standarisasi Performansi Pelabuhan Port Performance Standardization	%	100,00	Maximize		5.00
12.	Unified Key Account Management	%	73,33	Maximize		5.00
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						11.00
13.	Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan Port Service Digitization	%	100,00	Maximize		6.00
14.	Implementasi Green Technology di Pelabuhan Implementation of Green Technology at the Port	%	100,00	Maximize		5.00
Peningkatan Investasi Investment Increase						11.00
15.	Milestone Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Port Infrastructure Development Milestone	%	100,00	Maximize		5.00
16.	Optimalisasi Aset (Lahan dan Alat 8/M) Asset Optimization (Land and Equipment 8/M)	%	100,00	Maximize		6.00
Pengembangan Talenta Talent Development						16.00
17.	Pemenuhan Standar Keahlian Teknis Fulfillment of Technical Expertise Standards	%	100,00	Maximize		5.00
18.	% Perempuan dalam Nominated Talent % Female in Nominated Talent	%	7,90	Maximize		6.00
19.	Penyiapan Suksesor Milenial Millennial Successor	%	7,90	Maximize		6.00
Jumlah Total						100.00

Agenda Kelima

Fifth Agenda

Penetapan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 | Determination of 2021 Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Commissioners and Shareholders

Realisasi

Menetapkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini. | Determined 2021 Management Contract (*Key Performance Indicator*) between Board of Commissioners and Shareholders, as attached and is an integral part of this resolution.

Key Performance Indicator

No	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
1.	Kontribusi terhadap capaian kinerja perusahaan Contribution to the company's performance achievements		10	
	Kontribusi terhadap realisasi capaian KPI Direksi Contribution to the realization of Board of Directors' KPI achievements	Poin Point	10	
2.	Ketepatan waktu penyampaian Pendapat dan Saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris Timeliness of submission of Opinions and Suggestions that are the obligations of Board of Commissioners		20	
a.	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas RKAP 2021, Laporan Triwulanan 2021, dan Laporan Tahunan 2020 Board of Commissioners' Opinions and Suggestions on RKAP 2021, Quarterly Report 2021, and Annual Report 2020	Hari Kerja Working Days	5	30
b.	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri Responses to Board of Directors' actions that must be approved by the GMS/Minister	Hari Kerja Working Days	5	14
c.	Tanggapan alas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris Responses to Board of Directors' actions that must be approved by Board of Commissioners	Hari Kerja Working Days	5	14
d.	Laporan Dewan Komisaris triwulanan dan Tahunan Quarterly and Annual Board of Commissioners Report	Hari Kerja Working Days	5	30
3.	Kontribusi terhadap penerapan GCG Contribution to the implementation of GCG		10	
a.	Kontribusi kualitas penerapan GCG Contribution to the quality of GCG implementation	Poin Point	5	31,50
b.	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris Follow-up to the Recommendations on the Results of GCG Assessment of Board of Commissioners aspect	%	5	100
4.	Rapat dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Meetings and Working Visits of Board of Commissioners		18	
a.	Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah Total	6	12
b.	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Total	6	12
c.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Cabang Working Visit of Board of Commissioners to the Branch	Jumlah Total	6	7
5.	Pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas rencana dan kebijakan perusahaan Supervision and direction to Board of Directors on Company plans and policies	Jumlah Total	14	7
6.	Efektivitas Kegiatan Penunjang Dewan Komisaris Effectiveness of Supporting Activities of Board of Commissioners		28	
a.	Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency Improvement			
	Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Competency development	Pelaksanaan Implementation	10	4
b.	Efektivitas Organ Pendukung Effectiveness of Supporting Organs			
	Komite Audit Audit Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit Implementation of Internal Audit Committee Meeting	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite Audit Audit Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite PMR Implementation of PMR Committee Internal Meeting	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite PMR PMR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
	• Pelaksanaan Rapat Internal Komite NR Implementation of NR Committee Internal Meetings	Jumlah Total	3	12
	• Laporan Penugasan Komite NR NR Committee Assignment Report	Laporan Report	3	4
Jumlah Total			100	

Agenda Keenam

Fifth Agenda

Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2021

Operational Aspect indicators for the Measurement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2021 Soundness Level

Keputusan

Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2021, sebagai berikut:

Resolution

Stipulated the Operational Aspect Indicators for the Measurement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 2021 Soundness Level, as follows:

No	Indikator Indicators	Satuan Unit	Target Target	Skor Score	Bobot Weight
Aspek Operasional Operational Aspect				35	35,00
1.	Waiting Time For Pilot	Jam Hours	BS (0,5)	9	9.0
2.	Tingkat Efektivitas Tambahan Petikemas Additional Container Effectiveness Level	%	BS (65,00)	9	9.0
3.	Yard Occupancy Ratio Petikemas Container Yard Occupancy Ratio	%	BS (40,00)	9	9.0
4.	Produktivitas B/M Petikemas - Gross Productivity of Container B/M - Gross	B/S/H	BS (40,00)	8	8.0

Agenda Ketujuh

Seventh Agenda

Pelimpahan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris untuk Memberikan Persetujuan Apabila Terdapat Tindakan-tindakan yang Mengakibatkan Perubahan Alokasi Anggaran Investasi

Delegation of Authority to the Board of Commissioners to Approve If There Are Actions That Result in Changes to Investment Budget Allocation

Keputusan

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program/item investasi sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi.

Resolution

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program/item as long as does not change the investment program/item and does not exceed the total value investment.

REALISASI RUPS

GMS Realization

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow Up
1	Menyusun <i>cascading</i> langkah dan target pencapaian RJPP Tahun 2020-2024 yang terukur dengan penanggung jawab yang jelas serta melakukan evaluasi secara periodik. Prepare cascading of steps and targets for achieving the 2020-2024 RJPP that are measurable with clear responsibilities and conduct periodic evaluations.	<p>Telah disusun Inisiatif Strategis (sebagai turunan dari sasaran strategis perusahaan) yang merupakan penjabaran langkah-langkah pencapaian RJPP Tahun 2020-2024. Inisiatif Strategis disusun secara jelas target setiap tahunnya untuk masing-masing Direktorat sebagai penanggung jawab dari inisiatif tersebut.</p> <p>Telah disusun KPI jangka panjang perusahaan ke dalam target tahunan secara spesifik dan terukur. Pada buku RJPP telah dijabarkan pula target-target tahunan untuk kinerja keuangan dan operasional perusahaan.</p> <p>RJPP dituangkan kedalam RKAP tahunan yang didalamnya mencakup Rencana Kerja Manajemen dan KPI. Pencapaian atas RJPP akan dievaluasi secara periodik dalam Laporan Manajemen RKAP.</p> <p>Strategic Initiatives (as derivatives of the Company's strategic goals) have been prepared, which outline the steps for achieving the 2020-2024 RJPP. Strategic Initiatives have annual clear targets for each Directorate as the unit in charge of the initiative.</p> <p>The Company's long-term KPIs have been compiled into specific and measurable annual targets. The RJPP book also describes the annual targets for the Company's financial and operational performance.</p> <p>The RJPP is incorporated into the annual RKAP, which includes the Management Work Plan and KPIs. The achievement of RJPP will be evaluated periodically in the RKAP Management Report.</p>

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow Up
2	<p>Memastikan seluruh insan perusahaan memahami dokumen RJPP Tahun 2020-2024 Perubahan melalui sosialisasi, dan penerapan <i>key performance indicators</i> agar diturunkan kepada unit-unit kerja sampai dengan target kinerja individual.</p> <p>Ensuring that all company personnel understand the Revised 2020-2024 RJPP document, through socialization, and the application of key performance indicators to be passed down to work units up to individual performance targets.</p>	<p>Telah dilakukan sosialisasi RJPP Tahun 2020-2024 kepada seluruh pegawai Pelindo Group dan menjadi acuan dalam setiap paparan pada forum manajemen.</p> <p><i>Key performance indicators</i> (KPI) Perusahaan tiap tahunnya telah disusun dan diturunkan sampai level kinerja pegawai. Penerapan KPI Perusahaan dilakukan dengan <i>Cascading</i> KPI Direksi secara Kolegial menjadi KPI Direksi Individu, lalu diturunkan kepada para BOD-1 dan BOD-2 hingga target kinerja individu pegawai.</p> <p>The 2020-2024 RJPP socialization has been carried out to all Pelindo Group employees and has become a reference in every presentation at the management forum.</p> <p>Annually, the Corporate key performance indicators (KPI) have been compiled and broke down to the level of employee performance. The implementation of Corporate KPIs is carried out by cascading the collegial Board of Directors KPI into the Individual Director KPI, then passed down to BOD-1 and BOD-2 until the individual employee performance targets.</p>
3	<p>RKAP Tahun 2021 agar di-<i>breakdown</i> menjadi rencana bulanan untuk memudahkan <i>monitoring</i> dan evaluasi pencapaiannya</p> <p>RKAP 2021 to be broken down into a monthly plan, hence the achievements can be easily monitored and evaluated</p>	<p>RKAP telah di-<i>breakdown</i> per bulan baik di tingkat konsolidasi, regional, cabang, subholding, dan anak perusahaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin setiap bulannya dan dilaporkan pencapaiannya kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The RKAP has been broken down per month at the consolidation, regional, branch, subholding and subsidiary levels. Monitoring and evaluation is carried out regularly every month and the achievements are reported to the Board of Commissioners.</p>
4	<p>Operasi perusahaan agar diupayakan untuk terus meningkatkan pendapatan, namun tetap berpegang pada efisiensi beban-beban usaha, baik beban pokok pendapatan maupun beban administrasi dan umum.</p> <p>The company's operations should be strived to increase revenue, but still adhere to the efficiency of operating expenses, both the cost of revenue as well as administrative and general expenses.</p>	<p>Pendapatan usaha tercapai 100,4% dari RKAP Tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar 8% dari realisasi tahun sebelumnya.</p> <p>Perusahaan juga terus melakukan efisiensi, khususnya beban administrasi dan umum sehingga beban ini lebih rendah 17% dibandingkan tahun 2020 dan 11% di bawah RKAP tahun 2021.</p> <p>Operating revenues reached 100.4% from the 2021 RKAP and increased by 8% from the previous year's realization.</p> <p>The Company also continues to make efficiencies, especially administrative and general expenses, so that these expenses are 17% lower compared to 2020 and 11% below the 2021 RKAP.</p>
5	<p>Direksi agar memastikan bahwa penarikan pinjaman/pendanaan harus mempertimbangkan aspek <i>timing</i>, <i>sizing</i> dan <i>pricing</i> serta skema dan proses terbaik sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga (<i>cost of fund</i>) serta tidak memberatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.</p> <p>Board of Directors should ensure that loan/funding withdrawals must consider the timing, sizing and pricing aspects as well as the best schemes and processes so that the cost of funds can be made efficient and does not burden the company's financial performance in the future.</p>	<p>Sepanjang tahun 2021 Perusahaan melakukan <i>refinancing</i> pinjaman dalam rangka efisiensi <i>financing cost</i> dan berhasil membukukan beban bunga pinjaman yang lebih rendah sebesar Rp278 Miliar dari RKAP.</p> <p>Throughout 2021 the Company refinanced loans in the context of financing cost efficiency and managed to book lower loan interest expenses of Rp278 billion from the RKAP.</p>
6	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Directors should follow up and complete the findings, suggestions and recommendations of the auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI) in 2020 and previous years. Follow-up to the completion of auditor's findings/suggestions to be discussed comprehensively with Board of Commissioners and reported in writing to Shareholders.</p>	<p>Tahun 2021 Perusahaan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) dengan capaian Audit Internal (SPI) sebesar 96,25% telah ditindaklanjuti dan Audit Eksternal sebesar 333 rekomendasi dari total 463 rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti.</p> <p>Terhadap capaian tindaklanjut tersebut telah disampaikan secara triwulanan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>In 2021, the Company has followed up and completely completed the findings, suggestions and recommendations of auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI). 96.25% of Internal Audit (SPI) recommendations have been followed up and 333 recommendations of External Audit out of a total of 463 recommendations have been followed up.</p> <p>The follow-up achievements have been submitted quarterly to the President Director and the Board of Commissioners.</p>
7	<p>Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dari RUPS diajukan secara tersendiri dengan dilengkapi sekurang-kurangnya tanggapan Dewan Komisaris, Pakta Integritas Direksi, kajian teknis, kajian hukum, kajian ekonomi dan kajian risiko.</p> <p>The Board of Directors' actions that require written approval from the GMS are submitted separately, accompanied by at least Board of Commissioners' response, Board of Directors' Integrity Pact, technical studies, legal studies, economic studies and risk studies.</p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun melakukan penandatanganan pakta integritas. Direksi dan Dewan Komisaris juga menerapkan <i>board manual</i> Perusahaan yang meminta persetujuan tertulis Dari RUPS dengan melengkapi kajian tertulis dan kajian GRC.</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors sign an integrity pact every year. Board of Directors and Board of Commissioners also apply the Company's board manual, which requires written approval from the GMS by completing a written review and a GRC review.</p>
8	<p>Dewan Komisaris agar lebih meningkatkan pengawasan atas kebijakan dan tindakan Direksi terutama dalam bidang tata kelola perusahaan, operasional dan keuangan perusahaan yang sehat.</p> <p>Board of Commissioners should improve supervision over the policies and actions of Board of Directors, especially in corporate governance, operations and sound corporate finance.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kebijakan dan tindakan Direksi Salah satu nya dengan pemberian masukan terhadap RKAP dan RJPP perusahaan.</p> <p>Board of Commissioners has supervised the policies and actions of Board of Directors. One of them is by providing input on the Company's RKAP and RJPP</p>

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow Up
9	<p>Direksi agar terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM melalui program yang terukur untuk menciptakan lebih banyak calon suksesor dari kalangan milenial (termasuk di dalamnya memperhatikan keterwakilan perempuan)</p> <p>Board of Directors should continue to improve the skills and capabilities of SOM through measurable programs to create more potential successors from millennials (including paying attention to female's representation)</p>	<p>Pemenuhan Standar Keahlian Teknis telah dipenuhi melalui program-program pelatihan tersertifikasi, disamping itu pengembangan SDM juga dilaksanakan melalui beberapa program antara lain pelatihan baik secara <i>public training</i> maupun <i>in house training, learning wallet</i> serta program kepemimpinan yang secara komprehensif menyiapkan calon suksesor melalui modul-modul kegiatan.</p> <p>Technical Expertise Standards has been fulfilled through certified training programs. Besides that, HC development is also executed through several programs including public and in-house training, learning wallets and leadership programs, aiming to comprehensively prepare prospective successors through activity modules.</p>
10	<p>Memperkuat fungsi legal, pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka <i>early warning system</i>. Selanjutnya, Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham.</p> <p>Strengthening the company's legal, internal control and risk management function for early warning system. Furthermore, Board of Commissioners should evaluate the effectiveness of SPI's role and risk management and report the results to the Shareholders.</p>	<p>Melakukan penguatan fungsi legal, pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan dengan melakukan Rapat Koordinasi dengan Divisi SPI, Manajemen Risiko dan Divisi Hukum secara rutin yang dilakukan per Triwulan, serta Membuat dan mengirimkan Laporan TW 1, 2 dan 3 kepada Pemegang Saham terkait realisasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk didalamnya laporan hasil evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko (point IV.2. Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan)</p> <p>Strengthening the legal function, internal control and risk management of the Company by conducting Coordination Meetings with SPI Division, Risk Management and Legal Division regularly which is conducted quarterly, as well as preparing and sending Q 1, 2 and 3 Reports to Shareholders regarding the realization of the Board of Commissioners performance, including an evaluation report on the effectiveness of the role of SPI and risk management (point IV.2. Evaluation/Direction/Response/Approval)</p>
11	<p>Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor: 80/DK/PI.II/XI-2020 tanggal 25 November 2020 dan Nomor: 72/DK/PI.II/X-2020 tanggal 27 Oktober 2020.</p> <p>Taking into account the suggestions and opinions of Board of Commissioners as stated in letters Number: 80/DK/PI.II/XI-2020 dated November 25, 2020 and Number: 72/DK/PI.II/X-2020 dated October 27, 2020.</p>	<p>Berdasarkan Surat No. 80/DK/PI.II/XI-2020 tanggal 25 November 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris telah: <ol style="list-style-type: none"> a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini. b. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP. 2. Atas Rancangan RJPP Tahun 2020-2024 Perubahan PT Pelindo II (Persero) yang disampaikan Direksi dengan surat Nomor PR.05/25/9/1/STR/UT/PI.II-2020 tanggal 25 September 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan melalui surat Nomor 67/ DK/PI.II/IX-2020 tanggal 30 September 2020. <p>Berdasarkan Surat No. 72/DK/PI.II/X-2020 tanggal 27 Oktober 2020: Atas rancangan RKAP Tahun 2021 yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah rancangan tersebut dalam rapat Komite Dewan Komisaris dengan jajaran Manajemen dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dari pembahasan-pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberi masukan atas rancangan RKAP Tahun 2021 dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak penerapan PSAK 73 Akuntansi Sewa terhadap kinerja Anak Perusahaan. b. Pengaruh pendapatan (biaya) komprehensif lain terhadap laba (rugi) konsolidasi. c. Upaya Hukum Peninjauan Kembali atas Putusan Banding Pajak di Mahkamah Agung. d. Perubahan struktur organisasi di Kantor Pusat dan Cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). <p>Dewan Komisaris telah menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) melalui surat Nomor: 63/DK/PI.II/IX-2020 tanggal 18 September 2020 yang merupakan bagian dari RKAP Tahun 2021, serta berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi agar seluruh target perusahaan pada tahun 2021 dapat tercapai.</p>

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow Up
		<p>Based on Letter No. 80/DK/PI.II/XI-2020 dated November 25, 2020:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners has: <ol style="list-style-type: none"> a. Examined, reviewed and signed the RJPP and RKAP prepared by Board of Directors in accordance with the Articles of Association. b. Provided opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP. c. On the Draft of 2020-2024 RJPP Amendment to PT Pelindo II (Persero) submitted by Board of Directors with letter Number PR.05/25/9/1/STR/UT/PI.II-2020 dated September 25, 2020, Board of Commissioners has delivered responses via letter Number 67/DK/PI.II/IX-2020 dated September 30, 2020. <p>Based on Letter No. 72/DK/PI.II/X-2020 dated October 27, 2020: On the draft of 2021 RKAP submitted by Board of Directors, Board of Commissioners has examined and reviewed the draft in the Board of Commissioners' Committee meeting with the Management as well as the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. From these discussions, the Board of Commissioners provided input on the draft of 2021 RKAP in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Impact of the application of PSAK 73 Lease Accounting on the performance of Subsidiaries. b. Effect of other comprehensive income (expenses) on consolidated profit (loss). c. Legal Efforts to Review the Tax Appeal Decision at the Supreme Court. d. Changes in organizational structure at the Head Office and Branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). <p>Board of Commissioners has submitted the 2021 Board of Commissioners Work Plan and Budget and Key Performance Indicators (KPI) through letter Number: 63/DK/PI.II/IX-2020 dated September 18, 2020 which is part of the 2021 RKAP, and is committed to improving the effectiveness and efficiency of the supervisory and advisory role to the Board of Directors, so that all company targets in 2021 can be achieved.</p>
12	<p>Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya akhir Februari 2021.</p> <p>Submit the Company's Annual Report including Financial Statements for the Fiscal Year 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm no later than the end of February 2021.</p>	<p>Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik telah disampaikan kepada Pemegang Saham tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company's Annual Report including the Financial Statements for the Fiscal Year 2020 audited by the Public Accounting Firm has been submitted to the Shareholders on time in accordance with applicable regulations.</p>
13	<p>Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbaharui data/informasi portal tersebut yang terdiri dari portal Sistem Laporan Berkala (http://silaba.bumn.go.id), Portal Aset (http://asset.bumn.go.id), Portal SOM (http://sdm.bumn.go.id), Portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id) dan Portal Publik (www.bumn.go.id) serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.</p> <p>Submit reports in a timely manner through the Ministry of SOE portal and constantly update the data/information on the portal which consists of Periodic Report System portal (http://silaba.bumn.go.id), Asset Portal (http://asset.bumn.go.id), SOM Portal (http://sdm.bumn.go.id), PKBL Portal (http://pkbl.bumn.go.id) and Public Portal (www.bumn.go.id) and report it to portal management unit.</p>	<p>Laporan periodik telah dilakukan secara tepat waktu melalui portal-portal BUMN dan Perusahaan memperoleh skor tertinggi dalam aspek administrasi pada Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021.</p> <p>The Company's Annual Report including the Financial Statements for the Fiscal Year 2020 audited by the Public Accounting Firm has been submitted to the Shareholders on time in accordance with applicable regulations.</p>
14	<p>Berkenaan dengan kegiatan pelaksanaan TJSL agar: Diutamakan yang mendukung kegiatan bisnis perusahaan dan mampu melindungi serta meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan, salah satunya dengan cara <i>community development</i> pada masyarakat sekitar wilayah usaha perusahaan yang terkena dampak langsung perusahaan-Menindaklanjuti dan melaksanakan hasil rekomendasi pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL dengan Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS- 74/DSI.MBU. B/01 /2021.</p> <p>With regard to TJSL activities, it is necessary to prioritize those that support the company's business activities and are able to protect and improve the company's business continuity, one of which community development around the company's business areas that are directly affected by the company - Follow up and implement the recommendations for discussing TJSL Work Plan and Budget with the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility as stated in the Minutes of Meeting Number: RIS-74/DSI.MBU. B/01/2021.</p>	<p>Telah dilaksanakan kegiatan TJSL sesuai bidang prioritas dari Kementerian BUMN termasuk salah satunya adalah kegiatan Community Development, sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja TJSL Triwulanan dan Risalah Rapat Laporan Keuangan dan Pelaksanaan TJSL Tahun 2021.</p> <p>The Company's Annual Report including the Financial Statements for the Fiscal Year 2020 audited by the Public Accounting Firm has been submitted to the Shareholders on time in accordance with applicable regulations.</p>

No	Arahan Direction	Tindak Lanjut Follow Up
15	<p>Menindaklanjuti arahan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2021 Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.</p> <p>Follow up the Shareholders' directive as stated in the Shareholders' Aspiration Letter for the Preparation of 2021 RKAP Number: S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020.</p>	<p>Penyusunan Buku RKAP tahun 2021 sudah mengakomodir dan menggunakan asumsi-asumsi yang Aspirasi Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan RKAP Tahun 2021 Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020.</p> <p>The Company's Annual Report including the Financial Statements for the Fiscal Year 2020 audited by the Public Accounting Firm has been submitted to the Shareholders on time in accordance with applicable regulations.</p>
16	<p>Buku RJPP Tahun 2020-2024, Buku RKAP Tahun 2021, Buku dan Risalah Pembahasan RKA-PKBL Tahun 2021, Kontrak Manajemen dan Tanggapan Dewan Komisaris, serta Arahan Pemegang Saham merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.</p> <p>The 2020-2024 RJPP Book, 2021 RKAP Book, 2021 RKA-PKBL Discussion Book and Minutes, Management Contracts and Responses from the Board of Commissioners, and Shareholders' Directives are an integral part of the Minutes of this GMS.</p>	<p>Buku RJPP Pelindo terintegrasi telah ditetapkan pada November 2021.</p> <p>The integrated Pelindo RJPP book has been stipulated in November 2021.</p>
17	<p>Direksi agar mendukung, melaksanakan, dan mengambil langkah yang diperlukan dalam rangka pembentukan dan implementasi penggabungan (<i>Merger</i>) BUMN Pelabuhan (Pelindo I-IV) sesuai dengan arahan, inisiatif dan kebijakan kementerian BUMN; dalam rangka meningkatkan <i>value creation</i> bersama melalui kolaborasi penggunaan SOM, peralatan maupun pendanaan serta perencanaan pengembangan jaringan Pelabuhan yang terintegrasi secara Nasional.</p> <p>Board of Directors should support, implement, and take the necessary steps in the framework of the establishment and implementation of Port SOE Merger (Pelindo I-IV) in accordance with the directions, initiatives and policies of the Ministry of SOEs; in order to increase joint value creation through collaborative use of SOM, equipment and funding as well as planning for the development of nationally integrated port network.</p>	<p>Proses penggabungan Pelindo I-IV berhasil dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021.</p> <p>Dalam mendukung proses pra-penggabungan BUMN Pelabuhan, Direksi mendukung, melaksanakan dan mengambil langkah dalam tiap tahapannya, beberapa diantaranya berperan aktif Rakortas yang dilaksanakan sepanjang bulan juni hingga september 2022, berperan aktif dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR RI serta dalam penyusunan kajian bersama Penggabungan BUMN Pelabuhan (<i>Manajemen Integrasi</i>).</p> <p>The merger process of Pelindo I-IV was successfully carried out on October 1, 2021.</p> <p>In supporting the pre-merger process for Port SOEs, Board of Directors supported, carried out and took actions at each stage, some of which played an active role in the Coordination Meeting held from June to September 2022, as well in the Working Meeting of DPR RI Commission VI and in the preparation of joint study on the Merger of Port SOEs (<i>Integration Management</i>),</p>
18	<p>Direksi agar meningkatkan kinerja keuangan sehingga lebih berkesinambungan dengan secara bertahap mempertahankan rasio-rasio hutang pendanaan pada level rasio <i>investment grade</i>.</p> <p>Board of Directors should improve financial performance in order to be more sustainable by gradually maintaining debt-funding ratios at the level of investment grade ratio.</p>	<p>Perusahaan berhasil mempertahankan <i>rating</i> yang dikeluarkan <i>rating agency</i> dan dapat mempertahankan rasio-rasio/<i>covenant</i> yang dipersyaratkan oleh <i>rating agency</i>.</p> <p>The Company managed to maintain the rating issued by the rating agency and maintain the ratios/covenants required by the rating agency.</p>

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021
Waktu : 13.00 WIB sampai dengan selesai
Tempat : Video Conference Zoom Meeting

ANNUAL GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2020 ANNUAL REPORT AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Monday, May 10, 2021
Time : 13.00 WIB until finished
Venue : Video Conference Zoom Meeting

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2020 ANNUAL REPORT

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
3	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
6	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
7	Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Engineering Director	Hadir Present
8	Muarip	Direktur Operasi Operations Director	Hadir Present
9	Ogi Rulino	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Transformation and Business Development Director	Hadir Present
10	Rima Novianti	Direktur Komersial Commerce Director	Hadir Present
11	Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

OLUTION AND REALIZATION OF GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2020 ANNUAL REPORT

Agenda Pertama

First Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.

Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2020.

Keputusan

Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor: 00282/2.1032/AU.1/O6/0697-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Resolution

Ratify the 2020 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro and Surja (EY) according to its report Number: 00282/2.1032/AU. 1/O6/0697-1/1/III/2021 dated March 25, 2021 with "unqualified" opinion, and gave full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2020 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's report books.

Agenda Kedua

Second Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.

Approval of Company's Partnership and Community Development Program Annual Report for Fiscal Year 2020.

Keputusan

Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja (EY) sesuai laporannya Nomor: 000328/2.1032/AU.2/O6/0697-1/1/III/2021 tanggal 25 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Resolution

Ratify the 2020 Fiscal Year PKBL Annual Report and ratify the 2020 PKBL Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (EY) according to their report Number: 000328/2.1032/AU.2/O6/0697-1/1 /III/2021 dated March 25, 2021 with "unqualified" opinion, as well as giving full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for 2020 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal offense and is reflected in the report.

Agenda Ketiga Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.
Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2020.

Keputusan

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.184.857.249.366,- sebagai berikut:
- Sebesar 47,26% dari laba bersih atau sebesar Rp560.000.000.000,- ditetapkan sebagai deviden tunai;
- Sebesar 52,74% dari laba bersih atau sebesar Rp624.857.249.366,- ditetapkan sebagai cadangan.

Resolution

Determine the use of Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity of Fiscal Year 2020 amounted to Rp1,184,857,249,366 as follows:
- 47.26% of net profit or Rp560,000,000,000 is determined as cash dividend;
- 52.74% of the net profit or Rp624,857,249,366 is designated as reserve.

Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021.

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners along with Other Facilities and Allowances for 2021.

Keputusan

Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021, akan ditetapkan secara tersendiri.

Decision

Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020, Salaries for Directors and Honorarium for Commissioners along with Other Facilities and Allowances for 2021, will be determined separately.

Agenda Kelima Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2021

Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Partnership Program and Community Development Program for Fiscal Year 2021

Keputusan

Penunjukan KAP untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

Decision

Appointment of KAP to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements for the 2021 Fiscal Year is carried out separately by the Minister of SOE as the GMS based on the Board of Commissioners' recommendation.

Realisasi RUPS

GMS Realization

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut
1	Direksi dan Dewan Komisaris diminta menjadi <i>role model (lead in example)</i> dalam setiap perilaku kerja setiap insan perusahaan dalam penerapan nilai-nilai AKHLAK sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Menteri BUMN Board of Directors and Board of Commissioners are asked to be role model (lead in example) in every work behavior of every employee of the company in the application of AKHLAK values as determined by the Minister of SOEs	Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam seluruh program transformasi budaya perusahaan khususnya: 1. Peringatan Hari Ulang Tahun Akhlak 2. <i>Sharing Session</i> Program: BERLABUH (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) 3. NGOBRAS (Ngobrol Bareng Santuy) 4. Video AKLAK Board of Commissioners and Board of Directors are involved in all corporate culture transformation programs in particular: 1. AKHLAK Anniversary 2. <i>Sharing Session</i> Program: BERLABUH (Talk with Indonesian Ports) 3. NGOBRAS (Chat Together Casually) 4. AKHLAK Video
2	Direksi dan Dewan Komisaris perlu memastikan agar setiap pelaksanaan kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset dengan pihak ketiga dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> secara konsisten dan diupayakan untuk dapat memberikan keuntungan yang setinggi-tingginya; Board of Directors and Board of Commissioners need to ensure that every implementation of asset utilization/optimization cooperation with third parties is carried out by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and strives to provide the highest profit;	Setiap rencana pengembangan dan kerjasama, terlebih dilakukan kajian yang komprehensif mencakup analisa pasar, analisa kelayakan ekonomi dan finansial, analisa risiko dan analisa teknik dan operasi, yang kemudian akan diproses dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Direksi terkait kerjasama dengan mitra Each development and cooperation plan, especially a comprehensive study of market analysis, economic and financial feasibility analysis, risk analysis and technical and operational analysis, which will then be processed and implemented in accordance with the Board of Directors' Regulations regarding cooperation with partners.

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut
3	<p>Terhadap anak perusahaan yang belum memberikan kontribusi kepada perusahaan, Direksi diminta memberikan arahan kepada manajemen anak perusahaan untuk lebih fokus melakukan pengembangan usaha dan menggali strategi inisiatif baru pada sektor-sektor yang berpotensi menghasilkan pendapatan</p> <p>For subsidiaries that have not contributed to the company, Board of Directors is asked to provide direction to the management of subsidiaries to focus more on business development and explore new initiative strategies in sectors that have the potential to generate revenue.</p>	<p>Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan dan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Anak Perusahaan tahun 2021 menunjukkan hasil positif dan/atau peningkatan kinerja utamanya atas anak-anak perusahaan yang pada periode tahun buku 2020 belum memberikan kontribusi optimal pada Perusahaan.</p> <p>Each development and cooperation plan, especially a comprehensive study of market analysis, economic and financial feasibility analysis, risk analysis and technical and operational analysis, which will then be processed and implemented in accordance with the Board of Directors' Regulations regarding cooperation with partners.</p>
4	<p>Direksi agar terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM melalui program yang terukur untuk menciptakan lebih banyak calon suksesor dari kalangan milenial (termasuk di dalamnya memperhatikan keterwakilan perempuan);</p> <p>Board of Directors should continue to improve the skills and capabilities of human capital through measurable programs to create more prospective successors from the millennial circle (including paying attention to the representation of women);</p>	<p>Pemenuhan Standar Keahlian Teknis telah dipenuhi melalui program-program pelatihan tersertifikasi, disamping itu pengembangan SDM juga dilaksanakan melalui beberapa program antara lain pelatihan baik secara public training maupun in house training serta program kepemimpinan yang secara komprehensif menyiapkan calon suksesor melalui model-model kegiatan.</p> <p>Technical Expertise Standards Fulfillment has been met through certified training programs, in addition HR development is also carried out through several programs including training both in public and in-house training as well as leadership programs that comprehensively prepare prospective successors through activity models.</p>
5	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap setiap temuan, catatan serta saran/rekomendasi baik dari auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP, dan Badan Pemeriksa Keuangan RI/BPK-RI termasuk instansi pengawasan berwenang lainnya) maupun auditor internal Perseroan yang belum dinyatakan selesai ditindaklanjuti. Progres tindak lanjut penyelesaian temuan-temuan dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan tertulis secara berkala kepada Pemegang Saham</p> <p>Board of Directors should follow up and completely resolve any findings, notes and suggestions/recommendations from external auditors (Public Accounting Firm/KAP, Financial and Development Supervisory Agency/BPKP, and the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia/BPK-RI including other authorized supervisory agencies) as well as the Company's internal auditors who have not been declared as having followed up. The progress of follow-up to the completion of findings should be discussed comprehensively with Board of Commissioners and submitted in writing on a regular basis to the Shareholders</p>	<p>Tahun 2020 Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) dengan capaian tindak lanjut Audit Internal (SPI) sebesar 99% telah ditindaklanjuti untuk rekomendasi tahun 2011 -2018 dan sebesar 83% dari 626 rekomendasi telah ditindaklanjuti untuk rekomendasi tahun 2019 serta Audit Eksternal sebesar 115 rekomendasi dari total 190 rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti.</p> <p>Terhadap capaian tindakanlanjut tersebut telah disampaikan secara triwulanan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>In 2020, the Company has followed up and completely completed the findings, suggestions and recommendations of the auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI). 99% recommendations of Internal Audit (SPI) in 2011-2018 have been followed-up and 83% of 626 recommendations in 2019 have been followed up, and for External Audit, 115 from a total of 190 recommendations have been followed up.</p> <p>The follow-up achievements have been submitted quarterly to the President Director and the Board of Commissioners.</p>
6	<p>Direksi agar senantiasa menjaga konsistensi dalam melakukan monitoring dan updating data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni portal <i>Financial Information System</i>, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL, dan Portal Publik. Progres pemutakhiran data dalam portal tersebut agar dilaporkan dalam laporan manajemen triwulanan dan laporan tahunan</p> <p>Board of Directors must always maintain consistency in monitoring and updating data on 5 (five) SOE portals, namely the Financial Information System portal, Asset Portal, HC Portal, PKBL Portal, and Public Portal. The progress of updating the data in the portal should be reported in the quarterly management reports and annual reports</p>	<p><i>Monitoring, updating</i> data, dan pelaporan dalam portal BUMN telah dilakukan secara rutin dan tidak melewati batas waktu yang ditetapkan sehingga Perusahaan mendapatkan skor tertinggi dalam hal administrasi dalam tingkat kesehatan.</p> <p>Monitoring, updating of data, and reporting in the SOE portal have been carried out regularly and have not exceeded the stipulated time limit so that the Company obtained the highest score in terms of administration in soundness level.</p>
7	<p>Direksi agar menindaklanjuti hal-hal yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai surat yang disampaikan Nomor: 24/DK/P1.11/V-2021 tanggal 7 Mei 2021</p> <p>Board of Directors should follow up on matters that become recommendations from Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) according to the letter submitted Number: 24/DK/P1.11/V-2021 dated 7 May 2021</p>	<p>Manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris yg dibuktikan dengan adanya pencapaian laba yg diperoleh sesuai dgn target yg telah ditetapkan.</p> <p>Management has followed up on the recommendations of the Board of Commissioners, proven by the achievement of profits in accordance with the set targets.</p>

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2020 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2020

Waktu : 15.30 WIB – 16.30 WIB

Tempat : Kantor Kementerian BUMN RI, Jakarta

ANNUAL GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2020 ANNUAL REPORT AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Friday, January 24, 2020

Time : 3.30 WIB – 4.30 WIB

Location : Ministry of SOEs, Jakarta

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS PENGESAHAN RKAP TAHUN 2020

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT AGMS ON APPROVAL OF 2020 RKAP

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Djadmiko	Komisaris merangkap Komisaris Utama Commissioner concurrently as President Commissioner	Hadir Present
2	Montty Girianna	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Suaidi Marasabessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Raden Agus Haryoto Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Kushari Suprianto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
6	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
7	Elvyn Gani Masassya	Direktur Utama President Director	Hadir Present
8	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
9	Arif Suhartono	Direktur Komersial Commercial Director	Hadir Present
10	Widyaka Nusapati	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
11	Dani Rusli Utama	Direktur Teknik Engineering Director	Hadir Present
12	Prasetyadi	Direktur Operasional Operations Director	Hadir Present
13	Rizal Ariansyah	Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum Human Resources and General Affairs Directo	Hadir Present
14	Ogi Rulino	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS RKAP TAHUN 2020

DECISION AND REALIZATION OF 2020 RKAP GMS

Agenda Pertama

First Agenda

Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.

Ratification of 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP).

Keputusan

Resolution

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Ratified the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), with the following points:

1. Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
Consolidated Statement of Income (Loss)

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)
Pendapatan Usaha Operating revenues	13.500.795
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	3.105.693

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)
Total Aset Total Assets	59.176.641
Liabilitas Liabilities	38.600.649
Ekuitas Equity	20.575.992

3. Investasi
Investment
Rencana Investasi tahun 2020 sebagai berikut.
Investment plan for 2020 is as follows.

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)
Bangunan fasilitas pelabuhan Harbor facility building	1.953.926
Kapal Ship	38.600
Alat fasilitas pelabuhan Port facility tools	67.170
Instalasi fasilitas pelabuhan Installation of port facilities	48.944
Tanah Land	13.026
Jalan dan bangunan Roads and buildings	232.030
Peralatan Equipment	102.721
Kendaraan Vehicle	4.600
Emplasemen Emplacement	4.871
Non-fisik Non physical	126.395
Kapitalisasi bunga Interest capitalization	147.798

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)
Anak Perusahaan Subsidiary	1.579.960
Penyertaan Modal Perusahaan Induk Parent Company Equity Participation	1.998.470
Total Investasi Total Investment	6.318.511

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10 persen (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program/item investasi, sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total nilai investasi.

Delegating authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10 percent (ten percent) of the value of each investment program/item, as long as it does not change the program /investment items and does not exceed the total investment value.

Agenda Kedua

Second Agenda

Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020.

Ratification of the 2020 Partnership and Community Development Program Budget Work Plan (RKA PKBL).

Keputusan

Resolution

Mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai dengan Risalah Rapat No. RIS-29/D7.MBU.3/11/2019 tanggal 18 November 2019.

Ratified the Budget Work Plan of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for 2020 (two thousand and twenty) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting No. RIS-29/D7.MBU.3/11/2019 dated November 18, 2019.

Uraian Description	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)	
	Kemitraan Partnership	Bina Lingkungan Community Development
Dana Tersedia Funds Available	47.847.674.685	24.737.964.260
Penggunaan Dana Funds Used	47.847.674.685	24.737.964.260
Sisa Dana / Remaining funds	-	-

Agenda Ketiga

Third Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

Approval and Ratification of 2020 Management Contract (Key Performance Indicators) of Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders

Keputusan

Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020

Approved and ratified 2020 Management Contract (Key Performance Indicator) of Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

Approval and Ratification of 2020 Management Contract (Key Performance Indicators) of Board of Commissioners with Shareholders

Keputusan

Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.

Approved and ratified 2020 Management Contract (Key Performance Indicator) of Board of Commissioners with Shareholders

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020
Determination of Operational Aspect Indicators for Measurement of Corporate Soundness Level in 2020

Keputusan

Resolution

Menetapkan indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2020.
Determined Operational Aspect indicators for Measurement of Corporate Soundness Level in 2020.

No.	Indikator Indicator	Satuan Unit	Skor Score
I	Pelayanan Jasa Kapal Ship Service		
1.	Waiting Time for Pilot Waiting Time for Pilot	Jam Hours	9,00
2.	Tingkat Efektivitas Tambatan Peti Kemas Container Mooring Effectiveness Level	%	9,00
II	Pelayanan Jasa Barang Goods Service		
1.	Produktivitas Bongkar Muat Peti Kemas Productivity Loading and Unloading Containers	B/S/H	8,00
2.	Yard Occupancy Ratio Peti Kemas Yard Occupancy Ratio Container	%	9,00
Total Bobot Total Weight		35,00	

ARAHAN RUPS

GMS DIRECTIVES

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow Up
1	RKAP Tahun 2020 yang telah disahkan agar dirinci menjadi target per bulan dan <i>cascading</i> ke seluruh jajaran Perseroan. Dewan Komisaris agar melaporkan hasil rincian dan <i>cascading</i> dimaksud kepada Pemegang Saham dalam triwulan I tahun 2019. The 2020 RKAP that has been ratified should be broken down into monthly targets and cascading to all levels of the Company. The Board of Commissioners is required to report the detailed and cascading results to Shareholders in the first quarter of 2019.	RKAP tahun 2020 telah dirinci per bulan baik di tingkat konsolidasi, regional, cabang, <i>subholding</i> , dan anak perusahaan. The 2020 RKAP has been detailed monthly at the consolidation, regional, branch, subholding, and subsidiary levels.
2	Mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya (<i>cost reduction program</i>) di semua lini usaha guna mewujudkan pengelolaan Perseroan yang semakin efektif dan efisien, dan laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen Perseroan. Strive to increase revenue and control costs (<i>cost reduction program</i>) in all lines of business in order to realize more effective and efficient management of the Company, and net profit is the minimum target that must be achieved by all levels of the Company's management.	Di tengah pandemic COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap kinerja sepanjang 2020, perusahaan selalu mengupayakan kenaikan pendapatan dan pengendalian biaya sehingga tetap membukukan laba positif pada tahun 2020. In the midst of the Covid-19 pandemic that significantly affect the performance throughout 2020, the Company sought increase revenue and control expenses, hence managed to continue recording positive profit in 2020.
3	Menindaklanjuti kerja sama dan sinergi yang telah dicanangkan dengan BUMN Pelabuhan maupun BUMN lainnya dalam hal pengembangan usaha kepelabuhanan, pemanfaatan aset, pengembangan SDM, <i>joint procurement</i> , serta pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi. Following up on the cooperation and synergy that has been launched with the SOE Port and other SOEs in terms of port business development, asset utilization, HC development, joint procurement, as well as utilization and development of information technology.	Beberapa inisiatif untuk melakukan pengembangan usaha diantaranya adalah: 1. Kerjasama pengembangan pelabuhan milik Kementerian/Lembaga; 2. kerjasama pengembangan layanan operasi TUKS bekerjasama dengan BUMN dan swasta; 3. Kerjasama sinergi investasi dengan strategic partners (seperti INA) dalam rangka pengembangan pelabuhan; 4. Melakukan kajian eksplorasi kerjasama dengan BUMN dan swasta di bidang logistik (ex: <i>cold storage</i> dan multimoda kereta api); 5. Melakukan kajian rencana pengoperasian TUKS milik BUMN dan swasta; 6. Kajian eksplorasi pengembangan internasional <i>transshipment</i> di Kuala Tanjung melalui eksplorasi <i>partnership</i> . Several initiatives in business development include: 1. Cooperation in the development of ports belonging to the Ministry/ Agency, 2. Cooperation in the development of TUKS operational services in collaboration with SOE and private sector, 3. Investment synergy cooperation with strategic partners (such as INA) in the context of port development 4. Conduct exploratory studies in cooperation with SOE and private sector in logistics (ex: cold storage and multimode trains) 5. Review the plan for the operation of TUKS owned by SOE and private 6. Exploration study of international transshipment development in Kuala Tanjung through partnership exploration

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow Up
4	<p>Melakukan <i>review</i> dan <i>mapping</i> terhadap bisnis Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan dan menetapkan kebijakan strategis terhadap Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan tersebut sehingga dapat mengoptimalkan sinergitas dalam <i>group</i> untuk meningkatkan <i>value</i> serta senantiasa melakukan, terutama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan secara konsolidasi.</p> <p>Reviewing and mapping the business of Subsidiaries and Joint Ventures and establishing strategic policies for these Subsidiaries and Joint Ventures so as to optimize the synergy within the group to increase value and continue to do so, especially those that make a significant contribution to the Company's consolidated performance.</p>	<p>Inisiatif untuk melakukan <i>review</i> dan <i>mapping</i> bisnis Anak Perusahaan akan dilakukan setelah implementasi <i>Inbreng</i> kepada 4 (empat) <i>Subholding</i> tuntas yaitu di tahun 2022.</p> <p>The initiative to review and map the Subsidiary's business will be carried out after the implementation of <i>Inbreng</i> to 4 (four) <i>Subholdings</i> is complete in 2022.</p>
5	<p>Memastikan program pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif oleh semua fungsi <i>Corporate Human Capital Development</i> (CHCD). Implementasi kebijakan pengembangan SDM, jenjang karier, dan <i>talent management</i> untuk mendukung pencapaian target-target perusahaan baik dalam jangka pendek atau jangka panjang agar ditingkatkan, serta dilakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan SDM agar senantiasa sesuai dengan <i>best practice</i>.</p> <p>Ensure that HC management and development programs are carried out comprehensively by all Corporate Human Capital Development (CHCD) functions. Implementation of HC development policies, career paths, and talent management to support the achievement of company targets both in the short and long term to be improved, as well as evaluating HC policies in order to be always in accordance with best practice.</p>	<p>Dalam rangka mendukung pencapaian target-target perusahaan dalam masa transisi, Perusahaan saat ini sedang dalam proses evaluasi kebijakan-kebijakan dan penyempurnaan serta standarisasi sistem pengelolaan talenta dan kinerja perkerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Perusahaan telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan talenta seperti Peraturan Direksi Nomor:HK.01/1/11/1/KPIU/UTMA/PLND-21 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu pada masa peralihan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 tentang kebijakan Pengelolaan Bidang SDM Pada Sub Holding, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi, dan Kerjasama Operasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perusahaan mengatur pembagian peran antara pengelolaan SDM Kantor Pusat, Regional, dan Sub Holding yang akan dimasukkan dalam RUPS pada anak perusahaan untuk menjaga harmonisasi pengelolaan SDM pada seluruh lingkup perusahaan.</p> <p>Sementara proses evaluasi berlangsung, Perusahaan memberlakukan secara sementara ketentuan terkait dengan pengelolaan SDM) sebagai acuan dalam proses pengembangan dan pengelolaan talenta perusahaan serta menerapkan penilaian kinerja dalam masa transisi sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21 tentang Pemberlakuan Sementara peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p> <p>In order to support the achievement of Company's targets during the transition period, the Company is currently in the process of evaluating policies as well as improving and standardizing the talent management system and employee performance within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Company has issued several policies related to talent management such as the Board of Directors Regulation Number: HK.01/1/11/1/KPIU/UTMA/PLND-21 concerning Guidelines for Individual Performance Management during the transition period in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Board of Directors Regulation Number : HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 regarding policies for HC Management In Sub Holdings, Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Operations within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Company regulates the division of roles between HC management of Head Office, Regional, and Sub Holding which will be included in the GMS in subsidiaries to maintain the harmonization of HC management throughout the company.</p> <p>While the evaluation process is in progress, the Company temporarily enforces provisions related to HC management as a reference in the process of developing and managing the company's talents as well as implementing performance appraisal during the transition period in accordance with the Board of Directors Regulation Number: HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA /PLND-21 concerning Temporary Enforcement of the regulations of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).</p>
6	<p>Dalam menyusun Laporan Keuangan, Direksi agar memperhatikan <i>Chart of Account</i> (CoA) yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Pelabuhan Indonesia dan standar akuntansi keuangan.</p> <p>In preparing the Financial Statements, the Board of Directors must pay attention to the Chart of Accounts (CoA) in accordance with the Accounting Guidelines for Indonesian Port Companies and financial accounting standards.</p>	<p>Perusahaan secara terus menerus melakukan <i>updating</i> terhadap Pedoman Akuntansi Perusahaan Pelabuhan Indonesia dan standar akuntansi keuangan terbaru, termasuk dalam hal <i>Chart of Account</i> (CoA).</p> <p>The Company continuously updates the Indonesian Port Company Accounting Guidelines and the latest financial accounting standards, including the Chart of Account (CoA).</p>
7	<p>Melakukan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait terhadap peraturan-peraturan dan isu-isu yang bersinggungan dengan kegiatan usaha Pelindo bersama-sama dengan Pelindo I – IV agar dapat berkoordinasi melalui <i>workshop</i> dan FGD untuk memperoleh solusi terhadap isu-isu tersebut.</p> <p>Coordinate with related Ministries/Institutions on regulations and issues relating to Pelindo's business activities together with Pelindo I – IV in order to coordinate through workshops and FGDs to obtain solutions to these issues.</p>	<p>Koordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait dilakukan dengan intens dalam rangka mendapatkan solusi atas isu-isu yang dihadapi oleh Pelindo I – IV terutama dalam proses penggabungan BUMN Pelabuhan yang banyak melibatkan Kementerian/Lembaga antara lain Kementerian BUMN, DPR-RI, Kementerian Perhubungan, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Sekretariat Negara dan Kementerian PPN/Bappenas.</p> <p>Coordination with relevant stakeholders is carried out intensely in order to find solutions to the issues faced by Pelindo I – IV, especially in the process of merging Port SOEs that involved many Ministries/Institutions, including the Ministry of SOEs, DPR-RI, Ministry of Transportation, Ministry of Law and Human Rights, Ministry of State Secretariat and Ministry of National Development Planning/Bappenas.</p>

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow Up
8	<p>Investasi agar dilaksanakan berdasarkan skala prioritas, yang dapat memberikan <i>return</i>. Sebelum dilaksanakan, disiapkan kajian yang komprehensif, sesuai standar prosedur operasi, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kewajaran harganya.</p> <p>Investments must be carried out based on a priority scale, which can provide returns. Prior to implementation, a comprehensive study should be prepared, according to standard operating procedures, transparent and accountable for the reasonableness of the price</p>	<p>Pelaksanaan investasi mengacu kepada Peraturan Direksi tentang investasi dimana sebelum ditetapkan dan dilaksanakan sudah melalui kajian yang komprehensif, sesuai standar prosedur operasi, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kewajaran harganya.</p> <p>Investment refers to the Board of Directors' Regulation on investment, which prior to being stipulated and implemented has gone through a comprehensive study, according to standard operating procedures, transparent and can be accounted for its reasonable price.</p>
9	<p>Direksi agar memperhatikan temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Auditor Independen dan Satuan Pengawasan Intern perusahaan yang belum dapat terselesaikan hingga tahun 2019 dan menjadikan hal tersebut sebagai target untuk dilakukan penyelesaiannya pada tahun 2020.</p> <p>The Board of Directors should pay attention to the findings and recommendations of the Audit Board, the Independent Auditor and the Company's Internal Audit Unit that have not been resolved until 2019 and make this a target for completion in 2020.</p>	<p>Tahun 2020 Perusahaan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) dengan capaian Audit Internal (SPI) untuk rekomendasi audit internal tahun 2011 – 2018 telah selesai sebesar 4692 atau sekitar 95% dari 4950 rekomendasi. Temuan audit internal tahun 2019 sebesar 66 rekomendasi atau sekitar 11 % dari 627 rekomendasi yang telah selesai.</p> <p>Sedangkan untuk tindak lanjut audit eksternal (BPK) telah diselesaikan sebanyak 111 rekomendasi dari 190 rekomendasi.</p> <p>In 2020, the Company has followed up and completely completed the findings, suggestions and recommendations of auditors, both external auditors (BPK RI and/or KAP) and internal auditors (SPI). For internal audit (SPI) recommendations in 2011 – 2018, 4692 or about 95% of the 4950 recommendations have been completed. For internal audit findings in 2019, 66 or about 11% of the 627 recommendations have been completed.</p> <p>As for the follow-up to external audit (BPK), 111 out of 190 recommendations have been completed</p>
10	<p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar melakukan persiapan dalam rangka integrasi layanan pelabuhan bersama-sama dengan Pelindo I, II, III, dan IV.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners should make preparations for the integration of port services together with Pelindo I, II, III, and IV.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap persiapan maupun pelaksanaan merger terkait Integrasi, Startegis, Keuangan, dll. Proses penggabungan Pelindo I-IV berhasil dilaksanakan dengan baik pada tanggal 1 Oktober 2021.</p> <p>Board of Commissioners has supervised the preparation and implementation of merger related to Integration, Strategic, Finance, etc. The merger process of Pelindo I-IV was successfully carried out on October 1, 2021.</p>
11	<p>Komisaris agar dapat mengawal dan mengawasi pelaksanaan Proyek Strategis Nasional tepat waktu sehingga target dapat Tercapai.</p> <p>Board of Commissioners should be able to oversee and supervise the implementation of National Strategic Projects on time so that targets can be achieved.</p>	<p>1. Realisasi investasi tahun 2021 sebesar Rp12,24 triliun atau baru terserap 70,79% dari RKAP sebesar Rp17,29 triliun. Atas capaian tersebut Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja pelaksanaan investasi terutama investasi yang masuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan tetap memperhatikan profil risiko dan aspek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi secara intens atas progress fisik dan penyerapan dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) serta memastikan penyelesaiannya secara tepat waktu. <p>1. The realization of investment in 2021 is Rp12.24 trillion or only 70.79% has been absorbed from the RKAP of Rp17.29 trillion. For this achievement, Board of Commissioners recommends that Board of Directors should:</p> <ol style="list-style-type: none"> Improving the performance of investment implementation, especially investments that are included in the National Strategic Project (PSN) while still taking into account the risk profile and of Good Corporate Governance (GCG) aspects. Conduct intense monitoring and evaluation of physical progress and absorption of additional State Capital Participation (PMN) funds and ensure timely completion.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TENTANG PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2020
Waktu : 09.30 – 10.30 WIB
Tempat : Video Conference Zoom Meeting

ANNUAL GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2019 ANNUAL REPORT AND THE REALIZATION

The GMS was held on:

Day/Date : Monday, July 6, 2020
Time : 09.30 – 10.30 WIB
Venue : Video Conference Zoom Meeting

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT GMS APPROVAL OF ANNUAL REPORT FISCAL YEAR 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Hadir Present
2	Montty Girianna	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3	Suaidi Marasabessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Djaman Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5	Djadmiko	Komisaris Commissioner	Hadir Present
6	R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
7	Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
8	Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
9	Rima Novianti	Direktur Komersial Commerce Director	Hadir Present
10	Zuhri Iryansyah	Direktur Teknik Engineering Director	Hadir Present
11	Muarip	Direktur Operasi Operations Director	Hadir Present
12	Ogi Rulino	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Transformation and Business Development Director	Hadir Present
13	Yon Irawan	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
14	Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

RESOLUTION AND REALIZATION OF GMS ON APPROVAL OF FISCAL YEAR 2019 ANNUAL REPORT

Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.

Approval of the Annual Report and Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2019.

Keputusan

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst and Young Global) sesuai laporannya Nomor 00369/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Decision

Approved the Fiscal Year 2019 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and approved the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 which had been audited by KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (member of Ernst and Young Global) in accordance with their report Number 00369/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020 dated March 31, 2020 with "unqualified" opinion, as well as giving full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2019 as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's report books.

Agenda Kedua

Second Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.

Approval of the Company's Partnership and Community Development Annual Report for Fiscal Year 2019.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro, & Surja (member of Ernst and Young Global) sesuai laporannya Nomor 00370/2.1032/AU.2/06/0240-3/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Resolution

Approved and ratified the Fiscal Year 2019 Annual Report of Partnership and Community Development Program including the Financial Report of Partnership and Community Development Program which had been audited by KAP Purwanto, Sungkoro, & Surja (member of Ernst and Young Global) according to their report Number 00370/2.1032/AU.2 /06/0240-3/1/III/2020 dated March 31, 2020 with "unqualified" opinion, as well as giving full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the PKBL management and supervision actions for Fiscal Year 2019, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the report.

Agenda Ketiga

Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.

Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019.

Keputusan

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp2.455.762.801.000,00 dengan alokasi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 28,84 persen dari laba bersih atau sebesar Rp708.218.661.061,00
2. Cadangan sebesar 71,16 persen dari laba bersih atau sebesar Rp1.747.544.138.938,00.

Resolution

Determined the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019 amounting to Rp2,455,762,801,000.00 with the following allocation:

1. Dividend amounted to 28.84 percent of net profit or Rp708,218,661,061.00
2. Reserves amounted to 71.16 percent of net profit or Rp1,747,544,138,938.00.

Agenda Keempat

Fourth Agenda

Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2019.

Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 as well as tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2019.

Keputusan

Memutuskan penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

Resolution

Decided on the determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 as well as tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2019, which will be determined separately.

Agenda Kelima

Fifth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020.

Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020.

Keputusan

1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Resolution

1. Re-appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Company's Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020.
2. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP.

ARAHAN RUPS

GMS DIRECTIVES

No.	Arahan Directives	Tindak Lanjut Follow Up
1	<p>Pemegang saham memberikan apresiasi atas kerja keras dan upaya yang dilakukan oleh seluruh Direksi beserta jajaran dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja tahun 2019 di mana walaupun belum mencapai target namun beberapa indikator dari sisi keuangan berhasil tumbuh dari tahun 2018 serta atas pencapaian beberapa penghargaan selama tahun buku 2019 oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p> <p>Shareholders appreciate the hard work and efforts made by the Board of Directors and all management as well as the supervision of the Board of Commissioners for the performance in 2019, although has not yet reached the targets, several financial indicators managed to grow from 2018 and several awards were also received during 2019 fiscal year by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).</p>	<p>Pada tahun 2021 dilanjutkan dengan penghargaan yg telah diperoleh serta meningkatnya beberapa aspek keuangan.</p> <p>In 2021, it continues with the obtained awards and the improvement of several financial aspects.</p>
2	<p>Terkait dengan adanya dampak COVID-19 terutama dalam jasa keuangan serta sektor kepelabuhanan sebagaimana Surat Wakil Menteri BUMN No. S-46/Wk2.MBU/06/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Perubahan RKAP 2020 BUMN Binaan Wakil Menteri BUMN II, maka Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris diminta untuk segera mengajukan revisi RKAP tahun 2020 dengan harapan pengesahan dapat dilakukan pada akhir Juli 2020.</p> <p>Regarding the impact of COVID-19, especially in financial services and port sector, as stated in the Letter of the Deputy Minister of SOEs No. S-46/Wk2.MBU/06/2020 dated June 4, 2020 on the Amendment to the 2020 RKAP of SOEs assisted by the Deputy Minister of SOEs II, the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval is requested to immediately submit a revision of the 2020 RKAP and the ratification is expected to be carried out at the end of July 2020.</p>	<p>Direksi Perusahaan telah menyampaikan Revisi RKAP 2020 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada tanggal 30 Juli 2020 melalui Surat Direktur Utama Nomor KU.01.01/30/7/1/RKU/UT/PI.II-20 perihal Penyampaian Buku Revisi RKAP Tahun 2020.</p> <p>The Company's Board of Directors has submitted the 2020 RKAP Revision, which has received approval from the Board of Commissioners to Shareholders on July 30, 2020 through the President Director's Letter Number KU.01.01/30/7/1/RKU/UT/PI.II-20 regarding Submission of the 2020 RKAP Revision Book.</p>
3	<p>Tema revisi RKAP 2020 adalah agar Perseroan dapat bertahan dari dampak pandemi COVID-19, untuk itu, pada era <i>new normal</i>, agar Direksi melakukan efisiensi untuk mengimbangi penurunan pendapatan dari dampak COVID-19, melakukan revaluasi kembali terhadap <i>capital expenditure (capex)</i> atau investasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan prospek bisnis ke depan.</p> <p>The theme of the 2020 RKAP revision is in order for the Company to be able to survive the impact of the COVID-19 pandemic, for that, in the new normal era, the Board of Directors must make efficiency to offset the decrease in income from the impact of COVID-19, conduct a review of capital expenditure (capex) or investment with considering the Company's financial condition and future business prospects.</p>	<p>Revisi RKAP 2020 yang disampaikan kepada Pemegang Saham telah mempertimbangkan COVID-19 dan upaya-upaya untuk mengimbangi penurunan pendapatan dari dampak Covid-19, serta hasil review terhadap capital expenditure (capex) atau investasi yang telah mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan prospek bisnis ke depan.</p> <p>The 2020 RKAP revision submitted to Shareholders has taken into account COVID-19 and efforts to offset the decline in income from the impact of Covid-19, as well as the results of a review of capital expenditure (capex) or investments by considering the Company's financial condition and future business prospects.</p>
4	<p><i>Capex</i> yang menjadi prioritas adalah <i>capex</i> yang mendorong peningkatan pendapatan dalam jangka pendek, termasuk meningkatkan pelayanan kepada <i>customer</i>.</p> <p>The priority capex is the capex that can boost an increase in revenue in the short term, including improving service to customers.</p>	<p>Pengusulan RKAP untuk Capex sudah dilakukan prioritas Capex dan sudah dibagi berdasarkan jangka waktunya dimana Murni untuk yang selesai di tahun berjalan sedangkan multiyear yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.</p> <p>The RKAP proposal for Capex has been prioritized for Capex and divided based on the time period for those that are completed in the current year, while multi-years are taking more than one year.</p>
5	<p>Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.</p> <p>The Board of Directors should pay attention to and follow up on the Board of Commissioners' suggestions and recommendations submitted at the GMS.</p>	<p>Di risalah RUPS Tahun 2019 tidak terdapat saran dan rekomendasi Dewan Komisaris.</p> <p>In the minutes of 2019 GMS, there are no suggestions and recommendations from the Board of Commissioners.</p>
6	<p>Memberi kuasa kepada Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dengan hak substitusi untuk menyatakan risalah ini dalam bentuk otentik di hadapan Notaris atau pejabat yang berwenang.</p> <p>Authorize the President Director of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II with the right of substitution to declare these minutes in authentic form before a Notary or authorized official.</p>	<p>Telah dinyatakan dalam akta penyimpanan Risalah RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Nomor : 12.- tanggal 24 Agustus 2020.</p> <p>Has been stated in the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II Number: 12.- dated August 24, 2020.</p>

DIREKSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan Perseroan.

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan lengkap dengan anggaran keuangannya yang meliputi anggaran eksploitasi dan anggaran investasi, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan saham untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan pengesahan;
3. Mengadakan dan memelihara akuntansi dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
4. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh pemegang saham;
6. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan uraian tugasnya; dan
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar atau berdasarkan petunjuk RUPS.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijaksanaan dalam pimpinan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang

BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Directors main duties are:

1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. Control, maintain and manage the Company's assets.

Board of Directors represents the Company inside and outside the court, performs all actions and deeds both regarding management and ownership, and binding the Company with other parties.

Board of Directors is obliged to:

1. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and lines of business;
2. Prepare in time the Company's long-term plan, work plan and annual budget, completed with the financial budget that covers exploitation budget and investment budget, including other plans related to business implementation and share activities to be further submitted to the GMS for approval;
3. Conduct and maintain the accounting and administration of the Company in accordance with the norms that apply to a company;
4. Develop an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of the management, recording, storage and supervision functions;
5. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of reports on the Company's activities, including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the shareholders;
6. Prepare the Company's organizational structure, along with complete job descriptions; and
7. Carry out other obligations in accordance with the Articles of Association or based on the instructions of the GMS.

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND AUTHORITIES

Board of Directors has the following rights and authorities:

1. Establish policies in leading and managing the Company.
2. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS.
3. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations as well as laws and regulations.
4. Regulate the Board of Directors' transfer of power to represent the Company inside and outside the court to a person or

- atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain; dan
5. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MASA JABATAN DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan
5. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Secara lebih rinci, pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) antara lain berisi tentang petunjuk Tata Laksana kerja Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan adanya *Board Manual*, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dijelaskan secara khusus dalam Bab II, yang mencakup:

- a. Fungsi Direksi;
- b. Keanggotaan Direksi;
- c. Independensi (Kemandirian) Direksi;
- d. Etika Jabatan Anggota Direksi;
- e. Tugas dan Wewenang Direksi;
- f. Kewajiban Direksi;
- g. Tanggung Jawab Direksi;
- h. Hak Direksi;
- i. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan Direksi;
- j. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;

several members of Board of Directors who are specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to another person or entity; and

5. Carry out other actions both regarding the management and ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

A member of Board of Directors is appointed for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss him/her at any time.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Those who can be appointed as members of Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment they have:

1. Been declared bankrupt;
2. Became a member of Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board, who is found guilty of causing a company or general company to be declared bankrupt;
3. Sentenced for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector;
4. Must meet other requirements set by the technical agencies based on statutory regulations; and
5. The appointment of Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience and other requirements based on the laws and regulations.

BOARD MANUAL OF BOARD OF DIRECTORS

In more detail, the guidelines and work procedures for Board of Directors are regulated in the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners, which include, among others, the Board of Directors' work procedures that explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand and consistent manner, as well as can be a reference for Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). With the Board Manual, it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

The guidelines and work procedures of Board of Directors in the Board Manual of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are specifically described in Chapter II, which includes:

- a. Functions of Board of Directors;
- b. Membership of Board of Directors;
- c. Independence of Board of Directors;
- d. Job Ethics of Members of Board of Directors;
- e. Duties and Authorities of Board of Directors;
- f. Obligations of Board of Directors;
- g. Responsibilities of Board of Directors;
- h. Rights of Board of Directors;
- i. Principles of Board of Directors Decision Making;
- j. Induction and Capabilities Improvement Program;

- k. Organ Pendukung Direksi;
- l. Penilaian Kinerja Direksi;
- m. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi; dan
- n. Hubungan Perusahaan dengan *Subholding* dan/ atau Anak Perusahaan.

- k. Supporting Organs of Board of Directors;
- l. Board of Directors Performance Appraisal;
- m. Board of Directors Performance Evaluation Criteria; and
- n. Company Relationship with Subholding and/or Subsidiaries.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

DIVISION OF DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS

The division of duties of Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Pimpinan Perusahaan, Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan dari para anggota Direksi untuk menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan melaksanakan kegiatan usaha perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan; • Sebagai Pimpinan Direktorat Utama, Direktur Utama memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretariat perusahaan, satuan pengendalian internal, dan manajemen integrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, dan tercapainya tujuan Integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero); • As the Head of the Company, President Director acts as the leader of Board of Directors to prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), and carry out the Company's business activities as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Work Plan (RKM) in order to achieve company goals; • As the Head of the Main Directorate, President Director leads and stipulates a strategy as an elaboration of the RJPP, RKAP and RKM in the activities of corporate secretary, internal audit unit, and integration management to ensure compliance with applicable regulations based on the principles of good corporate governance, effective internal control, risk management and good corporate governance in order to achieve the Company's objectives and the objectives of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) integration;
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<p>Sebagai koordinator dalam memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretariat perusahaan, satuan pengendalian internal, dan manajemen integrasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, dan tercapainya tujuan Integrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero);</p> <p>As a coordinator in leading and setting strategies as an elaboration of RJPP, RKAP and RKM in corporate secretary activities, internal audit unit, and integration management to ensure compliance with applicable regulations based on the principles of good corporate governance, effective internal control, risk management and good corporate governance in order to achieve the Company's objectives and the objectives of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Integration;</p>
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	<p>Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis fungsional yang meliputi penetapan dan pengelolaan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan bidang keuangan serta manajemen risiko untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham.</p> <p>Responsible for functional strategic policies which include the establishment and management of strategic policies related to finance and risk management to support the achievement of the company's vision and mission and shareholder aspirations.</p>
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	<p>Melaksanakan tugas khusus pada Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p> <p>Carry out special duties to the Human Resources and General Affairs Director and provide advice and considerations in accordance with Company policy.</p>
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	<p>Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan strategis yang meliputi Perencanaan Strategi, Pengembangan dan Kerja sama Usaha, Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengelolaan Hukum untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham.</p> <p>Responsible for strategic policies which include Strategic Planning, Business Development and Cooperation, Subsidiary Development and Legal Management to support the achievement of the company's vision and mission and shareholder aspirations.</p>

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Direksi

Board of Directors' Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Melaksanakan tugas khusus pada Direktorat Investasi serta memberikan saran dan pertimbangan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Carry out special duties at the Directorate of Investment and provide advice and considerations in accordance with Company policy.
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Mengarahkan, menetapkan dan menyetujui atas kebijakan-kebijakan strategis terkait pengelolaan pelayanan bisnis bidang komersial, bidang operasional, pengelolaan Regional dan Cabang, sinergi hubungan Perseroan serta menetapkan program kerja bidang pengelolaan perusahaan untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham. Directing, determining and approving strategic policies related to the management of business services in the commercial sector, operational sector, Regional and Branch management, synergy of Company relations and establishing work programs in the field of corporate management to ensure the achievement of the company's vision and mission and shareholder aspirations.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Para anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:

1. Direktur Utama atau Direktur pada BUMN Lainnya, atau perusahaan swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan;
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah; dan
3. Jabatan-jabatan lain yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan yang dipimpinnya dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

POLICY OF BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

A member of Board of Directors may not hold other positions as follows:

1. President Director or Director in Other SOEs, or private company or other positions related to the management of the Company;
2. Other structural and functional positions in Central and Regional Government agencies/institutions; and
3. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company they lead and/or which are contrary to the applicable laws and regulations.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Companies/Institutions
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Komisaris President Commissioner • Komisaris Utama Vice Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Jakarta International Container Terminal • PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner • Komisaris Utama President Commissioner • Komisaris Utama President Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Pengembang Pelabuhan Indonesia • PT Pengerukan Indonesia • PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner • Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board 	<ul style="list-style-type: none"> • PT New Priok Container Terminal 1 • KSO TPK Koja
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Komisaris Commissioner	PT Terminal Teluk Lamong
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Komisaris Commissioner	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner • Komisaris Utama President Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Berlian Jasa Terminal Indonesia • PT Ambang Barito Nusapersada
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	-	-

PENGLOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Setiap anggota Direksi harus mematuhi etika terkait benturan kepentingan, sebagai berikut:

1. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan (*updating*) dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud Poin a di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 - d. Dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan dan tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Seluruh Direksi telah melaporkan kepada Perseroan terkait kepemilikan saham yang dimiliki baik di Pelindo maupun di perusahaan lainnya. Kepemilikan saham masing-masing Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Board of Directors Share Ownership	
		Pelindo	Perusahaan Lain Other Companies
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Nihil Nil	PT Rejeki Sehat Sejahtera (550 lembar) PT Rejeki Sehat Sejahtera (550 shares)
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Nihil	Nihil
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Nihil	Nihil
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Nihil	<ul style="list-style-type: none"> • PT Aneka Kimia Raya (25.000 lembar) (25,000 shares) • PT Aneka Tambang (12.500 lembar) (12,500 shares) • Bukalapak (5.000 lembar) (5,000 shares) • PT Elnusa (25.000 lembar) (25,000 shares)

MANAGEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST

Each member of Board of Directors must comply with ethics related to conflicts of interest, as follows:

1. Must fill out a Special Register containing information on ownership of their shares and/or their families in other companies, including if they do not have share ownership, and periodically update at the end of each year and must notify the Company if there are changes to the data in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Members of Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case before the Court between the Company and the concerned member of Board of Directors;
 - b. The concerned member of Board of Directors has a conflict of interest with the Company;
 - c. In the event of a situation as referred to in Point a above, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - Board of Commissioners in the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
 - Other parties appointed by the GMS in the event that all members of Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
 - d. In the event that all members of Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no a single member of Board of Commissioners, the Company is represented by another party appointed by the GMS.

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

The entire Board of Directors has submitted a report to the Company regarding the ownership of shares both in Pelindo and in other companies. The share ownership of each Board of Directors can be seen in the table below:

RAPAT DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT

1. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau atas usuk dari sekurang-kurangnya 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
2. Rapat Direksi diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi;
3. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Direksi;
4. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan apabila tidak hadir atau berhalangan, makan rapat dipimpin oleh salah satu seorang Direktur yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama;
5. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat;
6. Jika tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak;
7. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan satu suara;
8. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka Direktur Utama atau pimpinan rapat yang menentukan;
9. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir;
10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut; dan
11. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga diambil tanpa diadakan rapat Direksi, asal saja keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

MEETING POLICY

1. Board of Directors holds a meeting whenever the President Director deems it necessary or on request from at least 1/3 (one third) of the total members of Board of Directors by mentioning the matters to be discussed;
2. Board of Directors meetings are held at the domicile of the Company or in other places within the territory of the Republic of Indonesia as determined by Board of Directors;
3. Board of Directors meetings are valid and have the right to make binding decisions, if attended by more than (half) of Board of Directors members;
4. All Board of Directors meetings are chaired by the President Director and if absent or unable to attend, the meeting is chaired by a Director specifically appointed for that purpose by the President Director;
5. All decisions in Board of Directors meetings are taken by deliberation to reach a consensus;
6. If this cannot be implemented, the decision will be taken by majority vote;
7. Each member of Board of Directors has the right to cast one vote;
8. If the number of agree and disagree votes is the same, then the President Director or the meeting chairman will decide;
9. From everything discussed and decided in Board of Directors meeting, the minutes of the meeting must be drawn up and signed by the chairman of Board of Directors meeting and by a member of Board of Directors appointed by and from among those present;
10. A member of Board of Directors may be represented at a meeting only by another member of Board of Directors based on a written authorization given specifically for this purpose; and
11. Binding decisions may also be taken without holding a Board of Directors meeting, provided that the decision is approved in writing and signed by all members of Board of Directors.

RENCANA RAPAT DIREKSI

Adapun rencana rapat Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut

BOARD OF DIRECTORS MEETING PLAN

Board of Directors meeting plans for 2021 are as follows

Bulan Month	Agenda Agenda
Januari January	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BoD-BoC Meeting Materials <i>Progress</i> Akuisisi JTCC JTCC Acquisition Progress <i>Progress</i> JTATP JTATP Progress Rencana Pembangunan Gudang Banten Banten Warehouse Development Plan <i>Update progress</i> tindak lanjut penyelesaian isu JICT Update on the progress of follow-up to the resolution of JICT issue <i>Update Progress</i> Kesiapan Operasi dan Peralatan Bongkar Muat di Terminal Kijing Update on Operation Readiness Progress and Loading and Unloading Equipment at Kijing Terminal Ekspose Pra FS New Palembang Port Expose Pre FS New Palembang Port <i>Update Progress</i> ALPI ALPI Progress Update <i>Progress</i> kesiapan EPI sebagai Utility Company Progress of EPI's readiness as a Utility Company <i>Progress</i> Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Kijing Terminal Construction and Development Progress <i>Progress</i> Tindak Lanjut IT <i>Charging Model</i> IPC Group Progress of Follow-up on IT Charging Model IPC Group <i>Progress</i> Program Restrukturisasi DP4 Progress of DP4 Restructuring Program <i>Progress</i> tindak lanjut restrukturisasi hutang anak perusahaan Progress of follow-up on debt restructuring of subsidiaries <i>Progress</i> Pendudukan Bisnis terkait Kepemilikan Peralatan Bongkar Muat antar anak perusahaan Progress of Business Occupation related to Ownership of Loading and Unloading Equipment between subsidiaries <i>Progress</i> Rencana pengelolaan Bisnis Air Bersih oleh PT EPI di Tanjung Priok Progress of Clean Water Business Management Plan by PT EPI in Tanjung Priok Evaluasi Capaian Kinerja tahun 2020 Evaluation of Performance Achievements in 2020 Lain-lain. Others.
Februari February	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Laporan dan Persetujuan Hasil Rapat RKAP 2021 Report and Approval of 2021 RKAP Meeting Results Kajian Opsi PT EDII PT EDII Option Study <i>Progress</i> Kelanjutan Pasca Akuisisi ILCS Continuing Progress after the Acquisition of ILCS <i>Progress Review</i> Pedoman Kerja sama dan Kerja sama Usaha dengan Anak Perusahaan terkait Dampak PSAK 73 Progress Review of Guidelines for Cooperation and Business Cooperation with Subsidiaries regarding the Impact of PSAK 73 <i>Progress</i> JTATP JTATP Progress Persiapan Rapat Kerja Nasional Preparation for the National Work Meeting Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Materials <i>Update Progress</i> Rencana Pengelolaan Bisnis Air Bersih oleh PT EPI di Tanjung Priok Update on the Progress of Clean Water Business Management Plan by PT EPI in Tanjung Priok <i>Update Progress</i> Penyelesaian Permasalahan dengan BUMN lain Update on Problem Resolution Progress with other SOEs Rencana Pembangunan Gudang Banten Banten Warehouse Development Plan Pendudukan Bisnis terkait Kepemilikan Peralatan Bongkar Muat antar Anak Perusahaan Business Occupation related to Ownership of Loading and Unloading Equipment between Subsidiaries <i>Update Progress</i> Tindak Lanjut Penyelesaian Isu JICT Update on the progress of follow-up to the resolution of JICT issue <i>Update Progress</i> P3K First Aid Progress Update Lain-lain Others
Maret March	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 Preparation of GMS Annual Report for Fiscal Year 2020 <i>Progress</i> Pemilihan Mitra CT2 terminal Kalibaru Progress of Selection of Kalibaru Terminal CT2 Partners Laporan Komite Investasi dan manajemen Risiko terkait Investasi Investment and Risk Management Committee Report related to Investment Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Capaian Kinerja Manajemen Sampai Dengan Bulan Februari Tahun 2021 Management Performance Achievements Until February 2021 <i>Progress</i> Penyelesaian Restrukturisasi PT PII Completion Progress of Restructuring of PT PII <i>Update progress</i> tindak lanjut penyelesaian Isu JICT Update on the progress of follow-up to the completion of JICT Issue <i>Logistic market place</i> Logistics market place Organik anorganik <i>growth</i> dan sinergitas Organic inorganic growth and synergy Laporan Penyelesaian Temuan SPI Report on the Completion of SPI Findings Lain-lain Others

Bulan Month	Agenda Agenda
April April	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Analisis Prioritas Rencana Pengembangan Logistic Centre Pelabuhan Tanjung Priok Analysis of Priority of Tanjung Priok Port Logistic Center Development Plan • <i>Update</i> tindak lanjut kerja sama Batu Ampar Update on the follow-up to Batu Ampar collaboration • <i>Update Progress</i> Komunikasi dengan Pemda DKI terkait Tukar Guling Lahan Update on the Progress of Communication with DKI Regional Government regarding the Land Swap • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • Capaian Kinerja Keuangan Triwulan I dan Rencana Kerja Triwulan II Quarter I Financial Performance Achievement and Quarter II Work Plan • Finalisasi Transformasi PT JPPI Finalization of PT JPPI's Transformation • <i>Progress</i> Persiapan Rencana Pengembangan NPEA dan Rencana Kerja sama NPEA antara API dan IPC Progress of Preparation of NPEA Development Plan and NPEA Cooperation Plan between API and IPC • Kelanjutan Project KEK Bengkulu Continuation of Bengkulu SEZ Project • Laporan Pelaksanaan Investasi 2021 Triwulan I Quarter I 2021 Investment Report • Lain-lain. Others
Mei May	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Rencana Kerja sama Jangka Panjang MAL MAL Long Term Cooperation Plan • Laporan <i>Progress</i> Kerja sama Batu Ampar Batam Batu Ampar Batam Cooperation Progress Report • Persiapan Penanganan Arus Barang dan Penumpang Terkait Idul Fitri 1442H Preparation for Handling the Goods and Passengers Flow Related to Eid Al-Fitr 1442H • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • Capaian Kinerja Manajemen Sampai Dengan Bulan April Tahun 2021 Management Performance Achievements Until April 2021 • Lain-lain. Others
Juni June	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Laporan Komite Investasi dan manajemen Risiko terkait Investasi Investment and Risk Management Committee Report related to Investment • Laporan <i>Progress</i> LHA SPI LHA SPI Progress Report • Capaian Kinerja Keuangan Sampai Dengan Juni 2021 Financial Performance Achievement Until June 2021 • Reviu Penanganan Arus Barang dan Penumpang setelah Idul Fitri 1442H Review of the Handling of Goods and Passengers Flow after Eid Al-Fitr 1442H • Lain-lain. Others
Juli July	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Capaian Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2021 First Semester 2021 Financial Performance Achievement • Rencana Kerja Perusahaan Semester II Tahun 2021 Company Work Plan for Semester II 2021 • Laporan Rencana Kerja Manajemen Semester I Tahun 2021 First Semester 2021 Management Work Plan • Laporan dan Rekomendasi Risk Manajemen Semester I Risk Management Report and Recommendations for Semester I • Lain-lain. Others
Agustus August	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • Capaian Kinerja Manajemen Sampai Dengan Bulan Juli Tahun 2021 Management Performance Achievements Until July 2021 • Laporan Komite Investasi dan manajemen Risiko terkait Investasi Investment and Risk Management Committee Report related to Investment • Laporan <i>Progress</i> LHA SPI LHA SPI Progress Report • Lain-lain Others
September September	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> • CEO Direction • Capaian Kinerja Manajemen Sampai Dengan Bulan Agustus Tahun 2021 Management Performance Achievements Until August 2021 • Pembahasan Usulan Investasi Tahun 2022 Cabang dan Anak Perusahaan Discussion on Investment Proposal for 2022 of Branches and Subsidiaries • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • Tindak Lanjut Forum Manajemen Follow-up to Management Forum • Laporan <i>Progress</i> LHA SPI LHA SPI Progress Report • Lain-lain Others
Oktober October	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> • CEO Direction • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • Pembahasan Usulan Rencana Kerja Manajemen Tahun 2022 Discussion on the Proposed Management Work Plan for 2022 • Laporan Aset yang diasuransikan IPC IPC Insured Asset Report • Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2022 Discussion of 2022 RKAP Proposal • Capaian Kinerja Keuangan Triwulan III dan Rencana Kerja Triwulan IV Quarter III Financial Performance Achievement and Quarter IV Work Plan • Laporan Re-reviu SOP IPC IPC SOP Review Report • Lain-lain Others

Bulan Month	Agenda Agenda
November November	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Capaian Kinerja Keuangan Bulan Oktober Tahun 2021 Financial Performance Achievement in October 2021 Persiapan Rakernas Preparation for National Work Meeting Pembahasan Finalisasi Usulan RKAP Tahun 2022 Discussion on the Finalization of 2022 RKAP Proposal Persiapan HUT IPC IPC Anniversary Preparation Pembahasan Persiapan RUPS RKAP Tahun 2021 Discussion on the Preparation for 2021 RKAP GMS Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Laporan dan Persetujuan RKAP 2022 2022 RKAP Report and Approval Progres Proses Pengadaan Tahun 2021 Procurement Process Progress in 2021 Laporan Rencana Kerja Manajemen Tahun 2021 2021 Management Work Plan Report Laporan RKM Strategis Kantor Pusat Head Office Strategic RKM Report Lain-lain Others
Desember December	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Capaian Kinerja Keuangan Bulan November Tahun 2021 November 2021 Financial Performance Achievements Laporan Persiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru 2022 2022 Christmas and New Year Transport Preparation Report Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Laporan dan Persetujuan RKAP 2022 2022 RKAP Report and Approval Laporan RKM Strategis Kantor Pusat Head Office Strategic RKM Report Lain-lain. Others

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

AGENDA, DATE AND PARTICIPANTS OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Throughout 2021, the agenda, dates and participants of Board of Directors Meetings are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
1	Kamis, Januari 2021 Thursday, January, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD BOC Meeting Material Progress Akuisisi JTCC JTCC Acquisition Progress Update Progress Kesiapan Operasi dan Peralatan Bongkar Muat di Terminal Kijing Update on Operation Readiness Progress and Loading and Unloading Equipment at Kijing Terminal Ekspose Pra FS New Palembang Port Expose Pre FS New Palembang Port Update Progress ALPI Update on ALPI Progress Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Yon Irawan Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
2	Selasa, 02 Februari 21 Tuesday, February 02, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Kajian Opsi PT EDII PT EDII Option Study Progress JTATP JTATP Progress Rencana Pembangunan Gudang Banten Banten Warehouse Development Plan Update progress tindak lanjut penyelesaian Isu JICT Update on the progress of follow-up to the completion of JICT Issue Update Progress P3K Update on First Aid Progress Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Yon Irawan Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
3	Kamis, 18 Februari 2021 Thursday, February 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Direction</i> CEO Direction • <i>Pembahasan Materi Rakomdir</i> Discussion of BOD-BOC Meeting Material • <i>Update Progress Rencana Akuisisi Saham WTR di JTCC</i> Update on the Progress of Planned Acquisition of WTR Shares in JTCC • <i>Pendudukan Bisnis terkait Kepemilikan Peralatan Bongkar Muat Antar anak Perusahaan</i> Business Occupation related to Ownership of Loading and Unloading Equipment Between Subsidiaries • <i>Update Progress Rencana Pengelolaan Bisnis Air Bersih oleh PT EPI di Tanjung Priok</i> Update on the Progress of Clean Water Business Management Plan by PT EPI in Tanjung Priok • <i>Update Progress Kesiapan Operasi dan Peralatan Bongkar Muat di Terminal Kijing</i> Update on Operation Readiness Progress and Loading and Unloading Equipment at Kijing Terminal • <i>Talent Pool BoD-1 Kementerian BUMN</i> Talent Pool BoD - 1 Ministry of SOE • <i>Lain-lain</i> Others 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Yon Irawan Ihsanuddin Usman Ogi Rulino</p>	
4	Selasa, 02 Maret 2021 Tuesday, Maret 02, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Direction</i> CEO Direction • <i>Update Progress Kesiapan Operasi dan Peralatan Bongkar Muat di Terminal Kijing</i> Update on Operation Readiness Progress and Loading and Unloading Equipment at Kijing Terminal • <i>Update Progress Rencana Pengembangan dan Rencana Kerja sama NPEA</i> Update on the Progress of NPEA Development Plan and Cooperation Plan • <i>Update Progress CT2</i> Update on CT2 Progress • <i>Kerja sama Jangka Panjang RSP dengan Cabang</i> Long-Term Cooperation between RSP and Branches • <i>Rencana Kelanjutan PT TPI</i> PT TPI Continuation Plan • <i>Lain-lain</i> Others 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Yon Irawan Ihsanuddin Usman Ogi Rulino</p>	
5	Selasa, 23 Maret 2021 Tuesday, Maret 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Direction</i> CEO Direction • <i>Pembahasan Materi Rakomdir</i> Discussion of BOD-BOC Meeting Material • <i>Update Kebutuhan Curah Cair di Terminal Kijing</i> Update on Liquid Bulk Requirement at Kijing Terminal • <i>Perencanaan Peralatan Bongkar Muat Curah Kering di Terminal Kijing</i> Planning of Dry Bulk Loading and Unloading Equipment at Kijing Terminal • <i>Laporan Keuangan NPCT 1 Terkait Pengenaan PSAK 73</i> NPCT 1 Financial Statements Regarding the Imposition of PSAK 73 • <i>Transformasi PT Rukindo</i> Transformation of PT Rukindo • <i>Lain-lain</i> Others 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino</p>	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
6	Selasa, 06 April 2021 Tuesday, April 06, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Pendudukan Kepemilikan Alat Bongkar Muat di Anak Perusahaan Di luar Alat Terminal 009 Occupation of Ownership of Loading and Unloading Equipment in Subsidiaries Outside Terminal Equipment 009 • <i>Update Progress</i> Rencana Pengelolaan Bisnis Air Bersih di Tanjung Priok oleh PT EPI serta <i>Progress Contingency Plan</i> Pengelolaan Air Bersih Sementara oleh Cabang Update on the Progress of Clean Water Business Management Plan in Tanjung Priok by PT EPI and the Progress of Temporary Clean Water Management Contingency Plan by Branch • Tindak Lanjut Rencana Pembangunan Curah Cair di Terminal Kijing Follow-up to Liquid Bulk Development Plan at Kijing Terminal • Penyelesaian Pembangunan CT2 Terminal Kalibaru Completion of Kalibaru Terminal CT2 Construction • <i>Group IDP Strategic Alignment and The Concept of Neurometric</i> IDP Group Strategic Alignment and The Concept of Neurometric • <i>Program Golden Handshake</i> Golden Handshake Program • Formulasi Tantiem Direksi Anak Perusahaan Formulation of Tantiem for the Directors of Subsidiaries • Lain-lain Others 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino</p>	
7	Thursday, 22 April 2021 Thursday, April 22, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material • <i>Update progress awarding</i> Update on awarding progress • <i>Update Progress</i> Rencana Pengembangan dan Rencana Kerja sama NPEA Update on the Progress of NPEA Development Plan and Cooperation Plan • <i>Update progress program improvement</i> pengelolaan terminal curah kering Bengkulu Update on the progress of Bengkulu dry bulk terminal management improvement program • <i>Update progress</i> penyiapan organisasi DGO Update on the progress of DGO organization preparation • Lain-lain Others 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino</p>	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
8	Selasa, 04 Mei 2021 Tuesday, May 04, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction <i>Update progress</i> rencana akuisisi saham WTR di CTP Update on the progress of the plan to acquire WTR shares in CTP <i>Update Progress</i> Penyelesaian <i>Addendum Project Implementation Agreement</i> (PIA) antara IPC dengan PT PPI Update on the Progress of Completion of Addendum Project Implementation Agreement (PIA) between IPC and PT PPI Usulan terkait <i>Positioning</i> Anak Perusahaan dan Cabang di Terminal Kijing Proposal regarding the Positioning of Subsidiaries and Branches at Kijing Terminal Hasil Asesmen BOD-1 BOD-1 Assessment Results Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
9	Selasa, 18 Mei 2021 Tuesday, May 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	Mega Satria
10	Senin, 31 Mei 2021 Monday, May 31, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Penyampaian hasil <i>review</i> alignment RKM terkait integrasi Pelindo Submission of the results of RKM alignment review related to the integration of Pelindo <i>Update Progress</i> Rencana Pengembangan dan Rencana Kerja sama NPEA Update on the Progress of NPEA Development Plan and Cooperation Plan Penetapan penggunaan laba bersih anak perusahaan Tahun Buku 2020 Determination of the use of the subsidiary's net profit for Fiscal Year 2020 Pengelolaan kawasan pendukung Terminal Kijing Management of Kijing Terminal supporting area Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
11	Selasa, 15 Juni 2021 Tuesday, June 15, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Pengelolaan kawasan pendukung Terminal Kijing Management of Kijing Terminal supporting area Tindak Lanjut SKD Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM Follow-up SKD on HC Management Policy Pembahasan Tantiem Anak Perusahaan Tahun Buku 2020 Discussion on Subsidiary Tantiem for Fiscal Year 2020 Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
12	Kamis, 01 Juli 2021 Thursday, July 01, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction <i>Update Progress</i> Rencana Pengembangan dan Rencana Kerja sama NPEA Update on the Progress of NPEA Development Plan and Cooperation Plan <i>Update progress</i> rencana akuisisi saham WTR di JTCC Update on the progress of WTR share acquisition plan in JTCC <i>Update progress</i> rencana pengelolaan bisnis air bersih di Tanjung Priok oleh PT EPI Update on the progress of clean water business management plan in Tanjung Priok by PT EPI Usulan perpanjangan kerja sama dengan PT MAL Proposed extension of cooperation with PT MAL <i>Update progress</i> penyelesaian JTATP Update on the progress of JTATP completion <i>Update progress</i> pelabuhan ketapang Update on the progress of ketapang port <i>Progress</i> Pembangunan <i>Maritime Tower</i> Maritime Tower Construction Progress Penunjukan KAP Bersama Pelindo 1-4 Appointment of KAP with Pelindo 1- Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
13	Kamis, 08 Juli 2021 Thursday, July 08, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction RKAP 2022 (termasuk RKAP 2022 Pelindo Raya) 2022 RKAP (including Pelindo Raya's 2022 RKAP) Finalisasi Perubahan Laporan Fiskal Pajak 2019/2020 Finalization of Changes to the 2019/2020 Fiscal Tax Report Pinjaman ke Pelindo 4 Loan to Pelindo 4 <i>Update Progress</i> Penyelesaian JTATP Update on JTATP Completion Progress <i>Update progress</i> <i>New Palembang Port</i> Update on the progress of New Palembang Port Pengelolaan kawasan pendukung Terminal Kijing Management of Kijing Terminal supporting area <i>Update</i> Perpanjangan Kerja sama dengan PT MAL Update on the Extension of Cooperation with PT MAL Tantiem BOD Anak Perusahaan Tantiem of Subsidiary BOD 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
14	Senin, 19 Juli 2021 Monday, July 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Penyesuaian Target KPI Korporat Triwulan III 2021 Adjustment of Quarter III 2021 Corporate KPI Targets Restrukturisasi SHL Anak Perusahaan Restructuring of SHL Subsidiaries <i>Update</i> Perpanjangan Kerja sama dengan PT MAL Update on the Extension of Cooperation with PT MAL Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	Muarip

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
15	Selasa, 03 Agustus 2021 Tuesday, August 03, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> Others Rencana Transformasi PT Rukindo PT Rukindo's Transformation Plan Strategi Pengembangan Kawasan Kijing Kijing Area Development Strategy Laporan Satgas COVID-19 dan Rencana Tindak Lanjutnya Covid19 Task Force Report and Follow Up Plans RKAP Revisi 2021 Revised RKAP 2021 Pilihan skema/proses transaksi kerja sama dengan LPI Choice of scheme/process of cooperation transaction with LPI Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
16	Rabu, 18 Agustus 2021 Wednesday, August 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Tindak lanjut penyelesaian permasalahan dengan DKB Follow up on problem solving with DKB Tindak lanjut penyelesaian permasalahan dengan Pelni Follow up on problem solving with Pelni Komitmen Bersama <i>Knowledge Management</i> Joint Commitment to Knowledge Management <i>Update progress New Palembang Port</i> Update on the progress of New Palembang Port Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
17	Selasa, 14 September 2021 Tuesday, September 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Pembahasan Materi Rakomdir Discussion of BOD-BOC Meeting Material Analisis Kinerja PT PTP PTP Performance Analysis <i>Update progress kerja sama PT JPPI dengan BP Batam di pelabuhan Batu Ampar</i> Update on the progress of cooperation between PT JPPI and BP Batam at Batu Ampar port Kelanjutan Pasca Akuisisi PT ILCS Continuation Post Acquisition of PT ILCS Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Management Review <i>Progress RIP Tanjung Priok</i> Progress of RIP Tanjung Priok 	Arif Suhartono Hambra Samal Rima Novianti Zuhri Iryansyah Muarip Mega Satria Ihsanuddin Usman Ogi Rulino	
18	Kamis, 07 Oktober 2021 Thursday, October 07, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction RKAP 2021 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) RKAP 2021 of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Lain-lain Others 	Arif Suhartono Hambra Samal Mega Satria Ihsanuddin Usman Prasetyo Boy Robyanto Putut Sri Muljanto	
19	Selasa, 19 Oktober 2021 Tuesday, October 19, 2021	<ul style="list-style-type: none"> CEO <i>Direction</i> CEO Direction Kasus Tanah Bandar Nelayan Benoa Land Case of Benoa Fisherman City Konsesi Priok Temuan BPK Concession Priok Findings by BPK <i>Update Progress New Priok Eastern Access (NPEA)</i> Update on New Priok Eastern Access (NPEA) Progress Kinerja YTD Q3 Tahun 2021 YTD Q3 Performance in 2021 	Arif Suhartono Hambra Samal Mega Satria Ihsanuddin Usman Prasetyo Boy Robyanto Putut Sri Muljanto	

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat-Hadir Meeting Participants - Present	Peserta Rapat-Tidak Hadir Meeting Participants - Absent
20	Selasa, 09 November 2021 T u e s d a y , November 09, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • <i>Update Progress</i> Persiapan Inbreg Saham ke <i>Subholding</i> Update on the Preparation Progress of Stock Inbreg to Subholding • <i>Update</i> terkait penerbitan IPR baru untuk Terminal Teluk Lamong Update on the issuance of new IPR for Teluk Lamong Terminal • <i>Update</i> Kerja sama dengan INA Update on Cooperation with INA • Percepatan Persetujuan RJPP <i> Holding</i> Acceleration of RJPP Holding Approval • <i>Update</i> RKAP 2021 Update on RKAP 2021 • Mekanisme Evaluasi Pengisian Posisi Jabatan Struktural Evaluation Mechanism for Filling Structural Positions • <i>Update Progress</i> Program Kerja 100 Hari Pasca <i>Merger</i> Update on 100 Days Post Merger Work Program Progress • Tunjangan <i>Cost of Living Adjustment</i> (CoLA) Cost of Living Adjustment (CoLA) allowance • Pemetaan BOD dan BOC Anak Perusahaan Mapping of Subsidiaries' BoD and BoC 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Mega Satria Ihsanuddin Usman Prasetyo Boy Robyanto</p>	Putut Sri Muljanto
21	Rabu, 08 Desember 2021 W e d n e s d a y , December 08, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Remunerasi BOD-BOC Anak Perusahaan Remuneration of BOD - BOC Subsidiary • Tunjangan <i>Cost of Living Adjustment</i> (CoLA) Cost of Living Adjustment (CoLA) allowance • <i>Update</i> Perpindahan Menara Maritim terkait dengan Desain dan berikut <i>Timeline</i> nya Update on the Movement of Maritime Tower related to the Design and timeline • Usulan Pembentukan Komite TJSL Proposal for the Establishment of CSR Committee • Pemaparan Konsultan SKHA terkait Restrukturisasi PT Rukindo SKHA Consultant's Presentation regarding PT Rukindo's Restructuring • <i>Progress</i> Proyek Strategis dan Isu Strategis Bidang Teknik di Regional Progress of Strategic Projects and Strategic Issues in the Field of Engineering in the Region • <i>Update</i> Rencana Penyerahan Kerja sama kepada <i>Subholding</i> Update on the Plan for Handing over the Cooperation to Subholding • Honorarium Pengawas Pemanduan dan Insentif Pandu Regional 1-4 Scout Superintendent Honorarium and Regional Scout Incentives 1-4 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Mega Satria Ihsanuddin Usman Prasetyo Boy Robyanto Putut Sri Muljanto</p>	
22	Senin, 27 Desember 2021 Monday, December 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • CEO <i>Direction</i> CEO Direction • Pemberian Pinjaman PMT PMT Loan • Pembahasan Rekomendasi PII Discussion of PII Recommendations • <i>Progress</i> Proyek Strategis Strategic Project Progress • <i>Update</i> Kerja sama Usaha dengan Mitra Strategis di Pelindo Update on Business Cooperation with Strategic Partners at Pelindo 	<p>Arif Suhartono Hambra Samal Mega Satria Prasetyo Boy Robyanto Putut Sri Muljanto</p>	Ihsanuddin Usman

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants for joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the Board of Commissioners Meeting section of the Corporate Governance Chapter of this annual report.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	22	22	100%
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	22	22	100%
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	18	17	94%
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	22	21	95%
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	5	5	100%
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	5	5	100%
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	5	4	80%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam RKAP;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk mempresentasikan kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*); dan
4. Anggota Direksi yang bersangkutan harus bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi, selambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyelenggaraan pelaksanaan program tersebut.

Adapun pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2021, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Capability improvement is deemed important to enable the Board of Directors to update their knowledge on the latest developments of the Company's core business, to anticipate problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company. The provisions regarding the Board of Directors capability improvement program are as follows:

1. The capability improvement program is carried out to improve the work effectiveness of Board of Directors;
2. The capability improvement program plan must be included in the RKAP;
3. Each member of Board of Directors who participates in capability improvement programs such as seminar and/or training is required to present to other members of Board of Directors for sharing knowledge; and
4. The member of Board of Directors concerned is obliged to make report on the capability improvement program. The report is submitted to Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the date of the program.

The trainings that have been attended by Board of Directors during 2021 are:

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings			RUPS GMS		
Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage		
Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
12	12	100%	2	2	100%
12	12	100%	1	1	100%
10	10	100%	-	-	-
12	12	100%	2	2	100%
3	3	100%	-	-	-
3	3	100%	-	-	-
3	3	100%	-	-	-

No	Peserta Participants	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Arif Suhartono	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
2.	Hambra	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
3.	Mega Satria	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali 30 November – 1 Desember 2021- Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
4.	Ihsanuddin Usman	Pelatihan ESG	26 November 2021-PT TPK KOJA November 26, 2021 – PT TPK KOJA	McKinsey & Company
		High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
5.	Boy Robyanto	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Strategic Capital Investment, Performance Measurement, and Risk Management	02-03 Desember 2021 (Online) December 02-03, 2021 (Online)	Glomacs
		Risk Management For Corporate Leaders	12-17 Desember 2021, Boston Amerika December 12-17, 2021, Boston America	Harvard University Amerika
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
6.	Putut Sri Muljanto	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre
7.	Prasetyo	High Performing Executive Team	30 November-1 Desember 2021- Bali November 30 – December 1, 2021 – Bali	Korn Ferry
		Executive Training For Directors and Commissioner	27 Desember 2021- Aston Sentul Bogor December 27, 2021 – Aston Sentul Bogor	PMLI Learning Centre

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Ketentuan tentang program pengenalan bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretariat Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretariat Perusahaan;
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan; dan
5. Program pengenalan Perseroan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru adalah sebagai berikut.

Tanggal Pelaksanaan Date	Peserta Participants
23 Maret 2021 March 23, 2021	Mega Satria
5 Oktober 2021 October 5, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Prasetyo • Boy Robyanto • Putut Sri Muljanto

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direksi antara lain sebagai berikut.

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
1	HK.01/1/10/1/KBLG/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Surat Keputusan Direksi Terkait Pedoman Pengelolaan Komersial Kepelabuhanan Dalam Masa Peralihan Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Decree on Port Commercial Management Guidelines in the Transition Period within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS

The provisions regarding the induction program for members of Board of Directors are as follows:

1. Members of Board of Directors who are appointed for the first time must be given an induction program regarding the Company;
2. The responsibility for conducting the induction program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary;
3. The induction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles by the Company;
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
 - c. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as other prohibited matters.
4. The Company's induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company; and
5. The Company's induction program is carried out no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of new members of Board of Directors.

The implementation of orientation program for the new Directors is as follows.

BOARD OF DIRECTORS DECISION AND DUTIES IMPLEMENTATION

Decisions that have been issued by the Board of Directors include the following.

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
2	HK.01/1/10/1/ADPG/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi tentang Perubahan atas Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor : HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors Regulation concerning Amendment to Decree of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No: HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-20 dated June 8, 2020 on Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
3	HK.01/1/10/5/PSKR/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan Organisasi Regional 4 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Composition of Job Descriptions for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 4 Organization
4	HK.01/1/10/4/PSKR/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan Organisasi Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Composition of Job Descriptions for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 3 Organization
5	HK.01/1/10/3/PSKR/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan Organisasi Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Composition of Job Descriptions for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 2 Organization
6	HK.01/1/10/2/PSKR/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan Organisasi Regional 1 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Composition of Job Descriptions for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 1 Organization
7	HK.01/1/10/1/PSKR/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan Organisasi Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Composition of Job Descriptions for PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Head Office Organization
8	HK.01/1/10/5/STRA/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Regional 4 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 4
9	HK.01/1/10/4/STRA/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 3

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
10	HK.01/1/10/3/STRA/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 2
11	HK.01/1/10/2/STRA/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Regional 1 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Regional 1
12	HK.01/1/10/1/STRA/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
13	HK.01/1/10/1/HUKU/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pemberlakuan Sementara Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I, III dan IV (Persero) Pada Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Temporary Enforcement of Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) at Pelabuhan Indonesia (Persero)
14	HK.01/1/10/1/PBEN/UTMA/PLND-21	01 Oktober 2021 October 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Kebijakan Pedoman Administrasi Keuangan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Policy Guidelines for Financial Administration within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
15	PW.05.02/4/10/1/MRNO/UTMA/PLND-21	04 Oktober 2021 October 04, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pembentukan Komite dan Penetapan Piagam (Charter) Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Establishment of Committee and the Stipulation of the Governance, Risk Management and Compliance Committee Charter of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
16	HK.01/15/10/1/KIRF/UTMA/PLND-21	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Penggunaan Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, Benefit dan Kesejahteraan Pasca Kerja PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Use of Remuneration, Facilities, Benefit and Post-Employment Welfare Policies of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero) by PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
17	HK.01/19/10/1/KIRF/SDMA/PLND-21	19 Oktober 2021 October 19, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pemakaian Seragam Dinas bagi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Use of Service Uniforms for Workers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
18	HK.01/25/10/1/SKEU/UTMA/PLND-21	25 October 2021 October 25, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Kebijakan Akuntansi Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Financial Accounting Policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
19	HK.01/26/10/1/PSOG/SDMA/PLND-21	26 October 2021 October 26, 2021	Peraturan Direksi tentang Pedoman Perencanaan Tenaga Kerja (<i>Manpower Planning</i>) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation on Manpower Planning Guidelines within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
20	HK.01/27/10/1/KIRF/SDMA/PLND-21	27 October 2021 October 27, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Hari dan Jam Kerja Bagi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Working Days and Hours for Workers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
21	HK.01/29/10/1/MRIO/UTMA/PLND-21	29 October 2021 October 29, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Risk Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
22	HK.01/1/11/1/PSOG/UTMA/PLND-21	01 November 2021 November 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Komite Talenta di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for the Talent Committee within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
23	HK.01/1/11/1/KPIU/UTMA/PLND-21	01 November 2021 November 01, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu Masa Transisi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Managing Transitional Individual Performance within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
24	HK.01/11/11/1/MRNO/UTMA/PLND-21	11 November 2021 November 11, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko (<i>Risk Based Decision Making</i>) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Risk Based Decision Making within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
25	HK.01/18/11/1/PSOG/UTMA/PLND-21	18 November 2021 November 18, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Honorarium Narasumber dan Rapat di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Honorarium for Resource Persons and Meetings at PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
26	HK.01/24/11/1/SKEU/UTMA/PLND-21	24 November 2021 November 24, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Manual Akuntansi Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulations of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on PT Pelabuhan Indonesia (Persero)'s Financial Accounting Manual
27	HK.01/25/11/2/PTUD/UTMA/PLND-21	25 November 2021 November 25, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Ketentuan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Official Travel Provisions for Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
28	HK.01/25/11/1/PTUD/UTMA/PLND-21	25 November 2021 November 25, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Hak Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Rights of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
29	HK.01/30/11/1/PSKR/UTMA/PLND-21	30 November 2021 November 30, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
30	HK.01/7/12/1/PTUD/UTMA/PLND-21	07 December 2021 December 07, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Penunjukan Pelaksana Harian Bagi Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the Appointment of Daily Executives for Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
31	HK.01/14/12/1/PRKP/UTMA/PLND-21	14 December 2021 December 14, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for the Preparation and Management of the Company's Long-Term Plan (RJPP) in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
32	HK.01/14/12/1/KIRF/UTMA/PLND-21	14 December 2021 December 14, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pelindo Purnakarya Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Pension Fund Regulations from Pelindo Purnakarya Pension Fund
33	HK.01/16/12/1/PRKJ/UTMA/PLND-21	16 December 2021 December 16, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Company Performance Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
34	HK.01/20/12/1/ADKS/UTMA/PLND-21	20 December 2021 December 20, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Bagi Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pejabat Struktural Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Reporting Wealth for Board of Directors, Board of Commissioners, and Structural Officials within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
35	HK.01/23/12/1/LKPP/UTMA/PLND-21	23 December 2021 December 23, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pedoman Administrasi Layanan Keuangan (Shared Service Center) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Financial Service Administration (Shared Service Center) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
36	HK.01/30/12/1/MRNO/UTMA/PLND-21	30 December 2021 December 30, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman dan Tata Cara Pengasuransian Aset, Inventaris, Tanggung Gugat dan Gangguan Usaha di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines and Procedures for Insuring Assets, Inventory, Liability and Business Interruptions within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
37	HK.01/30/12/2/HLTI/UTMA/PLND-21	30 December 2021 December 30, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
38	HK.01/30/12/1/HLTI/UTMA/PLND-21	30 December 2021 December 30, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for the Work Procedure of Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
39	HK.01/31/12/1/KAPN/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Official Manuscripts within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
40	HK.01/31/12/5/PSOG/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Cabang/Terminal/Unit Pelayanan Kepelabuhanan Pada Regional 4 Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance of Branches/Terminals/Port Service Units in Regional 4
41	HK.01/31/12/4/PSOG/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pada Regional 1 Cabang Batam PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance at Regional 1 Batam Branch of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
42	HK.01/31/12/3/PSOG/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pada Regional 1 Cabang Sungai Pakning PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance at Regional 1 Pakning River Branch of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
43	HK.01/31/12/2/PSOG/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pada Regional 1 Cabang Dumai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Governance at Regional 1 Dumai Branch of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
44	HK.01/31/12/1/PSOG/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sub Regional Pada Regional 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Organizational Structure and Sub-Regional Governance at Regional 3 of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

NO	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT
45	HK.01/31/12/1/PRIN/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Anggaran Investasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Investment Budgets within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
46	HK.01/31/12/3/HLTI/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman <i>Whistleblowing System</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Whistleblowing System
47	HK.01/31/12/2/HLTI/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for the Code of Conduct of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
48	HK.01/31/12/1/HLTI/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Gratification Control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
49	HK.01/31/12/1/MNMT/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi tentang Pedoman Sistem Manajemen Terpadu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation on Guidelines for Integrated Management System in PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
50	HK.01/31/12/1/KMKP/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pedoman Komunikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Communication within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
51	HK.01/31/12/2/KMKP/UTMA/PLND-21	31 December 2021 December 31, 2021	Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Panduan Identitas Visual dan Brand PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regulation of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on Guidelines for Visual Identity and Brand of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2021 Direksi telah menjalankan tugasnya untuk pengurusan Perseroan. Adapun tugas yang telah dilakukan oleh Direksi antara lain:

1. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021;
2. Menyusun dan mengimplementasikan RJPP 2020 - 2024;
3. Menggelar rapat Direksi yang pada tahun 2021 telah terselenggara sebanyak 22 (dua puluh dua kali);
4. Menyusun RKAP dan RKM Perseroan Tahun 2021;
5. Membuat Pakta Integritas dalam rangka penerapan GCG, Kepatuhan Kode Etik Bisnis, Surat Pernyataan Benturan Kepentingan, Daftar Khusus Kepemilikan Saham;
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi yang telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas);
7. Melakukan kunjungan kerja ke Cabang Pelabuhan dan Anak Perusahaan;
8. Melakukan rapat kerja nasional yang dihadiri oleh seluruh Direksi, seluruh Manajerial Kantor Pusat, General Manager Cabang Pelabuhan dan Direksi Anak Perusahaan;

In accordance with their duties and responsibilities, in 2021, the Board of Directors has carried out their duties for the management of the Company. The Board of Directors has carried out the following duties:

1. Prepare the Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year;
2. Develop and implement RJPP 2020 - 2024;
3. Held 22 (twenty-two) meetings of Board of Directors in 2021;
4. Prepare the Company's RKAP and RKM 2021;
5. Make an Integrity Pact in implementing GCG, Compliance with the Code of Conduct, Statement of Conflict of Interest, Special Register of Share Ownership;
6. Attending the Board of Commissioners meetings that invite the Board of Directors as many as 12 (twelve) times;
7. Pay working visits to Port Branches and Subsidiaries;
8. Conduct national work meetings attended by all Directors, all Head Office Managers, General Managers of Port Branches and Directors of Subsidiaries;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 9. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya; 10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham terkait Pengesahan RKAP 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021; 11. Melakukan hapus buku piutang pokok macet, bunga, denda, dan/atau ongkos yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Pemegang Saham; 12. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam berbagai bidang mencakup bisnis, operasional dan <i>support</i>; 13. Melaksanakan kegiatan edukasi dalam rangka peningkatan pemahaman mengenai dunia kepelabuhanan; 14. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha; 15. Mewakili Perseroan di dalam dan luar Pengadilan yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan; 16. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk gaji, pensiun, promosi, pelatihan, jaminan hari tua, jaminan kesehatan, dll; 17. Melaksanakan kegiatan CSR, selama tahun 2021 telah tersalur dana CSR untuk kegiatan sosial kemasyarakatan maupun lingkungan; 18. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan; dan 19. Menetapkan kebijakan lainnya untuk Perusahaan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Prepare the Company's organizational structure, along with detailed job description; 10. Holding the General Meeting of Shareholders on Ratification of the 2021 RKAP on January 29, 2021 and the General Meeting of Shareholders on the Annual Report on May 10, 2021; 11. Write off the books of bad debts, interest, fines, and/or fees which are then reported to the Board of Commissioners and get approval from the Shareholders; 12. Cooperating with third parties in various fields including business, operations and support; 13. Carry out educational activities in order to increase understanding of the world of ports; 14. Implement Good Corporate Governance in every business activity; 15. Representing the Company inside and outside the Court that binds the Company to other parties and/or other parties to the Company; 16. Regulate provisions regarding the Company's employment including salary, pension, promotion, training, old age insurance, health insurance, etc; 17. Carrying out CSR activities In 2021, CSR funds have been distributed for social and environmental activities; 18. Perform other duties related to the management of the Company; and 19. Establish other policies for the Company in accordance with the laws and regulations. |
|--|--|

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Direksi, yang terdiri dari Komite Pelindo Bersih dan Komite Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Direksi berdasarkan rapat dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan selama tahun buku.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa Komite di bawah Direksi tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Para anggota Direksi diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir karena alasan salah satu di bawah ini:

1. Meninggal dunia;
2. Permohonan sendiri;
3. Pengalihan tugas;
4. Cacat fisik dan/atau mental yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik;
5. Terlibat dalam tindak pidana kejahatan;
6. Tidak mampu melaksanakan tugas;
7. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik;
8. Tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
9. Alasan-alasan lain yang dapat diterima RUPS.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF APPRAISAL

In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees under Board of Directors, consisting of Pelindo Bersih Committee and Governance, Risk Management and Compliance Committee. The performance evaluation of Committees under Board of Directors is carried out by the Board of Directors periodically with the criteria based on meetings and the implementation of duties that have been carried out during the fiscal year.

Throughout 2021, Board of Directors considered that the Committees under Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well.

BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION AND DISMISSAL MECHANISM

Members of Board of Directors are dismissed before their term of office ends for any of the following reasons:

1. Passed away;
2. Own request;
3. Transfer of assignment;
4. Physical and/or mental disabilities that result in not being able to carry out their duties properly;
5. Engage in criminal acts of crime;
6. Unable to carry out the task;
7. Does not carry out their duties properly;
8. Not applying the provisions in the Articles of Association; and
9. Other reasons that can be accepted by the GMS.

DEWAN KOMISARIS

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melakukan tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan serta kebijaksanaan pemerintah, terutama dibidang-bidang yang berhubungan dengan tujuan dan lapangan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP, RKAP serta perubahan/tambahannya, laporan keuangan tahunan, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan RJPP, RKAP tahunan Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
6. Memberikan laporan kepada RUPS secara berkala (triwulanan, semester, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan hasil pelaksanaan tugasnya.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan tersebut atas beban Perseroan;
3. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para anggota Dewan Komisaris atau ahli-ahli yang membantunya; dan
4. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak biasa setiap waktu berhak untuk memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau ia atau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND OBLIGATIONS

Board of Commissioners is tasked to:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors;
2. Perform tasks specifically assigned to the Board of Commissioners; and
3. Supervise the implementation of regulations and provisions as well as government policies, especially in the sectors related to the Company's objectives and business.

Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP, RKAP and amendments/additions thereto, annual financial reports, periodic reports and other reports from the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of the Company's RJPP, annual RKAP and submit the results of assessment and opinions to the GMS;
3. Measure the progress of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of deterioration, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective measures that must be taken;
4. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
5. Perform other supervisory duties as determined by the GMS; and
6. Provide report to the GMS on a regular basis (quarterly, semester, yearly) and at any time required regarding the development of the Company and the results of its duties implementation.

BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITIES

1. Members of Board of Commissioners, either jointly or individually at any time have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine books, documents, inventory goods, checking and matching the condition of cash (for verification purposes) and other securities and being aware of all actions that have been carried out by the Board of Directors;
2. Board of Commissioners is entitled to request the assistance of experts to carry out the examination at the Company's expense;
3. Board of Directors is required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners members or the experts who assist them; and
4. Board of Commissioners by ordinary majority vote has the right at any time to suspend one or more members of Board of Directors, if he or she acts contrary to the Articles of Association or neglects their obligations or there are urgent reasons for the Company.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Perbuatan-perbuatan Direksi yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris yaitu:

1. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain;
2. Memberikan pinjaman jangka pendek atas nama Perseroan;
3. Mengangkat kepala-kepala cabang dan/atau pejabat-pejabat Perseroan yang satu tingkat di bawah Direksi;
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam rangka melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
6. Mengadakan kerja sama operasi dan/atau kerja sama manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha; dan
7. Menyesuaikan struktur organisasi Perseroan dan uraian tugasnya.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teksi berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan
5. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhitungkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan memberikan nilai tambah Perseroan melalui pengelolaan bisnis yang didasarkan pada 6 (enam) prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan, dan Terpercaya, maka Dewan Komisaris dan Direksi

DECISIONS REQUIRING BOARD OF COMMISSIONERS' APPROVAL

Board of Directors' actions of that must first obtain the approval from Board of Commissioners are:

1. Receive short-term loans from banks or other financial institutions;
2. Provide short-term loans on behalf of the Company;
3. Appoint branch heads and/or officials who are one level below the Board of Directors;
4. As collateral for fixed assets required in order to carry out short-term credit withdrawals;
5. Release and write off movable assets with an economic life that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years and to write off bad debts, inventories of dead goods up to a certain value determined by the GMS;
6. Conduct operational cooperation and/or management cooperation which is valid for a period of not more than 1 (one) year or 1 (one) business cycle; and
7. Adjusting the Company's organizational structure and job descriptions.

BOARD OF COMMISSIONERS TENURE

Members of Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. Members of Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons.

CRITERIA FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Those who can be appointed as members of Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment they have:

1. Been declared bankrupt;
2. Become a member of Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board who is found guilty of causing a company or general company to be declared bankrupt;
3. Been sentenced for committing a crime that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector;
4. Must meet other requirements set by the tax agency based on statutory regulations; and
5. The appointment of Board of Commissioners is carried out by taking into account integrity, dedication, understanding on management issues, having adequate knowledge in the Company's business fields, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the laws and regulations.

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

As a form of the Company's commitment to implementing GCG consistently in order to maintain the Company's business continuity and generate added value to the Company through business management based on 6 (six) GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Trustworthiness, the Board of Commissioners and

menetapkan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Board Manual* berisi pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta proses hubungan fungsi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan antara kedua Organ Perseroan tersebut, agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif, dan efisien.

Board of Directors stipulated the Board Manual of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in the Decree of Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). The Board Manual contains guidelines that outline matters relating to the working procedures of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the process of functional relations between Board of Commissioners, Board of Directors, and between the two organs of the Company, to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.

Adapun isi dari Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara khusus dalam Bab III, yang mencakup:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
6. Kewajiban Dewan Komisaris;
7. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
8. Hak Dewan Komisaris;
9. Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris;
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
11. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

The contents of the Board Manual of Board of Commissioners are described specifically in Chapter III, which includes:

1. Functions of Board of Commissioners;
2. Membership of Board of Commissioners;
3. Induction and Capability Improvement Program;
4. Ethics of Board of Commissioners;
5. Duties and Authorities of Board of Commissioners;
6. Obligations of Board of Commissioners;
7. Responsibilities of Board of Commissioners;
8. Rights of Board of Commissioners;
9. Principles of Board of Commissioners Decision Making of;
10. Supporting Organs of Board of Commissioners;
11. Performance Appraisal of Board of Commissioners; and
12. Criteria of Performance Evaluation of Board of Commissioners.

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas anggota-anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu:

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF SUPERVISION DUTIES

The division of duties of Board of Commissioners members in 2021 has undergone several changes as follows.

Pra Merger

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/KEPDK/PI.II/I-2021 tanggal 6 Januari 2021, dengan susunan sebagai berikut:

Pre-Merger

Based on the Board of Commissioners Decree Number: 01/KEPDK/PI.II/I-2021 dated January 6, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Koordinator Umum dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. General Coordinator and as Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
Suaidi Marasabessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang sosial, PKBL, CSR, dan masyarakat. Social, PKBL, CSR, and community.
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang operasional dan sistem informasi. Operations and information systems.
Kushari Suprianto	Komisaris Commissioner	Bidang audit, keuangan, dan sebagai Ketua Komite Audit. Audit, finance, and as Chairman of Audit Committee.
Montty Girianna	Komisaris Commissioner	Bidang teknik, komersial, manajemen risiko, dan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko. Engineering, commerce, risk management, and as Chairman of Risk Management Monitoring Committee.
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Commissioner	Bidang sumber daya manusia, remunerasi, hukum, pengadaan barang dan jasa, dan sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi. Human capital, remuneration, legal, procurement of goods and services, and as Secretary of Nomination and Remuneration Committee.
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Bidang transformasi dan pengembangan bisnis. Business transformation and development.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 13/KEPDK/PI.II/VI-2021 tanggal 16 Juni 2021, sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decree Number: 13/KEPDK/PI.II/VI-2021 dated June 16, 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	Koordinator Umum dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. General Coordinator and as Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang audit, keuangan, dan sebagai Ketua Komite Audit. Audit, finance, and as Chairman of Audit Committee.
Darwanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang sosial, PKBL, CSR, dan kemasayarakatan. Social, PKBL, CSR, and society.
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang teknik, komersial, manajemen risiko, dan sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko. Engineering, commerce, risk management, and as Chairman of Risk Management Monitoring Committee
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Bidang operasional dan sistem informasi. Engineering, commerce, risk management, and as Chairman of Risk Management Monitoring Committee.
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Bidang sumber daya manusia, hukum, dan pengadaan barang dan jasa. Human capital, legal, and procurement of goods and services.
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Bidang transformasi dan pengembangan bisnis. Business transformation and development.

Pasca Merger

Pembidangan tugas Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 1/KEP-DK/PI/X-2021 tanggal 4 Oktober 2021. Adapun pembagian tugas anggota Dewan Komisaris Pelindo adalah sebagai berikut.

Post-Merger

The division of duties of Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners Decree Number 1/KEP-DK/PI/X-2021 dated October 4, 2021. The division of duties for Pelindo's Board of Commissioners members is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Board of Commissioners Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Marsetio	Komisaris Independen/ Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Koordinator Umum, bidang remunerasi dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. General Coordinator, remuneration and as Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang sosial, tanggung jawab sosial dan lingkungan, CSR dan kemasayarakatan dan sebagai Wakil Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Social, social and environmental responsibility, CSR and community and as Deputy Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee.
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Audit dan sebagai Ketua Komite Audit. Audit and as Chairman of Audit Committee.
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang teknik, komersial, manajemen risiko, dan sebagai Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Engineering, commerce, risk management, and as Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee.
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Bidang transformasi dan pengembangan bisnis dan sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Business transformation and development and as Deputy Chairman of Nomination and Remuneration.
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Bidang sumber daya manusia, hukum, pengadaan barang dan jasa, dan sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Human capital, legal, procurement of goods and services, and as Deputy Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Board of Commissioners Division of Duties

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Bidang operasional dan sistem informasi dan sebagai Wakil Ketua Komite Audit. Operations and information systems and as Deputy Chairman of Audit Committee.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMN, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

Members of Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors in SOE, ROE, Private Owned Enterprises;
2. Other positions according to laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members and/or Regional Head/Deputy Regional Head candidates; and
3. Other positions that may cause a conflict of interest.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Positions of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other Companies/ Institutions
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Penasihat Khusus Special Advisor	Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bidang Pertahanan dan Keamanan Maritim Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in the Maritime Defense and Security Sector
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Staf Khusus Wakil Ketua MPR RI Special Staff to the Deputy Chairperson of the Indonesian People's Consultative Assembly Anggota Member	MPR RI Indonesian People's Consultative Assembly Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) Provinsi Sulawesi Selatan The Governor's Team for the Acceleration of Development (TGUPP) of South Sulawesi Province
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Head of Strategic Delivery Unit	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Staf Utama Main Staff	Menteri Perhubungan Bidang Transportasi Laut dan Logistik Maritim Minister of Transportation for Sea Transportation and Maritime Logistics
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	-	-
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri General of Foreign Trade Director	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris hendaknya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas;
2. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan informasi kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain,

MANAGEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS CONFLICTS OF INTEREST

Board of Commissioners should always avoid conflicts of interest, among others by:

1. Avoid any activity that can affect his/her independence in carrying out his duties;
2. Fill out a Special Register containing information on ownership of shares and/or their families in other companies, including

- termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan dan wajib memberitahukan Perseroan bila ada perubahan data sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan sepanjang hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan;
 4. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan; dan
 5. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.

- if they do not have share ownership, and periodically update each year at the end of the year and are obliged to notify the Company if there are changes to the data in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Not responding to requests from any party and for any reason, whether direct requests from certain parties including but not limited to officials/employees within government agencies and political parties relating to requests for donations, including those relating to the procurement of goods and services in the Company and can affect the decision making;
 4. Firm in not taking advantage of his/her position for personal interests or for the interests of other people or related parties that are contrary to the interests of the Company; and
 5. Disclose if a conflict of interest occur and the concerned member of Board of Commissioners shall not be involved in the Company's decision-making process related to this matter.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pelindo	Perusahaan Lain Other Companies
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	-	-
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	-	-
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	-	-
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	-	-

KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Independen berjumlah 3 (tiga) orang atau 42,85 persen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 7 (tujuh) orang, sehingga telah memenuhi kriteria yang disyaratkan, yaitu minimal 20 persen dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of December 31, 2021, there are 3 (three) Independent Commissioners or 42.85 percent of the total 7 (seven) members of Board of Commissioners, hence has fulfilled the required criteria, which is at least 20 percent of the total members of the Company's Board of Commissioners.

KRITERIA DAN PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA AND STATEMENT

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Marsetio	Muchtar Luthfi Mutty	Heru Sukanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Does not have business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company	√	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

KEBIJAKAN RAPAT

MEETING POLICY

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris diambil salah satunya dalam Rapat Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Board of Commissioners decisions are made, among others, in the Board of Commissioners Meeting. Board of Commissioners meeting is regulated in the Articles of Association and the Board Manual.

- Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu, jika dianggap perlu oleh Seorang atau lebih Dewan Komisaris; dan/atau Permintaan tertulis dari Direksi;
- Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang bersifat segera dan/atau strategis. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha IPC atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia;
- Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama (atau Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama) dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak;
- Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Keterwakilan anggota Dewan Komisaris dalam rapat hanya dapat dilakukan dengan mewakilkan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya secara tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dan dengan ketentuan bahwa 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris lainnya;
- Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama;

- Board of Commissioners meeting may be held at any time, if deemed necessary by one or more members of Board of Commissioners; and/or written request from Board of Directors;
- Board of Commissioners meeting is an immediate and/or strategic meeting. These meetings may be held at the place of domicile or at the place of IPC's business activities or elsewhere within the territory of the Republic of Indonesia;
- Invitation to Board of Commissioners Meeting is made in writing by the President Commissioner (or a Member of Board of Commissioners appointed by President Commissioner) and delivered within a period of at least 3 (three) working days before the meeting is held, or in a shorter time if in urgent situation;
- Board of Commissioners meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of the total members of Board of Commissioners. The representation of Board of Commissioners members in a meeting can only be done by written proxy to other member of Board of Commissioners, which is given specifically for this purpose, and provided that 1 (one) member can only represent 1 (one) other member of Board of Commissioners;
- Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by another member of Board of Commissioners appointed by the President Commissioner;

6. Setiap peserta rapat Dewan Komisaris wajib terlibat dalam setiap proses pengambilan keputusan dalam rapat. Oleh sebab itu, peserta rapat yang tidak hadir pada saat pengambilan keputusan akan dilaksanakan harus dihubungi untuk segera kembali mengikuti proses rapat. Jika tidak berhasil dihubungi, maka peserta rapat tersebut dianggap menyetujui keputusan rapat yang diambil. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak biasa;
 7. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah sama dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengambilan keputusan pada Rapat Dewan Komisaris, kecuali mengenai diri orang, dilakukan dengan pemilihan secara tertutup. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui hasil keputusan rapat. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat; dan
 8. Hasil-hasil keputusan rapat disusun dalam lembar keputusan rapat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari risalah rapat. Risalah rapat tersebut harus ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
6. Each participant of Board of Commissioners meeting must be involved in every decision-making process at the meeting. Therefore, meeting participants who are not present at the time the decision made, must be contacted to immediately return to the meeting process. If the contact is not successful, then the meeting participants are considered to have agreed to the meeting decision taken. The decisions of Board of Commissioners' Meetings are made by deliberation for consensus, if no agreement is reached, the decisions are made by ordinary majority vote;
 7. Each member of Board of Commissioners is entitled to cast 1 (one) vote and plus 1 (one) vote for the member of Board of Commissioners he/she represents. If the number of agree and disagree votes is the same, then the decision is the same as the opinion of the meeting chairman, with due regard to the provisions regarding accountability as regulated in the Company's Articles of Association. Decision-making at the Board of Commissioners Meeting, except decision regarding an individual, is carried out by means of a closed election. A blank vote (abstain) is deemed to have approved the result of the meeting decision. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the meeting; and
 8. The meeting decisions are compiled in the meeting decision sheet as an integral part of the minutes of the meeting. The minutes of the meeting must be signed by the meeting chairman and all members of Board of Commissioners present at the meeting

RENCANA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING PLAN

Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris		Board of Commissioners Internal Meeting Plan
No	Bulan Month	Agenda Agenda
1	Januari 2021 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting • Pembahasan kinerja <i>unaudited</i> tahun 2020 Discussion on 2020 unaudited performance • Laporan progres kinerja masing- masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate • Pembahasan Rencana Implementasi RKAP 2021 Discussion on 2021 RKAP Implementation Plan • Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
2	Februari 2021 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting • Pembahasan kinerja bulan Januari 2021 Discussion on January 2021 performance • Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate • Pembahasan Hasil Audit Tahun Buku 2020 Discussion on Audit Results for Fiscal Year 2020 • Pembahasan Hasil Asesmen GCG Tahun Buku 2020 Discussion on GCG Assessment Results for Fiscal Year 2020 • Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
3	Maret 2021 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting • Pembahasan kinerja bulan Februari 2021 Discussion on February 2021 performance • Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate • Pembahasan hasil temuan audit dan tindaklanjutnya Discussion of audit findings and follow-up • Pembahasan Rencana Penunjukan Auditor Eksternal (KAP) Tahun Buku 2021 Discussion on the Plan to Appoint External Auditor (KAP) for Fiscal Year 2021 • Pembahasan Persiapan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan 2020 Discussion on Preparation for the GMS Ratification of 2020 Annual Report • Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters

No	Bulan Month	Agenda Agenda
4	April 2021 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan I/2021 Discussion on the Quarter I/2021 Management Report Pembahasan hasil RUPS Pengesahan Laporan Tahunan 2020 Discussion on the results of GMS Ratification of 2020 Annual Report Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
5	Mei 2021 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan April 2021 Discussion on April 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
6	Juni 2021 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan Mei 2021 Discussion on May 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
7	Juli 2021 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan Laporan Manajemen Semester I/2021 Discussion on the Semester I/2021 Management Report Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Telaah atas pelaksanaan RKAP 2021 Review the implementation of 2021 RKAP Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
8	Agustus 2021 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan Juli 2021 Discussion on July 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
9	September 2021 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan Agustus 2021 Discussion on August 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan Usulan RKAP 2022 Discussion on the 2022 RKAP Proposal Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
10	Oktober 2021 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III/2021 Discussion of the Quarter III/2021 Management Report Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan Usulan RKAP 2022 Discussion of the 2022 RKAP Proposal Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
11	November 2021 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan Oktober 2021 Discussion on October 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Persiapan RUPS Pengesahan RKAP 2022 Preparation of the GMS for Ratification of 2022 RKAP Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters
12	Desember 2021 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil rapat terdahulu Discussion of the results of previous meeting Pembahasan kinerja bulan November 2021 Discussion on November 2021 performance Laporan progres kinerja masing-masing Direktorat Performance progress reports for each Directorate Pembahasan hal-hal strategis lainnya Discussion of other strategic matters

Realisasi Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Board of Commissioners Internal Meeting Realization

Throughout 2021, the agenda, dates and participants of Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
1	Rabu, 6 Januari 2021 Wednesday, January 6, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penghapusbukuan Piutang PT PMLI kepada PT Pelindo II (Persero); Penghapusbukuan Piutang PT Rukindo kepada PT Pelindo II (Persero); Rencana Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap Cabang Tg Priok seluas 238.118,50 M² di Jln Ketel Uap Kalijapat dengan PT Indonesia Power; (4) Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Kushari Andhi Nurrachman. 	<ul style="list-style-type: none"> Suaidi Agus 	<ul style="list-style-type: none"> Sakit Penugasan lain Other Assignment
2	Rabu, 13 Januari 2021 Wednesday, January 13, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Permohonan Tanggapan tertulis atas rencana Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap PT Pelindo II (Persero) Cabang Tanjung Priok Seluas 56.760,26 M² di Kalibaru Barat II Tanjung Priok dengan PT Dharma Karya Perdana; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Kushari Andhi Agus Nurrachman 	<ul style="list-style-type: none"> Suaidi 	<ul style="list-style-type: none"> Sakit Sick
3	Rabu, 20 Januari 2021 Wednesday, January 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap Cabang Tanjung Priok seluas 56.760,26 M² di Kalibaru Barat II dgn PT Dharma Karya Perdana; Presentasi KAP atas Progres Audit Tahun Buku 2020 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Andhi Agus Nurrachman 	<ul style="list-style-type: none"> Kushar Suaidi 	<ul style="list-style-type: none"> Sakit Sick Penugasan lain Other Assignment
4	Rabu, 26 Januari 2021 Wednesday, January 26, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Permohonan Persetujuan Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap Cabang Tanjung Priok seluas 75.104,73 M² di Area Ancol Timur dengan PT Ekanuri; Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 26 Januari 2021 pk. 10.00 WIB; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Kushari Andhi Agus Nurrachman 	<ul style="list-style-type: none"> Suaidi 	<ul style="list-style-type: none"> Sakit Sick
5	Rabu, 29 Januari 2021 Wednesday, January 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> RJPP 2020-2024 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); RKAP 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Hal-hal strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Kushari Andhi Agus Nurrachman 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
6	Rabu, 3 Februari 2021 Wednesday, February 3, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan KPI Individual Direksi Tahun 2021; Perpanjangan dan Pergantian Anggota Komite; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Kushari Andhi Agus Nurrachman 	Suaidi	Sakit Sick
7	Rabu, 10 Februari 2021 Wednesday, February 10, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Penghapusbukuan Aset di Sukapura, Cilincing; Laporan Manajemen <i>Unaudited</i> Tahun Buku 2020; Usulan Direksi Anak Perusahaan; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Kushari Andhi Agus Nurrachman 		
8	Rabu, 17 Februari 2021 Wednesday, February 17, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan KPI Individual Direksi; Penggantian Anggota Komite Audit; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Kushari Andhi Agus Nurrachman 		
9	Minggu, 21 Februari 2021 Sunday, February 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <i>Talent Pool</i> Tahun 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Hal-hal strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Kushari Andhi Agus Nurrachman 		
10	Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, February 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara Seleksi Calon Anggota Komite Audit; Usulan Perubahan Kewenangan serta Draft SK Direksi tentang Pedoman Kerja Sama dengan Mitra; Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 24 Februari 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Kushari Andhi Agus Nurrachman 		
11	Rabu, 10 Maret 2021 Wednesday, March 10, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Direksi Anak Perusahaan; Usulan Perubahan Struktur Organisasi; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Andhi Agus Nurrachman 		
12	Rabu, 17 Maret 2021 Wednesday, March 17, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi KAP atas Progres Audit Tahun Buku 2020 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Penggantian Anggota Komite Audit; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Andhi Agus Nurrachman 		
13	Rabu, 24 Maret 2021 Wednesday, March 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Arahan Dewan Komisaris atas PKPT SPI tahun 2020; Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Andhi Agus Nurrachman 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
14	Rabu, 31 Maret 2021 Wednesday, March 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 31 Maret 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Montty Suaidi Andhi Agus Nurrachman 		
15	Rabu, 7 April 2021 Wednesday, April 7, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Surat Pengaduan Indikasi Penyimpangan dalam Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Pekerjaan; Surat Usulan Remunerasi Dekom & Direksi; Rencana Kunker Dekom; (4) Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		
16	Rabu, 21 April 2021 Wednesday, April 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tanggapan Dekom atas Laporan Manajemen <i>Audited</i> Tahun Buku 2020; Usulan Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		
17	Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 28 April 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		
18	Rabu, 19 Mei 2021 Wednesday, May 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Usulan Pemberian Pinjaman kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero); Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		
19	Kamis, 27 Mei 2021 Thursday, May 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan; Usulan Pemberian Pinjaman kepada PT Pelindo I (Persero); Persiapan Rapat Koordinasi tgl 27 Mei 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
20	Rabu,9 Juni 2021 Wednesday, June 9, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan pengangkatan Direksi dan Dekom Anak Perusahaan; Usulan perubahan struktur organisasi; Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> Permohonan Tanggapan Tertulis atas Usulan Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Kerja Sama; (3) Permohonan Persetujuan atas Usulan Draft SK Direksi tentang Pedoman Kerja Sama PT Pelindo II (Persero); Hal-hal strategis lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Proposal for the appointment of Directors and Commissioners of Subsidiaries; Proposed changes to the organizational structure; Discussion on: <ol style="list-style-type: none"> Request for Written Response to the Proposal for Adjusting the Limits of Authority Value and Period of Cooperation; (3) Application for Approval of the Proposed Draft of Board of Directors Decree concerning Guidelines for Cooperation with PT Pelindo II (Persero); 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Andhi Agus Nurrachman 		
21	Rabu,16 Juni 2021 Wednesday, June 6, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan : <ol style="list-style-type: none"> Usulan Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Kerja Sama; Usulan Draft SK Direksi tentang Pedoman Kerja Sama PT Pelindo II (Persero); Pembagian Tugas Dekom PT Pelindo II (Persero); Hal- hal strategis lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Proposal for Adjusting the Limits of Authority Value and Period of Cooperation; Proposed Draft of Board of Directors Decree regarding Guidelines for Cooperation of PT Pelindo II (Persero); Division of Duties of Board of Commissioners of PT Pelindo II (Persero); Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
22	Rabu, 23 Juni 2021 Wednesday, June 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemaparan Direktur Komersial: <ol style="list-style-type: none"> Usulan Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Kerja Sama; Usulan Draft Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Sama PT Pelindo II (Persero); Hal-hal strategis lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Commerce's Director Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Proposal for Adjusting the Limits of Authority Value and Period of Cooperation; Proposed Draft of Board of Directors Decree regarding Guidelines for Cooperation of PT Pelindo II (Persero); Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
23	Selasa, 29 Juni 2021 Wednesday, June 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> (Revisi KPI Individual Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 29 Juni 2021; Hal-hal strategis lainnya. <ol style="list-style-type: none"> Revised KPI of Individual Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Preparation of Coordination Meeting on June 29, 2021; Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
24	Rabu,14 Juli 2021 Wednesday, July 14, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Surat Usulan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
25	Rabu,28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan; <ol style="list-style-type: none"> Usulan Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Kerja Sama; Usulan Draft Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Sama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Pembahasan surat Permasalahan Pelabuhan Kijing; Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 28 Juli 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
26	Rabu,4 Agustus 2021 Wednesday, August 4, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Perubahan KPI Direksi; Tanggapan atas Laporan Manajemen Semester I 2021; Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
27	Selasa,10 Agustus 2021 Tuesday, August 10, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan Direksi atas Rencana Akuisisi Saham CTP dalam Rangka Revisi RKAP Tahun 2021; Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
28	Rabu,25 Agustus 2021 Wednesday, August 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Penetapan KAP Tahun Buku 2021; Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
29	Rabu,25 Agustus 2021 Wednesday, August 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>Kick Off Meeting</i> Laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
30	Selasa, 31 Agustus 2021 Tuesday, August 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo Terintegrasi; Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 31 Agustus 2021; Hal-hal Strategis Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
31	Rabu, 15 September 2021 Wednesday, September 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Tambahan Penyertaan Modal PT JPPI; (2) Usulan Tambahan Penyertaan Modal PT PMLI melalui Konversi SHL; Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
32	Sabtu, 18 September 2021 Saturday, September 18, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Rencana Pendirian dan Penyertaan Modal pada Anak Perusahaan; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
33	Rabu, 22 September 2021 Wednesday, September 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Usulan Tambahan Penyertaan Modal PT JPPI; Hal-hal strategis lainnya. Discussion on the Proposed Additional Equity Participation of PT JPPI; Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Agus Nurrachman Didi Sudung Darwanto Rainier. 		
34	Rabu, 29 September 2021 Wednesday, September 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Kerja Sama LPI pada Draft Surat Keputusan Direksi Tentang Pedoman Kerja Sama; Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 29 September 2021; Hal-hal strategis lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Moermahadi Nurrachman Sudung Rainier. 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Didi Darwanto 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan lain Other Assignment Penugasan lain Other Assignment Penugasan lain Other Assignment
35	Senin, 4 Oktober 2021 Monday, October 4, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkenalan Anggota Dewan Komisaris; Pembagian Tugas Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Introduction of Board of Commissioners member; Division of duties of Board of Commissioners and Supporting Organs of Board of Commissioners; Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Marsetio Agus Sudung Rainier Irma Heru 	<ul style="list-style-type: none"> Didi 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan lain Other Assignment
36	Selasa, 12 Oktober 2021 Tuesday, October 12, 2021	<p>Pembahasan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</p> <p>Discussion of Members of Board of Commissioners Committee of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Marsetio Agus Didi Sudung Rainier Irma Heru 		
37	Selasa, 2 November 2021 Tuesday, November 2, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian RKAP Tahun 2022 PT Pelindo (Persero) oleh Komite Audit; Penyampaian RKA Dekom Tahun 2022; Isu Media tentang biaya Siluman di Pelabuhan; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Submission of PT Pelindo (Persero) RKAP 2022 by Audit Committee; Submission of 2022 Board of Commissioners RKA; Media issues regarding stealth fees at the port; Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> Marsetio Agus Didi Sudung Rainier Irma Heru 		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Hadir Meeting Participants Present	Peserta Rapat Tidak Hadir Meeting Participants Absent	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
38	Selasa, 9 November 2021 Tuesday, November 9, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen s.d Triwulan III Tahun 2021 oleh Komite Audit; Usulan Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Persetujuan Kerja Sama oleh KGCG & PMR; Usulan Perubahan Organisasi Kantor Pusat oleh KNR; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Management Report up to Quarter III of 2021 by Audit Committee; Proposal for Adjustment of Limits on Authority Value and Proposed Changes in the Organization of Head Office by KNR; Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> • Marsetio • Agus • Rainier • Heru 	<ul style="list-style-type: none"> • Didi • Sudung • Irma 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan lain • Other Assignment • Penugasan lain • Other Assignment • Penugasan lain • Other Assignment
39	Senin, 22 November 2021 Monday, November 22, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Koordinasi tgl 23 November 2021 (Penyampaian <i>Point of Concern</i> atas Laporan Manajemen Bulan Oktober 2021 dan RKAP 2022 setelah Aspirasi Pemegang Saham oleh Komite Dekom); Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Preparation of Coordination Meeting on November 23, 2021 (Submission of the Point of Concern on October 2021 Management Report and RKAP 2022 after the Shareholders' Aspiration by the Committees of Board of Commissioners); Other strategic matters. 	<ul style="list-style-type: none"> • Marsetio • Agus • Didi • Sudung • Heru 	<ul style="list-style-type: none"> • Rainier • Irma 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan lain • Other Assignment • Penugasan lain • Other Assignment
40	Selasa, 7 Desember 2021 Tuesday, December 7, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyampaian Progres Audit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja oleh Komite Audit; Kesiapan Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) dan Makassar New Port (MNP) dalam Mendukung Program <i>Green Port</i> sebagai Bagian dari Agenda <i>Climate Change</i> Dunia; Hal-hal strategis lainnya: Struktur Organisasi dan Tata Kelola PT Pelindo (Persero) Pasca Merger oleh KNR. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Submission of audit progress of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja by Audit Committee; Readiness of Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) and Makassar New Port (MNP) in Supporting the Green Port Program as Part of the World Climate Change Agenda; Other strategic matters: Organizational Structure and Governance of PT Pelindo (Persero) Post Merger by KNR. 	<ul style="list-style-type: none"> • Marsetio • Agus • Didi • Sudung • Rainier • Heru 	<ul style="list-style-type: none"> • Irma 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan lain • Other Assignment

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Throughout 2021, the agenda, dates and participants of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
1	Rabu, 26 Januari 2021 Wednesday, January 26, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 23 Desember 2020; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Desember 2020; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on December 23, 2020; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until December 2020; Other strategic matters.
2	Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, February 24, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Seremoni Penandatanganan KPI, RJPP 2020-2024, RKAP 2021 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 26 Januari 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Januari 2021; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Signing Ceremony of KPI, RJPP 2020-2024, RKAP 2021 of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Follow up on the results of Coordination Meeting on January 26, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until January 2021; Other strategic matters.
3	Rabu, 31 Maret 2021 Wednesday, March 31, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 24 Februari 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Februari 2021; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on February 24, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until February 2021; Other strategic matters.
4	Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 31 Maret 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Maret 2021; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on March 31, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until March 2021; Other strategic matters.
5	Kamis, 27 Mei 2021 Thursday, May 27, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 28 April 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan April 2021; Paparan Direksi mengenai Rencana Pelunasan <i>Global Bond</i> pada saat jatuh tempo; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on April 28, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until April 2021; Board of Directors' explanation of the Plan for Repayment of Global Bonds at maturity; Other strategic matters.
6	Selasa, 29 Juni 2021 Tuesday, June 29, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 27 Mei 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Mei 2021; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on May 27, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until May 2021; Other strategic matters.
7	Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 29 Juni 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Juni 2021; Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on June 29, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until June 2021; Other strategic matters.

	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
	<p>Hadir: Moermahadi Montty Kushari Andhi Agus Nurrachman. Tidak Hadir: Suaidi</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Yon Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Montty Suaidi Andhi Agus Nurrachman.</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Yon Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Andhi Agus Nurrachman.</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Andhi Agus Nurrachman.</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Andhi Agus Nurrachman.</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Agus Nurrachman Dldi Sudung Darwanto Rainier</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi</p>
	<p>Hadir: Moermahadi Agus Nurrachman Dldi Sudung Darwanto Rainier</p>	<p>Hadir: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi</p>

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
8	Selasa, 31 Agustus 2021 Tuesday, August 31, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 28 Juli 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Juli 2021; (3) Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on July 28, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until July 2021; (3) Other strategic matters.
9	Rabu, 29 September 2021 Wednesday, September 29, 2021	<p>Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi tanggal 31 Agustus 2021; Laporan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) s.d. bulan Agustus 2021; (3) Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion on</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow up on the results of Coordination Meeting on August 31, 2021; Consolidated Report of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) until August 2021; (3) Other strategic matters.
10	Senin, 11 Oktober 2021 Monday, October 11, 2021	<p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh Plt. Komisaris Utama "One Team One Spirit"; Paparan Direktur Utama tentang Rencana Kerja Garis Besar PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pasca Penggabungan s.d. Desember 2021; Penyampaian : <ol style="list-style-type: none"> Perkembangan Terminal <i>Multi Purpose</i> Labuan Bajo yang akan diresmikan oleh Bapak Presiden pada tanggal 14 Oktober 2021; Perkembangan Proyek Strategis Nasional (PSN) <i>Java Integrated Industrial and Port Estate</i> (JIPE) di Gresik, Jawa Timur; Perkembangan PSN Bali <i>Maritime Tourism Hub</i> (BMTH); d. Rencana Usulan Ambon New Port untuk Mendukung Program Maluku Lumbung Ikan Nasional (MLIN); Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> Opening by Acting President Commissioner "One Team One Spirit"; President Director's explanation on the Outline Work Plan of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the Merger until the end. December 2021; Presentation: <ol style="list-style-type: none"> Progress of Labuan Bajo Multi Purpose Terminal which will be inaugurated by the President on October 14, 2021; Progress of Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) National Strategic Project (PSN) in Gresik, East Java; Progress of PSN Bali Maritime Tourism Hub (BMTH); Ambon New Port Proposed Plan to Support Maluku National Fish Barn (MLIN) Program; Other strategic matters.
11	Selasa, 23 November 2021 Tuesday, November 23, 2021	<p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Korespondensi Surat menyurat sebelumnya; <ol style="list-style-type: none"> Update Transformasi kelembagaan dan SDM pasca Marger, Khususnya yang berkaitan dengan tata kerja dan hubungan Kelembagaan antara Pusat, Regional, <i>Subholding</i>, dan anak Perusahaan; Penjelasan atas Usulan Batas Kewenangan Nilai dan Jangka Waktu Persetujuan Kerja Sama; Rencana Investasi kemaritiman di 10 Pelabuhan Utama; Percepatan Implementasi <i>National Logistic Ecosystem</i> di 10 Pelabuhan Utama; Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Oktober 2021; Pembahasan RKAP PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2022 setelah Aspirasi Pemegang Saham (APS); Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow-up to the previous correspondence meeting; <ol style="list-style-type: none"> Update on institutional and HC transformation after the merger, particularly with regard to work procedures and institutional relations between the Head Office, Regional, Subholding, and Subsidiaries; Explanation of the Proposed Limit of Authority Value and Term of Cooperation Agreement; Maritime Investment Plan in 10 Main Ports; Accelerating the Implementation of National Logistic Ecosystem in 10 Main Ports; Discussion of the Management Report for October 2021; Discussion on RKAP 2022 of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the Shareholders' Aspirations (APS); Other strategic matters.

	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
	Hadir Present: Moermahadi Agus Nurrachman Dldi Sudung Darwanto Rainier	Hadir Present: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi
	Hadir Present: Moermahadi Nurrachman Sudung Rainier Tidak Hadir Not Present: Agus Dldi Darwanto	Hadir Present: Arif Hambra Rima Zuhri Muarip Mega Ihsanuddin Ogi
	Hadir Present: Marsetio Agus Sudung Rainier Heru Tidak Hadir Not Present: Didi Irma	Hadir Present: Arif Hambra Mega Ihsanuddin Prasetyo Boy Putut
	Hadir Present: Marsetio Agus Sudung Rainier Heru Tidak Hadir Not Present: Didi Irma	Hadir Present: Arif Hambra Mega Ihsanuddin Prasetyo Boy Putut

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda
12	Selasa, 21 Desember 2021 Tuesday, December 21, 2021	<p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Korespondensi surat menyurat sebelumnya; <ol style="list-style-type: none"> Update Struktur Organisasi dan Tata kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Pasca Merger; Rencana <i>Inbreng Saham/Aset</i> kepada <i>Subholding</i>; Penjelasan RKAP Tahun 2022 setelah Rapat Teknis dengan Kementerian BUMN; Update kesiapan Pelabuhan dalam mendukung Program <i>Green Port</i> sebagai bagian Agenda <i>Climate Change</i> Dunia Laporan Manajemen Bulan November 2021 Hal-hal strategis lainnya. <p>Discussion:</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow-up to the previous correspondence meeting; <ol style="list-style-type: none"> Update on the Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) after the Merger; Plan for <i>Inbreng Shares/Assets</i> to <i>Subholdings</i>; Explanation of 2022 RKAP after Technical Meeting with the Ministry of SOEs; Update on port readiness to support the <i>Green Port</i> Program as part of the World Climate Change Agenda Management Report of November 2021 Other strategic matters.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	6	6	100%
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	19	95%
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	34	32	94%
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	20	20	100%
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	20	17	85%

	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants Board of Commissioners	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Board of Directors
	Hadir Present: Marsetio Agus Sudung Rainier Heru Luthfi Tidak Hadir Not Present: Didi	Hadir Present: Arif Hambra Mega Ihsanuddin Prasetyo Boy Putut

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings			RUPS GMS		
Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Program	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
3	3	100%	-	-	-
1	1	100%	-	-	-
3	3	100%	-	-	-
7	7	100%	-	-	-
12	11	92%	2	2	100%
7	7	100%	-	-	-
7	3	43%	-	-	-

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan terkait program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam RKA Dewan Komisaris;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyampaikan bahan/hasil yang diperoleh dalam program peningkatan kapabilitas kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggungjawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, selambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah penyelenggaraan pelaksanaan program tersebut.

Realisasi program peningkatan kapabilitas yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Capability improvement is deemed important to enable the Board of Commissioners to update their knowledge on the latest developments of the Company's core business, to anticipate problems that arise in the future for the sustainability and progress of the Company. The provisions regarding the Board of Commissioners capability improvement program are as follows:

1. The capability improvement program is carried out to improve the work effectiveness of Board of Commissioners;
2. The capability improvement program plan must be included in the Board of Commissioners RKA;
3. Each member of Board of Commissioners who participates in capability improvement programs such as seminar and/or training is required to present to other members of Board of Commissioners for sharing knowledge; and
4. The member of Board of Commissioners concerned is obliged to make report on the capability improvement program. The report is submitted to Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days after the date of the program.

The trainings that have been attended by Board of Commissioners during 2021 are:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Subject of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Marsetio	Komisaris Independen/Plt. Komisaris Utama Independent Commissioner/ Acting President Commissioner	Executive Training Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Aston-Bogor 27 Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	Pelindo
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	27 Pelindo
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	27 Pelindo
Antonius Haryanto	Rainier Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	27 Pelindo
R. Agus H. Purnomo	Komisaris Commissioner	Executive Training Indonesia (Persero)	PT Pelabuhan Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	27 Pelindo

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type of Training and Subject of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	Pelindo
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Training PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Aston-Bogor Desember 2021 Aston-Bogor December 27, 2021	Pelindo

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Ketentuan tentang program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretariat Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretariat Perusahaan;
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal lain yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan;
5. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru telah dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 10 Desember 2021.

REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, tanggapan, nasihat, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan penghapusbukuan dan penghapus tagih piutang bunga dan denda atas pinjaman PT PMLI kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
2. Penilaian kinerja staf sekretaris Dewan Komisaris tahun 2019;

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS

The provisions regarding the induction program for members of Board of Commissioners are as follows:

1. Members of Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an induction program regarding the Company;
2. The responsibility for conducting the induction program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary;
3. The induction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles by the Company;
 - b. An overview of the Company in relation to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
 - c. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
 - d. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as other prohibited matters.
4. The Company's induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities and review of documents or other programs deemed appropriate to the Company;
5. The Company's induction program is carried out no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of new members of Board of Commissioners.

The orientation program for new Commissioner has been carried out on October 4, 2021 and December 10, 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS RECOMMENDATIONS AND DUTIES IMPLEMENTATION

The followings are the Board of Commissioners' responses, advice, recommendations and approvals in 2021:

1. Approval of write-off and write-off for interest receivables and fines on loans from PT PMLI to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
2. Performance appraisal of the secretarial staff of Board of Commissioners in 2019;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Rencana Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap; 4. Buku Rancangan RJPP Tahun 2020-2024; 5. RKAP Tahun 2021; 6. Buku Laporan Keuangan dan Buku Laporan Manajemen Tahun 2020 (<i>unaudited</i>); 7. Penghapusan Aktiva Tetap; 8. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan; 9. KPI Direksi secara Individual Tahun 2021; 10. Perubahan Kewenangan serta Draft Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Sama dengan Mitra; 11. Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat; 12. Evaluasi PKPT SPI Tahun 2021; 13. Tindak lanjut Pengaduan; 14. Pemberian Pinjaman; 15. Penyesuaian Batasan Kewenangan Nilai dan jangka Waktu Kerja sama; 16. Penyampaian <i>Nominated Talent</i> pada Klaster Logistik Laut 17. Penjelasan atas Insiden; 18. Persetujuan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021 19. Laporan Manajemen; 20. Remunerasi Paska Integrasi Pelindo dan Faktor Pendukung Tantiem; 21. Pemberian <i>Intercompany Loan</i> (ICL); dan 22. Tambahan Penyertaan Modal untuk Anak Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Cooperation Plan for the Utilization of Fixed Assets; 4. Draft of 2020-2024 RJPP Book; 5. 2021 RKAP; 6. 2020 Financial Report Book and Management Report Book (<i>unaudited</i>); 7. Write-off of Fixed Assets; 8. Appointment of Commissioners and Directors of subsidiaries; 9. Individual KPI Directors in 2021; 10. Change of Authority as well as Draft of Board of Directors Decree regarding Guidelines for Cooperation with Partners; 11. Changes in the Organizational Structure of the Head Office; 12. Evaluation of the 2021 SPI PKPT; 13. Follow-up on Complaints; 14. Loans; 15. Adjustment of Limits of Authority Value and Cooperation Period; 16. Submission of Nominated Talent in Marine Logistics Cluster; 17. Explanation of Incidents; 18. Approval of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021; 19. Management Report; 20. Post-Integration Pelindo Remuneration and Supporting Factors Tantiem; 21. Provision of Intercompany Loans (ICL); and 22. Additional Equity Participation for Subsidiaries. |
|--|---|

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya berdasarkan rencana kerja, antara lain:

1. Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan organ pendukung, rapat internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi serta rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Pengawasan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
3. Pengawasan pelaksanaan audit eksternal dan mengajukan usulan auditor eksternal;
4. Memberikan tanggapan terhadap hal-hal terkait dengan tupoksi Dewan Komisaris dalam pengelolaan perusahaan;
5. Menyampaikan Laporan Dewan Komisaris; dan
6. Penugasan khusus.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara periodik. Dewan Komisaris menetapkan indikator pencapaian kinerja (KPI) yang disahkan melalui RUPS setiap tahun. RUPS menetapkan indikator pencapaian kinerja (KPI) Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasinya kepada Pemegang Saham/Menteri BUMN.

In 2021, the Board of Commissioners has carried out their duties based on the work plan, including:

1. Conducting internal meetings of Board of Commissioners and supporting organs, internal meetings of Board of Commissioners inviting Board of Directors and coordination meetings between Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Supervising the implementation of good corporate governance principles;
3. Supervising the implementation of external audit and submit proposal to external auditor;
4. Provide feedback on matters related to the duties and responsibilities of Board of Commissioners in managing the company;
5. Submit the Board of Commissioners Report; and
6. Special assignments.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

The performance of Board of Commissioners is evaluated periodically. The Board of Commissioners determines the performance achievement indicators (KPI) which are ratified through the GMS every year. The GMS determines the performance achievement indicators (KPI) of Board of Commissioners which is a success measure of Board of Commissioners duties and responsibilities implementation based on the proposal of Board of Commissioners and submits a quarterly report on the realization progress to the Shareholders/Minister of SOEs.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris tahun 2021 disusun dengan indikator utama dan bobot sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap capaian kinerja perusahaan
Berupa kontribusi Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja perusahaan, yang ditunjukkan melalui pencapaian KPI perusahaan;
2. Ketepatan waktu penyampaian pendapat dan saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris
Merupakan ukuran ketepatan waktu penyampaian pendapat dan saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris, diukur menggunakan rata-rata penetapan persetujuan/rekomendasi dibandingkan dengan jumlah hari maksimal yang ditetapkan untuk proses persetujuan/pendapat/saran;
3. Kontribusi terhadap penerapan GCG
Mengukur pencapaian GCG untuk aspek Dewan Komisaris pada Tahun 2020 serta tindak lanjut atas rekomendasi *area of improvement* pada pengukuran GCG tahun 2020;
4. Rapat dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
Merupakan ukuran tingkat keaktifan Dewan Komisaris dalam rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, baik rapat internal dan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta jumlah kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Cabang;
5. Pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas rencana dan kebijakan perusahaan
Merupakan ukuran kegiatan pengawasan dan arahan yang diukur dari jumlah nasihat dan arahan yang diberikan kepada perusahaan atas 7 bidang utama sebagaimana yang dipersyaratkan dalam GCG; dan
6. Efektivitas kegiatan penunjang Dewan Komisaris
Merupakan penilaian efektivitas kegiatan penunjang Dewan Komisaris yang diukur melalui jumlah penyelenggaraan pengembangan kompetensi, serta efektivitas organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri atas tingkat kehadiran, jumlah rapat, dan laporan penugasan komite.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self assessment*.

CRITERIA OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

The Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners in 2021 were prepared with the following main indicators and weights:

1. Contribution to the company's performance achievements
The contribution made by the Board of Commissioners to the company's performance achievements, which is shown through the achievement of corporate KPIs;
2. Timely submission of opinions and suggestions which are the obligations of Board of Commissioners
Measuring the timeliness of submitting opinions and suggestions which are the obligations of Board of Commissioners, using the average approval/recommendation determination compared to the maximum number of days set for the approval/opinion/suggestion process;
3. Contribution to GCG implementation
Measuring the achievement of GCG for Board of Commissioners aspect in 2020 as well as following up on recommendations for areas of improvement in 2020 GCG assessment;
4. Meetings and Working Visits of Board of Commissioners
Measuring the level of activeness of Board of Commissioners in meetings held by Board of Commissioners, both internal meetings and meetings of Board of Commissioners with Board of Directors, as well as the number of working visits of Board of Commissioners to Branches;
5. Supervision and direction to Board of Directors on company plans and policies
Measuring the supervision and direction activities, measured by the amount of advice and direction given to the company on 7 main areas as required in GCG; and
6. Effectiveness of Board of Commissioners' supporting activities
Assessing the effectiveness of Board of Commissioners' supporting activities, measured by the number of competency development held, as well as the effectiveness of supporting organs of Board of Commissioners, which consists of the level of attendance, number of meetings, and committee assignment reports.

ASSESSOR

The performance appraisal of Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

RESULTS OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

No.	Indikator Pencapaian Kinerja Performance Achievement Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Skor Capaian Achievement Score
1.	Kontribusi terhadap capaian kinerja perusahaan Contribution to the company's performance achievements		10,00				10,49
	Kontribusi terhadap realisasi capaian KPI Direksi Contribution to the realization of Board of Directors' KPI achievements	Poin Point	10,00	100	104,88	105%	10,49
2.	Ketepatan waktu penyampaian Pendapat dan Saran yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris Timeliness of submission of Opinions and Suggestions as Board of Commissioners' obligations		20,00				24,00
	Pendapat dan Saran Dewan Komisaris atas RKAP 2022, Laporan Triwulanan 2021, dan Laporan Tahunan 2020 Opinions and Suggestions of Board of Commissioners on the 2022 RKAP, 2021 Quarterly Report, and 2020 Annual Report	Hari Days	5,00	30	16	120%	6,00
	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri Responses to the Board of Directors' actions that must be approved by the GMS/Minister	Hari Days	5,00	14	8	120%	6,00
	Tanggapan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris Responses to the Board of Directors' actions that must be approved by the Board of Commissioners	Hari Days	5,00	14	8	120%	6,00
	Laporan Dewan Komisaris triwulanan dan Tahunan Quarterly and Annual Board of Commissioners Report	Hari Days	5,00	30	12	120%	6,00
3.	Kontribusi terhadap penerapan GCG Contribution to the implementation of GCG		10,00				10,00
	Kontribusi kualitas penerapan GCG Contribution to the quality of GCG implementation	Poin Point	5,00	31,5	31,5	100%	5,00
	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris Follow-up to the Recommendations on the Results of GCG Assessment on Board of Commissioners Aspect	%	5,00	100	100	100%	5,00
4.	Rapat dan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Meetings and Work Visits of Board of Commissioners		18,00				17,49
	Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of Board of Commissioners	Jumlah Amount	6,00	12	40	120%	7,20